ADABUL MUFRAD

Kumpulan Hadits-hadits Akhlak

Kumpulan Hadits-hadits Akhlak

ADABUL MUFRAD

Kumpulan Hadits-hadits Akhlak

Penerjemah:
Moh. Suri Sudahri, S.Pd.I

PUSTAKA AL-KAUTSAR
Penerbit Buku Islam Utama

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Al-Bukhari, Imam.
Adabul Mufrad; Kumpulan Hadits-hadits Akhlak / Imam Al-Bukhari.; penerjemah: Moh. Suri Sudahri, S.Pd.I;. editor: Yasir Maqosid, Lc. & Muslich Taman, Lc. --- cet. 1-- Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008. 496 hlm.: 15,5 x 24,5 cm.

ISBN 978-979-592-455-5

Judul Asli:
Al-Adab Al-Mufrad
Penulis: Imam Al-Bukhari
Penerbit: Darul Hadits, Kairo
Tahun Terbit: 1426 H / 2005 M

Edisi Indonesia:

Adabul Mufrad

Kumpulan Hadits-hadits Akhlak

Penerjemah : Moh. Suri Sudahri, S.Pd.I
Penelaah : Farid Abdul Aziz Al-Jundi
Editor : Yasir Maqosid, Lc
Muslich Taman, Lc
Pewajah Sampul : Faozan ideazworld studio
Penata Letak : Sucipto Ali
Cetakan : Pertama, Oktober 2008
Cetakan : Kedua, Juli 2009
Penerbit : Pustaka Al-Kautsar
Jl. Cipinang Muara Raya No. 63. Jakarta Timur - 13420
Telp. (021) 8507590, 8506702 Fax. 85912403
E-mail : kautsar@centrin.net.id - redaksi@kautsar.co.id
http : //www.kautsar.co.id

Dustur Ilahi

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ فَخُذُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَانْتَهُوا. (رواه ابن ماجه)

Dari Abu Hurairah ؓ berkata Rasulullah ﷺ bersabda, "Kerjakanlah apa yang aku berikan kepadamu. Sesungguhnya umat sebelum kalian itu telah hancur lantaran terlalu banyak bertanya dan berselisih terhadap para nabi yang diutus kepada mereka. Apabila aku menyuruh kalian untuk melakukan sesuatu lakukanlah ia sesuai kemampuan kalian, dan apabila aku melarang kalian dari sesuatu maka jauhilah." (HR. Ibnu Majah)

Pengantar Penerbit

SEGALA puji bagi Allah ﷻ yang telah memberikan nikmat yang tidak terhitung jumlahnya kepada makhluk-makhlukNya. Shalawat dan salam semoga tercurah ke hadirat Nabi Muhammad ﷺ yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan terang benderang.

Buku ini berisi hadits-hadits seputar akhlak. Kita dibimbing untuk mengetahui tata cara makan, minum, bergaul dengan orang lain, memperlakukan orangtua, dan lain-lain.

Penyusun buku ini atau yang lebih dikenal dalam ilmu hadits sebagai pentakhrij adalah seorang imam besar yang sangat masyhur di bidang ilmu hadits. Beliau adalah Imam Al-Bukhari yang dilahirkan di Bukhara, salah satu propinsi di wilayah Rusia pada tanggal 13 Syawal 194 H/ 21 Juli 810 M. Nama aslinya adalah Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Bardizbah Al-Ju'fiy Al-Bukhari. Kakeknya bernama Bardizbeh, keturunan Persi yang masih beragama Zoroaster. Tapi orangtuanya, Mughirah, telah memeluk Islam di bawah asuhan Al-Yaman Al-Ju'fiy.

Al-Bukhari dididik dalam keluarga ulama yang taat beragama. Ayahnya dikenal sebagai orang yang wara' dalam arti berhati-hati terhadap hal-hal yang hukumnya syubhat (ragu-ragu), terlebih terhadap hal-hal yang

sifatnya haram. Ayahnya adalah seorang ulama bermadzhab Maliki dan meninggal dunia saat Al-Bukhari masih kanak-kanak.

Perhatian Al-Bukhari kepada ilmu hadits yang sulit dan rumit sudah tumbuh sejak usia 10 tahun, hingga dalam usia 16 tahun beliau sudah hafal dan menguasai buku-buku seperti *Al-Mubarak* dan *Al-Waki*. Al-Bukhari berguru kepada Syaikh Ad-Dakhili, ulama ahli hadits yang masyhur di Bukhara. Pada usia 16 tahun, bersama keluarganya ia mengunjungi kota suci Makkah dan Madinah, dimana di kedua kota suci itu beliau berguru menimba ilmu dari para ahli hadits. Pada usia 18 tahun beliau menerbitkan kitab pertamanya *Qadhaya Ash-Shahabah wa At-Tabi'in*.

Bersama gurunya Syaikh Ishaq, beliau menghimpun hadits-hadits shahih dalam satu kitab, dimana dari satu juta hadits yang diriwayatkan oleh 80.000 perawi disaring lagi menjadi 7275 hadits. Di antara guru-guru beliau dalam memperoleh hadits dan ilmu hadits antara lain adalah Ali bin Al-Madini, Ahmad bin Hambal, Yahya bin Ma'in, Muhammad bin Yusuf Al-Firyabi, Makki bin Ibrahim Al-Bakhi, Muhammad bin Yusuf Al-Baykandi dan Ibnu Rahawahih. Selain itu, ada 289 ahli hadits yang haditsnya dikutip dalam kitab *Shahih*-nya.

Kitab *Adabul Mufrad* merupakan karya terbesar beliau setelah Kitab *Shahih Al-Bukhari*. Pada kitab ini masih ada beberapa hadits yang setelah diteliti oleh para ulama, terutama Al-Allamah Syaikh Al-Albani—seorang ulama ahli hadits kontemporer yang sudah tidak diragukan lagi ilmunya—, masih ada beberapa hadits yang dha'if. Untuk itu, derajat hadits disebutkan dalam *footnote* untuk menunjukkan apakah hadits ini shahih, hasan, ataupun dha'if.

Dengan mempelajari hadits-hadits ini diharapkan kita semakin mengenal ajaran Islam yang hakiki, mencintai Rasulullah, dan mengamalkan apa yang telah kita ketahui dalam kehidupan sehari-hari. Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca, juga bagi orang-orang yang telah bersusah payah demi terbitnya buku ini.

Pustaka Al-Kautsar

Pengantar Penerjemah

SEGALA puja dan puji hanyalah milik Allah ﷻ, yang telah memberikan ramat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita. Sehingga dengan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya itulah, kita mampu melaksanakan tugas pengabdian kita, baik sebagai hamba maupun sebagai khalifah di muka bumi ini. Sungguh rahmat-Nya, mampu menggungah nurani kita untuk selalu bersimpuh dan bersujud di hadapan-Nya. Hidayah-Nya mampu mengisi sisi-sisi kehidupan yang penuh dengan tatanan yang indah dan mempesona. Sedangkan inayah-Nya mampu membangun sendi-sendi kehidupan yang telah rapuh menjadi sebuah bangunan keimanan yang kokoh dan dapat menepis segala tantangan dan rintangan yang menghadang.

Shalawat dan salam, semoga akan tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, yang telah membawa lentera kebenaran untuk dijadikan obor penerang dalam menapaki kehidupan ini. Beliaulah yang menerjemahkan segala wahyu yang diterimanya dari Allah dalam kenyataan hidup sehari-hari. Sehingga setiap insan dengan mantap melaksanakan segala perintah Allah sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh beliau. Itulah sebabnya beliau pernah bersabda,

تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللهِ وَسُنَّةَ رَسُوْلِ اللهِ.

"Aku tinggalkan kepadamu dua hal. Kalian tidak akan pernah tersesat selamanya jika kalian berpegang teguh dengan keduanya, yaitu Kitab Allah dan Sunnah Rasulullah."

Buku yang sedang berada di tangan pembaca ini adalah salah satu dari sebagian apa yang pernah disabdakan oleh Rasulullah tersebut di atas. Sebab, buku ini berisi tentang beberapa sabda Rasulullah ﷺ yang dikemas sedemikian rupa untuk membentuk sebuah pribadi seorang muslim yang sempurna, sesuai dengan tuntunan Rasulullah ﷺ. Sebagaimana yang pernah disabdakan oleh beliau,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الأَخْلاَقِ.

"Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak"

Kemudian, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada siapa saja yang telah membantu kami dalam menyelesaikan kitab terjemahan ini. Kemudian kepada pembaca yang budiman, saya haturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya yang telah menjadikan kitab terjemahan ini sebagai bagian dari pustaka pribadinya.

Kemudian kepada penerbit juga kami haturkan terima kasih yang telah bersedia menerbitkan kitab terjemahan ini, sehingga saya bisa menyebarkan dakwah Islamiyah ke seluruh pembaca yang budiman.

Kemudian kritik dan saran saya mohon kepada pembaca yang budiman untuk sempurnanya kitab terjemahan ini pada cetakan berikutnya. Hanya kepada Allah-lah segala urusan kami serahkan.

Al-Amien Prenduan, 27 Ramadhan 1428 H.
29 September 2007 M.

Penerjemah

Moh. Suri Sudahri, S.Pd.I

Pengantar Penelaah

SEGALA puji bagi Allah yang telah melapangkan jalan bagi para pakar Islam untuk senantiasa mengikuti Sunnah dan menjauhi bid'ah. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya, yang telah menyempurnakan agama manusia dan nikmat-Nya serta meridhai Islam sebagai agama. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, makhluk-Nya yang suci dan kekasih-Nya, yang telah menyampaikan risalah Allah dan menjalankan amanah-Nya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan shalawat dan salam kepada beliau, keluarga dan sahabatnya selama langit dan bumi dalam kekuasaan-Nya.

Sejarah Penulisan Hadits

Hadits Nabi tidak dicatat pada zaman sahabat dan tabi'in secara teratur karena adanya larangan Nabi, khawatir bercampur aduk dengan Al-Qur'an serta kuatnya hafalan para sahabat dan sempurnanya penukilan mereka. Setelah para ulama semakin menyebar ke berbagai daerah seiring dengan tersebarnya Islam dan bid'ah-bid'ah menjamur di akhir masa tabi'in mulailah pencatatan Hadits dengan penyusunan bab-babnya.

Ulama yang mula-mula mencatat Hadits adalah Rabi' Ibnu Shabih, Sa'id Ibnu Arubah dan sebagainya. Mereka mencatat dengan bab-bab

tertentu. Kemudian datang masa Imam Malik yang menyusun *Al-Muwattha'*, Abu Muhammad Abdul Malik Ibnu Abdil Aziz Ibnu Juraij di Makkah, Abu Umar dan Abdurrahman Ibnu Umar dan Al Auza'i di Syam, Abu Abdullah Sufyan Ibnu Tsauri di Kufah, Abu Salamah Ibnu Hamad Ibnu Salamah Ibnu Dinar di Bashrah dan masih banyak yang mengikuti jejak mereka hingga penghujung abad kedua Hijriyah. Kemudian datang zaman dimana ulama mencatat Hadits secara lebih spesifik seperti Musnad Imam Ahmad Ibnu Hanbal, Ishaq Ibnu Rahawaih, Utsman Ibnu Abi Syaibah dan Bakar Ibnu Abi Syaibah, Imam Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan ulama Hadits yang lain.

Sekilas Tentang Kitab Ini

Kitab "*Al-Adab Al-Mufrad*" ini adalah salah satu karya Imam Al-Bukhari yang memuat etika-etika Islam yang amat dibutuhkan oleh setiap orang Muslim. Seperti, berbakti kepada kedua orangtua, silaturrahim, memenuhi hak tetangga, menyantuni anak yatim, saling memaafkan, adab berkunjung, membesuk orang sakit, sifat malu, memohon ampunan, mendoakan orang lain, menghormati tamu, minta izin masuk rumah orang lain, khitan, menjalankan amanah, dan etika penting lainnya.

Kitab ini diberi judul "*Al-Adab Al-Mufrad*" untuk membedakannya dari salah satu bagian bab "*Al-Jami' As-Shahih*", Tetapi tidak memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam kitab "*Al-Jami' As-Shahih*"nya itu. Karena akan didapatkan dalam kitab ini sebagian sanadnya yang lemah (*dha'if*) seperti yang diisyaratkan oleh Al-Hafidz Jamaluddin Al-Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" yang juga menjelaskan profil sanad-sanad Hadits dalam *Al-Adab Al-Mufrad* ini.

Banyak ulama yang telah mengomentari kitab ini. Seperti Syaikh Fadlullah Al-Jailani menyusun kitab "*Fadlullhah Asshamad Fitaudihil Adabil Mufrad*", Imam As-Suyuti juga telah menyusun ringkasannya dan mengomentari banyak hadits-haditsnya yang berfaedah itu. Seorang imam Muhaqqiq kontemporer Syaikh Muhammad Nasiruddin Al-Albani juga telah menyusun "*Shahihul Adabil Mufrad*" (Hadits-hadits Shahih dalam Al-Adab Al-Mufrad) dan "*Dha'iful Adabil Mufrad*" (Hadits-hadits Lemah dalam Al-Adab Al-Mufrad).

Kitab ini layak dikomentari dan diterima dikalangan banyak ulama serta mereka menukilkannya.

Riwayat Imam Bukhari

Dia adalah Muhammad Ibnu Isma'il Ibnu Ibrahim Ibnu Mughirah Ibnu Bardarubah Al-Ja'fi, dikenal juga Abu Abdullah Ibnu Abil Hasan Al-Bukhari. Lahir hari Jum,at, 13 Syawal 194 H. Ayahnya wafat ketika dia masih kecil. Dia tumbuh dalam keadaan yatim di bawah asuhan ibunya.

Dia mengunjungi beberapa negara untuk menuntut ilmu. Ilmu Hadits adalah ilmu yang mula-mula dia pelajari dan menghafalkannya, bahkan telah hafal kitab-kitab Ibnu Mubarak dan Al-Waki' ketika umurnya masih 16 tahun.

Guru-guru dan Murid-murid Imam Al-Bukhari

Imam Al-Bukhari meriwayatkan Hadits-haditsnya dari Ibrahim Ibnu Hamzah Az-Zubaidi, Ibrahim Ibnu Mundzir Al-Khuzami, Ahmad Ibnu Hanbal, Ahmad Ibnu Abi Thayyib Al-Marwazi, Abun Nashr Ishaq Ibnu Ibrahim Al-Faradisi, Ishaq Ibnu Rahawaih, Ali Ibnu Al-Madini dan masih banyak yang lain. Imam Al-Bukhari berkata, "Saya meriwayatkan Hadits dari 1000 syaikh bahkan lebih, tidak satupun Hadits yang saya riwayatkan kecuali saya sebutkan sanadnya".

Banyak juga ulama meriwayatkan hadits darinya, seperti Imam At-Tirmidzi, Ibrahim Ibnu Ishaq Al-Harbi, Ibrahim Ibnu Mughaffal An-Nasfi, Ibrahim Ibnu Musa Al-Jauzi, Abul Abbas Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu Al-Azhar Al-Azhari, Muhammad Ibnu Yusuf Al-Farbari. Lebih 20.000 orang yang telah berguru kepadanya.

Kecerdasan dan Kuatnya Hafalan Imam Al-Bukhari

Imam Al-Bukhari adalah ulama yang paling kuat hafalannya di zamannya. Ahmad Ibnu Adi berkata, "Saya banyak mendengar dari syaikh-syaikh yang bercerita bahwa suatu ketika Imam Al-Bukhari mendatangi kota Baghdad. Terdengarlah kabar kedatangannya oleh para pakar Hadits, lalu mereka berkumpul untuk menguji kemampuan hafalan Imam Al-Bukhari. Mereka campur adukkan dan saling menukar matan dan sanad

100 Hadits. Keseratus hadits itu diberikan kepada 10 orang, masing-masing orang 10 Hadits dan mengajukannya kepada Imam Al-Bukhari dalam sebuah majlis yang akan disaksikan oleh para pakar Hadits dari Khurasan dan Baghdad. Setelah mereka berkumpul, majulah satu persatu diantara yang 10 orang tersebut dan mengajukan pertanyaan tentang Hadits yang telah ditukar matan dan sanadnya itu.

Setiap pertanyaan dari sepuluh pertanyaan penanya pertama diajukan , jawaban Imam Al-Bukhari sama, "Saya tidak mengetahui tentang Hadits itu.....!" Para ulama yang yang hadir satu sama yang lain saling menoleh dan berkata, "Orang ini telah paham....!" Sebagian yang lain menganggapnya lemah dan kurang paham. Setelah itu penanya berikutnya juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban Imam Al-Bukhari pun tetap sama, "Saya tidak mengetahui tentang Hadits itu.....!" hingga semua pertannyaan selesai diajukan.

Kemudian Imam Al-Bukhari menoleh ke penanya pertama tadi dan berkata, "Adapun Hadits pertama yang kamu ajukan tadi yang benar begini...., yang kedua begini, yang ketiga begini...dan seterusnya!!!" Imam Al-Bukhari mengembalikan matan Hadits dan sanadnya yang diacak-acak itu kepada porsi yang benar. Begitu pula terhadap Hadits yang diajukan oleh para penanya-penanya yang lain, hingga orang-orang mengakui kekuatan hafalannya dan menghormatinya.

Muhammad bin Hatim berkata, "Aku mendengar Salim bin Mujahid berkata kepada Muhammad bin Salam, 'Seandainya kamu datang sebelum ini engkau dapatkan anak kecil yang hafal 70.000 hadits'. Mendengar itu lalu aku keluar mencarinya hingga bertemu dengannya, lalu aku bertanya, 'Apakah engkau yang dikatakan telah hafal 70.000 hadits?' Dia menjawab, 'Ya, bahkan lebih dari itu, aku tidak meriwayatkan sebuah Hadits dari para sahabat dan tabi'in kecuali aku mengetahui waktu kelahiran dan wafatnya serta tempat tinggalnya dan aku juga tidak meriwayatkan sebuah Hadits kecuali aku juga hafal dasarnya dalam Al-Qur'an dan Sunah Rasul".

Karya-karya Imam Al-Bukhari

Ketika usianya 18 tahun, Imam Al-Bukhari menyusun kitabnya "*At-Tarikhul Kabir*". Tentang kitab ini ia berkata, "Setiap nama orang yang

tercantum dalam kitab ini saya tahu riwayat hidupnya, hanya saja saya tidak suka memperpanjang penulisannya".

Setelah itu lahirlah karya besarnya yang dengannya Allah memberi rahmat-Nya kepada umat Muhammad, yaitu "*Al-Jaami'us Shahih*". Dalam kitab ini terkumpul sekitar 600 ribu Hadits. Tentang penulisannya, Al-Bukhari berkata, "Setiap Hadits yang akan aku tulis dalam *Al-Jaami'* ini, aku mandi dan shalat dua raka'at sebelumnya."

Imam Al-Bukhari Mimpi Bersama Nabi

Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam mukaddimah kitabnya "*Fathul Bari Bisyarhi Shahihil Bukhari*" berkata, "Kami meriwayatkan dari sanad yang tetap yaitu dari Muhammad Ibnu Sulaiman Ibnu Faris, ia berkata, aku mendengar Imam Al-Bukhari berkata, 'Aku bermimpi seolah-olah aku berada di depan Nabi dengan sebuah kipas di tanganku dan aku kipasi Nabi. Lalu aku bertanya kepada sebagian ahli ta'bir dan mereka berkata kepadaku, "Engkau akan menghapus segala kebohongan yang dinisbahkan kepada Nabi!!"

Dalam mukaddimahnya juga Al-Hafizh Ibnu Hajar menukilkan dari Al-Farbari, ia berkata; aku mendengar Muhammad Ibnu Abi Hatim Al-Warraq berkata, "Aku bermimpi dalam tidurku Imam Al-Bukhari berjalan beriringan di belakang Nabi, dan setiap kali Nabi mengangkat kakinya Imam Al-Bukhari meletakkan kakinya di tempat asal kaki Nabi itu".

Imam Al-Bukhari wafat pada malam Idul Fitri tahun 256 H dalam usia 62 tahun. Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya yang luas dan meridhainya dan mengumpulkan kita bersama Nabi di dalam surga Firdaus-Nya. Amin

Metode Telaah Hadits dalam Kitab Ini

Dalam mentahqiq kitab ini, kami lakukan dengan menelaah naskah yang telah diterbitkan dan kembali kepada dasar-dasar Hadits.

Penulisan urutan nomor-nomornya disesuaikan dengan urutan yang dipakai Muhammad Fuad Abdul Baqi karena ini adalah rujukan yang benar bagi siapa yang akan membahasnya. Hadits yang diulang juga saya ulang.

Jumlah Haditsnya 1.322 dan terdapat 10 hadits yang terulang sehingga jumlah semua menjadi 1.332 hadits.

Penulisan ayat-ayatnya disertai nama-nama surat berikut urutan ayatnya.

Hadits-haditsnya dinisbahkan kepada kitab-kitab yang mu'tamad seperti *Shahih Imam Al-Bukhari, Shahih Imam Muslim,* kitab-kitab Sunan, kitab-kitab *Musnad dan Mu'jam.*

Dalam menentukan sanad Hadits saya juga berpedoman pada cara Al Hakim dalam "*Mustadrak*"nya yang diikuti oleh Imam Adz-Dzahabi, Ibnu Mundzir dalam kitabnya "*At-Targhib Wat-Tarhib*", Al Haitsami dalam kitabnya "*Majma'uz Zawaid*" juga ulama kontemporer seperti Syaikh Ahmad Syakir, Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Syaikh Syu'ib Al-Arnauth dan syaikh Husain Asad.

Penerbit Daarul Hadits dengan orang-orangnya dalam satu kata mufakat dan tekad untuk menerbitkan kitab-kitab Turats (kitab-kitab klasik) bagi umat Islam di segala penjuru dunia sebaik mungkin sehingga hati mereka tenang dalam memegang teguh Al-Qur'an dan Sunah Nabi serta meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Semoga Allah menjadikan amal kita diterima dan semata-mata karenaNya. Sesungguhnya Dialah sebaik-baik tempat berlindung dan tempat memohon pertolongan.

Farid Abdul Aziz Al-Jundi

10 Jumadal Ula 1426 H./17 Juni 2005 M.

Daftar Isi

* * * *

Aku Wasiatkan Manusia Untuk Berbuat Baik Kepada Kedua Orangtuanya[1]

1. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nashr Ahmad bin Muhammad bin Hasan bin Humaid bin Harun bin Abdul Jabbar Al-Bukhari yang dikenal dengan sebutan Ibnu Tabazaki pada waktu mendatangi kami di bulan Shafar tahun 370, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Khair Ahmad bin Muhammad bin Jalil bin Khalid bin Harits Al-Bukhari Al-Karmani Al-Abqasi Al-Bazzar (tahun 302), ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Ahnaf Al-Ju'fi Al-Bukhari, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, Al- Walid bin Izar berkata, telah mengabarkan kepada saya, ia berkata, Aku mendengar Abu Amr Asy-Syaibani berkata, telah mengabarkan kepada kami penghuni rumah ini—sambil ia menunjuk ke rumah Abdullah—ia (Abdullah) berkata,

Saya bertanya kepada Nabi ﷺ, "Apakah amalan yang paling dicintai Allah?" Beliau menjawab, *"Shalat pada waktunya."* Saya bertanya lagi, "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, *"Berbakti kepada ibu bapak."* Saya bertanya lagi, "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, *"Berjuang di jalan Allah."* Abdullah berkata, Nabi telah mengabarkan amalan-amalan itu dan andaikata saya minta tambahan (bertanya lagi) niscaya Nabi menambahnya. [2]

2. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan pada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan pada kami Ya'la bin Atha', dari ayahnya, dari Abdullah bin Umar, ia berkata,

"Ridha Tuhan ada pada ridha ayah dan murka Tuhan ada pada murka ayah".[3]

---

1 (Al-Ankabut: 8)

2 *Shahih Al-Bukhari* (504), *Shahih Muslim*, *Bab Iman* (1137), An-Nasa`i (610), Ahmad (1/409). Al-Albani menshahihkan hadits ini dalam *Al-Irwa`* (1198). Kalimat "*Ahabbul amal ilallah*" banyak terulang dalam hadits-hadits yang lain dan jawabannya bermacam-macam. Jadi pada suatu ketika amal yang paling disukai Allah adalah berjuang di jalan-Nya dan pada saat yang lain adalah shalat pada waktunya dan begitu seterusnya.

3 Hadits hasan, mauquf, marfu', diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1899). Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (516), *Al-Misykat* (4927), dan *Shahih Al-Jami'* (3506).

Berbakti Pada Ibu

3. Telah mengabarkan pada kami Abu Ashim, dari Bahz bin Hakim, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata,

Saya bertanya (kepada Rasulullah), "Wahai Rasulullah, kepada siapa mestinya saya berbuat baik?" Beliau menjawab, *"Pada ibumu."* Saya bertanya lagi, "Lalu pada siapa?" Beliau menjawab, *"Pada ibumu."* Saya bertanya lagi, "Lalu pada siapa?" Beliau menjawab, *"Pada ibumu."* Saya bertanya lagi, "Lalu pada siapa lagi?" Beliau menjawab, *"Pada bapakmu, lalu kerabat yang paling dekat dan seterusnya."*[4]

4. Said bin Abu Maryam telah mengabarkan pada kami, ia berkata, telah mengabarkan pada kami Muhammad bin Ja'far bin Abu Katsir, ia berkata, telah mengabarkan pada saya Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa telah datang seorang laki-laki padanya dan berkata,

"Aku melamar seorang wanita tetapi ia menolak nikah denganku, lalu ada orang lain melamarnya dan ia menerima. Aku merasa cemburu, lalu kubunuh wanita itu, apakah aku masih bisa bertaubat?" Ibnu Abbas menjawab, "Apakah ibumu masih hidup?" Ia jawab, "Tidak". Lalu Ibnu Abbas berkata, "Bertaubatlah kepada Allah dan taqarrublah kepada-Nya menurut kemampuanmu!"

Lalu saya (Atha' bin Yasar) pergi kepada Ibnu Abbas dan bertanya, "Kenapa engkau tanyakan tentang ibunya?", Ibnu Abbas menjawab, "Aku tidak mengetahui amalan apa yang paling mendekatkan diri kepada Allah selain berbakti pada ibu".[5]

Berbakti Pada Ayah

5. Sulaiman bin Harb mengabarkan pada kami, ia berkata, Wuhaib bin Khalid mengabarkan pada kami dari Ibnu Syibrimah, ia berkata,

[4] Hadits hasan diriwayatkan oleh Abu Dawud (5139), Ahmad (5/3). Al-Albani mencantumkan hadits ini sebagai hadits hasan dalam bukunya *Al-Irwa`* (2170), *Al-Misykat* (4929) dan *Shahih Al-Jami'* (1399). Kata "ibu" disebutkan tiga kali menunjukkan bakti kepadanya harus lebih (dari orang lain).

[5] Hadits ini shahih. As-Suyuthi mencantumkannya dalam kitab *Ad-Durr Al-Mantsur* (5/262). Menurut Al-Albani derajat hadits ini shahih dalam bukunya *As-Silsilah Ash-Shahihah* (2799). Hadits ini menunjukkan keharusan menghormati wanita dalam memberi kesempatan untuk memilih pasangan hidup yang diinginkannya.

Aku mendengar dari Abu Zur'ah meriwayatkan, dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata,

Rasulullah ﷺ telah ditanya, "Kepada siapa saya berbuat baik?" Beliau menjawab, *"Ibumu,"* ia bertanya lagi, "Lalu pada siapa?" Beliau menjawab, *"Ibumu."* Ia bertanya lagi, "Lalu pada siapa?" Beliau menjawab, *"Ibumu,"* ia bertanya lagi, "Lalu pada siapa lagi?" Beliau menjawab, *"Lalu ayahmu."*[6]

6. Bisyr bin Muhammad telah mengabarkan pada kami, ia berkata, Abdullah telah mengabarkan kepada kami, ia berkata, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami, ia berkata, Abu Zur'ah telah meriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ bahwasanya seseorang telah mendatangi Rasulullah ﷺ dan bertanya, "Apa yang akan engkau perintahkan kepadaku?" Beliau menjawab, *"Berbaktilah pada ibumu!"* Kemudian ia kembali lagi dengan pertanyaan yang sama, lalu beliau menjawab, *"Berbaktilah pada ibumu!"* ia kembali lagi dengan pertanyaan yang sama, lalu beliau menjawab, *"Berbaktilah pada ibumu"*, ia kembali lagi keempat kalinya, beliau menjawab, *"Berbaktilah pada ibumu"*, kemudian ia kembali lagi kelima kalinya dengan pertanyaan yang sama, lalu beliau menjawab, *"Berbaktilah pada ayahmu!"*[7]

Berbuat Baik Pada Kedua Orangtua Walau Keduanya Berbuat Zhalim

7. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad yaitu anak lelaki Salamah, dari Sulaiman At-Taimi, dari Sa'id Al-Qaisi, dari Ibnu Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Tidaklah seorang muslim yang memiliki ayah ibu yang muslim dan patuh kepada keduanya kecuali Allah akan bukakan untuknya dua pintu surga, jika salah satu dari kedua orangtuanya tiada, maka dibukakan satu pintu surga, dan jika ia membuat salah seorang di antara keduanya murka, maka Allah tidak akan ridha hingga orangtuanya itu ridha." Ibnu Abbas lalu ditanya, "Jika keduanya berbuat zhalim?" Dia menjawab, "Walau keduanya berbuat zhalim".[8]

---

[6] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr Wa Ash-Shilah* (1).

[7] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/402).Menurut Arna`uth hadits ini shahih dalam takhrij hadits-hadits Musnidnya.

[8] Hadits ini dha'if, karena di dalam sanadnya terdapat Sa'id Al-Qaisi, ia seorang yang majhul (tidak diketahui). Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam bukunya *At-Taarikh* (4/62).

Berbicara Lemah Lembut Kepada Kedua Orangtua

8. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ziyad bin Mikhraq, ia berkata , telah mengabarkan kepada saya Thaisalah bin Mayyas, ia berkata,

Karena keberanianku aku jatuh pada dosa-dosa yang menurutku itu termasuk dosa-dosa besar, lalu aku menceritakannya pada Ibnu Umar. Kemudian ia bertanya, "Dosa apakah itu?" Aku jawab, "Ini dan itu," Lalu Ibnu Umar berkata, "Itu bukan dosa-dosa besar, yang termasuk dosa-dosa besar adalah menyekutukan Allah, membunuh jiwa, kabur dari perang (di jalan Allah), menuduh wanita terhormat, makan riba, makan harta anak yatim, berbuat keji di dalam masjid, suka mencemooh, durhaka kepada kedua orangtua sehingga membuat keduanya menangis." Ibnu Umar lalu melanjutkan perkataannya, "Maukah kamu selamat dari neraka dan masuk surga?" Jawabku, "Demi Allah, tentu aku mau" Ia bertanya, "Apakah ayahmu masih hidup?" Jawabku, "Aku hanya punya seorang ibu", Lalu katanya, "Sungguh demi Allah, jika engkau berbicara lemah lembut kepadanya dan engkau memberinya makan niscaya engkau akan masuk surga selama menjauhi dosa-dosa besar."[9]

9. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, ia berkata tentang firman Allah ,

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ.

"Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan" (Al-Israa': 24) Maksudnya; "Janganlah kamu menghalangi apa yang jadi kesukaannya". [10]

Membalas Jasa Kedua Orangtua

10. Qabishah telah mengabarkan kepada kami, katanya, Sufyan telah mengabarkan kepada kami, dari Suhail bin Abi Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

[9] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Ma'mar bin Rasyid di dalam Kitab *Musnid*. (10/461). Menurut Al-Albani derajat hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits As-Shahihah*" (2898).

[10] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Hanad dalam *Az-Zuhd* (2/476) dan Thabari dalam Tafsirnya, serta sanadnya shahih.

"Tidak dapat seorang anak membalas budi kebaikan ayahnya, kecuali jika mendapatkan ayahnya tertawan menjadi budak hamba sahaya, kemudian dibeli/ditebus dan dimerdekakannya".[11]

11. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, Syu'bah telah mengabarkan kepada kami, katanya, Sa'id bin Abu Burdah telah mengabarkan kepada kami, ia berkata, aku mendengar ayahku pernah menyaksikan Ibnu Umar bersama seorang laki-laki Yaman yang melakukan thawaf sambil menggendong ibunya seraya berkata,

"Aku adalah untanya yang dimanjakan, apabila penunggangnya terkejut maka aku tidak takut."

Kemudian laki-laki itu berkata, "Wahai Ibnu Umar, apakah menurutmu aku sudah membalas kebaikannya (ibuku)?" Ibnu Umar menjawab, "Tidak, dan tidak pula sekali nafas". Kemudian Ibnu Umar berthawaf dan shalat dua rakaat di Maqam (Ibrahim) lalu berkata, "Wahai Abu Musa, sesungguhnya setiap dua rakaat bisa menghapus dosa-dosa yang ada di hadapan mereka berdua." [12]

12. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abu Hilal, dari Abu Hazim, dari Abu Murrah, bahwasanya Abu Hurairah pernah diikuti oleh Marwan, sedang ia berada di Dzul Hulaifah, ibunya ada di rumah dan dia di rumah yang lain.

Apabila Abu Hurairah mau keluar rumah, ia berhenti di depan pintu dan mengucapkan, "*Assalamu'alaiki ya ummatah warahmatullahi waberakatuhu* (Semoga keselamatan, berkah, dan rahmat-Nya terlimpah atasmu wahai ibu). Lalu ibunya menjawab, *"Wa'alaika ya bunayya wa rahmatullahi wa barakatuhu.* (Semoga keselamatan, berkah, dan rahmat-Nya terlimpah atasmu wahai anakku)." Abu Hurairah berkata lagi, "Mudah-mudahan Allah melimpahkan rahmat-Nya padamu ibu, sebagaimana engkau telah mendidikku di waktu kecil." Ibunya menjawab, "Semoga Allah juga memberimu rahmat-Nya wahai anakku sebagaimana engkau telah berbuat

[11] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam Bab *Al Itqu* (25), Abu Dawud (5137), An-Nasa`i dalam *Al Kubro* (4896) dan Ibnu Majah (3659).

[12] Hadits ini Shahih, diriwayatkan oleh Al-Azraqi dalam *Akhbaru Makkah* (1/312), menurut Al-Albani dalam takhrij hadits-haits Al-Adab Al-Mufradnya derajat hadits ini shahih (11).

baik kepadaku di waktu dewasa." Apabila masuk rumahnya Abu Hurairah juga melakukan hal yang serupa.[13]

13. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, katanya, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Atha' bin Sa'ib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr, ia berkata,

Telah datang seorang laki-laki kepada Nabi dan berbaiat untuk Hijrah sementara ia meninggalkan kedua orangtuanya yang menangis (karena kepergiannya), lalu beliau berkata kepadanya[14],

"Kembalilah kepada kedua orangtuamu, dan buatlah keduanya tertawa sebagaimana engkau telah membuatnya menangis."

14. Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Syaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada saya Ibnu Abu Al-Fudaik, ia berkata, telah mengabarkan kepada saya Musa, dari Abu Hazim bahwasanya Abu Murrah -hamba sahaya Ummu Hani` binti Abu Thalib— mengabarkannya, bahwasanya ia bersama Abu Hurairah singgah ke tempat tinggalnya di lembah, dan ketika akan masuk ke tempat itu dengan suara lantang ia (Abu Hurairah) mengucapkan salam (pada ibunya),

"Semoga keselamatan, rahmat, dan barakah-Nya terlimpah atasmu wahai ibu." Ibunya menjawab, "Wahai anakku, semoga Allah membalasmu dengan kebaikan dan meridhaimu sebagaimana engkau telah berbuat baik kepadaku saat kamu dewasa." Musa berkata, "Nama ayah Abu Hurairah adalah Abdullah bin Amr."[15]

Durhaka Kepada Kedua Orangtua

15. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, katanya, telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Fadhl, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Jariri, dari Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya, katanya, Rasulullah ﷺ bersabda,

أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَائِرِ.

---

13 Hadits ini dha'if (lemah) karena dalam sanadnya terdapat Sa'id bin Abi Hilal, ia seorang yang lemah. Hadits ini dicantumkan juga oleh As-Suyuthi dalam bukunya *Ad-Durr Al-Mantsur* (5/260).

14 Hadits ini shahih, diiwayatkan oleh An-Nasa`i dalam bukunya *Al-Kubra* (7786), Ibnu Majah (2782), Ahmad (2/160), Ibnu Hibban (2/166). Al-Albani menshahihkan dalam bukunya *Shahih Ibnu Majah*.

15 Hadits ini hasan. As-Suyuthi mencantumkannya alam bukunya *Ad-Durr Al-Mantsur* (5/260). Menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam takhrij hadits-hadits *Al -Adab Al -Mufrad*.

"Maukah aku tunjukkan kepada kalian paling besarnya dosa-dosa besar?"

Nabi mengatakannya sampai tiga kali. Mereka menjawab, "Tentu wahai Rasulullah." Beliau lalu berkata,

اَلإِشْرَاكُ بِاللهِ، وَعُقُوْقُ الْوَالِدَيْنِ.

"Yaitu menyekutukan Allah dan durhaka kepada kedua orangtua."

Beliau mengatakannya sambil bersandar (lalu beliau berkata)

وَ قَوْلُ الزُّوْرِ.

"Dan kemudian perkataan bohong (kesaksian dusta)."

Beliau selalu mengulang (ucapannya itu) sehingga aku berkata, "Semoga beliau diam."[16]

16. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir, dari Abdullah bin Amir, dari Warad (juru tulis Mughirah bin Syu'bah), ia berkata,

Suatu ketika Mu'awiyah menyurati Mughirah (dan mengatakan), "Tulislah untuk saya apa yang pernah engkau dengar dari Rasulullah ﷺ." Warad berkata, "Lalu (Mughirah) mendiktekannya padaku dan aku menulisnya,

"Saya telah mendengar Rasulullah ﷺ melarang untuk banyak bertanya, membuang-buang harta, dan berbicara begini begitu (omong kosong)".[17]

Allah Melaknat Orang yang Melaknat Kedua Orangtuanya

17. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qasim bin Abi Bazah, dari Thufail, ia berkata,

Suatu ketika Ali ditanya, apakah Rasulullah ﷺ memberikannya sesuatu yang khusus yang tidak diberikan kepada semua manusia? Ali

---

[16] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2511), Muslim dalam *Bab Al-Iman* (143) dan At-Tirmidzi (1901).

[17] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Ad-Darimi (1/401), Ibnu Hibban (12/367). Menurut Husain Asad derajat hadits ini shahih dalam takhrij hadits-hadits Ad-Darimi.

menjawab, "Beliau tidak memberi sesuatu yang khusus kepada kami sebagaimana juga pada manusia kecuali apa yang terdapat di dekat pedangku ini." Lalu Ali mengeluarkan sebuah lembaran yang didalamnya termaktub kalimat ,

لَعَنَ اللهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللهِ وَلَعَنَ اللهُ مَنْ سَرَقَ مَنَارَ الأَرْضِ وَلَعَنَ اللهُ مَنْ لَعَنَ وَالِدَهُ وَلَعَنَ اللهُ مَنْ آوَى مُحْدِثًا.

"Allah melaknat orang yang menyembelih bukan karena Allah, Allah melaknat orang yang mencuri batas tanah, Allah melaknat orang yang melaknat kedua orangtuanya, dan Allah melaknat orang yang melindungi orang yang melanggar hukum Allah."[18]

Berbakti Kepada Kedua Orangtua Selama Tidak Membawa Kepada Kemaksiatan

18. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Al Khathab bin Ubaidillah bin Abi Bakrah Al Bashri –aku bertemu dia di Ramlah-, ia berkata; telah mengabarkan kepada saya Rasyid yaitu Abu Muhammad, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu Ad-Darda',dari Abu Ad-Darda', ia berkata,

أَوْصَانِي رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بِتِسْعٍ ,لاَ تُشْرِكْ بِاللهِ شَيْئًا ؛ وَإِنْ قُطِعَتْ أَوْ حُرِقْتَ ، وَلَا تَتْرُكَنَّ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوْبَةَ مُتَعَمِّدًا ، وَمَنْ تَرَكَهَا مُتَعَمِّدًا بَرِئَتْ مِنْهُ الذِّمَّةُ ، وَلَا تَشْرَبَنَّ الْخَمْرَ ، فَإِنَّهَا مِفْتَاحُ كُلِّ شَرٍّ، وَأَطِعْ وَالِدَيْكَ ، وَإِنْ أَمَرَاكَ أَنْ تَخْرُجَ مِنْ دُنْيَاكَ فَاخْرُجْ لَهُمَا ، وَلَا تُنَازِعَنَّ وُلَاةَ الأَمْرِ وَإِنْ رَأَيْتَ أَنَّكَ أَنْتَ ، وَلَا تَفِرْ مِنَ الزَّحْفِ ، وَإِنْ هَلَكْتَ وَفَرَّ أَصْحَابُكَ ، وَأَنْفِقْ مِنْ طَوْلِكَ عَلَى أَهْلِكَ ، وَلَا تَرْفَعْ عَصَاكَ عَنْ أَهْلِكَ ، وَأَخِفْهُمْ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَ.

[18] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Qurban* (44), Ahmad (1/118) dan Al-Baihaqi (9/250).

Rasulullah ﷺ telah mewasiatkan kepadaku 9 perkara, yaitu, Pertama; jangan menyekutukan Allah dengan sesuatu, walaupun engkau dipenggal atau dibakar. Kedua; jangan meninggalkan shalat-shalat wajib dengan sengaja karena barangsiapa yang meninggalkannya dengan sengaja ia terbebas dari perlindungan. Ketiga; jangan minum arak karena itu pintu dari segala kejahatan. Keempat; taatlah kepada kedua orangtuamu, sekalipun keduanya menyuruhmu keluar dari duniamu maka keluarlah karenanya. Kelima; janganlah membangkang pada pemerintah, pertimbangkan bagaimana jika kamu yang jadi pemerintah. Keenam; jangan lari dari peperangan walau kamu akan celaka dan teman-temanmu lari. Ketujuh; carilah nafkah untuk keluargamu selama engkau masih hidup. Kedelapan; jangan sekali-kali memukul keluargamu. Kesembilan; ringankanlah (beban mereka) karena Allah ﷻ"[19]

19. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Atha' bin Sa'ib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr, ia berkata,

Telah datang seorang laki-laki kepada Nabi dan berkata, "Wahai Rasul, aku datang kepadamu berbaiat untuk hijrah dan aku meninggalkan kedua orangtuaku yang menangis". Beliau lalu berkata, *"Kembalilah kepada kedua orangtuamu, dan buatlah keduanya tertawa sebagaimana kamu telah membuatnya menangis."*[20]

20. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ja'd, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Habib bin Abi Tsabit, ia berkata, aku mendengar Abu Abbas (yang buta), dari Abdullah bin Amr, ia berkata,

Telah datang seorang laki-laki kepada Nabi untuk ikut jihad, lalu Nabi bertanya, *"Apakah ayah ibumu masih hidup?"* Dia menjawab, "Ya" Beliau lalu berkata, "Maka berjihadlah mengurus kedua orangtuamu itu."[21]

---

[19] Hadits ini hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (5/238), Al-Hakim (4/44), Al-Baihaqi (7/250), dan Ath-Thabrani dalam bukunya *Al-Kabir* (20/82). Menurut Arna`uth, derajat hadits ini juga hasan dalam takhrij hadits-hadits Musnad.

[20] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (2528), Al-Hakim (4/168). Al-Albani juga menshahihkannya dalam bukunya *Shahih Abi Dawud*.

[21] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2842) dan Muslim dalam bab *Al-Birr Wa Ash-Shilah* (2549).

Bersama Orangtua yang Berusia Lanjut Tetapi Tidak Masuk Surga

21. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

رَغِمَ أَنْفُهُ ، رَغِمَ أَنْفُهُ ، رَغِمَ أَنْفُهُ ، قَالُوا , يَا رَسُوْلَ اللهِ مَنْ ؟ قَالَ, مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ ، أَوْ أَحَدَهُمَا ، فَدَخَلَ النَّارَ.

"Sungguh celaka, sungguh celaka, sungguh celaka." Para sahabat bertanya, "Siapa wahai Rasul?" Beliau menjawab, "Orang yang hidup bersama kedua orangtuanya atau salah seorang di antara keduanya tetapi masih masuk neraka."[22]

Orang yang Berbakti Kepada Kedua Orangtuanya Akan Diperpanjang Umurnya

22. Telah mengabarkan kepada kami Ashbagh bin Farj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahab, dari Yahya bin Ayyub, dari Zaban bin Fatik, dari Sahl bin Mu'adz, dari ayahnya, ia mengatakan bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Berbahagialah orang yang berbakti kepada kedua orangtuanya, karena Allah akan menambah panjang umurnya."*[23]

Tidak Boleh Memintakan Ampunan untuk Seorang Ayah yang Musyrik

23. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Husain, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku dari Yazid An-Nahwi, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas tentang ayat,

---

[22] Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2551).

[23] Hadits ini dha'if (lemah), diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/170), Abu Ya,la (3/65) dan Thabrani dalam kitab *Al Kabirnya* (20/198). Menurut Al-Albani derajat hadits ini juga dha'if dalam kitabnya *Silsilah Ahaadits Addha'ifah* (4567).

إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِندَكَ ٱلْكِبَرَ أَحَدُهُمَآ أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُل لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَٱخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ ٱلذُّلِّ مِنَ ٱلرَّحْمَةِ وَقُل رَّبِّ ٱرْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِى صَغِيرًا ﴿٢٤﴾ ﴿الإسراء: ٢٣ - ٢٤﴾

"Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekai-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku di waktu kecil." (Al-Israa`: 23-24)

Ayat di atas telah di*nasakh* (dihapus hukumnya) oleh ayat,

مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَن يَسْتَغْفِرُوا۟ لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوٓا۟ أُو۟لِى قُرْبَىٰ مِنۢ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَٰبُ ٱلْجَحِيمِ ﴿١١٣﴾ ﴿التوبة: ١١٣﴾

"Tidaklah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabatnya, sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka Jahannam." (At-Taubah: 113) [24]

Berbuat Baik Kepada Orangtua yang Musyrik

24. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, Israil telah mengabarkan kepada kami, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Simmak, dari Mush'ab bin Sa'ad, dari ayahnya, Sa'ad bin Abi Waqqash, ia berkata,

Telah turun empat ayat Al Qur`an yang ditujukan kepada saya –ketika itu ibuku bersumpah akan melakukan mogok makan dan minum

[24] Ath-Thabari mencantumkannya dalam kitab Tafsirnya (15/68).

hingga aku meninggalkan Muhammad—lalu Allah menurunkan ayat yang pertama,

وَإِن جَٰهَدَاكَ عَلَىٰٓ أَن تُشْرِكَ بِى مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ وَصَاحِبْهُمَا فِى ٱلدُّنْيَا مَعْرُوفًا ﴿١٥﴾ ﴿لقمان: ١٥﴾

"Dan jika keduanya memaksamu untuk menyekutukan dengan Aku sesuatu yang yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergauliah keduanya di dunia dengan baik." (Luqman: 15)

Sedangkan ayat kedua kisahnya adalah suatu ketika aku mengambil sebuah pedang yang membuatku tertarik (pedang tersebut merupakan harta rampasan perang sebelum dibagi oleh Rasulullah-ed), lalu aku berkata, "Wahai Rasul, berikanlah pedang ini kepadaku." Lalu turun ayat,

يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْأَنفَالِ ۖ ﴿١﴾ ﴿الأنفال: ١﴾

"Mereka menanyakan kepadamu tentang harta rampasan perang." (Al Anfal: 1)

Ayat ketiga kisahnya adalah suatu ketika aku sakit dimana Rasulullah menjengukku, lalu aku berkata, "Wahai Rasul, aku ingin membagi-bagikan hartaku, apakah aku boleh mewasiatkan separuhnya?" Beliau menjawab, "*Tidak*" Lalu aku katakan, "Bagaimana kalau sepertiga?" Beliau diam, tapi setelah ahnya adalah suatu ketika aku minum khamer bersama orang-orang Anshar, tiba-tiba salah seorang di antara mereka memukul hidungku ketika berada di Luhay Jamal (suatu tempat yang menuju Mekah), lalu aku mendatangi Nabi. Ketika itulah Allah menurunkan ayat larangan minum khamr".[25]

25. Telah mengabarkan kepada kami Al-Humaidi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Urwah, ia berkata, telah mengabarkan kepada saya ayahku, katanya, telah mengabarkan kepadaku Asma binti Abu Bakar, ia berkata,

---

[25] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Fadha`il Ash-Shahabah* (43), Al-Baihaqi (6/269), dan Abd bin Humaid (1/74).

Suatu ketika ibuku (yang musyrik) mendatangiku pada masa Nabi dengan perasaan tidak senang, lalu aku tanya beliau, apakah boleh menyambung silaturrahmi dengannya? Beliau menjawab, Ya. Ibnu Uyainah berkata, "Ketika itu Allah kemudian menurunkan ayat,

﴿ لَّا يَنْهَىٰكُمُ ٱللَّهُ عَنِ ٱلَّذِينَ لَمْ يُقَٰتِلُوكُمْ فِى ٱلدِّينِ ﴿٨﴾ ﴾ [الممتحنة: ٨]

"Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama." (Al-Mumtahanah: 8)[26]

26. Telah mengabarkan kepada kami Musa, katanya, Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Muslim, dari Abdullah bin Dinar, ia berkata, Aku mendengar Ibnu Umar berkata,

Ayahku Umar ﷺ pernah melihat pakaian sutera yang berikat pinggang, lalu ia berkata, "Wahai Rasul, belilah pakaian ini dan pakailah ketika Jum'at dan (untuk menyambut) ketika datang utusan." Beliau berkata, *"Sesungguhnya orang memakai pakaian ini adalah orang yang tidak mendapat bagian pahala (di akhirat)."* Suatu ketika didatangkan kepada Nabi lagi pakaian sutera yang lebih banyak, lalu Nabi mengirimkam kepada Umar pakaian sutera itu seraya berkata, "Bagaimana aku memakai pakaian itu padahal aku sudah mengatakan yang pernah kukatakan padanya?" Kemudian Nabi berkata lagi (pada Umar), *"Aku memberikannnya padamu bukan supaya kamu memakainya, tetapi untuk* kamu jual atau berikan orang lain." Kemudian Umar mengirimkannya pada saudaranya di Makkah yang belum masuk Islam.[27]

Larangan Mencela Kedua Orangtua

27. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepada saya Sa'ad bin Ibrahim, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

---

[26] Hadits shahih diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5633).

[27] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1668), Ahmad (6/344), Al-Humaidi (1/152). Menurut Al-Albani dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud* derajat hadits ini shahih.

مِنَ الْكَبَائِرِ أَنْ يَشْتُمَ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ قَالُوا وَكَيْفَ يَشْتُمُ الرَّجُلُ فَيَشْتُمُ أَبَاهُ وَأُمَّهُ.

"Termasuk dosa besar orang yang mencela kedua orang tuanya." Para sahabat bertanya, "Bagaimana mungkin seseorang mencela kedua orangtuanya?" Beliau menjawab, "Kalau seseorang mencela ayah ibu orang lain, lalu orang lain itu juga (membalas) mencela ayah ibunya".[28]

28. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, aku mendengar Muhammad bin Harits bin Sufyan berkata bahwasanya Urwah bin Iyadh mengabarkannya bahwa ia mendengar Abdullah bin Amr bin Ash berkata,

"Termasuk dosa besar di sisi Allah orang yang menyebabkan (orang lain) mencaci orangtuanya".[29]

Hukuman Bagi Orang Durhaka Kepada Kedua Orangtua

29. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid , ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Uyainah bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Bakrah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda ,

مَا مِنْ ذَنْبٍ أَجْدَرُ أَنْ يُعَجِّلَ لِصَاحِبِهِ الْعُقُوبَةَ مَعَ مَا يَدَّخِرُ مِنَ الْبَغْيِ وَقَطِيعَةِ الرَّحِمِ.

"Tidak ada dosa yang lebih cepat akibatnya bagi pelakunya beserta dosa-dosa yang telah diperbuatnya daripada dosa berbuat zhalim dan memutuskan silaturrahim."[30]

30. Telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Bisyr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hakam bin Abdul Malik, dari Qatadah, dari Hasan, dari Imran bin Hashin, ia berkata bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[28] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5628), Muslim dalam *Bab Al-Iman* (146) dan Ahmad (2/164).

[29] Hadits hasan, Al-Hafidz Ibnu Hajar mencantumkannya dalam *Fath Al-Bari* (10/403). Menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhriij Al-Adab Al-Mufrad* (28).

[30] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4902), Ibnu Majah (4211), Ahamd (5/38) dan Al-Hakim (2/388). Menurut Al-Albani derajat hadits ini shahih (918).

"Apa pendapat kalian tentang zina, minum khamr, dan mencuri?" Kami berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Beliau berkata, *"Itulah perbuatan-perbuatan keji yang mendatangkan akibat, maukah kalian aku tunjukkan kepadamu paling besarnya dosa-dosa besar, yaitu menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orang tua* — sembari beliau bersandar dan duduk bersimpuh — beliau berkata lagi, *"Dan perkataan dusta."*[31]

Tangisan Kedua Orangtua

31. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hamad bin Salmah, dari Ziyad bin Mikhraq, dari Thaisalah bahwasanya ia mendengar Ibnu Umar berkata,

"(Sesuatu yang menyebabkan) Tangis kedua orangtua adalah termasuk perbuatan durhaka dan dosa besar." [32]

Doa Kedua Orangtua

32. Telah mengabarkan kepada kami Mu'adz bin Fadlalah, ia berkata; telah mengabarkan kepada kami Hisyam, dari Yahya yakni Ibnu Abi Katsir, dari Ja'far bahwasanya ia telah mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata, Nabi ﷺ bersabda,

ثَلاَثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ لاَ شَكَّ فِيهِنَّ دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى الْوَلَدِهِ.

"Ada tiga doa yang pasti dikabulkan, yaitu doa orang yang tertindas (dizhalimi); doa musafir; dan doa kedua orangtua untuk anaknya."[33]

33. Telah mengabarkan kepada kami Iyasy bin Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul A'la, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Hamad bin Ishaq, dari Yazid bin Abdullah bin Qasith, dari

---

[31] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Tabrani dalam *Al-Kabir* (18/140), Al Harits dalam Al Musnid (1176). As-Suyuthi mencantumkannya dalam *Ad-Durr Al-Mantsur* (2/504). Menurut Al-Albani derajat hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad*nya (30).

[32] Hadits Shahih, diriwayatkan oleh Thabari dan Tafsirnya dan As-Suyuthi dalam *Ad-Durr Al-Mantsur* (2/500), menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya "*Shahih Adab Al-Mufrad*" (31).

[33] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Dawud (8536), At-Tirmidzi (1905), Ahmad (2/258), Ibnu Hibban (6/416), dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah* (596).

Muhammad bin Syurahbil--saudara Bani Abduddar, dari Abu Hurairah, ia berkata; Rasulullah ﷺ bersabda,

"Tiada orang dapat bicara ketika bayi kecuali Isa bin Maryam dan anak yang membebaskan Juraij." Rasulullah ditanya, "Wahai Nabi, siapa orang yang membebaskan Juraij itu?" Beliau menjawab, *"Juraij adalah seorang ahli ibadah yang membangun suatu biara (tempat ibadah). Suatu ketika pengembala sapi singgah di biaranya dan ada seorang wanita pelacur berbuat zina dengan pengembala itu. Suatu hari ibunya datang memanggil, sementara ia sedang sembahyang. Maka ia (Juraij) berkata, 'Tuhanku, itulah ibuku, dan aku sedang sembahyang,' maka ia melanjutkan sembahyangnya sehingga ibunya pulang. Esok harinya ibunya datang kembali di waktu Juraij sedang sembahyang dan ia tidak menyambut panggilannya lagi. Dia berkata, 'Wahai Tuhanku, itulah ibuku dan aku sedang sembahyang.' Kemudian ibunya datang ketiga kalinya ketika Juraij sedang sembahyang. Ia berkata, 'Tuhanku, itulah ibuku dan aku sedang sembahyang.'*

Ketika itu marahlah ibu Juraij dan berdoa, 'Ya Allah, jangan matikan ia sehingga melihat wajah wanita pelacur.' Beberapa saat kemudian datang seorang penguasa membawa wanita (pelacur) yang baru melahirkan dan ia ditanya, 'Dari laki-laki siapa anak itu dilahirkan?' Ia (pelacur) menjawab, 'Juraij.' Ia ditanya lagi, 'Bukankah dia penjaga biara itu?' Pelacur itu menjawab, 'Ya.' Lalu penguasa itu memerintahkan orang-orang, 'Hancurkan biara itu dan bawa Juraij ke sini!' Lalu dihancurkanlah biara itu dan Juraij diborgol dan lehernya diikat dengan tali, dibawalah Juraij di depan para perempuan-perempuan pelacur dan mereka menyaksikannya sembari tersenyum.

Juraij bertanya, 'Wahai raja, mengapa kamu berbuat demikian padaku?' Penguasa itu menjawab, 'Kau telah berbuat zina dengan wanita ini sehingga lahirlah anak itu darimu!' Lalu berkatalah Juraij, 'Dimanakah bayinya itu?' Orang-orang berkata, 'Ini bayinya bersama ibunya.' Lalu Juraij mendekatinya dan (bertanya kepada si bayi itu), 'Siapa ayahmu?' Bayi itu menjawab, 'Si pengembala sapi!'

Mendengar jawaban si bayi itu, sang penguasa lalu berkata kepada Juraij, 'Sukakah kamu jika kami membangun kembali biara itu dengan emas?' Juraij menjawab, 'Tidak.' Ia bertanya lagi, 'Dengan perak?' Juraij menjawab, 'Tidak.' Penguasa itu bertanya lagi, 'Lalu kami bangun dari apa?' Jawab Juraij, 'Kembalikan seperti semula.' Penguasa itu bertanya lagi, 'Kenapa engkau tersenyum wahai

Juraij?' Jawab Juraij, "Telah kutahui urusan ini karena panggilan ibuku,' kemudian Juraij menceritakannya.[34]

Menawarkan Islam Kepada Ibu yang Kafir

34. Telah mengabarkan kepada kami Abul Walid Hisyam bin Abdul Malik, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ikrimah bin Amar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Katsir As-Suhaimi, ia berkata, Aku telah mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata,

"Tidaklah seorang Yahudi atau Nashrani apabila mendengar (perkataanku) kecuali mereka menyukaiku, aku ingin ibuku masuk Islam tetapi enggan, lalu kukatakan padanya tetapi tetap enggan, lalu aku datang kepada Nabi dan mohon kepada beliau untuk mendoakannya (supaya masuk Islam), aku mendatangi ibuku sedang ia menutup pintu dan berkata, "Wahai Abu Hurairah, aku telah masuk Islam." Kemudian aku mengabarkan tentang itu kepada Nabi dan kukatakan, "Wahai Nabi, doakanlah untukku dan ibuku!" Lalu beliau berdoa, *"Ya Allah, hamba-Mu Abu Hurairah dan ibunya jadikanlah mereka disukai oleh manusia."*[35]

Berbakti Kepada Kedua Orangtua Sepeninggalannya

35. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Ghasil, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Asyad bin Ali bin Ubaid, dari ayahnya bahwasanya telah mendengar Abu Asyad telah mengabarkan kepada suatu kaum, ia berkata,

Ketika kami bersama Nabi, ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasul, adakah kesempatan buatku untuk berbuat baik kepada kedua orangtuaku sepeninggalannya?" Beliau berkata,

نَعَمْ، خِصَالٌ أَرْبَعٌ الصَّلاةُ عَلَيْهِمَا، وَالاسْتِغْفَارُ لَهُمَا، وَإِيفَاءُ عَهْدِهِمَا، وَإِكْرَامُ صَدِيقِهِمَا، وَصِلَةُ الرَّحِمِ الَّتِي لاَ رَحِمَ لَكَ إِلاَّ مِنْ قِبَلِهِمَا.

"Benar. Ada empat hal, yaitu mendoakan kedua orangtua dan memintakan ampun untuknya; memenuhi janjinya; menghormati teman-

[34] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (7).

[35] Hadits hasan menurut Al-Albani dalam *Al-Adab Al-Mufrad* (34).

temannya; dan menyambung sillaturrahmi dengan yang tidak ada ikatan denganmu kecuali dari keduanya."[36]

36. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar, dari Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Orang yang mati akan diangkat derajatnya dan ia berkata 'Wahai Tuhan, bagaimana ini bisa terjadi?" Lalu Tuhan menjawab, "Anakmu telah memintakan ampun untukmu."[37]

37. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Salam bin Abu Muthi', dari Ghalib, Muhammad bin Siriin,

Suatu malam kami bersama Abu Hurairah, ia berdoa, "Ya Allah, ampunilah Abu Hurairah (aku) dan ibuku dan orang yang memintakan ampun untuk keduanya." Muhammad bin Siriin berkata, "Lalu kami memintakan ampun untuk keduanya, hingga kami disebutkan juga dalam doa Abu Hurairah."[38]

38. Telah mengabarkan kepada kami Abu Rabi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا مَاتَ الْعَبْدُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلاَثٍ, صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوْ لَهُ.

"Apabila seorang hamba telah meninggal dunia maka terputuslah amal perbuatannya kecuali tiga perkara, yaitu shadaqah jariyah; ilmu yang bermanfaat; dan anak saleh yang mendoakan orangtuanya."[39]

39. Telah mengabarkan kepada kami Yasrah bin Shafwan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Muslim, dari Amr, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwasanya seseorang telah berkata,

---

[36] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al-Kabir* (19/267) dan As-Suyuthi mencantumkannya dalam *Ad-Durr Al-Mantsur* (5/265) dan Ibnu Katsir dalam Tafsirnya (3/36).

[37] Hadits hasan, menurut Al-Albani derajat hadits ini juga hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (36).

[38] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini juga shahih, (37).

[39] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Washaya* (14).

"Wahai Rasul, ibuku telah meninggal dan tidak meninggalkan wasiat, apakah bermanfaat jika aku bersedekah untuknya?" Beliau menjawab, *"Ya"*.[40]

Berbuat Baik Kepada Teman Ayah

40. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, dari Khalid bin Yazid, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, katanya, Dalam sebuah perjalanan ada seorang Arab Badui melintas sedangkan ayahnya adalah teman dari Umar ﷺ (ayah Ibnu Umar), orang Badui itu lalu berkata, "Bukankah kamu itu anaknya si Fulan?" Ibnu Umar menjawab, "Benar." Lalu Ibnu Umar menyuruhnya ikut *himar* (keledai) yang menyertainya dan membuka serbannya lalu diberikannya kepada orang Badui itu. Orang yang menyertainya berkata, "Cukupkah jika harganya itu dua Dirham?" Ibnu Umar menjawab, "Sesungguhnya Nabi ﷺ telah bersabda, *"Jagalah (teman) yang dicintai ayahmu dan janganlah engkau memutuskan (hubungan), karena jika demikian niscaya Allah memadamkan cahaya(Nya) untukmu."*[41]

41. Telah mengabarkan kepada kami Abdulah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Haywah, ia berkata , Telah mengabarkan kepadaku Abu Utsman, dari Walid bin Abul Walid, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَبَرَّ الْبِرِّ أَنْ يَصِلَ الرَّجُلُ أَهْلَ وُدِّ أَبِيهِ.

"Sesungguhnya paling baiknya perbuatan baik adalah orang yang menyambung persahabatan dengan (teman) yang dicintai ayahnya".[42]

Jangan Memutuskan Orang yang Menyambung Hubungan dengan Ayahmu

42. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, katanya, telah mengabarkan

---

40 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (2882), At-Tirmidzi (669), An-An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (6482), Al-Hakim (1/581), Ibnu Khuzaimah (4/125). Menurut Al-Albani hadits ini juga shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud*.

41 Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Ausath* (8/279), menurut Al-Albani hadits ini juga dha'if dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (2089).

42 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Al-Birr* dan At-Tirmidzi (1903).

kepada kami Abdullah bin Lahiq, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'ad bin Ubadah Az-Zurqi, bahwa ayahnya telah berkata,

Aku sedang duduk di Masjid Madinah bersama Amr bin Utsman, lalu lewat Abdullah bin Salam sambil bersandar pada keponakannya. Setelah berlalu dari majlis, ia merasa iba lalu kembali lagi dan berkata, "Terserah kamu wahai Amr bin Utsman (diucapkan sampai tiga kali), demi yang mengutus Muhammad dengan kebenaran yang ada dalam kitab-Nya (diucapkannya dua kali), janganlah kau putuskan orang yang mempunyai hubungan dengan ayahmu, karena jika demikian niscaya Allah akan memutuskan cahaya(Nya) untukmu".[43]

Cinta yang Turun Temurun

43. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dari Muhammad bin Fulan bin Thalhah, dari Abu Bakar bin Hazm, dari salah seseorang sahabat Nabi, ia berkata,

Cukuplah bagimu sabda Rasulullah ﷺ, *"Bahwasanya cinta itu turun-temurun."*[44]

Janganlah Memberi Nama dengan Nama Ayah, Duduk Mendahuluinya, dan Berjalan di Depannya

44. Telah mengabarkan kepada kami Abu Rabi', dari Isma'il bin Zakariya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, bahwasanya Abu Hurairah telah melihat dua orang dan berkata kepada salah seorang dari keduanya, "Siapakah dia?" Ia menjawab, "Dia adalah Ayahku". Lalu Abu Hurairah berkata, "Janganlah namamu memakai namanya, jangan berjalan di depannya, dan jangan duduk mendahuluinya".[45]

---

[43] Hadits dha'if, Al-Mizzi mencantumkannya dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (10/282). Menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Takhrij Al-Ahadits Al-Adab Al-Mufrad*.

[44] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al-Kabir* (17/189), Al-Bukhari dalam kitabnya *At-Tarikh* (7/81), Al-Hakim (4/198). Menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (3161).

Dinisbahkan Kepada Ayah

45. Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Syaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yunus bin Yahya, dari Ibnu Nabatah, dari Ubaidillah bin Mauhib, dari Syahr bin Hausyab, ia berkata,

Kami keluar bersama Ibnu Umar, lalu Salim berkata kepadanya, "Mari shalat wahai bapak Abdurrahman!!"[46]

46. Berkata Abu Abdillah, yakni Al-Bukhari, telah mengabarkan kepada kami teman-teman kami, dari Waki', dari Sufyan, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, ia berkata, "Bahkan Abu Hafs, Umar telah melakukannya."[47]

Wajib Bersilaturrahim

47. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dhamdham bin Amr Al-Hanafi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Kulaib Bin Manfa'ah, ia berkata,

Kakekku bertanya, "Wahai Rasulullah, kepada siapa seharusnya aku berbakti?" Beliau menjawab, "*Kepada ibumu, ayahmu, saudarimu, saudaramu, tuan yang menguasaimu. Mereka memiliki hak, kewajiban, dan ikatan yang masih bersambung*".[48]

48. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Abdul Malik bin Amir, dari Musa bin Thalhah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Ketika turun ayat,

وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ ٱلْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾ ﴿الشعراء: ٢١٤﴾

"Dan berilah peringatan kepada keluargamu yang paling dekat."

Nabi berdiri lalu bersabda, "Wahai Bani Ka'ab bin Luay, selamatkan diri kalian dari api neraka. Wahai Bani Abdul Manaf, selamatkan diri kalian dari siksa api neraka. Wahai Bani Hasyim, selamatkan diri kalian dari siksa api neraka. Wahai Bani Abdul Muthallib, selamatkan diri kalian dari siksa

---

[46] Hadits dha'if, juga menurut Al-Albani hadits ini lemah dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (45).

[47] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (3/159) dan Ath-Thahawi dalam syarah *Ma'ani Al-Atsar* (1/162). Menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad*.

[48] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam *At-Tarikh* (7/230), Abu Dawud (5140). Menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Al-Irwa`* (2163).

api neraka. Wahai Fathimah binti Muhammad, selamatkan dirimu dari siksa api neraka. Sesungguhnya aku tidak memiliki kekuasaan apa pun dari Allah kecuali hanya ikatan yang dapat aku sambung dengan kalian.[49]

Silaturrahim

49. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Amr bin Utsman bin Abdullah bin Mauhib, ia berkata, aku mendengar Musa bin Thalhah mengabarkan dari Abi Ayyub Al-Anshari, bahwasanya seorang Arab Badui menampakkan diri kepada Nabi ketika berjalan, lalu ia berkata,

"Kabarkanlah kepadaku (amal) yang mendekatkan aku ke surga dan menjauhkan dari neraka." Beliau menjawab, *"Engkau sembahlah Allah dan jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu, engkau dirikan shalat, engkau keluarkan zakat, dan engkau sambunglah silaturrahim."*[50]

50. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abi Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sulaiman bin Bilal, dari Mu'awiyah bin Abi Muzarrad, dari Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Allah menciptakan makhluk, dan setelah sempurna (penciptaannya), rahim itu berdiri dan Allah berkata, 'Ada apa?' Rahim itu berkata, 'Ini kedudukan yang melindungi dari pemutusan silaturrahim.' Tuhan berkata, 'Relakah kamu jika Aku sambung orang yang menyambung silaturrahim denganmu dan memutuskan orang yang memutuskan silaturrahim denganmu?" Ia (Rahim) menjawab, 'Ya, wahai Tuhanku.' Allah berkata, 'Ya, itu untukmu!' Abu Hurairah berkata, Bacalah (firman Allah) jika kalian mau, 'Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?"* (Muhammad: 22)[51]

51. Telah mengabarkan kepada kami Al-Humaidi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abu Said, dari Muhammad bin Abi Musa, dari Ibnu Abbas (tentang firman Allah),

[49] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1332), Muslim dalam *Bab Al-Iman* (348).

[50] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Iman* (348), An-An-Nasa`i dalam *Al-Kubra* (6471), At-Tirmidzi (3184) dan Ahmad (2/360).

[51] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4552), Muslim dalam *Bab Al-Birr* (16), An-An-Nasa`i dalam *Al-Kubra* (5880), Ahmad (2/330) dan Ibnu Hibban (2/184).

وَءَاتِ ذَا ٱلْقُرْبَىٰ حَقَّهُۥ وَٱلْمِسْكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلِ ﴿٢٦﴾ ﴿الإسراء: ٢٦﴾

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang-orang miskin dan orang yang dalam perjalanan." (Al-Israa': 26)

Ayat ini merupakan perintah yang dimulai dari orang yang paling berhak dan menunjukkan paling utamanya amal perbuatan apabila memiliki sesuatu. Ayat di atas mengajarkan jika tidak memiliki sesuatu, apa yang harus dikatakan? Ibnu Abbas membaca firman Allah,

وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ٱبْتِغَآءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُل لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ﴿٢٨﴾

﴿الإسراء: ٢٨﴾

"Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas." (Al-Israa': 28).

Banyak perbuatan baik yang tersedia. Dan semoga itu bisa terwujud.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ .

"Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu," artinya tidak memberi sesuatu,

وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ ٱلْبَسْطِ .

"Dan janganlah terlalu mengulurkannya," artinya memberikan semua yang dimiliki

فَتَقْعُدَ مَلُومًا .

"Karena itu kamu menjadi tercela," artinya karena orang setelahmu (keturunanmu-ed) akan mencelamu dan tidak mendapatkan sesuatu darimu.

مَّحْسُورًا .

"Dan (kamu) menyesal," artinya, kamu akan menyesal disebabkan pemberianmu yang melebihi batas. (Al-Israa`:29)[52]

[52] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya *At-Tarikh* (1/236), As-Suyuthi menyebutnya dalam *Ad-Durr Al-Mantsur* (5/272). Menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad.*

Keutamaan Silaturrahim

52. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Hazim, dari Al-Ala`, dari ayahnya , dari Abu Hurairah, ia berkata,

Seseorang telah datang kepada Nabi ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasul, aku punya kerabat dan aku menjalin hubungan dengannya tetapi ia memutuskannya, aku berbuat baik kepadanya tetapi ia bersikap buruk kepadaku, ia masa bodoh padaku tetapi aku tetap sabar menghadapinya." Beliau lalu bersabda, *"Jika benar apa yang kamu katakan, maka mereka seolah-olah terbakar oleh bara api, dan kamu akan senantiasa mendapatkan penolong di sisi Allah selama engkau dalam keadaan demikian."*[53]

53. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abi Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku saudaraku, dari Sulaiman bin Bilal, dari Muhammad bin Abu Atiq, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salmah, dari Abdurrahman, bahwasanya Abu Ar-Raddad Al-Laitsi telah mengabarkannya dari Abdurrahman bin Auf, bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, Allah berfirman,

أَنَا الرَّحْمَنُ خَلَقْتُ الرَّحِمَ وَشَقَقْتُ لَهَا مِنْ اسْمِي فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا بَتَتُّهُ.

"Aku Yang Maha Pengasih, telah Aku ciptakan rahim dan Aku pisahkan dengan nama-Ku, lalu barangsiapa yang menyambungnya maka niscaya Aku sambungkan dan barangsiapa yang memutuskannya maka Aku akan putuskan ia (dari rahmat-Ku)."[54]

54. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Utsman bin Mughirah, dari Abul Anbas, ia berkata, aku mendatangi Abdullah bin Amr di Wahd (salah satu nama tempat di Tha'if) lalu ia berkata,

---

[53] Hadits Shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Al-Birr* (22), Ahmad (2/300). Menurut Al-Albani hadits ini Shahih dalam *Al-Misykat* (4924).

[54] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1694), At-Tirmidzi (1907), Al-Hakim (4/174), Ahmad (1/194), Al-Baihaqi (7/26), Al-Humaidi (1/35). Menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud.*

Nabi membengkokkan telunjuk tengahnya kepada kami seraya berkata, *"Kerabat adalah ibarat pohon rindang dari Tuhan, siapa yang menyambungnya maka Allah akan menyambungkan (untuknya), dan barangsiapa yang memutuskannya maka Allah akan memutuskannya (dari rahmatNya), ia (kerabat) memiliki lidah yang manis dan fasih di Hari Kiamat."*[55]

55. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sulaiman, dari Mu'awiyah bin Abu Muzarrid, dari Yazid bin Ruman, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah رضي الله عنها, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Kerabat adalah pohon rindangnya Allah, barangsiapa yang menyambungnya maka Allah menyambungnya dan barangsiapa yang memutuskannya maka Allah akan memutuskannya."*[56]

Silaturrahim Menambah Umur

56. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Uqail, dari Ibnu Syihab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ.

> *"Barangsiapa yang ingin dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka sambunglah silaturrahim."*[57]

57. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ma'nin, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Said bin Abi Said Al-Maqburi, dari Abu Hurairah ia berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Barangsiapa yang senang dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya maka hendaklah menyambung silaturrahim."*[58]

---

55 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/179). Menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2474).

56 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (17) dan At-Tirmidzi (1924).

57 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1693), Ibnu Hibban (2/281) dan Al-Baihaqi (7/27). Menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (276).

58 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5639), Abu Dawud (1693) dan At-Tibrizi dalam *Al-Misykat* (4918).

Orang yang Suka Silaturrahim Akan Disukai Keluarganya

58. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Mighra`, dari Ibnu Umar, ia berkata,

"Barangsiapa yang bertakwa kepada Tuhannya dan menyambung silaturrahim, maka akan dipanjangkan umurnya, dilapangkan hartanya, dan akan dicintai oleh keluarganya".[59]

59. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mighra' — Abu Makhariq, bahwasanya Ibnu Umar berkata,

"Barangsiapa yang bertakwa kepada Tuhannya dan menyambung silaturrahim, maka akan dipanjangkan umurnya, dilapangkan hartanya, dan akan dicintai oleh keluarganya."[60]

Berbuat Baik Kepada Kerabat yang Paling Dekat Lalu yang Dekat

60. Telah mengabarkan kepada kami Haywah bin Syuraih, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Baqiyyah, dari Buhair, dari Khalid bin Ma'dan, dari Miqdam bin Ma'di Karab, bahwasanya ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ يُوْصِيْكُمْ بِأُمَّهَاتِكُمْ ثُمَّ يُوْصِيْكُمْ بِأُمَّهَاتِكُمْ ثُمَّ يُوْصِيْكُمْ بِآبَائِكُمْ ثُمَّ يُوْصِيْكُمْ بِالْأَقْرَبِ فَالْأَقْرَبِ.

"Sesungguhnya Allah mewasiatkan kepada kamu sekalian (berbuat baik) kepada ibu-ibumu, kemudian mewasiatkan lagi (berbuat baik) kepada ibu-ibumu, lalu mewasiatkan (berbuat baik) kepada bapak-bapakmu, lalu (berbuat baik) kepada kerabat paling dekat, lalu yang dekat."[61]

61. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khazraj bin Utsman — Abul Khithab

---

[59] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/217). Ibnu Hajar menyebutkannya dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (10/416). Menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah.*

[60] Ibid.

[61] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3661). Menurut Al-Albani hadits ini juga shahih dalam kitabnya *Shahih Ibnu Majah.*

As-Sa'di—ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Abu Ayyub Sulaiman—hamba sahaya Utsman bin Affan—ia berkata, telah datang kepada kami Abu Hurairah di hari Kamis sore atau malam Jum'at dan ia berkata,

"Aku akan mempersulit setiap orang memutuskan silaturrahim setelah berdiri dari sisi kami," maka tidak seorang pun yang berdiri sampai ia mengucapkannya tiga kali. Lalu datanglah seorang pemuda kepada bibinya yang pernah dipukulnya dua tahun yang lalu dan masuklah ia, kemudian bibinya berkata, "Wahai keponakanku, apa yang membuatmu datang ke sini?" Ia menjawab, "Aku mendengar Abu Hurairah berkata begini dan begitu." Lalu katanya, "Datanglah kepadanya dan tanyalah apa yang telah dikatakannya itu." Lalu Abu Hurairah berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Sesungguhnya amal perbuatan Bani Adam disetor kepada Allah setiap Kamis sore atau malam Jum'at, dan amal perbuatan orang yang memutuskan tali silaturrahim tidak akan diterima."*[62]

62. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Imran bin Abi Laila, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ayyub bin Jabir Al-Hanafi, dari Adam bin Ali, dari Ibnu Umar, ia berkata, "Apa pun yang dinafkahkan seseorang kepada dirinya atau keluarganya yang karena mengharap pahala, maka Allah memberinya pahala. Mulailah (memberikan nafkah) dari orang yang menjadi tanggunganmu, jika lebih (berikan) kepada kerabat yang terdekat lalu yang dekat, dan jika masih lebih berikan kepada yang lain."[63]

Rahmat Allah Tidak Turun Pada Kaum yang di Antara Mereka Terdapat Orang yang Suka Memutuskan Tali Silaturrahim

63. Telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman—Abu Idam—, ia berkata, aku mendengar Abdullah bin Abi Awfa mengatakan, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[62] Hadits dha'if, As-Suyuthi menyebutkannya dalam *Ad-Durr Al-Mantsur* nya (7/498). Menurut Al-Albani hadits ini Dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad*.

[63] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam kitabnya *Al-Mustadrak* (2/57), Al-Albani juga menganggap hadits ini dha'if dalam kitabnya *Al-Irwa`* (833).

"Sesungguhnya rahmat (Allah) tidaklah turun pada kaum yang di antara mereka terdapat orang yang memutuskan tali silaturrahim."[64]

Dosa Orang yang Memutuskan Ikatan Shilaturrahim

64. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Uqail, dari Ibnu Syihab, ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Jubair bin Muth'im bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعُ رَحِمٍ.

"Tidak akan masuk surga orang yang memutuskan ikatan silaturrahim."[65]

65. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj bin Minhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdul Jabbar, ia berkata, aku mendengar Muhammad bin Ka'ab, bahwasanya Abu Hurairah telah meriwayatkan dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

"Ikatan kerabat adalah ikatan dari Allah, (andaikata) ia berkata, 'Wahai Tuhanku, aku telah dizhalimi. Wahai Tuhanku, aku telah diputuskan (hubungan). Wahai Tuhankui sesungguhnya aku, sesunggunya aku. Wahai Tuhanku, Wahai Tuhanku. Maka Tuhan akan menjawabnya, "Apakah engkau rela jika aku putuskan (rahmat-Ku) dari orang yang telah memutuskan dan aku sambungkan (rahmat-Ku) pada orang yang telah menyambung ikatan denganmu?"[66]

66. Telah mengabarkan kepada kami Adam bin Abi Iyas, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Dzi'b, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Sam'an, ia berkata, aku telah mendengar Abu Hurairah berlindung dari kepemimpinan anak-anak kecil dan orang-orang bodoh, dan telah mengabarkan kepadaku Ibnu Hasanah

---

[64] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Hannad dalam kitab *Az-Zuhd* (2/489), Ibnu Adi dalam kitabnya *Al-Kamil* (3/258), Ibnu Hajar juga mencantumkan dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (10/415). Al-Albani juga mencantumkannya dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (1456).

[65] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (18), Ahmad (4/80), Abu Dawud (1696) dan At-Tirmidzi (1909).

[66] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (2/592), Al-Hakim (4/179), Ibnu Abi Syaibah (5/217). Menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Ahadits Sunnah* (538).

Al Juhanni bahwasanya ia bertanya pada Abu Hurairah tentang apa tanda-tandanya, ia berkata,

"Engkau putuskan ikatan silaturrahim, orang yang durjana engkau patuhi, sedangkan orang yang lurus engkau tentang."[67]

Sanksi Orang yang Memutuskan Silaturrahim di Dunia

67. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Uyainah bin Abdurrahman, ia berkata, Aku mendengar ayahku telah meriwayatkan dari Abu Bakrah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Tidak ada dosa yang lebih patut dipercepat sanksinya oleh Allah begitu pula dosa-dosa (yang sanksinya diberikan) di akhirat kelak, daripada dosa memutuskan ikatan silaturrahim dan perbuatan zhalim."*[68]

Orang yang Menyambung Silaturrahim Bukanlah Orang yang Membalas Kunjungan

68.Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan,dari Al-A'masy, dari Hasan bin Amr, dari Fitr, dari Mujahid, dari Abdullah bin Amr Sufyan berkata, Riwayat Al-A'masy tidaklah sampai pada Nabi tetapi yang (riwayat) Hasan dan Fithr bersambung, Nabi ﷺ bersabda,

لَيْسَ الْوَاصِلُ بِالْمُكَافِئِ وَلَكِنْ الْوَاصِلُ الَّذِي إِذَا قُطِعَتْ رَحِمُهُ وَصَلَهَا.

> *"Bukanlah bersilaturrahim orang yang membalas kunjungan atau pemberian, tetapi (yang dinamakan bersilaturrahim) adalah orang yang ketika diputuskan tetap menyambung (silaturrahmi)."*[69]

Keutamaan Bersilaturrahim dengan Orang yang Zhalim

69. Telah mengabarkan kepada kami Malik bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isa bin Abdurrahman, dari Thalhah, dari

---

[67] Hadits shahih (tanpa riwayat Juhanni), Ibnu Hajar mencantumkannya dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (13/10) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Shahihah* (3191).

[68] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4902), At-Tirmidzi (2510), Ibnu Majah (4211), Ahmad (5/36), Ibnu Hibban (2/201).

[69] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5645), Abu Dawud (1697) dan At-Tirmidzi (1908).

Abdurrahman bin Ausajah, dari Barra' ia berkata, telah datang orang Arab Badui dan berkata (kepada Nabi), "Wahai Nabi, ajarilah aku perbuatan yang memasukkan aku ke dalam surga." Beliau menjawab,

"Andaikan aku singkatkan khutbah maka aku telah memaparkan apa yang engkau tanyakan. Bebaskan jiwa dan lepaskan perbudakan." Lalu orang itu bertanya, "Bukankah keduanya itu (hakekatnya) satu?" Beliau menjawab, "Tidak, membebaskan jiwa adalah membebaskan orang, sedangkan melepaskan perbudakan adalah membantu para hamba sahaya, memberi sesuatu yang dicintai, dan menjaga orang yang memiliki ikatan silaturrahim. Jika engkau tidak bisa melakukan itu maka perintahkan yang ma'ruf dan cegah yang mungkar. Jika engkau masih tidak bisa melakukannya, maka janganlah lidahmu berbicara kecuali yang baik."[70]

Bersilaturrahim di Masa Jahiliah Kemudian Masuk Islam

70. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Urwah bin Zubair bahwa Hakim bin Hizam telah mengabarkan kepadanya, bahwasanya ia pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ,

"Apakah perbuatan-perbuatan (baik) yang aku lakukan di masa Jahiliah seperti bersilaturrahim, membebaskan budak, dan sedekah akan mendapat bagian pahala (setelah masuk Islam)?" Hakim bin Hizam berkata lagi, bahwasanya Rasulullah ﷺ menjawab,

"Engkau telah Islam beserta amal perbuatan baik yang telah kamu lakukan (di masa Jahiliah)."[71]

Menyambung Silaturrahim dengan Kerabat yang Musyrik dan Memberinya Hadiah

71. Telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubdah, dari Ubaidillah, dari Nafi', dari

---

[70] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (2/98), Ath-Thayalisi (1/100), dan Al-Albani men"shahih" kannya dalam kitabnya Al-Misykat (3384).

[71] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1369), Muslim dalam *Bab Al-Iman* (197), dan Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (3/191).

Ibnu Umar, bahwasanya suatu ketika Umar melihat pakaian sutera asli, lalu ia berkata kepada Rasulullah,

"Andaikata engkau beli pakaian ini engkau bisa memakainya ketika hari Jum'at dan ketika ada utusan datang kepadamu." Nabi lalu berkata, *"Wahai Umar, sesungguhnya orang yang memakai pakaian ini adalah orang yang tidak mendapat bagian (di akhirat kelak)."*

Suatu ketika Nabi mendapat hadiah beberapa pakaian sutera (dari seseorang) lalu Nabi mengirimkan sehelainya kepada Umar, kemudian Umar datang kepada Nabi dan berkata, "Wahai Nabi, engkau telah mengirimkan sehelai kain sutera ini sedangkan aku telah mendengar engkau berkata begini tentang itu?" Beliau menjawab, *"Aku berikan itu padamu bukan supaya kamu memakainya tetapi supaya kamu menjualnya atau memberikannya kepada orang lain."* Lalu Umar memberikannya kepada saudara ibunya yang masih musyrik.[72]

Pelajarilah Nasab-nasabmu Hingga Engkau Dapat Menyambung Silaturrahim

72. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Itab bin Basyir, dari Ishaq bin Rasyid, dari Zuhri ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Jubair bin Muth'im bahwasanya ia telah mendengar Umar bin Al-Khathab berkata di atas mimbar,

"Pelajarilah nasab-nasabmu dan sambunglah silaturrahim, demi Allah pasti antara seseorang dengan saudaranya ada sesuatu (yang tidak baik) dan kalau ia tahu sesuatu yang terjadi antara dia dan saudaranya masih satu rahim niscaya ia mencabut (persoalan)nya hingga tidak merusak kehormatannya."[73]

73. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ya'kub, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Said bin Amr, bahwasanya ia telah meriwayatkan dari ayahnya, dari Ibnu Abbas, ia berkata,

---

[72] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2476), Muslim dalam *Bab Al-Libas* (6) dan Ahmad (2/103).

[73] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Hannad dalam *Az-Zuhd* (2/487), Al-Hakim (1/166). Menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (277) dan ia berkata, Shahih tapi marfu'.

"Jagalah nasab-nasabmu pasti kamu dapat kamu dapat sambungkan silaturrahim, karena sesungguhnya tidaklah jauh kerabat yang yang didekatkan (dijaga ikatan kekerabatannya) walau jaraknya jauh; dan tidaklah dekat kerabat yang dijauhkan (tidak dijaga ikatan kekerabatannya) walau jaraknya dekat. Dan semua kerabat kelak di Hari Kiamat akan datang kepada sanak familinya dan memberi kesaksian atas ikatan silaturrahimnya jika menyambungnya dan kesaksian pemutusannya jika ia telah memutuskan ikatan itu."[74]

Bolehkah Seorang Tuan Berkata, "Aku Berasal Dari Kalangan Si Fulan"

74. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid bin Ziyad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wa'il bin Dawud Al-Laitsi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Habib ia berkata, telah berkata kepadaku Abdullah bin Amr, "Kamu berasal dari kalangan siapa?" Aku jawab, "Aku dari kelompok Tamim." Ia bertanya lagi, "Dari diri (kaumnya) atau tuan-tuan (pempimpin)nya?" Aku jawab, "Dari kalangan tuan-tuan (pemimpinnya)." Ia berkata lagi, "Kenapa engkau tidak katakan saja dari tuan-tuannya."[75]

Pemimpin Suatu Kaum Adalah Berasal Dari Kalangan Kaum Itu

75. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zuhair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Utsman, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Isma'il bin Abid, dari ayahnya Abid, dari Rifa'ah bin Rafi', bahwasanya Nabi ﷺ telah berkata kepada Umar, "Kumpulkan kaummu!" Umar lalu mengumpulkan mereka, setelah tiba di depan pintu rumah Nabi, Umar masuk ke dalam dan berkata, "Aku telah mengumpulkan kaumku untukmu." Orang-orang Anshar yang mendengar itu berkata, "Wahyu telah turun kepada kaum Quraisy."

---

[74] Hadits shahih, As-Suyuthi mencantumkannya dalam *Ad-Durr Al-Mantsur* (5/273) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilah Ahadits Ash- Shahihah* (277).

[75] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (17/54), Menurut Al-Albani hadits ini juga dha'if, dia menyebutkan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (74).

Kemudian datanglah orang yang mendengar dan menyaksikan apa yang dikatakan kepada mereka, lalu Nabi keluar dan berdiri di tengah-tengah mereka seraya bersabda, *"Apakah di antara kalian terdapat kaum selain kalian?"* Mereka menjawab, "Ya, di antara kami terdapat sekutu kami, keponakan kami, dan hamba sahaya kami." Nabi lalu berkata, "Sekutu kita dari golongan kita, keponakan kita dari golongan kita, hamba sahaya kita juga dari golongan kita. Kalian dengar bahwa kekasih-kekasihku dari kalian adalah orang-orang yang bertakwa, dan jika kalian termasuk mereka maka kalian termasuk kekasih-kekasihku dan jika tidak maka saksikanlah manusia kelak di Hari Kiamat tidak membawa amal perbuatannya dan kalian datang dengan membawa dosa-dosa yang akan ditampakkan pada kalian."

Orang yang Memiliki Tanggungan Dua Anak Perempuan atau Satu

76. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Harmalah bin Imran—Abu Hafsh At-Tajibi—dari Abu Asy-Syanah Al-Ma'afiri, dari Uqbah bin Amir, ia berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ كَانَ لَهُ ثَلاَثُ بَنَاتٍ فَصَبَرَ عَلَيْهِنَّ وَكَسَاهُنَّ مِنْ جِدَتِهِ كُنَّ لَهُ حِجَابًا مِنْ النَّارِ.

"Barangsiapa memiliki tiga anak perempuan dan ia bersabar atas mereka serta memberinya pakaian maka niscaya mereka kelak jadi penghalangnya dari siksa api neraka".[76]

77. Telah mengabarkan kepada kami Fadhl bin Dukain, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fithr, dari Syurahbil, ia berkata, aku mendengar Ibnu Abbas (mengatakan) bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang Muslim yang memiliki dua anak perempuan lalu ia berbuat baik pada keduanya kecuali mereka kelak memasukkannya ke dalam surga"*[77]

---

[76] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3669) dan Al-Albani menshahihkan dan kitabnya *Shahih Ibnu Majah*.

[77] Hadits hasan dengan bukti-buktinya, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3670), Ahmad (1/363), Al-Hakim (4/196), Ath-Thabrani dalam *Al-Kabir*nya (10/337).Menurut Al-Albani hadits ini Hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2776).

78. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'man, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Zaid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Zaid, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Munkadir, bahwasanya Jabir bin Abdullah mengabarkan kepada mereka, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Barangsiapa memiliki tiga orang putri lalu ia melindunginya, mencukupkan (kebutuhannya) dan memberinya kasih sayang maka pasti ia masuk surga." Salah seorang ada yang bertanya, "Kalau dua orang putri wahai Rasul?" Beliau jawab, "Ya, juga dua orang putri."*[78]

Orang yang Memiliki Tanggungan Tiga Saudara Perempuan

79. Telah mengabarkkaan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Muhammad, dari Suhail bin Abi Shalih, dari Said bin Abdurrahman bin Mukmil, dari Ayyub bin Busyair Al-Ma'awi, dari Abu Said Al-Khudri, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Tidaklah seseorang yang memiliki tiga orang putri atau tiga saudara perempuan lalu ia berbuat baik kepadanya kecuali ia akan masuk surga."*[79]

Anak Perempuan yang Dikembalikan Kepada Orangtuanya

80. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Musa bin Ali, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah ﷺ berkata kepada Suraqah bin Ju'syum, *"Maukah aku tunjukkan kamu di antara paling besarnya pahala sedekah?"* Suraqah menjawab, "Ya, wahai Rasul!" Beliau bersabda, *"Anak perempuanmu dikembalikan kepadamu, tidak ada orang yang menanggungnya selain dirimu."*[80]

81. Telah mengabarkan kepadaku Bisyr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, aku mendengar ayahku, dari Suraqah bin Ju'syum, bahwasanya

---

[78] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (3/303) dan menurut Al-Albani hadits ini Hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1027).

[79] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (3/42), At-Tirmidzi (1912). Menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Jami' Ash-Shaghir* (6369).

[80] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3667), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (7/129) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Al-Misykat* (5002).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Saraqah, maukah aku tunjukkan kamu di antara paling besarnya (pahala) sedekah?"* Dia menjawab, "Ya!" Beliau bersabda, *"Anak perempuanmu dikembalikan kepadamu, tidak ada yang menanggungnya selain dirimu."*[81]

82. Telah mengabarkan kepada kami Haywah bin Syuraih, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Baqiyah, dari Buhair, dari Khalid, dari Miqdam bin Ma'di Kariba bahwasanya ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا أَطْعَمْتَ نَفْسَكَ فَهُوَ لَكَ صَدَقَةٌ وَمَا أَطْعَمْتَ وَلَدَكَ فَهُوَ لَكَ صَدَقَةٌ وَمَا أَطْعَمْتَ زَوْجَكَ فَهُوَ لَكَ صَدَقَةٌ وَمَا أَطْعَمْتَ خَادِمَكَ فَهُوَ لَكَ صَدَقَةٌ.

"Makanan yang kamu berikan pada dirimu sendiri itu adalah sedekah, makanan yang kamu berikan pada anakmu itu adalah sedekah, makanan yang kamu berikan pada istrimu itu adalah sedekah, dan makanan yang kamu berikan pada pembantumu itu juga sedekah."[82]

Tidak Boleh Mengharapkan Kematian Anak Perempuan

83. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abi Syaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Mahdi, dari Sufyan, dari Utsman bin Harits, Abu Rawwa', dari Ibnu Umar, bahwasanya ada seseorang yang memiliki beberapa anak putri dan ia mengharapkan kematiannya. Ibnu Umar amat murka kepadanya seraya berkata, "Apakah kamu yang memberi rezeki pada mereka?"[83]

Anak Menyebabkan Penyakit Kikir dan Penakut

84. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, Hisyam telah mengirim surat kepaaku, dari ayahnya, dari Aisyah ﷺ ia berkata, Suatu hari Abu Bakar berkata, "Demi Allah, tidak ada di muka bumi ini seseorang yang

[81] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ahmad (4/175), Al-Hakim (4/195) dan menurut Al-Albani juga hadits ini dha'if dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (4822).

[82] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (4185), Ahmad (4/131), Al-Baihaqi (4/179), menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (452)

[83] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (19/348) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (83).

lebih aku sukai daripada Umar," setelah keluar Abu Bakar pulang ke rumahnya, lalu ia bertanya, "Bagaimana engkau bersumpah wahai anak perempuanku?" Aku (Aisyah) mengatakan kepadanya, lalu ia (Abu Bakar) berkata, "Dia lebih mulia dariku dan seorang anak itu lebih melekat."[84]

85. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mahdi bin Maimun, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Ya'qub, dari Ibnu Abi Nu'm, ia berkata, "Pernah aku menyaksikan seseorang bertanya kepada Ibnu Umar tentang darah nyamuk, lalu orang itu ditanya oleh Ibnu Umar tentang daerah asalnya, "Dari mana kamu?" ia menjawab, "Dari Irak," Ibnu Umar lalu berkata, "Lihatlah kepada orang ini, ia bertanya tentang darah nyamuk padahal mereka (orang-orang Irak) telah menumpahkan darah cucu Nabi (membunuhnya), aku mendengar Nabi berkata tentang cucunya itu, *"Keduanya (Hasan dan Husain) adalah wewangianku di dunia."*[85]

Membawa Anak Kecil di Atas Pundak

86. Telah mengabarkan kepada kami Abul Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Adi bin Tsabit, ia berkata, aku mendengar Al-Barra` berkata,

"Pernah aku melihat Nabi dan cucunya Hasan di atas pundaknya, dan beliau berdoa, *"Ya Allah sesungguhnya aku mencintainya maka cintailah dia."*[86]

Anak Adalah Penyejuk Hati

87. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Shafwan bin Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Jubair bin Nafir, dari ayahnya, ia berkata,

Suatu hari aku sedang bersama Miqdam bin Aswad, lalu lewatlah seseorang seraya berkata, "Sungggguh beruntung kedua mata ini yang telah

---

[84] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Adab Al-Mufrad* (84).
[85] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5648), An-An-Nasa`i (8530), Ahmad (2/93) dan Abu Ya'la (10/106).
[86] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3549), Muslim dalam *Bab Fadha`il* (58), At-Tirmidzi (3783), dan Ibnu Hibban (15/416).

melihat Rasulullah ﷺ. Demi Allah, sungguh kami senang jika melihat apa yang engkau lihat dan menyaksikan apa yang engkau saksikan," Miqdam dibuatnya marah dan aku dibuatnya takjub karena orang itu tidak berkata kecuali yang baik, kemudian Miqdam mendatanginya dan berkata, "Apa yang membuat seseorang berangan-angan kehadiran seseorang yang telah meninggalkannya? Dia tidak tahu, apa yang terjadi jika ia menyaksikannya? Demi Allah, telah banyak kaum yang menyaksikan Rasulullah ﷺ tetapi Allah tempatkan mereka di neraka Jahanam karena mereka tidak menerima dan mempercayai ajarannya. Tidakkah lebih baik kalian memuji (bersyukur) kepada Allah karena Dia telah menciptakanmu dan tidak ada yang kalian kenal kecuali Tuhanmu dan kalian mempercayai apa yang dibawa Nabimu, cukuplah cobaan menimpa kaum selainmu. Demi Allah, sungguh Nabi telah diutus pada situasi yang paling parah pada masa jahiliyah dimana mereka memandang tidak ada agama yang lebih utama daripada menyembah berhala, lalu diutuslah Nabi membawa ajaran yang membedakan antara yang haq dan yang batil, membedakan antara seorang ayah dan anak. Sehingga apabila seseorang melihat ayahnya atau anaknya atau saudaranya dalam keadaan kafir dan Allah telah membukakan hatinya untuk beriman dan ia tahu bahwa jika celaka maka akan masuk neraka maka hatinya tidak tenang dan dia tahu yang orang dicintainya akan masuk neraka dan ia yang disifati Allah dalam firman-Nya,

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾ ﴿الفرقان: ٧٤﴾

"Dan orang-orang yang berkata, 'Ya Tuhan kami, anugerahkan kepada kami isrti-istri kami dan keturunan kami sebagai penyejuk hati (kami)." (Al-Furqan: 74)[87]

Mendoakan Teman Supaya Diberi Banyak Anak dan Harta

88. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Mughirah, dari Tsabit, dari

---

87 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (14/489). Menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2823).

Anas, ia berkata, "Suatu hari aku mendatangi Nabi, sementara aku hanya bersama ibuku dan bibiku, Ummu Haram, lalu Nabi berkata,

"Boleh aku shalat bersama kalian?" waktu itu bukanlah waktu shalat (wajib). Seseorang bertanya padanya, "Yang satu orang (Anas) itu di posisi mana?" Beliau menjawab, *"Ada di posisi kanan."* Kemudian beliau shalat bersama kami dan mendoakan kami sekeluarga supaya diberikan kebaikan dunia dan akhirat, lalu ibuku berkata, "Wahai Rasul, doakanlah buat anakku." Lalu beliau mendoakan aku supaya diberikan kebaikan. Di akhir doanya beliau membaca,

اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِيهِ.

"Ya Allah, banyakkanlah ia harta dan anaknya dan berkahkanlah."[88]

Kasih Sayang Ibu

89. Telah mengabarkan kepada kami Muslim bin Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Fadhalah, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Bakr bin Abdullah Al-Muzni, dari Anas bin Malik, bahwasanya telah datang seorang wanita kepada Aisyah ﵂, lalu Aisyah memberinya tiga buah kurma. Wanita itu kemudian memberi kepada setiap anak satu buah kurma dan tinggal satu kurma di tangannya. Dua anak kecil sudah memakan dua buah kurma itu dan memandang pada ibunya. Si ibu lalu membelah yang satu kurma itu menjadi dua dan memberikan kepada kedua anak itu masing-masing separuh. Setelah Nabi datang, Aisyah mengabarkan tentang kejadian itu. Beliau lalu berkata,

وَمَا يُعْجِبُكَ مِنْهَا لَقَدْ رَحِمَهَا اللهُ بِرَحْمَتِهَا صَبِيَّهَا.

"Apa yang membuatmu takjub pada kejadian itu, sungguh Allah telah memberi rahmat-Nya kepada si ibu itu atas kasih sayangnya kepada dua anak kecilnya itu."[89]

Mencium Anak Kecil

90. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Hisyam, dari Urwah, dari

[88] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al Masajid* (268).
[89] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (148) dan Al-Hakim (4/196).

Aisyah ﷺ ia berkata, telah datang seorang Arab Badui kepada Nabi, lalu beliau bertanya kepadanya,

"Apakah kalian pernah mencium anak-anak kalian?" Mereka menjawab, "Kami belum pernah mencium mereka". Nabi lalu berkata lagi,

"Apakah saya dapat melakukan sesuatu untukmu, setelah Allah mencabut kasih sayang dari hatimu?"[90]

91. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwasanya Abu Hurairah ﷺ berkata,

Suatu ketika Nabi mencium cucunya, Hasan bin Ali, dan ketika itu ada Al-Aqra` bin Habis At-Tamimi, ia lalu berkomentar, "Saya mempunyai sepuluh orang anak, tidak satu pun di antara mereka yang saya cium". Nabi ﷺ lalu bersabda,

مَنْ لاَ يَرْحَمُ لاَ يُرْحَمُ.

"Siapa yang tidak memberi rahmat (kasih sayang) maka tidak akan dirahmati."[91]

Etika Seorang Ayah dan Berbuat Baik Kepada Anaknya

92. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Walid bin Muslim, dari Walid bin Numair bin Aus, bahwasanya ia telah mendengar ayahnya berkata,

Orang-orang pada masa itu mengatakan bahwa kebaikan datangnya dari Allah sedangkan adab (etika) dari para ayah.[92]

93. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul A'la bin Abdul A'la Al-Qurasyi, dari Dawud bin Abi Himd, dari Amir, bahwasanya Nu'man bin Basyir mengabarkan ia telah berangkat bersama ayahnya untuk menemui Rasulullah ﷺ. Lalu ayahnya berkata,

---

90 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5652), Muslim dalam *Bab Al-Fadha`il* (64), dan Ibnu Hibban (12/407).

91 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5651), Muslim dalam *Bab Al-Fadha`il* (65), Abu Dawud (5218), At-Tirmidzi (1911) dan Ahmad (2/241).

92 Hadits dha'if, Al-Albani juga mendha'ifkannya dalam kitabnya *Takhrij Ahaadits Al-Adab Al-Mufrad* (92).

"Wahai Rasul, aku bersaksi kepadamu bahwa aku telah memberi Nu'man ini dan itu." Nabi lalu berkata, *"Apakah semua anak-anakmu telah engkau beri (seperti itu)?"* Ayah menjawab, "Tidak." Beliau lalu berkata, *"Persaksikanlah kepada selainku."* Beliau berkata lagi, *"Tidakkah engkau senang jika mereka semua sama-sama merasakan kebaikanmu."* Ayah menjawab, "Ya." Beliau berkata, *"Maka kerjakanlah itu!"*[93]

Kebaikan Ayah Pada Anaknya

94. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Makhlad, dari Isa bin Yunus, dari Washafi, dari Maharib bin Datsar, dari Ibnu Umar, ia berkata,

"Sesungguhnya Allah menamakan (orang-orang baik) itu dengan *"Abrar"*, karena mereka berbuat baik kepada ayah-ayah dan kepada anak-anak mereka. Sebagaimana ayahmu memiliki hak atas kamu, kamu pun memiliki (hak atasnya)."[94]

Siapa yang Tidak Memberi Kasih Sayang, Maka Tidak Mendapat Rahmat

95. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ala', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, dari Syaiban, dari Faras, dari Athiyyah, dari Abi Sa'id, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

> *"Barangsiapa yang tidak memberi rahmat (kasih sayang) tidak akan dirahmati."*[95]

96. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Zaid bin Wahab dan Abi Dhibyan, dari Jarir bin Abdullah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Allah tidak akan memberi rahmat kepada yang orang yang tidak merahmati manusia."*[96]

---

[93] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Hibah* (17), Ahmad (4/269) Ad-Daruquthni (3/242) dan Al-Baihaqi (6/177).

[94] Hadis dha'if, diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam kitabnya *Al-Hilyah* (7/81), Ibnu Adi dalam kitabnya *Al -Kamil* (4/5223), Ibnu Katsir menyebutnya dalam tafsirnya (1/443), dan Al-Albani mendha'ifkannya dalam *Al-Adab Al-Mufrad* (94).

[95] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5667), Muslim dalam *Bab Fadha`il* (66), Ibnu Hibban (2/211), Abu Dawud (1331), At-Tirmidzi (1911), An-Nasa`i (1868) dan Ibnu Majah (1588).

[96] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6941), Muslim dalam *Bab Fadla`il* (66), At-Tirmidzi (1922), An-Nasa`i (1037) dan Ahmad (4/358).

97. Dari Ubadah, dari Abu Khalid, dari Qais, dari Jarir bin Abdullah ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Barangsiapa yang tidak menyayangi manusia maka tidak akan dirahmati oleh Allah."[97]

98. Dari Ubadah, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah رضي الله عنها, ia berkata, Telah datang beberapa orang Arab kepada Nabi dan salah seorang di antara mereka bertanya,

"Wahai Rasul, apakah engkau mencium anak kecil? Demi Allah, kami tidak pernah mencium mereka." Lalu Rasulullah ﷺ menjawab, *"Apakah saya dapat melakukan sesuatu untuk kalian, setelah Allah mencabut kasih sayang dari hati kalian?"*[98]

99. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'man, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hamad bin Zaid, dari Ashim, dari Abu Utsman, bahwasanya Umar mempekerjakan seseorang, lalu orang itu berkata,

"Saya memiliki beberapa orang anak, tidak seorang pun di antara mereka yang saya cium." Umar berkata, "Sesungguhnya Allah tidak memberi rahmat kepada hamba-hamba-Nya kecuali apabila mereka mengasihani (sesamanya)."[99]

Rahmat Allah Seratus Bagian

100. Telah mengabarkan kepada kami Al-Hakam bin Nafi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

جَعَلَ اللهُ الرَّحْمَةَ مِائَةَ جُزْءٍ فَأَمْسَكَ عِنْدَهُ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ وَأَنْزَلَ فِي الْأَرْضِ جُزْءًا وَاحِدًا فَمِنْ ذَلِكَ الْجُزْءِ يَتَرَاحَمُ الْخَلْقُ حَتَّى تَرْفَعَ الْفَرَسُ حَافِرَهَا عَنْ وَلَدِهَا خَشْيَةَ أَنْ تُصِيبَهُ.

---

97 Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1922), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Jami' Ash-Shaghir* (6597).

98 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/70), Ibnu Hibban (23/407), Al-Baihaqi (7/100) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Takhrij Al-Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (98).

99 Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini juga hasan, ibid (99).

"Allah menciptakan rahmat-Nya seratus bagian, sembilan puluh sembilan bagian berada di sisi-Nya dan hanya satu bagian yang diturunkan ke bumi. Dengan satu bagian itu pula makhluk-Nya saling mengasihani (satu sama lain) sehingga induk kuda mengangkat kakinya karena khawatir mengenai anaknya."[100]

Wasiat Tentang Berbuat Baik Kepada Tetangga

101. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abi Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Yahya bin Sa'id, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Bakar bin Muhammad, dari Umrah, dari Aisyah ﵂, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُوَرِّثُهُ.

"Jibril (senantiasa) berwasiat kepadaku untuk berbuat baik kepada tetangga sehingga aku menduga mereka mendapat bagian warisan."[101]

102. Telah mengabarkan kepada kami Shidqah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyaynah, dari Amr, dari Nafi' bin Jubair, dari Abi Syuraih Al Khuza'i, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُحْسِنْ إِلَى جَارِهِ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ.

"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka berbuat baiklah kepada tetangganya; barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hormatilah tamunya; dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka berkatalah yang baik atau diam."[102]

---

[100] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5654), Muslim dalam *Bab At-Taubah* (17) Ibnu Hibban (14/16), Al-Albani menshahihkannya dalam *Al-Jami' Ash-Shaghir* (1763).

[101] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5668), Muslim dalam *Bab Al-Birr* (140), Abu Dawud (1298), At-Tirmidzi (1942), An-Nasa`i (4/225) dan Ahmad (1/191).

[102] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5672), Muslim dalam bab *Al-Luqathah* (14), Abu Dawud (91) An-Nasa`i (401), At-Tirmidzi (809) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (241).

Hak Tetangga

103. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Humaid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Muhammad bin Sa'ad, ia berkata, Aku mendengar Abu Dhabyah Al-Kila`i berkata, Aku mendengar Miqdad bin Al-Aswad berkata, bahwasanya Rasulullah ﷺ pernah bertanya kepada sahabat-sahabatnya tentang zina, mereka menjawab bahwa zina adalah perbuatan haram yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Lalu Nabi berkata,

> *"Seseorang berzina dengan sepuluh orang wanita itu lebih ringan (hukumannya) daripada berzina dengan istri tetangganya." Nabi bertanya lagi kepada mereka tentang perbuatan mencuri. Mereka pun menjawab bahwa itu juga perbuatan haram yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya. Nabi lalu berkata, "Seseorang mencuri dari sepuluh penghuni rumah itu lebih ringan daripada mencuri dari rumah tetangganya."*[103]

Memulai dari Tetangga

104. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Minhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Zurai', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umar bin Muhammad, dari ayahnya, dari Ibnu Umar, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Jibril (senantiasa) berwasiat kepadaku untuk (berbuat baik) kepada tetangga, sehingga aku menduga mereka (akan) mendapat bagian warisan."*[104]

105. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Uyaiynah, dari Dawud bin Syabur dan Abu Isma'il, dari Mujahid, dari Abdullah bin Amr bahwasanya ia telah menyembelih seekor domba lalu berkata kepada anaknya,

"Daging ini aku berikan kepada tetangga Yahudi kita dan untuk tetangga Yahudi kita. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Jibril

---

[103] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/8), Ath-Thabrani dalam *Al-Kabir* (20/256), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (65).

[104] Hadis shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5669) dan Muslim dalam *Bab Al-Birr wa Ash-Shilah* (141)

(senantiasa) berwasiat kepadaku (untuk berbuat baik) kepada tetangga sehingga aku menduga mereka (akan) mendapat bagian warisan."[105]

106. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahab Ats-Tsaqafi, ia berkata, aku mendengar Yahya bin Sa'id berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Bakar bahwasanya Umrah telah mengabarkan bahwa ia telah mendengar Aisyah ﵂ berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

"Jibril (senantiasa) berwasiat kepadaku untuk (berbuat baik) kepada tetangga sehingga aku menduga mereka (akan) mendapat bagian warisan."[106]

Memberi Kepada Orang yang Paling Dekat Rumahnya

107. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj bin Minhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Imran, ia berkata, aku mendengar Thalhah, dari Aisyah, ia berkata, aku bertanya kepada Nabi,

يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي جَارَيْنِ فَإِلَى أَيِّهِمَا أُهْدِي قَالَ إِلَى أَقْرَبِهِمَا مِنْكِ بَابًا.

"Wahai Rasul, aku memiliki dua orang tetangga, kepada siapa aku harus memberi?" Beliau menjawab, "Kepada yang paling dekat pintunya (rumahnya)."[107]

108. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Basyar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abu Imran Al-Juni, dari Thalhah bin Ubaidillah—salah seorang dari Bani Tim bin Murrah—dari Aisyah ﵂, ia berkata, Aku bertanya kepada Nabi, "Wahai Nabi, aku punya dua orang tetangga, kepada siapa aku mesti memberi?" Beliau menjawab, *"Kepada orang yang paling dekat pintu (rumahnya) darimu."*[108]

---

[105] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1943), Ahmad (2/160) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahih At-Tirmidzi*.

[106] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Baihaqi (6/275), Ath-Thabrani dalam kitabnya "*Al-Kabir*" (8/111) dan Al-Albani juga menshahihkan dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (106).

[107] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5614).

[108] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2140), Ahmad (6/175) dan Al-Baihaqi (7/28).

Dari Tetangga yang Paling Dekat Ke Tetangga yang Jauh

109. Telah mengabarkan kepada kami Husain bin Harits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fadhl bin Musa, dari Walid bin Dinar, dari Hasan bahwasanya ia ditanya tentang tetangga. Ia menjawab,

"40 rumah di depannya, 40 rumah di belakangnya, 40 rumah di sebelah kanannya, dan 40 rumah di sebelah kirinya".[109]

110. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ikrimah bin Amar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Alqamah bin Bujalah bin Zaid, ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata,

"Jangan memulai dari tetangga yang paling jauh lalu ke yang paling dekat, tetapi mulailah dari yang paling dekat lalu ke yang paling jauh."[110]

Orang yang Menutup Pintu Rumahnya Terhadap Tetangganya

111. Telah mengabarkan kepada kami Malik bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdussalam, dari Laits, dari Nafi', dari Abu Umar, ia berkata, "Telah lewat kepada kita masa dimana saudara semuslim lebih (dicintai) oleh seseorang daripada dinar dan dirham (hartanya). Adapun sekarang, harta lebih dicintai daripada saudara semuslim. Aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

كَمْ مِنْ جَارٍ مُتَعَلِّقٍ بِجَارِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، يَقُوْلُ : يَا رَبِّ هَذَا أَغْلَقَ بَابَهُ دُوْنِيْ فَمَنَعَ مَعْرُوْفَهُ.

"Berapa banyak orang yang kelak di Hari Kiamat (nasibnya) bergantung kepada tetangganya yang lain, (tetangganya itu) berkata, 'Wahai

---

[109] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Abdil Bar dalam kitabnya *At-Tamhid* (21/42), As-Suyuthi mencantumkan dalam kitanya *Ad-Durr Al-Mantsur* (2/529). Menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (109).

[110] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya *At-Tarikh Al-Kabir* (7/42), Al-Mizzi dalam kitabnya *At-Tahdzib* (20/295) dan As-Suyuthi mencantumkan dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur* (2/529) sedangkan Al-Albani mendha'ifkannya dalam *Takhriju Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (110).

Tuhanku, orang ini menutup pintunya untukku, dia tidak mau memberikan miliknya (padaku)."[111]

Tidak Boleh Kenyang Sementara Tetangganya Lapar

112. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir , ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abdul Malik bin Abi Basyir, dari Abdullah bin Musawir, ia berkata, aku mendengar Ibnu Abbas menyampaikan kepada Ibnu Zubair, ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالَّذِي يَشْبَعُ وَجَارُهُ جَائِعٌ.

"Tidak termasuk orang mukmin, orang yang kenyang sementara tetangganya kelaparan."[112]

Memperbanyak Kuah dan Membagikannya Kepada Tetangga

113. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abu Imran Al-Juni, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, ia berkata, "Kekasihku (Rasulullah) ﷺ berwasiat kepadaku tiga hal. Pertama; hendaknya aku mendengar dan taat walau terhadap hamba sahaya yang buruk rupa. Kedua; jika engkau membuat kuah maka perbanyak airnya dan lihatlah penghuni rumah-rumah tetanggamu dan berikanlah mereka dengan cara yang baik. Ketiga; shalatlah pada waktunya dan jika imam telah melaksanakan shalat engkau telah menjaga shalatmu dan jika tidak maka itu menjadi tambahan pahala bagimu."[113]

114. Telah mengabarkan kepada kami Al-Humaidi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Abd Ash-Shamad Al-Ammi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Imran, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[111] Hadits hasan dengan bukti-bukti hadits yang lain, diriwayatkan oleh Hannad dalam kitabnya *Az-Zuhd* (2/58), As-Suyuthi mencantumkan dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur*(2/529) dan menurut Al-Albani hadits ini juga hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2616).

[112] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al- Kabir* (12/154), Abd bin Humaid (1/231), Al-Baihaqi (10/3), Abu Ya'la (5/92) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (4991).

[113] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (142), Ahmad (5/171), dan Al-Baihaqi (3/88).

إِذَا طَبَخْتَ مَرَقَةً فَأَكْثِرْ مَاءَ الْمَرَقَةِ وَتَعَاهَدْ جِيرَانَكَ أَوْ اقْسِمْ فِي جِيرَانِكَ.

"Wahai Abu Dzar, jika kamu memasak kuah perbanyaklah airnya dan sisihkanlah atau bagi-bagikanlah kepada tetangga-tetanggamu."[114]

Sebaik-baik Tetangga

115. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Haywah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syurahbil bin Syuraik, bahwasanya ia telah mendengar Abu Abdurrahman Al-Hubulli mengabarkan dari Abdullah bin Amr bin Ash, dari Rasulullah ﷺ bahwasanya beliau bersabda,

خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ.

"Sebaik-baik teman di sisi Allah adalah yang paling baik kepada temannya dan sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah yang paling baik kepada tetangganya."[115]

Tetangga yang Baik

116. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Habib bin Abi Tsabit, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Jamil, dari Nafi' bin Abdul Harits, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

مِنْ سَعَادَةِ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ الْمَسْكَنُ الْوَاسِعُ وَالْجَارُ الصَّالِحُ وَالْمَرْكَبُ الْهَنِيءُ.

"Di antara kebahagiaan seorang Muslim adalah tempat tinggal yang luas; tetangga yang baik; serta kendaraan yang tenang".[116]

---

[114] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2625), Ahmad (5/149) dan Al-Humaidi (1/76).

[115] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1944, Ahmad (2/167), Ad-Darimi (2/284, Ibnu Hibban (2/276), Ibnu Khuzaimah (4/140) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Shahih At-Tirmidzi*.

[116] Hadits shahih dengan bukti-bukti hadits yang lain, diriwayatkan oleh Abd bin Humaid (1/149) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (282).

Tetangga yang Jahat

117. Telah mengabarkan kepada kami Shidqah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman (Ibnu Hayyan), dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id, dari Abu Hurairah, ia berkata, Salah satu doa Nabi adalah,

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ جَارِ السُّوْءِ فِي دَارِ الْمَقَامِ، فَإِنَّ جَارَ الدُّنْيَا يَتَحَوَّلُ.

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari tetangga yang jahat di tempat tinggalku, karena sesungguhnya tetangga di dunia itu selalu berubah."[117]

118. Telah mengabarkan kepada kami Makhlad bin Malik, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Mighra`, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Buraid bin Abdullah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَقْتُلَ الرَّجُلُ جَارَهُ وَأَخَاهُ وَأَبَاهُ.

"Hari Kiamat tidak akan tiba sehingga seseorang membunuh tetangganya, saudaranya, dan ayahnya."[118]

Jangan Menyakiti Tetangga

119. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Abu Yahya, ia berkata, Aku mendengar Abu Hurairah berkata,

Nabi pernah ditanya (oleh seseorang), "Wahai Rasulullah, ada seorang perempuan sering bangun malam (tahajjud), siangnya berpuasa, dan gemar bersedekah, tetapi dia suka menyakiti tetangganya." Rasulullah berkata, *"Tidak ada kebaikan baginya, dia masuk neraka."* Mereka bertanya lagi, "Wahai Rasul, ada lagi perempuan yang cuma shalat yang wajib-wajib saja

---

[117] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (3/307), An-Nasa`i dalam *Bab Al-Isti'adzah* (8/274), Al-Hakim (1/714), Abu Ya'la (11/411), Ibnu Abi Syaibah (6/49). Menurut Al-Albani hadits ini juga hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1443).

[118] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3959) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Misykat* (5422).

dan bersedekah sekadar kemampuannya tetapi ia tidak suka menyakiti orang." Beliau bersabda, *"Dia termasuk ahli surga."*[119]

120. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Ziyad, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Umarah bin Ghurab, bibinya telah mengabarkan bahwa ia pernah bertanya kepada Aisyah, "Salah seorang suami di antara kami mengajak (istrinya) tetapi ia menolak, baik ketika ia marah atau senang, adakah dosa pada kami dalam hal itu?" Aisyah menjawab, "Ya, sesungguhnya hak suami itu atas kamu apabila ia mengajakmu walau kamu sedang berada di tungku wajib bagimu memenuhi ajakannya." Ia bertanya lagi, "Salah seorang di antara kami sedang haid dan tidak memiliki tempat tidur atau selimut kecuali satu, apa yang harus ia lakukan?"

Aisyah menjawab, "Hendaknya ia menutupi dengan sarungnya dan tidurlah bersamanya dan ia di atasnya. Akan kuceritakan apa yang telah diperbuat Nabi. Pada malam giliranku, aku sedang menumbuk gandum untuk kujadikan roti dan Nabi masuk dan menutupnya kembali, lalu beliau masuk ke dalam masjid. Apabila beliau hendak tidur biasanya menutup pintu, meletakkan tempat air, merapikan gelas, dan mematikan lampu. Aku menunggunya kembali untuk kuberikan roti, tetapi beliau tidak kunjung datang sehingga aku tertidur dan beliau kedinginan.

Di waktu itu datanglah beliau dan membangunkan aku, dan beliau berkata, *"Hangatkan aku, hangatkan aku."* Aku katakan, "Aku sedang haid." Beliau lalu berkata, *"Tutuplah kedua pahamu."* Lalu kututup pahaku, dan beliau meletakkan kepalanya di atas pahaku hingga hangat. Tiba-tiba datang seekor kambing milik tetangga kami dan masuk lalu mau memakan roti itu. Aku ambil roti itu dan mundurlah kambing itu dan (seolah-olah) ia bersedih dan terbangunlah Nabi. Aku segera membawa kambing itu ke pintu. Nabi kemudian berkata, *"Ambillah roti yang ada itu dan janganlah sakiti tetanggamu karena kambingnya."*[120]

121. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Dawud—Abu Rabi'—ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ja'far, ia

---

[119] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/184), As-Suyuthi mencantumkan dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur* (2/529) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (190).

[120] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Abu Dawud (270) dan Al-Albani mendha'ifkannya dalam kitab *Dha'if Abi Dawud*.

berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Ala' bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لاَ يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَائِقَهُ.

"Tidak akan masuk surga, seseorang yang tetangganya tidak tenang karena gangguannya."[121]

Jangan Merasa Hina Karena Hanya Dapat Memberi Tetangga Berupa Kikil Kambing

122. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abi Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Zaid bin Aslam, dari Amr bin Mu'adz Al-Asyhali, dari neneknya, ia berkata, Rasulullah telah bersabda kepadaku,

"Wahai wanita mukminat, janganlah seorang wanita di antara kalian merasa rendah (hina) walaupun hanya dapat memberi tetangganya berupa kikil kambing yang dibakar."[122]

123. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Dzi'b, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id Al-Maqburi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لاَ تَحْقِرَنَّ جَارَةٌ لِجَارَتِهَا وَلَوْ فِرْسِنَ شَاةٍ.

"Wahai wanita muslimat, wahai wanita muslimat, janganlah merasa rendah kalau akan memberi hadiah pada tetangga walau sekadar kikil kambing."[123]

Pengaduan Tetangga

124. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Shafwan bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ajlan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, dari Abu Hurairah ia berkata,

---

[121] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Iman* (73) dan *Al-Mundziri* menyebutkannya dalam kitab *Targhib Wa At-Tarhib* (2554).

[122] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (4/64), Ad-Darimi (1/484), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (24/224). Menurut Al-Albani derajat hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Al-Adab Al-Mufrad.*

[123] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5671), Muslim dalam *Bab Az-Zakah* (90) dan Ahmad (2/264).

Seseorang telah mengadu kepada Rasululah ﷺ, "Wahai Rasululah, aku punya tetangga yang sering menyakiti aku." Beliau lalu bersabda, "Pergilah dan keluarkan hartamu ke jalan." Lalu keluarlah ia membawa hartanya dan orang-orang berkumpul bersamanya seraya bertanya, "Ada apa ini?" Ia menjawab, "Aku punya tetangga yang suka menyakitiku lalu kuceritakan kepada Nabi dan beliau menyuruhku keluar membawa hartaku ke jalan." Mereka lalu berkata, "Ya Allah, laknatlah ia dan hinakanlah." Terdengarlah (kabar) itu oleh si tetangga dan mendatanginya seraya berkata, "Pulanglah ke rumahmu, demi Allah aku tidak akan menyakitimu lagi."[124]

125. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Hakim Al-Audi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Syuraik, dari Abu Umar, dari Abu Juhaifah, ia berkata,

Seseorang telah mengadukan tetangganya kepada Rasulullah, lalu beliau berkata, *"Bawalah hartamu dan letakkan di jalan, bila ada orang lewat pasti melaknatinya."* Maka setiap orang yang melintas pasti melaknati, lalu ia datang kembali kepada Nabi dan berkata, "Aku tidak bertemu dengan orang." Beliau lalu bersabda, *"Sesungguhnya laknat Allah di atas laknat mereka."* Lalu beliau berkata kepada si pengadu tadi, *"Cukup."*[125]

126. Telah mengabarkan kepada kami Makhlad bin Malik, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Zuhair Abdurrahman bin Mighra`, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fadhl—Ibnu Mubasyir—ia berkata, aku mendengar Jabir berkata,

Seseorang berniat menemui Nabi untuk (mengadukan) kezhaliman tetangganya, ketika ia sedang duduk di antara Rukun Yamani dan Maqam Ibrahim, datanglah Nabi. Orang itu menyaksikan di hadapan Nabi ada orang berpakaian putih berada di Maqam Ibrahim sedang melakukan shalat jenazah. Lalu orang itu mendangi Nabi dan berkata, "Demi ayah dan ibuku sebagai tebusan, wahai Rasulullah, siapakah orang yang berpakaian putih yang bersamamu?" Beliau bertanya, *"Apakah engkau melihatnya?"* Aku

---

[124] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/183), As-Suyuthi mencantumkannya dalam kitab *Ad-Durr Al-Mantsur* (2/530), menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhriju Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (124).

[125] Hadits hasan, As-Suyuthi mencantumkan dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur* (2/530), menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhriju Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (125).

menjawab, "Ya." Beliau lalu bersabda, *"Engkau telah melihat kebaikan yang melimpah, itulah Jibril, utusan Tuhanku, ia selalu berpesan kepadaku untuk berbuat baik kepada tetangga sehingga aku menduga mereka mendapat hak waris."*[126]

Orang yang Menyakiti Tetangga Sehingga Keluar dari Rumahnya

127. Telah mengabarkan kepada kami Isham bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Arthat bin Mundzir, ia berkata, aku mendengar Abu Amir Al-Himshi berkata, Tsauban berkata,

Tidaklah dua orang yang saling bermusuhan sampai tiga hari lalu salah seorang di antara keduanya celaka dan keduanya mati dalam keadaan masih bermusuhan, maka keduanya sama-sama celaka. Dan, tidaklah seorang yang menyakiti tetangganya dan menyusahkannya hingga ia keluar dari rumahnya, melainkan ia akan celaka."[127]

Tetangga Yahudi

128. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Basyar bin Salman, dari Mujahid, ia berkata, aku bersama Abdullah bin Amr dan anaknya yang waktu itu menguliti kambing, ia lalu berkata, "Wahai anakku, jika telah selesai nanti, berikan pertama kali pada tetangga Yahudi kita." Seseorang bertanya kepadanya, "Orang Yahudi? Semoga Allah memperbaikimu." Ia lalu berkata, "Aku mendengar Nabi selalu berpesan supaya berbuat baik kepada tetangga sehingga kami mengira tetangga akan mendapat hak waris."[128]

Orang yang Mulia

129. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubdah, dari Ubaidillah, dari Sa'id bin Abi Sa'id, dari Abu Hurairah, ia berkata,

Rasulullah ﷺ pernah ditanya, "Siapa manusia yang paling mulia?" Beliau menjawab, *"Yang paling mulia di antara mereka di sisi Allah adalah*

---

[126] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Abd bin Humaid (1/339), Ibnu Katsir menyebutkannya dalam kitab tafsirnya (1/496), menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (126).

[127] Hadits shahih, As-Suyuthi menyebutkan dalam kitabnya *Ad-DurrAl-Mantsur* (2/530) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad.*

[128] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Syaibah (5/220), dan Al-Albani juga menshahihkannya dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad.*

yang paling takwa di antara mereka." Mereka berkata, "Bukan itu yang kami tanyakan." Beliau berkata, *"Paling mulianya manusia adalah Yusuf, dia seorang Nabi, putra dari seorang Nabi dan cucu seorang Nabi."* Mereka berkata lagi ,"Bukan itu pula yang kami maksud." Beliau lalu bertanya, *"Apakah yang kalian tanya dari kalangan orang-orang Arab?"* Mereka menjawab, "Ya." Beliau lalu bersabda,

خِيَارُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُكُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَقِهُوا.

"Yang baik di antara kalian pada zaman jahiliah adalah yang baik pada zaman Islam jika mengerti (agama)."[129]

Berbuat Baik Kepada Orang Baik dan Orang Jahat

130. Telah mengabarkan kepada kami Al-Humaidi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Salim bin Abi Hafshah, dari Mundzir Ats-Tsauri, dari Muhammad bin Ali bin Al-Hanafiah tentang firman Allah,

﴿ هَلْ جَزَآءُ ٱلْإِحْسَٰنِ إِلَّا ٱلْإِحْسَٰنُ ﴿٦٠﴾ ﴾ ﴿الرحمن: ٦٠﴾

"Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)." (Ar-Rahman: 60)

Dia berkata, "Ayat ini ditujukan untuk orang baik sekaligus orang jahat."[130]

Keutamaan Menyantuni Anak Yatim

131. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Tsaur bin Zaid, dari Abul Ghaits, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ كَالَّذِي يَصُومُ النَّهَارَ وَيَقُومُ اللَّيْلَ.

[129] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3175), Muslim dalam *Bab Al-Fadha`il* (168), Ahmad (2/431) dan Ad-Darimi (1/84).

[130] Hadits hasan, Imam Ath-Thabari menyebutnya dalam kitab tafsirnya (27/153) dan Al-Qurtubi juga menyebutnya dalam kitab tafsirnya (17/183). Menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad.*

"Orang yang menanggung (nafkah) seorang janda dan orang-orang miskin (pahalanya) seperti orang yang berjihad di jalan Allah dan seperti orang berpuasa di siang hari dan bangun malam."[131]

Keutamaan Orang yang Menanggung Anak Yatim

132. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Abu Bakr, bahwasanya Urwah bin Zubair mengabarkannya, bahwasanya Aisyah ﵂ berkata,

Telah datang kepadaku seorang wanita membawa kedua putrinya, lalu ia minta sesuatu padaku dan aku tidak memiliki sesuatu kecuali satu butir kurma lalu kuberikan kepadanya. Wanita itu lalu membagi kurma tersebut kepada kedua putrinya, kemudian ia berdiri dan pergi. Lalu ketika Nabi pulang aku menceritakan peristiwa tersebut kepada beliau. Nabi bersabda,

"Siapa yang mengurus anak-anak putri ini dan berbuat baik pada mereka, maka mereka kelak akan menjadi penghalang dari siksa api neraka."[132]

Keutamaan Orang yang Menyantuni Anak Yatim dari Kedua Orangtuanya

133. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Uyaiynah, dari Shafwan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Anisah, dari Ummu Sa'id binti Murrah Al-Fihri, dari ayahnya, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ كَهَاتَيْنِ أَوْ كَهَذِهِ مِنْ هَذِهِ شَكَّ سُفْيَانُ فِي الْوُسْطَى وَالَّتِي تَلِي الإِبْهَامَ.

"Aku dan orang yang menyantuni anak yatim di surga nanti kelak seperti dua jari ini atau jari ini dari jari ini." Sufyan sangsi tentang jari yang dimaksud Nabi, apakah antara jari tengah dan jempol.[133]

---

[131] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (503), Muslim dalam *Bab Az-Zuhd* (41), Ibnu Majah (2140) dan Ahmad (2/36).130.

[132] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1352), Muslim dalam *Bab Al-Birr* (147), At-Tirmidzi (1915) dan Ahmad (6/33).

[133] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5150), At-Tirmidzi (1918), Ahmad (5/333), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (800).

134. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hasyim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Manshur, dari Hasan, bahwasanya seorang anak yatim menghadiri jamuan Ibnu Umar. Suatu hari Ibnu Umar mengundang anak yatim itu dan tidak mendapatinya. Ia datang setelah jamuan Ibnu Umar selesai. Lalu Ibnu Umar mengundangnya lagi di saat tidak punya apa-apa lalu dia memberi anak yatim itu gandum dan madu sambil berkata, "Ambillah ini, demi Allah aku tidak merugi." Hasan berkata, "Demi Allah Ibnu Umar tidak merugi."[134]

135. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Abi Hazim, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia berkata, Aku mendengar Sahl bin Sa'ad, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Aku bersama anak yatim di surga nanti seperti ini." (beliau merapatkan jari telunjuk dan jari tengahnya).[135]

136. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata; telah mengabarkan kepada kami Al-Ala' bin Khalid bin Wardan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakr bin Hafsh, bahwasanya Abdullah tidak makan kecuali bersama anak yatim.[136]

Sebaik-baik Rumah Adalah yang Ada Anak Anak Yatim yang Disantuni

137. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Utsman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Ayyub, dari Yahya bin Abu Sulaiman, dari Ibnu Abi Itab, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Sebaik-baik rumah orang-orang Islam adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang disantuni (diperlakukan dengan baik), dan sejelek-jelek rumah orang-orang Islam adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan tidak baik. Aku bersama orang

[134] Hadits dha'if, Al Qurtubi menyebutkannya dalam kitab tafsirnya (19/219) dan Al-Albani mendha'ifkannya dalam *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad.* (134).

[135] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4998), Ahmad (3/156), dan Ibnu Hibban (2/207).

[136] Hadits shahih, Abu Nu'aim mencantumkannya dalam *Al-Hilyah* (1/299) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad.* (136).

yang menyantuni anak yatim kelak di surga seperti dua jari ini (beliau memberikan isyarat dengan menunjukkan kedua jarinya)."[137]

Jadilah Ayah yang Menyayangi Anak Yatim

138. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Abbas, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, ia berkata, aku mendengar Abdurrahman bi Abzi mengatakan, Dawud berkata, "Terhadap anak yatim, jadilah kamu seperti seorang ayah yang penyayang. Ketahuilah, sebagaimana kamu menanam tentu kamu memetik buahnya. Sungguh jelek kefakiran setelah kaya, tetapi lebih jelek dari itu adalah kesesatan setelah mendapat petunjuk. Apabila kamu berjanji kepada temanmu, maka tepatilah janjimu, jika tidak, maka akan terjadi permusuhan antara kamu dengannya. Berlindunglah kepada Allah dari seorang teman yang apabila kamu mengingatkannya dia tidak mau membantumu, dan apabila kamu lupa dia tidak mengingatkanmu."[138]

139. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hamzah bin Najih, Abu Umarah, ia berkata, aku mendengar Hasan berkata,

Aku tahu keadaan orang-orang Islam. Salah seorang di antara mereka pagi hari berkata, "Wahai para keluarga, santunilah anak yatimmu. Wahai para keluarga, bantulah orang-orang miskinmu. Wahai para keluarga, jagalah kerukunan tetanggamu, bersegeralah bersama orang-orang terbaik di antara kamu jangan setiap hari kamu berbuat jelek."

Aku (Hasan) mendengar ia berkata, "Jika mau, kamu saksikan orang fasiq yang yang tenggelam dalam api neraka bersama 30 ribu orang, hartanya dihancurkan oleh Allah, ia menjual nasibnya seharga kambing. Dan jika mau, kamu saksikan orang yang menyia-nyiakan hidupnya dan durhaka berada di jalan setan, tidak ada yang mengingatkannya, baik dirinya sendiri maupun orang lain."[139]

---

[137] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3679), Al-Albani juga mendha'ifkannya dalam *Al-Misykat* (4973), adapun dalam *TahrijAahadits Al-Adab Al-Mufrad* dia berkata, Kalimat *Kafilul Yatim* adalah benar (shahih).

[138] Hadits shahih, Abu Nu'aim menyebutkannya dalam *Al-Hilyah* (3/71) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *TahrijAhadits Al-Adab Al-Mufrad* (138).

[139] Hadits dha'if, Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (7/342), dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *TahrijAhadits Al-Adab Al-Mufrad* (139).

140. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Salam bin Abi Muti', dari Asma' bin Abid, ia berkata,

Aku berkata kepada Ibnu Sirin, "Aku memiliki anak yatim." Ibnu Sirin berkata, "Perlakukan dia seperti kamu memperlakukan anakmu, pukullah (jika perlu) seperti kamu memukul anakmu."[140]

Janda yang Tabah Mengasuh Anaknya

141. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, dari Nuhas bin Qahm, dari Syadad bin Amar, dari Auf bin Malik, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Aku bersama wanita yang ditinggal suaminya dan tabah mengasuh anaknya kelak seperti dua (jari) ini di surga."[141]

Adab Anak Yatim

142. Telah mengabarkan kepada kami Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Syamsah Al-Atkiyah, ia berkata, Kepada Aisyah disebutkan adab anak yatim, lalu dia berkata, "Aku memukul (dengan tujuan mendidik) anak yatim sehingga ia merasa gembira."[142]

Orang yang Ditinggal Mati Anaknya

143. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Ibnu Syihab, dari Ibnu Musayyib, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ يَمُوْتُ لِأَحَدٍ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ ثَلاَثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ، فَتَمَسَّهُ النَّارُ، إِلَّا تَحِلَّةَ الْقَسَمِ.

---

[140] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (6/285), menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *TahrijAhadits Al-Adab Al-Mufrad* (140).

[141] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ahmad (6/29), Ath-Thabrani dalam kitabnya Al-Kabir (8/207) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (1122).

[142] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (6/285), Ibnu Abi Syaibah (5/340), Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal*(35/208) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *TahrijAhadits Al-Adab Al-Mufrad* (142).

"Tidaklah seorang di antara orang-orang Islam yang telah ditinggal tiga orang anak akan disentuh api neraka, melainkan mereka (anak-anaknya) akan menjadi penebus (dosanya)."[143]

144. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafsh bin Ghayats, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, dari Thalq bin Mu'awiyah, dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, bahwasanya seorang wanita datang kepada Nabi membawa anak kecil dan berkata, "Mohon doakanlah anak ini, tiga saudaranya telah dikubur (mati)." Beliau lalu bersabda,

لَقَدْ احْتَظَرْتِ بِحِظَارٍ شَدِيدٍ مِنْ النَّارِ.

"Mereka (yang telah meninggal itu) akan menghalangi dengan penghalang yang kuat dari siksa api neraka."[144]

145. Telah mengabarkan kepada kami Iyasy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul A'la, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Sa'id Al-Jariri, dari Khalid Al-Abasi, ia berkata, telah meninggal anakku dan aku amat berduka cita atas peristiwa tersebut. Aku lalu berkata (kepada Abu Hurairah), "Wahai Abu Hurairah, tidakkah engkau mendengar dari Nabi sesuatu yang menenangkan jiwa kami atas kematian (anak-anak kami)?" Abu Hurairah berkata, Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda,

صِغَارُكُمْ دَعَامِيصُ الْجَنَّةِ.

"Bayi-bayi kalian kelak menjadi jentik-jentik[145] *di surga."*[146]

146. Telah mengabarkan kepada kami Ayasy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul A'la, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Ibrahim bin Al-Harits, dari Mahmud bin Labid, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[143] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1193), Muslim dalam *Bab Al-Birr* (150), dan Ahmad (2/239).

[144] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim, ibid (155).

[145] Maksudnya adalah anak-anak ini tidak akan berpisah dari surga.

[146] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim, (154)

"Barangsiapa yang tiga anaknya meninggal dan ia ridha maka ia akan masuk surga." Kami bertanya ,"Wahai Rasul, bagaimana kalau dua (anak)?" Beliau menjawab, *"Ya, dua juga."* Aku berkata kepada Jabir, "Demi Allah, andaikata kalian tanya "kalau satu," niscaya beliau akan mengiyakan juga." Jabir berkata, "Demi Allah, aku juga mengira demikian!"[147]

147. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, ia berkata, aku mendengar dari Thalq bin Mu'awiyah, ia berkata, Aku mendengar Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah bahwasanya seorang wanita datang kepada Nabi membawa bayinya lalu ia berkata, "Wahai Nabi, doakanlah untuknya, tiga saudaranya telah dikubur." Beliau lalu berkata, *"Mereka akan menghalangimu dengan penghalang yang kuat dari siksa api neraka."*[148]

148. Telah mengabarkan kepada kami Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Suhail bin Abi Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata,

Telah datang kepada Nabi seorang wanita, ia berkata, "Wahai Rasulullah, kami tidak bisa bersamamu (sekarang), tentukanlah waktu dimana kami dapat menemuimu." Beliau menjawab, *"Tempat untuk kalian di rumah si Fulan."* Maka Nabi mendatangi mereka pada waktu yang telah ditentukan dan di antara yang dibicarakan Nabi kepada mereka, *"Tidaklah seorang wanita di antara kalian yang ditinggal tiga anaknya dan ia ridha melainkan nanti ia akan masuk surga."* Salah seorang di antara mereka bertanya, "Kalau dua orang anak?" Beliau menjawab, *"Dua juga."* Suhail amat menjaga hafalan hadits ini dan tidak ada seorang yang bisa menulis untuknya.[149]

149. Telah mengabarkan kepada kami Harami bin Hafsh dan Musa bin Isma'il, mereka berkata, Telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Hakim, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr bin Amir Al-Anshari, ia berkata, telah mengabarkan kepada Ummu Sulaim, ia berkata,

Suatu hari aku bersama Nabi ﷺ, lalu beliau berkata, *"Wahai Ummu Sulaim, tidaklah dua orang Muslim yang telah ditinggal mati tiga orang anaknya*

---

[147] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (3/306), menurut Arna`uth hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Musnid.*

[148] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2636), Al-Baihaqi (4/67), An-Nasa`i (4/26).

[149] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr*" (152) dan An-Nasa`i (5897).

kecuali Allah akan memasukkanya ke dalam surga karena kasih sayangnya kepada mereka." Aku (Ummu Sulaim) bertanya, *"Kalau dua?"* Beliau menjawab, *"Dua juga."*[150]

150. Telah mengabarkan kepada kami Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'tamir, ia berkata, aku bacakan pada Fudhail, dari Abu Hariz, bahwasanya Hasan telah mengabarkannya melalui seseorang, bahwa Sha'sha'ah bin Mu'awiyah telah mengabarkannya bahwasanya ia bertemu dengan Abu Dzar yang sedang membawa geriba (tempat air), ia berkata,

"Wahai Abu Dzar, apa yang kamu ketahui tentang seorang anak?" Dia menjawab, "Akan aku kabarkan kepadamu?" Aku menimpali, "Baiklah." Ia menjawab, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang Muslim yang ditinggal mati tiga anaknya yang belum dewasa kecuali Allah akan memasukkannya ke dalam surga berkat kasih sayangnya kepada mereka, dan tidaklah seseorang yang telah membebaskan seorang Muslim kecuali Allah menjadikan setiap anggota badannya sebagai pembebas bagi setiap anggota badan orang itu."*[151]

151. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abul Aswad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zakariya bin Umarah Al-Anshari, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang telah ditinggal mati tiga anaknya yang belum dewasa niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga karena kasih sayangnya kepada mereka."*[152]

Bayi yang Lahir Prematur Atau Keguguran

152. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Shidqah bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yazid bin Abi Maryam, dari ibunya, dari Sahl bin Al-Handhaliyah—dia tidak memiliki anak—ia berkata, "Andai aku punya anak lahir keguguran pada masa Islam dan aku ridha, lebih aku sukai

---

[150] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1191), An-Nasa`i (2001) dan Ahmad (3/152).

[151] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dan kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (3/173), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (150).

[152] Hadits shahih, Al-Hafidz Ibnu Hajar menyebutkannya dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (3/245) dan Al-Albani telah mentakhrijnya dalam kitabnya *Ash-Shahihah* (2681) dan *Al-Jami' Ash-Shaghir* (5683).

daripada aku memiliki dunia dan seisinya". Ibnu Handhaliyah termasuk di antara sahabat yang berbaiat di bawah pohon (*bai'atur ridhwan*). [153]

153. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, dari Ibrahim bin Taimi, dari Harits bin Suwaid, dari Abdullah, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Mana di antara kalian yang harta warisannya lebih dicintai daripada hartanya sendiri?" Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, di antara kami tidak ada yang harta warisannya lebih dicintai daripada hartanya sendiri." Rasulullah lalu bersabda, *"Ketahuilah bahwa tidak ada di antara kalian yang harta warisannya lebih dicintai daripada hartanya sendiri, hartamu adalah yang engkau gunakan dan harta warisanmu adalah yang engkau tinggalkan."*[154]

154. Rasulullah ﷺ pernah bertanya, *"Apa yang kalian ketahui tentang Ar-Ruqub?"* Mereka menjawab, "Ar-Ruqub adalah wanita yang tidak memiliki anak." Beliau lalu berkata, *"Bukan, Ar-Ruqub adalah wanita yang belum memberikan sesuatu pada anaknya."*[155]

155. Rasulullah ﷺ pernah bertanya, *"Apa yang kalian ketahui tentang orang yang kuat?"* Mereka (para sahabat) menjawab, "Orang yang kuat adalah yang tidak pernah dikalahkan orang." Nabi lalu bersabda, *"Orang yang kuat adalah orang mampu mengendalikan nafsunya ketika marah."*[156]

Berbuat Baik Kepada Hamba Sahaya

156. Telah mengabarkan kepada kami Hafs bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umar bin Fadhl, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Nu'aim bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali Bin Abi Thalib, bahwasanya ketika Rasulullah ﷺ ketika sakitnya makin parah beliau berkata,

"Wahai Ali, berikanlah aku lembaran yang bisa aku tulis di dalamnya tentang sesuatu yang tidak menyesatkan umatku." Aku khawatir beliau

---

[153] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (12/183), dan menurut Al-Albani hadits ini juga dha'if dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (152).

[154] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (3612), Ahmad (1/382), Al-Baihaqi (3/368), Al-Albani juga menshahihkannya dalam *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1486) dan *Al-Misykat* (5118).

[155] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (106).

[156] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (106) dan Abu Dawud (4778).

mendahuluiku, lalu aku katakan, "Dari lenganku aku sudah menjaga (memegang) lembaran." Saat itu kepala beliau bersandar di antara lengan bawah dan lengan atas. Beliau berpesan supaya menjaga shalat, membayar zakat, dan berbuat baik kepada hamba sahaya. Beliau dalam keadan demikian hingga berlinang air matanya dan menyuruh untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang telah bersaksi demikian maka diharamkan baginya siksa api neraka.[157]

157. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Sabiq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Israil, dari Al-A'masy, dari Abu Wa`il, dari Abdullah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

أَجِيْبُوا الدَّاعِيَ ، وَلاَ تَرُدُّوْا الْهَدِيَّةَ ، وَلاَ تَضْرِبُوْا الْمُسْلِمِيْنَ.

"Jawablah orang yang memanggil atau mengundangmu, jangan menolak pemberian, dan jangan memukul orang-orang Islam."[158]

158. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Mughirah, dari Ummu Musa, dari Ali, ia berkata, Ucapan Nabi ﷺ yang terakhir adalah,

اَلصَّلاَةُ ، اَلصَّلاَةُ ، اتَّقُوْا اللهَ فِيْمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ.

"Jagalah shalat, jagalah shalat, bertakwalah kepada Allah dalam memperlakukan hamba sahayamu."[159]

Perlakuan Tidak Baik Terhadap Hamba Sahaya

159. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Shalih, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nafir, dari ayahnya, dari Abu Darda', ia berkata kepada orang-orang,

---

[157] Hadits dha'if, Al-Albani mendha'ifkannya dalam *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (156).

[158] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (1/404), Ibnu Hibban (12/418), Ath-Thabrani dalam *Al-Kabir* (10/197), Abu Ya'la (9/284). MenurutArna`uth hadits ini shahih dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Musnid*.

[159] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5156), Ibnu Majah (2698), Ahmad (1/78), Ibnu Hibban (14/571), Al-Baihaqi (8/11). Menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud*.

"Kami lebih mengetahui tentang kalian daripada tukang tambat hewan. Kami mengetahui orang-orang yang terbaik daripada orang-orang yang jahat di antara kalian. Orang-orang yang terbaik di antara kalian adalah yang kebaikannya diharapkan dan tidak khawatir terhadap ganggauannya. Adapun orang-orang yang terburuk di antara kalian adalah yang kebaikannya tidak bisa diharapkan dan selalu khawatir pada gangguannya dan tidak mau membebaskan (hamba sahayanya) yang dimerdekakan."[160]

160. Telah mengabarkan kepada kami Isham bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Harits bin Utsman, dari Ibnu Hani', dari Umamah, ia berkata, "Orang yang kufur adalah orang yang tidak suka memberi, berdiam sendiri, dan gemar memukul hamba sahayanya."[161]

161. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj bin Minhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Musayyib dan Hammad, dari Habib dan Humaid, dari Hasan, bahwasanya seseorang telah menyuruh budaknya memandikan untanya tetapi budak itu tidur. Lalu dia membawa api dan menyulut muka budaknya. Budak itu kemudian menceburkan diri ke dalam sumur dan setelah itu mendatangi Umar bin Al-Khathab. Melihat bekas luka bakar di muka budak itu, Umar lalu membebaskannya."[162]

Menjual Pembantu Dari Kalangan Orang-orang Badui

162. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Yahya bin Sa'id, dari Ibnu Umrah, dari Umrah, bahwasanya Aisyah mengurus seorang hamba perempuan, ia mengadu kepadanya, lalu keponakan-keponakannya meminta seorang tabib dari sukunya. Katanya, "Kalian memberitahuku tentang seorang wanita yang telah disihir pembantu perempuannya." Ia memberi tahu kepada Aisyah, lalu ditanya, "Apakah engkau menyihirku?" Ia menjawab, "Ya". Aisyah bertanya, "Kenapa?

---

[160] Hadits shahih dan mauquf, Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (159). Ia juga berkata, Hadits itu juga shahih marfu' dengan kalimat *Khiyar* dan *Syirar* tanpa kaliamat *Yu'tiqu*.

[161] Hadits dha'if dan mauquf, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (8/245), Al-Hafidz Ibnu Hajar menyebutnya dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (8/727) dan As-Suyuthi mencantumkannya dalam *Ad-Durr Al-Mantsur* (8/603), Al-Albani mendha'ifkannya dalam *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (5833)

[162] Hadits dha'if, menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (161) karena pada sanadnya terdapat Humaid Thawil, seorang perawi yang cacat (mudallas).

Engkau tidak menyelamatkannya." Berkata Aisyah ,"Juallah dia supaya terlindung dari gangguan orang-orang Arab".[163]

Memberi Maaf Terhadap Pembantu

163. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad—Ibnu Salamah—ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Ghalib, dari Abi Umamah, ia berkata,

Nabi datang bersama dua orang budak, yang seorang diberikannya kepada Ali dan beliau berkata, *"Jangan kau pukul dia karena aku dilarang memukul orang yang ahli shalat dan aku lihat dia shalat sejak aku datang."* Lalu seorang lagi diberikan kepada Abu Dzar dan beliau berkata, *"Perlakukan dia dengan baik."* Lalu dimerdekakannya budak itu oleh Abu Dzar. Nabi kemudian bertanya, *"Apa yang dia lakukan?"* Abu Dzar menjawab, "Engkau menyuruhku untuk memperlakukan dia dengan baik, maka aku merdekakan dia."[164]

164. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warrats, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz, dari Anas, ia berkata,

Ketika Nabi datang ke Madinah tidak memiliki seorang pembantu, lalu Abu Thalhah membawaku kepada Nabi. Dia berkata, "Wahai Nabi, Anas ini seorang anak yang cerdas dan pintar, jadikan ia pembantumu." Anas berkata, Aku menjadi pembantu beliau baik ketika di perjalanan atau sedang di rumah sejak beliau di Madinah sampai wafat, dan beliau tidak pernah mengatakan tentang sesuatu yang aku lakukan, "Kenapa kau lakukan ini dan itu?" Dan beliau juga tidak pernah mengatakan tentang sesuatu yang tidak aku lakukan, Kenapa tidak kau lakukan ini dan itu?[165]

Hamba Sahaya yang Mencuri

165. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila*

---

[163] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ad-Daruquthni (4/140), Al-Hakim (4/244), ia menshahihkannya dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[164] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (5/250), menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Misykat* (3365) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2379).

[165] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2616), Muslim dalam *Bab Al-Fadha'il* (152) dan Ahmad (3/101).

seorang hamba sahaya mencuri, maka juallah ia walau seharga satu nasy (20 dirham)."[166]

Pembantu Berbuat Salah

166. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Dawud bin Abdurrahman, ia berkata, aku mendengar dari Ashim bin Laqith bin Shabrah, dari ayahnya, Suatu saat aku sampai di tempat Nabi dan ada seorang pengembala membayar (kepada beliau) seekor anak kambing dengan lagak sombong. Nabi lalu berkata,

> *"Jangan mengira karena kami punya seratus kambing kami tidak mau menambah, apabila seorang pengambala datang membawa seekor anak kambing, kami sembelih seekor kambing induknya sebagai gantinya."*
>
> Di antara sabda beliau yang lain adalah,
>
> *"Jangan kamu pukul istrimu seperti kamu memukul hamba perempuanmu, apabila kamu menghirup air sampaikanlah (ke ujung hidung), kecuali jika kamu sedang berpuasa."*[167]

Pembantu Dipingit Takut Timbul Buruk Sangka

167. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Khaldah, dari Abul Aliyah, ia berkata,

"Kami diperintahkan memingit pembantu, menimbang dan menghitung (berapa banyak yang dilakukan) khawatir ia terbiasa dengan prilaku yang tidak baik atau orang berburuk sangka."[168]

Menghitung Pekerjaan Pembantu

168. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isra'il, dari Abu Ishaq, dari Haritsh bin Mudharab, dari Salman, ia berkata,

---

[166] Hadits dha'if, diriwayakan oleh Ibnu Majah (2579) dan didha'ifkan oleh Al-Albani dalam kitabnya *Dha'if Ibnu Majah*.

[167] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud, (142), Ahmad (4/33), Ibnu Hibban (3/33) dan Al-Hakim (1/248). Menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud*.

[168] Hadits shahih, As-Suyuthi menyebutnya dalam kitab *Ad-Durr Al-Mantsur* (7/566) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (167).

"Aku menghitung peluh pembantuku (berapa banyak pekerjaannya) takut terjadi buruk sangka."[169]

169. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Ishaq, ia berkata, aku mendengar Haritsah bin Mudharab berkata, Aku mendengar Salman berkata,

"Aku menghitung peluh (pembantuku) takut timbul buruk sangka."[170]

Adab Seorang Pembantu

170. Telah mengabarkan kepadaku Ahmad bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahab, ia berkata, telah kepadaku Makhramah bin Bakir, dari ayahnya, ia berkata, Aku mendengar Yazid bin Abdullah bin Qasith, ia berkata, Abdullah bin Umar mengutus seorang hamba untuk membawa emas atau uang lalu ia menukarnya dan aku melihat ia menukar uang itu. Ketika hamba itu kembali dipukullah ia sampai jera dan Ibnu Umar berkata, "Ambil punya saya dan jangan kau tukar."[171]

171. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Ibrahim At-Taimi, dari ayahnya, dari Abu Mas'ud, ia berkata, Aku sedang memukul hambaku, tiba-tiba dari belakang aku mendengar suara, "Ketahuilah wahai Abu Mas'ud, Allah lebih berkuasa daripada engkau." Aku menoleh dan ternyata dia adalah Rasulullah ﷺ. Aku katakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, dia bebas karena Allah". Beliau lalu berkata, *"Andai kamu tidak melakukannya niscaya kamu disentuh oleh api neraka."*[172]

Jangan Berkata, "Semoga Allah Menjelekkan Wajahmu"

172. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyaiynah, dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[169] Hadits shahih, As-Suyuthi menyebutnya dalam kitab *Ad-Durr Al-Mantsur* (7/566), dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (168).

[170] Ibid.

[171] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (170).

[172] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Iman* (34).

لاَ تَقُوْلُوْا، قَبَّحَ اللهُ وَجْهَهُ.

"Janganlah kamu berkata, "Semoga Allah menjelekkan wajahnya."[173]

173. Telah berkata kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyaiynah, dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Janganlah kamu mengatakan, 'Semoga Allah menjelekkan wajahmu dan wajah orang yang mirip denganmu,' karena sesungguhnya Allah menciptakan Adam berdasarkan bentuknya."[174]

Jangan Sampai Memukul Wajah

174. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Ajlan, dia berkata; telah mengabarkan kepadaku ayahku dan Sa'id, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

إِذَا ضَرَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجْتَنِبْ الْوَجْهَ.

"Apabila salah seorang di antara kalian memukul, jangan sampai memukul wajahnya."[175]

175. Telah mengabarkan kepada kami Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abu Zubair, dari Jabir, ia berkata, Nabi lewat di dekat binatang yang diberi tanda dan hidungnya dibakar, lalu Nabi bersabda,

"Semoga Allah melaknat orang yang melakukan ini, janganlah seseorang sampai memberi tanda pada wajah (binatang)nya dan jangan sampai memukulnya."[176]

---

[173] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (2/251), Al-Humaidi (2/476), dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Misykat* (909).

[174] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (2/434) Ibnu Hibban (13/18), dan menurut Arna`uth hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Musnad Ahmad.*

[175] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2420), Muslim dan *Bab Al-Birr* (112) dan Ahmad (2/244).

[176] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/323), Al-Baihaqi (7/35) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2149).

Barangsiapa Menampar Hambanya Maka Hendaknya Ia Memerdekakannya

176. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hashin, ia berkata, Aku mendengar Hilal bin Yasaf berkata,

"Aku menjual gandum di rumah Suwaid bin Muqarrin, ketika itu keluar seorang sahaya perempuan dan mengatakan sesuatu kepada seorang lak-laki, lalu laki-laki itu manamparnya. Suwaid berkata kepada laki-laki itu, "Engkau telah menampar wajahnya, bukankah engkau telah melihat kami orang ketujuh dan kami tidak memiliki kecuali seorang pembantu dan sebagian di antara kami memukulnya. Lalu Nabi menyuruh laki-laki itu untuk memerdekakan sahaya perempuan tersebut."[177]

177. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Aun dan Musaddad, keduanya berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Faras, dari Abu Shalih, dari Zadzan, dari Ibnu Umar, ia berkata, Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ لَطَمَ مَمْلُوكَهُ أَوْ ضَرَبَهُ فَكَفَّارَتُهُ أَنْ يُعْتِقَهُ.

"Barangsiapa yang menampar atau memukul hambanya maka dendanya adalah memerdekakannya."[178]

178. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Salamah bin Kuhail, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin, ia berkata, Aku pernah menampar hamba sahaya keluarga kami hingga dia lari, lalu aku dipanggil ayahku dan ia berkata, "Cukup, jangan lakukan itu lagi!" Kami adalah anak-anak Muqarrin yang memiliki seorang pembantu lalu di antara kami ada yang menamparnya, terdengarlah permasalahan ini oleh Nabi ﷺ. Beliau kemudian berkata, *"Suruh mereka memerdekakannya!"* lalu (seseorang) berkata kepada Nabi, "Mereka tidak memiliki pembantu selain dia wahai

[177] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dan *Bab Al-Iman* (31).
[178] Hadits shahih, ibid (30).

Rasulullah" Beliau lalu berkata lagi, *"Jadikan ia pembantu, jika mereka tidak butuh lagi, maka bebaskanlah ia."*[179]

179. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah bertanya kepadaku Muhammad bin Munkadir, "Siapa namamu?" Aku menjawab, "Syu'bah" Ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Syu'bah, dari Suwaid bin Muqarrin Al-Muzni dimana dia melihat seorang laki-laki menampar budaknya. Suwaid berkata kepada laki-laki itu, "Tidakkah kamu tahu bahwa gambar itu dilarang, engkau lihat aku ini saudara ketujuh dari tujuh bersaudara pada masa Rasulullah dan kami hanya memiliki satu pembantu, salah seorang di antara kami menamparnya lalu Nabi menyuruh kami memerdekakannya".[180]

180. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Farras, dari Abu Shalih, dari Zadzan Abu Umar, ia berkata, Ketika aku bersama Umar, ia memanggil seorang anaknya, memukulnya dan membuka punggungnya lalu berkata, "Apakah menyakitkanmu?" Ia menjawab, "Tidak". Lalu dibebaskannya, kemudian ia mengambil sebatang kayu dari tanah dan berkata, "Aku tidak memiliki pahala yang seimbang dengan batang kayu ini." Aku lalu berkata, "Wahai Abdurrahman, kenapa kau berkata begitu?" Ia berkata, "Aku mendengar Rasululla ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang memukul hambanya atau menampar wajahnya karena marah, maka ia tidak boleh mendatanginya dan dendanya harus membebaskannya".*[181]

Qishash Bagi Seorang Hamba

181. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf dan Qubaishah, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Maimun bin Abi Syabib, dari Amr bin Yasir, ia berkata,

"Tidaklah seorang yang memukul hamba sahayanya dan berbuat zhalim kepadanya, melainkan ia akan diikat di Hari Kiamat kelak."[182]

[179] Hadits shahih, ibid (32), An-Nasa`i (5011), Ahmad (5/444) Al-Hakim (3/334) dan Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (7/85)
[180] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Iman* (33) dan At-Tirmidzi (1542).
[181] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Iman* (30).
[182] Hadits shahih, As-Suyuthi mencantumkan dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur* (2/534), dan Al-Albani

182. Telah mengabarkan kepada kami Abu Umar, Hafsh bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Abu Ja'far, ia berkata, Aku mendengar Abu Laila berkata, ketika Salman keluar memberi makan binatang tunggangannya terjatuhlah binatang itu di tempat penambatannya, lalu ia berkata kepada pembantunya,

"Kalau tidak karena aku takut pada qishas aku akan sakiti kamu."[183]

183. Telah mengabarkan kepada kami Abu Rabi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

لَتُؤَدُّنَّ الْحُقُوقَ إِلَى أَهْلِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُقَادَ لِلشَّاةِ الْجَلْحَاءِ مِنَ الشَّاةِ الْقَرْنَاءِ.

"Hendaklah engkau memenuhi hak-hak pada orang yang berhak, hingga kambing yang tidak punya tanduk harus memenuhi hak kambing yang bertanduk."[184]

184. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Ju'fi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Dawud bin Abu Abdullah, pemimpin Bani Hasyim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku nenekku, dari Ummu Salamah, bahwa suatu ketika Nabi berada di rumahnya. Beliau memanggil Washifah, ia tidak cepat memenuhi penggilannya sehingga beliau kelihatan murka dari wajahnya. Ummu Salamah berdiri dan melihat Washifah sedang bermain dan di tangannya memegang kayu siwak. Beliau berkata, "Kalau tidak karena aku takut pada qishas kelak di Hari Kiamat, maka aku sakiti kamu dengan kayu siwak ini." Muhammad bin Haitsam menambahkan bahwa Washifah sedang bermain-main dengan seekor hewan. Ia (Muhammad bin Haitsam) berkata, Setelah aku membawanya ke hadapan Nabi aku berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah,

menshahihkan dalam kitabnya *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (181)

[183] Hadits shahih, Al-Mundziri menyebutkan dalam kitabnya *At-Targhib wa At-Tarhib* (3603) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Al-Misykat* (5128)

[184] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dan *Bab Al-Birr* (60).

sesungguhnya dia bersumpah atas apa yang didengar dari engkau." Ummu Salamahberkata, "Di tangannya ada kayu siwak." [185]

185. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Bilal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Imran, dari Qatadah, dari Zararah bin Aufa, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

"Barangsiapa memukul seseorang, maka kelak di Hari Kiamat ia akan diqishas."[186]

186. Telah mengabarkan kepada kami Khalifah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Raja', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Awam, dari Qatadah dari Abdullah bin Syaqiq, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Barangsiapa yang memukul seseorang dengan cara zhalim, maka akan diqishas nanti di Hari Kiamat."[187]

Berilah Mereka Pakaian Seperti yang Kamu Pakai

187. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ibad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Ya'qub bin Mujahid, Abu Hazrah, dari Ubbadah bin Walid bin Ubbadah bin Shamit, ia berkata, aku bersama ayahku keluar untuk menuntut ilmu di suatu tempat milik orang-orang Anshar sebelum dihancurkan, dan pertama kali yang aku jumpai adalah Abul Yasar—seorang sahabat Nabi—yang berjalan bersama budaknya. Abul Yasar memakai mantel dan pakaian Yaman sebagaimana yang dipakai budaknya. Aku berkata kepadanya, "Wahai pamanku, apakah tidak lebih baik engkau mengambil mantel budakmu dan engkau berikan pakaian Yaman kepadanya, atau engkau mengambil pakaian Yamannya dan engkau berikan padanya mantelmu, dengan demikian engkau bisa memakai perhiasan demikian pula budakmu." Dia lalu mengusap kepalaku dan berdoa, "Ya Allah, berkahilah dia. Wahai keponakanku, kedua mataku telah melihat dua hal, mendengar dua hal, dan hatiku telah mematrikannya, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

---

[185] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (12/373), Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (17/393), dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Silsilah Al-Ahadits Adh-Dha'ifah* (4363)

[186] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2351).

[187] Hadits shahih, ibid.

أَطْعِمُوهُمْ مِمَّا تَأْكُلُونَ وَأَلْبِسُوهُمْ مِمَّا تَلْبَسُونَ وَكَانَ أَنْ أُعْطِيَهُ مِنْ مَتَاعِ الدُّنْيَا أَهْوَنَ عَلَيَّ مِنْ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ حَسَنَاتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Berikanlah mereka (budak kalian) makanan seperti yang kamu makan dan berikanlah mereka pakaian seperti yang kamu pakai. Aku memberinya kesenangan dunia itu lebih ringan bagiku daripada ia mengambil (pahala-pahala) kebaikanku kelak di Hari Kiamat."[188]

188. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fadhl bin Mubassyir, ia berkata, Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, Nabi telah berwasiat supaya berbuat baik kepada para hamba sahaya, beliau bersabda,

أَطْعِمُوْهُمْ مِمَّا تَأْكُلُوْنَ، وَأَلْبِسُوْهُمْ مِنْ لِبَاسِكُمْ ، وَلَا تُعَذِّبُوْا خَلْقَ اللهِ.

"Berilah mereka makan seperti yang kamu makan, berilah mereka pakaian seperti yang kamu pakai dan janganlah kamu menyiksa makhluk Allah."[189]

Mencela Seorang Hamba

189. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wasil Al-Ahdab, ia berkata, Aku mendengar Ma'rur bin Suwaid berkata, Aku melihat Abu Dzar memakai sutera dan budaknya juga memakai sutera. Kami tanya dia tentang itu, lalu dia berkata, "Sesungguhnya aku pernah mencaci seseorang lalu dia mengadukan kepada Nabi. Beliau lalu berkata kepadaku, *"Apakah engkau mencela ibunya?"* Aku menjawab, "Ya." Kemudian beliau bersabda,

---

188 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Az-Zuhd wa Ar-Raqa'iq* (74).

189 Hadits shahih, Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani menyebutkannya dalam *Fath Al-Bari* (5/174), As-Suyuthi menyebutkannya dalam *Ad-Durr Al-Mantsur* (2/533) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kiabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (740).

إِخْوَانُكُمْ خَوَلُكُمْ جَعَلَهُمُ اللهُ تَحْتَ أَيْدِيكُمْ فَمَنْ كَانَ أَخُوهُ تَحْتَ يَدِهِ فَلْيُطْعِمْهُ مِمَّا يَأْكُلُ وَلْيَكْسُهُ مِمَّا يَلْبَسُ وَلاَ تُكَلِّفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ فَإِنْ كَلَّفْتُمُوهُمْ فَأَعِينُوهُمْ عَلَيْهِ.

"Sesungguhnya saudara-saudaramu adalah pelayan-pelayanmu. Allah telah menjadikan mereka berada di bawah kekuasanmu. Barangsiapa saudaranya berada di bawah kekuasaannya, maka berilah ia makan seperti yang dimakannya sendiri dan berilah ia pakaian seperti yang dia pakai sendiri. Janganlah kalian membebani mereka dengan apa yang mereka tidak bisa lakukan dan apabila kalian membebani mereka dengan apa yang mereka tidak kuat melakukannya, maka bantulah mereka."[190]

Menolong Hamba Sahaya

190. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Basyar, ia berkata, Aku mendengar Salam bin Amr berbicara tentang seorang sahabat Nabi, dimana ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Hamba sahaya-hamba sahayamu adalah saudara-saudaramu. Berbuat baiklah kepada mereka. Mintalah bantuan kepada mereka apa yang tidak bisa kamu lakukan dan bantulah mereka apa yang tidak bisa mereka lakukan."[191]

191. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Amr, dari Abu Yunus, dari Abu Hurairah, ia berkata,

"Bantulah pembantu dalam pekerjaannya, sesungguhnya membantu (karena) Allah tidaklah sia-sia."[192]

---

190 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (304) dan Muslim dalam *Bab Al-Iman* (38) dan Ahmad (5/161).

191 Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ahmad (5/58), dan Al-Hafidz menyebutkannya dalam *Fath Al-Bari* (5/174). Menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (1641).

192 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/350), dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Takhrij Ahadits Al-Adab Al-Mufrad* (191).

Jangan Membebani Hamba dengan Pekerjaan yang Tidak Mampu Dilakukan

192. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Ayyub, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Ajlan, dari Bukair bin Abdullah, dari Ajlan, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

> *"Seorang hamba sahaya mempunyai hak untuk diberi makan, pakaian, dan tidak dibebani pekerjaan yang tidak mampu ia lakukan."*[193]

193. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata; telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Ajlan, dari Bukair bahwa Ajlan Abu Muhammad telah mengabarkan sebelum dia meninggal bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Seorang hamba sahaya harus diberi makanan dan pakaian, serta tidak dibebani pekerjaan, melainkan yang mampu ia lakukan."*[194]

194. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, dari Al-A'masy, ia berkata, telah berkata Ma'rur, "Suatu saat kami berjalan bersama Abu Dzar, dia berpakaian (biasa) sedangkan anaknya memakai sutera. Kami lalu berkata kepadanya, "Andai kamu ambil ini (sutera yang dipakainya) dan kamu berikan ini (pakaianmu), maka (yang kamu pakai) adalah kain sutera." Ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Saudara-saudaramu telah Allah jadikan mereka di bawah kekuasaanmu. Barangsiapa saudaranya berada di bawah kekuasaanya maka berilah padanya seperti yang ia makan, pakaian seperti yang ia pakai, janganlah membebani pekerjaan yang tidak bisa ia lakukan dan jika terpaksa membebaninya maka bantulah ia melakukannya."*[195]

---

[193] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Iman* (41) Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Al-Irwa`* (2172) dan *Al-Misykat* (3344).

[194] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/247). Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Al-Irwa`* (2172), *Al-Misykat* (3344) dan *Shahih At-Targhib* (2284).

[195] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3690), Abu Dawud (5158), At-Tirmidzi (1945), Ahmad (5/158). Menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud*.

Nafkah yang Diberikan Seseorang Terhadap Hamba Sahaya dan Pembantunya Termasuk Sedekah

195. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Baqiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Buhair bin Sa'ad, dari Khalid bin Mi'dan, dari Miqdam, ia telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا أَطْعَمْتَ نَفْسَكَ فَهُوَ لَكَ صَدَقَةٌ وَوَلَدَكَ وَزَوْجَتَكَ وَخَادِمَكَ.

"Makanan yang kamu berikan pada dirimu termasuk sedekah, yang kamu berikan pada anakmu, istrimu, dan pembantumu, juga termasuk sedekah."[196]

196. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ashim bin Bahdalah, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Sebaik-baik sedekah adalah yang mencukupi, tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Mulailah (dalam memberi nafkah) dari orang yang menjadi tanggunganmu. Istrimu berkata, 'Berikanlah aku nafkah atau ceraikanlah aku," hamba sahayamu berkata, "Berikanlah aku nafkah atau juallah aku," anakmu juga berkata, "Kepada siapa kami bersandar?"[197]

197. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Muhammad bin Ajlan, dari Maqburi, dari Abu Hurairah, ia berkata, Nabi ﷺ telah memerintahkan untuk bersedekah. Seseorang berkata, "Aku punya satu Dinar." Nabi berkata, *"Nafkahkanlah itu untuk dirimu."* Orang itu berkata lagi, "Aku punya yang lain." Nabi berkata, *"Nafkahkanlah untuk istrimu."* Orang itu berkata lagi, "Aku masih punya lagi yang lain." Nabi lalu berkata, *"Nafkahkanlah untuk pembantumu kemudian kamu lihat (siapa yang harus dinafkahi setelah itu)."*[198]

---

[196] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (9185), Ahmad (4/31), Al-Baihaqi (4179), Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (452) dan *Shahih At-Targhib* (1955).

[197] Hadits shhih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Awsat* (9/103), Ibnu Abdil Bar dalam kitabnya *At-Tamhid* (24/289). Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Al-Misykat* (1843), *Shahih At-Targhib* (881) dan *Al-Jami' Ash-Shaghir* (1114).

[198] Hadits hasan, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (9181), Ibnu Hibban (10/46), Al-Baihaqi (7/466), dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahih An-Nasa`i*.

Enggan Makan Bersama Hambanya

198. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mukhallad bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Zubair bahwa ia bertanya pada Jabir tentang pembantu seseorang yang sudah merasa letih dan kepanasan. Nabi ﷺ menyuruh untuk mengundangnya dan bersabda,

> *"Benar, apabila salah seorang di antara kalian tidak suka makan bersamanya, maka hendaklah ia memberi makanan yang ada di tangannya."*[199]

Hamba Sahaya Makan Apa yang Dimakan Tuannya

199. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Maslamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, dari Fadhl bin Mubasysyir, ia berkata, Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, Nabi ﷺ berpesan supaya berbuat baik kepada para hamba sahaya. Beliau bersabda,

أَطْعِمُوْهُمْ مِمَّا تَأْكُلُوْنَ، وَأَلْبِسُوْهُمْ مِنْ لِبَاسِكُمْ ، وَلَا تُعَذِّبُوْا خَلْقَ اللهِ.

> *"Berilah ia makan seperti yang kalian makan, berilah ia pakaian seperti yang kalian pakai, dan janganlah menyiksa makhluk Allah."*[200]

Apakah Seorang Hamba Duduk Bersama Tuannya Ketika Makan

200. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Said, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

إِذَا جَاءَ خَادِمُ أَحَدِكُمْ بِطَعَامِهِ فَلْيُجْلِسْهُ مَعَهُ فَإِنْ لَمْ يُجْلِسْهُ فَلْيُنَاوِلْهُ مِنْهُ.

---

[199] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/283), Muammar bin Rasyid dalam Jami'nya (10421) dan Al-Albani menshahihkan dalam *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1399).

[200] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (8/8), Asy-Syafi'i dalam kitabnya Al-Musnad (1/305), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (19/169), dan Al-Albani menshahihkan dalam *Takharij Al-Adab Al-Mufrad* (199).

"Apabila salah seorang di antara kalian didatangi oleh hambanya dengan membawa makanan, maka duduklah bersamanya. Jika tidak duduk bersamanya, maka berikanlah padanya sebagian (dari makanan itu)."[201]

201. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Yunus Al-Bashri, dari Ibnu Abi Malikah, ia berkata, telah berkata Abu Mahdzurah, Suatu saat aku duduk bersama Umar, lalu datang Shafwan Bin Umayyah membawa mangkok besar yang dibawakan seseorang dalam sebuah kain mantel. Kemudian diletakkannya di depan Umar. Umar lalu memanggil orang-orang miskin dan para hamba sahaya yang ada di sekitarnya dan makan bersama mereka. Umar berkata,

"Allah mencela orang-orang yang enggan makan bersama hamba sahayanya."[202]

Apabila Seorang Hamba Menasehati Tuannya

202. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Nafi', dari Abdullah bin Amr, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

الْعَبْدُ إِذَا نَصَحَ سَيِّدَهُ وَأَحْسَنَ عِبَادَةَ رَبِّهِ كَانَ لَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ.

"Apabila seorang hamba sahaya menasehati tuannya dan baik dalam beribadah kepada Tuhannya, maka dia mendapat pahala dua kali."[203]

203. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Maharibi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Shalih bin Hay, ia berkata, Ada seseorang berkata kepada Amir Asy-Sya'bi, "Wahai Abu Amr, sesungguhnya kami

---

[201] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2418), Muslim dalam *Bab Al-Iman* (42), Ahmad (1/446), Al-Albani menshahihkan dalam *Shahih Ibnu Majah* (3289) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1297).

[202] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (33/75), dan Al-Albani menshahihkan dalam *Takhrij Adab Al-Mufrad* (201).

[203] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Iman* (43), Malik dalam *Al-Muwatha'* (2/981), Al-Baihaqi (8/12), Al-Albani menshahihkan dalam kitrabnya *Al-Misykat* (3348) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1616).

berbincang-bincang tentang seseorang yang memerdekakan *ummu walad* (budak perempuan yang melahirkan anaknya) lalu dia mengawininya, maka ia seperti orang yang menunggang unta yang gemuk."

Amir berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Burdah, dari ayahnya, ia berkata, Rasulullah ﷺ telah bersabda pada mereka,

> *"Ada tiga macam orang yang mendapat dua pahala, yaitu, seorang Ahlul kitab yang beriman kepada Nabinya dan beriman kepadaku, seorang hamba sahaya yang memenuhi hak-hak Tuhannya dan hak-hak tuannya; seorang yang memiliki hamba sahaya wanita lalu dia menggaulinya mendidiknya dengan sebaik-baik pendidikan, mengajarinya dengan sebaik-baik pegajaran kemudian memerdekakannya dan mengawininya, maka ia akan mendapat dua pahala." Amir berkata, "Aku telah memberikan dia kepadamu tanpa sesuatu dan tanpanya dia telah pergi ke Madinah".*[204]

204. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Ala', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah, dari Barid bin Abdullah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Seorang hamba sahaya yang baik ibadahnya kepada Tuhannya dan taat melaksanakan perintah tuannya dan menasehatinya maka dia mendapat dua pahala."*[205]

205. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Burdah bin Abdullah bin Abu Burdah, ia berkata, Aku mendengar Abu Burdah telah mengabarkan dari ayahnya bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Seorang hamba sahaya akan mendapat dua pahala apabila ia melaksanakan hak-hak Tuhannya dalam beribadah kepada-Nya dan memenuhi hak-hak tuan yang menguasainya."*[206]

---

[204] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam *Bab Al-Jihad* (97) dan Musim dalam *Bab Al-Iman* (154).

[205] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2413) dan Al-Baihaqi (8/12).

[206] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (205).

Seorang Hamba Sahaya Juga Seorang Pemimpin

206. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالإِمَامُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلاَ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

"Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang penguasa yang memiliki kekuasan atas orang lain adalah pemimpin dan ia bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang (suami) pemimpin dalam rumah tangganya dan ia bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang hamba sahaya adalah pemimpin atas harta tuannya dan ia bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Ketahuilah bahwa setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya."[207]

207. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Makhramah bin Bukair, dari ayahnya, dari Abdullah bin Sa'ad –hamba sahaya Aisyah, istri Nabi- ia berkata, Aku mendengar Abu Hurairah berkata, "Seorang hamba sahaya apabila taat kepada tuannya berarti ia telah taat kepada Tuhahnnya dan apabila ia ingkar kepada tuannya berati ia telah ingkar kepada Tuhannya."[208]

Siapa yang Suka Menjadi Hamba Sahaya

208. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sulaiman bin Bilal, dari Yunus, dari Az-Zuhri,

---

[207] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6719) dan Ahmad (2/111)

[208] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Abu Dawud (821) An-Nasa`i (465), At-Tirmidzi (2) dan Al-Albani mendha'ifkan dalam kitabnya *Al-Misykat* (823) dan *Dha'if Abi Dawud*.

dari Sa'id bin Musayyib, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Seorang hamba sahaya yang muslim apabila memenuhi hak-hak Allah dan hak-hak tuannya, maka dia mendapat dua pahala."*

Abu Hurairah berkata, "Demi jiwa Abu Hurairah yang berada di tangan-Nya, kalau tidak karena ada (keutamaan) jihad di jalan Allah, haji, dan berbakti kepada ibuku, niscaya aku senang mati dalam keadaan menjadi seorang hamba."[209]

Janganlah Mengatakan, "Hambaku"

209. Telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abi Hazim, dari Al-Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

> *"Janganlah seseorang di antara kalian mengatakan (kepada hamba sahaya laki-laki atau perempuan), 'Hambaku,' karena setiap kalian adalah hamba Allah dan setiap wanita-wanita kalian juga hamba Allah. Hendaklah ia mengatakan, 'anakku,' 'pembantuku,' 'pemudaku,' atau 'pemudiku."*[210]

Bolehkah Seorang Hamba Mengatakan, "Tuanku"

210. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj bin Minhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salmah, dari Ayyub, Habib dan Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

> *"Janganlah seseorang di antara kalian mengatakan (kepada hamba sahaya laki-laki atau perempuan), 'Hambaku,' dan jangan pula seorang hamba sahaya mengatakan (kepada tuannya), 'Tuhanku.' Hendaklah ia mengatakan, 'pemudaku,' 'pemudiku,' dan 'Tuanku.' Sesungguhnya kalian semua (hakekatnya) adalah hamba sahaya dan Tuhannya adalah Allah Yang Mahatinggi dan Mahaluhur."*[211]

---

[209] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2410), Muslim (1665), Ahmad (2/330) dan Al-Baihaqi (8/12).

[210] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2414), Muslim (2249) dan Al-Baihaqi (8/13).

[211] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/508) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (210).

211. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Al-Fadhl, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Maslamah, dari Abu Nudhrah, dari Mutharrif, ia berkata, telah berkata ayahku, Aku berangkat bersama utusan Bani Amir untuk menemui Nabi ﷺ, lalu mereka berkata, "Engkau adalah penghuluku." Beliau bersabda, *"Sayyid itu adalah Allah."* Mereka berkata, "Semoga (Dia) menambah pada kami keutamaan dan umur yang panjang." Beliau lalu bersabda, *"Katakan dengan perkataanmu dan janganlah tergoda oleh setan."*[212]

Seorang Suami Adalah Pemimpin Bagi Keluarganya

212. Telah mengabarkan kepada kami Arim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Seorang penguasa adalah pemimpin dan ia bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya dan ia bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya dan ia bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Ketahuilah bahwa setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya."*[213]

213. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Abu Sulaiman Malik bin Al-Huwairits, ia berkata, "Kami telah mendatangi Nabi di waktu kami masih muda dan hubungan antara kami lumayan dekat. Kami tinggal bersama beliau selama dua puluh malam. Beliau mengira bahwa kami sudah kangen terhadap keluarga kami lalu beliau menanyakan tentang keluarga yang kami tinggalkan. Kami pun memberitahunya. Dengan sikap lemah lembut beliau bersabda kepada kami,

---

212 Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (10074), Abu Dawud (4806), Ibnul Qayyim dalam kitabnya *Zad Al-Ma'aad* (3/603) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (211).

213 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2278), Muslim (1829) dan Ahmad (2/5).

ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِيكُمْ فَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُوهُمْ وَصَلُّوْا كَمَا رَأَيْتُمُوْنِيْ أُصَلِّي فَإِذَا حَضَرَتْ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَذِّنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ وَلْيَؤُمَّكُمْ أَكْبَرُكُمْ.

"Pulanglah kepada keluarga kalian, ajarilah mereka dan perintahkan mereka (berbuat baik), shalatlah kalian sebagaimana kalian melihatku shalat. Apabila tiba waktu shalat, maka hendaklah salah seorang di antara kalian mengumandangkan adzan dan jadilah yang tertua di antara kalian sebagai imam (shalat)."[214]

Seorang Istri Adalah Pemimpin di Rumah Suaminya

214. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib bin Abi Hamzah, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Salim, dari Ibnu Umar, bahwasanya dia telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

"Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin dan ia bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin dalam keluarganya. Seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya dan seorang pembantu pemimpin di dalam harta tuannya."

Aku mendengar tentang itu dari Nabi ﷺ, dan aku menyangka bahwa Nabi ﷺ juga akan berkata, "Seseorang pemimpin di dalam harta ayahnya."[215]

Barangsiapa Mendapat Perlakukan Baik, Maka Balaslah Dengan Kebaikan Pula

215. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Ufair, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yahya bin Ayyub, dari Umarah bin Ghaziyah, dari Syurahbil--budaknya orang-orang Anshar—dari Jabir bin Abdullah Al-Anshari, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Barangsiapa yang diperlakukan dengan baik, maka balaslah dengan kebaikan pula. Jika tidak dapat membalasnya, maka berilah pujian

[214] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (635), Ibnu Khuzaimah (1/206). Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Shahih An-Nasa`i.*

[215] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (853), Abu Dawud (2928), At-Tirmidzi (1705), Ahmad (2/121) dan Al-Baihaqi (6/2287).

(semacam terima kasih). Sesungguhnya apabila ia berterima kasih berarti ia telah mensyukurinya. Dan jika ia menyembunyikan (tidak berterima kasih) berarti ia telah mengkufurinya. Dan, barangsiapa yang merasa senang dengan sesuatu yang tidak ia berikan, maka ia seolah-olah memakai pakaian keburukan."[216]

216. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Al-A'masy, dari Mujahid, dari Ibnu Umar, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Barangsiapa yang memohon pertolongan kepada Allah, maka tolonglah ia. Barangsiapa yang meminta sesuatu kepada Allah, maka berilah ia. Barangsiapa yang memberimu kebaikan, maka balaslah dengan kebaikan pula. Jika kamu tidak bisa membalasnya, maka doakanlah sehingga ia tahu bahwa kamu telah membalas (kebaikan)nya."[217]

Jika Tidak Bisa Membalas Kebaikan Maka Balaslah dengan Doa

217. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya orang-orang Mujahirin telah berkata, "Wahai Rasulullah, orang-orang Anshar telah membawa segala kebaikan (karena pertolongannya)." Rasulullah ﷺ bersabda,

"Tidak, apa yang kalian doakan kepada Allah untuk mereka dan rasa terima kasih kalian pada mereka (itu sudah termasuk kebaikan)." [218]

Orang yang Tidak Berterima Kasih Kepada Manusia

218. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Rabi' bin Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

لاَ يَشْكُرُ اللهَ مَنْ لاَ يَشْكُرُ النَّاسَ.

---

216 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/90), dan Al-Albani menshahihkan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (215).

217 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1672), An-Nasa`i (2567), Al-Hakim (2/73), Ibnu Hibban (8/199). Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Al-Misykat* (1943) dan *Shahihu Abi Dawud*.

218 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4812), At-Tirmidzi (2487), Al-Hakim (2/72)dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud*.

"Tidaklah bersyukur kepada Allah orang yang tidak berterima kasih kepada manusia."[219]

219. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Rabi' bin Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *Allah ﷻ berfirman kepada jiwa, 'Keluarlah!' Ia (jiwa) menjawab, 'Aku tidak keluar kecuali jika aku tidak senang."*[220]

Pertolongan Seseorang Pada Saudaranya

220. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Abu Zannad, dari ayahnya, dari Urwah, dari Abu Marawih, dari Abu Dzar bahwasanya Nabi ﷺ pernah ditanya,

"Perbuatan apa yang paling baik?" Beliau menjawab, "Iman kepada Allah dan jihad di jalan-Nya." Beliau ditanya lagi, "Lalu memerdekakan hamba sahaya mana yang paling utama?" Beliau menjawab, "Yang paling mahal harganya dan paling berharga di tengah keluarganya." Beliau ditanya lagi, "Bagaimana jika aku tidak bisa melakukan di antara semua itu?" Beliau menjawab, "Bantulah orang yang kehilangan atau berlaku baik terhadap orang bodoh." Beliau ditanya lagi, "Bagaimana jika aku lemah (tidak mampu melakukan)?" Beliau menjawab, "Doakan manusia supaya dijauhkan dari keburukan, karena yang demikian itu termasuk sedekahmu atas dirimu."[221]

Ahli Kebaikan di Dunia Adalah Ahli Kebaikan di Akhirat

221. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abu Hasyim, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Nashir bin Umar bin Yazid bin Qubaishah bin Yazid Al-Asadi, dari Fulan, ia berkata, Aku mendengar Burmah bin Laits bin Burmah bahwa dia telah mendengar Qubaishah bin Burmah Al-Asadi berkata, Aku bersama Nabi ﷺ dan mendengar beliau bersabda,

---

[219] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4811), At-Tirmidzi (1954), Ahmad (2/292), Ibnu Hibban (8/198) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (3025).

[220] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya At-Tarikh Al-Kabir (3/275) dan sanadnya shahih.

[221] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2382), Muslim dalam *Bab Al-Iman* (136) Ahmad (5/265) dan Al-Baihaqi (3/172).

أَهْلُ الْمَعْرُوْفِ فِي الدُّنْيَا هُمْ أَهْلُ الْمَعْرُوْفِ فِي الآخِرَةِ ، وَأَهْلُ الْمُنْكَرِ فِي الدُّنْيَا هُمْ أَهْلُ الْمُنْكَرِ فِي الآخِرَةِ.

"Ahli kebaikan di dunia merupakan ahli kebaikan di akhirat, dan ahli kemungkaran di dunia merupakan ahli kemungkaran di akhirat".[222]

222. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Hasan Al-Anbari, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Hibban bin Ashim–Harmalah adalah ayah dari ibunya—telah mengabarkan kepadaku Shafiyah binti Ulaibah dan Duhaibah binti Ulaibah—kakek mereka dari pihak ayahnya adalah Harmalah—bahwasanya ia telah mengabarkan kepada mereka tentang Harmalah bin Abdullah yang keluar sehingga datang Nabi ﷺ dan dia ada di tempat (Nabi itu) dan Nabi pun mengetahuinya. Setelah berangkat, aku (Harmalah) berkata pada diriku sendiri, "Demi Allah, aku tidak akan mendatangi Nabi melainkan untuk menambah ilmu." Lalu aku berjalan menuju beliau sehingga aku berdiri di hadapannya, lalu aku bertanya kepada beliau, "Apa yang akan engkau perintahkan kepadaku untuk aku lakukan?" Beliau menjawab, *"Wahai Harmalah, kerjakan yang baik dan jauhi yang mungkar."*

Kemudian aku pulang hingga aku mendatangi unta (kendaraan) dan aku datang lagi hingga aku dekat kepada beliau. Aku berkata, "Wahai Rasulullullah, apa yang akan engkau perintahkan padaku?" Beliau menjawab, *"Wahai Harmalah, kerjakan yang baik dan jauhi yang mungkar, lihatlah apa yang membuat kamu enak mendengarnya dari apa yang dikatakan kaum kepadamu ketika kamu bersama mereka maka kerjakanlah, dan apa yang membuat kamu tidak enak mendengarnya maka jauhilah."* Setelah pulang aku berpikir, ternyata keduanya tidak meninggalkan sesuatu.[223]

223. Telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'tamir, ia berkata, aku mengabarkan kepada ayahku hadits yang dikabarkan oleh Utsman, dari Salman, ia

[222] Hadits shahih dengan bukti-bukti hadits yang lain. As-Suyuthi menyebutkan dalam *Ad-Durr Al-Mantsur* (4/234), Al-Hakim (4/357), Al-Qadla'i dalam *Musnad Syihab* (1/199). Dalam *Takhrij Al Adab Al-Mufrad* Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih karena adanya hadits yang lain (221).

[223] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (11/191) dan Al-Albani juga mendha'ifkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (1489).

berkata, "Sesungguhnya ahli kebaikan di dunia adalah ahli kebaikan di akhirat kelak."

Mu'tamir berkata lagi, "Aku mendengarnya dari Abu Utsman dan dia mendengarnya dari Salman, maka aku tahu bahwa (perkataan) itu memang demikian dan tidak pernah aku kabarkan kepada siapa pun." Musa juga mengabarkan kepada kami, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, dari Ashim, dari Abu Utsman, bahwasanya Rasulullah ﷺ pernah bersabda seperti itu.[224]

Setiap Pemberian yang Baik Adalah Sedekah

224. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abbas, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Ghassan, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Setiap (pemberian) yang ma'ruf adalah sedekah."[225]

225. Telah mengabarkan kepada kami Adam bin Abu Iyas, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Abu Burdah bin Abu Musa, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Setiap orang Islam wajib bersedekah."

Mereka bertanya, "Bagaimana jika tidak memiliki sesuatu untuk disedekahkan?"

Beliau menjawab, *"Bekerjalah dengan tangannya hingga bermanfaat untuk dirinya kemudian bersedekah."*

Mereka bertanya, "Jika tidak bisa?"

Beliau menjawab, *"Menolong orang lemah yang butuh pertolongan."*

Mereka bertanya lagi, "Jika tidak bisa?"

Beliau menjawab, *"Hendaklah ia memerintah yang baik."*

Mereka bertanya lagi, "Jika tidak melakukan itu?"

---

[224] Hadits shahih mauquf. Menurut Al-Albani dalam kitabnya *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* bahwa hadits ini shahih karena adanya hadits yang lain dan marfu' (223).

[225] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5675), Abu Dawud (4947), At-Tirmidzi (1970) dan Ahmad (4/307).

Beliau menjawab, *"Menahan diri dari keburukan itu termasuk juga sedekah."*[226]

226. Telah mengabarkan kepadaku Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, dari Hisyam bin Urwah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku bahwasanya Abu Murawih telah mengabarkan bahwasanya Abu Dzar telah bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Perkerjaan apa yang paling utama?"

Beliau menjawab, "Iman kepada Allah dan jihad di jalan-Nya."

Ia bertanya lagi, "(Memerdekakan) hamba sahaya mana yang paling utama?"

Beliau menjawab, *"Yang paling mahal harganya dan yang paling berharga di tengah keluarganya."*

Ia bertanya lagi, "Bagaimana jika aku tidak bisa melakukan itu semua?"

Beliau menjawab, *"Bantulah orang yang kehilangan dan berbuat baiklah kepada orang yang bodoh."*

Ia bertanya lagi, "Bagaimana jika aku masih tidak bisa melakukan?"

Beliau menjawab, *"Doakan manusia supaya terhindar dari keburukan, maka itu termasuk sedekah yang kamu sedekahkan untuk dirimu."*[227]

227. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'man, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mahdi bin Maimun, dari Wasil—sahaya Abu Uyaiynah—dari Yahya bin Aqil, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abul Aswad Ad-Da`uli, dari Abu Dzar, ia berkata, Rasulullah ﷺ pernah ditanya, "Wahai Rasulullah, para hartawan telah membawa pahala yang banyak, mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa, dan mereka bisa bersedekah dengan kelebihan harta mereka." Beliau lalu berkata, *"Bukankah Allah telah menjadikan untuk kalian apa yang bisa kalian sedekahkan? Setiap (pembacaan) tasbih dan tahmid nilainya seperti sedekah, dan pada istrimu juga terdapat amal sedekah."* Beliau ditanya,

---

[226] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5676), Muslim dalam *Bab Az-Zakah* (55), An-Nasa`i (2318), Ahmad (4395).

[227] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2382), Muslim dalam *Bab Al-Iman* (136), Ahmad (5/265) dan Al-Baihaqi (3/172).

"Apakah dalam memenuhi syahwat (isteri) juga termasuk sedekah?" Beliau menjawab, *"Bukankah ia apabila diletakkan pada tempat yang haram adalah dosa? Sebaliknya jika ia diletakkan pada tempat yang halal maka mendapat pahala."*[228]

Membuang Sesuatu yang Mengganggu Jalan

228. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, dari Abban bin Shum'ah, dari Wazi' Jabir, dari Abu Barzah Al-Aslami, ia berkata, Aku mengatakan kepada Rasulullah ﷺ, "Tunjukkanlah kepadaku perbuatan yang dapat memasukkah aku ke surga." Beliau menjawab, *"Buanglah sesuatu yang mengganggu tempat lewat manusia."*[229]

229. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wahib, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

> *"Orang yang melintasi jalan yang ada durinya, lalu ia berkata, 'Aku singkirkan duri ini sehingga tidak membahayakan orang Muslim,' maka dia akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.*[230]

230. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mahdi, dari Wasil, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abul Aswad Ad-Dauli, dari Abu Dzar, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Telah diperlihatkan kepadaku catatan amal perbuatan umatku, yang baik dan yang jelek. Dan di antara yang baik itu adalah menyingkirkan apa yang mengganggu jalan dan di antara yang jelek itu adalah membuang dahak di masjid."*[231]

Perkataan yang Baik

231. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Jabbar bin Abbas Al-Hamdani, dari Adi

---

[228] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (807), Muslim dalam *Bab Az-Zakah* (53), Abu Dawud (1504) dan Ad-Darimi (1/360).

[229] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (4/423), Al-Qadla`i dalam *Musnad Syihab* (1/430) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1558).

[230] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/341) dan Al-Albani menshahihkan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (229)

[231] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Masajid* (57), Ahmad (5/178), Ibnu Hibban (4/519) dan Ibnu Khuzaimah (2/276).

bin Tsabit, dari Abdullah bin Yazid Al-Khuthami, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Setiap (pemberian) yang baik itu sedekah."*[232]

232. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mubarak, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, bahwasanya Rasulullah ﷺ apabila membawa sesuatu beliau berkata,

"Bawalah ini pada si fulan, dia adalah teman Khadijah, bawalah ini ke rumah si fulan karena dia sangat menyukai Khadijah." [233]

233. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abu Malik Al-Asyja'i, dari Rub'i, dari Hudzaifah, ia berkata, Nabi kalian ﷺ telah bersabda,

"Setiap yang baik itu sedekah."[234]

Pergi Ke Kebun dan Membawa Pulang Sayuran di Atas Pundak

234. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Makhlad, dari Hammad bin Usamah, dari Mis'ar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umar bin Qais, dari Amr bin Abu Qurrah Al-Kindi, ia berkata, Ayahku menawarkan saudarinya pada Salman, tetapi ia enggan, dan ia (Salman) kawin dengan budak perempuannya yang bernama Buqairah. Telah sampai kabar itu sampai pada Abu Qurrah bahwa antara Salman dan Hudzaifah ada persoalan, lalu ia datang memintanya, lalu dikabarkannya bahwa dia sedang berada di kebun sayur-sayurannya. Lalu ia menjumpainya ketika ia membawa sayurannya yang dibawa di atas pundaknya. Abu Qurrah berkata, "Wahai Abu Abdullah, apakah ada masalah antara kamu dan Hudzaifah?" Salman menjawab, "Dan manusia itu bersifat tergesa-gesa." (Al Isra`: 11)". Keduanya (Abu Qurrah dan Salman) lalu masuk ke rumah Salman. Salman masuk rumahnya dengan mengucapkan, "Assalaamu'alaikum," lalu ia mempersilakan Abu Qurrah masuk dan di pintunya tergantung permadani. Salman lalu berkata, "Silakan duduk di atas kasur sahaya perempuanmu yang telah memasrahkan dirinya."

---

[232] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4947), At-Tirmidzi (1970), Ahmad (4/307), Al-Albani menshahihkan dalam *Shahih Abi Dawud* dan *Al-Misykat* (1893).

[233] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (15/467), Al-Hakim (4/193), dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kiabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2818).

[234] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4947), Tirmidzi (1970), Ahmad (5/397), Ibnu Abi Syaibah (5/220), Al Albnei menshahihkan dalam kitabnya Al-Misykat (1893), Shahih At-Targhib (890) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2040).

Kemudian Abu Qurrah memulai pembicaraan, "Sesungguhnya Abu Hudzaifah meriwayatkan sesuatu yang dikatakan Rasul ketika ia marah pada orang-orang." Salman lalu menyuruhnya untuk menanyakannya pada Hudzaifah karena dia lebih tahu tentang apa yang dikatakannya itu dan ia khawatir akan timbul kedengkian pada orang-orang. Lalu Abu Qurrah mendatangi Hudzaifah dan berkata, "Sesungguhnya Salman tidak membenarkan juga tidak mendustakan apa yang dikatakan." Lalu Hudzaifah datang pada Salman dan berkata, "Wahai Salman bin Ummi Salman!" Salman menjawab, "Wahai Hudzaifah bin Ummi Hudzaifah, cukup nanti saya beritahukan nanti pada Umar." Salman berkata, "Ketika saya takut-takuti dia dengan menyebut nama Umar, ia meninggalkanku. Rasulullah ﷺ telah bersabda, *"Jika di antara hamba (Allah) dari kalangan umatku ada yang aku caci laknat dengan yang bukan pada tempatnya, maka aku doakan dia (dengan kebaikan)."*[235]

235. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Syaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Isa, dari Al-A'masy, dari Habib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia mengatakan, Umar berkata, "Mari pergi bersama kami ke tempat kaum kami." Lalu kami pun pergi, dan aku bersama Ubay bin Ka'ab berada di belakang orang-orang. Awan bergerak-gerak (mendung). Ubay lalu berkata, "Ya Allah, jauhkan kami dari gangguan." Kami berdua dapat menyusul orang-orang yang ada di depan dan mereka sudah basah kuyup. Mereka berkata, "Kalian tidak basah seperti kami?" Aku berkata, "Sesungguhnya dia (Ubay bin Ka'ab) berdoa kepada Allah supaya dijauhkan dari gangguan." Umar berkata, "Kenapa kalian tidak mendoakan kami sekalian?" [236]

Pergi Ke Sebuah Pohon

236. Telah mengabarkan kepada kami Mu'adz bin Fadhalah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam Ad-Distiwa'i, dari Yahya bin Katsir, dari Abu Salamah, ia berkata, Aku datang pada temanku, Abu Sa'id Al Khudri, dan dia berkata, "Maukah engkau pergi dengan

---

[235] Hadits Hasan, Diriwayatkan Oleh Ahmad (5/439) Dan Al-albani Menshahihkan Dalam *Silsilah Ahadits Ash-shahihah* (1758).

[236] Hadits dha'if, Adz-Dzahabi menyebutkan dalam kitabnya *Siyaru A'lam An-Nubala* (1/398). Dan Al-Albani mendlaifkan dalam kitabnya *Takhrij Adab Al-Mufrad* (235)

kami ke pohon kurma?" Lalu ia pergi bersama dengan memakai pakaian hitam.[237]

237. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Fudhail bin Ghazwan, dari Mughirah, dari Ummu Musa, ia mengatakan, Aku mendengar Ali berkata, Suatu ketika Nabi menyuruh Abdullah bin Mas'ud naik pohon dan ketika turun ia membawa sesuatu. Para sahabat melihat kedua betis Abdullah bin Mas'ud itu sambil tertawa karena kekecilan. Rasulullah ﷺ lalu bersabda,

مَا تَضْحَكُونَ لَرِجْلُ عَبْدِ اللهِ أَثْقَلُ فِي الْمِيزَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ أُحُدٍ.

"Apa yang kalian tertawakan? Sesungguhnya kaki Abdullah bin Mas'ud itu kelak di timbangan Hari Kiamat (mizan) lebih berat daripada gunung Uhud."[238]

Seorang Muslim Adalah Cermin Bagi Saudaranya

238. Telah mengabarkan kepadaku Ashbagh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Khalid bin Humaid, dari Khalid bin Yazid, dari Sulaiman bin Rasyid, dari Abdullah bin Abu Rafi', dari Abu Hurairah, ia berkata,

"Seorang mukmin adalah cermin bagi saudaranya, jika melihat aib pada diri saudaranya, maka ia akan berusaha memperbaikinya."[239]

239. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Hamzah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Hazim, dari Katsir bin Zaid, dari Walid Ibnu Rabah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

الْمُؤْمِنُ مِرْآةُ الْمُؤْمِنِ وَالْمُؤْمِنُ أَخُو الْمُؤْمِنِ يَكُفُّ عَلَيْهِ ضَيْعَتَهُ وَيَحُوطُهُ مِنْ وَرَائِهِ.

---

237 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (1167), Abu Dawud (5257), At-Tirmidzi (3036), Abu Ya'la (2/386) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Al-Misykat* (2086).

238 Hadits shahih karena diperkuat oleh hadits yang lain (syawahid), diriwayatkan oleh Ahmad (1/114) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Sshahihah* (3192).

239 Hadits hasan, disebutkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (11/428) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (238).

"Seorang mukmin adalah cermin bagi saudaranya, seorang mukmin saudara bagi mukmin yang lain, ia harus menjaga perbuatan saudaranya dan melindunginya dari belakang."[240]

240. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ashim, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Haywah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Baqiyah, dari Ibnu Tsauban, dari ayahnya, dari Makhul, dari Waqqash bin Rabi'ah, dari Al-Mustaurid, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Barangsiapa yang makan milik seorang muslim walaupun satu kali, maka Allah memberinya makanan dari api neraka Jahanam; barangsiapa yang memakai pakaian milik seorang muslim, maka Allah akan memakaikan untuknya pakaian dari api neraka jahanam; barangsiapa yang diserahi kekuasaan atas seorang muslim dengan niat riya' dan sum'ah, maka Allah kelak di Hari Kiamat meletakkan mereka pada maqam (dosa) riya' dan sum'ah.[241]

Yang Dilarang dalam Permainan dan Senda Gurau

241. Telah mengabarkan kepada kami Ashim bin Ali, ia berkata, dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Abdullah bin Sa'ib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

"Janganlah salah seorang di antara kalian merampas kesenangan temannya baik karena main-main atau serius dan apabila seorang di antara kalian mengambil tongkat temannya maka kembalikanlah."[242]

Pahala Orang yang Memberi Petunjuk Kepada Kebaikan

242. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Abu Amr Asy-Syaibani, dari Abu Mas'ud Al-Anshari, ia berkata, telah datang seorang lelaki kepada Nabi ﷺ dan berkata, "Aku tertinggal dari teman-temanku, bawalah aku pada mereka." Beliau menjawab, *"Aku tidak*

---

[240] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4918), menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (923) dan *Al-Misykat* (4985).

[241] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/142), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (20/309) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (931).

[242] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Hakim (3/739), Ath-Thabrani dalam *Al-Kabir* (7/145), Al-Baihaqi (7/100) Ath-Thahawi dalam *Syarah Ma'ani Al-Atsar* (4/243). Dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Irwa`* (8/15).

tahu mereka, coba datang saja pada si Fulan, mungkin dia bisa mengantarkanmu." Lalu lelaki itu mendatangi orang yang disebut Nabi ﷺ dan orang itu pun mengantarkannya. Orang (yang mengantarkannya itu) lalu datang pada Nabi dan mengabarkan atas apa yang telah dilakukannya. Beliau lalu bersabda, *"Siapa yang memberi petunjuk pada kebaikan, maka ia mendapat pahala seperti orang yang melakukan kebaikan itu."*[243]

Memaafkan Kesalahan

243. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Harits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Hisyam bin Zaid, dari Anas, bahwasanya seorang wanita Yahudi telah datang kepada Nabi ﷺ membawa daging kambing yang diracuni. Nabi lalu memakannya, lalu dibawanya lagi daging itu kepada wanita tersebut. Ada yang bertanya kepada Nabi, "Bagaimana kalau kita bunuh wanita itu?" Beliau menjawab, *"Jangan!"* Anas berkata, "Aku masih mengetahui racun tersebut dari sisa-sisa makanan beliau."[244]

244. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam, dari Wahab bin Kisan, ia berkata, Aku mendengar Abdullah bin Zubair berkata di atas minbar,

> *"Berilah maaf, perintahkan yang makruf dan hindarilah orang-orang yang bodoh." Ia berkata, "Demi Allah, perintah tersebut tidak ditujukan selain untuk memperbaiki akhlak manusia, dan demi Allah aku pasti mempraktikkannya terhadap mereka yang aku temani."*[245]

245. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Fudhail bin Ghazwan, dari Laits, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[243] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5129), At-Tirmidzi (2670), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al- Kabir* (17/225) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (931).

[244] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2474), Muslim dalam *Bab As-Salam* (45), Abu Dawud (4508), Al-Baihaqi (8/46).

[245] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabari dalam Tafsirnya (9/154), Ibnu Abi Syaibah (7/143), Hannad dalam Az-Zuhd (2/597) dan Al-Albani menshahihkan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (244).

عَلِّمُوا وَيَسِّرُوا وَلاَ تُعَسِّرُوا وَإِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْكُتْ.

"Ajarilah manusia, permudahkan, dan jangan dipersulit. Dan, apabila salah seorang di antara kalian marah, maka hendaknya dia diam."[246]

Bersikap Sederhana di Hadapan Manusia

246. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Sannan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Falih bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hilal bin Ali, dari Atha' bin Yasar, ia berkata, Aku berjumpa dengan Abdullah bin Amr bin Ash lalu aku katakan kepadanya, "Beritahukan kepadaku tentang sifat-sifat Rasulullah ﷺ dalam kitab Taurat." Ia berkata, "Demi Allah, sesungguhnya beliau telah disifati dalam kitab Taurat dengan sebagian sifat-sifat yang ada dalam Al-Qur'an, yaitu dalam firman Allah ﷻ,

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا وَحِرْزًا لِلأُمِّيِّينَ أَنْتَ عَبْدِي وَرَسُولِي سَمَّيْتُكَ الْمُتَوَكِّلَ لَيْسَ بِفَظٍّ وَلاَ غَلِيظٍ وَلاَ سَخَّابٍ فِي الأَسْوَاقِ وَلاَ يَدْفَعُ بِالسَّيِّئَةِ السَّيِّئَةَ وَلَكِنْ يَعْفُو وَيَغْفِرُ وَلَنْ يَقْبِضَهُ حَتَّى يُقِيمَ بِهِ الْمِلَّةَ الْعَوْجَاءَ بِأَنْ يَقُولُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَيَفْتَحُ بِهَا أَعْيُنًا عُمْيًا وَآذَانًا صُمًّا وَقُلُوبًا غُلْفًا.

"Wahai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pemberi kabar gembira, pemberi kabar menakutkan, pelindung bagi orang ummi (buta huruf), engkau adalah hamba-Ku dan rasul-Ku, Kuberi namamu Al-Mutawakkil, bukan Fadhan (kasar) atau Ghalidh (yang keras), bukan orang yang urakan di pasar-pasar, tidaklah membalas kejelekan dengan kejelekan pula tetapi memaafkannya dan Allah tidaklah memulangkan ke haribaan-Nya sehingga dia telah meluruskan ajaran yang bengkok, hingga mereka berkata bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan dengannya pula membuka mata yang buta, telinga yang tuli dan hati yang tertutup (dari kebenaran).[247]*"*

---

[246] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (1/383), Syafi'i dalam Musnadnya (1/20), Abdurrazaq dalam *Mushannif* (1/424), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1375).

[247] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2018), Ahmad (2/174) dan Al-Baihaqi (7/45).

247. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Salamah, dari Hilal bin Abu Hilal, dari Atha' bin Yasar, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, "Sesungguhnya ayat berikut yang terdapat dalam Al Qur'an (يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا) juga terdapat dalam kitab Taurat."[248]

248. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Al-Ala`, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Amr bin Harits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Salim Al-Asy'ari, dari Muhammad—Ibnu Walid Az-Zubaidi—dari Ibnu Jabir—yakni Yahya bin Jabir—dari Abdurrahman bin Jubair bin Nafir, ayahnya telah mengabarkan bahwa ia mendengar Mu'awiyah berkata, Aku telah mendengar perkataan Nabi ﷺ yang dengannya Allah memberi manfaat kepadaku, yaitu, "Sesungguhnya apabila kamu mengikuti keraguan di tengah manusia, niscaya akan merusak mereka." Maka aku tidak mengikuti keraguan di tengah mereka supaya tidak merusak mereka.[249]

249. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hatim, dari Mu'awiyah bin Muzarrad, dari ayahnya, ia mengatakan, Aku mendengar Abu Hurairah berkata,

Kedua telingaku telah mendengar dan kedua mataku juga telah melihat Rasulullah ﷺ memegang kedua telapak tangan Hasan atau Husain dan meletakkan kedua telapak kaki cucunya itu di atas kakinya. Beliau bersabda, *"Bersikap lemah lembutlah padanya."* Abu Hurairah berkata, Lalu cucunya itu naik hingga kakinya berada di dada Rasulullah, kemudian beliau berkata, *"Buka mulutmu."* Beliau lalu menciumnya dan berdoa, *"Ya Allah, jadikanlah ia dicintai karena aku mencintainya."*[250]

Murah Senyum

250. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Isma'il, dari Qais, ia mengatakan, Aku mendengar Jarir berkata, Sejak masuk Islam, Rasulullah

---

248 Hadits shahih, Ibid.

249 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (9/365), dan Al-Albani menshahihkan dalam *Takhrij As-Sunnah* (1037).

250 Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/380) dan menurut Al-Albani hadits ini dla'if dalam kitabnya *Dha'if Al-Adab Al-Mufrad* (249)

ﷺ tidak pernah melihat aku kecuali sedang tersenyum. Rasulullah ﷺ bersabda,

"Akan masuk dari pintu ini seorang yang baik dan membawa berkah, di wajahnya tampak usapan malaikat. Lalu masuklah Jarir."[251]

251. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Amr bin Harits bahwa Abu An-Nadr telah mengabarkan dari Sulaiman bin Yasar, dari Aisyah, istri Nabi, ia berkata, Aku belum pernah melihat Rasulullah ﷺ tertawa, hingga aku pernah melihatnya tersenyum ketika bersenda gurau.

Aisyah berkata, "Apabila beliau melihat mendung dan angin tampak di wajahnya tanda-tanda". Aisyah berkata kepada beliau, "Wahai Rasul, sesungguhnya orang-orang apabila melihat mendung gembira karena mengharap turunnya hujan, tapi aku melihat di wajahmu rasa tidak senang apabila melihat mendung." Beliau lalu berkata, "Wahai Aisyah, aku merasa tidak aman akan terjadi adzab, telah diadzab kaum (sebelum ini) dengan angin dan kaum itu juga telah melihatnya seraya mereka berkata, 'Ini tanda-tanda akan turun hujan".[252]

Tertawa

252. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Dawud, Abu Rabi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Zakariya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Raja', dari Barad, dari Makhul, dari Wailah bin Al-Asqa', dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

أَقِلَّ الضَّحِكَ فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحِكِ تُمِيتُ الْقَلْبَ.

"Sedikitkanlah tertawa, karena banyak ketawa itu akan mematikan hati."[253]

---

[251] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (8302), At-Tirmidzi (3821), Ibnu Abi Syaibah (6/397), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (3193).

[252] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4551), Muslim dalam *Bab Al-Istisqa'* (16), Abu Dawud (5098) dan Ahmad (6/66).

[253] Hadits hasan, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2305), Ibnu Majah (4217), Hannad dalam *Az-Zuhd* (2/553), menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Shahih At-Targhib* (1741) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (506) dan *Al-Misykat* (1571)

253. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Basyar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar Al-Hanafi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Humaid bin Ja'far, dari Ibrahim bin Abdullah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda,

"Janganlah banyak tertawa, karena banyak tertawa itu akan mematikan hati."[254]

254. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Rabi' bin Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ziyad dari Abu Hurairah, ia berkata, Suatu ketika Nabi mendatangi sekelompok sahabat yang sedang tertawa sambil bincang-bincang. Beliau lalu berkata, *"Demi jiwaku yang ada di tangan-Nya, andaikan kalian tahu apa yang aku ketahui niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."* Setelah Nabi pergi, para sahabat itu menangis. Lalu Allah mewahyukan kepada beliau, *"Wahai Muhammad, kenapa kau jadikan hamba-hambaku berputus asa?"* Lalu Nabi kembali kepada mereka dan berkata, *"Bergembiralah, luruskanlah (pada jalan yang benar) dan dekatkanlah."*[255]

Apabila Menghadap Atau Membelakangi, Lakukanlah dengan Seluruh Badan

255. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Usamah bin Zaid, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Musa bin Muslim, sahaya dari putri Qaridz, dari Abu Hurairah bahwasanya ia mengabarkan dari Rasulullah, ia berkata, *"Orang panjang pelupuk matanya dan putih sebagian badan (antara pinggang dan pusar) telah mengabarkan kepadaku agar apabila menghadap, maka lakukanlah dengan seluruh tubuh, dan apabila membelakangi maka lakukanlah dengan seluruh tubuh. Belum pernah terlihat mata seperti itu dan tidak akan pernah terlihat mata seperti itu."*[256]

---

[254] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4193), dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (506).

[255] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (2/73) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (3193).

[256] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/448) dan menuurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (3195).

Orang yang Diajak Musyawarah Adalah Orang yang Dipercaya

256. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syaiban, Abu Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Amir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, ia berkata, Nabi bertanya kepada Abul Haitsam, *"Apakah engkau punya pembantu?"*

Ia menjawab, "Tidak."

Beliau berkata lagi, *"Apabila ada tawanan yang datang kepada kami, maka datanglah kepada kami."*

Lalu datanglah dua orang, dan Abul Haitsam pun mendatangi Nabi. Beliau berkata, *"Pilihlah salah satu di antara keduanya."* Abul Haitsam berkata, "Wahai Rasulullah, sudilah memilihkan untukku." Beliau lalu berkata, *"Sesungguhnya orang yang diajak musyawarah adalah orang mendapat kepercayaan. Ambillah dia karena aku melihatnya menunaikan shalat dan nasehatilah ia untuk berbuat baik."*

Istrinya Abul Haitsam lalu berkata kepadanya, "Engkau tidak akan dapat mencapai apa yang dikatakan Nabi (untuk berbuat baik) kecuali engkau membebaskannya." Abul Haitsam berkata, "Dia sekarang bebas."

Nabi lalu berkata, *"Sesungguhnya Allah tidak mengutus seorang Nabi atau khalifah kecuali dia memiliki dua teman kepercayaannya, yaitu teman kepercayaan yang senantiasa memerintahkan yang ma'ruf (baik) dan mencegah yang mungkar serta teman kepercayaan yang tidak henti-hentinya menimbulkan kemadlaratan. Barang siapa terhindar dari teman kepercayaan yang jelek itu, maka sungguh ia telah terlindungi."*[257]

Musyawarah

257. Telah mengabarkan kepada kami Shidqah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah, dari Amr bin Habib, dari Amr bin Dinar ia berkata, Ibnu Abbas telah membaca ayat,

﴿وَشَاوِرْهُمْ فِي ٱلْأَمْرِ ١٥٩﴾ [آل عمران: ١٥٩]

[257] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2369), Al-Hakim (4/145) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1641).

"Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu." (Ali Imran: 159)[258]

258. Telah mengabarkan kepada kami Adam bin Abu Iyas, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari As-Siri, dari Hasan, ia berkata, "Demi Allah, tidaklah suatu kaum yang bermusyawarah kecuali ia akan mendapat petunjuk karena keutamaan orang yang menghadirinya." Kemudian ia membaca, *"Dan atas urusan mereka, hendak mereka (putuskan) dengan bermusyawarah."* (Asy-Syura: 38)[259]

Dosa Orang yang Memberi Saran Tidak Baik

259. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Abu Ayyub, telah mengabarkan kepadaku Bakr bin Amr, dari Abu Utsman, Muslim bin Yasar, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ تَقَوَّلَ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ وَمَنْ اسْتَشَارَهُ أَخُوهُ الْمُسْلِمُ فَأَشَارَ عَلَيْهِ بِغَيْرِ رُشْدٍ فَقَدْ خَانَهُ وَمَنْ أَفْتَى بِفُتْيَا غَيْرِ ثَابِتٍ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى مَنْ أَفْتَاهُ.

"Barangsiapa yang mengatakan sesuatu mengatasnamakan aku padahal aku tidak mengatakannya maka hendaklah ia menempati tempat duduknya di neraka. Barangsiapa yang diminta saran oleh saudaranya yang muslim kemudian ia memberinya petunjuk tidak atas dasar kebaikan maka ia telah mengkhianatinya. Barangsiapa yang memberi fatwa tanpa dasar, maka dosanya (orang yang melakukan) ditanggung oleh orang yang memberi fatwa tersebut."[260]

Saling Mencintai di Antara Manusia

260. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku saudaraku, dari Sulaiman bin

[258] Hadits shahih, Al-Qurtubi menyebutkan dalam Tafsirnya (4/250), As-Suyuthi dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur* (9/359) dan Al-Albani menshahihkan dalam *Al-Kalim Ath-Thayyib* (117).

[259] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkan dalam *Al-Adab Al-Mufrad* (258).

[260] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (34) Ahmad (2/321) Abu Ya'la (1/506) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Al-Misykat* (5940).

Bilal, dari Ibrahim bin Abu Asyad, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, kalian tidak akan masuk surga hingga kalian memberi salam, dan kalian tidak akan memberi salam hingga kalian saling mencintai. Maka sebarkan salam (perdamaian) niscaya kalian akan saling mencintai dan jauhkan sifat benci karena sifat benci itu menjadi pencukur. Aku tidak mengatakan kapada kalian "mencukur rambut," tetapi mencukur agama."

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Anas bin Iyadh, dari Ibrahim bin Abu Asyad, ia telah meriwayatkan hadits seperti yang di atas.[261]

Kasih Sayang

261. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ashim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Afir, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, dari Haywah bin Syuraih, dari Darraj, dari Isa bin Hilal Ash-Shadafi, dari Abdullah bin Amr bin Ash, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Sesungguhnya ruh dua orang mukmin bertemu dalam masa satu hari, dan salah satu di antara keduanya tidak melihat temannya."[262]

262. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ibrahim bin Maisarah, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, ia berkata, *"Nikmat bisa diingkari dan silaturrahim bisa diputus, tetapi kami tidak pernah melihat seperti dekatnya hati."*[263]

263. Telah mengabarkan kepada kami Farwah bin Al-Mighra`, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qasim bin Malik, dari Abdullah bin Aun, dari Asir bin Ishaq, ia berkata, "Kami berbincang-bincang, bahwa pertama yang akan diangkat (dicabut) dari manusia adalah rasa kasih sayang."[264]

---

[261] Hadits hasan dengan bukti-bukti hadits yang lain, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5193), Ibnu Majah (68), At-Tirmidzi (2510), Ahmad (1/167) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud.*

[262] Hadits dha'if, menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (1947).

[263] Hadits shahih, Ibnu Katsir menyebutkan dalam Tafsirnya (2/324), As-Suyuthi dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur* (4/100) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (262).

[264] Hadits dha'if, Ibnu Katsir menyebutkan dalam Tafsirnya (2/324), Ath-Thabari dalam Tafsirnya (10/3060).

Senda Gurau

264. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik, ia berkata, Nabi mendatangi salah seorang istrinya, sedang bersama mereka ada Ummu Sulaim. Beliau berkata,

"Wahai Anjasyah, pelan-pelan, ia menarikmu dengan kaca-kaca".

Abu Qilabah berkata, "Nabi mengatakan sesuatu yang apabila di antara kalian mengucapkannya maka kalian akan mempermainkannya, yaitu 'Telah menarikmu dengan kaca-kaca."[265]

265. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Ajlan, dari ayahnya atau Sa'id, dari Abu Hurairah bahwa para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, apakah engkau sedang mempermainkan kami?" Beliau menjawab, *"Aku tidak mengatakan sesuatu kecuali yang benar."*[266]

266. Telah mengabarkan kepada kami Shadaqah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'tamir, dari Habib, Abu Muhammad, dari Bakr bin Abdullah, ia berkata, Para sahabat Nabi bermain-main saling melempar buah dan lemparannya yang kena sasaran maka dialah yang dianggap jantan."[267]

267. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umar bin Sa'id bin Abu Husain, dari Ibnu Abi Mulaikah, ia berkata, Aisyah bergurau dengan Rasulullah, lalu ibunya berkata, Wahai Rasulullah, sebagian permainan kelompok ini berasal dari Bani Kinanah. Beliau juga berkata, *"Sebagian permainan kami berasal dari kelompok ini."*[268]

Menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Dha'if Al-Adab Al-Mufrad* (263)

[265] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5797), Muslim dalam *Bab Al-Fadla'il* (71), An-Nasa`i (10359), Ahmad (3/117).

[266] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1990), Ahmad (2/360), Al-Baihaqi (10/248), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (4885)

[267] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (5/395), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (435).

[268] Hadits dla'if, diriwayatkan oleh Adh-Dhahak dalam kitabnya *Al-Ahad Wa Al-Matsani* (2/166), menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Dha'if Al-Adab Al-Mufrad* (267)

268. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Shabah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid, yaitu Ibnu Abdillah, dari Humaid At-Thawil, dari Anas bin Malik, ia berkata, telah datang seseorang kepada Nabi untuk minta tumpangan. Lalu Nabi berkata, *"Aku akan memberimu tumpangan anak unta betina."* Orang itu berkata, "Apa yang bisa aku lakukan dengan (menumpang) anak unta betina wahai Rasululllah?" Beliau menjawab, *"Bukankah unta betina hanya melahirkan unta saja?"*[269]

Bergurau dengan Anak-anak

269. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Tayyah, ia berkata, Aku mendengar Anas bin Malik berkata, Nabi bersama kami dan berkata kepada adikku yang masih kecil,

يَا أَبَا عُمَيْرٍ ، مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ؟

"Wahai Abu Umair, apa yang dilakukan Nughair (burung pipit)?"[270]

270. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Waki', dari Mu'awiyah bin Abu Muzarrid, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ memegang tangan cucunya-Hasan atau Husain — lalu meletakkan kedua telapak kaki cucunya itu di atas kaki beliau. Kemudian beliau berkata, "Naiklah."[271]

Akhlak yang Baik

270b. Telah mengabarkan kepada kami Abul Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qasim bin Abi Barzah, ia berkata, Aku mendengar dari Atha' Al-Kaikharani, dari Ummu Darda`, dari Abu Darda`, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

مَا مِنْ شَيْءٍ يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ.

---

269 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4998), At-Tirmidzi (1998) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud*.

270 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5778), Muslim dalam *Bab Al-Adab* (30), At-Tirmidzi (1989) dan Ibnu Majah (4669).

271 Hadits dla'if, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/380), Ahmad (2/787) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Dha'if Al-Adab Al-Mufrad* (270).

"Tidak ada sesuatu yang lebih berat nanti di mizan (timbangan) daripada akhlak yang baik."[272]

271. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Abu Wa`il, dari Masruq, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, "Nabi bukanlah orang yang berakhlak jelek dan suka berkata-kata jelek, beliau berkata, *"Yang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya."*[273]

272. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yazid bin Al-Hadd, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya dia mendengar Nabi bersabda,

"Maukah kalian aku beri tahu orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempatnya dariku nanti di Hari Kiamat?"

Orang-orang yang mendengarnya diam hingga Nabi mengulang ucapannya itu kedua kali dan ketiga kalinya. Orang-orang itu lalu menjawab, "Benar, wahai Rasulullah!" Beliau lalu berkata, *"Yaitu orang yang paling baik akhlaknya di antara kalian."*[274]

273. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Muhammad, dari Muhammad bin Ajlan, dari Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih As-Siman, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kebaikan akhlak."[275]

274. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, ia berkata,

"Apabila Rasulullah dihadapkan pada dua pilihan maka beliau memilih yang termudah di antara keduanya selama (pilihannya itu) bukan

---

[272] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2003) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih At-Tirmidzi*.

[273] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5688), Muslim dalam *Bab Al-Fadha`il* (68), Ahmad (2/161) dan Ibnu Hibban (2/225).

[274] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/185), Ibnu Hibban (2/235) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (792).

[275] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/381), Al-Hakim (2/670), Al-Baihaqi (10/192) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (45).

merupakan perbuatan dosa. Dan apabila perbuatan dosa maka beliau adalah orang yang paling menjauhinya. Beliau tidak pernah balas dendam untuk dirinya kecuali apabila yang dirusak adalah kehormatan Allah, maka beliau membalasnya karena Allah."[276]

275. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Zubaid, dari Murrah, dari Abdullah, ia berkata,

"Sesungguhnya Allah membagi-bagi di antara kalian akhlak kalian sebagaimana membagi-bagi rezeki kalian. Sesungguhnya Allah memberi harta kepada siapa yang Dia sukai dan tidak Dia sukai, tetapi tidak memberi iman kecuali kepada siapa yang Dia sukai. Barangsiapa yang kikir untuk menginfakkan hartanya dan takut melawan musuhnya serta khawatir malam akan menyusahkannya maka perbanyaklah membaca,

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلهِ وَاللهُ أَكْبَرْ.

"Tidak ada Tuhan kecuali Allah, Maha Suci Allah, segala puji hanya bagi Allah dan Allah Maha Besar."[277]

Kaya Hati

276. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Bukair, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, dari Ibnu Ajlan, dari Qa'qa', dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ.

"Bukanlah kekayaan itu kaya harta, tetapi kekayaan yang sesungguhnya adalah kaya jiwa."[278]

277. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid dan Sulaiman bin Mughirah, dari Tsabit, dari Anas ia berkata, aku mengabdi (menjadi

---

[276] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3367), Muslim dalam *Bab Al-Fadha'il* (77), Ahmad (6/144) dan Abu Dawud (4785).

[277] Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Ahmad (6/114), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2714), *Al-Misykat* (8994) dan *Shahih At-Targhib* (1076). Ia mengatakan pula bahwa hadits ini marfu'.

[278] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6081), Muslim dalam *Bab Az-Zakah* (120) Ibnu Majah (4137) dan At-Tirmidzi (2373).

pelayan) Nabi selama sepuluh tahun dan beliau belum pernah berkata "ah" padaku. Beliau tidak pernah mengatakan sesuatu yang belum aku kerjakan *"Mengapa tidak engkau kerjakan?"* dan juga beliau tidak pernah mengatakan sesuatu yang telah aku kerjakan *"Kenapa engkau kerjakan itu?"*[279]

278. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Al-Aswad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sahamah bin Abdurrahman bin Al-Asham, ia berkata, Aku mendengar Anas bin Malik berkata,

"Nabi itu orangnya pemurah, tidak seorang pun yang datang kepada beliau kecuali pasti dijanjikan sesuatu dan beliau pasti memenuhinya jika memilikinya. Suatu saat waktu shalat sudah tiba, tiba-tiba datang orang Arab badui lalu beliau mengambil pakaiannya dan berkata, 'Sesungguhnya keperluanku tinggal sedikit tapi aku takut melupakannya.' Lalu beliau berdiri untuk memenuhi keperluannya itu dan setelahnya datang kembali untuk melaksanakan shalatnya.[280]

279. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Munkadir, dari Jabir ia berkata,

"Nabi tidak pernah dimintai sesuatu lalu menjawab 'tidak'."[281]

280. Telah mengabarkan kepada kami Farwah bin Abul Maghra`, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Mushir, dari Hisyam bin Urwah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Qasim bin Muhammad, dari Abdullah bin Zubair, ia berkata,

"Aku belum pernah melihat dua orang wanita yang kebaikannya (kedermawanannya) melebihi Aisyah dan Asma`, dan kebaikan keduanya berbeda. Adapun Aisyah suka mengumpulkan sesuatu ini dan itu, setelah terkumpul lalu dibagi-bagikannya kepada orang lain. Sedangkan Asma` tidak memiliki sesuatu untuk (dimakan) besok (karena persediaan sudah dibagikan pada orang lain)."[282]

---

[279] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Fadha`il* (51) Ahmad (3/174), Abu Ya'la (5/349) dan Abdurrazaq dalam *Al-Mushannaf* (9/443).

[280] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir* (4815) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2094).

[281] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Fadha`il* (56).

[282] Hadits shahih, Adz-Dzahabi menyebutkan dalam kitabnya *Siyaru A'lami An-Nubalaa`* (2/292) dan Al-Albani menshahihkan dalam *Shahihul Adab Al-Mufrad* (280).

Kikir

281. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Suhail bin Abu Shalih, dari Shafwan bin Abu Yazid, dari Qa'qa' bin Al-Lajlaj, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ يَجْتَمِعُ غُبَارٌ فِي سَبِيلِ اللهِ وَدُخَانُ جَهَنَّمَ فِي جَوْفِ عَبْدٍ أَبَدًا وَلاَ يَجْتَمِعُ الشُّحُّ وَالإِيمَانُ فِي قَلْبِ عَبْدٍ أَبَدًا.

"Selamanya tidak akan pernah berkumpul dalam perut seorang hamba, yaitu debu jihad fi sabilillah dan asap neraka Jahanam, dan tidaklah berkumpul selamanya dalam hati seorang hamba, yaitu sifat kikir dan keimanan."[283]

282. Telah mengabarkan kepada kami Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Shadaqah bin Musa, yaitu Abul Mughirah bin As-Salami, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik bin Dinar, dari Abdullah bin Ghalib yakni Al-Harani, dari Abu Sa'id Al-Khudri, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Dua hal tidak akan berkumpul pada diri seorang mukmin, yaitu sifat kikir dan akhlak yang baik."[284]

283. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, dari Malik bin Harits, dari Abdullah bin Rabi'ah, ia berkata, Kami sedang duduk-duduk bersama Abdullah lalu mereka menyebutkan akhlak seseorang. Abdullah lalu berkata, "Menurut kalian, andaikata kalian memotong kepalanya apakah kalian bisa mengembalikannya?" Mereka menjawab, "Tidak." Abdullah bertanya lagi, "Kalau tangannya?" Mereka menjawab, "Tidak". Abdullah bertanya lagi, "Kalau kakinya?" Mereka menjawab, "Tidak." Kemudian Abdullah berkata, "Sesungguhnya kalian tidak bisa mengubah akhlaknya sehingga mengubah ciptaannya. Sesungguhnya air mani itu berada dalam rahim selama empat puluh hari lalu menjadi darah, dan menjadi segumpal darah,

---

[283] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2774), An-Nasa`i (3157), At-Tirmidzi (1633), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (3828).

[284] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1962) Ath-Thayalisi (1/293), Abd bin Humaid (1/308), dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Dha'if At-Tirmidzi* dan *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (1119).

setelah itu menjadi segumpal daging. Kemudian Allah mengutus malaikat untuk mencatat rezekinya, nasibnya apakah bahagia atau sengsara."[285]

Baik Akhlaknya Jika Mengerti Agama

284. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fudha`il bin Sulaiman An-Namiri, dari Shalih bin Khawat bin Jubair, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Sesungguhnya seseorang dengan kebaikan akhlaknya dapat mencapai derajat orang yang suka bangun malam."[286]

285. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj bin Minhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

"Yang paling baiknya Islamnya di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya apabila mengerti agama."[287]

286. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Hafs, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Tsabit bin Ubaid, ia berkata, "Belum pernah aku melihat seseorang yang lebih mulia apabila duduk bersama orang-orang dan lebih humoris di tengan keluarganya daripada Zaid bin Tsabit." [288]

287. Telah mengabarkan kepada kami Shadaqah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Harun, dari Muhammad bin Ishaq, dari Dawud bin Hashin, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, Nabi ﷺ pernah ditanya, "Agama yang seperti apa yang paling disukai Allah?" Beliau menjawab, *"Yang lurus dan toleran."* [289]

---

[285] Hadits hasan dan mauquf, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (9/178), Hannad dalam kitabnya *Az-Zuhd* (2/599) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahih Al-Adab Al-Mufrad* (283), ia berkata, "dan kalimat , 'sesungguhnya mani ....derajatnya marfu' atau shahih marfu'.

[286] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (2/228), Ath-Thabrani dalam kitabnya Al-Kabir (8/169), Malik dalam kitabnya *Al-Muwatha'* (2/904) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (794)

[287] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/466), Ibnu Hibban (1/293). Menurut Al-Albani hadits inim shahih dalam kitabnya *Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir* (3312) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1846).

[288] Hadits shahih, Ibnu Hajar menyebutnya dalam kitabnya *Al-Ishabah* (2/594) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* (287).

[289] Hadits hasan karena adanya hadits yang lain (syawahid). Menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam

288. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Musa bin Ali, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, "Ada empat perkara yang apabila diberikan (kepadamu) maka tidak akan membahayakannmu apabila kamu berpisah dari dunia, yaitu akhlak yang baik, menjaga diri dari makanan (yang haram), jujur dalam berbicara, dan bisa menjaga amanah."[290]

289. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dawud bin Yazid, ia berkata, aku mendengar ayahku berkata, aku mendengar Abu Hurairah mengatakan bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tahukah kalian apa yang paling banyak menyebabkan manusia masuk neraka?"* Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau berkata, *"Yaitu dua anggota badan, kemaluan dan lidah. Adapun yang paling banyak mmenyebabkan manusia masuk surga adalah takwa dan akhlak yang baik."*[291]

290. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Amir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Jalil bin Athiyah, dari Syahr, dari Ummu Ad-Darda`, ia berkata, Suatu malam Abu Ad-Darda` bangun untuk shalat dan ia menangis seraya berdoa sampai pagi , "Ya Allah, Engkau telah memperindah wajahku, maka perindahlah akhlakku." Aku (Ummu Ad-Darda`) lalu bertanya, "Wahai Abu Ad-Darda`, kenapa doamu sejak tadi malam hanya tentang akhlak yang baik?" Dia menjawab, "Wahai Ummu Ad-Darda`, sesungguhnya seorang hamba Muslim yang baik akhlaknya dia masuk surga dan yang buruk akhlaknya akan masuk neraka dan seorang hamba Muslim juga diampuni dosanya ketika ia tidur." Aku bertanya lagi, "Bagaimana ia diampuni dosanya padahal ia sedang tidur?" Dia menjawab, "Saudaranya telah bangun malam dan shalat Tahajjud lalu ia berdoa untuk dirinya dan Allah mengabulkannya serta berdoa untuk saudaranya dan Allah juga mengabulkannya."[292]

---

kitabnya *Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir* (160) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (733).

[290] Shahih mauquf dan yang benar marfu'. Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (733).

[291] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4246), menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* (289).

[292] Hadits dha'if, karena dalam sanadnya terdapat Syahr atau Ibnu Hausyab dan Abdul Jalil bin Athiyah yang keduanya adalah perawi yang lemah. Menurut Al-Albani hadits ini juga lemah dalam kitabnya *Dha'if Al-Adab Al-Mufrd* (290).

291. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'man, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Ziyad bin Alaqah, dari Usamah bin Syuraik, ia berkata, Suatu ketika aku bersama Nabi dan datanglah orang-orang Arab dari sana-sini, mereka diam, lalu mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, adakah pada diri kami kesulitan dalam urusan begini dan begitu dalam urusan manusia?" Beliau menjawab, *"Wahai hamba-hamba Allah, sesungguhnya Allah menurunkan kesulitan hanya kepada orang yang berbuat zhalim, maka itulah kesulitan dan kecelakaan."* Mereka bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, bolehkan kami berobat?" Beliau menjawab, *"Ya, wahai hamba-hamba Allah, silakan berobat, sesungguhnya Allah tidak menurunkan penyakit kecuali juga menurunkan obatnya kecuali satu penyakit!"* Mereka bertanya, "Apa itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Penyakit lanjut usia".* Mereka bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, apa yang terbaik yang diberikan kepada manusia?" Beliau menjawab, *"Akhlak yang baik".*[293]

292. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Syihab, dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bahwasanya Ibnu Abbas telah berkata, "Rasulullah itu orang yang paling suka berderma, terutama ketika di bulan Ramadhan saat ditemui oleh Jibril. Setiap malam di bulan Ramadhan Jibril menemuinya dan beliau membacakan Al-Qur'an. Ketika Jibril menemuinya, beliau orang paling suka berderma melebihi angin yang berhembus."[294]

293. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Abu Mas'ud Al-Anshari, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Telah ada seorang dari kaum sebelum kamu yang tidak memiliki kebaikan kecuali ia seorang yang suka bergaul dengan manusia dan dermawan kepada mereka, ia juga menyuruh anak-anaknya untuk membantu orang yang kesulitan, Allah lalu berkata, "Saya lebih berhak berbuat demikian terhadapnya, maka maafkanlah dia."*[295]

---

[293] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3436) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Al-Adab Al-Mufrd* (291).

[294] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6), Muslim dalam *Bab Al-Fadha`il* (50), Ahmad (1/363) dan An-Nasa`i (2095).

[295] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab* Al-Musaqah (30) dan At-Tirmidzi (1307).

294. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, dari Ibnu Idris, ia berkata, aku telah mendengar dari ayahku yang meriwayatkan dari kakekku, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ pernah ditanya, "Apa yang paling banyak menyebabkan manusia masuk surga?" Beliau menjawab, *"Takwa kepada Allah dan akhlak yang baik."* Beliau ditanya kembali, "Apa yang paling banyak menyebabkan manusia masuk neraka?" Beliau menjawab, *"Dua anggota badan, kemaluan dan lidah."*[296]

295. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ma'n, dari Mu'awiyah, dari Abdurrahman bin Jubair, dari ayahnya, dari Nuwas bin Sam'an Al-Anshari bahwasanya ia telah bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang perbuatan baik dan dosa. Beliau menjawab,

الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ.

"(Yang dimaksud) kebaikan adalah akhlak yang mulia. Sedangkan dosa adalah yang menyesakkan jiwamu dan kamu tidak suka (jika perbuatan itu) diketahui oleh orang lain."[297]

Kikir

296. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abu Al-Aswad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Humaid bin Al-Aswad, dari Hajjah Ash-Shawaf, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Az-Zubair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jabir, ia berkata, Rasulullah ﷺ bertanya, *"Siapa pemimpin kalian wahai Bani Salamah?"* Kami menjawab, "Jad bin Qais, tetapi kami anggap dia seorang yang kikir." Beliau lalu berkata, *"Adakah penyakit yang lebih parah daripada kikir? Sesungguhnya pemimpin kalian adalah Amr bin Al-Jamuh."* Amr adalah pemimpin mereka

---

[296] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4246), At-Tirmidzi (2004) Ahmad (2/392) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahih At-Tirmidzi* dan *Al-Misykat* (4832) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (977).

[297] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (14), Ahmad (4/182), At-Tirmidzi (2389), dan Ibnu Hibban (2/123).

di zaman Jahiliyah, ketika menikah, dia memberikan jamuan kepada Rasulullah.[298]

297. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Husyaim, dari Abdul Malik bin Umair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Warrad—sekretaris Mughirah—ia berkata, Mu'awiyah telah menyurati Mughirah bin Syu'bah supaya aku menulis apa yang pernah aku dengar dari Rasulullah ﷺ. Lalu Mughirah menyuratinya yang isinya,

> *"Rasulullah melarang percaya pada kabar yang tak tentu sumbernya, memboroskan harta, banyak bertanya, bersikap kikir, durhaka pada ibu bapak dan mengubur anak perempuan hidup-hidup."*[299]

298. Telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Abdul Malik, ia berkata, aku mendengar Ibnu Uyainah berkata, aku mendengar Ibnu Al-Munkadir mengatakan bahwa Jabir berkata, "Tidak pernah Rasulullah ﷺ diminta sesuatu dan berkata 'Tidak'."[300]

Harta yang Baik pada Orang yang Baik

299. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Musa bin Ali, ia berkata, aku mendengar ayahku berkata, aku mendengar Amr bin Al-Ash berkata, Nabi telah mengutus seseorang kepadaku dan menyuruhku untuk mengambil pakaian dan sejataku. Aku lakukan perintahnya dan kemudian mendatangi beliau yang sedang berwudhu. Beliau lalu mengarahkan pandangannya padaku dan mengangguk-anggukkan kepalanya kemudian berkata, *"Wahai Amr, aku ingin mengutusmu memimpin sebuah tentara, niscaya Allah memberimu harta dan aku memberimu dari harta yang baik."* Aku berkata, "Aku masuk Islam bukan karena cinta harta tetapi karena aku cinta pada Islam, makanya aku bersama Rasul." Beliau lalu berkata,

---

[298] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/180), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (2/35), Ibnu Hajar menyebutnya dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (5/178) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* (296)

[299] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1407), Muslim dalam *Bab Al-Aqdhiyah* (12), Ibnu Hibban (13/27) dan Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al Kabir* (20/383).

[300] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5687) dan Ibnu Hibban (14/290).

نِعْمَ الْمَالُ الصَّالِحُ لِلْمَرْءِ الصَّالِحِ .

"Sebaik-baik harta yang baik adalah yang terdapat pada orang yang baik."[301]

Mendapat Keamanan

300. Telah mengabarkan kepada kami Basyar bin Marhum, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, dari Abdurrahman bin Abu Syamilah Al-Anshari Al-Quba`i, dari Salamah bin Ubaidillah bin Muhshan Al-Anshari, dari ayahnya bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang dirinya aman, badannya sehat, dan punya sesuatu yang dapat dimakan di hari itu, maka seakan-akan ia telah mendapatkan dunia."*[302]

Jiwa yang Baik

301. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sulaiman bin Bilal, dari Abdullah bin Sulaiman bin Abu Salamah Al-Aslami bahwasanya ia telah mendengar Mu'adz bin Abdullah bin Khubaib Al-Juhanni telah meriwayatkan dari ayahnya, dari pamannya, bahwasanya Rasulullah telah datang kepada mereka. Beliau baru saja mandi dan masih terlihat bekasnya di badan beliau. Beliau adalah orang yang baik hatinya. Kami menduga beliau barusan berkumpul dengan istrinya. Lalu kami berkata, "Wahai Rasulullah, kami melihatmu orang yang baik hatinya." Beliau berkata, "Ya, Alhamdulillah." Kemudian ketika disebut-sebut tentang kekayaan, beliau bersabda,

لاَ بَأْسَ بِالْغِنَى لِمَنْ اتَّقَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَالصِّحَّةُ لِمَنْ اتَّقَى اللهَ خَيْرٌ مِنْ الْغِنَى وَطِيبُ النَّفْسِ مِنْ النِّعَمِ.

"Sesungguhnya tidak berbahaya kekayaan itu apabila berada di tangan orang yang bertakwa. Kesehatan pada diri orang yang bertakwa itu lebih baik daripada kekayaan. Dan, kebaikan hati itu termasuk nikmat."[303]

---

[301] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Ausath* (3/262), Ibnu Hibban (8/7) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* (299).

[302] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Misykat* (5191) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2318).

[303] Hadits shahih.

302. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ma'n, dari Mu'awiyah, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari ayahnya, dari Nuwas bin Sam'an Al-Anshari bahwasanya ia telah bertanya kepada Rasulullah tentang kebaikan dan dosa, beliau lalu menjawab, *"Kebaikan (kebenaran) adalah akhlak yang baik, sedangkan dosa adalah apa yang menyesakkan jiwa. Engkau tidak merasa senang jika (dosa itu) diketahui oleh manusia."*[304]

303. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Aun, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, Nabi adalah manusia paling baik, paling dermawan, dan paling berani. Suatu malam penduduk Madinah merasa ketakutan, orang-orang lalu menuju ke tempat datangnya suara dan Nabi berhadapan dengan mereka. Ternyata beliau telah mendahului mereka sampai ke tempat suara itu. Beliau lalu berkata, *"Janganlah kalian takut, janganlah kalian takut."* Beliau saat itu berada di atas kuda milik Abu Thalhah yang tidak berpelana dan di lehernya terdapat pedang. Beliau berkata, *"Aku mendapatinya sangat kencang larinya atau (beliau mengatakan) sesungguhnya ia sangat kencang larinya."*[305]

304. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Al-Munkadir, dari ayahnya, dari Jabir, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Setiap perbuatan baik (terhadap orang lain) adalah sedekah. Salah satu perbuatan baik ialah berada di hadapan saudaramu dengan wajah berseri-seri dan membiarkan tempat airmu kosong demi bejana saudaramu."*[306]

Membantu Orang Lemah

305. Telah mengabarkan kepada kami Al-Uwaisi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abu Zinnad, dari ayahnya, dari Urwah, dari Abu Murawih, dari Abu Dzar, bahwasanya Nabi ﷺ pernah ditanya, "Perbuatan apa yang paling baik?" Beliau menjawab, *"Iman kepada*

---

[304] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2751), Muslim dalam *Bab Al-Fadha'il* (48), dan Ibnu Majah (2772).

[305] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1970), Ahmad (3/344) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih At-Tirmidzi*.

[306] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2382), Muslim dalam *Bab Al-Iman* (84) dan Ahmad (2/388).

Allah dan jihad di jalan-Nya." Orang itu bertanya lagi, "Siapakah hamba sahaya yang paling utama?" Beliau menjawab, *"Yang paling mahal harganya dan paling berharga di tengah keluarganya."* Ia bertanya lagi, *"Bagaimana kalau aku tidak bisa mengerjakan di antara semua itu?"* Beliau menjawab, *"Hendaklah engkau menolong orang yang kehilangan atau membantu orang yang bodoh."* Ia berkata, "Jika aku tidak mampu melakukannya?" Beliau menjawab, *"Doakan manusia supaya terhindar dari keburukan maka itu termasuk sedekah bagimu."*[307]

306. Telah mengabarkan kepada kami Hafsh bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Abu Burdah, aku telah mendengar ayahku meriwayatkan dari kakekku, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Setiap Muslim harus bersedekah."* Ada yang bertanya, "Bagaimana jika tidak punya sesuatu untuk disedekahkan?" Beliau menjawab, *"Bekerjalah, manfaatkanlah (kesehatan) tubuhnya, dan bersedekahlah."* Ia bertanya lagi, "Bagaimana jika tidak bisa melakukan itu?" Beliau menjawab, *"Bantulah orang lemah yang membutuhkan (pertolongan)."* Ia bertanya lagi, "Bagaimana jika masih tidak bisa melakukannya?" Beliau menjawab, *"Perintahkanlah yang baik."* Ia bertanya lagi, "Bagaimana jika masih tidak bisa melakukannya?" Beliau menjawab, *"Menahan diri dari perbuatan jelek itu juga termasuk sedekah."*[308]

Berdoa Kepada Allah Agar Memiliki Akhlak Mulia

307. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah Al-Fazzari, dari Abdurrahman bin Ziyad bin An'am, dari Abdurrahman bin Rafi' At-Tanukhi, dari Abdullah bin Amr bahwasanya Rasulullah ﷺ sering memanjatkan doa berikut,

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الصِّحَّةَ ، وَالْعِفَّةَ ، وَالأَمَانَةَ ، وَحُسْنَ الْخُلُقِ ، وَالرِّضَا بِالْقَدَرِ.

307 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5676), Muslim (1008), An-Nasa`i (5/64) dan Al-Baihaqi (4/188).

308 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Khatib dalam *At-Tarikh* (12/121) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (2500).

"Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kesehatan, terjaganya kehormatan, amanah, akhlak yang baik, dan ridha terhadap qadar(Mu)."[309]

308. Telah mengabarkan kepada kami Abdussalam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ja'far, dari Abu Imran, dari Yazid bin Babanus, ia berkata, Kami telah menemui Aisyah dan kami bertanya, "Wahai Ummul Mukminin, bagaimana akhlak Nabi?" Dia menjawab, "Akhlaknya adalah Al-Qur`an, kalian pernah baca surat Al-Mukminun? Cobalah baca surat Al-Mukminun itu!" Yazid berkata, "Lalu aku membaca surat itu dari ayat pertama (قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُوْنَ) sampai ayat (لِفُرُوْجِهِمْ حَافِظُوْنَ), lalu Aisyah berkata, "Itulah akhlak Rasulullah ﷺ." [310]

Orang Mukmin Bukanlah Orang yang Suka Melaknat

309. Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Syaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abil Fudaik, dari Katsir bin Zaid, dari Salim bin Abdullah, ia berkata, Aku belum pernah mendengar Abdullah melaknat seseorang atau yang bukan manusia. Salim berkata, Abdullah bin Umar berkata bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak boleh seorang mukmin itu menjadi tukang laknat."*[311]

310. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Fazzari, dari Fadhl bin Mubassyir Al-Anshari, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang yang berbuat keji dan orang yang suka berkata-kata kotor serta orang yang suka teriak-teriak di pasar-pasar."*[312]

311. Dari Abdul Wahhab, dari Ayyub, dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Aisyah, bahwasanya telah datang orang-orang Yahudi kepada Nabi dan mereka berkata, *"Assamu'alaikum"* (kematian/ kecelakaan atas kalian). Aisyah menjawab, *"Wa'alaikum wala'anakumullah waghadhiballahu 'alaikum"* (kematian juga atas kalian dan semoga Allah

[309] Hadits dha'if, Al-Qurthubi menyebutnya dalam Tafsirnya (12/104), dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (307).

[310] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Hakim (1/110) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitab *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (308).

[311] Hadits hasan, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2019), Al-Hakim (4/13), dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahih At-Tirmidzi*.

[312] Hadits dha'if, sebab dalam sanadnya terdapat Fadhl bin Mubassyir. Ibnu Adi mendha'ifkannya dalam kitabnya *Al-Kamil* (6/17) dan Al-Albani juga mendha'ifkannya dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (310).

melaknat dan memurkai kalian)." Nabi lalu menegur Aisyah, *"Pelan-pelan wahai Aisyah, kamu harus bersikap lemah lembut, jangan bersikap kasar dan berkata kotor."* Aisyah menjawab, "Tidakkah engkau mendengar apa yang mereka katakan?" Nabi berkata, *"Tidakkah engkau mendengar apa yang aku katakan? Aku telah membalas ucapan mereka dan balasanku terhadap mereka telah diterima (oleh Tuhan) sedangkan ucapan mereka terhadapku tidaklah diterima."*[313]

312. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar bin Iyasy, dari Hasan bin Amr, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Yazid, dari ayahnya, dari Abdullah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ وَلاَ اللَّعَّانِ وَلاَ الْفَاحِشِ وَلاَ الْبَذِيءِ.

"Orang mukmin bukanlah orang yang suka mencela, melaknat, berbuat keji dan berkata kotor."[314]

313. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Ubaidillah bin Salman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah patut orang yang bermuka dua diberi kepercayaan (amanah)."*[315]

314. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abu Ishaq, dari Abul Ahwash, dari Abdullah, ia berkata, *"Paling jeleknya akhlak orang mukmin adalah berbuat keji."*[316]

315. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Ubaid Al-Kindi Al-Kufi, dari ayahnya, ia berkata, Aku mendengar Ali bin Abu Thalib berkata,

---

[313] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukahri (6030) dan At-Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (4638).

[314] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/289) dan Al-Baihaqi (10/246) serta semua perawinya tsiqah (dapat dipercaya).

[315] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (9/107), Al-Haitsami menyebutkan dalam kitabnya *Majma' Az-Zawa'id* (8/65) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (3197).

[316] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (19/252), Al-Hafidz menyebutkan dalam kitabnya *At-Tahdzib* (7/74) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (314).

"Orang-orang yang suka melaknat akan dilaknat." Marwan berkata, "Yaitu orang-orang yang suka melaknat manusia."[317]

Tukang Laknat

316. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Zaid bin Aslam, dari Ummu Ad-Darda`, dari Abu Ad-Darda` ia berkata, *"Sesungguhnya orang-orang tukang laknat kelak di Hari Kiamat tidak punya saksi (yang menyaksikan kebaikannya), dan juga tidak mendapat syafaat."*[318]

317. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Al-Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah pantas seorang shiddiq (yang telah membenarkan Allah) itu menjadi tukang laknat."*[319]

318. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Abu Dhibyan, dari Hudzaifah, ia berkata, "Tidaklah suatu kaum yang saling melaknat kecuali mereka akan ditimpa laknat itu."[320]

Melaknat Hamba Sahaya Lalu Memerdekakannya

319. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ya'qub, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yazid bin Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku Aisyah, bahwasanya Abu Bakar pernah melaknat salah seorang hamba sahayanya. Lalu Nabi ﷺ berkata kepada Abu Bakar, *"Wahai Abu Bakar, apakah berkumpul orang-orang tukang laknat itu dengan orang-orang yang jujur?"* Dia menjawab, "Sekali-kali tidak demi Tuhannya Ka'bah (diucapkannya sebanyak tiga kali)." Lalu Abu Bakar memerdekakan hamba sahayanya itu. Selanjutnya

---

[317] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah (1100), dan Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *At-Tahdzib* (19/252) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (315).

[318] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (84) dan Ahmad (2/337).

[319] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (7/474), Hannad dalam kitabnya *Az-Zuhd* (2/613), Abu Nu'aim dalam kitabnya *Al-Hilyah* (1/279), dan semua sanadnya tsiqah (dapat dipercaya).

[320] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkan dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* (318).

dia datang kepada Nabi dan berkata, "Aku tidak akan mengulangi (melaknat lagi)."[321]

Saling Melaknat Dengan Laknat Allah, Murka Allah, dan Api Neraka

320. Telah mengabarkan kepada kami Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam, dari Qatadah, dari Hasan, dari Sumurah, ia berkata, Nabi ﷺ bersabda,

> *"Janganlah kalian saling melaknat dengan laknat Allah, atau dengan murka Allah, atau dengan siksa api neraka."*[322]

Melaknat Orang Kafir

321. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, telah mengabarkan kepada kami Yazid, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, ia berkata, Pernah dikatakan kepada Rasulullah, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah supaya orang-orang musyrik itu dilaknat!" Beliau menjawab,

إِنِّي لَمْ أُبْعَثْ لَعَّانًا وَإِنَّمَا بُعِثْتُ رَحْمَةً.

> *"Sesungguhnya aku tidak diutus untuk menjadi tukang laknat, tetapi aku diutus menjadi rahmat (bagi sekalian alam)."*[323]

Tukang Adu Domba

322. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Mansur, dari Ibrahim, dari Hammam, kami bersama Hudzaifah lalu dikatakan kepadanya bahwa seseorang telah menyampaikan hadits kepada Utsman, lalu Hudzaifah berkata, Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda,

---

[321] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4907), At-Tirmidzi (1976), Ahmad (5/15), Al-Hakim (1/111) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud*.

[322] Hadits shahih dengan bukti hadits yang lain (syawahid), diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (87).

[323] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5709), Muslim dalam *Bab Al-Iman* (170) dan Ahmad (5/382).

"Tidak akan masuk surga tukang adu domba."[324]

323. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Basyar bin Mufadhdhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Sumrah bin Hausyab, dari Asma` binti Yazid, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Maukah kalian aku tunjukkan orang-orang yang terbaik di antara kalian?"* Mereka menjawab, "Ya." Beliau lalu berkata, *"Yaitu orang-orang yang apabila dilihat ingat kepada Allah. Maukah aku beritahukan juga kepada kalian orang-orang terburuk di antara kalian?"* Mereka menjawab, "Ya." Beliau lalu berkata, *"Yaitu orang-orang yang suka mengadu domba, suka merusak di antara sesama, berbuat keji, dan menimbulkan kerusakan."*[325]

Dosa Orang yang Mendengar Perkataan Buruk Lalu Menyebarkannya

324. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wahab bin Jarir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, Aku mendengar dari Yahya bin Ayyub, dari Yazid bin Abu Habib, dari Martsad bin Abdullah, dari Hasan bin Kuraib, dari Ali bin Abi Thalib, ia berkata, "Orang yang berkata kotor dan orang yang menyebarkannya, dosanya sama."[326]

325. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Syabil bin Auf, ia berkata, Telah dikatakan, "Barangsiapa yang mendengar perkataan buruk lalu menyebarkannya, maka (dosanya) sama dengan orang yang memulainya (mengatakannya pertama kali)."[327]

---

[324] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (4/227), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (24/167), Abd bin Humaid (1/457) dan menurut Al-Albani haditsa ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (3/482).

[325] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (1/420), Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (6/41) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (323).

[326] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam kitabnya *Hilyah Al-Auliya'* (4/160), Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (12/375), dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (324).

[327] Hadits shahih, As-Suyuthi menyebutkan dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur* (6/161) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Takhriij Al-Adab Al-Mufrad* (325).

326. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qabishah, telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, dari Ibnu Juraij, dari Atha' bahwasanya ia berpendapat adanya hukuman bagi orang yang menyebarkan zina, ia berkata, "Karena orang itu telah menyebarkan perbuatan keji."[328]

Pengumpat

327. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Imran bin Dhibyan, dari Abu Tahya Hakim bin Sa'ad, ia berkata, Aku mendengar Ali berkata, "Janganlah kamu menjadi orang yang tergesa-gesa, suka membuka aib dan tukang fitnah, karena akibatnya akan menimbulkan malapetaka yang menyusahkan dan menyengsarakan serta masalah yang buruk yang berkepanjangan."[329]

328. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Isra'il bin Abu Ishaq, dari Abu Ishaq, dari Abu Yahya, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, ia berkata, *"Apabila kamu ingin menyebut aib-aib temannu maka (terlebih dahulu) ingatlah aib dirimu sendiri."*[330]

329. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Basyar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Maudud, dari Zaid—sahaya dari Qais Al-Hadzdza'—dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata tentang ayat,

"Janganlah kamu mencela dirimu sendiri." (Al Hujurat: 11),

[328] Hadits shahih, Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (22/335) dan Al-Albani berpendapat bahwa hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (326).

[329] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam kitabnya *Hilyah Al-Auliya`* (7/11) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (3327)

[330] Hadits dha'if,, diriwayatkan oleh Al-Hakim (2/503), Ath-Thabari menyebutkan dalam kitab Tafsirnya (26/131), Al-Qurtubi juga menyebutnya dalam Tafsirnya (16/327) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (328).

[332] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2519) dan Muslim dalam *Bab Al-Birr* (3000).

Maksudnya adalah janganlah sebagian di antara kamu mencela sebagian yang lain."[331]

330. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wahib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dawud, dari Amir, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Jubairah bin Adh-dhahhak, ia berkata, Telah turun kepada Bani Salamah ayat,

وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَٰبِ

"Janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk." (Al-Hujurat: 11)

Dia berkata, "Rasulullah telah mendatangi kami dan tidak ada seorang di antara kami kecuali seseorang memiliki dua nama, sehingga Nabi memanggil, *"Wahai Fulan!"* Mereka pun berkata, "Wahai Rasulullah, ia marah dengan panggilan seperti itu!"[332]

331. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fadhl bin Muqatil, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Abu Hakim, dari Hakam, ia berkata, Aku mendengar Ikrimah berkata, "Aku tidak tahu kepada siapa (wanita yang aku lihat) itu menyajikan makanan, kepada Ibnu Abbas atau kepada sepupunya, dan wanita itu bekerja di depan mereka. Salah seorang di antara mereka memanggilnya, "Wahai wanita pelacur!" Ibnu Abbas lalu berkata, "Bersikap lemah-lembutlah, karena kalau tidak, walau kamu tidak dihukum di dunia tetapi kamu akan dihukum di akhirat. Bagaimana jika itu terjadi padamu?" Ibnu Abbas berkata kembali, "Sesungguhnya Allah tidak suka orang yang berbuat keji dan berkata-kata kotor."[333]

332. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Sabiq, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Isra'il, dari Al-A'masy, dari Abu Hurairah, dari Alqamah, dari Abdullah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Orang mukmin*

---

[331] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (11516), Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (33/182), dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (329).
[332] Hadids shahih, dan menurut Al-Albani hadits ini juga shahih, ibid (330)
[333] Hadits hasan.

bukanlah orang yang suka mencela, tukang laknat, berbuat keji, dan berkata-kata kotor."[334]

Bahaya Saling Menyanjung

333. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Khalid, dari Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya bahwasanya seseorang telah disebut-sebut di hadapan Nabi dan orang lain memujinya. Kepada orang yang memujinya itu Nabi ﷺ bersabda,

وَيْحَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ يَقُولُهُ مِرَارًا إِنْ كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا لاَ مَحَالَةَ فَلْيَقُلْ أَحْسِبُ كَذَا وَكَذَا إِنْ كَانَ يُرَى أَنَّهُ كَذَلِكَ وَحَسِيبُهُ اللهُ وَلاَ يُزَكِّي عَلَى اللهِ أَحَدًا.

"Celaka kamu! Kamu telah putuskan leher temanmu." Nabi mengatakannya berulang-ulang. Beliau berkata lagi, "Jika salah seorang di antara kalian akan memuji hendaklah ia mengatakan 'Aku kira ia begini dan begitu' jika benar memang demikian, cukuplah Allah yang menentukan kebaikannya dan janganlah mendahului Allah dalam memuji orang."[335]

334. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Shabbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Zakriya, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Buraid bin Abdullah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata, Nabi mendengar seseorang yang menyanjung-nyanjung orang lain, lalu Nabi berkata kepadanya, *"Engkau telah mematahkan punggung orang itu."*[336]

335. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qabishah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Imran bin Muslim, dari Ibrahim At-Taimi, dari

---

[334] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2519) dan Muslim dalam *Bab Al-Birr* (3000).

[335] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2520), Muslim dalam *Bab Az-Zuhd* (67) dan Ahmad (4/412).

[336] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/298), semua sanadnya tsiqah (dapat dipercaya).

ayahnya, ia berkata, Kami sedang duduk-duduk bersama Umar, lalu seorang di antara kami memuji-muji wajah yang lain di antara kami. Umar lalu berkata, "Engkau telah menyembelih orang itu, niscaya Allah akan menyembelihmu juga."[337]

336. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdussalam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hafsh, dari Ubaidillah, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, ia berkata, Aku mendengar Umar berkata, "Sanjungan itu ibarat sembelihan." Muhammad berkata, "Artinya, apabila orang yang disanjung menerimanya."[338]

Boleh Memuji Teman Jika Tidak Membahayakan

337. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Abu Hazim, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Sebaik-baik orang adalah Abu Bakar, sebaik-baik orang adalah Umar, sebaik-baik orang adalah Abu Ubaidah, sebaik-baik orang adalah Asaid bin Hudhair, sebaik-baik orang adalah Tsabit bin Qais bin Syammas, sebaik-baik orang adalah Mu'adz bin Amr bin Jamuh, sebaik-baik orang adalah Mu'adz bin Jabal. Sejelek-jeleknya orang adalah si Fulan, sejelek-jeleknya orang adalah si Fulan....(beliau menyebutnya sampai tujuh orang)."*[339]

338. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkataa, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Falih, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, dari Abdullah bin Abdurrahman, dari Abu Yunus (sahaya Aisyah), bahwasanya Aisyah berkata, Seseorang telah minta izin masuk kepada Rasulullah, lalu beliau berkata, *"Sungguh jelek orang itu di tengah kaumnya."* Setelah orang itu masuk beliau merasa gembira, dan setelah keluar datang

---

[337] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/298) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (335).

[338] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/419), At-Tirmidzi (3768), Al-Hakim (3/259), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih At-Tirmidzi*.

[339] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (73) dan At-Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (6224).

yang lain dan juga minta izin masuk. Beliau lalu berkata, *"Sungguh baik orang itu di tengah kaumnya."* Setelah masuk beliau tidak gembira seperti menghadapi orang pertama tadi dan setelah orang itu keluar, aku berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah mengatakan sesuatu kepada si Fulan engkau gembira, tetapi engkau mengatakan sesuatu kepada yang lain dan tidak gembira seperti menghadapi yang pertama tadi?" Beliau berkata, "Wahai Aisyah, sesungguhnya di antara seburuk-buruknya manusia adalah yang dikhawatirkan perbuatan kejinya."[340]

Membuat Malu Orang yang Suka Memuji

339. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Mahdi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Sa'id, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Mujahid, dari Abu Ma'mar, ia berkata, Seseorang telah menyanjung-nyanjung seorang pemimpin, lalu Miqdad membikin malu orang itu dan berkata, "Rasulullah menyuruh kita untuk membuat malu orang-orang yang suka menyanjung-nyanjung."[341]

340. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, dari Ali bin Al Hakam, dari Atha' bin Abi Rabah, bahwasanya seseorang telah menyanjung-nyanjung orang lain di dekat Ibnu Umar. Lalu orang itu dibuat malu oleh Ibnu Umar yang kemudian berkata, Rasulullah ﷺ telah bersabda, "Apabila engkau melihat orang-orang yang suka memuji-muji mata taburkankanlah debu di wajahnya (maksudnya, bikin ia malu)."[342]

341. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Abu Basyr, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Raja' bin Abu Raja', dari Mahjan Al-Aslami, Raja' berkata, "Suatu hari aku bersama Mahjan mendatangi masjidnya penduduk Bashrah. Ternyata di

---

[340] Hadits dha'if, Al-Albani mendha'ifkannya dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (338)

[341] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (3001), Ahmad (2/94) dan Abu Dawud Ath-Thayalisi (1/158).

[342] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (4/338), Ath-Tabrani (18/230), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (4826) dan *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1635).

salah satu pintu masjid sudah ada Buraidah Al-Aslami, ia berkata bahwa di dalam masjid ada orang yang namanya Sakabah, ia suka memanjangkan shalatnya. Setelah kami tiba di pintu masjid yang di atasnya terdapat kain (burdah), dan Buraidah adalah orang yang suka humor berkata, "Wahai Mahjan, apakah engkau shalat seperti shalatnya Sakabah?" Mahjan tidak menggubris pertanyaan Buraidah tadi. Tidak berapa lama Mahjan berkata, "Sesungguhnya Rasulullah pernah memegang tanganku dan kami berangkat bersama hingga kami mendaki gunung Uhud di dekat kota Madinah. Beliau lalu berkata, "Celaka, ibunya berasal dari desa ditinggal keluarganya sepanjang umurnya, Dajjal telah mendatangi dan ia mendapati setiap pintu sudah ada para malaikat hingga ia tidak masuk." Kemudian kami turun sehingga bersama Rasulullah berada di dalam masjid. Beliau melihat seorang yang shalat, sujud dan ruku' (terus-menerus). Beliau lalu bertanya kepadaku, *"Siapa orang itu?"* Aku memujinya seraya berkata, "Wahai Rasulullah, dia adalah si Fulan dan dia..." Beliau menampik jawabanku, "Tahan, jangan teruskan ucapanmu sehingga ia mendengar dan menyebabkannya celaka." Beliau lalu berjalan hingga setelah berada di kamarnya beliau membersihkan kedua tangannya. Beliau lalu bersabda, *"Sesungguhnya sebaik-baik agama kalian adalah yang termudah (diucapkannya Sampai tiga kali)."*[343]

Memuji Melalui Syair

342. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ali bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari Aswad bin Sari', ia berkata, Aku mendatangi Nabi lalu aku katakan, "Wahai Rasul, aku telah memuji Allah dengan berbagai pujian. Aku juga memujimu." Beliau menjawab, *"Adapun Tuhanmu, sesungguhnya Dia suka pada pujian."* Lalu aku bawakan sebuah nasyid, dan ketika itu seseorang yang posturnya tinggi dan kepalanya botak minta izin masuk. Nabi lalu berkata kepadaku, *"Diamlah."* Orang itu masuk, berdiam beberapa saat lalu keluar. Kemudian aku membawakan nasyid lagi. Orang itu datang lagi dan Nabi menyuruhku diam, lalu orang itu keluar lagi. Ia lakukan itu sampai tiga kali. Aku lalu bertanya, "Siapa orang yang membuatku

[343] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (341).

diam itu?" Beliau menjawab, *"Dia adalah orang yang tidak suka yang batil (sia-sia)."*[344]

342b. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ali, dari Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari Al-Aswad bin Sari', ia berkata, Aku telah berkata kepada Nabi, "Aku memujimu dan juga memuji Allah."[345]

Memberi Sesuatu Kepada Penyair Jika Khawatir Akan Keburukannya

343. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zaid bin Hubab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yusuf bin Abdullahbin Najid bin Imran bin Hashin Al-Khuza'i, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, Najid, bahwasanya seorang penyair telah datang kepada Imran bin Hushain, lalu ia memberinya sesuatu. Seseorang lalu bertanya kepadanya, "Engkau memberi penyair itu sesuatu?" Ia menjawab, "Aku masih bertahan dengan kehormatanku."[346]

Jangan Menghormati Temanmu dengan Sesuatu yang Memberatkannya

344. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'adz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Aun, dari Muhammad, ia berkata, Mereka berkata,

> *"Jangan menghormati temanmu dengan sesuatu yang memberatkannya."*[347]

Berkunjung Ke Rumah Saudara Atau Teman

345. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Utsman, ia berkata, telah

---

344 Hadits dha'if, Al-Albani juga mendha'ifkan dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad*

345 Hadits dha'if, Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (16/219) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (342b).

346 Hadits dha'if, Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (15/104), Al-Khatib menyebutkan dalam *At-Tarikh* (3/162), dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (343).

347 Hadits Shahih mauquf, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2008), Ibnu Majah (1443), Ahmad (2/344), Ibnu Hibban (7/228) dan Al-Albani menshahihkan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (344).

mengabarkan kepada kami Abdullah bin Mubarak, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salmah, dari Abu Sinnan Asy-Syami, dari Utsman bin Abi Saudah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila seseorang menjenguk atau berkunjung ke rumah saudaranya, Allah akan berkata kepadanya, "Sungguh baik engkau, dan baik perjalananmu dan engkau menempati tempat tinggal di surga."*[348]

346. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Mubarak, dari Ibnu Syaudzab, ia berkata, Aku mendengar Malik bin Dinar meriwayatkan dari Abu Ghalib, dari Ummu Ad-Darda`, ia berkata, Kami berkunjung ke rumah Salman dengan berjalan kaki dari Mada`in ke Syam, dan Salman memakai sarung yang tersingsing. Ibnu Syaudzab berkata, "Kelihatan Salman memakai (sarungnya itu) di bagian atas badannya, ia seorang yang botak dan daun telinganya lebar, lalu ada yang berkata padanya, "Engkau memperburuk dirimu sendiri." Ia menjawab, "Sesungguhnya kebaikan sebenarnya adalah kebaikan akhirat."[349]

Berkunjung Pada Suatu Kaum dan Makan Bersama

347. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahab, dari Khalid Al-Hadzdza`, dari Anas bin Sirin, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah ﷺ pernah berkunjung ke rumah salah seorang kaum Anshar dan makan hidangan mereka. Setelah keluar, beliau diminta menempati sebuah rumah, telah disediakan tempat (lantai) yang sudah disucikan, beliau shalat dan mendoakan tuan rumah di tempat itu.[350]

348a. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Hujr, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Shalih bin Umar Al-Wasithi, dari Abu Khaldah, ia berkata, Abdul Karim Abu Umayyah telah mendatangi Abul Aliyah dengan memakai pakaian dari bulu binatang. Abul Aliyah lalu

---

[348] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini juga hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (3198)

[349] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5730) dan Ibnu Hibban (6/84)

[350] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam kitabnya Al-Hilyah (2/217), Al-Qurtubi menyebutkan dalam kitab Tafsirnya (7/196). Sanad-sanadnya semuanya tsiqah (dapat dipercaya).

berkata kepadanya, "Ini adalah pakaiannya para rahib. Sedangkan orang-orang Islam itu apabila saling mengunjungi mereka memakai pakaian yang bagus-bagus."[351]

348b. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, dari Yahya, dari Abdul Malik Al-Arzami, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah (sahaya Asma`), ia berkata, "Asma' telah memperlihatkan kepadaku jubah yang tebal yang sebagian bahannya dari kulit unta dan di sela-selanya ada jahitannya, ia (Asma`) lalu berkata, Ini adalah jubah Rasulullah yang beliau pakai apabila ada perutusan dan di hari Jum'at."

349. Telah mengabarkan kepada kami Al-Makki, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Handzalah, dari Salim bin Abdullah, ia berkata, Aku mendengar Abdullah bin Umar berkata, "Umar mendapat pakaian dari sutera tebal, lalu dibawanya kepada Nabi dan berkata, "Wahai Rasulullah, belilah kain ini serta pakailah ketika Jum'at dan saat menyambut utusan." Beliau menjawab, *"Sesungguhnya orang yang memakainya adalah yang tidak mendapat bagian (pahala) di akhirat kelak."* Pada saat yang lain, Nabi diberi beberapa helai kain sutera, lalu satu kain di antaranya dikirimnya ke Umar, satunya ke Usamah, dan satunya lagi ke Ali. Umar lalu berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah mengirimkan kain sutera padaku sedang aku telah mendengar perkataanmu tentang kain itu?" Nabi berkata, *"Engkau bisa menjualnya atau memenuhi kebutuhanmu dengan kain sutera itu."*[352]

Keutamaan Berkunjung Ke Rumah Kerabat Atau Teman

350. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb dan Musa bin Isma'il, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seseorang akan mengunjungi saudaranya di sebuah desa, lalu Allah menempatkan malaikat (dengan menyerupai manusia) di jalan yang dilaluinya. Malaikat bertanya kepada orang itu, 'Mau kemana kamu?' Ia menjawab,*

[351] a. Shahih maqtu' (terputus), diriwayatkan oleh Ahmad (6/347)
b. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (906) dan Musim meriwayatkan dalam *Bab Al-Libas* (6).

[352] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (38), Ahmad (2/408) dan Ibnu Hibban (2/331).

'Aku akan mengunjungi saudaraku di desa ini.' Malaikat bertanya, 'Apakah engkau merasa berhutang budi kepadanya atau membalas budi kebaikannya?' Ia menjawab, 'Tidak, saya mencintainya karena Allah.' Malaikat itu berkata lagi, 'Aku diutus oleh Allah kepada kamu (mengabarkan) bahwa sesungguhnya Allah mencintaimu sebagaimana kamu mencintai saudaramu itu."[353]

Seseorang Bersama Orang yang Dicintainya

351. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Maslamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Mughirah, dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, ia berkata, "Wahai Rasulullah, seseorang mencintai suatu kaum tetapi ia tidak bisa melakukan pekerjaannya?" Beliau berkata, *"Wahai Abu Dzar, siapa yang engkau cintai?"* Abu Dzar menjawab, "Aku mencintai Allah dan Rasul-Nya." Beliau berkata, *"Wahai Abu Dzar, engkau akan bersama orang yang engkau cintai."*[354]

352. Telah mengabarkan kepada kami Muslim bin Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qatadeh, dari Anas, bahwasanya seseorang bertanya kepada Nabi ﷺ, "Wahai Rasulullah, kapan kiamat datang?" Beliau berkata, *"Apa yang engkau persiapkan untuk menghadapinya?"* Ia menjawab, "Tidak banyak yang aku persiapkan kecuali aku hanya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya." Beliau berkata, *"Setiap orang akan bersama orang yang dicintainya."* Anas berkata, "Aku belum pernah melihat orang-orang Islam gembira setelah datangnya Islam melebihi kegembiraannya pada hari itu."[355]

Keutamaan Orang yang Lebih Tua

353. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahab, dari Abu Shakhr, dari Abu Qasith, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيْرَنَا ، وَيَعْرِفُ حَقَّ كَبِيْرَنَا ، فَلَيْسَ مِنَّا.

---

[353] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5126), Ahmad (3/228), Ibnu Hibban (2/315), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud*.

[354] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2385), Ahmad (3/226), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih At-Tirmidzi*.

[355] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/178) dan semua sanad-sanadnya tsiqah (dapat dipercaya).

"Barangsiapa yang tidak menyayangi yang muda dan tidak mengetahui hak-hak yang tua, maka ia tidak termasuk golongan kita."[356]

354.a. Telah mengabarkan kepada kami Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Juraij, dari Ubaidillah bin Amir, dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash bahwasanya Nabi telah mengabarkan kepadanya, beliau bersabda, *"Barangsiapa tidak menyayangi yang kecil dan tidak mengetahui hak-hak yang tua, maka ia tidak termasuk golongan kita."*[357]

254.b. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Ibnu Abi Nujaih, bahwasanya ia mendengar Ubaidillah bin Amir meriwayatkan dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash dimana Nabi ﷺ telah menyampaikan hadits seperti yang di atas.

355. Telah mengabarkan kepada kami Ubdah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bukan termasuk golongan kami orang yang tidak mengetahui hak-hak yang tua dan menyayangi yang muda."*[358]

356. Telah mengabarkan kepada kami Mahmud, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Harun, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Walid bin Jamil, dari Qasim bin Abdurrahman, dari Umamah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang tidak menyayangi yang kecil dan menghormati yang besar maka ia bukan termasuk golongan kami."*[359]

Memuliakan yang Lebih Tua

357. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Auf, dari Ziyad bin Mikhraq, ia berkata, Abu Kinanah berkata, dari Al-Asy'ari, ia berkata, "Termasuk mengagungkan kepada Allah jika menghormati orang yang lebih tua yang muslim, dan orang yang pandai

---

[356] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/197) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (353)

[357] a. Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (354).
b. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/222), semua sanadnya tsiqah (dapat dipercaya).

[358] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (8/227), dan mengatakan semua sanadnya tsiqah.

[359] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (2/207) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2196).

Al-Qur`an yang tidak memperjual-belikan (ayat-ayat Allah) dan tidak mengabaikannya dan menghormati penguasa yang adil."[360]

358. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir, dari Muhammad bin Ishaq, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bukanlah termasuk golongan kami orang yang tidak menyayangi yang kecil dan menghormati yang tua."*[361]

Yang Lebih Tua yang Memulai Pembicaraan

359. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Yahya bin Sa'id, dari Busyair bin Yasar — sahaya orang-orang Anshar — dari Rafi' bin Khadij dan Sahl bin Abi Hatsmah, bahwa keduanya telah meriwayatkan, bahwa Abdullah bin Sahl dan Muhaishah bin Mas'ud telah datang ke Khaibar dan mereka berpisah di sebuah pohon kurma. Abdullah bin Sahl ditemukan terbunuh. Lalu Abdurrahman bin Sahl bersama Huwayyishah dan Muhayyishah (keduanya putra Mas'ud) datang kepada Nabi mengadukan pembunuhan temannya itu. Abdurrahman yang termuda di antara mereka memulai pembicaraan. Nabi lalu berkata, *"Yang besar, yang besar!"* Yahya berkata, maksud kata Nabi itu, "Hendaklah yang paling besar (tua) memulai pembicaraan." Lalu mereka pun membicarakan masalah itu. Nabi lalu bersabda, *"Untuk membuktikan kebenaran pembunuhan itu harus dengan sumpah lima puluh orang di antara kalian."* Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, bagaimana kami bersumpah terhadap masalah yang kami tidak menyaksikannya?" Beliau lalu berkata, *"Kalau begitu, lima puluh orang Yahudi yang bersumpah sehingga selesai persengketaan ini."* Mereka berkata, "Mereka kan orang-orang kafir?" Setelah itu Rasulullahlah yang membayar diatnya itu. Sahl berkata, "Aku mengetahui seekor unta di antara unta-unta itu lalu aku masuk ke tempat penambatannya dan unta itu mendorongku dengan kakinya."[362]

---

[360] Hasdits hasan, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (8/163) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (357)

[361] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Humaidi (2/268), Ibnu Abi Syaibah (5/214) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (358).

[362] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5791), Muslim dalam *Bab Al-Qasamah* (Sumpah), dan Ad-Darimi (2/248).

Bolehkah yang Lebih Muda Memulai Pembicaraan Apabila yang Lebih Tua Tidak Bicara?

360. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Beritahukanlah kepadaku tentang pohon yang perumpamaannya seperti seorang muslim, dimana pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya dan tidak meranggas daunnya?" Ibnu* Umar berkata, "Ketika itu terlintas dalam benakku buah kurma, tetapi aku tidak suka memberitahunya, sedangkan Abu Bakar dan Umar tidak juga berbicara." Nabi berkata, "Itu buah kurma!" Setelah aku keluar bersama ayahku, aku berkata, "Ayah, buah kurma itulah yang terlintas dalam benakku." Ayah (Umar) berkata, "Kenapa tidak engkau katakan tadi, jika tadi engkau mengatakannya itu lebih aku sukai daripada ini dan itu!" Ibnu Umar berkata, "Aku tidak mengatakannya karena aku melihat engkau dan Abu Bakar tidak mengatakannya, maka aku pun enggan (mengatakannya)."[363]

Memilih yang Lebih Tua Sebagai Pemimpin

361. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, ia berkata, aku mendengar dari Mutharrif, dari Hakim bin Qais bin Ashim bahwasanya ayahnya berwasiat kepada anaknya sebelum mati, ia berkata, "Bertakwalah kepada Allah dan pilihlah yang tertua di antara kalian sebagai pemimpin karena yang demikian itu berarti memilih bapaknya sebagai khalifah dan apabila memilih yang paling muda sebagai pemimpinnya berarti telah membuat kehinaan pada mereka. Hendaklah engkau mencari harta dan berkarya karena yang demikian bisa menjaga kehormatan dan terhindar dari kehinaan. Janganlah kamu meminta-minta kepada manusia karena itu akhir dari usaha manusia. Apabila aku mati janganlah kalian meratapi (kematianku) karena kematian Rasulullah tidaklah diratapi. Dan, apabila aku mati maka kuburkanlah aku di bumi yang tidak membuat Bakr bin Wa`il merasa terganggu oleh kuburanku karena aku pernah mengambil keuntungan darinya di zaman Jahiliyah."[364]

---

[363] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5792) dan Muslim dalam *Bab Shifat Al-Munafiqin* (63).

[364] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (5/61) dan Ath-Thabrani (18/339).

Memberi Buah-buahan Kepada yang Termuda di Antara Anak-anak

362. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Tatkala Rasulullah diberi buah-buahan, beliau berdoa,

اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا وَفِي ثِمَارِنَا وَفِي مُدِّنَا وَفِي صَاعِنَا بَرَكَةً مَعَ بَرَكَةٍ.

"Ya Allah, berkahilah kami dalam kota kami (Madinah) dan mud (jenis takaran) dan sha' (takaran) kami dengan keberkahan yang berlipat ganda." Lalu beliau mulai memberinya dari yang terkecil di antara anak-anak.[365]

Menyayangi yang Muda

363. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abi Zinnad, dari Abdurrahman bin Harits, dari Amr bin Syu'ib, dari ayahnya, dari kakeknya bahwasanya Rasulullah ﷺ *bersabda, "Tidak termasuk golongan kami, orang yang tidak menyayangi yang muda dan tidak menghormati yang tua."*[366]

Memeluk Anak Kecil

364. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Shalih, dari Rasyid bin Sa'ad, dari Ya'la bin Murrah, ia berkata, Kami keluar bersama Nabi untuk menghadiri undangan pesta dan saat itu Husain sedang bermain di jalan. Nabi segera menghampirinya di depan orang-orang dan mengambilnya. Sekali-kali ia membawanya ke sana dan ke sini sambil mengajaknya tertawa. Beliau memegang dagu Husain dengan sebelah tangannya dan sebelahnya memegang kepalanya kemudian memeluk dan menciumnya. Beliau juga berkata,

---

[365] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (4276), Ibnu Majah (3329), Al Humaidi (1/110), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Ibni Majah*.

[366] Hadits shahih, lihat takhrijnya no. 353-356.

حُسَيْنٌ مِنِّي وَأَنَا مِنْ حُسَيْنٍ أَحَبَّ اللهُ مَنْ أَحَبَّ حُسَيْنًا حُسَيْنٌ سِبْطٌ مِنَ الأَسْبَاطِ.

"Husain berasal dari aku dan aku termasuk darinya. Allah mencintai orang yang mencintai Husain. Husain adalah cucu di antara cucu-cucuku."[367]

Mencium Tetangga Wanita yang Masih Kecil

365. Telah mengabarkan kepada kami Ashbagh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Makhramah bin Bukair, dari ayahnya bahwasanya ia telah melihat Abdullah bin Ja'far mencium Zainab binti Umar bin Abu Salamah yang masih berumur 2 tahun atau kurang lebih dari itu.[368]

366. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Rabi' bin Abdullah bin Khathaf, dari Hafsh, dari Hasan, ia berkata, "Jika engkau bisa untuk tidak melihat rambut seorang dari keluargamu kecuali itu keluargamu sendiri atau anak wanita yang masih kecil, maka lakukanlah." [369]

Mengusap Kepala Anak Kecil

367. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Abul Haitsam Al-Atthar, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yusuf bin Abdullah bin Salam, ia berkata, "Rasulullah ﷺ memberiku nama Yusuf, beliau mendudukkan aku di pangkuannya dan mengusap kepalaku."[370]

368. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Khazim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Urwah, dari ayahnya,

[367] Hadits Hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (144), Ahmad (4/172), Ibnu Hibban (15/428), Al-Hakim (3/194) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahihu Ibni Majah*.

[368] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (365)

[369] Hadits shahih, Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (7/17) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (366).

[370] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1/281) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih At-Tirmidzi*.

dari Aisyah, ia berkata, "Aku bermain dengan anak-anak perempuan di dekat Nabi. Aku memiliki teman-teman sepermainan. Apabila Rasulullah masuk mereka duduk-duduk lalu beliau menyuruh mereka bermain denganku."[371]

Panggilan Kepada Anak Kecil, "Wahai Anakku"

369. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa'id, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah. telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Humaid bin Abu Ghaniyah, dari ayahnya, dari Abu Ajlan Al-Muharibi, ia berkata, "Aku berada di antara tentara Ibnu Zubair. Sepupuku wafat dan mewasiatkan seekor untanya di jalan Allah, lalu aku berkata kepada anaknya, "Berikan unta itu kepadaku, karena aku bersama tentaranya Ibnu Zubair." Ia berkata, "Mari kita pergi ke Ibnu Umar dan menanyakannya!" Kami datang kepada Ibnu Umar, dan ia berkata, "Wahai ayah Abdurrahman, ayahku sudah meninggal dan mewasiatkan seekor unta di jalan Allah dan ini pamanku (sepupu ayahku) bersama tentara Ibnu Zubair, apakah aku berikan unta itu kepadanya?" Ibnu Umar berkata, "Wahai anakkku, sesungguhnya jalan Allah semuanya termasuk amal saleh. Apabila ayahmu mewasiatkan unta itu di jalan Allah dan engkau melihat orang-orang Islam berperang melawan orang-orang musyrik, maka berikanlah unta itu kepada mereka. Sesungguhnya ia bersama sahabat-sahabatnya (berjuang) di jalan (Allah), siapa di antara putra-putra kaum (yang lebih dulu) bisa meletakkan tanda (melakukannya)."[372]

370. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafsh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Zaid bin Wahab, ia berkata, Aku mendengar Jarir mengatakan, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Siapa yang tidak menyayangi manusia, maka tidak akan disayang oleh Allah."*[373]

---

[371] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Fadha`il Ash-Shahabah* (Keutamaan Para Sahabat) (81), Ahmad (6/234) dan Ibnu Hibban (13/173).

[372] Hadits hasan, Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (34/81) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (369).

[373] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Fadha`il Ash-Shahabah* (66), Ahmad (4/358), Al-Baihaqi (8/161) dan Ibnu Hibban (2/211).

371. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Malik, ia berkata, Aku mendengar Qabishah bin Jabir berkata, Aku mendengar Umar berkata, "Siapa yang tidak sayang maka tidak akan disayang, tidak akan diampuni orang yang tidak mengampuni, tidak akan dimaafkan orang yang tidak memberi maaf. dan tidak akan dilindungi orang tidak mau melindungi." [374]

Sayangilah yang Di Bumi

372. Telah mengabarkan kepada kami Hafsh bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abdul Malik bin Umair, dari Qabishah bin Jabir dari Umar, ia berkata, "Tidak disayang orang yang tidak menyayangi, tidak diampuni orang yang tidak mengampuni, tidak dimaafkan orang yang tidak memberi maaf, dan tidak dilindungi orang yang tidak melindungi".[375]

373. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ziyad bin Mikhraq, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari ayahnya, ia berkata, "Seseorang telah berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku merasa kasihan kepada kambing ketika akan menyembelihnya." Beliau lalu berkata, *"Apabila engkau menyayangi kambing, maka Allah juga menyayangimu. (beliau mengucapkannya dua kali)."*[376]

374. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Mansur, aku mendengar Abu Utsman--sahaya Mughirah bin Syu'bah—berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, Aku mendengar Nabi yang jujur dan dapat dipercaya itu bersabda,

لاَ تُنْزَعُ الرَّحْمَةُ إِلاَّ مِنْ شَقِيٍّ.

"Tidak dicabut rasa kasih sayang itu kecuali dari orang yang celaka."[377]

[374] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (2/351) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (371).

[375] Hadits hasan, ibid.

[376] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (5/34), Ath-Thabrani (19/23), Ibnu Abi Syaibah (5/214), menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (36).

[377] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4942), At-Tirmidzi (1923), Ahmad (2/301), Al-Baihaqi (8/161) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud.*

375. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, dari Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Qais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Jarir, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ لاَ يَرْحَمْ النَّاسَ لاَ يَرْحَمْهُ اللهُ.

"Siapa yang tidak sayang pada manusia maka tidak akan disayang oleh Allah."[378]

Kasih Sayang Pada Keluarga

376. Telah mengabarkan kepada kami Harmi bin Hafsh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wahib, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Ayyub, dari Amr bin Sa'id, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Nabi itu orang yang paling kasih sayang terhadap keluarga. Beliau memiliki seorang anak yang disusukan ke (wanita) di sudut kota Madinah yang suaminya seorang tukang besi dan suatu sat kami mendatanginya dan ia mendupai rumahnya dengan tumbuhan idzkhir, lalu beliau mencium anaknya itu."[379]

377. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, ia berkata, telah datang kepada Nabi seseorang bersama anak kecil dan ia merangkul anak itu, lalu Nabi berkata kepadanya, "Engkau menyayanginya?" Dia menjawab, "Ya." Beliau berkata, *"Allah lebih sayang padamu daripada sayangmu kepadanya dan Dia Yang Paling Sayang dari orang-orang yang sayang."*[380]

Kasih Sayang Pada Binatang

378. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Summa—sahaya Abu Bakar—dari Abu Shalih As-Samman, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[378] Hadits shahih, ibid.
[379] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Fadla`il* (63).
[380] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (377).

"Ada seorang laki-laki berada di tengah jalan dan merasa sangat haus. Lalu ia menemukan sumur dan berhenti di tempat itu untuk minum. Tiba-tiba ada seekor anjing makan tanah basah karena haus, orang itu lalu berkata, "Anjing ini benar-benar haus seperti yang aku rasakan." Ia turun kembali ke sumur dan memenuhi sepatunya dengan air kemudian mengulurkannya ke mulut anjing itu dan meminumkannya lalu bersyukur kepada Allah. Allah kemudian mengampuninya (karena perbuatannya itu)."

Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah pada binatang itu ada bagian pahalanya untuk kami?"

Beliau menjawab, "Pada setiap binatang yang memiliki jantung terdapat nilai pahalanya."[381]

379. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Nafi', dari Abdullah bin Umar, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seorang wanita telah disiksa karena mengurung seekor kucing hingga mati kelaparan dan ia masuk neraka. Dikatakan padanya, "Engkau tidak memberinya makan dan minum ketika engkau mengurungnya, dan engkau tidak mengirimnya binatang-binatang bumi yang menjadi makanannya."*[382]

380. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Uqbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Utsman Al-Qurasyi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Haris, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hibban bin Zaid Asy-Syar'abi, dari Abdullah bin Umar bin Al-Ash, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Berkasih sayanglah kalian, niscaya kalian akan disayangi (Allah). Berikanlah ampunan, maka kalian juga akan diampuni Allah. Celaka orang yang suka memaksakan perkataannya, celaka orang-orang yang melakukan dosa dan terus-menerus melakukannya padahal ia tahu (dosa itu)."[383]

---

[381] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5663), Muslim dalam *Bab As-Salam* (153) dan Al-Baihaqi (814).

[382] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (8/13 dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Irwa`* (2182).

[383] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/165) dan semua sanad-sanadnya tsiqah (dapat dipercaya).

381. Telah mengabarkan kepada kami Mahmud, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Walid bin Jamil Al-Kindi, dari Qasim bin Abdurrahman, dari Abu Umamah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang menyayangi walaupun terhadap binatang sembelihan, maka ia akan sayangi oleh Allah di Hari Kiamat kelak."*[384]

Tidak Boleh Mengambil Telur Burung

382. Telah mengabarkan kepada kami Thalaq bin Ghanam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al Mas'udi, dari Hasan bin Sa'ad, dari Abdurrahman bin Abdullah, dari Abdullah bahwasanya Rasululah ﷺ singgah di sebuah rumah lalu ada seseorang mengambil telur seekor burung dan burung itu datang lalu bertengger di atas kepala Rasulullah. Beliau lalu berkata, *"Siapa di antara kalian yang mengumpulkan (mengambil) telurnya?"* Seseorang menjawab, "Wahai Rasulullah, akulah yang telah mengambilnya." Beliau lalu berkata, *"Kembalikan, sebagai bentuk kasih sayang pada burung itu!"*[385]

Hukum Burung Dalam Sangkar

383. Telah mengabarkan kepada kami Arim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Hisyam bin Urwah, ia berkata, Ibnu Zubair dan para sahabat Nabi di Makkah membawa burung-burung dalam sangkar.[386]

384. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Mughirah, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, Nabi telah masuk rumah dan beliau mendapati putra Abu Thalhah yang bernama Abu Umair sedang bermain dengan burung pipit miliknya, beliau lalu berkata, *"Wahai Abu Umair, dimana "nughair"* (burung pipit itu)?" (Rasulullah menanyakannya dengan maksud bercanda karena kemiripan namanya, penj).[387]

---

[384] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (8/234), Ibnu Adi dalam kitabnya *Al-Kamil* (7/80), dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Jami' Ash-Shaghir* (6261).

[385] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya *At-Tarikh Al-Kabir* (5/299) dan semua sanadnya tsiqah (dapat dipercaya).

[386] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (5/203) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (383).

[387] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Adab* (30), Abu Dawud (4969) dan Ibnu Hibban (6/82).

Menanam Kebaikan di Tengah Manusia

385. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Humaid bin Abdurrahman bahwa ibunya—Ummu Kultsum binti Uqbah bin Abi Mu'aith—telah mengabarkan bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah disebut pembohong orang yang mendamaikan manusia (walau dengan cara bohong) lalu ia mengatakan yang baik atau menanamkan kebaikan (setelah itu)."* Ia (Ummu Kultsum) berkata, "Aku belum pernah mendengar beliau meringankan untuk berbohong di tengah manusia kecuali dalam tiga hal, yaitu mendamaikan manusia; bohong seorang suami terhadap isterinya; dan bohong istri kepada suaminya.[388]

Larangan Berdusta

386. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Dawud, dari Al-A'masy, dari Abu Wa`il, dari Abdullah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

> *"Hendaklah kalian berkata jujur, karena kejujuran itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga dan orang yang jujur akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Jauhilah kalian dari dusta, karena dusta itu membawa kepada keburukan dan keburukan membawa ke neraka dan orang yang berdusta akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta."*[389]

387. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Mujahid, dari Abu Ma'mar, dari Abdullah, ia berkata,

"Berdusta adalah hal yang tidak pantas dilakukan, baik pada saat serius maupun bercanda, ataupun ketika salah seorang di antara kalian menjanjikan sesuatu kepada anaknya kemudian memungkirinya."[390]

---

[388] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (101), An-Nasa`i (8632), Ahmad (6/403) dan Al-Baihaqi (10/197).

[389] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam *Bab Al-Adab* (5743), Muslim dalam *Bab Al-Birr* (103) dan At-Tirmidzi (1971).

[390] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Syaibah (5/236), Hannad dalam kitabnya *Az-Zuhd* (2/632) dan Ibnu Adi dalam kitabnya *Al-Kamil* (6/293) dan semua sanadnya tsiqah.

Orang yang Sabar Terhadap Gangguan Manusia

388. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Al-A'masy, dari Yahya bin Watsab, dari Ibnu Umar, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

الْمُؤْمِنُ إِذَا كَانَ مُخَالِطًا النَّاسَ وَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ خَيْرٌ مِنَ الْمُسْلِمِ الَّذِي لَا يُخَالِطُ النَّاسَ وَلَا يَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ.

"Orang mukmin yang bergaul dengan manusia dan sabar atas gangguan mereka lebih baik daripada orang mukmin yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak sabar atas gangguan mereka."

Sabar Terhadap Gangguan

389. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-A'masy, dari Sa'id bin Jubair, dari Abu Abdurrahman As-Silmi, dari Abu Musa, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah seseorang lebih sabar terhadap cobaan yang ia dengar dari Allah. Mereka berdoa memohon seorang anak dan Dia pasti memberinya kesehatan dan rezeki."*[391]

390. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafsh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, Aku mendengar Syaqiq berkata, Abdullah berkata, Nabi pernah membagi-bagi sesuatu dengan pembagian sebagaimana ia lakukan. Seseorang dari kaum Anshar berkata, "Demi Allah, itu adalah pembagian yang tidak di lakukan untuk mengharap ridha Allah." Aku berkata (dalam hati), "Aku akan mengatakannya pada Nabi." Kemudian aku mendatangi beliau yang ketika itu sedang bersama sahabat-sahabatnya. Beliau kelihatan keberatan dengan itu, mimik wajahnya berubah dan marah hingga aku berharap aku tidak pernah mengabarkannya. Kemudian beliau berkata, *"Nabi Musa telah disakiti lebih dari itu dan ia sabar (menghadapinya)."*[392]

---

[391] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Shifat Al-Munafiqin* (49), An-Nasa`i (7708), Ahmad (4/395) dan Ibnu Hibban (2/408).

[392] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5749) dan Muslim dalam *Bab Az-Zakah* (140).

Mendamaikan Manusia Lebih Utama Daripada Shalat, Puasa, dan Sedekah

391.Telah mengabarkan kepada kami Shidqah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Amr bin Murrah, dari Salim bin Abul Ja'di, dari Ummu Ad-Darda`, dari Abu Ad-Darda` bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

> *"Tidakkah aku beritahukan kepada kalian perbuatan yang lebih utama dari shalat, puasa, dan sedekah? Mereka menjawab, "Ya," Beliau kemudian berkata, "Yaitu mendamaikan hubungan di antara sesama karena merusak hubungan di antara sesama adalah pemangkas (agama)."*[393]

392. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibad bin Al-Awam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Husain, dari Al-Hakam, dari Mujahid bahwasanya Ibnu Abbas berkata tentang ayat,

فَاتَّقُوا اللهَ وَأَصْلِحُوْا ذَاتَ بَيْنِكُمْ.

> *"Maka bertaqwalah kepada Allah dan perbaiki hubungan di antara sesama."* (Al-Anfal: 1)

Ia (Ibnu Abbas) berkata, "Allah amat menekankan kepada orang-orang mukmin (dalam ayat ini) untuk bertakwa kepada Allah dan memperbaiki hubungan (mendamaikan) di antara sesama manusia."[394]

Bohong Kepada Orang yang Membenarkan Ucapannya

393. Telah mengabarkan kepada kami Haiwah bin Syuraih, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Baqiyah, dari Dabbarah bin Malik Al-Hadhrami, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair bahwa ayahnya telah mengabarkannya, Sufyan bin Asyad Al-Hadhrami mengabarkan bahwa ia telah mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Sungguh besar khianatnya apabila*

---

393 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4919), Ahmad (6/444), Ibnu Hibban (11/489) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud*.

394 Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Abu Syaibah (7/136), Ibnu Katsir menyebutkan dalam Tafsirnya (2/286) dan As-Suyuthi dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur* (4/10). Dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* Al-Albani berkata, "Ia (Abu Syaibah) meriwayatkan hadits semisalnya marfu' dari riwayat Ibnu Abbas."

engkau mengatakan sesuatu kepada seseorang dan ia mempercayaimu sementara kamu berbohong (kepadanya)."[395]

Jangan Menjanjikan Sesuatu Pada Saudaramu Lalu Engkau Mengkhianatinya

394. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa'id, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad Al-Maharibi, dari Al-Laits, dari Abdul Malik, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Janganlah engkau debat saudaramu, jangan menggurauinya, dan jangan pula engkau menjanjikannya sesuatu lalu engkau mengkhianatinya."*[396]

Larangan Menghina Keturunan

395. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Ashim, dari Ibnu Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

شُعْبَتَانِ مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ لاَ يَتْرُكُهُمَا النَّاسُ أَبَدًا النِّيَاحَةُ وَالطَّعْنُ فِي النَّسَبِ.

> *"Dua kelakuan jahiliyah yang selamanya tidak ditinggalkan oleh orang-orang, yaitu meratapi (orang yang mati) dan menghina keturunan."*[397]

Fanatisme Golongan

396. Telah mengabarkan kepada kami Zakariya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hakam bin Mubarak, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ziyad bin Rabi', ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibad Ar-Ramli, ia berkata, Seorang wanita bernama Fasilah telah mengabarkan kepadaku, ia berkata, Aku mendengar ayahku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah termasuk fanatisme orang yang menolong kaumnya dalam kezhaliman?" Beliau menjawab, *"Ya."*[398]

---

395 Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ahmad (4/183), Al-Baihaqi (10/199) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Dha'if At-Targhib* (1754) dan *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (1251).

396 Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Qudha`i dalam *Musnad Asy-Syihab* (2/85), Abu Na'im menyebutkan dalam kitabnya *Hilyah Al-Auliya`* (3/344) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (394).

397 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Iman* (121), At-Tirmidzi (1001) dan Ahmad (2/431).

398 Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/234), Ath-Thabrani (22/383) dan menurut Al-Albani dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* hadits ini dha'if (396).

Larangan Memboikot Seseorang

397. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Khalid, dari Ibnu Syihab, dari Auf bin Harits bin Tufail — keponakan Aisyah dari jalur ibu — bahwa Aisyah meriwayatkan, Abdullah bin Az-Zubair ketika berjual beli atau diberi sesuatu oleh Aisyah mengatakan, "Demi Allah, hendaknya Aisyah menyudahinya atau aku mengharamkannya (berbicara denganku)." Aisyah lalu bertanya kepada orang-orang di sekitarnya, "Benarkah ia mengatakan demikian?" Mereka menjawab, "Benar". Aisyah berkata, "Ini adalah nadzar karena Allah, aku tidak akan berbicara dengan dia selamanya." Abdullah kemudian minta tolong pada orang-orang Muhajirin ketika Aisyah lama memboikotnya (tidak mau mengajak bicara).

Aisyah berkata, "Demi Allah, aku tidak akan memberikan satu orang pun memintakan ampunan kepadanya dan aku tidak akan melanggar nadzarku selamanya." Setelah pemboikotan itu berlangsung lama, Ibnu Az-Zubair lalu membicarakannya dengan Miswar bin Makhramah dan Abdurrahman bin Al-Aswad bin Abdi Yaghuts, keduanya dari kalangan Bani Zahrah, dan berkata kepada mereka, "Aku bersumpah kepada kalian berdua kecuali jika kalian masuk ke Aisyah, sesungguhnya dia tidak boleh berniat memutuskan hubungannya denganku." Keduanya menerima insiatif itu selama ada kemauan pada keduanya (Ibnu Zubair dan Aisyah). Kedua orang itu lalu minta izin masuk kepada Aisyah seraya berkata, "*Assalaamu 'alaiki warahmatullahi wabarokatuhu*, boleh kami masuk?" Aisyah menjawab, "Masuklah" Mereka berkata , "Kami semua boleh masuk?" Aisyah menjawab, "Ya, kalian semua boleh masuk". Aisyah tidak tahu bahwa mereka bersama Ibnu Zubair. Ketika mereka masuk, Ibnu Zubair juga masuk dengan memakai hijab lalu memeluk Aisyah dan ia menangis. Musawwir dan Abdurrahman akan menyumpahi Aisyah kecuali jika ia mau bicara dengan Ibnu Zubair, iapun menerimanya seraya mereka berkata, "Engkau telah tahu, bahwa Rasulullah ﷺ telah melarang pemboikotan, yakni seseorang tidak boleh memboikot saudaranya lebih dari tiga malam". Dikatakan; setelah banyak peringatan Aisyah pun mulai mengingatkan dan menangis, ia berkata, "Aku memang sangat berniat

melakukan (pemboikotan itu) hingga aku bicara dengan Ibnu Zubair". Atas kesalahan nadzarnya itu ia memerdekakan empat puluh hamba sahaya. Kemudian Aisyah selalu mengingat kejadian itu, ia menangis hingga air matanya membasahi penutup kepalanya.[399]

Larangan Memboikot Sesama Muslim

398. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا وَلاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثِ لَيَالٍ.

"Janganlah benci-membenci, janganlah hasud-menghasud, jangan belakang-membelakangi, dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara. Dan, tidak dihalalkan bagi seorang muslim memboikot saudaranya sesama muslim lebih dari tiga hari."[400]

399. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Atha' bin Yazid Al-Laitsi kemudian Al-Jundi, bahwa Abu Ayyub—sahabat Nabi—berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Tidak dihalalkan bagi seorang Muslim memboikot saudaranya sesama muslim lebih dari tiga hari, hingga masing-masing bertemu namun saling mengabaikan. Dan, sebaik-baik keduanya adalah yang lebih dahulu memberi salam."[401]

400. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wahib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

---

399 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5725), Ahmad (4/327) dan Ibnu Hibban (12/478).
400 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5717), Muslim dalam *Bab Al-Birr* (23) dan Ahmad (2/287).
401 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5883), Muslim dalam *Bab Al-Birr* (25), At-Tirmidzi (1932), Ahmad (3/225) dan Al-Baihaqi (10/63).

"Janganlah kalian saling benci-membenci, jangan saling musuh-memusuhi, dan jadilah hamba Allah yang saling bersaudara."[402]

401. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sinnan bin Sa'ad, dari Anas bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

"Tidaklah dua orang saling mencintai karena Allah dan karena Islam akan berpisah, kecuali dikarenakan dosa yang terjadi di antara keduanya."[403]

402. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, dari Yazid, ia berkata, Mu'adzah berkata, Aku mendengar Hisyam bin Amir Al-Anshari—sepupu Anas bin Malik dan ayahnya terbunuh ketika perang Uhud—ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak dihalalkan bagi seorang Muslim memutuskan hubungan dengan sesama muslim lebih dari tiga hari, karena hal itu merupakan perbuatan menjauhi dari kebenaran. Orang pertama dari keduanya yang kembali (menyambung persaudaraan) maka itu menjadi kaffarah baginya. Dan apabila keduanya mati dalam keadaan masih terputus hubungan maka keduanya tidak akan masuk surga selamanya. Jika di antara keduanya memberi salam lalu yang lain enggan menerima salamnya, maka malaikat akan membalas pada yang memberi dan setan membalas bagi yang enggan itu."*[404]

403. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubadah, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwasanya Rasulullah ﷺ berkata kepadanya, *"Aku tahu saat kamu marah padaku dan saat kamu senang."*

Aisyah bertanya, "Bagaimana engkau mengetahuinya wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, *"Pada saat kamu senang kamu berkata, "Ya, dan Demi Tuhan Muhammad" dan pada saat kamu marah, kamu berkata, "Tidak, dan Demi Tuhan Ibrahim."*

---

[402] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (31) dan Ahmad (2/393).

[403] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/68) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (637).

[404] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (12/480), Ath-Thabrani (22/175), Abu Ya'la (3/126) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1246).

Aku (Aisyah) berkata, "Ya, aku tidak memboikot kecuali namamu."[405]

Yang Memboikot Saudaranya Setahun

404. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Haiwah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Utsman Al-Walid bin Abul Walid Al-Madani, bahwasanya Imran bin Abu Anas, ia mengabarkannya dari Abu Khirasy As-Sulami, ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

"Siapa yang memboikot saudaranya setahun, maka sama dengan menumpahkan darahnya."[406]

405. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Ayyub, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Walid bin Abul Walid Al-Madani, bahwasanya Imran bin Abu Anas mengabarkan kepadanya bahwa seseorang dari Aslam yang merupakan sahabat Nabi meriwayatkan bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Memboikot orang mukmin setahun sama dengan menumpahkan darahnya."

Dalam perkumpulan sahabat itu terdapat Muhammad bin Munkadir dan Abdullah bin Abu Itab dan keduanya berkata, "Kami juga telah mendengarnya dari beliau."[407]

Orang-orang yang Memboikot

406. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Ibnu Syihab, dari Atha' bin Yazid Al-Laitsi, dari Abu Ayyub Al-Anshari, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak dihalalkan seorang muslim memboikot saudaranya lebih dari tiga malam, hingga apabila keduanya bertemu masing-masing saling mengabaikan. Dan sebaik-baik di antara keduanya adalah yang lebih dahulu memberi salam."*[408]

---

[405] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5728), dan Muslim dalam bab *Fadha`il* (80) dan Ath-Thabrani (23/46).

[406] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4915), Ahmad (4/220), Al-Hakim (4/180) dan Ath-Thabrani (22/307).

[407] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (22/308) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (928).

[408] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (5/421), Al-Baihaqi (10/63) dan sanad-sanadnya semuanya tsiqah.

407. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, dari Yazid, dari Mu'adzah bahwasanya ia mendengar Hisyam bin Amir, ia berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

"Tidak dihalalkan seorang muslim memutuskan hubungan dengan saudaranya lebih dari tiga malam. Keduanya tidak boleh putus hubungan lebih dari tiga hari dan keduanya makin jauh dari kebenaran selama terputus hubungannya. Dan orang yang pertama kembali (menyambung hubungan) baginya kaffarah atas pemutusan hubungan. Apabila keduanya mati dalam keadaan terputus (hubungan), maka keduanya tidak akan masuk surga."[409]

Sengketa

408. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abduh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah kalian saling benci-membenci, jangan saling hasud-menghasud dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara."*[410]

409. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafsh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

تَجِدُ مِنْ شَرِّ النَّاسِ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ذَا الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هَؤُلَاءِ بِحَدِيثِ هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ بِحَدِيثِ هَؤُلَاءِ.

"Engkau akan dapatkan di antara paling buruknya manusia di sisi Allah pada Hari Kiamat kelak adalah orang yang bermuka dua (munafik),

[409] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (4/20), Ibnu Hibban (12/480), Abu Ya'la (4/20) dan semua sanadnya tsiqah.

[410] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/501) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (5028).

(yaitu orang yang) datang kepada orang lain dengan muka yang satu dan datang kepada yang lainnya lagi dengan muka yang lain."[411]

410. Telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrazzaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Hammam, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jauhkanlah diri kamu dari prasangka, karena prasangka adalah seburuk-buruknya berita. Janganlah saling bersaing (dalam keduniaan), janganlah hasud-menghasudi, janganlah saling benci-membenci, jangan saling saing-menyaingi, jangan saling belakang-membelakangi, dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara."*[412]

411. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il. Ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

"Pintu-pintu surga terbuka pada hari-hari Senin dan Kamis, maka diampuni tiap orang yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun kecuali orang yang masih bersengketa dengan saudaranya, maka dikatakan (kepadanya), tunggulah kedua orang ini sehingga berdamai."[413]

412. Telah mengabarkan kepada kami Basyar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Idris, bahwa ia telah mendengar Abu Ad-Darda` berkata, "Tidakkah aku beritahukan kepada kalian tentang perbuatan yang lebih baik dari sedekah dan puasa? Yaitu mendamaikan di antara sesama, dan benci itu adalah pencukur (agama seseorang)."[414]

413. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Syihab, dari Katsir, dari Abu Fazarah, dari Yazid bin Al-Asham, dari Ibnu Abbas, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

---

[411] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/245) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (4822).

[412] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5717) dan Ma'mar bin Rasyid dalam *Al-Jami'* (11/169).

[413] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (935), Ahmad (2/389) dan Al-Baihaqi (3/346).

[414] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Malik (2/904), Ibnu Abdil Barr dalam kitabnya *Tamhid* (23/145) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (412).

"Tiga hal apabila seseorang tidak memilikinya akan diampuni dosa-dosa selainnya bagi siapa yang dikehendaki; (yaitu) yang mati tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu, tidak menjadi tukang sihir yang mengikuti orang-orang tukang sihir, dan tidak dengki kepada saudaranya."[415]

Memberi Salam Atau Menjawabnya Mendapat Pahala Daripada Tetap Bermusuhan

414. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Hilal bin Abu Hilal (sahaya Ibnu Ka'ab Al-Madzhaji) dari ayahnya, bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah mengatakan bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak dihalalkan seorang memboikot orang mukmin lebih dari tiga hari, apabila lewat dari tiga hari maka hendaknya ia menemuinya dan memberi salam kepadanya dan jika ia membalas salam itu maka keduanya mendapat pahala dan apabila tidak membalasnya maka orang yang memberi salam itu telah terbebas dari dosa pemboikotan itu."*[416]

Menyebar di Beberapa Tempat

415. Telah mengabarkan kepada kami Makhlad bin Malik, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Mighra`, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fadhl bin Mubasysyir, dari Salim bin Abdullah, dari ayahnya, bahwasanya Umar berkata kepada anak-anaknya, "Jika masuk waktu pagi maka menyebarlah kalian, jangan berkumpul dalam satu rumah, aku khawatir kalian akan saling memutuskan hubungan atau terjadi hal yang buruk di antara kalian."[417]

Orang yang Memberi Petunjuk Kepada Saudaranya Walaupun Tidak Diminta

416. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bakr, dari Ibnu Ajlan bahwasanya

---

[415] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (12/243), Abd bin Humaid (1/229), Abu Nu'aim dalam kitabnya *Hilyah Al-Auliya`* (4/100) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (2831).

[416] Hadits dha'if' diriwayatkan oleh Abu Dawud (4912), Al-Baihaqi (10/63) dan Al-Bukhari dalam kitabnya *At-Tarikh* (1/257), dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Dha'ifu Abi Dawud.*

[417] Hadits dha'if, juga menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Dha'if Al-Adab Al-Mufrad* (415).

Wahab bin Kaisan telah mengabarkan dan Wahab telah mengetahui bahwa Abdullah bin Umar melihat seorang pengembala yang menggembalakan kambingnya di tempat yang buruk, padahal Abdullah melihat sebenarnya masih ada tempat yang lebih baik dari itu. Lalu Ibnu Umar berkata kepada si pengembala, "Celakalah kamu wahai penggembala, pindahlah tempat penggembalaanmu. Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Setiap pengembala bertanggung jawab atas gembalaannya."*[418]

Analogi Bagi Orang yang Menarik Kembali Pemberiannya

417. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ayyub, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Kami tidak tidak punya perumpamaan yang jelek seperti orang yang menarik kembali pemberiannya bagaikan anjing memakan kembali muntahnya."*[419]

Makar dan Penipuan

418. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Al-Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hatim bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Asbat Al-Haritsi (namanya Basyar bin Rafi')dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seorang mukmin itu terhormat lagi mulia dan orang jahat itu penipu lagi hina."*[420]

Saling Mencaci

419. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Umayah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isa bin Musa, dari Abdullah bin Kaisan, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Di masa Nabi ada dua orang yang saling mencaci. Yang satu mencaci yang lain dan yang lain itu cuma diam dan Nabi sedang duduk. Ketika yang lain itu membalas caciannya, Nabi pun bangkit, lalu dikatakan, "Kenapa engkau bangkit?" Beliau menjawab,

---

418 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (12/338) dan semua sanadnya tsiqah.

419 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2479), Muslim dalam *Bab Hibah* (5) dan Ahmad (1/217).

420 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/394), Al-Hakim (1/103) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (5085).

"Para malaikat bangkit dan aku pun bangkit bersama mereka. Ketika orang yang dicaci diam, para malaikat membalas kepada orang yang mencaci dan ketika yang dicaci membalas maka bangkitlah para malaikat."[421]

420. Telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Ammar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Radih bin Athiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Abu Ublah, dari Ummu Ad-Darda` bahwa seseorang telah mendatanginya dan berkata, "Sesorang telah mencacimu di sisi Abdul Malik." Ia (Ummu Ad-Darda`) menjawab, "Biarkan mereka mencaci apa yang tidak ada pada kami, asalkan mereka tidak menganggap suci apa yang sebenarnya tidak ada pada kami."[422]

421. Telah mengabarkan kepada kami Syihab bin Ibad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Humaid Ar-Ru`asi, dari Isma'il, dari Qais, ia berkata, Abdullah berkata, "Jika seseorang berkata kepada temannya, engkau adalah musuhku, maka salah satunya telah keluar dari Islam atau lepas dari temannya." Qais berkata, "Abu Juhaifah mengabarkan kepadaku setelah itu bahwa Abdullah berkata, "Kecuali yang bertaubat."[423]

Memberi Minum Termasuk Sedekah

422. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Laits, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, aku mengira ia (Laits) ragu, ia berkata,

"Pada manusia itu ada 360 tulang dan masing-masing wajib bersedekah setiap harinya. Setiap kalimat yang baik itu adalah sedekah, pertolongan seseorang terhadap saudaranya termasuk sedekah, memberi minum air termasuk sedekah, dan menyingkirkan gangguan di jalan juga termasuk sedekah."[424]

---

[421] Hadits dha'if, dan menurut Al-Albani juga hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (419).
[422] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (420).
[423] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (421)
[424] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (11/55), menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (577).

Dua Orang yang Saling Mencaci dan Dosa Orang yang Memulai

423. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Ala' bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

الْمُسْتَبَّانِ مَا قَالاَ فَعَلَى الْبَادِئِ مَا لَمْ يَعْتَدِ الْمَظْلُومُ.

"Dua orang yang saling mencaci, maka dosanya tetap ditanggung oleh orang yang memulai selama orang yang dicaci itu tidak membalasnya."[425]

424. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr bin Harits, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sinnan bin Sa'ad, dari Anas bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

"Dua orang yang saling mencaci, maka dosanya tetap ditanggung oleh orang yang memulai selama orang yang dicaci itu tidak membalasnya."[426]

425. Nabi ﷺ bersabda, *"Tahukah kalian "Al-Idhdhah" (provokasi)?"* Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau menjawab, *"Al-Idhdhah* adalah membawa berita dari orang ke orang lain dengan maksud merusak hubungan di antara mereka."[427]

426. Nabi ﷺ bersabda,

"Sesungguhnya Allah mewahyukan kepadaku supaya kalian saling rendah hati, dan janganlah sebagian dari kalian berbuat zhalim kepada yang lain."[428]

Dua Orang yang Saling Mencaci Adalah Dua Setan yang Saling Bermusuhan dan Membohongi

427. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata,

---

[425] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (68), Abu Dawud (4894) dan Ahmad (2/235).

[426] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (2/517) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (424).

[427] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/246), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (84).

[428] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (570)

telah mengabarkan kepada kami Imran, dari Qatadah, dari Yazid bin Abdullah bin Asy-Syakhir, dari Iyadh bin Himar, ia berkata, Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika seseorang mencaci aku?" Beliau menjawab,

الْمُسْتَبَّانِ شَيْطَانَانِ يَتَهَاتَرَانِ وَيَتَكَاذَبَانِ.

"Dua orang yang saling mencaci adalah (ibarat) dua setan yang saling bermusuhan dan saling membohongi."[429]

428.a. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibrahim, dari Hajjaj bin Hajjaj, dari Qatadah, dari Yazid bin Abdullah, dari Iyadh bin Hamar, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah mewahyukan kepadaku supaya kalian saling rendah hati sehingga seseorang tidak berbuat zhalim kepada yang lain dan tidak membanggakan diri kepada yang lain."* Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika seseorang mencaciku di hadapan kelompoknya dan menzhalimiku lalu aku membalasnya, apakah aku mendapat dosa?" Beliau menjawab, *"Dua orang yang saling mencaci seperti dua setan yang saling bermusuhan dan saling membohongi."*

428.b. Iyadh berkata, Aku pernah berperang melawan Rasulullah ﷺ, lalu aku memberi beliau hadiah seekor unta betina sebelum aku masuk Islam tetapi beliau menolaknya dan berkata, *"Sesungguhnya aku tidak senang terhadap pemberian orang-orang musyrik."*[430]

Memaki Orang Islam Adalah Fasik

429. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Musa, ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku Yahya bin Zakariya bin Abu Za'idah, dari Zakariya, dari Abu Ishaq, dari Muhammad bin Sa'ad bin Malik, dari ayahnya, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

"Mencaci maki orang Islam itu termasuk perbuatan fasik."[431]

---

[429] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (4/162), Al-Baihaqi (10/235) dan semua sanadnya tsiqah.

[430] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (94) dan Al-Baihaqi (10/235).
b. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Ausath* (1/29) dan sanad-sanadnya tsiqah.

[431] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (1/145), Ibnu Majah (3941) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (4814).

430. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Sinnan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Falih bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hilal bin Ali, dari Anas, ia berkata, Tidak pernah Rasulullah itu berkata kotor, menjadi tukang laknat, dan tukang mencaci-maki, dan ketika dicaci beliau berkata, *"Semoga dia sering sujud."*[432]

431. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Zubaid, ia berkata, aku mendengar Abu Wa`il, dari Abdullah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

"Mencaci-maki orang Islam itu termasuk perbuatan fasik dan memeranginya termasuk perbuatan kafir."[433]

432. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, dari Husain, dari Abdullah bin Buraidah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Ya'mar, bahwasanya Abul Aswad Ad-Da`uli telah mengabarkan bahwa ia mendengar Abu Dzar berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

"Tidaklah orang yang memaki orang lain dengan sebutan fasik dan kafir, melainkan kalimat itu kembali kepada dirinya sendiri, jika keadaan orang yang dimaki tidak seperti itu."[434]

433. Dari Abu Dzar, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang mengaku keturunan pada selain ayahnya padahal ia tahu bahwa itu bukan ayahnya, maka ia telah kufur. Barangsiapa mengaku termasuk kelompok suatu kaum padahal bukan dari mereka maka ia menempatkan dirinya di neraka. Dan barangsiapa menyebut kafir atau musuh Allah padahal orang itu tidak demikian, maka (ucapannya itu) kembali pada dirinya."*[435]

434. Telah mengabarkan kepada kami Umar, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada

---

432 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5684) dan Ahmad (3/126).

433 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (48), Muslim dalam *Bab Al-Iman*(64) dan At-Tirmidzi (1983).

434 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5698).

435 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3317) dan As-Suyuthi menyebutkan dalam *Al-Jami' Ash-Shaghir* (5431).

kami Al-A'masy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Adi bin Tsabit, ia berkata, Aku mendengar Sulaiman bin Shard (salah seorang sahabat Nabi), ia berkata, Ada dua orang di dekat Nabi saling memaki dan salah seorang di antaranya sangat marah sampai berubah mimik mukanya. Nabi lalu berkata, *"Sesungguhnya aku tahu ada kalimat yang apabila dibaca maka akan hilang murka orang itu."* Lalu seseorang pergi ke orang itu dan mengabarkan sabda Nabi tersebut, ia berkata, "Berlindunglah kepada Allah dari gangguan setan yang terkutuk." Ia berkata, "Apakah engkau melihat sesuatu yang tidak baik pada diriku? Apakah aku ini gila? Pergilah!"[436]

435. Telah mengabarkan kepada kami Khallad bin Yahya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Amr bin Salamah, dari Abdullah, ia berkata, "Tidaklah di antara orang-orang Islam kecuali ada penutup (aib-aibnya) dari Allah. Apabila seorang berkata kepada temannya kalimat hinaan, maka ia telah merusak penutup Allah itu dan apabila seorang di antara keduanya mengatakan kafir pada yang lain maka telah kafir di antara keduanya itu."[437]

Pembicaraan yang Tidak Diperhatikan Orang Lain

436. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafs, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muslim, dari Masruq, ia berkata, Aisyah telah berkata, Nabi telah memberi dispensasi (keringanan) pada suatu pekerjaan tetapi orang-orang tidak menerimanya. Mendengar hal itu, Nabi lalu berkhutbah, memuji Allah kemudian berkata, *"Kenapa orang-orang menghindar dari sesuatu yang telah aku perbuat? Demi Allah, sesungguhnya aku adalah orang paling kenal Allah dan paling takut kepada-Nya."*[438]

437. Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Mubarak, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Silm Al-Alwi, dari Anas, ia berkata, Nabi itu jarang menghadapi orang dengan sesuatu yang dibenci. Suatu hari masuklah kepada beliau seorang yang

---

[436] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5701) dan Muslim dalam *Bab Al-Birr* (109).
[437] Hadits dha'if, Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* dan Al-Albani mentakhrijnya dalam *Dha'if At-Targhib* (1656).
[438] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5750) dan Muslim dalam *Bab Al-Fadla'il* (127).

nampak pucat. Setelah bangkit, beliau berkata kepada para sahabatnya, *"Andaikata rasa pucatnya sirna!"*[439]

Memanggil Orang dengan Sebutan Munafik

438. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hashin, dari Sa'ad bin Ubaidah, dari Abu Abdurrahman As-Silmi, ia berkata, aku mendengar Ali berkata, Nabi ﷺ mengutus aku dan Zubair bin Awwam dan kami berdua menunggang kuda. Beliau berkata, *"Berangkatlah kalian hingga kalian sampai pada taman ini dan itu, di sana ada wanita yang memiliki kitab, ia penjual kayu bakar kepada orang-orang musyrik, bawalah ia kemari."* Kami mendatanginya, wanita itu sedang mengendarai untanya sebagaimana yang diceritakan Nabi. Kami bertanya, "Adakah engkau memiliki kitab?" Ia menjawab, "Aku tidak memiliki kitab". Lalu kami menggeledah pada dirinya dan untanya. Temanku berkata, "Aku tidak melihatnya!" Aku berkata, "Tidak mungkin Nabi berbohong, demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, aku akan menelanjangimu." Akhirnya Wanita itu meraba pantatnya yang memakai pakaian dari bulu lalu mengeluarkan sesuatu. Kami lalu mendatangi Nabi (dan menceritakan kejadian tadi). Umar lalu berkata, "Dia (sahabat yang menyurati orang musyrik) telah mengkhianati Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang mukmin. Biarkan aku memenggal lehernya!" Beliau lalu bertanya, *"Kenapa kamu mau melakukan itu?"* Umar menjawab, "Tidak lain karena aku beriman kepada Allah dan aku ingin memiliki kekuasaan (kemampuan) di kalangan orang-orang." Beliau menjawab, *"Berbuatlah dengan benar wahai Umar, bukankah ia telah ikut Perang Badar? Bukankah Allah telah melihat keadaan mereka (orang-orang yang ikut Perang Badar) dan Dia berfirman, 'Lakukan apa yang hendak kalian lakukan, surga telah dipastikan menjadi balasan kalian."* Berlinang air mata Umar (mendengarnya) dan berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui."[440]

---

[439] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (10065), Ath-Thahawi dalam syarah *Ma'an Al-Atsar* (2/128) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (437).

[440] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (16/57) dan semua sanadnya tsiqah (dapat dipercaya).

Orang yang Memanggil Saudaranya, Wahai Orang Kafir

439. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

أَيُّمَا رَجُلٍ قَالَ لأَخِيهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا.

"Siapa saja orang yang mengatakan kepada saudaranya dengan sebutan 'kafir' maka sungguh telah terkena salah satu di antara keduanya."[441]

440. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Dawud, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik, sesungguhnya Nafi' telah mengabarkan dari Abdullah bin Umar, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila seorang mengatakan pada orang lain "kafir", maka telah kafir salah satu di antara keduanya. Jika orang yang dikatakannya itu benar demikian maka dialah yang kafir dan jika tidak demikian maka orang yang mengatakannya "kafir" itulah yang kafir."* [442]

Berlindung Dari Gembiranya Musuh-musuh

441. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Sumi, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi ﷺ berlindung dari buruknya qada' (ketentuan Allah) dan gembiranya musuh-musuh.[443]

Berfoya-foya

442. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

"Sesungguhnya Allah ridha kepadamu dalam tiga perkara dan benci kepadamu dalam tiga perkara pula. Dia ridha kepadamu jika kamu menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun; jika kamu berpegang teguh pada agama-Nya dan tidak berpecah belah; dan jika kamu saling nasehat-menasehati kepada orang yang

---

[441] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/208), Ibnu Hibban (1/548) dan semua sanadnya tsiqah.

[442] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (10/224), Ibnu Abdil Bar dalam kitab *Tamhid* (1714) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (440).

[443] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Ad-Du'a`* (53).

diserahkan kepadanya urusanmu. Allah benci pada sikap percaya pada kabar yang tidak tentu sumbernya, banyak tanya (tentang hal-hal yang tidak perlu) dan memboroskan harta."[444]

443. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa'id, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Mansur, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Zakariya, dari Amr bin Qais Al-Mala'i, dari Minhal, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas tentang ayat,

وَمَآ أَنفَقْتُم مِّن شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُۥ ۖ وَهُوَ خَيْرُ ٱلرَّٰزِقِينَ ﴿٣٩﴾ ﴿سبأ: ٣٩﴾

"Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah sebaik-baik pemberi rezeki." (Saba`: 39)

Ia berkata, "(Artinya) menafkahkan dengan tidak boros dan tidak kikir." [445]

Orang yang Membuang-buang Harta (Mubadzir)

444. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Salamah, dari Muslim Al-Batin, dari Abul Abidaini, ia berkata, Aku telah bertanya kepada Abdullah tentang orang yang membuang-buang harta. Ia menjawab, "Mereka adalah orang-orang yang menafkahkan hartanya pada jalan yang tidak benar."[446]

445. Telah mengabarkan kepada kami Arim, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Husyaim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hashin, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas tentang orang yang dijuluki Mubadzir, ia berkata, "Mereka adalah orang-orang yang membuang-buang harta di jalan yang tidak benar."[447]

Memperbaiki Tempat Tinggal

446. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, ia berkata, Telah mengabarkan

---

444 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Qadha`* (10) dan Ahmad (2/367).

445 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Syaibah (5/331), Ath-Thabari menyebutkan dalam kitab Tafsirnya (3/100) dan semua sanad haditsnya tsiqah.

446 Hadits shahih, Al-Mizzi meriwayatkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (28/173) dan sanad-sanadnya tsiqah (dapat dipercaya).

447 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (9/207) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (445).

kepada kami Ibnu Ajlan, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, ia berkata, Umar telah berkata di atas mimbar,

"Wahai manusia, perbaiki rumah-rumah kalian, buatlah jin-jin ini takut sebelum membuatmu takut. Sesungguhnya yang muslim dari kalangan jin-jin itu tidak akan menampakkan dirinya. Demi Allah, sesungguhnya kami tidak pernah berdamai dengan mereka sejak kami saling bermusuhan."[448]

Nafkah Dalam Bangunan

447. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Musa, dari Isra`il, dari Abu Ishaq, dari Haritsah bin Madhrab, dari Khabab, ia berkata, "Sesungguhnya seseorang mendapat pahala dalam segala hal kecuali dalam bangunan."[449]

Orang yang Bekerja dengan Para Pekerjanya

448. Telah mengabarkan kepada kami Abu Hafs bin Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Amr bin Wahab Ath-Tha`ifi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ghatif bin Abu Sufyan, bahwa Nafi' bin Ashim telah mengabarkan, bahwa ia mendengar Abdullah bin Amr berkata kepada keponakannya yang keluar dari kelompoknya orang-orang, "Apakah para pekerjamu sedang bekerja?" Ia menjawab, "Aku tidak tahu." Abdullah berkata lagi, "Kalau kamu seorang yang cerdas, pasti kamu tahu apa yang sedang dikerjakan para pekerjamu." Kemudian ia menoleh kepada kami seraya berkata,

"Sesungguhnya orang yang bekerja bersama para pekerjanya di rumahnya—Abu Ashim sekali berkata, dalam urusan hartanya—maka ia termasuk di antara para pekerja-pekerja Allah."[450]

Berlomba-lomba Mempertinggi Bangunan Termasuk di Antara Tanda-tanda Hari Kiamat

449. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, telah mengabarkan

[448] Hadits hasan, diriwayatkan oleh At-Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat*. Al-Albani mengatakan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (446), "Ini hadits hasan, dan kalimat terakhir itu shahih marfu'."

[449] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (8/34). Menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2831).

[450] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (448).

kepadaku Ibnu Abi Zinnad, dari Abdurrahman Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَطَاوَلَ النَّاسُ بِالْبُنْيَانِ.

"Tidak akan terjadi kiamat sehingga manusia berlomba-lomba membangun rumah-rumah tinggi."[451]

450. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Huraits bin Sa'ib, ia berkata, aku mendengar Hasan berkata, aku telah masuk rumah janda-janda Nabi di masa Khalifah Utsman bin Affan dan aku bisa menyentuh atap-atapnya dengan tanganku."[452]

451. Dari Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dawud bin Qais, ia berkata, aku telah melihat bilik-bilik yang terbuat dari pohon kurma yang tertutup dari luar seperti model rambut. Aku menerka bahwa luas rumah ini dari pintu kamar ke pintu rumah sekitar enam atau tujuh hasta, bagian dalam rumah sekitar sepuluh hasta dan tingginya antara tujuh dan delapan atau sekitarnya. Aku berhenti di pintu rumah Aisyah dan ternyata menghadap ke arah barat. [453]

452. Dari Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Mas'adah, dari Abdullah Ar-Rumi, ia berkata, aku masuk ke rumah Ummu Thalq lalu aku berkata, "Kenapa atap rumahmu serendah ini!" Ia berkata, "Wahai anakku, sesungguhnya Amirul Mukminin Umar bin Al-Khathab pernah mengeluarkan perintah, "Janganlah kalian tinggikan bangunan-bangunan kalian karena itu termasuk keburukan hari-harimu!"[454]

Orang yang Membangun

453. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir bin Hazim, dari Al-A'masy, dari Salam bin Syurahbil, dari Hubah bin Khalid dan Sawa' bin Khalid

---

[451] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/530), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (5410).

[452] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (450).

[453] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (451).

[454] Hadits dha'if, Al-Hafidz menyebutkan dalam kitabnya *At-Tahdzib* (12/499) dan Al-Albani dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (4798).

bahwasanya keduanya telah mendatangi Nabi yang sedang memperbaiki dinding rumahnya, lalu mereka membantunya.[455]

454. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, ia berkata, Kami telah masuk ke Khabab untuk menjenguknya (ia telah membakar dirinya dengan tujuh kali bakaran), lalu ia berkata, "Sahabat-sahabat kita terdahulu tidak dikalahkan oleh kepentingan dunia dan kita sekarang tidak mendapatkan tempat kecuali debu. Kalau seandainya Nabi tidak melarang kami berdoa minta mati, niscaya kami berdoa demikian."[456]

455. Kemudian kami mendatangi beliau lagi ketika sedang membangun dinding rumahnya. Beliau berkata, *"Seorang muslim mendapat pahala pada setiap nafkah yang ia berikan kecuali pada sesuatu yang ia jadikan di tanah."*[457]

456. Telah mengabarkan kepada kami Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy' ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Safar, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, Nabi lewat ketika aku sedang memperbaiki rumahku yang terbuat dari kayu, lalu beliau bertanya, *"Ini apa?"* Aku menjawab, "Aku sedang memperbaiki rumah kami wahai Rasul!" Beliau lalu berkata, *"Urusannya lebih cepat dari itu."*[458]

Rumah yang Luas

457. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim dan Qabishah, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Khumail, dari Nafi' bin Abdul Harits, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

> *"Di antara kebahagiaan seseorang adalah rumah yang luas, tetangga yang saleh dan kendaraan yang tenang."*[459]

---

[455] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Hannad dalam *Bab Az-Zuhd* (1/407), Al-Bukhari dalam kitab *At-Tarikh* (3/92), dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (453).

[456] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5348), Muslim dalam *Bab Adz-Dzikr* (12), Ahmad (5/110) dan Al-Baihaqi (3/377).

[457] Hadits shahih, As-Suyuthi menyebutkan dalam *Al-Jami' Ash-Shaghir* (195) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2831).

[458] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5236), At-Tirmidzi (2335), Ibnu Majah (2160) dan Ibnu Hibban (7/263).

[459] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abd bin Humaid (1/149), Al-Mizzi dalam kitabnya *At-Tahdzib* (29/280),

Membuat Bilik-bilik

458. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Adh-Dhahhak bin Nubras Abul Hasan, dari Tsabit bahwasanya ia bersama Anas berada di pojok, di atas bilik miliknya. Ia mendengar adzan, lalu turun dan aku juga turun. Ia mendekatkan langkah-langkahnya lalu berkata, Aku bersama Zaid bin Tsabit dan ia berjalan bersamaku dengan cara ini. Ia berkata, "Apakah kamu tahu, kenapa aku melakukan bersamamu? Sesungguhnya Nabi ﷺ berjalan bersamaku dengan cara begini," beliau (Nabi) berkata, "Engkau tahu kenapa aku berjalan bersamamu?" Aku jawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu," beliau lalu bersabda, *"Untuk memperbanyak bilangan langkah-langkah kita ketika akan melaksanakan shalat."*[460]

Melukis Pada Bangunan

459. Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abil Fudaik, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Abu Yahya, dari Ibnu Abi Hind, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak terjadi kiamat sehingga manusia membangun rumah-rumah yang menyerupai pakaian yang bergaris-garis."*[461]

460. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Umair, dari Warrad (juru tulis Mughirah), ia berkata, Mu'awiyah telah menyurati Mughirah supaya menulis untuknya apa yang telah didengarnya dari Rasulullah. Dalam balasan suratnya, Mughirah menulis bahwasanya Nabi ﷺ setiap selesai shalat membaca,

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

---

dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (282).

[460] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al-Kabir* (5/117), Ibnu Adi dalam kitabnya *Al-Kamil* (4/87) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrj Al-Adab Al-Mufrad* (458).

[461] Hadits shahih, menurut Al-Albani juga hadits ini shahih dalam *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (279).

"Tidak ada Tuhan kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya kekuasaan dan segala pujian dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat menghalangi pemberian-Mu dan tidak ada yang dapat memberi jika Engkau menghalangi dan tidak memberi manfaat kekayaan itu pada si empunya (tanpa seizin-Mu).

Mughirah juga menulis,

إِنَّهُ كَانَ يَنْهَى عَنْ قِيلَ وَقَالَ وَكَثْرَةِ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةِ الْمَالِ وَكَانَ يَنْهَى عَنْ عُقُوقِ الأُمَّهَاتِ وَوَأْدِ الْبَنَاتِ وَمَنْعٍ وَهَاتِ.

Bahwasanya beliau (Rasulullah) melarang mempercayai kabar yang tak tentu sumbernya, banyak bertanya (tentang sesuatu yang tidak ada gunanya), membuang-buang harta, durhaka kepada orangtua, menguburkan anak perempuan hidup-hidup, dan enggan memberi tetapi suka meminta.[462]

461. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Dzi'b, dari Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah amal perbuatan itu menyelamatkan salah seorang di antara kalian."* Mereka bertanya, "Walaupun pada engkau wahai Rasul?" Beliau menjawab, *"Walaupun saya, tetapi saya diberi limpahan oleh Allah dengan rahmat-Nya. Maka dari itu, berbuat baiklah, dekatkan diri kalian pada-Nya, beribadahlah di waktu siang dan sebagian dari waktu malam. Sederhanakanlah (dalam beribadah), jangan terlalu banyak dan juga jangan terlalu sedikit supaya kalian mencapai ridha-Nya."*[463]

Lemah Lembut

462. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah, istri Nabi, ia berkata, Serombongan orang-orang Yahudi masuk ke Rasulullah dan mengucapkan, "*Assaamu alaikum*" (Semoga kematian atasmu). Aisyah berkata, "Aku paham ucapan

[462] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6862), Muslim dalam *Bab Qadha`* (12) dan Ibnu Khuzaimah (1/365).

[463] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Bukhari (6098) dan Ahmad (2/514).

mereka itu, lalu aku membalasnya, *"Alaikumussaamu walla'natu"* (Semoga juga kematian dan laknat menimpamu). Rasulullah lalu berkata kepadaku, Artinya, *"Pelan-pelan wahai Aisyah, sesungguhnya Allah menyukai sikap lemah lembut dalam segala hal."* Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah engkau mendengar apa yang mereka ucapkan?" Beliau menjawab, *"Aku sudah membalasnya dengan "Wa'alaikum."*[464]

463.a. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Al-A'masy, dari Tamim bin Salamah dari Abdurrahman bin Hilal, dari Jarir bin Abdullah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang melarang bersikap lemah lembut berarti mengharamkan kebaikan."*

463.b. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Al-A'masy, ia meriwayatkan hadits di atas (no.463.a.).[465]

464. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah, dari Amr, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ya'la bin Mamlik, dari Ummu Ad-Darda`, dari Abu Ad-Darda`, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنْ الرِّفْقِ فَقَدْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنْ الْخَيْرِ وَمَنْ حُرِمَ حَظَّهُ مِنْ الرِّفْقِ فَقَدْ حُرِمَ حَظَّهُ مِنْ الْخَيْرِ أَثْقَلُ شَيْءٍ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُسْنُ الْخُلُقِ إِنَّ اللهَ يُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبَذِيءَ.

"Barangsiapa yang memberikan nasibnya untuk lemah lembut maka ia telah memberikannya pada kebaikan dan barangsiapa yang mengharamkan nasibnya untuk lemah lembut maka ia telah mengharamkannya pada kebaikan, yang paling berat pada timbangan orang mukmin di Hari Kiamat adalah akhlak yang baik dan sesungguhnya Allah benci kepada orang jahat dan berkata kotor."[466]

---

[464] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5678), Muslim dalam *Bab As-Salam* (10), An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (4/102), Ahmad (6/199) dan Ibnu Hibban (14/353).

[465] a. Hadits shahih, diuriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (74), Ibnu Majah (3687) dan Abu Dawud (4809).
b. Hadits shahih, ibid.

[466] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2013), Al-Baihaqi (10/193), Ibnu Abi Syaibah (5/209) Al-Humaidi (1/193), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih At-Tirmidzi*.

465. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Bakar bin Nafi' —sahaya dari Zaid bin Khathab—ia berkata, aku mendengar Muhammad bin Abu Bakar bin Amrbin Hazm, Umrah berkata, Aisyah berkata bahwa Nabi ﷺ bersabda,

"Bangkitkanlah mereka yang tergelincir (ma'afkanlah dari kesalahannya)."[467]

466. Telah mengabarkan kepada kami Al-Ghidzani, Ahmad bin Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Katsir bin Abi Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Tsabit, dari Anas, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

"Tidaklah sifat lalim itu kecuali akan menghinakan pelakunya, dan sesungguhnya Allah itu Maha Pengasih dan suka pada sifat kasih sayang."[468]

467. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, ia berkata, Aku mendengar Abdullah bin Abi Utbah, ia meriwayatkan dari Abu Said Al-Khudri, ia berkata, Rasulullah itu seorang pemalu, lebih malu dari gadis yang dipingit. Apabila beliau tidak senang pada sesuatu kami mengetahuinya dari mimik wajahnya.[469]

468. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zuhair, dari Qabus, bahwa ayahnya telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Petunjuk yang baik, istiqamah dan hemat adalah termasuk sebagian dari tujuh puluh tanda kenabian."* [470]

469. Telah mengabarkan kepada kami Hafs bin Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Miqdam, dari ayahnya,

---

[467] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (7293), Ahmad (6/181) Ibnu Hibban (1/296), Ad-Daruquthni (3/207) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (638).

[468] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Qadha`i dalam kitabnya *Musnad Asy-Syihab* (2/16) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (466).

[469] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3369), Muslim dalam *Bab Al-Fadla`il* (67), Ibnu Majah (4180), dan Ahmad (3/71).

[470] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4776), Ahmad (1/296), Al-Baihaqi (10/194) Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (12/106) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Dha'if Abi Dawud*.

dari Aisyah, ia berkata, Suatu saat aku berada di atas unta yang membawa beban berat. Nabi lalu berkata,

> *"Bersikaplah lemah lembut, tidaklah sikap lemah lembut pada sesuatu itu kecuali akan memperindahnya dan tidaklah ia dicabut dari sesuatu kecuali akan menghinakannya."*[471]

470. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Walid bin Muslim, dari Abu Rafi', dari Said Al-Maqburi, dari ayahnya dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jauhilah sifat kikir karena itu yang mencelakakan kaum sebelum kamu hingga mereka menumpahkan darahnya dan memutuskan hubungannya. Dan kezhaliman menjadi kegelapan di Hari Kiamat."*[472]

Lemah Lembut dalam Hidup

471. Telah mengabarkan kepada kami Harmi bin Hafs, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Said bin Katsir bin Ubaid, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia berkata, Aku mau masuk ke rumah Aisyah, lalu ia berkata, "Tahan, (jangan masuk) hingga aku jahit tutup mukaku." Aku menahan untuk (tidak masuk), lalu aku berkata, "Wahai Ummul Mukminin, kalau aku keluar dan mengabarkan kepada mereka tentang ini mereka menganggapmu kikir." Ia lalu berkata, "Lihat kondisimu, sesungguhnya tidak ada yang baru bagi yang tidak menggunakan akhlak".[473]

Sesuatu yang Diberikan Kepada Hamba yang Bersikap Lemah Lembut

472. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, dari Humaid, dari Hasan, dari Abdullah bin Mughafil, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Allah itu Maha Lembut dan menyukai sikap lemah lembut. Dia memberi balasan pada sikap lemah lembut apa yang tidak diberikan kepada sikap kasar."* Yunus meriwayatkan dari Humaid hadits seperti di atas.[474]

---

[471] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (79), Ahmad (6/171) dan Al-Baihaqi (10/193).

[472] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2578), Ahmad (3/323), Al-Baihaqi (2/490) dan Al Humaidi (2/490).

[473] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Bukhari dalam kitabnya *At-Tarikh* (7/206) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (471).

[474] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4807) Ibnu Majah (3688), An-Nasa`i (7702), Ad-Darimi (2/416), Ibnu Hibban (2/309) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi*

Menentramkan

473. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abu Tayyah, ia berkata, Aku mendengar Anas bin Malik berkata, Nabi ﷺ bersabda,

يَسِّرُوا وَلاَ تُعَسِّرُوا وَسَكِّنُوا وَلاَ تُنَفِّرُوا.

"Permudahkanlah dan jangan dipersulit, tentramkanlah dan jangan buat mereka lari."[475]

474. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir, dari Atha', dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, Seorang tamu singgah pada Bani Isra`il dan di rumah mereka ada anjingnya. Mereka berkata pada anjingnya, "Jangan menggonggong pada tamu kami." Lalu mereka memukul perut anjingnya. Mereka kemudian menceritakan kepada Nabi mereka. Lalu ia berkata, "Sesungguhnya ini merupakan perumpamaan bagi kaum setelah kalian dimana orang-orang bodoh di antara mereka mengalahkan ulamanya."[476]

Mencela

475.Telah mengabarkan kepada kami Abul Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Miqdam bin Syuraih, ia berkata, aku mendengar ayahku berkata, aku mendengar Aisyah berkata, Suatu saat aku berada di atas unta yang membawa beban berat lalu aku memukulnya. Nabi ﷺ lalu berkata, *"Bersikaplah lemah lembut, tidaklah lemah lembut pada sesuatu itu kecuali akan memperindahnya dan tidaklah dicabut kecuali akan menghinakannya."*[477]

476. Telah mengabarkan kepada kami Shidqah, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Aliyyah, dari Al-Jariri, dari Abu Nadhrah, ia berkata, Telah berkata seorang laki-laki dari kalangan kami yang dikenal namanya Jabir atau Juwaibir, ia berkata, Aku minta sesuatu pada Umar di masa

---

Dawud.

[475] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5774), Muslim dalam *Bab Al-Jihad* (8), Ahmad (3/131), Abu Ya'la (7/187).

[476] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ahmad (2/170) dan menurut Al Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (474).

[477] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2594) dan At-Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (5068).

kekhilafahannya, lalu aku berhenti di Madinah malam hari. Aku bermalam bersamanya, aku memberinya sekadar pembicaraan dan memulai membicarakan tentang dunia dan aku meremehkannya. Aku membiarkan dia tidak menyamakan sesuatu (bersebrangan). Di sampingnya ada seorang laki-laki yang sudah beruban dan memakai pakaian putih. Setelah aku menyudahi perkataanku, lalu ia berkata, "Setiap perkataanmu itu hampir sama kecuali kamu jatuh pada kesibukan dunia. Tahukah kamu apa itu dunia? Sesungguhnya dunia itu bekal kita menuju akhirat. Di dunia kita beramal dan akan mendapat balasan di akhirat." Ia berkata, "Dalam urusan dunia ia lebih tahu dari saya, lalu aku berkata, "Wahai Amirul Mukminin, siapa laki-laki yang di sampingmu itu?" Dia menjawab, "Dia pemimpin orang-orang Islam, Ubay bin Ka'ab."[478]

477. Telah mengabarkan kepada kami Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qannan bin Abdullah An-Nahmi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Ausajah, dari Al-Barra` bin Azib, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

الأَشَرَةُ شَرٌّ.

"Euforia (kegembiraan yang melewati batas) itu termasuk perbuatan jelek."[479]

Mencari Harta

478. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hanasy bin Harits, dari ayahnya, ia berkata, Seorang laki-laki di antara kami memelihara kuda hingga beranak lalu mengorbankannya. Ia berkata, Aku hidup hingga aku menunggangnya, lalu datang perintah Umar untuk memperbaiki rezeki yang telah diberikan Allah karena dalam urusan itu mesti ada waktu untuk jeda.[480]

479. Telah mengabarkan kepada kami Abul Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salmah, dari Hisyam bin Zaid bin Anis bin Malik, dari Anas bin Malik bahwa Nabi ﷺ bersabda,

---

[478] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (2/269) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (476).

[479] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1493).

[480] Hadits shahih, diriwayatkan oeh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (5/275), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (9).

إِنْ قَامَتْ السَّاعَةُ وَبِيَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لاَ يَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَفْعَلْ.

"Apabila kiamat akan datang dan di tangan salah seorang di antara kalian memegang anak pohon kurma (yang sedang ditanam) jika bisa kiamat itu tidak datang sebelum ditanamnya maka tanamlah." [481]

480. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad Al-Bajali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yahya bin Said, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Dawud bin Abu Dawud, ia berkata, telah berkata kepadaku Abdullah bin Salam, "Jika engkau mendengar Dajjal telah keluar dan engkau sedang menanam anak pohon kurma maka jangan tergesa-gesa untuk menikmatinya karena manusia setelah itu masih hidup."[482]

Doa Orang Tertindas Pasti Dikabulkan

481. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syaiban, dari Yahya, dari Abu Ja'far, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tiga doa pasti dikabulkan, yaitu; doa orang tertindas (dizhalimi), doa musafir, dan orangtua untuk anaknya."*[483]

Permohonan Rezeki Seorang Hamba Kepada Allah

"Berilah kami rezeki, dan Engkau adalah sebaik-baik yang memberi rezeki." (Al Ma'idah: 114)

482. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abi Zinnad, dari Musa bin Uqbah, dari Abu Zubair, dari Jabir bahwa ia mendengar Nabi berdoa di

[481] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/191), Abd bin Humaid (1/366) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (9).

[482] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (8/385) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (480).

[483] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3862), Ahmad (2/258), Ibnu Hibban (6/416) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (2250).

atas mimbar sambil mengarahkan pandangannya ke negeri Yaman, *"Ya Allah, semoga mereka menghadap dengan hatinya."* Lalu beliau mengarahkan pandangannnya ke Iraq sembari membaca doa itu dan mengarahkan pandangannya ke segala arah dengan membaca doa itu juga dan berdoa,

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا مِنْ ثَمَرَاتِ الأَرْضِ وَبَارِكْ لَنَا فِي مُدِّنَا وَصَاعِنَا.

"Ya Allah, berilah kami rezeki dari hasil bumi dan berkahkanlah kami dalam mud dan sha' (takaran) kami."[484]

Kazhaliman Adalah Kegelapan di Hari Kiamat

483. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dawud bin Qais, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Muqassim, ia berkata, Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Takutlah pada kezhaliman karena itu kegelapan di Hari Kiamat, takutlah pada sifat kikir karena itu telah menghancurkan kaum sebelum kamu dan menyebabkan mereka saling menumpahkan darah dan menghalalkan yang haram."[485]

484. Telah mengabarkan kepada kami Hatim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Munkadir bin Muhammad bin Munkadir, dari ayahnya, dari Jabir, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Di akhir umatku nanti akan terjadi sikap menjelek-jelekkan, menuduh, dan menghinakan dan itu dimulai dari orang-orang yang zhalim."*[486]

485. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Majisyun, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Kezhaliman adalah kegelapan di Hari Kiamat."*[487]

---

[484] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ahmad (3/342), dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (482).

[485] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (56), Ahmad (3/323), At-Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (1865).

[486] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ahmad (2/136), Ibnu Adi dalam kitabnya *Al-Kamil* (4/151) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (484).

[487] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2030), Ahmad (2/137), Al-Baihaqi (6/93) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih At-Tirmidzi*.

486. Telah mengabarkan kepada kami Mas'ud dan Ishaq, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'adz, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Qatadah, dari Abul Mutawakkil An-Naji, dari Abu Said, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila orang-orang Mukmin selamat dari siksa api neraka, mereka akan ditahan di jembatan antara surga dan neraka lalu diqishash kezhaliman-kezhaliman yang telah mereka lakukan selama di dunia hingga setelah disucikan mereka dizinkan masuk surga. Dan demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, seorang yang hanya berada di rumahnya selama di dunia, lebih membawanya (ke surga) daripada (kezhaliman)."*[488]

487. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Jauhilah perbuatan zhalim karena kezhaliman adalah kegelapan di Hari Kiamat. Jauhilah perbuatan keji karena Allah tidak suka pada orang yang keji dan berkata-kata keji. Jauhilah sifat kikir karena itu telah membawa kaum sebelum kamu memutuskan hubungan di antara mereka dan menghalalkan yang diharamkan pada mereka."*[489]

488. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Maslamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dawud bin Qais, dari Ubaidillah bin Muqsim, dari Jabir, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

> *"Jauhilah perbuatan zhalim karena itu adalah kegelapan di Hari Kiamat dan takutlah pada sifat kikir karena itu telah menghancurkan kaum sebelum kamu dan menyebabkan mereka menumpahkan darah sesamanya dan menghalalkan apa-apa yang dilarang pada mereka."*[490]

489. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ashim, dari Abu Dhuha, ia berkata, Masruq dan Syatir berkumpul di masjid lalu berdatanglah orang-orang mengelilingi mereka berdua. Masruq berkata kepada Syatir, "Aku tidak melihat mereka mendatangi kita kecuali mereka ingin

---

488 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2308), Ibnu Hibban (16/416) dan Abu Ya'la (2/404).

489 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (1/56) dan ia menshahihkan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

490 Hadits shahih, Al-Hafidz menyebutkan dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (10/479) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (488).

mendengar petuah kebaikan dari kita. Apabila kamu meriwayatkan dari Abdullah maka aku mempercayaimu dan apabila aku yang meriwayatkan dari Abdullah maka kamu akan mempercayaiku." Ia berkata, "Sampaikan wahai Abu Aisyah!" Ia berkata, "Apakah engkau mendengar Abdullah berkata, "Kedua mata itu berzina, kedua kaki itu berzina dan kemaluan itu membenarkannya atau mendustainya"? Ia menjawab, "Ya, aku mendengarnya". Ia berkata, "Aku juga telah mendengarnya." Ia berkata lagi, "Apakah engkau mendengar Abdullah berkata bahwa di dalam Al-Qur`an ada ayat yang paling memuat hukum halal dan haram, perintah dan larangan yaitu ayat,

إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُ بِٱلْعَدْلِ وَٱلْإِحْسَٰنِ وَإِيتَآيِٕ ذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ وَٱلْبَغْىِۚ ﴿٩٠﴾ ﴿النحل: ٩٠﴾

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan." (An-Nahl: 90)

Ia menjawab, "Ya, aku mendengarnya." Ia bertanya lagi, "Apakah engkau mendengar Abdullah berkata bahwa di dalam Al-Qur`an ada ayat paling cepat memberi jalan keluar, yaitu

وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجْعَل لَّهُۥ مَخْرَجًا ﴿٢﴾ ﴿الطلاق: ٢﴾

"Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah maka akan dijadikan baginya jalan keluar." (Ath-Thalaq: 2)

Ia menjawab, "Ya." Ia berkata, "Aku juga mendengarnya." Ia bertanya lagi, "Apakah engkau mendengar Abdullah berkata bahwa di dalam Al-Qur'an ada ayat yang paling (memberi) pemasrahan, yaitu

يَٰعِبَادِىَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِۚ ﴿٥٣﴾ ﴿الزمر: ٥٣﴾

"Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah." (Az-Zumar: 53). Ia menjawab, "Ya, aku telah mendengarnya."[491]

491 Hadits hasan, menurut Al-Albani juga hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (489).

490. Telah mengabarkan kepada kami Abdul A'la bin Musahhir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abdul Aziz, dari Rabi'ah bin Yazid, dari Abu Idris Al-Khaulani, dari Abu Dzar, Nabi bersabda, Allah berfirman (dalam hadits Qudsi),

"Wahai hamba-hambaKu, Aku haramkan perbuatan zhalim itu pada diri-Ku dan Aku juga haramkan pada diri kalian, maka janganlah kalian saling menzhalimi. Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kamu sekalian berbuat dosa siang malam dan Aku ampuni dosa-dosamu, tidak peduli kecil maupun besar. Maka mintalah ampun kepada-Ku niscaya Aku akan mengampunimu. Wahai hamba-hamba-Ku, setiap kalian lapar kecuali yang Aku berikan makan, maka mintalah makanan pada-Ku niscaya Aku berikan makan. Setiap kalian telanjang kecuali yang Aku berikan pakaian, maka mintalah pada-Ku pakaian nicaya Aku berikan kamu pakaian. Wahai hamba-hamba-Ku, andaikan orang-orang sebelummu dan sesudahmu serta manusia dan jin dalam kondisi hatinya paling bertakwa, maka itu tidak akan menambah kekuasaan-Ku sedikit pun, dan apabila mereka dalam kondisi paling jahat hatinya, maka itu tidak akan mengurangi kekuasaan-Ku sedikit pun. Dan apabila mereka berkumpul dalam satu tempat dan memohon kepadaKu maka Aku pasti memberi setiap mereka apa yang diminta dan itu tidak akan mengurangi kekuasaanKu sedikitpun kecuali seperti lautan menenggelamkan kepulauan sekali saja. Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya itu adalah amal perbuatanmu dan Aku kembalikan padamu, maka siapa yang mendapat kebaikan hendaklah memuji Allah dan siapa yang mendapat keburukan maka jangan menyalahkan kecuali pada dirinya sendiri."[492]

Ampunan Bagi Orang yang Sakit

491. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Ala`, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Amr bin Harits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Salim, dari Muhammad Az-Zubaidi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sulaim bin Amir, bahwasanya Ghudaif bin Harits mengabarkan bahwa seseorang telah datang kepada Abu Ubaidah bin Al-Jarrah dan ia sedang sakit. Ia bertanya pada Abu Ubaidah, "Bagaimana pahala seorang pemimpin?" Abu Ubaidah balik bertanya, "Apakah kalian tahu bagaimana kalian mendapat pahala?" ia menjawab,

[492] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Hakim (4/269), Al-Baihaqi dalam *As-Sunan* (6/93), Ibnu Hibban (2/385) dan semua sanadnya tsiqah.

"Dengan apa yang menimpa kami yang tidak kami sukai." Abu Ubaidah berkata lagi, "Begitu pula kalian akan diberi pahala dengan apa yang kalian nafkahkan di jalan Allah dan belanjakan untuk kalian sendiri, kemudian menghitung semua alat perjalanan sampai sabuk kulit pada leher kuda tarik. Tetapi sakit yang menimpa badan kalian ini yang menyebabkan Allah menghapus dosa-dosa kalian."[493]

492. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari Muhammad bin Amr bin Halhalah, dari Atha` bin Yassar, dari Abu Said Al-Khudri dan Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلاَ وَصَبٍ وَلاَ هَمٍّ وَلاَ حُزْنٍ وَلاَ أَذًى وَلاَ غَمٍّ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلاَّ كَفَّرَ اللهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ.

"Apa yang menimpa seorang Muslim dari penyakit, kesusahan, kesedihan, gangguan, dan kesempitan sampai duri yang menusuknya, maka Allah akan mengampuni karenanya dosa-dosanya."[494]

493. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Abdul Malik bin Umair, dari Abdurrahman bin Said, dari ayahnya, ia berkata, Aku bersama Salman dan ia menjenguk orang sakit di Kandah. Ketika masuk ia berkata, "Bergembiralah, sesungguhnya penyakit yang diderita seorang mukmin menjadi penghapus (dosa-dosanya) dan kerelaannya. Adapun penyakit yang diderita orang yang jahat seperti unta yang diikat oleh pemiliknya kamudian dikirimkan dan ia tidak tahu kenapa diikat dan dikirimkan."[495]

494.a. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Adi bin Adi, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda,

[493] Hadits dha'if, Al-Albani juga mendha'ifkannya dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (491).

[494] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5318), Muslim dalam *Bab Al-Birr* (52) dan At-Tirmidzi (966).

[495] Hadits shahih, Al-Hafidz menyebutkan dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (10/116) dan Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (11/99) dan Al-Albani juga menshahihkan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (493).

"Musibah yang menimpa orang mukmin laki-laki dan perempuan di badannya, keluarganya, dan hartanya, hingga ia akhirnya menghadap Allah dan tidak ada lagi dosa baginya."

494b. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umar bin Thalhah, dari Muhammad bin Amr, ia meriwayatkan hadits seperti yang tersebut di atas (no.494.a), tetapi ada penambahan kalimat, "pada anaknya."[496]

495. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Telah datang orang Arab badui, lalu Nabi berkata padanya, *"Apakah kamu kena penyakit Ummu Mildam (penyakit demam)?"* Ia balik bertanya, "Apa *Ummu Mildam* itu?" Beliau menjawab, "Penyakit panas di antara kulit dan daging." Ia berkata, "Tidak." Beliau bertanya lagi, "Apakah kamu kena *Shuda'* (pusing)?" ia balik bertanya, "Apakah *Shuda'* itu?" Beliau menjawab, "Angin yang mencegah di kepala dan mencegah air keringat." Ia menjawab, "Tidak." Setelah orang itu berdiri, Nabi berkata, *"Siapa yang ingin melihat salah seorang penghuni neraka maka lihatlah dia."*[497]

Menjenguk Orang Sakit Tengah Malam

496. Telah mengabarkan kepada kami Imran bin Maysarah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Fudhail, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hushain, dari Sufyan bin Salamah, dari Khalid bin Rabi', ia berkata,

"Ketika penyakitnya Hudzaifah makin parah kaumnya dan orang-orang Anshar mendengarnya lalu mereka menjenguknya tengah malam atau waktu Shubuh. Ia bertanya, "Sekarang waktu apa? (Jam berapa sekarang?)" Kami menjawab, "Tengah malam atau waktu shubuh." Ia berkata, "Aku berlindung kepada Allah dari paginya api neraka." Ia berkata lagi, "Apakah kalian datang membawa kain kafan?" Kami menjawab, "Ya." Ia berkata lagi, "Jangan berlebihan kafannya, jika aku memiliki kebaikan di sisi Allah akan aku ganti dengan yang lebih baik dari itu, dan jika yang

[496] a. Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini juga shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (494).
b. Hadits shahih, ibid.

[497] Hadits hasan, menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (495).

ada adalah keburukan maka akan diambil secepatnya." Ibnu Idris berkata, "Kami menjenguknya pada sebagian malam."[498]

497. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isa bin Mughirah, dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Jubair bin Abi Shalih, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Apabila seorang mukmin sakit maka Allah menghapus dosa-dosanya seperti ubupan (alat peniup api) membersihkan karat besi."*[499]

498. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Urwah, dari Aisyah, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang muslim ditimpa musibah sakit kecuali itu menjadi penghapus dosa-dosanya walaupun (musibah itu hanya) duri yang menusuknya."*[500]

499. Telah mengabarkan kepada kami Al-Makki, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Ju'aid bin Abdurrahman, dari Aisyah binti Sa'ad bahwa ayahnya telah berkata, Waktu di Makkah aku menderita sakit parah, lalu Nabi datang menjengukku. Aku berkata pada beliau, "Wahai Rasulullah, aku akan meninggalkan harta dan satu orang anak perempuan. Apakah aku akan mewasiatkan dua pertiga dari hartaku dan sepertiganya aku tinggalkan (untuk anak-anakku)?" Beliau menjawab, *"Tidak."* Aku bertanya lagi, "Atau aku wasiatkan separoh dan separohnya aku tinggalkan?" Beliau menjawab, *"Tidak."* Aku bertanya lagi, "Atau aku wasiatkan sepertiga dan aku tinggalkan untuk putriku dua pertiganya?" Beliau berkata, *"Sepertiga, dan sepertiga itu banyak."* Kemudian beliau meletakkan tangannya di dahiku dan mengusap wajah dan perutku. Beliau lalu berdoa, *"Ya Allah, sembuhkanlah Sa'ad dan sempurnakanlah hijrahnya."* Aku masih merasakan dingin tangannya di dadaku hingga saat (aku sembuh).[501]

---

[498] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Hakim (3/429), Tabroni dalam kitabnya *Al-Kabir* (3/163) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam Takhrij *Al-Adab Al-Mufrad.* (496).

[499] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (7/198), Ath-Thabarani dalam kitabnya *Al-Ausath* (2/253) dan Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (4/504) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1257).

[500] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/167), Ma'mar bin Rasyid dalam kitabnya *Al-Jami* (11/197) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam Takhrij Al-Adab Al-Mufrad nya (498).

[501] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubara`* (6318) dan Ahmad (1/171) dan semua sanadnya tsiqah.

Amalan Orang Sakit Dicatat Sebagaimana Waktu Sehat

500. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah bin Uqbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Alqamah bin Martsad, dari Qasim bin Mukhaimirah, dari Abdullah bin Amr, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah orang yang sakit itu kecuali amalnya dicatat seperti amalnya ketika ia sehat."*[502]

501 a. Telah mengabarkan kepada kami Arim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Zaid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sinnan bin Abu Rabi'ah, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Anas bin Malik, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang muslim yang ditimpa musibah dari Allah pada badannya kecuali akan dicatat amal (kebaikannya) di waktu sakit sebagaimana saat dia sehat. Dan jika Allah memberinya kesembuhan maka ia mendapat sesuatu yang manis (menyenangkan). Dan jika mati ia akan diampuni dosa-dosanya."*

501 b. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Sinnan, dari Anas, bahwa Nabi telah bersabda seperti hadits di atas dengan tambahan, *"Maka apabila Allah memberinya kesembuhan maka itu seperti madu baginya."*[503]

502. Telah mengabarkan kepada kami Qurrah bin Habib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Iyas bin Tamimah, dari Atha' bin Abu Rabah, dari Abu Hurairah, ia berkata, telah datang kepada Nabi seorang wanita yang sakit demam lalu ia berkata, "Utuslah aku ke keluargamu yang masih bersamamu." Beliau lalu mengutusnya pada orang-orang Anshar dan wanita itu tinggal bersama mereka selama enam hari enam malam. Mereka merasa keberatan. Nabi mendatangi rumah-rumah mereka dan mereka mengadukannya. Beliau masuk dari rumah ke rumah dan mendoakan kesehatan buat mereka. Setelah beliau pulang seorang wanita mengikutinya dan berkata, "Demi yang mengutusmu dengan kebenaran, aku termasuk golongan Anshar dan ayahku juga, maka doakanlah kepada Allah untukku sebagaimana engkau mendoakan orang-orang Anshar." Beliau berkata, *"Terserah kepadamu, jika kamu menghendaki maka aku doakan kepada Allah supaya memberi kesehatan kepadamu dan jika kamu bersabar maka*

502 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/194), Al-Baihaqi (6339) semua sanadnya tsiqah.

503 a. Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (2/54) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (501).
b. Ibid.

bagimu surga." Wanita itu berkata, "Aku akan bersabar dan tidak aku jadikan surga sebagai taruhannya."[504]

503. Dari Atha`, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Tidak ada penyakit yang menimpaku dan lebih aku sukai daripada penyakit demam karena ia menimpa pada semua anggota badanku dan sesungguhnya Allah memberi bagian pahala pada setiap anggota badan (yang sakit)."[505]

504. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Abu Wa`il, dari Abu Nuhailah, dikatakan kepadanya, "Berdoalah kepada Allah." Abu Nuhailah lalu berdoa, "Ya Allah, kurangkanlah sakitnya tetapi jangan kurangi pahalanya." Dikatakan kepadanya lagi, "Berdoalah... berdoalah..." Ia lalu berdoa, "Ya Allah, jadikan aku termasuk orang-orang yang Engkau dekatkan kepada-Mu dan jadikan ibuku termasuk golongan bidadari yang bermata indah."[506]

505. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, dari Imran bin Muslim — Abu Bakar — ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Atha' bin Abi Rabah, ia berkata, telah berkata kepadaku Ibnu Abbas, "Sukakah aku perlihatkan kepadamu wanita ahli surga?" Aku menjawab, "Ya." Ia berkata, "Inilah wanita yang berkulit hitam yang telah datang kepada Nabi dan berkata, 'Aku kena penyakit ayan (epilepsi) dan auratku terbuka (sehingga) diketahui orang, doakan aku.' Beliau menjawab, *'Jika engkau bersabar maka bagimu surga dan jika mau aku akan berdoa kepada Allah supaya menyehatkanmu.'* Wanita itu lalu berkata, "Aku memilih sabar. Tetapi auratku (jika sedang ayan) terbuka, maka doakan supaya tidak terbuka." Beliau lalu mendoakannya.[507]

506. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Makhlad, dari Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Atha' bahwa ia melihat Ummu

---

[504] Hadits shahih, Ibnu Katsir menyebutkan dalam kitabnya *Al-Bidayah wa An-Nihayah* (6/160) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah* (2502).

[505] Hadits shahih, Al Hafidz menyebutkan dalam *Fath Al-Bari* (10/110) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (503).

[506] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Kabir* (22/378), Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (34/342) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (504).

[507] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5328), Muslim dalam *Bab Al-Birr* (43) An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (7490) dan Ahmad (1/346).

Zafr — seorang wanita jangkung berkulit hitam berada di tangga Ka'bah — ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Abi Mulaikah bahwa Qasim telah mengabarkannya, dari Aisyah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Apa yang menimpa seorang mukmin, seperti duri yang menusuknya atau yang lebih dari itu, maka itu akan menjadi penghapus dosa-dosanya."*[508]

507. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Abdurrahman bin Abdullah bin Mauhib, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku pamanku, Ubaidillah bin Abdullah bin Mauhib, ia berkata, Aku mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang muslim yang tertusuk oleh duri di dunia lalu pasrah kepada Allah kecuali hal itu akan menghapus dosa-dosanya di Hari Kiamat kelak."*[509]

508. Telah mengabarkan kepada kami Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, katanya, telah mengabarkan kepadaku Abu Sufyan, dari Jabir, ia berkata, Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda,

> *"Tidaklah seorang mukmin laki-laki dan perempuan, muslim laki-laki dan perempuan, ditimpa penyakit kecuali Allah akan menghapus dosa-dosanya karena penyakit itu."*[510]

Bolehkah Orang yang Sakit Mengeluhkan Rasa Sakitnya?

509. Telah mengabarkan kepada kami Zakaria, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam, dari ayahnya, ia berkata, Aku bersama Abdullah bin Az-Zubair (anak Asma`) masuk ke rumah Asma` sepuluh hari sebelum terbunuhnya Abdullah. Asma` saat itu dalam keadaan sakit. Abdullah berkata kepadanya, "Bagaimana keadaanmu ibu?" Asma` menjawab, "Aku sedang sakit." Ia berkata, "Aku sendiri sedang menghadapi maut." Asma` berkata, "Apakah engkau ingin aku mati sehingga engkau mengangan-angankan untuk mati (juga).

---

[508] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/257) dan semua sanadnya tsiqah (dapat dipercaya).

[509] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/402) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2503)

[510] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/386), Ibnu Adi dalam kitabnya *Al-Kamil* (7/277) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah* (2503).

Demi Allah, aku tidak senang mati kecuali datang salah satu di antara dua nasibmu, baik engkau terbunuh sehingga aku mendapatkan pahala (karena sabar atas musibah yang terjadi) atau engkau yang menang sehingga itu membuat aku gembira. Jauhilah perkara muskil yang tidak sesuai denganmu sehingga engkau tidak takut pada kematian." Asma` menghendaki supaya Abdullah Az-Zubair untuk terus berperang dan itu membuatnya merasa sedih.[511]

510. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Hisyam bin Sa'ad, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudri, bahwasanya ia masuk ke rumah Rasulullah yang saat itu beliau sedang sakit panas dan berselimut. Ia lalu meletakkan tangannya di atas beliau dan terasa panasnya itu dari atas selimut, lalu Abu Sa'id berkata, "Sakit panasmu sungguh berat wahai Rasulullah." Beliau lalu bersabda,

> *"Sesungguhnya sangat berat cobaan kita dan berlipat gandalalah pahala kita." Ia berkata, "Wahai Rasul, siapa manusia yang paling berat cobaannya?" Beliau menjawab, "Yaitu para Nabi, kemudian orang-orang saleh. Sebagian dari mereka ada yang diuji dengan kefakiran sehingga tidak punya lagi pakaian selain kain yang menutupi auratnya saja. Ada pula yang diuji dengan kutu yang membunuhnya. Mereka lebih gembira diuji dengan cobaan (kefakiran) daripada sebagian kalian yang sangat gembira ketika diberi kekayaan."*[512]

Menjenguk Orang Pingsan

511. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Munkadir, ia mendengar Jabir bin Abdullah berkata, Aku pernah sakit lalu datang Nabi menjengukku bersama Abu Bakar dengan berjalan kaki. Mereka mendapati aku dalam keadaan tak sadarkan diri (pingsan). Beliau berwudhu' dan menuangkan air wudhu'nya kepadaku lalu aku sadar dan ternyata Nabi

[511] Hadits shshih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/203), Al-Hafidz menyebutkan dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (10/124) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (509).

[512] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/94), Al-Baihaqi (3/372), Al-Hakim (1/99), Abu Ya'la dalam *Al-Musnad* (2/312) dan semua sanad haditsnya tsiqah.

berada di sisiku. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang harus aku lakukan dengan hartaku? Berilah keputusan (hukum) dalam masalah hartaku!" Beliau tidak menjawab hingga turun ayat Al Qur`an tentang hukum warisan.[513]

Menjenguk Anak Kecil yang Sakit

512. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, dari Ashim Al-Ahwal, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Usamah bin Zaid, bahwa cucu beliau dari seorang putrinya sakit keras. Lalu ibunya mengutus seseorang kepada Nabi memberitahu bahwa putranya hampir mati. Rasulullah lalu berkata, *katakan pada ibunya,*

إِنَّ لِلّٰهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلٌّ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ.

"Sesungguhnya milik Allah apa yang Dia ambil, dan milik-Nya pula apa yang Dia beri. Setiap sesuatu telah ditentukan ajalnya di sisi-Nya, suruh ia bersabar dan mengharapkan pahala dari-Nya."

Orang yang diutusnya itu lalu kembali dan mengabarkan apa yang telah dikatakan Nabi. Ia mengutusnya lagi ke Nabi dan memberikan bayinya itu pada Nabi setelah beliau datang. Nabi berdiri di tengah para sahabatnya di antaranya terdapat Sa'ad bin Ubadah. Nabi lalu mengambil anak itu dan meletakkan di dadanya dan pada dada bayi itu terdengar suara gemertak seperti gemertak gigi, lalu berlinanglah air mata beliau. Sa'ad kemudian berkata, "Engkau menangis padahal engkau seorang Rasul Allah?" Beliau menjawab,

"Aku menangis karena kasih sayangku kepadanya. Sesungguhnya Allah tidak memberi kasih sayang-Nya kecuali kepada orang-orang yang memiliki kasih sayang."[514]

513. Telah mengabarkan kepada kami Al-Hasan bin Waqi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dhamrah, dari Ibrahim bin Abu Ablah, ia berkata, Istriku sakit lalu aku datang kepada Ummu Ad-Darda' dan ia

---

513 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5327), Muslim dalam *Bab Al-Fara'idh* (5), Ibnu Majah (2728), An-Nasa`i (71) dan Ibnu Khuzaimah (1/56).

514 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1224) dan Muslim dalam *Bab Al-Jana`iz* (11) dan An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (1995).

bertanya, "Bagaimana keadaan istrimu?" Aku menjawab, "Sakit." Lalu ia memanggilku memberi makanan lalu aku makan kemudian aku kembali menjenguk istriku. Kemudian aku mendatangi Ummu Ad-Darda' lagi dan ia bertanya, "Bagaimana keadaannya?" Aku jawab, "Sama dengan anggota keluarga yang lain." Ia lalu berkata, "Aku memanggilmu memberi makanan setelah kamu memberitahuku bahwa keluargamu sakit, adapun jika sama maka aku tidak akan mengundangmu dengan sesuatu."[515]

Nabi Menjenguk Orang Arab Badui

514. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahab Ats-Tsaqafi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid Al-Hadzdza`, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwasanya Rasulullah ﷺ menjenguk seorang Arab Badui yang sedang sakit. Beliau berkata, *"Tidak apa-apa, semoga penyakit ini menjadi pencuci dari dosa-dosa insya Allah."* Orang Arab Badui itu berkata, "Akan tetapi itu penyakit demam yang membakar orang yang sudah tua dan mengantarkannya ke kubur." Beliau menjawab, *"Jadi seperti itulah."*[516]

Menjenguk Orang-orang Sakit

515. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Siapa di antara kalian yang hari ini puasa?"* Abu Bakar menjawab, "Saya." Beliau berkata, *"Siapa di antara kalian yang hari ini menjenguk orang sakit?"* Abu Bakar menjawab, "Saya." Beliau bertanya lagi, *"Siapa di antara kalian yang hari ini mengikuti janazah?"* Abu Bakar menjawab, "Saya." Beliau bertanya lagi, *"Siapa di antara kalian yang hari ini memberi makan pada orang miskin?"* Abu Bakar menjawab, "Saya." Marwan berkata, telah sampai kepadaku bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah berkumpul sifat-sifat tersebut pada diri seseorang dalam satu hari kecuali ia akan masuk surga."*[517]

---

[515] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (513).

[516] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3420) dan Ath-Thabrani (11/342).

[517] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Fadha`il* (82) dan At-Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (1891).

516. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ayyub, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syababah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mughirah bin Muslim, dari Abu Zubair, dari Jabir, ia berkata, Nabi mendatangi Ummu Sa'ib yang saat itu sedang gemetaran. Lalu beliau bertanya, *"Ada apa denganmu?"* Ia menjawab, "Aku kena penyakit demam, semoga Allah menghinakan penyakit itu." Beliau lalu berkata, *"Hati-hati, jangan mencela penyakit karena penyakit menghapus dosa-dosa orang mukmin sebagaimana alat peniup besi pada api yang membersihkan karatnya besi."*[518]

517. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Nadhr bin Syumail, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salmah, dari Tsabit Al- Bannani, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

"Allah berfirman, 'Wahai Bani Adam, Aku minta makanan pada kamu tetapi kamu tidak memberiKu makan.' Ia menjawab, 'Wahai Tuhanku, bagaimana mungkin Engkau meminta padaku makan dan aku memberi-Mu makan sedang Engkau adalah Tuhan semesta alam?' Allah menjawab, 'Tidakkah kamu tahu bahwa hamba-Ku si Fulan meminta makan padamu tetapi kamu tidak memberinya makan? Tidakkah kamu tahu bahwa jika kamu memberinya makan maka kamu akan mendapatkannya di sisi-Ku?' Allah berfirman, 'Wahai Bani Adam, Aku telah minta minum padamu tetapi kamu tidak memberi-Ku minum?' Ia menjawab, 'Wahai Tuhanku, bagaimana mungkin aku memberi-Mu minum sedang Engkau adalah Tuhan semesta alam?' Allah menjawab, "Hamba-Ku si Fulan meminta padamu minum tetapi kamu tidak memberinya minum. Tidakkah kamu tahu bahwa jika kamu memberinya minum maka kamu akan mendapatkannya di sisi-Ku?' Allah berfirman, 'Wahai Bani Adam, Aku sakit tetapi kamu tidak Menjenguk-Ku?' Ia menjawab, 'Wahai Tuhanku, bagaimana aku menjenguk-Mu sedang Engkau adalah Tuhan alam semesta?' Allah menjawab, 'Tidakkah kamu tahu bahwa hamba-Ku si Fulan sakit, jika kamu menjenguknya maka kamu akan mendapakatnya di sis-Ku atau kamu mendapat Aku di sisinya?"[519]

518. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibban bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qatadah, ia berkata, telah mengabarkan

---

[518] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (53), Abu Ya'la (4/64) dan At-Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (1543).

[519] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dam *Bab Al-Birr* (43) dan Ibnu Hibban (1/503).

kepadaku Abu Isa Al-Aswari, dari Abu Sa'id, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Jenguklah orang yang sakit dan ikuti jenazah niscaya hal itu mengingatkanmu pada akhirat."*[520]

519. Telah mengabarkan kepada kami Malik bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Umar bin Abi Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

> *"Tiga hal harus dilakukan oleh seorang muslim, yaitu menjenguk orang sakit, menjadi saksi atas jenazah, dan mendoakan orang bersin jika ia memuji Allah (membaca hamdalah)."*[521]

Doa Untuk Orang Sakit

520. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ayyub, dari Amr bin Sa'id, dari Humaid bin Abdurrahman, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku tiga orang dari Bani Sa'ad dan semuanya meriwayatkan dari ayahnya bahwasanya Rasulullah ﷺ telah menjenguk Sa'ad ketika berada di Makkah lalu ia menangis. Beliau lalu berkata, *"Apa yang membuatmu menangis?"* Ia menjawab, "Aku takut mati di bumi tempat hijrah seperti matinya Sa'ad." Beliau lalu berdoa, *"Ya Allah, sembuhkan Sa'ad (3 X)."* Ia berkata, "Aku memiliki harta banyak yang akan diwariskan pada putriku. Apakah aku wasiatkan hartaku semuanya (untuk kepentingan agama Islam)?" Beliau menjawab, *"Jangan!"* Ia bertanya, "Dua pertiga?" Beliau menjawab, *"Jangan!"* Ia bertanya, "Separoh?" Beliau menjawab, *"Jangan!"* Ia bertanya, "Sepertiga?" Beliau menjawab, *"Sepertiga saja, dan sepertiga itu sudah banyak. Pemberianmu dengan hartamu itu termasuk sedekah. Nafkah yang engkau keluarkan untuk keluargamu itu juga termasuk sedekah. Apa yang dimakan istrimu dari makananmu itu termasuk sedekahmu. Sesungguhnya engkau tinggalkan keluargamu dalam keadaan baik atau berkecukupan itu lebih baik daripada engkau meninggalkannya dalam keadaan menggantungkan diri pada orang lain."*[522]

---

520 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/23), Abu Ya'la (13/310), Abu Dawud Ath-Thayalisi (1/297) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1981).

521 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/357), Abu Ya'la (11/410), Abu Dawud Ath-Thayalisi (1/308) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1800).

522 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (1628), An-Nasa`i (6/243) dan Ahmad (1/168).

Keutamaan Menjenguk Orang Sakit

521.a. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ashim, dari Abu Qilabah, dari Abul Asy'ats Ash-Shan'ani, dari Abi Asma`, ia berkata, "Barangsiapa yang menjenguk saudaranya maka ia tetap berada di *Khurfatul Jannah* (kebun surga)." Aku bertanya pada Abu Qilabah, "Apakah *Khurfatul Jannah* itu?" Ia menjawab, "Kebun yang sedang berbuah." Aku bertanya pada Abu Qilabah, "Dari siapa Abu Asma` meriwayatkan itu?" Ia menjawab, "Dari Tsauban dari Rasulullah ﷺ."

521.b. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Habib bin Abi Tsabit, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah, dari Al-Mutsanna (menurut dugaanku adalah Ibnu Sa'ad) ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Qilabah, dari Abul Asy'ats, dari Abu Asma` Ar-Rahbi, dari Tsauban, dari Nabi seperti hadits di atas (No.421.a.).[523]

Pembicaraan Antara Orang Sakit dan Orang yang Menjenguk-nya

522. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Hafs, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Harits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Humaid bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku bahwa Abu Bakar bin Hazm dan Muhammad bin Munkadir berada di tengah orang-orang di masjid yang sedang menjenguk Umar bin Hakam bin Rafi' Al-Anshari. Mereka berkata, "Wahai Abu Hafs, sampaikan pada kami hadits Nabi!" Ia menjawab, Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda,

> *"Barangsiapa menjenguk orang sakit berarti ia menceburkan diri dalam rahmat (Allah) hingga apabila ia duduk ia berada di dalamnya."*[524]

Shalat di Dekat Orang Sakit

523. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia

---

[523] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (40).
b. Ibid.

[524] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/460), Ibnu Abi Syaibah (2/444), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Ash-Shaghir* (1/324), Abu Ya'la (6/151) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1929).

berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Amr, dari Atha', ia berkata, telah menjengukku Umar bin Shafwan. Ketika tiba waktu shalat, mereka shalat bersama Ibnu Umar dua raka'at, dan ia berkata, "Kami ini para musafir."[525]

Menjenguk Orang Musyrik yang Sakit

524. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya seorang anak Yahudi menjadi pembantu Nabi. Suatu ketika ia sakit. Nabi datang menjenguknya dan beliau duduk di sisi kepalanya lalu beliau berkata, *"Masuklah kamu ke dalam agama Islam."* Ia lalu menoleh pada ayahnya yang juga berada di sisi kepalanya. Ayahnya berkata, "Taatlah kepadanya!" Lalu ia masuk Islam. Kemudian Nabi keluar dan berkata,

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَنْقَذَهُ مِنَ النَّارِ.

"Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkannya dari siksa api neraka."[526]

Apa yang Dikatakan Pada Si Sakit

525. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abi Uwais, ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, ia berkata, Ketika Rasulullah datang ke Madinah, Abu Bakar dan Bilal menderita sakit, lalu aku menjenguk mereka. Aku bertanya, "Wahai ayah, bagaimana keadaanmu? Wahai Bilal, bagaimana juga keadaanmu?" Abu Bakar apabila sakit panas berkata,

"Setiap orang mendapat ucapan selamat pagi dari keluarganya
Sedangkan ajal lebih dekat dari tali sandalnya."

Bilal apabila sembuh dari penyakitnya berkata dengan suara yang keras,

Aisyah berkata, Aku mendatangi Rasulullah dan mengabarkannya, lalu beliau berdoa,

---

[525] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abdurrazaq (2/540) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (523).

[526] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1290), Abu Dawud (3095) dan Al-Baihaqi (6/206).

اَللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَحُبِّنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ وَصَحِّحْهَا وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِهَا وَمُدِّهَا وَانْقُلْ حُمَّاهَا فَاجْعَلْهَا بِالْجُحْفَةِ.

"Jadikan kami cinta kepada Madinah seperti kami cinta pada Makkah atau lebih dari itu, jadikan ia kota yang sehat, berkahkanlah dalam sha' dan mud (takarannya), alihkanlah penyakit demamnya ke Juhfah."[527]

526. Telah mengabarkan kepada kami Ma'la, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Mukhtar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas bahwa Nabi ﷺ menjenguk seorang Arab Badui. Biasanya apabila beliau menjenguk orang sakit, beliau berkata, *"Tidak apa-apa, semoga itu menjadi penghapus dosa-dosanya insya Allah."* Orang Badui itu berkata, "Itu menjadi penghapus dosa-dosa? Tidak, itu adalah penyakit panas yang menimpa seorang kakek tua yang mengantarkannya ke alam kubur." Beliau berkata, *"Kalau begitu demikianlah adanya."*[528]

527. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahab, dari Harmalah, dari Muhammad bin Ali Al-Qurasyi, dari Nafi', ia berkata, Biasanya bila Umar menjenguk orang sakit ia bertanya tentang keadaannya dan apabila akan meninggalkannya ia akan berkata, "Mudah-mudahan Allah menjadikannya kebaikan untukmu!" Umar tidak berkata lebih dari itu.[529]

Apa yang Harus Dikatakan Orang Sakit?

528. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ya'qub, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Sa'id bin Amr bin Sa'id, dari ayahnya, Suatu ketika Hajjaj menjenguk Ibnu Umar dan aku berada di sana. Ia bertanya "Bagaimana keadaanya?" Ibnu Umar menjawab, "Baik." Ia bertanya lagi, "Siapa yang membuatmu begini?" Ibnu Umar menjawab, "Yang membuatku begini adalah orang yang memerintahkan membawa

---

527 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1790), Muslim dalam *Bab Al-Haji* (480), An-Nasa`i (7495) dan Ahmad (6/65).

528 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3420), Ahmad (3/250), Ibnu Hibban (7/225) dan Al-Baihaqi (3/382).

529 Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (26/162) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (527).

senjata di hari yang dilarang membawa senjata." Yang dia maksud adalah Hajjaj sendiri.[530]

Menjenguk Orang Fasik yang Sakit

529. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bakar bin Mudhar, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Zahr, dari Hibban bin Abu Jublah, dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash, ia berkata, "Janganlah kalian menjenguk para pemabuk apabila mereka sakit."[531]

Wanita Menjenguk Laki-laki yang Sakit

530. Telah mengabarkan kepada kami Zakaria bin Yahya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hakam bin Mubarak, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Walid, yakni Ibnu Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Harits bin Ubaidillah Al-Anshari, ia berkata, Aku melihat Ummu Ad-Darda` di atas hewan tunggangannya sedang menjenguk orang sakit, yaitu seorang laki-laki dari kalangan Anshar yang biasa tinggal di masjid.[532]

Tidak Boleh Dilihat Ketika Menjenguk Orang Sakit

531. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Hajar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Mushir, dari Al-Ajlah, dari Abdullah bin Abi Hudzail, ia berkata, Abdullah bin Mas'ud telah menjenguk orang sakit bersama orang-orang di rumah yang di dalamnya terdapat seorang wanita. Salah seorang di antara orang-orang itu melihat wanita itu. Lalu Abdullah berkata, "Kalau matamu terbelah itu lebih baik bagimu!"[533]

Menjenguk Orang Sakit Mata

532. Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Mubarak, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muslim bin Qutaibah, ia

---

[530] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (924).

[531] Hadits dha'if, Al-Hafidz menyebutnya dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (11/41), Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (5/333) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (529).

[532] Hadits dha'if, Al-Hafidz menyebutkan dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (10/117), Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (5/257) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (530).

[533] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkannya dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (531).

berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus bin Abi Ishaq, dari Abu Ishaq, ia berkata, Aku mendengar Zaid bin Arqam berkata, "Mataku sakit, lalu Rasulullah menjengukku. Kemudian beliau berkata, *"Wahai Zaid, jika matamu belum sembuh, apa yang kamu perbuat?"* Ia menjawab, "Bersabar dan mengharap pahala dari Allah." Beliau berkata, *"Jika matamu belum sembuh serta engkau bersabar dan mengharap pahala dari Allah, maka surga menjadi balasanmu."*[534]

533. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, dari Ali bin Zaid, dari Qasim bin Muhammad bahwa seorang sahabat Nabi telah hilang penglihatannya, lalu mereka menjenguknya. Sahabat itu berkata, "Aku berharap kedua mataku bisa melihat lagi supaya bisa melihat Nabi, namun apabila beliau sudah meninggal dunia, maka Demi Allah tidak lagi menggembirakanku karena dengannya aku bisa melihat kijang Tubalah.[535]

534. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih dan Ibnu Yusuf, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yazid bin Al-Had, dari Amr, sahaya Matlab, dari Anas, ia berkata, Aku mendengar Nabi bersabda, Allah berkata,

> *"Jika Aku mencobanya dengan kedua matanya lalu ia bersabar maka Aku menggantikannya dengan surga."*[536]

535. Telah mengabarkan kepada kami Khathab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il, dari Tsabit bin Ajlan dan Ishaq bin Yazid, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Tsabit, dari Qasim, dari Abu Umamah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, Allah berkata,

يَا ابْنَ آدَمَ إِذَا أَخَذْتُ كَرِيمَتَيْكَ فَصَبَرْتَ وَاحْتَسَبْتَ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى لَمْ أَرْضَ لَكَ بِثَوَابٍ دُونَ الْجَنَّةِ.

---

[534] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Abu Dawud (2716), Ahmad (3/155), Ath-Thabrani (1/327). Al-Albani berkata dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* "Hadits ini lemah dengan semua kalimatnya." (532).

[535] Hadits dha'if, menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (533).

[536] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5321), Ahmad (3/114), Al-Baihaqi (3/475) dan Abu Ya'la (6/375).

"Wahai anak Adam, jika Aku cabut kedua matamu (penglihatanmu) lalu engkau bersabar dan pasrah (mengharap pahala dari-Ku), maka Aku tidak akan membalasmu kecuali surga."[537]

Di Sebelah Mana Duduk Ketika Menjenguk Orang Sakit?

536. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr, dari Abdu Rabbih bin Sa'id, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Minhal bin Amr, dari Abdullah bin Harits, dari Ibnu Abbas, ia berkata, Apabila Nabi menjenguk orang sakit, beliau duduk di sisi kepalanya dan berdoa sebanyak 7 kali,

أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ ، رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ ، أَنْ يَشْفِيْكَ.

"Aku mohon kepada Allah Yang Maha Agung, Tuhan Arsy Yang Agung semoga Dia menyembuhkanmu."

Jika ajalnya belum tiba, maka orang itu akan sembuh dari penyakitnya.[538]

537. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Rabi' bin Abdullah, ia berkata, Aku bersama Al-Hasan menjenguk Qatadah yang sedang sakit, lalu ia bertanya kemudian berdoa, "Ya Allah, sembuhkan hatinya dan sembuhkan pula penyakitnya."[539]

Apa yang Dikerjakan Nabi di Rumahnya?

538. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Raja` dan Hafs bin Umar, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Al-Hakam, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, ia berkata, Aku bertanya kepada Aisyah, apa yang dikerjakan Nabi di tengah keluarganya? Ia menjawab, "Nabi itu mengerjakan apa yang dikerjakan keluarganya dan bila tiba waktu shalat beliau keluar (untuk shalat)."[540]

---

537 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (5/258), Ath-Thabrani (8/191) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahih Al-Jami'* (8143).

538 Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (10882), Ibnu Hibban (7/240), Al-Hakim (4/236) dan Abu Ya'la (4/318).

539 Hadits shahih, Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (9/95), dan semua sanadnya tsiqah (dapat dipercaya).

540 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5692) dan Ahmad (6/49).

539. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mahdi bin Maimun, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, ia berkata, Aku bertanya kepada Aisyah apa yang dilakukan Nabi di rumahnya? Ia menjawab, "Beliau menambal sandalnya dan mengerjakan apa yang biasa dikerjakan oleh laki-laki di rumahnya."[541]

540. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Walid, dari Sufyan, dari Hisyam, dari ayahnya, ia berkata, Aku telah bertanya pada Aisyah apa yang dilakukan Nabi di rumahnya? Ia menjawab, "Beliau mengerjakan apa yang dikerjakan di antara kalian di rumahnya, yakni memperbaiki sandal, menambal pakaian dan menjahitnya."[542]

541. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Shalih, dari Yahya bin Sa'id, dari Umrah, telah ditanya Aisyah tentang apa yang dikerjakan Nabi di rumahnya? Ia menjawab, "Beliau manusia seperti manusia biasa, mencuci pakaiannya dan memerah susu kambingnya."[543]

Jika Seseorang Cinta Pada Saudaranya Maka Ungkapkanlah

542. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Tsaur, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Habib bin Ubaid, dari Miqdam bin Ma'di Kariba, ia berkata, Nabi ﷺ bersabda,

إِذَا أَحَبَّ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُعْلِمْهُ أَنَّهُ أَحَبَّهُ.

"Jika salah seorang di antara kalian cinta pada saudaranya maka ungkapkan bahwa ia mencintainya."[544]

543. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Bisyr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qabishah, ia berkata, telah mengabarkan

541 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/121), Ibnu Hibban (12/490), Abu Ya'la (8/287), semua sanad haditsnya tsiqah.

542 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/168), Abd bin Humaid (1/431), Abu Ya'la (8/261) dan At-Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (5822).

543 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/256), Abu Ya'la (8/286) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (671).

544 Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (10034), Ahmad (4/13), Al-Hakim (4/189), Ibnu Hibban (2/330), Al-Hakim menshahihkan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

kepada kami Sufyan, dari Rabah, dari Abu Ubaidillah, dari Mujahid, ia berkata, Seorang sahabat Nabi menemuiku dan menepuk bahuku dari belakang, ia berkata, "Sesungguhnya aku menyukaimu, aku menyukai apa yang kamu suka. Kalau tidak karena Rasulullah ﷺ bersabda, '*Jika seseorang mencintai saudaranya maka beritahukanlah bahwa ia mencintainya,*' maka aku tidak akan memberitahukannya kepadamu."[545]

544. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mubarak, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Tsabit, dari Anas, ia berkata, Nabi ﷺ bersabda,

"Tidaklah dua orang yang saling mencintai kecuali yang paling utama di antara keduanya adalah yang paling cinta pada temannya."[546]

Jika Mencintai Seseorang Jangan Mendebatnya dan Berusahalah Selalu Menanyakan Kabarnya

545. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah bahwa Abu Az-Zahariyah mengabarkannya, dari Jubair bin Nufair, dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata, "Jika kamu menyukai saudaramu, jangan mendebatnya, jangan selalu mendiktenya, dan jangan selalu menanyakan (apa yang tidak perlu). Bisa saja ada musuhnya yang mendatangimu lalu mengabarkan kepadamu apa yang tidak terjadi pada dia sehingga kamu berpisah dengannya."[547]

546. Telah mengabarkan kepada kami Muqri`, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman, dari Abdullah bin Yazid, dari Abdullah bin Amr, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa mencintai saudaranya karena Allah dan di jalan Allah lalu berkata, 'Aku mencintaimu karena Allah' maka keduanya masuk surga. Dan yang mencintainya di jalan Allah lebih tinggi derajatnya daripada yang mencintainya karena Allah."*[548]

---

[545] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (543).

[546] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (2/325), Ibnu Abi Syaibah (7/180), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Ausath* (3/192), Abu Ya'la (6/143) dan Al-Albani menshahihkan dalam *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (450).

[547] Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam kitabnya *Al-Hilyah* (5/136). Al-Albani berkata dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad*, "Shahih mauquf, dan ia meriwayatkannya dengan derajat marfu' (545).

[548] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Abd bin Humaid (1/134), Al-Albani juga mendha'ifkannya dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (546).

Akal Ada di Hati

547. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr bin Dinar, dari Ibnu Syihab, dari Iyadh bin Khalifah, dari Ali, bahwa ia telah mendengarnya di Shiffin, ia berkata, "Sesungguhnya akal ada di hati, rahmat di jantung, sifat kasihan di limpa, dan nafsu di usus."[549]

Sombong

548a. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Sha'qab bin Zuhair, dari Zaid bin Aslam, ia berkata, Aku tidak mengetahuinya kecuali dari Atha' bin Yasar, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, Kami sedang duduk bersama Rasulullah lalu datang orang Badui yang memakai Jubah Sijan hingga dia berdiri di hadapan Nabi ﷺ. Ia berkata, *"Sesungguhnya kawan kalian ingin menurunkan setiap penunggang kuda dan mengangkat setiap penggembala."* Nabi lalu memakai dan berkata, *"Bukankah aku telah memperlihatkan kepadamu pakaian orang yang tidak berakal?"* Kemudian beliau bersabda,

> *"Sesungguhnya Nabi Nuh ketika akan tiba ajalnya berwasiat kepada anaknya, "Aku sampaikan wasiat kepadamu yaitu, aku menyuruhmu dengan dua hal dan melarangmu dengan dua hal pula. Aku menyuruhmu (untuk meyakini) bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah, sesungguhnya langit yang tujuh dan bumi yang tujuh jika diletakkan dalam satu timbangan dan La Ilaha Illallah di timbangan yang lain, maka (kalimat tauhid ini) lebih berat dari itu, kalaupun tujuh langit dan tujuh bumi itu menyatu niscaya akan dipecahkan oleh La Ilaha Illallah dan Subhanallah wa Bihamdih, karena kalimat itu adalah doa segala sesuatu dan karenanya segala sesuatu itu diberi rezeki. Dan aku melarangmu dengan dua hal, yaitu syirik (menyekutukan Allah dengan sesuatu) dan al-kibru (sombong)."*

---

[549] Hadits hasan, Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (22/567), As-Suyuthi dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur* (7/601) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (547).

Rasulullah ditanya, "Wahai Rasulullah, kami telah tahu tentang syirik, lalu apa *Al-Kibru* itu? Apakah yang dimaksud adalah memakai pakaian sutera?" Beliau menjawab, *"Tidak."* Orang itu bertanya lagi, "Ataukah orang yang memiliki sandal bagus dan talinya juga bagus?" Beliau menjawab, *"Tidak."* Orang itu bertanya lagi, "Ataukah orang yang memiliki binatang tunggangan lalu ditunggangnya?" Beliau menjawab, *"Tidak."* Orang itu bertanya lagi, "Ataukah orang yang banyak teman dan mereka duduk bersamanya?" Beliau menjawab, *"Tidak."* Ia bertanya lagi, "Lalu apa *Al-Kibru* itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Menyepelekan kebenaran dan meremehkan manusia."*

548b. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Maslamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz, dari Zaid, dari Abdullah bin Amr, ia meriwayatkan hadits seperti di atas (No.548.a.)[550]

549. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus bin Qasim Abu Umar Al-Yamami, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ikrimah Ibnu Khalid, ia berkata, Aku mendengar Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membesar-besarkan dirinya atau berjalan dengan sombong, maka ia (di akhirat kelak) akan berjumpa dengan Allah dalam keadaan murka."*[551]

550. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, dari Abdul Aziz bin Muhammad, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah sombong orang yang makan bersama pembantunya, menunggang keledai di pasar-pasar, serta mengikat kambing dan memerahnya."*[552]

551. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Bahr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Hasyim bin Buraid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Shalih (penjual pakaian), dari neneknya, ia berkata, Aku melihat Ali membeli kurma dengan harta satu dirham dan membawanya dalam mantelnya, lalu aku katakan kepadanya, "Biarlah

---

[550] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/169), Ibnu Katsir mencantumkan dalam kitabnya *Al-Bidayah* wa *An-Nihayah* (1/119) dan sanad-sanadnya tsiqah.
b. Hadits shahih, Al-Albani menshahihkan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (548.b)

[551] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/118), Al-Mizzi mencantumkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (32/539), dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (543).

[552] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ad-Daruquthni (3/207), Abdurrazzaq (10/241), Abd bin Humaid (1/224), Ibnu Adi dalam kitabnya *Al-Kamil* (2/41) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2218).

aku yang membawakan wahai Amirul Mukminin." Ia menjawab, "Tidak, kepala keluarga itu lebih berhak membawanya (sendiri)."[553]

552. Telah mengabarkan kepada kami, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Abu Ishaq, dari Abu Muslim Al-Aghar, dari Abu Sa'id Al-Khudri, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, Allah berfirman,

اَلْعِزُّ إِزَارِيْ ، وَالْكِبْرِيَاءُ رِدَائِيْ ، فَمَنْ نَازَعَنِيْ بِشَيْءٍ مِنْهُمَا عَذَّبْتُهُ.

"Kemuliaan adalah sarung-Ku dan kebesaran adalah selendang-Ku. Barangsiapa yang menantangku dengan salah satu dari keduanya, maka Aku akan mengadzabnya."[554]

553. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Hujr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Rawahah Yazid bin Aiham, dari Haitsam bin Malik Ath-Tha'i, ia berkata, Aku mendengar Nu'man bin Basyir berkata di atas mimbar,

"Sesungguhnya setan itu memiliki perangkap, dan perangkapnya adalah kufur terhadap nikmat Allah, bangga terhadap pemberian-Nya, sombong kepada hamba-hambaNya dan mengikuti nafsu terhadap selain Dzat Allah."[555]

554. Telah mengabarkan kepada kami Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abu Zinnad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda,

"Surga dan neraka saling berebutan. Neraka berkata, 'Aku telah dibuka oleh orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.' Surga juga berkata, 'Aku telah dibuka oleh orang-orang lemah (dhu'afa) dan orang-orang fakir.' Allah berkata kepada surga, 'Engkau adalah rahmat-Ku, Aku berikan rahmat-Ku kepada siapa yang Aku kehendaki.' Kemudiaan

---

[553] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Bab Fadha'il Ash-Shahabah* (1/546), Ibnu Katsir dalam kitabnya *Al-Bidayah wa An-Nihayah* (8/5), Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (13/106) dan Al-Albani mendha'ifkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (89).

[554] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr wa Ash-Shilah* (136) dan Al-Qadha'i dalam *Musnad Syihab* (2/331).

[555] Hadits hasan Mauquf, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya *At-Tarikh Al-Kabir* (8/311), Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (29/414). Al-Albani dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (553) berkata bahwa derajat hadits ini hasan mauquf.

Allah berkata kepada neraka, 'Engkau adalah adzab-Ku, Aku adzab siapa yang Aku kehendaki, setiap kalian berdua memiliki penghuni."[556]

555. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Fadhl, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Walid bin Jami', dari Abu Salamah, dari Abdurrahman, ia berkata, Para sahabat Rasulullah tidak saling menjelek-jelekkan, mereka saling membacakan syair di majlis mereka dan menceritakan di masa-masa jahiliyahnya. Apabila salah seorang di antara mereka dikehendaki untuk melaksanakan perintah Allah, berputarlah bagian dalam matanya seperti orang gila.[557]

556. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwasanya seseorang memiliki wajah tampan datang kepada Nabi lalu berkata, "Aku sangat menyenangi keindahan dan aku berikan sebagaimana apa yang engkau saksikan. Aku tidak senang jika ada orang yang melebihi aku (meskipun dalam urusan) tali sandal. Apakah hal itu termasuk sombong?" Beliau menjawab, *"Tidak, tetapi yang dimaksud sombong adalah menolak kebenaran dan meremehkan manusia."*[558]

557. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Mubarak, dari Muhammad bin Ajlan, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Orang-orang yang sombong kelak di Hari Kiamat akan dikumpulkan bagaikan semut-semut dalam bentuk orang. Mereka diliputi rasa hina dari segala arah dan digiring ke penjara Jahanam yang bernama Bulas, di atasnya bara api neraka Jahanam dan mereka diberi minum dengan ampasnya minuman penghuni neraka yaitu lumpur-lumpur yang beracun."*[559]

---

[556] Hadits shahih, diriwayatkan oleh AlBukhari (4569), Muslim dalam *Bab Shifat Al-Jannah* (32) dan At-Tirmidzi (2561).

[557] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/278), Abu Nu'aim dalam *Al-Hilyah* (9/194) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silslah Al-Ahadits Ash-Shahihah* (434).

[558] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4092), Hannad dalam kitabnya *Az-Zuhd* (2/422) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Dawud*.

[559] Hadits hasan, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2492), Ahmad (2/179), Al-Humaidi (2/272) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Misykat* (5112).

Menang Terhadap Orang yang Berbuat Zhalim

558. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abi Zaidah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, dari Khalid bin Salamah, dari Al-Bahi, dari Urwah, dari Aisyah, ia berkata, bahwa Nabi ﷺ berkata kepadanya, *"Kamu harus menang terhadap orang yang menzhalimimu."*[560]

559. Telah mengabarkan kepada kami Hakam bin Nafi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib bin Abi Hamzah, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdurrahman bin Harits bin Hisyam, bahwa Aisyah telah berkata, Para istri Nabi mengutus Fathimah kepada Nabi lalu ia minta izin, Nabi ketika itu bersama Aisyah yang sedang mengenakan pakaian. Nabi lalu mengizinkan dan masuklah Fathimah. Ia berkata, "Istri-istrimu mengutusku untuk menuntut keadilan dalam masalah putri Abu Quhafah." Beliau berkata, *"Wahai putriku, apakah engkau menyukai apa yang aku suka?"* Ia menjawab, "Ya." Beliau berkata, *"Maka cintailah ini!"* Fathimah lalu keluar dan mengabarkannya kepada para istri Nabi itu. Mereka lalu berkata, "Kami belum puas, kembalilah!" Ia berkata, "Demi Allah, aku tidak akan berbicara masalah itu lagi selamanya dengan beliau!" Lalu mereka mengutus Zainab, salah seorang istri Nabi, lalu minta izin masuk. Setelah diberi izin ia mengatakan masalah tersebut. Aisyah berkata, Zainab ketika itu mencelaku, lalu aku lihat apakah Nabi mengizinkan aku (untuk membalasnya), ternyata tidak sehingga aku mengerti bahwa Nabi tidak suka jika aku menang. Maka menanglah Zainab dan aku tidak mau selalu menang. Rasulullah lalu tersenyum dan berkata, *"Adapun dia adalah putri Abu Bakar."*[561]

Menolong Orang yang Kelaparan

560. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Basyir Al-Juhdhami, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umarah Al-Mi'wali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Di akhir zaman nanti akan terjadi kelaparan, barangsiapa

---

[560] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1981), Ahmad (6/93) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1862).

[561] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Fadha`il Ash-Shahabah* (83).

yang menjumpai zaman itu janganlah menghadapinya dengan hati yang lapar."[562]

561. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib bin Abi Hamzah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Zinnad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa orang-orang Anshar berkata kepada Nabi, "Bagilah kebun kurma (milik kami) antara kami dan saudara-saudara kami." Beliau menjawab, "Tidak!" Mereka lalu berkata, "Akan kami cukupi nafkah untuk kalian dan kami ikutkan kalian dalam (panen) buah kurma. Mereka (orang-orang Muhajirin) berkata, "Kami mendengar dan kami taat."[563]

562. Telah mengabarkan kepada kami Ashbagh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab bahwa Salim telah mengabarkan bahwa Abdullah bin Umar telah mengabarkannya, bahwa Umar bin Al-Khathab pada tahun paceklik, tahun yang amat menyengsarakan, setelah memberi bantuan kepada orang-orang Arab berupa unta, gandum, dan minyak yang didatangkan dari daerah-daerah yang subur hingga daerah-daerah itupun juga kekeringan, lalu Umar berdiri dan berdoa, "Ya Allah, turunkan rezeki-rezeki mereka di atas gunung-gunung." Lalu Allah mengabulkan doa Umar dan doa orang-orang Islam. Ketika turun hujan Umar berkata, "Alhamdulillah, demi Allah seandainya Dia tidak memberi jalan keluar niscaya aku meninggalkan orang-orang Islam dalam keadaan kekurangan bahkan membuat mereka menambah jumlah orang-orang fakir, dua orang binasa karena makanannya hanya cukup untuk satu orang."[564]

563. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, dari Yazid bin Abi Ubaid, dari Salamah bin Al-Akwa', ia berkata, Nabi bersabda, *"Hewan-hewan korbanmu, janganlah salah seorang di antara kalian setelah tiga hari di rumahnya masih ada sisa-sisa dari hewan-hewan korban itu."* Setelah tahun berikutnya, mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami telah melakukan seperti yang kami lakukan pada tahun lalu." Beliau lalu berkata, *"Makanlah*

---

[562] Hadits dha'if, Al-Mizzi menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (7/225) dan Al-Albani juga mendhaifkan dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (560).

[563] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2200) dan At-Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (2931).

[564] Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (562).

dan simpanlah, pada tahun yang lalu itu mereka berada dalam kesusahan maka aku ingin kalian membantu mereka."[565]

Pengalaman-pengalaman

564. Telah mengabarkan kepada kami Farwah bin Mighra`, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Mushir, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, ia berkata, Aku sedang duduk bersama Mu'awiyah lalu ia berbicara pada dirinya dan memperhatikannya seraya berkata, "Tidak ada kesabaran kecuali setelah ada pengalaman." Dia mengucapkan hal itu 3 kali.[566]

565a. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Ufair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari Ibnu Zahr, dari Abul Haitsam, dari Abu Sa'id, ia berkata,

"Tidak bersabar kecuali orang pernah celaka dan tidak bijaksana kecuali orang yang berpengalaman."[567]

565b. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahab, dari Amr bin Harits, dari Darraj, dari Abul Haitsam, dari Abu Sa'id, bahwa Nabi ﷺ telah bersabda dengan hadits di atas (no.565.a.)

Memberi Makan Saudaranya Di Jalan Allah

566. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman Abu Rabi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir bin Abdul Humaid, dari Laits, dari Muhammad bin Nusyr, dari Muhammad bin Al-Hanafiyah, dari Ali, ia berkata, "Aku kumpulkan saudara-saudaraku dalam satu Sha' atau dua Sha' makanan (untuk dimakan mereka) itu lebih aku sukai dari pada keluar ke pasar lalu memerdekakan budak."[568]

---

[565] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5249) dan Muslim (34).

[566] Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/238) dan At-Tibrizi dalam *Misykah Al-Mashabih* (5056).

[567] a. Hadits dha'if, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2033), Ahmad (3/8), Ibnu Hibban (1/421), Al-Hakim (4/326) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Dha'if At-Tirmidzi*.
b. Ibid.

[568] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya *At-Tarikh Al-Kabir* (1/253) dan Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (26/552) dan Al-Albani juga mendha'ifkannya dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (566).

Sumpah Jahiliyah

567. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Ulayyah, dari Abdurrahman bin Ishaq, dari Az-Zuhri, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, dari Abdurrahman bin Auf bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku bersama paman-pamanku menyaksikan sumpah Muthayyibin (sumpah pada masa jahiliyah). Aku tidak ingin mengingkarinya meskipun aku memiliki unta merah (unta khusus)."* [569]

Persaudaraan

568. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas ia berkata, bahwa Nabi telah mempersaudarakan Ibnu Mas'ud dengan Zubair.[570]

569. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ashim Al-Ahul, dari Anas bin Malik, ia berkata, Rasulullah ﷺ telah mengadakan perjanjian persahabatan antara orang-orang Quraisy dan kaum Anshar di rumahku yang terletak di Madinah.[571]

Tidak Ada Persekutuan dalam Islam

570. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Harits, dari Amr bin Syu'ib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, pada tahun pembebasan kota Makkah Nabi duduk di tangga Ka'bah, lalu memuji Allah kemudian berkata,

مَنْ كَانَ لَهُ حَلْفٌ فِي الْجَاهِلِيَّةِ ، لَمْ يَزِدْهُ الإِسْلاَمُ إِلاَّ شِدَّةً ، وَلاَ هِجْرَةً بَعْدَ الْفَتْحِ.

---

569 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (1/193), Ibnu Hibban (10/216), Al-Hakim (2/239) Abu Ya'la (2/156) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1900).

570 Hadits shahih, diriwayatkan oleh At Thahawi dalam kitabnya *Syarh Ma'ani Al-Atsar* (4/114) dan menurut Al Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (568).

571 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6909), Muslim dalam *Bab Fadha`il Ash-Shahabah* (205), Ahmad (3/145) dan Ibnu Hibban (8/164).

"Barangsiapa yang memiliki persekutuan di masa Jahiliyah maka Islam menambahnya makin kuat dan tidak ada hijrah setelah fathu Makkah ini."[572]

Minta Hujan Ketika Baru Turun Hujan

571. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abul Aswad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Sulaiman, dari Tsabit dari Anas, ia berkata, Kami bersama Nabi diguyur hujan, lalu beliau menutup pakaiannya sehingga beliau sendiri basah kehujanan. Kami berkata, "Kenapa engkau lakukan itu?" Beliau menjawab, *"Karena itu adalah ungkapan perjanjian dengan Tuhannya."*[573]

Kambing Itu Banyak Barokahnya

572. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Muhammad bin Amr bin Halhalah, dari Humaid bin Malik bin Khaitsam bahwa ia berkata, Aku duduk bersama Abu Hurairah di tempat tinggalnya yang berada di lembah. Lalu datang sekelompok orang dari Madinah menunggang binatang dan singgah di sana. Humaid mengatakan, Abu Hurairah berkata, "Pergilah ke ibuku dan katakan bahwa anaknya menyampaikan salam dan ia berkata, 'Berilah kami makanan.' Lalu ibu Abu Hurairah meletakkan tiga butir kurma, minyak, dan garam dalam satu nampan serta meletakkannya di atas kepalaku dan aku membawanya kepada mereka. Setelah aku hidangkan di depan mereka, Abu Hurairah bertakbir dan berdoa, "Segala puji bagi Allah yang telah mengenyangkan kami dengan roti setelah makanan kami hanya kurma dan air sehingga orang tidak mendapat sesuatu dari makanan itu." Setelah orang-orang itu pergi, ia berkata, "Wahai keponakanku, berbuat baiklah kepada kambingmu, bersihkan debu-debu di badannya, jangan sampai ia berbau dan ikatlah di bagian badannya karena itu adalah termasuk binatang surga. Demi jiwaku yang ada di tangan-Nya, nyaris datang zaman kepada manusia dimana sekawanan kambing lebih disukai oleh pemiliknya daripada rumah Marwan."[574]

---

[572] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (2925), Ahmad (1/329), Al-Baihaqi (6/35) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Shahihu Abi Dawud*.

[573] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Shalat Al-Istisqa`* (13), Abu Dawud (5100) Ahmad (1/329), Al-Baihaqi (3/393) dan Ibnu Hibban (13/505).

[574] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Imam Malik (2/933), Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (7/211) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1128).

573. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Waki', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il Al-Azr`q, dari Abu Umar, dari Ibnul Hanafiyah, dari Ali bahwa Nabi ﷺ bersabda,

"Satu kambing di rumah satu barokah, dua kambing dua barokah, dan tiga kambing banyak barokah."[575]

Unta Itu Kemuliaan Bagi Pemiliknya

574. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Abu Zinnad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

"Puncaknya kekufuran itu berada di timur. Sifat bangga dan sombong itu ada pada pimilik kuda, unta itu milik orang Badui (yang hidupnya nomaden) dan ketentraman itu pada peternak kambing." [576]

575. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Umarah bin Abi Hafshah, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Aku heran pada anjing dan kambing. Adapun kambing disembelih dalam setahun begini dan begitu dan diberikan pada orang begini dan begitu. Anjing melahirkan anjing betina begini dan begitu dan kambing lebih banyak dari itu."[577]

576. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wahab bin Isma'il, dari Muhammad bin Qais, dari Abu Hind Al-Hamdani, dari Abu Dzibyan, ia berkata, Umar bin Khathab berkata kepadaku, "Wahai Abu Dzibyan, berapa pemberianmu?" Aku menjawab, "Dua ribu lima ratus" Ia berkata, "Wahai Abu Dhibyan, ambil dari bajakan itu sebelum didahului pembantu-pembantu Quraisy, tidaklah pemberian itu dianggap sebagai harta."[578]

577. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Basysyar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far, ia berkata,

---

575 Hadits Dha'if, diriwayatkan oleh Al Ajaluni dalam kitabnya *Kasyf Al-Khafa`* (2/21) dan menurut Al Abani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Adh-Dha'ifah* (3751).

576 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3125), Muslim dalam *Bab Al-Iman* (79) dan Ahmad (2/418).

577 Hadits shahih, menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (575.

578 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (7/525) Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (6/516) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (576).

telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, aku mendengar Abu Ishaq, aku mendengar Ubdah bin Hazn, ia berkata, Pemilik unta dan pemilik domba saling membangga-banggakan, lalu Nabi berkata;

بُعِثَ مُوْسَى وَهُوَ رَاعِي غَنَمٍ ، وَبُعِثَ دَاوُدَ وَهُوَ رَاعٍ ، وَبُعِثْتُ أَنَا وَأَنَا أَرْعَى غَنَمًا لِأَهْلِي بِالْأَجْيَادِ.

"Musa diutus dan ia menggembala kambing, Dawud diutus juga ia menggembala kambing, dan aku diutus aku juga mengembala kambing untuk keluargaku dengan baik."[579]

Arabisme

578. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Umar bin Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Dosa besar itu ada tujuh, di antaranya, menyekutukan Allah, membunuh jiwa, menuduh wanita-wanita suci, dan Arabisme (fanatik pada Arab) setelah peristiwa hijrah)."[580]

Penduduk Desa yang Sunyi

579a. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ashim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Haywah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Baqiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Shafwan, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Rasyid bin Sa'ad, ia berkata, Aku mendengar Tsauban berkata, Rasulullah ﷺ berkata kepadaku, *"Jangan mukim di desa yang sunyi (belum ada penduduknya), karena tinggal di sana seperti tinggal di kuburan."*

579b. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Baqiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Shafwan, ia berkata, Aku mendengar Rasyid bin Sa'ad berkata, Aku mendengar Tsauban berkata, Nabi telah berkata padaku, *"Wahai Tsauban,*

---

579 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/96), Abd bin Humaid (1/282). Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (29/50) dan menurut Al-Albani hadits ini juga shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (3167).

580 Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Ausath* (6/33) dan Al-Hafidz menyebutkan dalam kitabnya *Fath Al-Bari* (2/182) dan Al-Albani juga menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2244).

jangan kamu tinggal di desa yang sunyi, karena tinggal di sana sama seperti tinggal di kuburan."[581]

Berpindah ke Tempat yang Tinggi

580. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Shabbah, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Syuraik, dari Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya ia berkata, Aku bertanya kepada Aisyah, "Apakah Nabi berpindah?" Ia menjawab, "Ya, beliau pindah ke tempat yang tinggi."[582]

581. Telah mengabarkan kepada kami Abu Hafs bin Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, dari Amr bin Wahab, ia berkata, Aku melihat Muhammad bin Abdullah bin Asyad apabila menunggang (hewan) ia meletakkan pakaiannya di kedua bahunya dan di atas kedua pahanya. Lalu aku bertanya, "Apa ini?" Ia menjawab, "Aku melihat Abdullah melakukan seperti ini."[583]

Menyembunyikan Rahasia dan Bergaul dengan Orang-orang Hingga Tahu Akhlak Mereka

582. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrazaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, ia berkata; telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdullah bin Abdurrahmanbin Abdul Qari, dari ayahnya bahwasanya Umar bin Al-Khathab dan seorang dari kaum Anshar sedang duduk-duduk lalu datang Abdurrahman bin Abdul Qari duduk bersama mereka. Umar lalu berkata, "Sesungguhnya kami tidak suka orang yang memotong pembicaraan kami." Abdurrahman berkata, "Aku tidak bergaul dengan mereka wahai Amirul Mukminin." Umar berkata, "Ya, bergaullah dengan si fulan dan si fulan dan jangan memotong pembicaraan kami". Umar bertanya kepada orang-orang Anshar, "Apa

---

[581] a. Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Musnad Asy-Syamiyyin* (2/99) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahih Al-Jami'* (7326).
b. Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Adi dalam *Al-Kamil* (3/360) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (579).

[582] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4808), Ahmad (6/58), Ibnu Hibban (2/310), Ibnu Abi Syaibah (5/205), Abu Ya'la (8/190) dan Al Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (544).

[583] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (25/451) dan menurut Al Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (581).

kata orang-orang tentang siapa yang menjadi khalifah setelah aku?" Lalu ia menyebut-nyebut nama-nama orang dari kalangan Muhajirin tetapi tidak menyebut nama Ali. Lalu Umar berkata, "Bagaimana dengan ayah Al-Hasan (maksudnya Ali bin Abi Thalib)? Demi Allah, dia lebih menjamin bagi mereka jika diangkat dengan cara yang benar."[584]

Pelan-pelan dalam Segala Urusan

583. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Hilal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Hasan, bahwa seseorang mati dengan meninggalkan seorang anak dan hamba sahaya. Dia wasiatkan anaknya pada sahayanya. Dia pun berusaha keras merawatnya hingga dewasa dan mengawinkannya. Dia berkata kepada sahayanya itu, "Persiapkan saya untuk menuntut ilmu." Ia pun mempersiapkannya dan mendatangi seorang alim. Ia menanyakannya dan berkata, Jika engkau akan berangkat, katakan pada saya 'aku mengajarimu' Ia berkata pula, 'Telah tiba waktuku untuk keluar, maka ajarilah aku' Si alim itu berkata, 'Bertakwalah kepada Allah, bersabarlah dan jangan tergesa-gesa!' Hasan berkata, Dalam nasehat ini terkandung semua kebaikan. Dia hampir tidak melupakannya ketiga nasehat itu. Ketika keluarganya datang, ia turun dari tunggangannya. Dan ketika singgah di rumah, ia mendapati seorang laki-laki tidur jauh dari wanita yang juga sedang tidur. Ia berkata, "Demi Allah, aku tidak mau menunggu ini" Lalu ia kembali ke hewan tunggangannya. Ketika akan mengambil pedangnya, ia berkata, "Bertakwalah kepada Allah, bersabarlah dan jangan tergesa-gesa!" Ia lalu kembali, Setelah berdiri di atas kepalanya ia berkata lagi, "Aku tidak menunggu ini" lalu ia kembali lagi ke tunggangannya dan ketika akan mengambil pedangnya, diingatkannya lagi akan nasehat itu. Lalu ia kembali lagi. Setelah berdiri di atas kepalanya, seseorang terbangun dan ketika melihatnya ia melompat lalu memeluk dan menciumnya seraya berkata, "Apa yang kau lakukan setelahku?" Ia menjawab, "Demi Allah, aku telah melakukan banyak kebaikan, aku telah berjalan pada suatu malam di antara pedang dan kepalamu sebanyak tiga kali, lalu ilmulah yang dapat mencegahku untuk membunuhmu."[585]

---

[584] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Abdurrazaq (5/446) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (582).

[585] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (583).

Hati-hati dalam Menghadapi Segala Urusan

584. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus, dari Abdurrahman bin Abi Bakrah, dari Asyaj Abdil Qais, ia berkata, Nabi ﷺ berkata, *"Pada diri kamu terdapat dua sifat yang dicintai Allah."* Aku bertanya, "Apa dua sifat itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Sabar (tidak mudah marah) dan rasa malu."* Aku bertanya lagi, "Sejak dulu atau sekarang?" Beliau menjawab, *"Sejak dulu."* Aku berdoa, "Segala puji bagi Allah yang telah memberikan padaku dua sifat yang dicintai-Nya."[586]

585. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abi Hasyim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Arubah, dari Qatadah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami orang yang menjumpai perutusan yang datang pada Nabi dari Abdul Qais, ia menyebutkan Qatadah dan Abu Nadrah, dari Abu Sa'id Al-Khudri, ia berkata, Nabi ﷺ berkata kepada Asyaj Abdul Qais, *"Sesungguhnya pada dirimu ada dua sifat yang dicintai Allah, yaitu sabar (tidak mudah marah) dan sikap hati-hati."*[587]

586. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Mufaddhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qurrah, dari Abi jumrah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, Nabi ﷺ berkata kepada Asyaj Abdul Qais, *"Sesungguhnya pada dirimu ada dua sifat yang dicintai Allah, yakni sabar dan sikap hati-hati."*[588]

587. Telah mengabarkan kepada kami Qais bin Hafs, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Thalib bin Hajar Al-Abdi, ia berkata, Asyaj berjalan hingga menjabat tangan Nabi ﷺ lalu menciumnya. Kemudian beliau berkata, *"Sesungguhnya pada dirimu ada dua perangai yang amat dicintai Allah dan Rasul-Nya."* Ia berkata, "Apakah itu merupakan watakku ataukah akhlak yang aku punyai?" Beliau menjawab, *"Tidak, tetapi itu merupakan*

---

[586] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/212) dan Abu Ya'la (12/242) dan semua sanad haditsnya tsiqah.

[587] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Iman* (26), Ibnu Hibban (10/406) dan Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Ausath* (6/38).

[588] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Iman* (25) dan Al-Baihaqi (10/104).

watakmu." Ia berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan aku atas apa yang dicintai Allah dan Rasul-Nya."[589]

Perbuatan Jahat

588. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fathar, dari Abu Yahya, aku mendengar Mujahid berkata, Ibnu Abbas berkata, "Andai gunung berbuat jahat pada gunung yang lain, hancurlah yang jahat itu."[590]

589. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ja'far, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Neraka dan surga saling adu argumen, neraka berkata, 'Akan masuk kepadaku orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.' Surga juga berkata, 'Tidak masuk kepadaku kecuali orang-orang lemah dan orang-orang miskin.' Allah berkata pada neraka, 'Engkau adalah adzab-Ku, denganmu Aku membalas kepada siapa yang Aku kehendaki.' Allah berkata kepada surga, 'Engkau adalah rahmat-Ku, denganmu Aku berikan rahmat-Ku kepada siapa yang Aku kehendaki."*[591]

590. Telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Shalih, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Hani Al-Khawlani, dari Abu Ali Al-Jambi, dari Fadhalah bin Ubaid, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

> *"Tiga kelompok manusia tidak akan ditanya, (yaitu) orang yang berpisah dengan jama'ah dan membangkang pada imamnya lalu mati dalam keadaan ingkar; hamba sahaya yang lari dari tuannya; dan seorang istri yang suaminya tidak ada di rumah, ia cukupkan bekal dunia tetapi ia suka mempertontonkan kecantikan dirinya (tabarruj). Tiga kelompok manusia juga tidak akan ditanya, (yaitu) orang yang melawan pakaiannya Allah, pakaian-Nya adalah sombong dan selimut-*

---

589 Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (13/356) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (587).

590 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Hannad dalam kitabnya *Az-Zuhd* (2/643) dan Abu Nu'aim dalam kitabnya *Al-Hilyah* (1/322).

591 Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2511), Ahmad (2/450), Hannad dalam kitabnya *Az-Zuhd* (1/171) dan Al-Albani menshahihkan dalam *Shahih At-Tirmidzi*.

Nya adalah kebesaran-Nya; orang yang ragu terhadap perintah Allah; dan orang yang putus asa terhadap rahmat Allah."[592]

591. Telah mengabarkan kepada kami Humaid bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bikar bin Abdul Aziz, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

"Semua dosa akan ditangguhkan balasannya menurut kehendak-Nya sampai Hari Kiamat kelak kecuali perbuatan jahat (zhalim); durhaka pada orangtua; dan memutuskan hubungan silaturrahim, maka akibatnya akan ditimpakan pada orang yang melakukannya sebelum ia mati."[593]

592. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaid bin Maimun, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Miskin bin Bukair Al-Hadzdza` Al-Harrani, dari Ja'far bin Barqan, dari Yazid bin Al-Asham, ia berkata, Aku mendengar Abu Hurairah berkata, *"Seseorang dengan mudah melihat kuman pada mata saudaranya, tetapi tidak melihat batang pohon yang tinggi besar di depan matanya."*[594]

593. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalil bin Ahmad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Mustanir bin Akhdhar, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Qurrah, ia berkata, Aku bersama Ma'qil Al-Muzni lalu ia menyingkirkan gangguan yang ada di jalan dan aku pun melihat sesuatu (gangguan) lalu segera aku menyingkirkannya juga. Lalu ia berkata padaku, "Kenapa engkau melakukan itu wahai keponakanku?" Ia menjawab, "Aku melihatmu melakukan sesuatu lalu aku melakukannya juga." Ia pun berkata, "Engkau telah berbuat baik, aku mendengar Rasulullah berkata, "Barangsiapa menyingkirkan gangguan di jalannya orang-orang Islam maka dicatat baginya satu kebaikan, dan siapa yang kebaikannya diterima (ditiru) maka ia akan masuk surga."[595]

---

[592] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/206), Al-Hakim (1/206), Ath-Thabrani (18/306) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Zhilal Al-Jannah* (89).

[593] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/175), Al-Bukhari dalam kitabnya *At-Tarikh Al-Kabir* (1/166) dan semua sanadnya tsiqah.

[594] Shahih mauquf, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (13/73), Al-Qadh`i dalam *Musnad Syihab* (1/356) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (33).

[595] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (20/216), Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzib Al-Kamal* (8/333) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (230).

Menerima Hadiah

594. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dhammam bin Isma'il, ia berkata, Aku mendengar Musa bin Wirdan, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

> *"Hendaklah kalian saling memberi hadiah maka kalian akan saling mencintai."*[596]

595. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Mughirah, dari Tsabit, ia berkata, Anas berkata, *"Wahai anak-anakku, hendaklah kalian saling berkorban demi yang lain karena itu akan menimbulkan rasa cinta di antara kalian."*[597]

Tidak Menerima Hadiah Dari Orang Yang Membenci

596. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Sa'id bin Abi Sa'id, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Seseorang dari Bani Fazzarah memberi hadiah kepada Nabi seekor unta, lalu Nabi mengganti (membalasnya), tetapi ia marah. Kemudian aku mendengar Nabi berkata di atas mimbar, *"Salah seorang di antara mereka memberiku hadiah lalu aku membalasnya dengan apa yang aku miliki tetapi ia marah. Demi Allah, setelah tahun ini aku tidak akan menerima hadiah dari orang-orang Arab kecuali dari orang Quraisy, atau orang Anshar, atau orang Tsaqifah, atau orang Daus"*[598]

Malu

597. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zuhair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Manshur, dari Rib'i bin Harrasy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mas'ud bin Uqbah, ia berkata, Nabi ﷺ bersabda,

> *"Di antara yang diketahui oleh manusia dari perkataan nabi adalah, 'Jika engkau tidak malu, maka lakukan sekehendakmu."*[599]

---

[596] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (6/169), Abu Ya'la (11/9), Al-Qadha`i (1/381) dan Ibnu Abdil Barr dalam kitabnya *At-Tamhid* (21/18) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (594).

[597] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (595).

[598] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3945) dan At-Tirmidzi (3946).

[599] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3296), Ahmad (4/121) dan Al-Baihaqi (10/152).

598. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Suhail bin Abi Shalih, dari Abdullah bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

اَلإِيْمَانُ بِضْعٌ وَستُّوْنَ ، أَوْ بِضْعٌ وَسَبْعُوْنَ شُعْبَةً ، أَفْضَلُهَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الأَذَى عَنِ الطَّرِيْقِ، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الإِيْمَانِ.

"Iman itu memiliki lebih dari enam puluh atau tujuh puluh cabang. Yang paling tinggi adalah kalimat 'Lailaha Illallah" (Tidak ada Tuhan kecuali Allah) dan yang paling rendah adalah membuang gangguan di jalan. Adapun sifat malu termasuk di antara salah satu cabang iman."[600]

599a. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ja'd, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Abdullah bin Ubaidillah bin Utbah (sahaya Anas), ia berkata, Aku mendengar Abu Sa'id berkata, *"Nabi itu orang yang paling malu, lebih malu daripada gadis pingitan. Apabila beliau sedang tidak suka, kami dapat mengetahuinya dari raut wajah beliau."*

599b. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Basysyar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya dan Ibnu Mahdi, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Abdullah bin Abi Utbah (sahaya Anas bin Malik) dari Sa'id Al-Khudri, ia meriwayatkan hadits seperti yang di atas (No.599.a.) Demikian yang diriwayatkan oleh Abdullah, Ghundar, dan Ibnu Abi Adi (sahaya Anas).[601]

600. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Shalih, dari Ibnu Syihab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yahya bin Sa'id bin Al-Ash bahwa Sa'id bin Al-Ash telah mengabarkannya dari Utsman dan Aisyah, bahwa Abu Bakar minta izin masuk pada Rasulullah yang ketika itu sedang berada di tempat tidur Aisyah dan memakai selimutnya

[600] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (57) dan Ibnu Hibban (1/384).
[601] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4180), dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Shahih Ibnu Majah*.
b. Ibid.

Aisyah. Dalam keadaan itu beliau mengizinkannya. Setelah masuk ia mengutarakan keperluannya lalu pergi. Kemudian Umar minta izin dan beliau mengizinkannya dan beliau seperti keadaan semula. Setelah masuk ia mengutarakan keperluannya lalu pergi. Utsman berkata, "Kemudian aku juga minta izin lalu beliau duduk dan berkata kepada Aisyah, 'Rapikanlah pakaianmu.' Aku lalu mengutarakan keperluanku dan setelah itu aku pergi. Aisyah lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku tidak melihatmu terkejut ketika menghadapi Abu Bakar dan Umar, tetapi engkau terkejut ketika menghadapi Utsman.' Rasulullah menjawab, *'Utsman itu orang yang pemalu. Jika aku izinkan ia masuk sedang aku dalam keadaan seperti (aku menghadapi Abu Bakar dan Umar), aku khawatir ia urung mengutarakan keperluannya.''*[602]

601. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrazzaq, dari Ma'mar, dari Tsabit Al-Bannani, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

> *"Tidaklah sifat malu itu kecuali (Allah) membalasnya pahala yang setimpal dan tidaklah perbuatan keji itu kecuali akan menghinakan pelakunya."*[603]

602a. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari ayahnya bahwa Rasulullah ﷺ berjumpa dengan seseorang yang sedang menasehati saudaranya supaya tidak malu, lalu beliau berkata, *"Biarkan dia, karena sesungguhnya malu sebagian dari iman."*

602b. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Abi Salamah, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari Ibnu Umar, ia berkata, Nabi ﷺ melewati seseorang yang menegur saudaranya karena malu sehingga seolah-olah ia berkata "Malu itu membahayakanmu." Beliau lalu bersabda, *"Biarkan dia, karena malu itu sebagian dari iman."*[604]

---

602 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Fadha`il Ash-Shahabah* (26), Al-Baihaqi (2/231), Ahmad (1/71) dan Abu Ya'la (8/242).

603 Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1974), Ibnu Majah (4175), Ahmad (3/165)dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Al-Misykat* (4854).

604 a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (24), Muslim (59) dan Ibnu Majah (58).
b. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5767) dan Ibnu Abdil Bar dalam kitabnya *At-Tamhid* (9/234).

603. Telah mengabarkan kepada kami Abu Rabi', ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abi Harmalah, dari Atha' dan Sulaiman, keduanya putra Yassar, dan Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwa Aisyah berkata, Nabi tidur telentang di rumahku dengan menutup pahanya dan kedua tumitnya. Abu Bakar datang minta izin masuk. Beliau mengizinkannya sedang beliau tetap dengan keadaanya itu dan keduanya berbincang. Kemudian Umar datang dan minta izin masuk dan masuklah sedang Nabi pun tetap dalam keadaannya semula dan keduanya berbincang. Setelah itu Utsman minta izin masuk juga, lalu Nabi duduk dan memperbaiki pakaiannya. Muhammad bin Harmalah berkata, Aku tidak mengatakan bahwa itu terjadi dalam satu hari. Setelah Utsman masuk, keduanya berbincang dan setelah ia keluar, Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, ketika Abu Bakar masuk engkau seolah-olah tidak terusik dan tidak menggubrisnya begitu pula ketika Umar datang. Tetapi ketika Utsman datang engkau duduk dan memperbaiki pakaianmu." Beliau berkata, *"Tidakkah aku malu pada orang yang mana para malaikat pun malu kepadanya?"*[605]

Doa Ketika Masuk Waktu Pagi dan Sore

604. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umar, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ tatkala masuk waktu pagi beliau berdoa,

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْحَمْدُ كُلُّهُ لِلّٰهِ ، لاَ شَرِيْكَ لَهُ ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ ، وَإِلَيْهِ النُّشُوْرُ.

"Kami masuk waktu pagi. Kekuasaan hanya milik Allah dan segala puji hanya bagi Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Tidak ada Tuhan kecuali Allah dan hanya kepada-Nya tempat kembali." Dan ketika masuk waktu *sore, beliau berdoa,*

اَمْسَيْنَا وَاَمْسَى الْمُلْكُ لِلّٰهِ وَالْحَمْدُ كُلُّهُ لِلّٰهِ لاَ شَرِيْكَ لَهُ,لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَإِلَيْهِ الْمَصِيْرُ.

[605] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2401), Al-Baihaqi (2/230) dan Abu Ya'la (8/240)

"Kami masuk waktu sore. Kekuasaan hanya milik Allah dan segala puji hanya bagi Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Tidak ada Tuhan kecuali Allah dan hanya kepada-Nya tempat kembali."[606]

605. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubadah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

"Sesungguhnya orang yang mulia putra orang yang mulia putra orang yang mulia putra orang yang mulia yaitu Yusuf bin Ya'kub bin Ishaq bin Ibrahim, kekasih Allah Yang Maha Pengasih."

Abu Hurairah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalau aku diam di penjara seperti Yusuf kemudian datang orang memanggil pasti aku menjawabnya sebagaimana datang seorang utusan kepada Yusuf lalu ia berkata, 'Kembalilah kepada tuanmu dan tanyakanlah kepadanya bagaimana halnya wanita-wanita yang melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanku Maha mengetahui tipu daya mereka.' (Yusuf: 50) Dan rahmat Allah kepada Nabi Luth yang jika dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu ia lakukan) ketika berkata kepada kaumnya, 'Seandainya aku ada mempunyai kekuatan (untuk menolakmu) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu aku lakukan). (Hud: 80) maka Allah tidak akan mengutus seorang Nabi setelahnya kecuali kebanyakan dari kaumnya."*[607]

Allah Hanya Menerima Doa yang Tulus

606. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafsh, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku Malik bin Harits, dari Abdurrahman bin Yazid, ia berkata, Rabi' telah mendatangi Alqamah di hari Jum'at, jika aku tidak di sana tentu mereka mengutus seseorang untuk menemui saya. Suatu kali dia datang dan aku tidak ada di sana, Alqamah lalu menemuiku dan berkata kepadaku, "Tidakkah engkau lihat apa yang dibawa oleh Rabi'? Tidakkah engkau saksikan sungguh

606 Hadits shahih dengan bukti hadits yang lain, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5071), At-Tirmidzi (3390) dan menurut Al-Albani hadits ini termasuk shahih

607 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al Fadha`il* (152), At-Tirmidzi (3116) dan Ahmad (2/332).

banyak yang diminta oleh manusia dalam doanya tetapi sedikit yang dikabulkan? Sesungguhnya Allah tidak menerima kecuali yang tulus dari doanya". Aku berkata, "Bukankah itu telah dikatakan oleh Abdullah?" Ia bertanya, "Apa yang dikatakannya?" Aku jawab, Abdullah telah berkata, "Allah tidak mendengar orang yang cuma ingin memperdengarkan doanya, riya', dan bermain-main, melainkan (hanya menerima doa) orang yang berdoa dengan hati yang tulus." Ia berkata, lalu Alqamah menyebutkan bahwa ia berkata, "Ya."[608]

Sungguh-sungguh dalam Berdoa

607. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abi Hazm, dari Al-Ala`, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Jika salah seorang diantara kalian berdoa maka jangan mengatakan, 'Jika Engkau mau.' Sungguh-sungguhlah dalam meminta dan besarkanlah harapan, karena sesungguhnya Allah tidak ada yang melebihi keagungan-Nya dari sesuatu yang diberikan-Nya."*[609]

608. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ulyah, dari Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Anas ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

> *"Jika di antara kalian berdoa, maka berdoalah sepenuh hati dan jangan berkata, 'Ya Allah jika Engkau berkehendak maka berilah aku.' Karena sesungguhnya tidak ada yang memaksa Allah dalam memberi."*[610]

Mengangkat Tangan Ketika Berdoa

609. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Fulaih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Abu Nu'aim yaitu

---

[608] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/34), Hannad dalam kitabnya *Az-Zuhd* (2/442), Abu Nu'aim dalam kitabnya *Al-Hilyah* (2/118) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad*.

[609] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Ad-Du'a`* (8), Ibnu Majah (3754) dan Ibnu Abi Syaibah (6/21).

[610] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Ad-Du'a`* (7), Ahmad (3/101) dan Ibnu Abi Syaibah (6/21).

Wahab, ia berkata, Aku melihat Ibnu Umar dan Ibnu Zubair berdoa dengan mengangkat kedua telapak tangannya di atas wajah.[611]

610. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, Telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Sammak bin Harb, dari Ikrimah, dari Aisyah—Ikrimah merasa bahwa ia mendengarnya dari Aisyah—bahwa ia telah melihat Nabi berdoa dengan mengangkat tangannya sambil memanjatkan doa,

إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَلاَ تُعَاقِبْنِي ، أَيُّمَا رَجُلٍ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ آذَيْتُهُ أَوْ شَتَمْتُهُ فَلاَ تُعَاقِبْنِي فِيْهِ.

"Sesungguhnya aku manusia biasa maka janganlah Engkau siksa aku. Siapa pun orang mukmin yang aku sakiti dan aku cela, jangan Engkau siksa aku karenanya."[612]

611. Telah mengabarkan kepada kami Ulay, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Zinnad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata, Tufail bin Amr Ad-Dausi datang kepada Rasulullah, ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang-orang kabilah Daus telah ingkar dan enggan, maka doakan kepada Allah supaya ditimpakan kepada mereka (adzab)." Rasulullah lalu menghadap kiblat sambil mengangkat kedua tangannya dan para sahabat menduga beliau mendoakan adzab untuk orang-orang Daus itu. Beliau berdoa, *"Ya Allah, berilah petunjuk kepada orang-orang Daus dan bawalah mereka (ke jalan-Mu)."*[613]

612. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ja'far, dari Humaid dari Anas ia berkata, Selama setahun tidak turun hujan, lalu sebagian umat Islam mengadu kepada Nabi pada hari Jum'at, ia berkata, "Wahai Rasulullah, sudah lama tidak turun hujan. Tanah mengalami kekeringan dan harta banyak yang hancur." Beliau lalu mengangkat kedua tangannya dan melihat mendung di langit . Beliau ulurkan kedua tangannya berdoa minta hujan sehingga tampak ketiaknya yang putih. Kami tidak melaksanakan

611 Hadits dha'if, Al-Albani juga mendha'ifkannya dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (609).
612 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Birr* (88)
613 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2779), Muslim dalam *Bab Fadha`il Ash-Shahabah* (197), Ahmad (2/243) dan Ibnu Hibban (3/260).

shalat Jum'at (karena derasnya hujan) sehingga salah seorang pemuda yang rumahnya jauh dari masjid ingin pulang pada keluarganya. Selama Jum'at itu hujan turun. Setelah sampai pada hari Jum'at berikutnya, berkata seseorang lagi, "Wahai Rasul, banyak rumah yang rusak dan binatang-binatang tertahan (karena derasnya hujan)." Beliau tersenyum karena orang-orang cepat bosan dan beliau berdoa, *"Ya Allah turunkan hujan di sekitar kami yang tidak mengakibatkan kerusakan."* Maka berpencarlah hujan itu dari kota Madinah.[614]

613. Telah mengabarkan kepada kami Ash-Shalt, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Awanah, dari Sammak, dari Ikrimah, dari Aisyah bahwa ia melihat Nabi berdoa dengan mengangkat kedua tangannya, beliau berkata, *"Ya Allah, sesungguhnya aku manusia biasa maka janganlah Engkau siksa aku. Siapa pun orang mukmin yang aku sakiti dan aku cela janganlah Engkau siksa aku karenanya."*[615]

614. Telah mengabarkan kepada kami Arim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hajjaj bin Shawaf, dari Abu Zubair, dari Jabir bin Abdullah bahwa Thufail bin Amr berkata kepada Nabi, "Apakah engkau memiliki sesuatu dalam benteng orang-orang Daus?" Rasulullah enggan menjawabnya setelah Allah menyimpannya untuk orang-orang Anshar. Lalu Tufail hijrah bersama salah seorang dari kaumnya. Orang itu jatuh sakit dan ia merasa cemas. Ia mengambil anak panah dan memenggal urat lehernya lalu matilah ia. Thufail melihatnya dalam mimpi berkata, "Apa yang terjadi padamu?" Ia menjawab, "Allah mengampuniku setelah aku hijrah kepada Nabi." Ia berkata, "Lalu ada apa dengan tanganmu?" Ia menjawab, "Kami tidak memperbaiki apa yang telah dirusak oleh kedua tanganmu." Thufail lalu menceritakannya kepada Nabi, dan beliau berdoa sambil mengangkat kedua tangannya, *"Ya Allah ampuni kedua tangannya."*[616]

615. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, ia berkata, telah mengabarkan

---

[614] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (1527), Ahmad (6/104), Ibnu Abdil Bar dalam ktabnya *A-Tamhid* (17/177) dan semua sanadnya tsiqah.

[615] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/133), Abu Ya'la (8/78), dan semua sanadnya tsiqah.

[616] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/86) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (614).

kepada kami Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, ia berkata, Rasulullah ﷺ meminta perlindungan dalam doanya,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَرَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ.

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas, aku berlindung kepada-Mu dari sifat penakut, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan, dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir."[617]

616. Telah mengabarkan kepada kami Khalifah bin Khayyath, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Katsir bin Hisyam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ja'far, dari Yazid bin Asham, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, Allah ﷻ berfirman,

"Aku menurut dugaan hamba-Ku dan Aku bersamanya jika ia berdoa kepada-Ku."[618]

Sayyidul Istighfar (Penghulu Istighfar)

617. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Zurai', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Husain, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Buraidah, dari Busyair bin Ka'ab, dari Syaddad bin Aus, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

سَيِّدُ الاِسْتِغْفَارِ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ إِذَا قَالَ حِينَ يُمْسِي فَمَاتَ دَخَلَ الْجَنَّةَ أَوْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِذَا قَالَ حِينَ يُصْبِحُ فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ مِثْلَهُ.

617 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6010) dan Muslim dalam *Bab Adz-Dzikr* (50) dan Ahmad (3/205).

618 Hadits shahih, diriwayatlkan oleh Muslim dalam *Bab Adz-Dzikr* (19), Ahmad (2/445) dan Abu Ya'la (6/12).

"Penghulu istighfar adalah 'Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Engkau ciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu. Terhadap perintah dan janji-Mu aku lakukan menurut kemampuanku. Aku kembali kepada-Mu dengan nikmat-Mu dan aku kembali kepada-Mu dengan dosaku. Maka dari itu ampunilah aku karena sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan apa yang telah aku perbuat.' Barangsiapa membacanya waktu sore lalu ia mati maka ia akan masuk surga dan apabila membacanya di waktu pagi lalu mati maka ia akan masuk surga pula."[619]

618. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Numair, dari Malik bin Mighwal, dari Ibnu Suqah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata, Kami telah menghitung di sebuah majlis Nabi membaca doa (berikut) sebanyak 100 kali,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ.

"Wahai Tuhanku, ampuni dosa-dosaku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."[620]

619. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Shabbah, ia berkata, dari Khalid bin Abdullah, dari Hushain, dari Hilal bin Yasaf, dari Zadzan dari Aisyah ia berkata, Rasulullah melakukan shalat Dhuha lalu beliau berdoa, *"Ya Allah, ampuni aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* Beliau membacanya sebanyak 100 kali.[621]

620. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Husain, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Buraidah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Busyair bin Ka'ab

---

[619] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al Kubra* (7963), Ahmad (4/122) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (617).

[620] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1516), Ibnu Majah (3184) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Shahihu Abi Dawud*.

[621] Hadits shahih, direiwayatkan oleh Ibnu Majah (3814), Ahmad (2/21) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Shahih Ibni Majah*.

Al-Adwi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Syaddad bin Aus, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

"Penghulu istighfar adalah 'Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Engkau ciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu. Terhadap perintah dan janji-Mu aku lakukan menurut kemampuanku. Aku kembali kepada-Mu dengan nikmat-Mu dan aku kembali kepada-Mu dengan dosaku. Maka dari itu ampunilah aku karena sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan apa yang telah aku perbuat.' Barangsiapa membacanya di siang hari dengan penuh keyakinan lalu mati pada hari itu sebelum tiba waktu sore maka ia termasuk penghuni surga. Dan barangsiapa yang membacanya di malam hari dengan penuh keyakinan lalu ia mati di malam hari itu sebelum tiba waktu subuh maka ia juga termasuk penghuni surga."[622]

621. Telah mengabarkan kepada kami Hafsh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Amr bin Murrah, dari Abu Burdah, aku mendengar dari Al-Aghar (seorang dari kaum Juhainah), ia meriwayatkan dari Abdullah bin Umar, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bertaubatlah kepada Allah sesungguhnya aku bertaubat kepada-Nya setiap hari seratus kali."*[623]

622. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zuhair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mansur, dari Al-Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, ia berkata, "Tidak akan sia-sia orang yang membaca dengan rutin sebanyak 100 kali,

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ للهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ.

"Maha Suci Allah, segala puji hanya bagi Allah, tidak ada Tuhan kecuali Allah dan Allah Maha Besar." Dari Ibnu Abi Unaisah dan Amr bin Qais, keduanya menyatakan derajat hadits ini marfu'.[624]

---

622 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5947).

623 Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (10265), Ahmad (4/261), Ibnu Hibban (3/209) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1452).

624 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Al-Masajid* (144) dan Ibnu Hibban (5/363).

Mendoakan Teman Tanpa Sepengetahuannya

623. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Ziyad, ia berkata, telah berkata kepadaku Abdullah bin Yazid., Aku mendengar Abdullah bin Amr bahwa Nabi ﷺ bersabda,

أَسْرَعُ الدُّعَاءِ إِجَابَةً دُعَاءُ غَائِبٍ لِغَائِبٍ.

"Doa yang paling cepat dikabulkan adalah doa orang yang tidak diketahui oleh orang yang didoakan."[625]

624. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Haiwah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Syurahbil bin Syuraik Al-Ma'afiri, bahwa ia mendengar Ash-Shanabihi, bahwa ia mendengar Abu Bakar berkata, "Sesungguhnya mendoakan saudara yang di jalan Allah pasti akan dikabulkan."[626]

625. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Abi Ghunyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Abi Sulaiman, dari Abu Zubair, dari Shafwan bin Abdullah bin Shafwan—di antaranya juga terdapat Ad-Darda` binti Abu Ad-Darda`--ia berkata, Aku mendatangi mereka di Syam, aku bertemu Ammu Ad-Darda` tetapi aku tidak menjumpai Abu Ad-Darda`. Ummu Ad-Darda` lalu berkata, "Apakah kamu mau naik haji tahun ini?" Aku jawab, "Ya." Ia berkata, "Doakan kami supaya Allah memberi kebaikan kepada kami. Karena sesungguhnya Nabi telah bersabda,

إِنَّ دَعْوَةَ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ مُوَكَّلٌ كُلَّمَا دَعَا لأَخِيهِ بِخَيْرٍ قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ آمِينَ وَلَكَ بِمِثْلٍ.

"Sesungguhnya doa seorang Muslim untuk saudaranya tanpa sepengetahuan yang didoakan itu adalah doa mustajabah. Di atas kepala

[625] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Abd bin Humaid (1/134), Al-Qadha`i (2/265), dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Al-Misykat*.

[626] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkan dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (624).

orang yang berdoa ada malaikat yang ditugaskan supaya mengamini dengan mengatakan, "Amin, walaka bimitslin" (Semoga doamu dikabulkan, dan kamu mendapat seperti itu)."

Shafwan berkata, Aku menjumpai Abu Ad-Darda` di pasar dan ia juga mengatakan demikian (hadits di atas) dan meriwayatkannya dari Nabi ﷺ.[627]

626. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il dan Syihab, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, dari Atha' bin Sa'ib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, Seseorang telah berkata, "Ya Allah, ampuni aku dan Muhammad." Lalu Nabi berkata, *"Engkau telah menutupinya dari banyak manusia."*[628]

627. Telah mengabarkan kepada kami Jundal bin Waliq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Ya'la, dari Yunus bin Khabab, dari Mujahid, dari Ibnu Umar, ia berkata, Aku mendengar Nabi beristighfar di sebuah majlis seratus kali dengan bacaan,

"Tuhanku, ampunilah aku, terimalah taubatku, dan limpahkan rahmat-Mu kepadaku. Sesungguhnya Engkau Maha Penerima taubat (ampunan) dan Maha Penyayang."[629]

Doa-doa yang Lain

628. Telah mengabarkan kepada kami Ubaid bin Ya'yasy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus, dari Ibnu Ishaq, dari Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata, "Aku pasti berdoa pada tiap sesuatu dalam urusanku hingga Allah melapangkan jalan hewan tungganganku dan hingga aku melihat apa yang membuatku senang dari itu."[630]

629. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Amr bin Abdullah, Abu Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhajir Abul Hasan, dari Amr bin Maimun Al-Audi, dari Umar bahwa di antara doanya, "Ya Allah,

---

[627] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *Bab Adz-Dzikir* (88), Ibnu Majah (2895) dan Ahmad (5/195).

[628] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/196) dan Ibnu Hibban (3/266) dan sanad-sanadnya tsiqah.

[629] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1516), Ibnu Hibban (3/206) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Shahihu Abi Dawud*.

[630] Hadits dha'if, Al-Albani juga mendha'ifkannya dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (628).

wafatkanlah aku bersama orang-orang baik, jangan biarkan aku bersama orang-orang jahat dan gabungkan aku bersama orang-orang pilihan."[631]

630. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafsh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syaqiq, ia berkata, Abdullah sering berdoa dengan doa ini, "Wahai Tuhan kami, damaikanlah di antara kami, tunjukkanlah kami ke jalan Islam, selamatkanlah kami dari kegelapan menuju cahaya, jauhkanlah kami dari perbuatan jahat baik yang tampak maupun yang tersembunyi, berkahkanlah dalam pendengaran, penglihatan, hati, pasangan-pasangan, dan keluarga kami. Berilah ampunan kepada kami, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Jadikanlah kami orang yang pandai bersyukur terhadap nikmat-Mu, memuji-Mu dan mensyukuri nikmat itu dan sempurnakanlah nikmat pada kami."[632]

631. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Mughirah, dari Tsabit, ia berkata, Apabila Anas mendoakan teman atau saudaranya ia berkata, "Semoga Allah menjadikan untuknya doa orang-orang yang baik bukan doa orang-orang yang zhalim atau orang-orang jahat (yaitu orang-orang baik) yang malamnya bangun dan siangnya berpuasa."[633]

632. Telah mengabarkan kepada kami Abu Numair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abi Khalid, ia berkata, Aku mendengar Amr bin Huraits, ia berkata, Ibuku bersamaku pergi kepada Nabi lalu beliau mengusap kepalaku dan mendoakan supaya aku diberi rezeki.[634]

733. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umar bin Abdullah Ar-Rumi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Anas bin Malik, ia berkata, Seseorang berkata padaku, "Saudara-saudaramu dari Bashrah mendatangimu (dia

---

[631] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya *At-Tarikh* (6/349) dan semua sanadnya tsiqah.

[632] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (969), Ath-Thabrani (10/191), dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Shahihu Abi Dawud*.

[633] Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Abd bin Humaid (1/402) dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (1610).

[634] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (10/41), dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* (2943).

sendiri ada di pojok), maka hendaklah kamu mendoakan mereka." Anas lalu berdoa, "Ya Allah, ampunilah kami dan kasihanilah kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta selamatkanlah kami dari siksa api neraka." Mereka minta doanya ditambah. Dia mengulangi doa itu, lalu ia berkata, "Jika kalian diberikan ini (apa yang disebut dalam doa di atas) maka berarti kalian telah dikaruniakan kebaikan dunia dan akhirat."[635]

634. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Rabi'ah Sinnan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Anas bin Malik, ia berkata, Nabi mengambil dahan pohon lalu menggoyangkannya tetapi daunnya tidak rontok, kemudian menggoyangkannya lagi tetapi tidak rontok, kemudian menggoyangkannya lagi tetapi juga tidak rontok, kemudian menggoyangkannya lagi dan rontok. Beliau lalu bersabda, *"Sesungguhnya kalimat 'Subhaanallah Walhamdulillah Walailaha Illallah' (Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah dan tidak ada Tuhan kecuali Allah) dapat merontokkan dosa-dosa seperti pohon ini merontokkan daun-daunnya."*[636]

635. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Salamah, ia berkata, Aku mendengar Anas berkata, telah datang kepada Nabi seorang wanita mengutarakan keperluannya, lalu beliau berkata, *"Tidakkah aku tunjukkan kepadamu yang lebih baik dari itu? Yaitu engkau membaca 'Lailaha Illallah' 33 kali ketika akan tidur, 'Subhanallah' 33 kali dan 'Alhamdulillah' 34 kali, semuanya genap berjumlah 100, itu lebih baik dari dunia dan seisinya."*[637]

636. Nabi ﷺ bersabda,

"Barangsiapa membaca 'Lailaha Illallah' 100 kali, 'Subhaanallah' 100 kali dan 'Allahu Akbar' 100 kali itu lebih baik dari memerdekakan 10 hamba sahaya dan berkorban 7 ekor unta."[638]

---

[635] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/77) dan semua sanad haditsnya tsiqah.

[636] Hadits hasan, As-Suyuthi menyebutkan dalam kitabnya *Ad-Durr Al-Mantsur* (5/397) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahih At-Targhib* (1570).

[637] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/104) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam *Takhrij Al-Adab Al-Mufrad* (635).

[638] Hadits dha'if, dan Al-Albani juga mendha'ifkan dalam kitabnya *Dha'if At-Targhib* (940).

637. Seorang laki-laki datang kepada Nabi, lalu bertanya, "Doa apa yang paling utama?" Beliau menjawab, *"Mohonlah kepada Allah ampunan dan kesehatan di dunia dan akhirat."* Esok harinya orang itu datang lagi dan bertanya, "Wahai Rasulullah, doa apa yang paling utama?" Beliau menjawab, *"Mohonlah kepada Allah ampunan dan kesehatan di dunia dan akhirat. Jika engkau diberi itu di dunia dan akhirat maka engkau termasuk orang yang beruntung."*[639]

638. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia menuturkan; telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Al-Jariri, dari Abu Abdullah Al-Ghanawi, dari Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzar, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

أَحَبُّ الْكَلاَمِ إِلَى اللهِ , سُبْحَانَ اللهِ لاَ شَرِيْكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ، لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ ، سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ.

"Kalimat yang paling disukai Allah adalah, 'Mahasuci Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kekuasaan dan pujian dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. Mahasuci Allah dengan segala pujian-Nya."[640]

639. Telah mengabarkan kepada kami Shult bin Muhammad, ia menuturkan; telah mengabarkan kepada kami Mahdi bin Maimun, dari Al-Jariri, dari Jubr bin Habib, dari Ummi Kultsum, dari Aisyah, ia berkata, Nabi masuk ke tempatku ketika aku shalat. Beliau ada perlu, lalu aku memperlambat shalatku. Beliau berkata (setelah aku shalat), "Wahai Aisyah, bacalah doa yang *mujmil* dan *jami'* (mencakup segala hajat atau lugas)." Setelah aku pergi, aku bertanya, "Wahai Rasul, apa doa yang mujmil dan jami' itu?" Beliau menjawab, *"Bacalah,*

---

[639] Hadits shahih, dan Al-Albani menshahihkan dalam kitabnya *Shahih Al-Jami'* (1006).
[640] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Dzikir* (2).

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّه ، عَاجِله وَآجله ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ . وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّه عَاجِله وَآجله ، مَا عَلِمْتَ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ . وَأَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ . وَأَسْأَلُكَ مِمَّا سَأَلَكَ بِهِ مُحَمَّدٌ ﷺ ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِمَّا تَعُوْذُ مِنْهُ مُحَمَّدٌ ﷺ، وَمَا قَضَيْتَ لِي مِنْ قَضَاءٍ فَاجْعَلْ عَاقِبَتَهُ رُشْدًا.

"Ya Allah, aku mohon kepada-Mu segala kebaikan dunia dan akhirat yang aku ketahui dan tidak aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan dunia dan akhirat yang aku ketahui dan tidak aku ketahui. Dan aku mohon kepada-Mu surga serta perkataan dan perbuatan yang mendekatkan diri kepadanya, dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa api neraka serta perkataan dan perbuatan yang mendekatkan diri kepadanya. Aku minta kepada-Mu apa yang diminta oleh Muhammad dan aku berlindung kepada-Mu dari apa yang dimintai perlindungannya kepada-Mu oleh Muhammad. Aku mohon kepada-Mu ketentuan (qada') yang telah Engkau tentukan padaku supaya Engkau jadikan akibatnya baik."[641]

Membaca Shalawat Pada Nabi

640. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr bin Harits, dari Darraj, bahwa Abul Haitsam telah mengabarkannya, dari Sa'id Al-Khudri, bahwa Nabi bersabda, *"Seorang Muslim yang tidak memiliki pahala shadaqah maka hendaklah mengucapkan dalam doanya, 'Ya Allah, limpahkan shalawat atas Muhammad, hamba dan rasul-Mu, dan limpahkan shalawat atas orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan dan orang-orang Islam laki-laki dan perempuan,' maka hal itu nilainya seperti pahala zakat."*[642]

---

[641] Hadits shahih, Ibnu Majah meriwayatkannya dengan derajat marfu' (3846), Ahmad (6/133), Ibnu Hibban (1/302) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (1532).

[642] Hadits dha'if, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (13/185), Ibnu Adi (3/114), Al-Mizzi (dalam kitabnya *Tahdzibul Kamal* (32/371), dan Al-lbani mendha'ifkannya dalam takhrijul *Adabil Mufradnya* (640).

641. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Ala', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Sulaiman, dari Sa'id bin Abdurrahman, sahaya Sa'id bin Ash, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Handhalah bin Ali, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca, 'Ya Allah, limpahkan shalawat atas Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau bershalawat pada Ibrahim dan keluarganya. Berikanlah keberkahan pada Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau berikan keberkahan itu kepada Ibrahim dan keluarganya. Kasihanilah Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau kasihani Ibrahim dan keluarganya. Maka aku kelak di Hari Kiamat akan memberinya kesaksian dan syafa'at."*[643]

642. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Salamah bin Wirdan, ia berkata, aku mendengar Anas dan Malik bin Aus bin Hadatsan bahwa Nabi keluar untuk buang air besar dan beliau tidak melihat seseorang mengikutinya. Lalu Umar keluar mengikutinya dengan membawa alat pembersih (penyuci). Dia mendapati Nabi sedang sujud di tempat saluran air, lalu ia menyingkir ke belakangnya hingga Nabi mengangkat kepalanya (bangun dari sujud), beliau lalu berkata,

أَحْسَنْتَ يَا عُمَرَ حِيْنَ وَجَدْتَنِيْ سَاجِدًا فَتَنَحَّيْتَ عَنِّي ، إِنَّ جِبْرِيْلَ جَاءَنِي فَقَالَ , مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرًا ، وَرَفَعَ لَهُ عَشْرَ دَرَجَاتٍ.

"Benar apa yang kamu lakukan wahai Umar ketika kamu melihatku sujud kamu menyingkir ke belakangku. Sesungguhnya Jibril telah datang kepadaku dan berkata, 'Barangsiapa yang membaca shalawat atasmu satu kali maka Allah membalasnya sepuluh kali dan mengangkatnya sepuluh tingkatan."[644]

643. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata; telah mengabarkan kepada kami Yunus bin Abi Ishaq, dari Buraid bin

[643] Hadits dha'if, Al-Hafizh mencantumkannya dalam kitabnya *Fathul Bari* (11/159), As-Sayuti menyebutnya dalam kitabnya *Addurrul Mantsur* (6/650) dan menurut Al-Albani hadits ini dha'if dalam kitabnya *Al-Misykat* (919).

[644] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam kitabnya *Asshaghir* (2/194), Ibnu Adi dalam kitabnya *Al-Kamil* (3/335) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (829).

Abi Maryam, aku mendengar Anas bin Malik berkata bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرًا، وَحُطَّ عَنْهُ عَشْرَ خَطِيْئَاتٍ.

"Barangsiapa membaca shalawat untuk aku satu kali, maka Allah membalasnya 10 kali dan menghapus 10 kesalahannya."[645]

Bahaya Bagi Orang yang Ketika Disebut Nama Nabi Tidak Bershalawat Kepada Beliau

644. Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Syaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Nafi' Ash-Sha'ig, dari Isham bin Zaid –Ibnu Syaibah memujinya baik- dari Muhammad bin Munkadir, dari Jabir bin Abdullah bahwa Nabi naik ke mimbar. Ketika naik ke tangga pertama beliau mengucapkan *"Amin"*, kemudian naik ke tangga kedua dan mengucapkan *"Amin"* dan naik ke tangga ketiga juga mengucapkan *"Amin"*. Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, kami mendengarmu tadi membaca "Amin" tiga kali?" Beliau lalu bersabda,

قَالَ لِيْ جِبْرِيْلُ، رَغِمَ أَنْفُ عَبْدٍ دَخَلَ عَلَيْهِ رَمَضَانُ لَمْ يُغْفَرْ لَهُ، قُلْتُ، آمِيْنَ . ثُمَّ قَالَ، رَغِمَ أَنْفُ عَبْدٍ أَدْرَكَ أَبَوَيْهِ أَوْ أَحَدَهُمَا لَمْ يُدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، فَقُلْتُ، آمِيْنَ . ثُمَّ قَالَ، رَغِمَ أَنْفُ امْرِئٍ ذُكِرْتَ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْكَ ، فَقُلْتُ، آمِيْنَ.

"Ketika aku naik ke tangga pertama, Jibril datang kepadaku dan berkata, "Semoga celaka seorang hamba yang mengetahui bulan Ramadhan dan melewatinya tetapi tidak diampuni dosa-dosanya" lalu aku mengucapkan "Amin" (terimalah doanya). Ia berkata lagi, "Semoga celaka seorang hamba yang hidup bersama kedua orangtuanya atau salah satu di antara keduanya tetapi tidak memasukkannya ke dalam surga", lalu aku mengucapkan "Amin". Ia berkata lagi, "Semoga celaka seorang hamba

[645] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/102), An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (9891), Al-Hakim (1/735) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (829).

yang disebutkan kepadanya namamu tetapi tidak membaca shalawat atasmu", lalu aku mengucapkan "Amin".[646]

645. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرًا.

"Barangsiapa membaca shalawat atasku satu kali maka Allah membalasnya 10 kali."[647]

646. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Hazim, dari Katsir, ia meriwayatkannya dari Walid bin Abi Rabah, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi naik mimbar lalu mengucapkan "Amin" sebanyak tiga kali. Beliau lalu ditanya, "Wahai Rasul, apa yang engkau lakukan ini?" Beliau menjawab,

قَالَ لِيْ جِبْرِيْلُ، رَغِمَ أَنْفُ عَبْدٍ أَدْرَكَ أَبَوَيْهِ أَوْ أَحَدَهُمَا لَمْ يُدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، قُلْتُ، آمِيْنَ . ثُمَّ قَالَ، رَغِمَ أَنْفُ عَبْدٍ دَخَلَ عَلَيْهِ رَمَضَانَ لَمْ يُغْفَرْ لَهُ، فَقُلْتُ، آمِيْنَ . ثُمَّ قَالَ، رَغِمَ أَنْفُ امْرِئٍ ذُكِرْتَ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْكَ ، فَقُلْتُ، آمِيْنَ.

"Jibril berkata kepadaku, 'Sungguh hina seorang hamba yang hidup bersama kedua orangtuanya atau salah seorang di antara keduanya tetapi ia tidak masuk surga." Aku mengucapkan "Amin." Ia berkata lagi, "Sungguh hina seorang hamba yang masuk bulan Ramadlan dan melewatinya tetapi tidak diampuni dosa-dosanya. Lalu aku mengucapkan "Amin". Ia berkata lagi, "Sungguh hina seorang hamba yang disebutkan kepadanya namamu tetapi ia tidak membaca shalawat atasmu. Akupun mengucapkan "Amin".[648]

---

[646] Hadits shahih, As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya *Addurrul Mantsur* (6/651) dan semua sanad haditsnya tsiqat.

[647] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (1530) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Shahihu Abi Daud*.

[648] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Al-Birru wa Ash-Shilah* (9)

647. Telah mengabarkan kepada kami Ulay, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, sahaya keluarga Thalhah, ia berkata, aku mendengar Kuraib, ayah Rusydain, dari Ibnu Abbas, dari Juwairiyah binti Harits bin Abi Dhirar bahwa Nabi keluar darinya, namanya ketika itu Burrah lalu beliau mengubahnya dengan Juwairiyah. Beliau keluar dan tidak senang masuk jika namanya Burrah. Kemudian beliau kembali kepadanya ketika siang hari dan ia berada di tempat duduknya yang semula, lalu beliau berkata, *"Engkau masih berada di tempat dudukmu?"* Setelah kamu, aku telah membaca empat kalimat sebanyak tiga kali yang sebanding dengan kalimat-kalimat yang kamu baca (sejak tadi), yaitu,

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ ، وَرِضَا نَفْسِهِ ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ ، وَمَدَادَ - أَوْ مَدَدَ - كَلِمَاتِهِ.

"Mahasuci Allah dengan segala puji-Nya, sebanyak makhluk-Nya, menurut kerelaan diri-Nya, sebanding Arsy-Nya dan sebilang kalimat-kalimatNya."

648. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Berlindunglah kepada Allah dari siksa neraka Jahanam, berlindunglah kepada Allah dari siksa kubur, berlindunglah kepada Allah dari fitnah Dajjal dan berlindunglah kepada Allah dari cobaan hidup dan mati."*[649]

Doa untuk Orang Zhalim

649. Telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Rabi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Idris, dari Al-Laits, dari Maharib bin Ditsar, dari Jabir, ia berkata,

اَللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي سَمْعِي وَبَصَرِي ، وَاجْعَلْهُمَا الْوَارِثَيْنِ مِنِّي ، وَانْصُرْنِي عَلَى مَنْ ظَلَمَنِىْ ، وَأَرِنِي مِنْهُ ثَأْرِيْ.

[649] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (7949) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (941).

"Ya Allah, perbaiki pendengaranku dan penglihatanku, jadikanlah keduanya sumber pahala dariku, tolonglah aku dari orang yang menzhalimiku dan perlihatkan aku pembalasanku darinya."[650]

650. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, dari Muhammad bin Amr bin Abi Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَللَّهُمَّ مَتِّعْنِيْ بِسَمْعِي وَبَصَرِي ، وَاجْعَلْهُمَا الْوَارِثَيْنِ مِنِّي ، وَانْصُرْنِي عَلَى عَدُوِّى ، وَأَرِنِي مِنْهُ ثَأْرِيْ.

"Ya Allah, jadikan aku senang dengan pendengaran dan penglihatanku, jadikanlah keduanya yang mendatangkan pahala dariku, tolonglah aku atas musuhku dan perlihatkan pembalasanku padanya."[651]

651. Telah mengabarkan kepada kami Ali Bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'ad bin Thariq bin Usyaim Al-Asyja'i, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia berkata, kami berkumpul dengan Nabi, lalu datang seorang laki-laki dan seorang wanita. Laki-laki itu berkata, "Wahai Rasul, apa yang akan saya baca jika saya sudah shalat?" Beliau menjawab, *"Bacalah 'Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, berikanlah aku petunjuk dan berikanlah aku rezeki. Doa ini telah mencakup untukmu duniamu dan akhiratmu."*

Doa Minta Dipanjangkan Umur

652. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, dari Yazid bin Abi Habib, dari Abul Hasan sahaya Ibnu Qais binti Mahshan, dari Ummu Qais, bahwa Nabi berkata kepadanya, *"Dia tidak tidur di tengah hari, maka panjang umurnya." Kami tidak menemukan wanita yang diberi umur panjang seperti dia."*[652]

---

[650] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam kitabnya *Al-Ausat* (8/36) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (3170).

[651] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (1/704), Ath-Thabarani dalam kitabnya *Asshaghir* (2/225) dan Abu Nu'aim dalam kitabnya *Hilyatul Auliya* (2/182) dan semua sanad haditsnya tsiqat.

[652] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (2009), Ahmad (6/355), Ath-Thabarani (25/182) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam takhrijul *Adabil Mufradnya* (652).

653. Telah mengabarkan kepada kami Arim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Zaid, dari Sinnan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Anas, ia berkata, Nabi telah masuk ke rumah kami sekeluarga. Suatu hari beliau masuk dan mendoakan kami. Ummu Sulaim berkata, "Pembantumu (Anas), kenapa tidak kamu doakan dia?" Beliau lalu berdoa,

اَللَّهُمَّ ، أَكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ ، وَأَطِلْ حَيَاتَهُ ، وَاغْفِرْ لَهُ.

"Ya Allah, banyakkan harta dan anaknya, panjangkan umurnya dan ampunilah dia"

Anas berkata, "Beliau mendoakan aku dengan tiga hal tersebut." Dia mati di usia 103 tahun, kebunnya panen dua kali setahun, umurnya panjang hingga ia merasa malu pada manusia dan mengharapkan ampunannya.[653]

Tidak Tergesa-gesa dalam Mengharap Terkabulnya Doa

654. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Ubaid, sahaya Abdurrahman, dan ia salah seorang ahli qira'at dan ahli fikih, ia mendengar dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يُعَجِّلْ، يَقُوْلُ، دَعَوْتُ فَلَمْ يُسْتَجَبْ لِي.

"Akan dikabulkan doa salah seorang diantara kalian selama tidak ingin hasil kontan (tergesa-gesa) dengan mengatakan, 'Aku sudah berdoa tapi belum dikabulkan juga."[654]

655. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah bahwa Robi'ah bin Yazid mengabarkannya dari Abu Idris, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Akan dikabulkan doa salah seorang diantara kalian selama tidak mohon dosa atau*

---

653 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (268).

654 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5981), Muslim dalam bab *Adz-Dzikir* (91), Abu Daud (1484), At-Tirmidzi (3387) dan Ibnu Majah (3387).

terputusnya hubungan, atau tergesa-gesa hingga mengatakan 'Aku sudah berdoa tapi aku tidak melihat Allah mengabulkan doaku, lalu ia berhenti berdoa."[655]

Doa Berlindung dari Sifat Malas

656. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnul Had, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, aku mendengar Nabi berdoa,

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْمَغْرَمِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ.

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas dan hutang, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Dajjal dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa api neraka."[656]

657. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Nabi ﷺ berlindung kepada Allah dari kejahatan hidup dan mati, dari siksa kubur dan kejahatan Dajjal.[657]

Allah Murka Pada Orang yang Tidak Mohon Kepada-Nya

658.a. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Mulaih, Shubaih, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda,

مَنْ لَمْ يَسْأَلِ اللهَ غَضِبَ اللهُ عَلَيْهِ.

"Barangsiapa yang tidak minta kepada Allah, maka Dia murka kepada-Nya".

---

[655] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abdil Bar dalam kitabnya *At-Tamhid* (10/299), Ibnu Hibban (3/257), Al-Baihaqi (3/353) dan semua sanad haditsnya tsiqat.

[656] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3495), Ibnu Majah (3838), Tibrizi dalam kitabnya *Al Misykat* (2459) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahihul Jami*" (1288).

[657] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (5509) dan Ahmad (2/454).

658.b. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Abul Mulaih, dari Abu Shaleh Al-Khauzi, ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang tidak minta pada Allah, maka Dia murka padanya."*[658]

659. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, dari Abdul Aziz, dari Anas, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا دَعَوْتُمُ اللهَ فَاعْزِمُوْا فِي الدُّعَاءِ ، وَلاَ يَقُوْلَنَّ أَحَدُكُمْ , إِنْ شِئْتَ فَأَعْطِنِيْ ، فَإِنَّ اللهَ لاَ مُسْتَكْرِهَ لَهُ.

"Apabila kalian berdoa maka berdoalah dengan sepenuh hati, dan jangan sampai diantara kalian berkata 'Jika Engkau berkehendak maka berilah aku,' karena Allah itu tidak ada yang memaksa-Nya untuk memberi.[659]

660. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Daud, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Zinnad, dari ayahnya, dari Aban bin Utsman, ia berkata, aku mendengar Utsman berkata, aku mendengar Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ قَالَ صَبَّاحَ كُلِّ يَوْمٍ ، وَمَسَاءَ كُلِّ لَيْلَةٍ ، ثَلاَثًا ثَلاَثًا , بِسْمِ اللهِ الَّذِي لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الأَرْضِ وَلاَ فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمِ ، لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ.

"Barangsiapa berdoa di pagi hari 3 X dan sore hari 3 X, 'Dengan nama Allah yang dengan nama-Nya sesuatu yang di bumi dan di langit tidak mendatangkan bahaya dan Dia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui' maka tidak ada sesuatu yang membahayakannya."

---

[658] a. Hadits hasan, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3373), Abu Ya'la (12/10) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahihut At-Tirmidzi*.
b. Ibid.

[659] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (7026).

Dan dia (Utsman) ditimpa penyakit lumpuh lalu ia memperhatikan doa itu dan memahaminya. Ia berkata, sesungguhnya haditsnya seperti yang aku kabarkan kepadamu, cuma aku tidak membacanya pada hari itu hingga berlalu takdir Allah.[660]

Tentang Doa Ketika Berada di Barisan di Jalan Allah

661. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad, ia berkata, "Ada dua waktu dimana pintu-pintu langit dibuka, sedikit doa yang tertolak waktu itu, yaitu; ketika masuk waktu adzan dan ketika berada di barisan di jalan Allah."[661]

Doa-doa Nabi I

662. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Lu'lu'ah, dari Abu Sharmah, ia berkata, Rasulullah ﷺ berdoa, *"Ya Allah! aku mohon kepada-Mu kekayaanku dan kekayaan orang-orang yang aku cintai"*

663. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Waki', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Aus, dari Bilal bin Yahya. Dari Syutair bin Syakl bin Humaid, dari ayahnya, ia berkata, aku berkata,

> *"Wahai Rasulullah, ajarilah aku doa yang bermanfaat bagiku!" Beliau menjawab, "Ya Allah! Lindungi aku dari kejahatan pendengaranku, penglihatanku, lidahku, hatiku dan angan-anganku."*

Waki' berkata, maksud "angan-angan" adalah angan-angan berbuat zina dan berbuat jahat.[662]

664. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Amr bin Murrah, dari Abdullah bin Harits, dari Thaliq bin Qais, dari Abdullah bin Abbas, Nabi berdoa,

---

660 Hadits hasan, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3388), Ibnu Majah (3869), Abu Daud At Thayalisi (1/14) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahihut At-Tirmidzi*.

661 Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Abu Daud (2290). Al-Albani dalam takhrijul *Adabil Mufradnya* (661) berkata: derajat hadits itu marfu' yakni shahih marfu'.

662 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (1551), An-Nasa`i (5456), Ath-Thabarani (7/310) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Shahihu Abi Daud*.

اَللَّهُمَّ أَعِنِّي وَلاَ تُعِنْ عَلَيَّ، وَانْصُرْنِي وَلاَ تَنْصُرْ عَلَيَّ، وَيَسِّرْ الْهُدَى لِيْ.

> *"Ya Allah! bantulah aku dan jangan bantu aku tertimpa (keburukan), tolonglah aku dan jangan tolong aku tertimpa (nasib buruk), dan mudahkan petunjuk bagiku."*[663]

665. Telah mengabarkan kepadaku Abu Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, aku mendengar Amr bin Murrah berkata, aku mendengar Abdullah bin Harits, ia berkata, aku mendengar Thalik bin Qais, dari Ibnu Abbas, ia berkata, aku mendengar Nabi berdoa,

> *"Ya Allah! bantulah aku dan jangan bantu aku tertimpa (keburukan), tolonglah aku dan janganlah tolong aku tertimpa (nasib buruk), buatlah tipu daya untukku dan bukan untuk memperdayakan aku, mudahkan petunjuk bagiku, tolonglah aku dalam menghadapi orang yang berbuat jahat padaku. Tuhanku jadikanlah aku orang yang pandai bersyukur dan berdzikir, takut kepada-Mu, taat pada perintah-Mu, rendah diri di hadapan-Mu, banyak berdoa kepada-Mu dan orang yang kembali kepada jalan-Mu. Terimalah taubatku, hapuskanlah dosa-dosaku, kabulkanlah doaku, teguhkanlah alasanku, berilah petunjuk pada hatiku, perbaikilah lidahku dan cabutkan kedengkian hatiku."*[664]

666. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Yazid bin Ziyad, dari Muhammad bin Ka'ab Al-Qurdzi bahwa Mu'awiyah bin Abi Sufyan berkata di atas mimbar,

"Sesungguhnya tidak ada yang dapat melarang terhadap apa yang Engkau berikan, tidak ada yang dapat memberi terhadap apa yang Engkau larang dan tidak dapat memberi manfaat kekayaan pada si empunya tanpa seizin-Nya, barangsiapa yang dikehendaki Allah kebaikan maka diberinya pemahaman kepada agama. Aku mendengar kalimat tersebut dari Nabi, dalam keadaan yang lebih manfaat."

---

[663] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3830) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Shahihul Jami'* (3485).

[664] Hadsits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (1510), At-Tirmidzi (3551)Ahmad (1/227) dan menurut Al-Albani hadits shahih dalam kitabnya *Shahih Abi Daud*.

Telah mengabarkan kepada kami, Musa. Ia berkata, telah mengabarkan kepada kami, Abdul Wahid. Ia berkata, telah mengabarkan kepada kami, Utsman bin Hakim. Ia berkata, telah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ka'ab. Ia berkata, aku mendengar Mu'awiyah mengabarkan hadits di atas.

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, dari Ibnu Ajlan, dari Muhammad bin Ka'ab, ia berkata, aku mendengar Mu'awiyah mengabarkan hadits di atas.[665]

667. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Haitsam bin Jamil, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Muslim, dari Ibnu Abi Husein, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr bin Abi Sufyan, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya doa yang paling kuat adalah:*

اَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِي، وَأَنَا عَبْدُكَ ، ظَلَمْتُ نَفْسِي، وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِي، لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ، رَبِّ اغْفِرْ لِي.

"Ya Allah! Engkau adalah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku telah berbuat aniaya pada diriku dan aku akui dosa-dosaku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Tuhanku, ampunilah aku."[666]

668. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Bisyr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Qathn, dari Ibnu Abi Salamah, yakni Abdul Aziz, dari Qudamah bin Musa, dari Abi Shaleh, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ berdoa:

اَللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِيْنِي الَّذِيْ هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي ، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ سُوْءٍ.

665 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (847), At-Tirmidzi (299), Ath-Thabarani (19/339) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (876).

666 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (3/295) dan menurut Al-Albani hadits ini Dhaif dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Addhaifah* (3339).

"Ya Allah! Perbaikilah agamaku karena itu yang menjadi perisai bagi segala urusanku, perbaikilah duniaku karena di dalamnya ada kehidupanku, dan jadikan kematianku sebagai waktu berhenti dari segala kejelekanku."[667]

669. Telah mengabarkan kepada kami Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Summa, dari Abi Shaleh, dari Abu Hurairah ia berkata, bahwa Nabi itu berlindung dari beratnya cobaan, berturut-turutnya kesengsaraan, buruknya ketentuan (qada'), dan gembiranya para musuh.

Sufyan berkata, dalam hadits disebutkan tiga dan aku menambahnya satu, tetapi aku lupa yang mana tambahanku.[668]

670. Telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah, dari Isra'il, dari Abi Ishaq, dari Amr bin Maimun, dari Umar, ia berkata, *"Bahwa Nabi berlindung dari lima perkara yaitu; malas, kikir, sombong, cobaan dada, dan adzab kubur."*[669]

671. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'tamir, ia berkata, aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Nabi ﷺ berdoa:

"Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari lemah dan malas, penakut dan kepikunan, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah hidup dan mati dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur."[670]

672. Telah mengabarkan kepada kami Al-Makki, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa'id bin Abi Hinddari Amr bin Abi Amr, dari Anas, ia berkata, aku mendengar Nabi berdoa,

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ ، وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ ، وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

---

667 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Dzikir* (71) dan Al-Mizzi dalam kitabnya *Tahdzibul Kamal* (22/284).

668 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5987) dan Muslim dalam bab *Dzikir* (53).

669 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (9962) dan menurut Al-Albani hadits dhaif dalam kitabnya *Al-Misykat* (2466).

670 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2668), Muslim dalam bab *Dzikir* (50) dan Ahmad (3/113).

"Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari kondisi susah dan sedih, lemah dan malas, sifat penakut dan kikir, sengsara akibat hutang dan bayang-bayang orang."[671]

673. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Harits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman Al-Mas'udi, dari Ibnu Martsad, dari Abu Rabi', dari Abu Hurairah, ia berkata, di antara doa Nabi ﷺ adalah, *"Ya Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang berlalu dan yang akan datang, yang tersembunyi dan yang tampak dan yang Engkau lebih mengetahuinya daripada aku. Sesungguhnya Engkaulah yang mendahulukan dan mengakhirkan, tidak ada Tuhan kecuali Engkau."*[672]

674. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abu Ishaq, dari Abu Al-Ahwash, dari Abdullah, ia berkata, Nabi ﷺ berdoa, *"Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu petunjuk, terlindungnya kehormatan dan kekayaan."*

Sahabat-sahabat kami meriwayatkan dari Umar dengan tambahan *"Attuqaa"* (taqwa).[673]

675. Telah mengabarkan kepada kami Bayan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Jariri, dari Tsamamah bin Hazn, ia berkata, aku mendengar orang tua berdoa dengan suara nyaring, "Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang tidak dicampuri sesuatu". Aku bertanya, "Siapa orang tua itu?" Ada yang menjawab, "Abu Darda'"[674]

676. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Amir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isra'il, dari Majza'ah, dari Abdullah bin Abi Aufa, bahwa Nabi ﷺ berdoa, *"Ya Allah! Bersihkanlah aku dengan salju, es dan air yang dingin seperti pakaian kotor yang disucikan dari noda. Ya Allah! Tuhan kami, hanya bagi-Mu segala pujian sepenuh langit, sepenuh bumi dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki setelah itu."*[675]

---

[671] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (9/125) dan semua sanadnya tsiqat.

[672] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1069), Muslim dalam bab "*Shalatul Musafirin*" (199), Abu Daud (1502), At-Tirmidzi (3418) dan Ibnu Majah (1355)

[673] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3489), Ibnu Majah (3832), Ahmad (1/411), dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*".

[674] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkannya dalam *Takhrijul Adabil Mufrod*-nya (675)

[675] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (1/199), Ahmad (4/354), Al-Baihaqi (1/5) dan menurut

677. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Tsabit, dari Anas bahwa Nabi ﷺ banyak membaca doa berikut:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ، وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً ، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

"Ya Allah! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan selamatkanlah kami dari siksa api neraka".

Syu'bah berkata, aku membacanya pada Ubadah, lalu berkata, Anas membaca doa itu dan tidak mengangkat (suaranya).[676]

678. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad yakni Abu Salamah, dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi berdoa,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذِّلَّةِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ.

"Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran, kekurangan dan kehinaan, dan aku berlindung kepada-Mu dari berbuat zhalim atau dizhalimi."[677]

679. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abi Bakr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'tamir, dari Al-Laits, dari Tsabit bin Ajlan, dari Abdurrahman, dari Abu Umamah, ia berkata, kami bersama Nabi lalu beliau berdoa dengan doa yang panjang yang tidak kami hafal, lalu kami berkata kepada beliau, "Engkau telah berdoa dengan doa yang tidak kami hafal?!" Beliau lalu berkata, *"Aku beritahukan kalian doa yang mencakup (jami') semua itu untuk kalian, yaitu, 'Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu apa yang dimohon kepada-Mu Nabi-Mu Muhammad dan aku berlindung kepada-Mu dari apa yang diminta perlindungannya oleh Nabi-Mu Muhammad. Ya Allah! Engkau tempat mohon pertolongan dan Engkau yang menyampaikan, tidak ada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah."*[678]

Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya "*Shahihun An-Nasa`i*".

[676] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Dzikir* (26), Ibnu Hibban (3/218), Abu Ya'la (6/31) dan Abd bin Humaid (1/376).

[677] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (1544), Ahmad (2/305), Al-Hakim (1/725), Al-Baihaqi (7/12) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya "*Al-Misykat*" (2467).

[678] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3521) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya

680. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Bukair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, dari Yazid bin Had, dari Amr Syu'ib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, aku mendengar Nabi ﷺ berdoa, *"Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Dajjal dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa api neraka."*[679]

681. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar, dari Nushair bin Abul Asy'ats, dari Atha' bin Assa'ib, dari Sa'id, ia berkata, bahwa Ibnu Abbas berdoa, *"Ya Allah! Puaskan aku dengan apa yang telah Engkau berikan dan berkahkanlah di dalamnya dan tinggalkan di belakangku setiap yang belum ada dengan kebaikan".*[680]

682. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, dari Abdul Aziz, dari Anas, ia berkata, doa yang paling banyak dibaca Nabi ﷺ adalah, *"Ya Allah! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan selamatkanlah kami dari siksa api neraka."*[681]

683. Telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Rabi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Ahwash, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan dan Yazid, dari Anas, ia berkata, Nabi banyak berdoa, *"Ya Allah! Wahai yang membalik-balikkan hati, tetapkanlah hati kami pada agama-Mu."*[682]

684. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami seorang laki-laki dari Aslam yang dikenal namanya Majza'ah, ia berkata, aku mendengar Abdullah bin Abi Aufa, bahwa Nabi berdoa, *"Ya Allah! Bagi-Mu segala pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki setelah itu. Ya Allah! Bersihkan aku dengan es, salju dan air dingin. Ya Allah! Bersihkan aku dari dosa dan sucikan aku seperti pakaian putih yang disucikan dari noda kotoran."*[683]

"*Silsilatul Ahaadits Addhaifah*" (3356).

679 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (880), At-Tirmidzi (3485), Abu Uwanah (1/150) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (680).

680 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Al-Hakim (1/690), Ibnu Khuzaimah (4/217), Ibnu Abi Syaibah (3/443). Al-Albani berkata dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (681): Dhaif Mauquf dan meriwayatkannya dengan derajat marfu'.

681 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6026),Abu Daud (1519) dan Tibrizi dalam "*Al-Misykat*"nya (2502)

682 Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2140), Al-Hakim (1/707) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*".

683 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/26) dan semua sanad haditsnya tsiqat.

685. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Ghaffar bin Daud, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman, dari Musa bin Uqbah, dari Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin Umar, ia berkata, diantara doa Rasulullah ﷺ adalah, *"Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya nikmat-Mu, berubahnya ampunan-Mu dan datangnya siksa-Mu."*[684]

Doa Ketika Turun Hujan

686. Telah mengabarkan kepada kami Khalad bin Yahya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Miqdam bin Syuraih bin Hani, dari ayahnya, dari Aisyah, ia berkata, apabila Rasulullah melihat kabut mendung di ufuk langit beliau tinggalkan pekerjaannya dan memandangnya. Apabila Allah menutupnya beliau memuji-Nya dan apabila turun hujan beliau berdoa:

اَللّٰهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

"Ya Allah! Jadikan hujan ini bermanfaat!"[685]

Doa Ketika Menghadapi Maut

687. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, dari Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qais, ia berkata, aku telah mendatangi Khabab dan ia telah membakar dirinya dengan besi sebanyak tujuh kali dan ia berkata, kalau tidak karena Rasulullah ﷺ melarang berdoa minta mati niscaya aku telah berdoa itu.[686]

Doa-doa Nabi II

688. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Basyar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Shabbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abi Ishaq, dari Ibnu Abi Musa, dari ayahnya, dari Nabi bahwa beliau berdoa dengan doa berikut:

---

684 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2739) dan Abu Daud (1545).

685 Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam kitabnya *Al-Kubra* (1829), Ahmad (6/190) dan semua perawinya tsiqat.

686 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5348), Muslim dalam bab *Dzikir* (12) dan Ahmad (5/109)

رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي ، وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي كُلِّهِ ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي ، اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَئِيْ كُلَّهُ ، وَعَمْدِي وَجَهْلِي وَهَزْلِي ، وَكُلَّ ذَلِكَ عِنْدِي . اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tuhanku! Ampunilah kesalahan-kesalahanku, kebodohanku, tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam segala urusanku yang Engkau lebih mengetahuinya dariku. Ya Allah! Ampunilah semua kesalahanku, kesengajaanku, kebodohanku, gurauanku, semua itu ada padaku. Ya Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang berlalu dan yang kemudian dan yang tampak. Engkaulah yang mendahulukan dan yang mengakhirkan dan Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."[687]

689. Telah mengabarkan kepada kami Ibnul Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Abdul Majid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isra'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Ishaq, dari Abi Bakrah bin Abi Musa dan Abi Burdah, aku menduga dari Abu Musa Al-Asy'ari, dari Nabi bahwa beliau berdoa:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي هَزْلِي وَجِدِّي وَخَطَئِي وَعَمْدِي وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي.

"Ya Allah! Ampunilah kesalahan-kesalahanku, kebodohanku, tindakan-tindakanku yang berlebih-lebihan dalam urusanku dan yang Engkau lebih mengetahuinya. Ya Allah! Ampunilah aku, gurauanku, keseriusanku, kesalahanku, kesengajaanku dan semua itu ada padaku."[688]

---

687 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (9035), Muslim dalam bab *Dzikir* (70) dan Ibnu Hibban (3/237).

688 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/50), Ath-Thabarani dalam kitabnya "*Al-Ausat*" (6/332) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (689).

690. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, dari Haiwah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Uqbah bin Muslim, ia mendengar Abdurrahman Al-Jubulli, dari As-Shanabihi, dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata, Nabi ﷺ memegang tanganku lalu berkata, *"Wahai Mu'adz!"* Aku jawab, "Ya, aku wahai Rasul" Beliau berkata, *"Aku mencintaimu."* Aku jawab, "Demi Allah, aku juga mencintaimu." Beliau lalu berkata lagi, *"Maukah aku ajarkan kamu doa yang dapat kamu baca setiap selesai shalat?"* Aku jawab, "Ya." Beliau berkata, "Bacalah:

اَللّٰهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ ، وَشُكْرِكَ ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

"Ya Allah! Bantulah aku dalam berdzikir (mengingat-Mu), bersyukur kepada-Mu dan membaguskan dalam beribadah kepada-Mu."[689]

691. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad dan Khulaifah, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Mufadhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Jariri, dari Abul Wird, dari Abu Muhammad Al-Hadrami, dari Abu Ayyub Al-Anshari, ia berkata, seseorang berdoa di dekat Nabi ﷺ, "Segala pujian bagi Allah, yaitu pujian yang banyak, baik dan penuh barokah di dalamnya."

Nabi lalu berkata, *"Siapa yang membaca doa itu?"* Orang itu diam dan mengira Nabi tidak senang dengan doa tersebut. Beliau lalu bertanya lagi, *"Siapa dia? Dia tidak mengucapkan sesuatu kecuali sesuatu itu benar."* Seseorang lalu berkata, "Aku mengharapkan kebaikan dari kalimat (doa) itu." Beliau lalu bersabda, *"Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, aku telah melihat 13 malaikat berebutan mengangkat pahalanya kepada Allah."*[690]

692. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'man, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Zaid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Shuhaib, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Anas, ia berkata, Apabila Nabi hendak masuk ke tempat pembuangan air besar (WC), beliau berdoa:

---

[689] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (1522), Ahmad (5/244) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

[690] Hadits shahih karena diperkuat oleh hadits yang lain (*syawahid*), diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (4/184), Tibrizi dalam kitabnya "*Al-Misykat*" (992). Al-Albani berkata dalam *Takhrijul Adabil Mufrod*-nya (691): shahih karena adanya hadits yang lain kecuali jumlah (maliakat yang disebut di atas).

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثْ.

"Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari kotoran-kotoran yang menjijikkan dan perbuatan-perbuatan yang kotor."[691]

693. Telah mengabarkan kepada kami Malik bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isra'il, dari Yusuf bin Abu Burdah, dari ayahnya, dari Aisyah, ia berkata, Rasulullah apabila keluar dari tempat pembuangan air besar (WC) beliau mengucapkan, "غُفْرَانَكَ." *"(Aku mengharap ampunan-Mu)."*[692]

694. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bakr bin Sulaim As-Shawwaf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Humaid bin Ziyad Al-Kharrath, dari Kuraib, sahaya Ibnu Abbas, ia berkata, Rasulullah ﷺ pernah mengajarkan doa sebagaimana beliau mengajarkan surat dalam Al-Qur'an yaitu doa, *"Aku berlindung kepada-Mu dari siksa api neraka Jahanam, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Dajjal, aku berlindung kepada-Mu dari cobaan hidup dan mati dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah (siksa) kubur."*[693]

695. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata. telah mengabarkan kepada kami Ibnu Mahdi, dari Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dari Kuraib, dari Ibnu Abbas, ia berkata, aku bermalam di rumah bibiku Maimunah. Nabi bangun lalu memenuhi hajatnya lalu mambasuh muka dan kedua tangannya kemudian tidur. Setelah itu bangun lagi dan pergi menuju kendi lalu melepas talinya, kemudian beliau berwudhu' di antara dua kali wudhu' dengan sedikit air lalu beliau shalat. Aku pun bangun dan berdiri karena takut dikiranya aku membiarkannya. Aku berwudhu'. Beliau shalat lalu aku berdiri di sisi kiri beliau, lalu beliau memegang telingaku dan memindahkan aku ke sisi kanannya. Beliau shalat 13 raka'at. Setelah itu beliau merebahkan badannya dengan posisi telentang. Lalu Bilal mengumandangkan adzan, beliau pun shalat dan

[691] Hadits shahih, Al-Hafizh menyebutnya dalam kitabnya *Fathul Bari* (1/244) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*-nya.

[692] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ad-Darimi (1/83), Ibnu Hibban (4/291), Tibrizi dalam *Al-Misykat*-nya (359) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Irwa'* (52).

[693] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Al-Masajid* (13) dan Ibnu Majah (3840).

tidak berwudhu' lagi. Di antara doa yang dibaca adalah, *"Ya Allah! Jadikan dalam hatiku cahaya, dalam pendengaranku cahaya, dari arah kananku cahaya, dari arah kiriku cahaya, di atasku cahaya, di bawahku cahaya, di depanku cahaya, di belakangku cahaya dan besarkan cahaya untukku."*

Lalu aku ketemu dengan salah seorang anak Ibnu Abbas lalu ia mengabarkan doa itu kepadaku dan menyebutkan kata *"...di urat syarafku, dagingku, rambutku, dan kegembiraanku"* serta menyebut dua keadaan.[694]

696. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Muhammad, dari Abdul Majid bin Suhail bin Abdurrahman, dari Yahya bin Ubbad, Abi Hubairah, dari Sa'id bin Jubair, dari Abdullah bin Abbas, ia berkata, Apabila Nabi ﷺ bangun malam, beliau shalat dan setelah shalat beliau memuji Tuhannya kemudian di akhir doanya beliau mengucapkan:

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي نُوْرًا فِي قَلْبِي ، وَاجْعَلْ لِي نُوْرًا فِي سَمْعِي ، وَاجْعَلْ لِي نُوْرًا فِي بَصَرِي ، وَاجْعَلْ لِي نُوْرًا عَنْ يَمِيْنِي ، وَنُوْرًا عَنْ شِمَالِي ، وَاجْعَلْ لِي نُوْرًا مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ ، وَنُوْرًا مِنْ خَلْفِيْ ، وَزِدْنِي نُوْرًا ، وَزِدْنِي نُوْرًا ، وَزِدْنِي نُوْرًا.

"Ya Allah! Jadikan untukku cahaya dalam hatiku, jadikan untukku cahaya dalam pendengaranku, jadikan untukku cahaya dalam penglihatanku, jadikan untukku cahaya di sebelah kananku, jadikan untukku cahaya di sebelah kiriku, jadikan untukku cahaya di depanku, jadikan untukku cahaya di belakangku, tambahkanlah untukku cahaya, tambahkanlah untukku cahaya, tambahkanlah untukku cahaya."[695]

697. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Abu Zubair, dari Thawus Al-Yamani, dari Abdullah bin Abbas, apabila Rasulullah bangun untuk shalat di tengah malam beliau berdoa:

---

694 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5957), Muslim dalam bab *Shalatul Musafirin* (181), Ahmad (1/283) dan Ibnu Hibban (6/363).

695 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (3/29), Ibnu Khuzaimah (2/167), Ath-Thabarani (10/283) dan semua perawinya dapat dipercaya.

اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ ، أَنْتَ نُوْرُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ ، وَلَكَ الْحَمْدُ ، أَنْتَ قِيَامُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ ، أَنْتَ الْحَقُّ ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ ، وَالنَّارُ حَقٌّ ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ . اَللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ ، وَبِكَ آمَنْتُ ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ ، وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ ، وَبِكَ خَاصَمْتُ ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ ، فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ ، أَنْتَ إِلَهِيْ ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.

"Ya Allah! Hanya bagi-Mu segala pujian. Engkau cahaya langit dan bumi serta seisinya. Hanya bagi-Mu segala pujian, Engkau yang membangun langit dan bumi serta seisinya. Hanya bagi-Mu segala pujian, Engkau Tuhan langit dan bumi serta seisinya. Engkau yang Mahabenar, janji-Mu benar, perjumpaan dengan-Mu benar, surga itu benar, neraka itu benar dan Kiamat itu benar. Ya Allah! Kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakkal, kepada-Mu aku kembali, dengan-Mu aku berperang dan kepada-Mu aku mengambil keputusan, maka ampunilah dosa-dosaku yang berlalu dan yang kemudian, yang tersembunyi dan yang tampak. Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan kecuali Engkau."[696]

698. Telah mengabarkan kepada kami Walid bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Amr, dari Zaid bin Abi Anisah, dari Yunus bin Khabab, dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi berdoa," *Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu kaselamatan dalam agamaku dan keluargaku, tutuplah aib-aibku, amankan rasa takutku, peliharalah aku dari depanku dan belakangku, sebelah kananku dan kiriku, dari atasku dan aku berlidung daripada tertipu dari bawahku."*[697]

---

[696] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Shalatul Musafirin* (199), Abu Daud (771) dan At-Tirmidzi (3418).

[697] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5074), Ibnu Majah (3871) dan Ath-Thabarani (12/343).

699. Telah mengabarkan kepadaku Ulay, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Marwan bin Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Wahid bin Aiman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaid bin Rafa'ah Azzurqa, dari ayahnya, ia berkata, paska perang Uhud, setelah orang-orang musyrik mundur Rasulullah berkata (kepada tentara Islam), *"Luruskan hingga aku memuji kepada Tuhanku!"*

Mereka lalu membuat barisan-barisan di belakangnya dan Rasulullah ﷺ kemudian berdoa:

اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كُلُّهُ، اَللَّهُمَّ لاَ قَابِضَ لِمَا بَسَطْتَ، وَلاَ مُقَرِّبَ لِمَا بَاعَدْتَ، وَلاَ مُبَاعِدَ لِمَا قَرَّبْتَ ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ. اَللَّهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَفَضْلِكَ وَرِزْقِكَ، اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيْمَ الْمُقِيْمَ الَّذِيْ لاَ يُحْولُ وَلاَ يَزُوْلُ. اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيْمَ يَوْمَ الْعِيْلَةِ، وَالأَمْنَ يَوْمَ الْحَرْبِ، اَللَّهُمَّ عَائِذًا بِكَ مِنْ سُوْءِ مَا أَعْطَيْتَنَا، وَشَرِّ مَا مَنَعْتَ مِنَّا. اَللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الإِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوْبِنَا، وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وْالْعِصْيَانَ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِيْنَ. اَللَّهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِيْنَ، وَأَحْيِنَا مُسْلِمِيْنَ، وَأَلْحِقْنَا بِالصَّالِحِيْنَ، غَيْرَ خزايا وَلاَ مَفْتُوْنِيْنَ. اَللَّهُمَّ قَاتِلِ الْكَفَرَةَ الَّذِيْنَ يَصُدُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِكَ، وَيُكَذِّبُوْنَ رُسُلَكَ، وَاجْعَلْ عَلَيْهِمْ رِجْزَكَ وَعَذَابَكَ. اَللَّهُمَّ قَاتِلْ الْكَفَرَةَ الَّذِيْنَ أُوْتُوا الْكِتَابَ، إِلَهُ الْحَقُّ.

"Ya Allah! Bagi-Mu segala pujian. Ya Allah! Tidak ada yang dapat mencabut apa yang Engkau lepaskan, tidak ada yang dapat mendekatkan apa yang Engkau jauhkan, tidak ada yang dapat menjauhkan apa yang Engkau dekatkan, tidak ada yang dapat memberi apa yang Engkau cegah, tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan. Ya

Allah! Hamparkan kepada kami berkah-Mu, rahmat-Mu, keutamaan-Mu dan rezeki-Mu. Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu kebahagiaan yang dapat menegakkan, yang tidak berubah dan tidak pula hilang. Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu kenikmatan di hari yang kekurangan, dan keamanan (keselamatan) di hari peperangan. Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan apa yang telah Engkau berikan dan apa yang Engkau cegah. Ya Allah! Jadikan kami cinta pada keimanan dan hiasilah di dalam hati kami dan jadikan kami benci pada kekafiran, kefasikan dan kemaksiatan dan jadikan kami termasuk orang-orang yang baik. Ya Allah! Matikan kami dalam keadaan Islam dan hidupkan kami juga dalam keadaan Islam, gabungkan kami bersama orang-orang shaleh, bukan bersama orang-orang hina dan orang-orang yang disiksa (dalam neraka). Ya Allah! Perangilah orang-orang kafir yang telah menghalangi dari jalan-Mu dan mendustakan rasul-rasul-Mu, dan timpakan pada mereka siksaan dan adzab-Mu. Ya Allah! Perangilah orang-orang kafir yang telah diturunkan kepada mereka Alkitab, Tuhan kebenaran..."

Ali berkata, aku mendengarnya dari Muhammad bin Bisyr dan bersambung sanad kepadanya.[698]

Doa dalam Kesempitan dan Kesusahan

700. Telah mengabarkan kepada kami Imam Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qatadah, dari Abul Aliyah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, ketika dalam kesusahan Nabi berdoa:

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمِ ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمْ.

"Tidak ada Tuhan kecuali Allah Yang Mahaagung dan Mahasabar. Tidak ada Tuhan kecuali Allah, Tuhannya langit dan bumi dan Tuhannya arsy yang agung."[699]

---

698 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (5/47), Ibnu Katsir mencantumkannya dalam tafsirnya (4/211), dan semua perawinya dapat dipercaya.

699 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5985), At-Tirmidzi (3435), Ibnu Majah (3883), dan Ahmad (1/228).

701. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Jalil, dari Ja'far bin Maimun, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Abi Bakrah bahwa ia berkata kepada ayahnya, wahai ayahku, aku mendengarmu berdoa setiap malam, "Ya Allah! Sehatkan badanku. Ya Allah! Sehatkan pendengaranku. Ya Allah! Sehatkan penglihatanku. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau," engkau membacanya 3X di waktu sore dan 3X di waktu pagi, dan engkau berdoa, "Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tidak ada Tuhan kecuali Engkau," engkau juga membacanya 3X di waktu sore dan 3X di waktu pagi.

Ayahnya menjawab, "Ya, wahai anakku, aku mendengarnya dari Rasulullah dan aku senang mengikuti sunahnya. Rasulullah juga bersabda, bahwa doa orang yang kesusahan adalah, *"Ya Allah! Rahmat-Mu yang aku harapkan, jangan biarkan aku sedetik pun, dan perbaiki segala keadaanku, tidak ada Tuhan kecuali Engkau."*[700]

702. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Khathab bin Ubaidillah bin Abi Bakrah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Rasyid bin Muhammad, dari Abdullah bin Harits, ia berkata, aku mendengar Ibnu Abbas berkata, dalam keadaan kesusahan Nabi berdoa, "Tidak ada Tuhan kecuali Allah Yang Mahaagung dan Mahasabar. Tidak ada Tuhan kecuali Allah, Tuhannya arsy yang agung. Tidak ada Tuhan kecuali Allah, Tuhannya langit dan bumi dan arsy yang mulia. Ya Allah! Singkirkan keburukannya."[701]

Doa Istikharah

703. Telah mengabarkan kepada kami Mutharrif bin Abdullah Abul Mash'ab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abil Miwwal, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir, ia berkata, Rasulullah mengajarkan kepada kami shalat istikharah untuk segala urusan

[700] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (5090), Ahmad (5/42) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahihu Abi Daud*.

[701] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dan bab *Dzikir* (83) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (2417).

seperti dia mengajarkan kepada kami surat Al-Qur'an. Sabda beliau, "Apabila di antara kamu hendak melakukan pekerjaan, lebih dahulu hendaklah ia shalat dua raka'at yang bukan fardhu kemudian membaca doa:

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلاَ أَقْدِرُ ، وَتَعْلَمُ وَلاَ أَعْلَمُ ، وَأَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ . اَللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِيْنِي ، وَمَعَاشِيْ ، وَعَاقِبَةِ أَمْرِي - أَوْ قَالَ , فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ - فَاقْدُرْهُ لِي ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِيْنِي ، وَمَعَاشِي ، وَعَاقِبَةِ - أَوْ قَالَ , عَاجِلِ - أَمْرِي وَآجِلِهِ فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ ، وَاقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ، ثُمَّ رَضِّنِي.

"*Wahai Allah! Sesungguhnya aku mohon pilihan kepada Engkau dengan ilmu-Mu dan mohon kuasa kepada Engkau dengan kekuasan-Mu dan aku meminta kepada Engkau karunia-Mu yang Mahaagung. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa dan aku tidak kuasa. Dan Engkau Mahatahu sedangkan aku tidak tahu. Dan Engkau Mahatahu segala yang ghaib. Wahai Allah! Jika menurut pengetahuan-Mu urusan ini (hajatnya disebutkan...) baik bagi agamaku, bagi kehidupanku, dan akibat sesudahnya di dunia dan akhirat, maka berilah aku kesanggupan untuk melaksanakannya. Dan jika menurut pengetahuan-Mu urusan ini tidak baik bagi agamaku, bagi kehidupanku dan akibah sesudahnya di dunia dan akhirat, maka singkirkanlah ia dariku dan jauhkan aku darinya serta tukarlah bagiku dengan yang lebih baik darinya kemudian ridhailah ia bagiku.*"[702]

704. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Hamzah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Katsir bin Zaid, dari Abdurrahman bin Ka'ab,

[702] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6019), Ibnu Majah (1383), Abu Daud (1538) dan Ahmad (3/344).

ia berkata, aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, Rasulullah berdoa di masjid Al-Fath ini hari Senin, Selasa dan Rabu. Doanya dikabulkan waktu antara dua shalat di hari Rabu. Jabir berkata, tidaklah aku memiliki urusan penting kecuali aku menunggu saat itu lalu berdoa kepada Allah di antara dua shalat di hari Rabu kecuali pada saat itu aku ketahui juga terkabulnya doa itu.[703]

705. Telah mengabarkan kepada kami Ulay, dari Khalaf bin Khulaifah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Hafsh bin Akhi Anas, dari Anas, ia berkata, aku bersama Nabi lalu ada seseorang berdoa, "Wahai Pencipta langit dan bumi, wahai Yang Mahahidup, wahai Yang Maha berdiri sendiri! Sesungguhnya aku memohon." Beliau lalu berkata, *"Kalian tahu, dengan apa ia berdoa? Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, ia telah berdoa dengan menyebut nama-Nya yang yang apabila disebut, Dia pasti mengabulkan doanya."*[704]

706. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr, dari Yazid bin Abi Habib, dari Abul Khair bahwa ia mendengar Abdullah bin Amr berkata, "Abu Bakar telah berkata kepada Nabi; Ajarilah aku doa yang dapat aku baca dalam shalatku!" Beliau menjawab, "Bacalah, *'Ya Allah! Sesungguhnya aku telah banyak menganiaya diriku dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau, maka berilah aku ampunan. Sesungguhnya Engkau Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*[705]

Doa Ketika Takut Terhadap Kekejaman Penguasa

707. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isa bin Yunus, dari Al-A'masy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Tsumamah bin Uqbah, ia berkata, aku mendengar Harits bin Suwaid berkata, Abdullah bin Mas'ud berkata, "Jika seorang di antara kalian berada di bawah pemimpin (penguasa) yang dikhawatirkan kedzalimannya, maka berdoalah:

---

[703] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (3/332), Ibnu Abdil Bar dalam kitabnya *At-Tamhid* (19/201) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (704).

[704] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (1495) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Shahihu Abi Daud*.

[705] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (799), Muslim dalam bab *Dzikir* (48), Ibnu Majah (3835) dan Ahmad (1/3).

اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ ، كُنْ لِيْ جَارًا مِنْ فُلاَنِ بْنِ فُلاَنَ وَأَحْزَابِه مِنْ خَلاَئقك ، أَنْ يفرط عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يُطْغِى ، عَزَّ جَارُكَ ، وَجَلَ ثَنَاؤُكَ ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.

"Ya Allah, Tuhannya langit dan bumi dan Tuhan arsy Yang Mahaagung, jadilah penolong aku dari (kezhaliman) si Fulan bin si Fulan dan kelompok-kelompoknya dari makhluk-makhlukMu yang di antara mereka mau menyakiti dan mendzalimiku. Sungguh besar pertolongan-Mu dan mulia pujian atas-Mu dan tidak ada Tuhan kecuali Engkau."[706]

708. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus, dari Minhal bin Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Jika engkau mendatangi penguasa yang engkau khawatirkan akan mendzalimimu, maka bacalah doa, 'Allah Mahabesar, Allah lebih Perkasa dari semua ciptaan-Nya, Allah lebih Perkasa dari apa yang aku takutkan. Dan aku berlindung kepada Allah yang tidak ada Tuhan kecuali Dia, yang memegang langit yang tujuh supaya tidak jatuh ke bumi kecuali seizin-Nya dari kejahatan hamba-Mu si Fulan bersama tentaranya, kelompoknya, pengikutnya dari kalangan jin dan manusia. Ya Allah! Jadilah penolongku dari kejahatan mereka. Sungguh mulia pujian atas-Mu dan sungguh besar pertolongan-Mu dan sungguh berkah nama-Mu tidak ada Tuhan selain Engkau. (Doa ini dibaca 3X)."[707]

709. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sukain bin Abdul Aziz bin Qais, telah mengabarkan kepadaku ayahku bahwa Ibnu Abbas telah mengabarkannya, ia berkata, barangsiapa yang ditimpa kesedihan, kesusahan atau kemelaratan atau kekhawatiran pada seorang penguasa lalu membaca doa berikut ini niscaya akan dikabulkan doanya, yaitu, "Aku mohon dengan kalimat 'Tidak ada Tuhan kecuali Engkau, Tuhan langit yang tujuh dan Tuhannya arsy yang Mahaagung'. Aku mohon dengan kalimat 'Tidak ada Tuhan kecuali Engkau Tuhannya langit yang tujuh dan Tuhannya arsy yang Mahamulia.' Aku mohon kepada-Mu dengan kalimat 'Tidak ada Tuhan

---

706 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/22) dan semua perawinya dapat dipercaya.

707 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (10/258) dan semua perawinya dapat dipercaya.

kecuali Engkau, Tuhan langit yang tujuh dan bumi yang tujuh beserta isinya, sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu,' kemudian mohonlah kepada Allah hajatmu!"[708]

Orang Berdoa Mendapat Salah Satu Diantara Tiga Balasan

710. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Nashr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Usamah, dari Ali bin Ali, ia berkata, aku mendengar Abul Mutawakkil Annaji, ia berkata, Abu Sa'id Al-Khudri berkata, bahwa Nabi bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَدْعُوْ ، لَيْسَ بِإِثْمٍ وَلاَ بِقَطِيْعَةِ رَحِمٍ ، إِلاَّ أَعْطَاهُ إِحْدَى ثَلاَثٍ , إِمَّا أَنْ يُعَجِّلَ لَهُ دَعْوَتَهُ ، وَإِمَّا أَنْ يُدَخِّرَهَا لَهُ فِي الآخِرَةِ ، وَإِمَّا أَنْ يَدْفَعَ عَنْهُ مِنَ السُّوْءِ مِثْلَهَا، قَالَ , إِذًا نُكْثِرُ ، قَالَ , اللهُ أَكْثَرُ.

"Tidaklah seorang Muslim yang berdoa selama bukan dalam masalah dosa atau memutuskan silaturrahim, maka ia akan mendapat salah satu diantara ketiga balasan, yaitu; akan dikabulkan doanya secepatnya, atau akan menjadi simpanan pahala untuk bekal di akhirat kelak, atau akan dihindarkan dirinya dari keburukan seperti dalam doanya.

Ia berkata, "Jadi, banyaklah berdoa." Katanya, "Allah pasti memperbanyak balasannya."[709]

711. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Syaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abil Fudeik, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Mauhib, dari pamannya, Ubaidillah, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang Mukmin menghadapkan wajahnya kepada Allah dan memohon kepada-Nya kecuali akan diberinya, baik akan dikabulkan secepatnya di dunia atau menjadi simpanan pahala untuk akhirat kelak selama ia tidak tergesa-gesa (meminta balasan yang kontan)."*

Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa ketergesa-gesaannya itu?" Beliau menjawab, *"Misalnya ia berkata, 'Aku sudah berdoa dan berdoa, tapi aku tidak melihat doaku dikabulkan."*[710]

[708] Hadits dhaif, dan menurut Al-Albani hadits ini dhaif dalam *Takhrijul Adabil Mufrod*-nya (709).
[709] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/18), Al-Hakim (1/670), Ath-Thabarani dalam kitabnya *As-Shaghir* (2/198) dan semua perawi haditsnya dapat dipercaya.
[710] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Dzikir* (90) dan Ath-Thabarani dalam kitabnya

Keutamaan Doa

712. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Imran, dari Qatadah, dari Sa'id bin Abil Hasan, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللهِ مِنْ الدُّعَاءِ.

"Tidak ada sesuatu yang lebih mulia di hadapan Allah daripada doa."[711]

713. Telah mengabarkan kepada kami Khulaifah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Daud, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Imran, dari Qatadah, dari Sa'id bin Abil Hasan, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Paling mulianya ibadah adalah doa."*[712]

714.Telah mengabarkan kepada kami Abul Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Mansur, dari Dzar, dari Yusai', dari Nu'man bin Basyir, bahwa Nabi bersabda,

إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ ، ثُمَّ قَرَأَ , اُدْعُوْنِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ.

"Sesungguhnya doa itu ibadah,' kemudian beliau membacakan ayat, '(Berdoalah kepadaku pasti aku mengabulkan." (Ghafir: 60)[713]

715. Telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah, dari Mubarak bin Hisan, dari Ato', dari Aisyah, ia berkata, Nabi ﷺ pernah ditanya, "Ibadah apa yang paling utama?" Beliau menjawab, *"Doa seseorang untuk dirinya."*[714]

716. Telah mengabarkan kepada kami Abbas Annursi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku seorang laki-laki dari Bashrah, ia berkata, aku mendengar Ma'qil bin Yasar berkata, aku berangkat bersama Abu Bakar menghadap Nabi, lalu beliau berkata,

---

Al-Ausat (1/53).

711 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3829), Ahmad (2/362), Al-Hakim (1/666) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Misykat* (2272).

712 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Adi dalam kitabnya *Al-Kamil* (5/88) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (2230), *Silsilatul Ahaadits Addhaifah* (21) dan *Dhaifut Targhib* (1016).

713 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Imam Abu Daud (1479), At-Tirmidzi (3247), Ahmad (2/203), Al-Hakim (1/667), Ibnu Hibban (3/172) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Shahihu Abi Daud*.

714 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Al-Hakim (1/727) dan menurut Al-Albani hadits ini dhaif dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (715).

"Wahai Abu Bakar, dalam diri kalian ada syirik yang lebih halus daripada jalannya semut."

Abu Bakar lalu bertanya, "Bukankah syirik itu hanya menjadikan selain Allah Tuhan yang lain?" Nabi lalu berkata, *"Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, pasti ada syirik yang lebih halus daripada jalannya semut. Tidakkah aku tunjukkan kamu pada sesuatu yang apabila kamu membacanya akan hilang (dosamu) yang sedikit maupun yang banyak?"*

Beliau bersabda lagi, *"Bacalah, 'Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan syirik yang aku ketahui dan aku mohon ampun kepada-Mu dari apa yang tidak aku ketahui."*[715]

Doa Ketika Angin Bertiup Kencang

717. Telah mengabarkan kepada kami Khulaifah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Mahdi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Mutsanna yakni Ibnu Sa'id, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata, apabila ada angin bertiup kencang Nabi berdoa:

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا أَرْسَلْتَ بِهِ ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا أَرْسَلْتَ بِهِ.

"Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu kebaikan yang dibawa angin dan aku berlindung dari keburukan yang dibawanya."[716]

718. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abi Bakar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mughirah bin Abdurrahman, dari Yazid, dari Salmah, ia berkata, apabila angin bertiup kencang Nabi berdoa, *"Ya Allah! Jadikan angin ini membawa manfaat dan bukan mendatangkan mudharat."*[717]

Jangan Mencela Angin

719. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Syaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Asbat, dari Al-A'masy, dari Habib bin Abi

[715] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (1/60) dan semua perawinya dapat dipercaya.
[716] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (11/312), Abu Ya'la (5/284), dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (2757).
[717] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/318), Ibnu Hibban (3/288), Ath-Thabarani (7/33) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (2058).

Tsabit, dari Sa'id bin Abdurrahman bin Abzi, dari ayahnya, dari Ubayya, ia berkata,

لَا تَسُبُّوا الرِّيحَ فَإِذَا رَأَيْتُمْ مَا تَكْرَهُونَ فَقُولُوا اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ هَذِهِ الرِّيحِ وَخَيْرِ مَا فِيهَا وَخَيْرِ مَا أُرسِلَتْ بِهِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هَذِهِ الرِّيحِ وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرسِلَتْ بِهِ.

"Janganlah kamu mencela angin. Bila ada yang tidak menyenangkan darinya maka ucapkanlah, 'Ya Allah! Sesungguhnya kami mohon kepada-Mu kebaikan angin ini, kebaikan di dalamnya dan yang dikirimnya. Dan kami berlindung kepada-Mu dari keburukan angin ini, keburukan di dalamnya dan keburukan yang dikirimnya."[718]

720. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, dari Yahya, dari Al-Auza'i, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Tsabit Az-Zarqi, ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

الرِّيحُ مِنْ رَوْحِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ تَأْتِي بِالرَّحْمَةِ وَالْعَذَابِ فَلَا تَسُبُّوهَا وَسَلُوا اللهَ مِنْ خَيْرِهَا وَعُوذُوا بِهِ مِنْ شَرِّهَا.

"Angin itu adalah hembusan Allah yang membawa rahmat dan adzab, maka janganlah kamu mencelanya tapi mohonlah kepada Allah akan kebaikannya dan berlindunglah kepada-Nya akan keburukannya."[719]

Doa Mendengar Petir

721. Telah mengabarkan kepada kami Ma'la bin Asad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid bin Ziyad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mator bahwa ia mendengar Salim bin Abdullah, dari ayahnya, ia berkata, apabila Nabi mendengar guruh dan petir maka beliau berdoa, *"Ya*

---

[718] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2252), Al-Hakim (1/298) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (1518).

[719] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3727), Ahmad (2/261), Al-Hakim (4/318), Ibnu Hibban (3/287) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Al-Jami' As-Shaghir* (7316).

Allah! Janganlah Engkau membunuh kami dengan petir-Mu, janganlah Engkau hancurkan kami dengan adzab-Mu dan selamatkanlah sebelum itu."[720]

Doa Mendengar Guruh

722. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Musa bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Hakam, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ikrimah bahwa Ibnu Abbas apabila mendengar suara guruh membaca, "Mahasuci Engkau yang telah mensucikannya." Ia berkata, "Sesungguhnya guruh itu adalah malaikat yang memanggil hujan seperti pengembala memanggil kambingnya."[721]

723. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik bin Anas, dari Amir bin Abdullah bin Zubair, dari Abdullah bin Zubair, bahwa ia apabila mendengar suara guruh maka ia meninggalkan pembicaraan dan berdoa, "Mahasuci Allah dimana guruh itu bertasbih dengan memuji-Nya (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya."

Kemudian ia berkata, "Sesungguhnya ini adalah ancaman yang berat pada penduduk bumi."[722]

Doa Minta Kesehatan Lahir dan Batin

724. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Suwaid bin Hujair, ia berkata, aku mendengar Sulaim bin Amir, dari Ausat bin Isma'il, ia berkata, setelah wafatnya Nabi ﷺ aku mendengar Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata, Nabi berdiri di tahun pertama berdiriku ini -kemudian Abu Bakar menangis- lalu berkata, "Hendaklah kamu jujur, karena jujur itu membawa kepada kebajikan dan keduanya membawa ke surga. Jauhkan sifat dusta karena dusta itu membawa kepada kejahatan

---

[720] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3450), Ahmad (2/100), Al-Hakim (4/318) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Addhaifah* (1042).

[721] Hadits hasan, Thabari menyebutnya dalam Tafsirnya (1/151), As-Sayuti menyebutnya dalam kitabnya *Addurrul Mantsur* (4/621) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (1872).

[722] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Imam Malik (2/992), Al-Baihaqi (3/362), Ibnu Abi Syaibah (6/27) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya *Al-Misykat* (1522).

dan keduanya membawa ke neraka. Mohonlah kepada Allah kesehatan karena tidak ada yang diberikan Allah setelah keyakinan yang lebih baik daripada kesehatan. Janganlah saling memutuskan hubungan, janganlah saling berebutan, janganlah saling mendengki, janganlah saling membenci dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara."[723]

725. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-Jariri, dari Abul Wird, dari Allajlaj, dari Mu'adz, ia berkata, suatu saat Nabi lewat dekat seseorang, lalu orang itu berkata, "Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu sempurnanya nikmat."

Beliau bertanya, *"Apa sempurnanya nikmat itu?"* Orang itu menjawab, "Sempurnanya nikmat itu adalah masuk surga dan selamat dari siksa api neraka."

Kemudian beliau lewat dekat orang lain dan orang itu berkata, "Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu kesabaran!" Beliau berkata pada orang itu, *"Engkau telah minta pada Tuhanmu cobaan maka mintalah juga kepada-Nya kesehatan (keselamatan)."* Beliau lewat lagi dekat orang lain dan orang itu berkata, "Wahai yang memiliki kemuliaan dan keagungan." Beliau berkata kepadanya, *"Mohonlah!"*[724]

726. Telah mengabarkan kepada kami Farwah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidah, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdullah bin Harits, dari Abbas bin Abdul Muthalib, aku berkata, "Wahai Rasulullah! Ajarilah aku sesuatu untuk memohon kepada Allah!"

Beliau menjawab, *"Wahai Abbas, mohonlah kepada Allah kesehatan (keselamatan)."* Kemudian aku berdiam sebentar lalu aku datang lagi dan berkata, "Ajarilah aku sesuatu untuk memohon kepada Allah wahai Rasul!" Beliau menjawab, *"Wahai Abbas, wahai pamannya Rasul, mohonlah kepada Allah kesehatan (keselamatan) di dunia dan akhirat."*[725]

---

[723] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3849), Ahmad (1/3), Ibnu Hibban (13/43) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Jami' As-Shaghir* (4072) dan *Shahihut Targhib* (2933).

[724] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3527), Ahmad (5/235), Ibnu Abi Syaibah (6/46), Abd ibnu Humaid (1/66), dan menurut Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya *Fi Dhilalil Jannah* (388).

[725] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (4/35), Ahmad dalam bab *Fadla'ilus Shahabah* (2/949), Al-Humaidi (1/219) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (1523).

Tidak Boleh Berdoa Minta Bala'

727. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar, dari Humaid, dari Anas, ia berkata, seseorang berdoa di dekat Nabi "Ya Allah, Engkau belum memberiku harta tapi aku sudah bersedekah, maka berilah aku cobaan yang di dalamnya ada pahala."

Beliau lalu bersabda,

سُبْحَانَ اللهِ لَا تُطِيقُهُ أَلَا قُلْتَ اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

"Subhanallah, engkau tidak akan mampu memikulnya. Tidakkah lebih baik kamu berdoa saja, 'Ya Allah! Berilah aku kebaikan di dunia dan berilah aku kebaikan di akhirat dan selamatkan aku dari siksa api neraka."[726]

728. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zuhair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Humaid, dari Anas, ia berkata, aku berkata kepada Humaid bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Telah menemuiku kepadaku seseorang yang menderita sakit parah dan seolah-olah keberaniannya untuk hidup telah dicabut (frustasi)."* Nabi lantas berkata, *"Berdoalah kepada Allah atau mintalah sesuatu!"*

Ia kemudian berdoa, "Ya Allah! Bukanlah Engkau Penyiksaku di akhirat, maka segerakanlah siksaan itu di dunia." Rasulullah lalu berkata, *"Subhanallah, engkau tidak mampu memikulnya. Sebaiknya engkau berdoa, "Ya Allah! Berilah aku kebaikan di dunia dan berilah aku kebaikan di akhirat serta selamatkan aku dari siksa api neraka."* Nabi mendoakannya lalu Allah menyembuhkannya.[727]

Berlindung Dari Beratnya Cobaan

729. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafsh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, telah mengabarkan

[726] Hadits hasan, diriwayatkan olehAbu Daud (1359) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Shahihu Abi Daud*.

[727] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/43) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (728).

kepada kami Al-A'masy ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mujahid, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, ada seseorang berdoa, "Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari beratnya cobaan," apabila berdoa demikian hendaknya ditambah dengan kalimat, "Kecuali cobaan yang di dalamnya ada kemuliaan."[728]

730. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Suma, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ berlindung kepada Allah dari beratnya bala', menimpanya kesengsaraan, cemoohannya musuh-musuh, dan buruknya takdir.[729]

Menghadapi Orang yang Melakukan Ghibah

731. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, dari Wasil, sahaya Abu Uyainah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Khalid bin Arfuthah, dari Thalhah bin Nafi', dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, kami sedang bersama Rasulullah, tiba-tiba ada angin bertiup dan berbau busuk. Beliau lalu berkata, *"Kalian tahu apa ini? Ini adalah bau orang-orang yang menyebarkan kesalahan orang-orang mukmin (ghibah)."*[730]

732. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fudail bin Iyadh, dari Sulaiman, dari Sufyan, dari Jabir, ia berkata, telah berhembus angin yang busuk di zaman Rasulullah ﷺ, lalu beliau berkata, *"Orang-orang munafik menggunjing orang-orang mukmin maka diutuslah angin ini karenanya."*[731]

733. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Shaleh, dari Katsir bin Harits, dari Qasim bin Abdurrahman As-syami, aku mendengar Ibnu Ummi Abdin berkata, "Apabila diceritakan kepadanya kesalahan orang mukmin lalu ia menolongnya, maka Allah akan membalasnya dengan kebaikan di dunia dan akhirat dan barangsiapa diceritakan kepadanya

---

728 Hadits shahih, Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (729).

729 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5987), Muslim (2707) dan Ibnu Hibban (3/294).

730 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (3/351), Al-Hafidz menyebutnya dalam kitabnya *Fathul Bari* (10/470)dan menurut Al-Albani hadits hasan dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (732).

731 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam kitabnya *Al-Hilyah* (8/121) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (733).

kesalahan-kesalahan orang mukmin tapi tidak menolongnya maka Allah akan membalasnya dengan kejelekan di dunia dan akhirat. Dan tidaklah seseorang menelan kejelekan orang mukmin jika ia membicarakan tentang sesuatu yang diketahuinya maka ia telah berbuat ghibah dan jika ia berkata sesuatu yang tidak diketahuinya maka ia telah berkata bohong."[732]

Balasan Bagi Orang yang Melakukan Ghibah

وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًاۚ .

"Janganlah diantara kalian menggunjing sebagian yang lain."
(Al-Hujurat:12)

734. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami An-Nadr ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Awam, Abdul Aziz bin Robi' Al-Bahili, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Zubair Muhammad, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, kami bersama Rasulullah lalu beliau mendatangi dua kuburan yang penghuninya sedang disiksa. Beliau berkata,

إِنَّهُمَا لَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ، وَبَلَى، أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ يَغْتَابُ النَّاسِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ لَا يتأذى مِنْ الْبَوْلِ

"Mereka berdua tidak disiksa karena dosa besar, tetapi salah seorang diantaranya disiksa karena perbuatan ghibah atau suka menggunjing manusia, dan salah satunya disiksa karena biasa kencing sembarangan."

Beliau lalu minta satu pelepah tumbuhan (kurma) atau dua lalu dibelahnya dan masing-masing ditanam di atas dua kuburan tersebut. Beliau bersabda,

أَمَا إِنَّهُ سَيُهَوِّنُ مِنْ عَذَابِهِمَا مَا كَانَتَا رَطْبَتَيْنِ، أَوْ: لَمْ تَيَبَّسَا.

"Itu akan meringankan siksa kedua penghuni kuburan itu selama masih basah dan tidak kering."[733]

---

[732] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Hannad dalam kitabnya *Az-Zuhd* (2/566) dan Ibnu Adi dalam kitabnya *Al-Kamil* (1/386).

[733] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (4/43), Ath-Thabarani (22/275) dan menurut Al-Albani

735. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Nufair, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il, dari Qais, ia berkata, Amr bin Ash sedang berjalan bersama salah seorang sahabatnya lalu mereka menjumpai seekor bagal yang mati mengembung perutnya. Ia lalu berkata, "Demi Allah, salah seorang diantara kalian makan daging binatang ini hingga memenuhi perutnya itu lebih baik daripada makan daging orang Islam (ghibah)."[734]

Membicarakan Kesalahan Orang Mati

736. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Abu Abdirrahman, dari Zaid bin Abi Anisah, dari Abu Zubair, dari Abdurrahman Ad-Dausi, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Telah datang beberapa kali kepada Rasulullah ﷺ Ma'iz bin Malik Al-Aslami dan beliau mengusirnya ketika datang keempat kalinya. Setelah itu ia lewat di dekat Rasulullah bersama salah seorang temannya lalu berkata seorang diantara mereka, 'Pengkhianat ini selalu datang kepada Nabi dan setiap kali datang ia diusirnya."

Akhirnya suatu saat ia terbunuh seperti terbunuhnya seekor anjing. Dengan kematiannya itu Nabi cuma diam hingga suatu saat beliau menjumpai bangkai keledai yang kakinya panjang. Beliau lalu berkata, *"Semua dari ini."*

Mereka bertanya, "Dari bangkai keledai wahai Rasulullah?!" Beliau bersabda, "Yang kalian dapatkan dari kehormatan saudara kalian tadi, itu lebih banyak. Demi jiwa Muhammad yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya ia akan dibersihkan di salah satu sungai surga."[735]

Mengusap Kepala Anak Kecil dan Mengaharap Berkah Darinya

737. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Handzalah bin Amr Azzurqa Al-Madeni, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Hirzah, ia berkata, telah

---

hadits ini shahih dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya.

[734] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Hannad (2/563) dan Ibnu Abi Syaibah (5/230) dan semua perawinya dapat dipercaya.

[735] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (10/147) dan menurut Al-Albani hadits dh'aif dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (737).

mengabarkan kepadaku Ubadah bin Shamit, ia berkata, aku keluar bersama ayahku ketika aku masih kecil lalu kami menjumpai kakek tua yang memakai burdah dan minyak wangi bersama anaknya yang juga memakai burdah dan minyak wangi. Aku berkata, 'Wahai paman, kenapa tidak engkau berikan anakmu kain wol yang bergaris-garis saja dan engkau ambil burdah yang dipakainya itu sehingga engkau memakai dua burdah dan ia memakai satu kain wol itu."

Lalu ia mendatangi ayahku dan bertanya, "Ini anakmu?"

Ayahku menjawab, "Ya." Ia lalu mengusap kepalaku dan berkata, "Semoga Allah memberkahimu, sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Berilah mereka (anak-anakmu) seperti yang kamu makan dan berilah mereka pakaian seperti yang kamu pakai."* Ia berkata lagi, *"Wahai anak saudaraku, hilangnya kesenangan dunia lebih aku sukai daripada menghilangkan kesenangan akhirat."*

Aku berkata, "Ayahku! Siapakah orang ini?" Ayahku menjawab, "Dia adalah Abul Yusr Ka'ab bin Amr."[736]

Orang-orang Muslim Saling Memberi Petunjuk Kepada Sesama Muslim

738. Telah mengabarkan kepada kami Ubdah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Buqyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ziyad, ia berkata, Aku telah mengetahui orang-orang salaf (para sahabat) hidup dalam satu rumah dengan keluarganya dan bila diantara mereka dikunjungi seorang tamu dan pancinya ada di atas tungku saudaranya maka diambilnya tungku itu untuk yang punya tamu. Sehingga pemilik panci itu kehilangan pancinya lalu ia berkata, "Siapa yang mengambil panci? Semoga Allah memberkahi kalian karenanya."

Buqyah berkata, "Muhammad menuturkan, 'Roti yang ada dipotong sebanyak jumlah mereka dan diantara mereka tidak ada sekat kecuali dinding kayu."

Buqyah berkata, "Yang aku ketahui seperti itu adalah Muhammad bin Ziyad bersama para sahabatnya."[737]

---

736 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al Qadla'ie (1/283) dan semua perawinya dapat dipercaya.

737 Hadits shahih, dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Shahihul Adabil Mufrad* (739)

Menghormati Tamu dan Melayani Sendiri

739.Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Daud, dari Fudhail bin Ghazwan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah; bahwa pernah seseorang datang bertamu pada Nabi lalu diutuslah istri-istri nabi untuk melayaninya. Mereka berkata, "Kami tidak punya sesuatu kecuali air."

Rasulullah ﷺ berkata kepada yang datang, *"Siapa yang bertamu?"* Jawab seorang dari kaum Anshar, "Saya."

Rasulullah lalu pergi bersama tamunya pada salah seorang istrinya dan beliau berkata, *"Hormati tamu Rasulullah ini!"* Istrinya berkata, "Kami tidak memiliki sesuatu kecuali makanan bayi." Beliau berkata, *"Persiapkan makanan, perbaiki lampumu dan tidurkan anak-anak jika mereka ingin makan malam."*

Ia pun mempersiapkan makanannya, memperbaiki lampunya, dan menidurkan anak-anaknya. Ia memperlihatkan kepada tamunya seolah-olah keluarganya makan bersamanya. Di pagi hari ia mengadu ke Rasulullah ﷺ dan beliau berkata, "Sungguh Allah itu salut melihat apa yang kalian lakukan, dan Allah menurunkan ayat-Nya,

وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌۚ وَمَن يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِۦ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿٩﴾ ﴿الحشر: ٩﴾

"Dan mereka (orang-orang Anshar) mengutamakan orang-orang (Muhajirin) atas diri mereka sendiri sekalipun mereka memerlukan (apa yang mereka berikan itu). Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Al-Hasyr: 9)[738]

Keistimewaan Tamu

740. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Syuraih Al-Adwi, ia berkata,

[738] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3587) dan Muslim dalam bab "*Al-Asyribah*" (Minuman) (172).

kedua telingaku mendengar dan kedua mataku melihat ketika Nabi berbicara dan bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَائِزَتَهُ.

"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hormati tetangganya dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka hormati bagian istimewa tamunya."

Sahabat bertanya, "Apa bagian keistimewaannya wahai Rasul?" Beliau menjawab, *"Yaitu bagiannya pada hari dan malam pertama. Menghormati tamu itu sampai tiga hari, selebihnya dari itu maka itu sedekah. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka berkatalah yang baik atau diam."*[739]

Menghormati Tamu yang Wajib Tiga Hari

741. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abban bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, yakni Ibnu Abi Katsir, dari Ali bin Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Menghormati tamu itu yang wajib tiga hari, selebihnya adalah sedekah."*[740]

Tidak Boleh Tamu Berdiam Kelamaan Hingga Memberatkan Tuan Rumah

742. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Syuraih Al-Ka'bi, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَائِزَتَهُ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ. الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ فَمَا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ لَا يَحِلُّ لَهُ أَنْ يَثْوِيَ عِنْدَهُ حَتَّى يُحْرِجَهُ.

739 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5672), Muslim dalam bab "*Al- Iman*" (77), At-Tirmidzi (1967), Ibnu Majah (3409) dan Tibrizi (dalam kitabnya *Al-Misykat* (1380).

740 Hadits shahih, diriwayatkanoleh Abu Daud (3749), Ahmad (2/288), Ibnu Hibban (12/92) dan menurut Al-Albani hadits ini shahih dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka berkatalah yang baik atau diam. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hormatilah tamunya di bagian istimewanya, yaitu hari dan malam pertama. Menghormati tamu itu yang wajib tiga hari, selebihnya adalah sedekah dan tidak boleh seorang tamu berlama-lama sampai memberatkan tuan rumah."[741]

Bila Mendapat Kerusakan Pada Tamu

743.Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Mansur, dari Assya'bi, dari Miqdam, Abu Karimah Assyami, ia berkata, Nabi bersabda:

لَيْلَةُ الضَّيْفِ حَقٌّ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ فَمَنْ أَصْبَحَ بِفِنَائِهِ فَهُوَ دَيْنٌ عَلَيْهِ إِنْ شَاءَ فَإِنْ شَاءَ اقْتَضَى وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ.

"Malamnya tamu adalah hak dan kewajiban setiap Muslim untuk menjaganya. Jika di waktu pagi mendapat kerusakan padanya maka itu jadi hutang bagi tuan rumah, jika tamunya mau, wajib ia membayarnya dan jika tidak maka tidak apa-apa."[742]

Tamu yang Tak Mendapat Haknya

744. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits dari Yazid bin Abi Habib, dari Abul Khair, dari Uqbah bin Amir, ia berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah mengutus kami dan kami singgah pada suatu kaum yang tidak menghidangkan kepada kami sesuatu apa pun. Bagaimana menurutmu itu?" Beliau bersabda,

إِنْ نَزَلْتُمْ بِقَوْمٍ فَأُمِرَ لَكُمْ بِمَا يَنْبَغِي لِلضَّيْفِ فَاقْبَلُوا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوا فَخُذُوا مِنْهُمْ حَقَّ الضَّيْفِ الَّذِى يَنْبَغِي لَهُمْ.

"Apabila kalian singgah pada kaum lalu mereka mempersilakan dengan sesuatu yang mesti dilakukan terhadap seorang tamu maka terimalah,

741 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5784), Abu Daud (3748) dan Ahmad (6/385)
742 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (3750) dan Ibnu Majah (3677)

dan jika tidak maka ambillah dari mereka hak tamu yang wajib mereka penuhi."[743]

Tamu Dilayani Sendiri

745. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Bukair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman, dari Abu Hazim, ia berkata, aku mendengar Sahl bin Sa'ad bahwa Abu Asyad Assa'idi mengundang Nabi ketika hari pernikahannya. Dan istrinya pada saat itu menjadi pelayan bagi mereka, sedangkan ia pengantin. Ia berkata, "Tahukah kalian apa yang aku kumpulkan untuk Rasulullah? Aku kumpulkan kurma untuknya di dalam bejana kecil pada malam hari."[744]

Memberi Makan Lebih Dahulu Pada Tamu Sebelum Shalat

746. Telah mengabarkan kepada kami Abu Na'mar, ia berkata; telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Jariri, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Ala' bin Abdullah, dari Nu'aim bin Qa'nab, ia berkata; aku mendatangi Abu Dzar tapi tidak menjumpainya lalu aku tanya pada istrinya, "Di mana Abu Dzar?" Ia berkata, "Ia sedang bekerja, sebentar lagi akan datang." Aku duduk, dan tak lama datanglah Abu Dzar membawa dua ekor unta, yang di leher masing-masing kedua unta itu digantungkan tempat air minum. Aku berkata pada Abu Dzar, "Tidak ada orang yang aku jumpai yang paling aku suka sekaligus paling aku benci daripada kamu." Ia berkata, "Demi Allah, *kok* bisa demikian?" Nu'aim menjawab, "Di zaman jahiliyah aku pernah menguburkan anak perempuan hidup-hidup dan aku khawatir jika bertemu denganmu akan mengatakan, 'Tidak ada taubat bagimu dan tidak ada jalan keluar.' Dan yang aku harap, kamu mengatakan, 'Bagimu ada jalan untuk bertaubat." Ia berkata, "Apakah yang di zaman jahiliyah itu telah engkau perbaiki?" Aku jawab, "Ya." Ia berkata, "Allah mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu." Ia kemudian berkata pada istrinya, "Kita beri ia makan." Istrinya tampak agak enggan kemudian disuruhnya, tapi ia tetap enggan hingga suara mereka terdengar nyaring. Ia berkata, "Kalian

---

743 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Al-Luqathah*" (17), Ibnu Majah (3776) dan Ath-Thabarani (17/278)

744 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4888), Ibnu Majah (1912) dan Ahmad (3/418).

jangan melawan apa yang telah dikatakan Rasulullah!" Aku bertanya, "Apa yang dikatakan Rasulullah?" Ia menjawab, *"Sesungguhnya wanita itu diciptakan dari tulang rusuk, jika engkau memaksa meluruskannya maka engkau akan mematahkannya, dan jika engkau membiarkannya maka ia akan tetap bengkok..."*

Kemudian datanglah istrinya membawa roti yang telah terpotong-potong. Abu Dzar berkata, "Makanlah, aku tidak akan menyusahkanmu sesungguhnya aku sedang puasa." Kemudian ia berdiri untuk melaksanakan shalat dan setelah itu ia makan, lalu aku berkata, "Demi Allah sesungguhnya kami tidak khawatir kamu akan membohongiku." Ia menjawab, "Demi Allah, aku tidak membohongimu sejak kamu menjumpaiku." Aku bertanya, "Kenapa engkau tidak beri tahu aku bahwa kamu berpuasa?!" Ia menjawab, "Ya, sesungguhnya aku berpuasa tiga hari dalam bulan ini, maka dicatat pahala untukku, tapi juga dihalalkan bagiku makan."[745]

Nafkah Pada Keluarga Adalah Nafkah yang Paling Utama

747. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Abu Asma', dari Tsauban, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ دِيْنَارٍ أَنْفَقَهُ الرَّجُلُ عَلَى عِيَالِهِ، وَدِيْنَارٍ أَنْفَقَهُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيْلِ اللهِ ، وَدِيْنَارٍ أَنْفَقَهُ عَلَى دَابَّتِهِ فِي سَبِيْلِ اللهِ.

"Dinar (harta) yang paling utama adalah nafkah pada orang yang jadi tanggungannya, kemudian yang diinfakkan pada teman-temannya yang berjuang di jalan Allah, dan kemudian yang diinfakkan pada kendaraanya yang dipakai di jalan Allah."

Abu Qilabah berkata, "Dimulai dari orang-orang yang jadi tanggungannya. Siapa orang yang lebih besar pahalanya daripada orang yang menafkahkan hartanya pada orang yang jadi tanggungannya yang masih kecil hingga Allah kemudian mencukupkannya?"[746]

[745] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (5/150) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (747).
[746] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Zakat*" (38), Al-Baihaqi (4/178) dan At-Tibrizi

748. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata; telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata; telah mengabarkan kepadaku Adi bin Tsabit, ia berkata, aku mendengar Abdullah bin Yazid meriwayatkan dari Ibnu Mas'ud Al-Badri, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ أَنْفَقَ نَفَقَةً عَلَى أَهْلِهِ، وَهُوَ يَحْتَسِبُهَا، كَانَتْ لَهُ صَدَقَةً.

"Barangsiapa yang memberi nafkah pada keluarganya karena mengharap rida dari Allah maka itu termasuk sedekah."[747]

749. Telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Amar, ia berkata; telah mengabarkan kepada kami Walid, ia berkata; telah mengabarkan kepada kami Abu Rafi', Isma'il bin Rafi', ia berkata; telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Munkadir, dari Jabir, ia berkata, seseorang berkata kepada Nabi, "Wahai Rasulullah, aku punya harta (bagaimana aku harus memanfaatkannya!" Beliau berkata, *"Nafkahkan untuk dirimu!"* Ia berkata, "Aku masih punya yang lain!" Beliau berkata, *"Nafkahkan untuk pembantumu atau anakmu!"* Ia berkata lagi, "Aku masih punya yang lain?!" Beliau berkata, *"Manfaatkan di jalan Allah, dan itu yang paling kecil (nilai pahalanya)."*[748]

750. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Mazahim bin Zufr, dari Mujahid, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Ada empat macam dinar (harta), yaitu, harta yang engkau berikan pada orang miskin, harta yang engkau berikan pada hamba sahaya, harta yang engkau infakkan di jalan Allah, dan harta yang engkau nafkahkan pada keluargamu. Yang paling utama dari itu semua adalah harta yang engkau nafkahkan pada keluargamu."*[749]

Setiap Sesuatu Berpahala Hingga Makanan yang Disuapkan Pada Mulut Istri

751. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah

---

(1966).

[747] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5036), Muslim dalam bab "*Zakat*" (48) dan Ahmad (4/120).

[748] Hadits shahih dengan bukti hadits yang lain (syawahid), diriwayatkan oleh Abu Daud (1484), Al-Albani berkata dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (750): Shahih karena diperkuat oleh hadits yang lain tanpa kalimat "*letakkan di jalan Allah* ...."

[749] *Hadits shahih*, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Zakat*" (39).

mengabarkan kepadaku Amir bin Sa'ad, dari Sa'ad bin Abi Waqqash, ia mengabarkannya bahwa Nabi berkata kepada Sa'ad, *"Sesungguhnya engkau tidaklah memberi nafkah dengan mengharap ridha dari Allah kecuali engkau diberi pahala hingga apa yang engkau suapkan pada mulut istrimu."*[750]

Berdoa Ketika Sepertiga Malam Terakhir

752. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata; telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Ibnu Syihab, dari Abu Abdillah Al-Agghar, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda,

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كُلِّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا ، حِيْنَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الآخِرِ ، فَيَقُوْلُ , مَنْ يَدْعُوْنِي فَأَسْتَجِيْبُ لَهُ ؟ مَنْ يَسْأَلْنِي فَأُعْطِيْهِ ؟ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِيْ فَأَغْفِرْ لَهُ ؟

"Tuhan kami turun pada setiap malam ke langit bumi ketika sepertiga malam terakhir dan berkata, "Siapa yang berdoa kepada-Ku pasti Aku mengabulkannya, siapa yang memohon kepada-Ku pasti Aku memberinya, dan siapa yang meminta ampun kepada-Ku pasti Aku mengampuninya."[751]

Orang yang Berkata "Si Fulan yang Hitam" (Dimaksudkan Sifat, Bukan Ghibah)

753. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Soleh bin Kaisan, dari Ibnu Syihab, ia berkata; telah mengabarkan kepadaku putra saudaraku Abu Rahm, Kultsum bin Hashain Al-Ghifari bahwa ia mendengar Abu Rahm (salah seorang sahabat Rasulullah yang berbai'at di Bai'atur Ridwan) berkata; aku berperang bersama Rasulullah pada perang Tabuk. Di waktu malam aku bangun dan aku berada di dekat Rasulullah. Kami diliputi rasa kantuk, aku bangun dan kudaku berada di dekat kuda beliau. Karena kedekatannya, aku khawatir kakinya terkena kayu, lalu aku memperlambat kudaku hingga kedua mataku tak kuasa menahan

---

750 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Wasiat*" (5) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (3071).

751 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1094), Muslim dalam bab "*Shalatul Musafirin*" (168), At-Tirmidzi (3498) dan Ibnu Majah (1366).

kantuk. Lalu kudaku berkumpul dengan kuda Rasulullah dan kakinya terkena kayu dan aku belum bangun. Setelah bangun ia berkata 'has', lalu aku berkata, wahai Rasulullah, mintakan ampun untukku". Beliau berkata, *"Berjalanlah!"* Beliau lalu mulai bertanya kepadaku tentang absennya Bani Ghaffar. Beliau berkata, "Apa yang dilakukan orang yang merah dan panjang?" Ia berkata, "Aku beritahukan tentang ketidakhadiran mereka itu." Beliau juga berkata, "Apa yang dilakukan orang-orang hitam dan pendek itu?" Aku ingat bahwa mereka adalah Bani Ghaffar tetapi aku tidak menyebutnya sehingga aku menyebutkan bahwa mereka adalah termasuk orang-orang Aslam. Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, mereka adalah orang-orang Aslam." Beliau berkata, *"Pada ketidakhadiran salah seorang di antara mereka tidak ada yang menghalanginya untuk membawa seseorang yang tekun di jalan Allah di atas unta mereka. Karena sesungguhnya paling mulianya dalam keluargaku yang tidak bersama orang-orang Muhajirin adalah dari kalangan Quraisy, Anshar, Ghaffar dan Aslam."*[752]

754. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Aisyah ia berkata; Seseorang datang minta izin kepada Rasulullah, lalu beliau berkata, *"Ia adalah sejahat-jahatnya orang di tengah kaumnya."* Setelah masuk ia berjalan menuju Nabi lalu mengatakan ucapan itu kepadanya, lalu beliau berkata, *"Sesungguhnya Allah tidak senang pada orang yang berbuat jahat dan berkata-kata kotor."*[753]

755. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata; telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman, dari Qasim dari Aisyah ia berkata, "Saudah minta izin masuk kepada Rasulullah pada waktu malam dan ia seorang wanita yang berat badannya, lalu beliau mengizinkannya."[754]

Ketika Tidak Melihat Adanya Bahaya Dalam Cerita

756. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata; telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Asim bin Bahdalah, dari

---

752 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ahmad (4/349), Ibnu Hibban (16/246), Ath-Thabarani (19/184) dan menurut Al-Albani hadits ini dhaif dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (754).

753 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (12/508) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Al-Misykat* (4829).

754 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1596), Muslim dalam bab "*Haji*" (1290) dan Ahmad (6/68).

Abu Wa'il, dari Ibnu Mas'ud, ia berkata, ketika Rasulullah membagi-bagikan harta rampasan perang Hunain di Ji'ranah mereka berkumpul, beliau lalu berkata, "Salah seorang hamba Allah diutus kepada kaumnya lalu mereka mendustakannya dan melukainya. Ia mengusap darah di keningnya dan berdoa, "Ya Allah, ampunilah kaumku karena sesungguhnya mereka tidak mengetahui." Abdullah bin Mas'ud berkata, 'Aku seolah-olah melihat Rasulullah bercerita, seseorang mengusap keningnya."[755]

Orang yang Menutupi Kejelekan Orang Islam

757. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Nasyith, dari Uqbah bin Iqlimah, dari Abul Haitsam, ia berkata, telah datang orang-orang kepada Uqbah bin Amir lalu mereka berkata, "Kami punya banyak tetangga yang suka minum-minuman dan melakukan kejelekan, tidakkah engkau angkat masalah mereka kepada penguasa?" Ia menjawab, "Tidak, aku mendengar Rasulullah bersabda,

مَنْ رَأَى مِنْ مُسْلِمٍ عَوْرَةً فَسَتَرَهَا كَانَ كَمَنْ أَحْيَا مَوْءُودَةً مِنْ قَبْرِهَا.

"Siapa yang melihat kejelekan pada diri orang muslim lalu ia menutupinya maka ia seolah-olah menghidupkan kembali perempuan yang dikubur hidup-hidup dari kuburannya."[756]

Tidak Boleh Mengatakan, "Celaka Manusia"

758. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata; telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Suhail bin Abi Shaleh, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda, *"Apabila engkau mendengar orang berkata, "Celaka manusia," maka berarti ia mencelakakannya."*[757]

[755] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (1/427) dan menurut Arnaut hadits ini hasan dalam *Takhriju Musnadi Ahmad*.

[756] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Abu Daud (4891) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam kitabnya *"Dhaifu Abi Daud"*.

[757] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *"Al-Birru"* (139), Abu Daud (394) dan At-Tirmidzi (1071).

Tidak Boleh Menyebut Orang Munafik dengan Kata, Sayyid (Tuan)

759. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'adz bin Hisyam, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Qatadah, dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَقُولُوا لِلْمُنَافِقِ سَيِّدَنَا فَإِنَّهُ إِنْ يَكُ سَيِّدَكُمْ فَقَدْ أَسْخَطْتُمْ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ.

"Janganlah kamu menyebut orang munafiq itu "sayyid" (tuan), kalau memang ia benar menjadi tuan maka kamu telah membuat Tuhanmu murka."[758]

Apa yang Diucapkan Seseorang Apabila Dianggap Suci

760. Telah mengabarkan kepada kami Makhlad bin Malik, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hajjaj bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Mubarak, dari Bakar bin Abdullah Al-Muzanni, dari Adi bin Arthah, ia berkata, salah seorang sahabat Nabi apabila dirinya dianggap suci, ia berkata, *"Ya Allah! Janganlah Engkau siksa aku dengan apa yang mereka katakan, dan ampunilah dosa-dosaku yang tidak mereka ketahui."*[759]

761. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umar bin Yunus Al-Yamami, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Abdul Aziz, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Qilabah, dari Abul Malhab bahwa Abdullah bin Amir berkata, "Wahai Abu Mas'ud, tidakkah engkau mendengar Rasulullah berkata tentang dugaan seseorang?" Ia menjawab, "Aku mendengar beliau berkata, *"...Itu sejelek-jelek bentuk sombongnya seseorang"* dan aku juga mendengar beliau berkata, *"Melaknat orang mukmin, seperti membunuhnya"*.[760]

---

758 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (4977), Ahmad (346) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (371)

759 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (7/242), Abu Nu'aim dalam kitabnya "*Al-Hilyah*" (5/240) dan semua perawinya dapat dipercaya.

760 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (4972), Ahmad (4/119), Al-Baihaqi (10/247) dan Al-Albani

Tidak Boleh Berkata Pada Sesuatu Yang Tidak Diketahuinya, "Allah Mengetahuinya"

762. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, dari Amr, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Janganlah seorang di antara kalian mengatakan pada sesuatu yang tidak diketahuinya. Karena Allah mengetahuinya dan Allah mengetahui selain dari itu, maka ia berarti memberitahu Allah apa yang ia tidak ketahui dan itu besar (kesalahannya) menurut Allah."[761]

Pelangi

763. Telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, dari Ali bin Zaid, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yusuf bin Mahran, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Bintang Bimasakti itu adalah salah satu pintu langit, dan pelangi adalah tanda keselamatan dari karam setelah kaumnya Nabi Nuh."[762]

Bimasakti

764. Telah mengabarkan kepada kami Al-Humaidi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Abi Husen dan lainnya, dari Abu Thufail, Ibnu Kawa' bertanya pada Ali tentang *"Al-Majarroh"* (Bintang Bimasakti). Ia menjawab, "Itu adalah lingkaran langit yang darinya pintu langit dibuka dengan air yang memancar."[763]

765. Telah mengabarkan kepada kami Arim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Abu Bisyr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Pelangi itu tanda keselamatan bagi penduduk bumi dari karam, dan Bimasakti adalah pintu langit yang terbelah."[764]

---

menshahihkannya dalam kitabnya *"Shahihu Abi Daud"*.

761 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abdurrazaq (8/477) dan semua perawinya dapat dipercaya.

762 Hadits dhaif, As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya *"Addurrul Mantsur"* (3/597) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (765).

763 Hadits shahih,diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (10/243),As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya *"Addurrul Mantsur"* (1/167) dan semua perawinya dapat dipercaya.

764 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (10/243) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *"Shahihul Jami'"* (1249).

Makruh Mengatakan, "Ya Allah! Jadikan Aku Berada di Tempat Rahmatmu"

766. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, mengabarkan kepada kami Abul Harits Al-Karmani, ia berkata, aku mendengar seseorang berkata kepada Abu Raja', "Aku ucapkan kepadamu salam dan aku mohon kepada Allah agar mengumpulkan aku dan engkau di tempat rahmat-Nya." Ia bertanya, "Adakah orang yang bisa mendapatkan itu? Dan apa tempat rahmat-Nya itu?" Orang itu menjawab, "Surga." Abu Raja' berkata, "Engkau salah." Ia bertanya, "Lalu apa tempat rahmat-Nya itu?" Abu Raja' menjawab, "Tempat rahmat-Nya itu adalah Allah sendiri, Tuhan semesta alam."[765]

Jangan Mencela Zaman

767. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Abu Zinnad, dari Al-A'raj, Dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda,

لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ يَا خَيْبَةَ الدَّهْرِ فَإِنَّ اللهَ هُوَ الدَّهْرُ.

"Janganlah seorang diantara kalian ketika mendapat musibah mengatakan, 'Wahai kegagalan zaman. Karena Allahlah yang dimaksud zaman itu."[766]

768. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Abu Bakar bin Yahya Al-Anshari, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Janganlah seorang diantara kalian berkata, "Wahai kegagalan zaman."* Allah berkata, *"Akulah zaman itu. Aku mengirim malam dan siang. Jika Aku berkehendak maka Aku mencabutnya."*

Janganlah Memandang Saudaranya dengan Pandangan yang Tajam

769. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Laits, dari Mujahid, ia

---

[765] Hadits shahih, Al-Qurtubi menyebutnya dalam Tafsirnya (9/159), Al-Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (33/215) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (768).

[766] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Al-Alfadh*" (4) dan Ahmad (2/275).

berkata, "Makruh seseorang memandang saudaranya dengan pandangan yang tajam, atau selalu mengikuti pandangannya jika berpaling, atau menanyakannya, 'Kamu datang dari mana?' Atau 'Engkau pergi ke mana?"[767]

Ucapan Kepada Orang, "Celaka Kamu"

770. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammam, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi ﷺ melihat seseorang menuntun unta yang gemuk, lalu beliau berkata kepadanya, "*Tunggangi unta itu*!" Ia berkata, "Itu unta yang gemuk." Beliau berkata lagi, "*Tunggangi unta itu*!" Ia menjawab, "Itu unta yang gemuk." Beliau berkata lagi, "*Tunggangi unta itu*." Ia menjawab, "Itu unta yang gemuk." Beliau berkata lagi, "*Tunggangi unta itu, celaka kamu*!"[768]

771. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Alqamah, Abdullah bin Muhammad bin Abdullah bin Ibnu Abi Farwah, telah mengabarkan kepadaku Mushawwir bin Rafa'ah Al-Qardzi, ia berkata, aku mendengar Ibnu Abbas dan seseorang bertanya kepadanya, ia berkata, "Aku telah makan roti dan daging?!" Ibnu Abbas berkata, "*Celaka kamu, akankah kamu berwudhu' dari makanan-makanan yang enak itu?!*"[769]

772. Telah mengabarkan kepada kami Ulay, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Zubair, dari Jabir, ia berkata, pada waktu perang Hunain Rasulullah berada di Ji'ronah dan emas-emas itu ada pada Bilal dan Rasulullah membagi-bagikannya. Lalu datang seseorang dan berkata, "Berbuat adillah, sesungguhnya kamu tidak bisa berbuat adil." Beliau menjawab, "*Celaka kamu, siapa yang akan berbuat adil jika aku tidak adil?!*" Umar lalu berkata, "Wahai Rasulullah, biarkan aku memenggal leher si munafiq ini." Beliau berkata, "*Sesungguhnya orang ini bersama sahabat-sahabatnya, mereka baca Al-Qur'an tetapi tidak mengamalkannya dan mereka keluar dari agamanya seperti melesatnya anak panah.*" Kemudian Sufyan berkata, Abu Zubair berkata, aku

---

767 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (7/88) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya "*Dhaiful Adabil Mufrod*".

768 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari, (1604), Muslim dalam bab "*Haji*" (373) dan Abu Daud (1760).

769 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (1/160) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam takhrijul *Adabil Mufradnya* (773).

mendengarnya dari Jabir. Aku berkata pada Sufyan, ia meriwayatkannya dari Qurrah, dari Amr, dari Jabir, ia berkata, aku tidak menghafalnya dari Amr tapi Abu Zubair yang mengabarkan kepada kami, dari Jabir.[770]

773. Telah mengabarkan kepada kami Sahl bin Bikar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Aswad bin Syaiban, dari Khalid bin Syumair, dari Basyir bin Nuhaik dan namanya adalah Zahm bin Ma'bad. Ia berhijrah kepada Nabi. Beliau bertanya, "Siapa namamu?" Ia menjawab, "Zahm" (berdesakan). Beliau berkata, "Bukan, namamu Basyir (pemberi kabar gembira)." Ia berkata, ketika aku berjalan bersama Rasulullah, kami melewati kuburan orang-orang Musyrik. Beliau berkata, "Mereka telah mendahului kebaikan yang banyak," (beliau mengucapkannya 3X). Kemudian kami juga melewati kuburan orang-orang Islam, beliau lalu berkata, "Mereka telah mendapat kebaikan yang banyak," (beliau mengucapkannya 3X). Rasulullah tiba-tiba melihat dari dekat seseorang yang berjalan di kuburan dengan memakai sandal. Beliau lalu berkata kepadanya, "Wahai orang yang memakai sandal, lepaskan sandalmu!" Setelah orang itu melihat Nabi, ia melepaskan kedua sandalnya dan membuangnya.[771]

Bangunan

774. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abi Fudaik, dari Muhammad bin Hilal bahwa ia melihat bilik-bilik para istri Nabi terbuat dari pelepah kurma dan bulu-bulu, lalu aku menanyakannya tentang rumah Zainab, lalu ia berkata, "Pintunya menghadap ke arah negeri Syam." Aku berkata, "Dengan satu atau dua pintu." Ia berkata, "Satu pintu." Aku berkata, "Terbuat dari apa?" Ia berkata, "Dari pohon Ausaj."[772]

775. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Fudaik, dari Abdullah bin Abu Yahya, dari Sa'id bin Abu Hind, dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda:

---

[770] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Az-Zakat*" (142) dan Ibnu Majah (172).

[771] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (3230) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*."

[772] Hadits shahih, Ibnu Katsir menyebutnya dalam "*Al-Bidayah Wannihayah*" (3/221) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (776).

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَبْنِيَ النَّاسُ بُيُوْتًا يُوْشُوْنَهَا وَشْيَ الْمَرَاحِيْلِ.

"Tidak akan terjadi Kiamat, hingga orang-orang berlomba-lomba membangun rumah dan menghiasinya dengan kain-kain yang bergaris."[773]

Perkataan, "Tidak, Demi Ayahmu!"

776. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Fudail bin Ghazwan, dari Umarah dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah, telah datang seseorang kepada Rasulullah lalu berkata, "Wahai Rasul, sedekah apa yang paling utama pahalanya?" Beliau menjawab, *"Demi ayahmu pasti aku beritahu kamu, yaitu bersedekah ketika engkau dalam keadaan benar-benar membutuhkan, engkau takut miskin dan mengharap kaya tapi tak kunjung tercapai hingga nyawa sampai di kerongkongan, engkau berkata kepada si Fulan begini dan si Fulan begini tapi ternyata si Fulan sudah memiliki."*[774]

Apabila Meminta Hendaklah Meminta yang Ringan dan Jangan Memuji

777. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-A'masy, dari Abu Ishaq, dari Abul Ahwash, dari Abdullah ia berkata, "Jika seorang diantara kalian meminta keperluan maka hendaklah minta yang ringan karena sesungguhnya miliknya menurut kadar kemampuannya, dan janganlah seorang diantara kalian mendatangi temannya untuk memuji karena itu berarti memotong punggungnya."[775]

778. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il, dari Ayyub dari Abul Mulaih bin Usamah, dari Abu Izzah, Yasar bin Abdullah Al-Hadzli, bahwa Nabi bersabda, *"Sesungguhnya apabila Allah hendak mencabut seorang hamba dengan bumi maka Dia jadikan di dalamnya keperluannya."*[776]

---

[773] Hadits shahih, semua perawinya tsiqat dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (777).

[774] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *bab Zakat* (92), Ahmad (2/231) tanpa kalimat *"Demi ayahmu"*

[775] Hadits shahih, diriwayatkan olehn Ibnu Abi Syaibah (5/297) dan semua perawinya tsiqat.

[776] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/421), Al-Hakim (1/102), Ibnu Hibban (14/19) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (1221).

Ucapan, Tidak, Bahkan Ini yang Membuatmu Benci!

779. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami As-Sha'iq, ia berkata, aku mendengar Abu Hamzah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz, ia berkata, ketika sore hari Abu Hurairah bersama kami dan melihat bintang, lalu ia berkata, "Demi jiwa Abu Hurairah yang berada di tangan-Nya, suatu kaum mencintai jabatan dan pekerjaan di dunia seperti mereka bergantung pada bintang-bintang itu tetapi mereka tidak mencapainya." Kemudian ia datang padaku dan berkata, "Tidak, bahkan ini yang membikin kamu benci, apakah semua ini dikaitkan pada orang Timur?" Aku jawab, "Ya, Allah telah menjelekkan mereka, dan demi jiwa Abu Hurairah yang ada di tangan-Nya, hal itu membikin mereka marah seolah-olah wajah mereka itu terpukul sehingga sampai pada orang yang memiliki tanaman dengan tanamannya dan peternak dengan ternaknya."[777]

Tidak Boleh Mengatakan, "Allah dan Fulan"

780. Telah mengabarkan kepada kami Mator bin Fadl ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, berkata Ibnu Juraij, aku mendengar Mughits bin Umar bahwa Ibnu Umar menanyakannya tentang sahayanya lalu ia berkata, "Allah dan si Fulan," Ibnu Umar lalu berkata, "Jangan mengatakan seperti itu, jangan jadikan seseorang sekutu Allah. Tapi katakan, 'Si Fulan, setelah Allah."[778]

Tidak Boleh Mengatakan, "Menurut Kehendak Allah dan Kehendakmu"

781. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-Ajlah, dari Yazid bin Asham, dari Ibnu Abbas ia berkata, telah berkata seseorang kepada Nabi, "Menurut kehendak Allah dan kehendakmu." Beliau lalu berkata, "Dengan seperti itu engkau telah menjadikan untuk Allah sekutu, katakanlah 'Menurut kehendak Allah semata."[779]

---

[777] Hadits dhaif, Al-Mizzi mencantumkannya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (34/45) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya.

[778] Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (28/351) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (782).

[779] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam kitabnya "*Al-Hilyah*" (4/99) dan semua perawinya dapat dipercaya.

Musik dan Permainan

782. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Abi Salamah, dari Abdullah bin Dinar, ia berkata, aku pergi ke pasar bersama Abdullah bin Umar lalu lewat seorang wanita belia sedang bernyanyi. Abdullah bin Umar lalu berkata, "Kalau setan meninggalkan seseorang maka inilah orangnya."[780]

783. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Muhammad yakni Abu Amr Al-Bashri, ia berkata, aku mendengar Umar, sahaya Muthallib berkata, aku mendengar Anas bin Malik berkata, Rasulullah bersabda, *"Aku bukan dari dadu dan dadu sedikit pun bukan dari aku."* Maksudnya, kebatilan sedikit pun bukan dari saya.[781]

784. Telah mengabarkan kepada kami Hafsh bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ato' bin Sa'ib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيْثِ. *"Dan di antara manusia ada orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna."* (Lukman: 6). Maksudnya adalah, musik dan yang sejenis dengannya.[782]

785. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Fazzari dan Abu Mu'awiyah, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Qonnan bin Abdullah An-Nahmi, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Barro' bin Azib, ia berkata, Rasulullah bersabda, *"Sebarkan salam niscaya kamu selamat, dan perkataan yang sia-sia itu adalah jelek."*[783]

786. Telah mengabarkan kepada kami Ishom, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hariz, dari Salman bin Sumair Al-Hani, dari Fadhalah bin Ubaid, telah sampai kepadanya bahwa beberapa kaum

---

[780] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/223) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (784).

[781] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam kitabnya "*Al-Kabir*" (19/343) dan *Al-Ausat* (1/132) dan Al-Baihaqi (10/217) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Jami*'" (4673).

[782] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/223), Ath-Thabari dalam tafsirnya (21/61) dan semua perawinya dapat dipercaya.

[783] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (3/246), Ahmad (4/286) dan menurut Al-Albani hadits hasan dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (1493).

bermain dadu, lalu ia berdiri sambil murka dan amat melarangnya, kemudian berkata, "Ketahuilah sesungguhnya orang yang main dadu akan makan buahnya seperti makan daging babi dan berwudhu' dengan darah."[784]

Petunjuk dan Jalan yang Baik

787. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abul Aswad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid bin Ziyad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Harits bin Hashirah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zaid bin Wahab, ia berkata, aku mendengar Ibnu Mas'ud berkata, "Sesungguhnya kalian berada di zaman dimana ahli fikihnya banyak, khatibnya sedikit, orang-orang yang meminta sedikit dan orang-orang yang memberi banyak, dan perbuatan adalah yang memimpin hawa nafsu. Dan akan datang setelah kalian zaman dimana ahli fikihnya sedikit, khatibnya banyak, orang-orang yang meminta-minta banyak dan orang-orang yang memberi sedikit, dan hawa nafsu yang memimpin perbuatan. Ketahuilah bahwa petunjuk yang baik di akhir zaman lebih baik dari sebagian perbuatan.[785]

788. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Abdullah, dari Al-Jariri, dari Abu Tufail, ia berkata, aku berkata, "Engkau melihat Nabi?" Al-Jariri menjawab, "Ya, aku tidak tahu siapa orang yang hidup di muka bumi ini yang (benar-benar) melihat Nabi selain aku. Beliau berkulit putih dengan muka berseri-seri." Dari Yazid bin Harun, dari Al-Jariri, ia berkata, aku dan Tufail berthawaf di Ka'bah, Abu Thufail berkata, "Tidak ada orang yang melihat Nabi selain aku." Aku bertanya, "Engkau melihatnya?" Ia berkata, "Ya." Aku bertanya lagi, "Bagaimana beliau?" Ia menjawab, "Beliau berkulit putih, muka berseri-seri mempesona."[786]

789.a. Telah mengabarkan kepada kami Farwah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidah bin Humaid, dari Qobus, dari ayahnya,

---

[784] Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (11/243) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (788).

[785] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya *Tarikh*nya (2/374), Hannad dalam kitabnya *Azzuhd*" (2/355), Al-Hakim (4/529), Ath-Thabarani (3/197), dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (3189).

[786] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2340) sanadnya melalui Ibnu Abdil A'la.

dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi bersabda, *"Petunjuk yang mulia, jalan yang baik dan sikap sederhana adalah sebagian dari 25 nubuwah (sifat kenabian)."*

789.b. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zuhair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qabus, bahwa ayahnya telah mengabarkannya dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya petunjuk yang baik, jalan yang mulia, dan sifat sederhana, adalah bagian dari tujupuluh tanda nubuwah (sifat kenabian)."*[787]

Membawa Kepadamu Kabar yang Belum Kamu Ketahui

790. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Shabbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Abi Tsaur, dari Sammak, dari Ikrimah, ia berkata, "Aku bertanya kepada Aisyah, apakah engkau pernah mendengar Rasulullah mengucapkan syair orang lain?" Ia menjawab, "Apabila beliau masuk rumah terkadang beliau mengucapkan milik Ibnu Rawahah, "Akan datang kepadamu seseorang dengan membawa kabar yang belum kamu ketahui."[788]

791. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-Laits, dari Thawus, dari Ibnu Abbas, ia berkata, sesungguhnya diantara kalimat syair yang diucapkan Nabi ﷺ adalah, *"Akan datang kepadamu seseorang dengan membawa kabar yang belum kamu ketahui."*[789]

Yang Dimakruhkan dari Berangan-angan

792. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda, *"Jika seorang diantara kalian berangan-angan maka lihatlah apa yang diangan-angankan, sesungguhnya dia tidak tahu apa yang akan diberikan kepadanya."*[790]

---

[787] a. Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (4776), Ahmad (1/296), Ath-Thabarani (12/106) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".
b. Hadits dhaif, dan menurut Al-Albani hadits ini dhaif dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (791).

[788] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2848), Ahmad (6/156), Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*" dan takhrijul "*Adabil Mufrad*"nya (793).

[789] Ibid.

[790] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ahmad (2/357), Abd bin Humaid (1/434), Ibnu Abi Syaibah (6/48), Abu Daud At-Thayalisi (1/307) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Addhaifah* (2255).

"Saya Malas"

793. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Bassyar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Daud, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Yazid bin Khumair, ia berkata, aku mendengar Abdullah bin Abu Musa, ia berkata, Aisyah berkata, *"Jangan tinggalkan bangun malam (shalat tahajjud), karena Nabi ﷺ tidak meninggalkannya, dan apabila beliau sakit atau malas maka beliau shalat sambil duduk."*[791]

Berlindung dari Sifat Malas

794. Telah mengabarkan kepada kami Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr bin Abi Amr, ia berkata, aku mendengar Anas bin Malik berkata, Nabi ﷺ banyak berdoa,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

"Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari keadaan susah dan sedih, dari lemah dan malas, dari penakut dan kikir, lilitan hutang dan bayang-bayang kekuasaan orang."[792]

Perkataan, "Diriku Jadi Jaminan Untukmu"

795. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Jad'an, ia berkata, aku mendengar Anas bin Malik berkata, Abu Thalhah berlutut di hadapan Rasulullah ﷺ dan mengeluarkan tabung anak panahnya dan berkata, "Wajahku aku pasrahkan pemeliharaannya padamu dan jiwaku jadi tebusan bagi diri engkau."[793]

796. Telah mengabarkan kepada kami Mu'adz bin Fadhalah, dari Hisyam, dari Hammad, dari Zaid bin Wahab, dari Abu Dzar, ia berkata, Nabi ﷺ berangkat menuju Baqi' lalu aku mengikutinya. Beliau menoleh

---

[791] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (1180), Al-Hakim (1/452), Ibnu Khuzaimah (2/177) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihu Abi Daud*".

[792] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6008), At-Tirmidzi (3484) dan Ahmad (3/159).

[793] Hadits dhaif' diriwayatkan oleh Ahmad (3/261), Abu Nu'aim dalam kitabnya "Al Hilyah" (7/393) dan Al Mizzi dalam kitabnya "Tahdzibul Kamal" (5/393), Al, Humaidi (2/506) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (802).

dan melihatku. Beliau berkata, *"Wahai Abu Dzar!"* Aku jawab, "Ya aku memenuhi panggilanmu wahai Rasul dan aku jadi tebusanmu." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya orang yang banyak beramal di dunia adalah yang sedikit amalnya kelak di akhirat kecuali yang berkata begini dan begitu dalam kebenaran."* Aku berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau berkata, *"Begini (3X) dan memberi contoh seseorang, lalu berkata, "Wahai Abu Dzar!"* Aku jawab, "Ya, aku memenuhi panggilanmu wahai Rasul dan aku jadi tebusanmu!" Beliau berkata lagi, *"Tidaklah menyenangkan aku jika Uhud menjadi emas untuk keluarga Muhammad tetapi menjadi Dinar untuk mereka."* Kemudian tampak pada kami sebuah lembah dan beliau menujunya dan aku menduga beliau punya hajat. Lalu aku duduk dan menunggu di pinggiran tapi beliau tidak juga datang. Aku khawatir terjadi apa-apa dengan beliau. Kemudian aku dengar beliau seolah-olah memanggil seseorang lalu beliau keluar sendirian. Aku bertanya, "Wahai Rasul, siapa orang yang engkau panggil?" Beliau bertanya, *"Engkau mendengarnya?"* Aku jawab, "Ya." Beliau berkata, *"Dia adalah Jibril datang kepadaku dan memberi kabar gembira kepadaku bahwa siapa yang mati dari kalangan umatku dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu maka akan masuk surga."*

Aku bertanya, "Walau ia pernah berzina dan mencuri?" Beliau menjawab, *"Ya (setelah bertaubat)."*[794]

Perkataan, "Tebusanmu Ayahku dan Ibuku"

797. Telah mengabarkan kepada kami Qobishah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Sa'ad bin Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Syaddad, ia berkata, aku mendengar Ali berkata, aku tidak melihat Nabi menerima tebusan seseorang setelah Sa'ad, aku dengar beliau berkata, *"Buanglah tebusanmu 'ayahku dan ibuku' itu."*[795]

798. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Hasan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Husen ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah Buraidah dari ayahnya, Nabi keluar menuju masjid dan Abu Musa sedang membaca Al-Qur'an. Beliau bertanya, *"Siapa ini?"* Aku menjawab, "Aku Buraidah dan aku dijadikan tebusanmu." Lalu beliau berkata, *"Sungguh dia telah diberi salah satu seruling keluarga Nabi Daud."*[796]

[794] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5913) dan Muslim dalam bab "*Zakat*" (32).
[795] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2749 dan Muslim dalam bab "*Fadla'ilus Shahabah*" (41).
[796] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (1341) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya

Panggilan "Wahai Anakku" Kepada Seorang yang Ayahnya Belum Masuk

799. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Hakam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mahbub bin Mahroz Al-Kufi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sha'b bin Hakim, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, aku mendatangi Umar bin Al-Khathab lalu ia berkata, "Wahai anak saudaraku," kemudian ia bertanya, lalu aku nasabkan diriku kepadanya. Dia pun mengerti bahwa ayahku belum masuk Islam, maka ia memanggilku, "Wahai anakku...!!"[797]

800. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir bin Hazim, dari Salamah Al-Alwi, ia berkata, aku mendengar Anas berkata, aku menjadi pembantu Nabi, suatu ketika aku masuk rumah menemui beliau tanpa minta izin. Beliau lalu berkata, *"Sebagaimana engkau wahai anakku, sesungguhnya akan datang perintah setelahmu yaitu jangan masuk (rumah) tanpa izin."*[798]

801. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Abu Maslamah dari Ibnu Abi Sha'sha'ah, dari ayahnya, bahwa Abu Sa'id Al-Khudri berkata kepadanya, *"Wahai anakku!"*[799]

Jangan Mengatakan, "Sungguh Jelek Diriku"

802. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ يَقُوْلَنَّ أَحَدُكُمْ , خَبُثَتْ نَفْسِيْ ، وَلَكِنَّ لِيَقُلْ , لَقَسَتْ نَفْسِيْ.

"Janganlah seorang di antara kalian berkata 'sungguh jelek diriku' (penciptaan), tapi katakanlah 'sungguh hina diriku (sifat)."[800]

Al-Misykat (2293).

797 Hadits dhaif, dalam sanadnya terdapat Mahbub bin Mahroz, ia seorang yang lemah dan hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/326) dan Al-Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (7/197).

798 Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Thahawi dalam syarah "*Ma'anil Atsar*" (4/333) dan Al-Albani juga *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Silsilatul Ahaaduts Asshahihah*" (39).

799 Hadits shahih mauquf,m diriwayatkan oleh Abu Daud (4964), Ibnu Majah (249), Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (19) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (39).

800 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5825), Muslim dalam *bab Adab* (16), Abu Daud (4978), Ibnu Hibban (13/31) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (4765).

803. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Abu Umamah, dari ayahnya bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jangan seorang di antara kalian berkata 'sungguh jelek diriku' tapi katakanlah 'sungguh hina diriku.*" Muhammad berkata, sanadnya melalui Uqail.[801]

Julukan Abul Hakam

804. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ya'qub, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Miqdam bin Syuraih bin Hani' Al-Haritsi, dari ayahnya Miqdam, dari Syuraih bin Hani', ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Hani' bin Yazid bahwa ketika ia diutus kepada Nabi bersama kaumnya, beliau mendengar mereka memanggilnya dengan julukan "Abul Hakam" (Bapak yang memberi keputusan). Nabi lalu memanggilnya, "*Sesungguhnya Allah-lah pembuat keputusan hukum dan kepada-Nya hukum kembali, kenapa engkau dijuluki dengan Abul Hakam?*" Ia menjawab, "Tidak, hanya saja kaumku apabila berselisih mereka mendatangiku dan aku memberinya keputusan dan mereka menerimanya." Beliau berkata, "*Itu bagus sekali. Apakah engkau punya anak?*" Ia menjawab, "Anakku Syuraih, Abdullah, Muslim dan Banu Hani'." Beliau bertanya, "*Siapa yang tertua?*" Aku jawab, "Syuraih." Beliau lalu berkata, "*Jadi, panggilanmu Abu Syuraih.*" Bapak dan anaknya sama-sama disebut. Nabi juga mendengar seseorang disebut "Abdul Hajar" (hamba batu), lalu beliau berkata, "*Siapa namamu?*" Ia menjawab, "Abdul Hajar." Beliau berkata, "*Tidak, engkau adalah 'Abdullah' (Hamba Allah).*" Syuraih berkata, "Sesungguhnya Hani' ketika pulang ke negerinya, ia mendatangi Nabi dan berkata, "Beritahulah aku apa yang menyebabkan aku masuk surga?" Beliau menjawab, "*Hendaklah bicara yang baik dan memberi makan kepada orang lain.*"[802]

Nabi Tertarik Pada Nama yang Baik

805. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muslim bin Qutaibah, ia

---

[801] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab Adab (17), Abu Daud (4987) dan Tibrizi (4765).

[802] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (4955), Ibnu Abi Syaibah (5/262) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

berkata, telah mengabarkan kepada kami Haml bin Basyir bin Abu Hadrad, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku pamanku, dari Abu Hadrad, ia berkata, Nabi ﷺ berkata, *"Siapa yang akan menuntun onta kami ini?"* Seseorang berkata, "Saya." Beliau bertanya, *"Siapa namamu?"* Ia jawab, "Fulan". Beliau berkata, *"Duduklah!"* Kemudian berdiri orang yang lain, dan beliau bertanya, *"Siapa namamu?"* Ia jawab, "Fulan." Kemudian berdiri yang lain dan beliau bertanya, *"Siapa namamu?"* Ia jawab, "Najiyah" (yang selamat). Rasulullah lalu berkata, *"Engkau yang berhak maka tuntunlah!"*[803]

Berjalan Cepat

806. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir, dari Qabus, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Nabi berjalan dengan cepat dan kami sedang duduk, kami kaget dengan cepatnya itu. Setelah sampai beliau mengucapkan salam dan berkata, *"Aku mendatangi kalian dengan cepat untuk mengabarkan kepada kalian adanya Lailatul Qadar, tapi aku lupa adanya diantara aku dan kalian. Maka carilah ia di sepuluh akhir (Ramadhan)."*[804]

Nama yang Paling Disukai Allah

807. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ahmad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Sa'ad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Muhajir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Uqail bin Syabib, dari Abu Wahab, ia memiliki ikatan persahabatan dengan Nabi, bahwa Nabi bersabda,

تُسَمُّواْ بِأَسْمَاءِ الْأَنْبِيَاءِ، وَأَحَبُّ الْأَسْمَاءِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، عَبْدُ اللهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ ، وَأَصْدَقُهَا، حَارِثْ، وَهَمَّامْ، وَأَقْبَحُهَا، حَرْب، وَمُرَّة.

"Pakailah nama dengan nama para Nabi. Nama yang paling disukai Allah seperti Abdullah (hamba Allah) dan Abdurrahman (hamba Yang Maha Pengasih). Nama yang paling baik seperti Harits (yang menanam)

---

[803] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/308), At-Thabaroni (22/353) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Addhaifah* (4804).

[804] Hadits shahih dengan adanya hadits yang lain (syawahid), diriwayatkan oleh Ath-Thabaroni (12/110). Al-Albani berkata dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (813): "Shahih dengan adanya hadits yang lain tanpa adanya "sebab" dan kalimat "cepat".

dan Hammam (orang yang melaksanakan cita-cita dan keinginannya) dan nama yang paling jelek seperti Harb (perang) dan Murroh (yang pahit)."[805]

808. Telah mengabarkan kepada kami Shidqoh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnul Munkadir, dari Jabir, ia berkata, salah seorang di antara kami dikaruniai kelahiran seorang anak lalu diberi nama "Al-Qosim". Kami berkata, "Kami tidak menjuluki atau memanggilmu dengan "Abul Qosim" atau "Karomah". Lalu ia mengabarkannya kepada Nabi, dan beliau berkata, *"Beri nama anakmu dengan "Abdurrahman"!*[806]

Merubah Nama ke Nama yang Lain

809. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Ghassan, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Hazim, dari Sahl, ia berkata, ketika Mundzir bin Abu Asyad baru lahir, ia dibawa ke Nabi dan beliau meletakkannya di atas pahanya sedang Abu Asyad duduk. Nabi memainkan sesuatu di antara kedua tangan si bayi. Abu Asyad lalu mengambil si bayi dari paha Nabi. Setelah tahu (bahwa bayi itu diambil) beliau berkata, *"Di mana bayi itu?"* Abu Asyad berkata, *"Kami balikkan wahai Rasulullah"*. Beliau bertanya, *"Siapa namanya?"* Ia menjawab, "Fulan." Beliau berkata, *"Bukan, namanya adalah "Al-Mundzir" (yang memberi peringatan). Sejak itu namanya (diubah) menjadi "Mundzir".*[807]

Nama yang Paling Dibenci Oleh Allah

810. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib bin Abu Hamzah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Zinnad, dari Al-A'roj, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda,

---

805 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (4950), Ahmad (4/345), Assayuti menyebutnya dalam kitabnya "*Al Jami' Asshaghir*" (2435) dann Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (814) tanpa kalimat "*Al Anbiya*'" (para Nabi).

806 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5832), Muslim dalam bab *Adab* (7), Ibnu Abi Syaibah (5/264) dan Al-Baihaqi (9/308).

807 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5838) dan Muslim dalam *Bab Adab* (29).

أَخْنَى الأَسْمَاءِ عِنْدَ اللهِ رَجُلٌ تُسَمَّى مَلِكُ الأَمْلاَكِ.

"Nama yang paling jelek di sisi Allah adalah seorang yang diberi nama "Malikul Amlak" (Raja Diraja)."[808]

Memanggil dengan Nama yang Mengecilkan Arti Nama Itu Sendiri

811. Telah mengabarkan kepada kami Musa' ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qosim bin Fadl, dari Sa'id bin Mahlab, dari Thalq bin Habib, ia berkata, "Aku adalah orang paling tidak percaya pada syafa'at, lalu aku tanya Jabir kemudian ia berkata, "Wahai Thulaiq (bukan Thalq), aku mendengar Nabi bersabda, *"Mereka dikeluarkan dari neraka setelah memasukinya."* Dan kami membaca apa yang engkau baca."[809]

Seseorang Dipanggil dengan Nama yang Paling Disukainya

812. Telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar Al-Qadami, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Utsman Al-Qurasyi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dzayyal bin Ubaid bin Handzalah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku kakekku Handzalah bin Hudzaim, ia berkata, "Nabi tertarik dengan seseorang yang dipanggil dengan nama dan julukan yang paling disukainya."[810]

Mengubah Nama "Ashiyah" (yang Berbuat Maksiat) Menjadi "Jamilah" (yang Bagus)

813. Telah mengabarkan kepada kami Shidqah bin Fadl, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qatthon, dari Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu Umar bahwa Nabi ﷺ telah mengubah nama Ashiyah. Dimana kata beliau, "Nama kamu adalah *Jamilah'* (yang bagus)."[811]

---

808 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5852) dan Muslim dalam *Bab Adab* (20).

809 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/330), Abu Nu'aim dalam kitabnya "*Al Hilyah*" (3/66) dan semua perawinya dapat dipercaya.

810 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ath-Thabaroni (4/13), Al-Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (7/435) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Addhaifah* (4280).

811 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "Adab" (15), Abu Daud (4952), At-Tirmidzi (2838), Ibnu Majah (3733) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (4758).

814. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah dan Sa'id bin Muhammad, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Muhammad bin Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Amr bin Ato' bahwa ia telah masuk kepada Zainab binti Abi Salamah. Zainab lau bertanya nama saudarinya yang bersamanya. Aku berkata, "Namanya *'Barroh'* (wanita suci)." Ia berkata, "Ubah namanya, karena Nabi ﷺ ketika menikahi Zainab binti Jahsy nama sebelumnya adalah "Barroh" lalu mengubahnya menjadi Zainab. Ketika Nabi bertemu kepada Ummu Salamah ketika hendak menikahi, namanya masih Barroh dan Ummu Salamah memanggil dengan nama itu. Beliau lalu berkata, *"Janganlah kalian mensucikan diri kalian karena Allah lebih tahu siapa wanita yang suci (barroh) dan siapa wanita yang jahat (fajiroh). Maka berilah ia nama Zainab."* Zainab binti Abi Salamah berkata, "Dia adalah Zainab." Aku berkata, "Berilah aku nama!" Ia berkata lagi, "Ubahlah dengan apa yang pernah diubah Rasulullah, maka berilah ia nama Zainab."[812]

Mengubah Nama *"Assharmu"* (Kulit) Menjadi "Sa'id"

815. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata telah mengabarkan kepada kami Zaid bin Hubab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Abdurrahman bin Sa'id Al-Makhzumi, namanya adalah *"Assharmu"* (kulit), lalu Nabi ﷺ mengubah namanya menjadi *"Sa'id"* (yang bahagia), ia berkata, telah mengabarkan kepadaku kakekku, ia berkata, "Aku melihat Utsman saat itu sedang bertelekan di masjid."[813]

816. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, dari Isro'il, dari Abu Ishaq, dari Hani' bin Hani', dari Ali bin Abi Thalib, ia berkata, "Ketika Hasan dilahirkan, aku beri nama *"Harb"* (perang), lalu datang Nabi ﷺ dan berkata, *"Perlihatkan padaku cucuku, kamu beri nama apa dia*?" Kami berkata, "Harb." Beliau berkata, *"Bukan, namanya adalah Hasan (yang baik)."* Ketika Husen lahir aku beri nama dia *"Harb"* juga. Lalu datang Nabi dan berkata, *"Perlihatkan kepadaku cucuku, engkau beri nama apa dia?"* Kami menjawab,

[812] Hadits shahih dengan bukti hadits yang lain (syawahid), diriwayatkan oleh Muslim dalam bab Adab (18) dan yang semisalnya.

[813] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/112), Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (17/147) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrod*"nya.

"Harb." Beliau berkata, *"Bukan, tetapi nama dia adalah "Husain"* (yang kecil yang baik). Ketika anak ketiga lahir aku beri nama dia *"Harb"* juga, lalu datang Nabi dan berkata, *"Perlihatkan kepadaku cucuku, engkau beri nama apa dia?"* Kami menjawab, *"Harb."* Beliau menjawab, *"Bukan, tetapi namanya adalah "Muhsin" (yang berbuat baik)."* Kemudian berkata lagi, *"Aku beri nama mereka seperti nama anak-anak Harun, yaitu Syabr, Syubair dan Musybir (artinya Syabr sama dengan Hasan (yang baik), Syubair sama dengan Husain (yang kecil yang baik) dan Musybir sama dengan Muhsin (yang berbuat baik)."*[814]

Mengubah Nama *"Ghurob"* (Burung Gagak) Menjadi *"Muslim"*

817. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yasar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Harits bin Abzi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ibuku, Ro'ithah binti Muslim, dari ayahnya, ia berkata, aku menyaksikan perang Hunain bersama Nabi ﷺ, lalu beliau bertanya kepadaku, *"Siapa namamu?"* Aku menjawab, *"Ghurob."* Beliau berkata, *"Bukan, tapi namamu adalah Muslim."*[815]

Mengubah Nama *"Syihab"* (Bintang-bintang) Menjadi *"Hisyam"*

818. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Imran Al-Qatthan, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah bahwa telah dipanggil di dekat Nabi seseorang yang bernama *"Syihab"* (bintang-bintang), lalu Rasulullah ﷺ berkata, *"Namamu adalah Hisyam (kemurahan hati)."*[816]

Mengubah Nama *"Al-ashi"* (Yang Berbuat Maksiat) Menjadi *"Muthi'"*

819. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Zakaria, ia berkata, telah

[814] Hadits dhaif, dalam sanadnya terdapat Hani' bin Hani', ia seorang majhul (tidak dikenal) dan berfaham Syi'ah. Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Hakim (3/180), Al-Baihaqi (6/166), Ibnu Hibban (15/410), Ahmad (1/98) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Addhaifah* (3706).

[815] Hadits dhaif, dalam sanadnya terdapat nama Ro'ithoh binti Muslim. Dia tidak meriwayatkannya kecuali dari ayahnya dan tidak ada hadits lain yang diriwayatkan dari dia selain hadits ini dan tidak ada orang lain yang meriwayatkan hadits tersebut darinya kecuali anaknya. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya "*At-Tarikh*" (7/252), Ath-Thabaroni (19/433) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya "*Dhaiful Adabil Mufrod*".

[816] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (6/75), Al-Hakim (4/308), Ibnu Hibban (13/138), Ath-Thabaroni (22/171) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (215).

mengabarkan kepadaku Amir, dari Abdullah bin Muthi', ia berkata, "Aku mendengar Muthi' berkata, aku mendengar Nabi berkata pada waktu pembebasan kota Makkah (Fathu Makkah), *"Setelah ini orang-orang Quraisy tidak boleh dibunuh sampai Hari Kiamat. Tidaklah seorang dari pembangkang-pembangkangnya Quraisy yang tidak taat mengenal Islam, namanya "Al-Ash."* Lalu Nabi mengubah namanya menjadi "*Muthi'*" (yang ta'at).[817]

Memanggil Nama dengan Memperpendek Atau Menyingkat-nya

820. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'ib, dari Azzuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah, bahwa Aisyah berkata, Rasulullah bersabda, *"Wahai A'isy (yang hidup), ini Jibril mengucapkan kepadamu salam."* Aisyah menjawab, *"Wa'alaihissalaam wa rahmatullahi."* Ia berkata, "Dia (Jibril) melihat, sedang aku tidak melihat."[818]

821. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Uqbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ibrahim Al-Yasykari Al-Bashri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku nenekku Ummu Kultsum binti Tsumamah bahwa ia punya keperluan, saudaranya Al-Mahkhoriq bin Tsumamah berkata, "Cobalah pergi ke Aisyah dan tanyakan tentang Utsman bin Affan, karena banyak orang yang ada pada kami mempertanyakannya." Ummu Kultsum berkata, "Aku mendatanginya lalu aku berkata, sebagian anak-anakmu mengucapkan salam untukmu dan bertanya tentang Utsman bin Affan." Aisyah menjawab, "Wa Alaihissalam wa rahmatullahi. Aku bersaksi bahwa aku melihat Utsman bin Affan di malam yang hawanya panas bersama Nabi, dan Jibril sedang membawa wahyu kepadanya dan Nabi menepuk telapak tangan Utsman seraya berkata, "Tulis wahai Utsman." Allah tidaklah menurunkan kedudukan itu dari Nabi-Nya kecuali kepada orang yang mulia, maka barangsiapa mencela Utsman bin Affan akan dilaknat oleh Allah."[819]

---

[817] Hadits shahih, diuriwayatkan oleh Muslim dalam *Jihad* (88) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (5993).

[818] Hadits Shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3557), Muslim dalam bab *Keutamaan Para Sahabat* (91), An-Nasa`i (8902), Ahmad (6/88) dan Ad-Darimi (2/359).

[819] Hadiits dhaif, diriwayatkan oleh Ahmad (6/250). Arnaut berkata: hadits dhaif karena Fatimah binti Abdurrahman dan ibunya majhul (tidak dikenal). Hadits ini juga dinisbahkan kepadanya oleh Al-Haitsmi dalam kitabnya "*Majma'uz Zawa'id*" (9/86) dan dalam riwayat Ath-Thabaroni mengisyaratkan juga kedhaifannya.

Mengubah Nama *"Zahm"* (Orang-orang yang Berdesakan) dengan *"Basyir"*

822. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Aswad bin Syuaiban, dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Sumair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Basyir bin Nuhaik, ia berkata, Nabi ﷺ datang lalu bertanya, *"Siapa namamu?"* Ia menjawab "Zahm." Beliau berkata, *"Bukan, namamu adalah Basyir."* Ketika aku berjalan bersama Nabi, beliau berkata, *"Wahai Ibnu Khashashiyah, apakah engkau benci pada Allah? Engkau sekarang berjalan bersama Rasulullah."* Aku jawab, "Demi ayahku dan ibuku, aku sama sekali tidak benci kepada Allah, setiap kebaikan aku lakukan." Beliau lalu melewati kuburan orang-orang musyrik dan berkata, *"Mereka telah melewatkan kebaikan yang banyak."* Kemudian beliau melewati kuburan orang-orang Islam dan berkata, *"Mereka telah melakukan kebaikan yang banyak."* Di sana terdapat seorang yang berjalan di tengah kuburan dengan memakai sandal. Beliau lalu berkata kepadanya, *"Wahai orang yang memakai kadua sandalnya, lepaskan dulu kedua sandalmu."* Lalu ia melepaskannya.[820]

823. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Mansur, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Iyad, dari ayahnya, ia berkata, aku mendengar Laila, istri Basyir meriwayatkan dari Basyir bin Khashashiyah, dan semula namanya "Zahm," kemudian Nabi mengubahnya menjadi "Basyir."[821]

Merubah Nama "Barroh" (Wanita Suci) Menjadi "Juwairiyah"

824. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syaiban, dari Muhammad bin Abdurrahman, sahaya keluarga Thalhah, dari Kuraib, dari Ibnu Abbas, nama Juwairiyah yang semula adalah Barroh kemudian Nabi mengubahnya menjadi Huwairiyah.[822]

---

[820] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1568), As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya "*Al-Jami' Asshaghir*" (7836) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihu Ibni Majah*".

[821] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (5/225), Al-Mizzi dalam kitabnya (35/300) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (2945).

[822] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *bab Adab* (16), Ahmad (1/258), Ibnu Abi Syaibah (5/262) Abd bin Humaid (1/333).

825. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Atho' bin Maimunah, dari Abu Rofi', dari Abu Hurairah, ia berkata, semula nama Maimunah adalah Barroh, lalu Nabi merubahnya menjadi Maimunah.[823]

826. Telah mengabarkan kepada kami Al-Makki, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Juraij, dari Abu Zubair, ia mendengar Jabir bin Abdullah berkata, Nabi hendak melarang menggunakan nama "Ya'la, Barokah, Nafi', Aflaha" dan sebagainya tetapi kemudian beliau diam dan tidak mengatakan apa-apa.[824]

Memberi Nama *"Robah"* (Keuntungan)

827. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umar bin Yunus bin Qasim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ikrimah, dari Sammak bin Zumail, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abbas, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Umar bin Al-Khathab, ia berkata, ketika Nabi sedang tidak bersama dengan istri-istrinya aku bersama Rabah, pembantu Rasulullah. Lalu aku memanggilnya, "Wahai Rabah, izinkan aku masuk menemui Rasulullah!"[825]

Memberi Nama dengan Nama Para Nabi

828. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Daud bin Qais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Musa bin Yasar, dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda,

تَسَمُّوْا بِاسْمِيْ ، وَلاَ تَكَنُّوْا بِكُنْيَتِيْ ، فَإِنِّي أَنَا أَبُو الْقَاسِمِ.

"Pakailah nama dengan namaku tetapi jangan pakai julukanku, sesungguhnya julukanku adalah Abul Qasim (Bapaknya Qasim, nama putra sulung beliau)."[826]

---

823 Hadits Syadz, diriwayatkan oleh Al-Hakim (32). Al-Albani berkata dalam "*Dhaiful Adabuil Mufrad*"nya bahwa derajat hadits ini "syadz".

824 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2138) dan Al-Baihaqi (9/306).

825 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Talak* (30), Ibnu Hibban ((9/496), Ibnu Khuzaimah (3/325) dan Abu Ya'la (1/150).

826 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Adab* (8), Ibnu Majah (3735), Ahmad (2/433), dan Ath-Thahawi dalam syarah *Ma'anil Atsar*-nya (4/337).

829. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Humaid At-Thawil, dari Anas bin Malik, ia berkata, Nabi sedang berada di pasar lalu seseorang memanggilnya, "Wahai Abul Qasim!" Nabi lalu menolehnya. Ia berkata lagi, "Wahai Nabi, aku memanggilmu dengan sebutan tadi." Beliau berkata, *"Pakailah nama dengan namaku dan jangan pakai julukanku."*[827]

830. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Abul Haitsam Al-Qatthan, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yusuf bin Abdullah bin Salam, ia berkata, *"Nabi memberiku nama Yusuf dan mendudukkan aku di atas pahanya serta mengusap kepalaku."*[828]

831. Telah mengabarkan kepada kami Abul Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Sulaiman, Mansur dan Fulan bahwa mereka mendengar Salim bin Abul Ja'd, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Telah lahir seorang anak dari kaum Anshar dan ia akan diberi nama Muhammad." Dalam hadits yang diriwayatkan dari Mansur, Syu'bah berkata, "Orang Anshar berkata, aku menggendongnya di atas leherku dan aku membawanya kepada Nabi." Dalam riwayat Sulaiman disebutkan, telah lahir darinya seorang bayi dan mereka akan memberinya nama Muhammad, lalu Nabi berkata, *"Berilah nama dengan namaku tetapi jangan memakai julukan dengan julukanku. Sesungguhnya aku dijuluki Qasim karena aku membagi di antara kalian."* Hishn menceritakan, *"...Aku diutus menjadi orang yang bersumpah, dan aku bersumpah di antara kalian."*[829]

832. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Ala', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah, dari Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata, "Telah dilahirkan untukku seorang anak, lalu aku bawa kepada Nabi dan beliau memberinya nama Ibrahim lalu beliau menggosok-gosok tenggorokannya dengan kurma dan mendoakannya supaya diberikan barokah, dan kemudian beliau memberikannya lagi kepadaku." Dia itu adalah putra sulung Abu Musa.[830]

---

[827] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2014), Muslim dalam bab *Adab* (1) dan Ibnu Majah (3737).

[828] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1/281), Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (32/21) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*".

[829] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2646), Muslim dalam bab *Adab* (3) Ahmad (3/313), Abu Ya'la (3/434).

[830] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Adab* (24).

Mengubah Nama *"Hazn"* (Tanah Gersang) Menjadi *"Sahl"* (Tanah Datar/mudah)

833.a. Telah mengabarkan kepada kami Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrazaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Musayyib, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa ia telah mendatangi Nabi lalu beliau bertanya, *"Siapa namamu?"* Ia menjawab, "Hazn." Beliau berkata, *"Namamu adalah Sahl."* Ia berkata lagi, "Aku tidak akan mengubah nama yang diberikan ayahku." Ibnu Musayyib berkata, "Kegersangan terjadi pada kami nanti."

833.b.Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Yusuf bahwa Ibnu Juraij telah mengabarkannya, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Majid bin Jubair bin Syaibah, ia berkata, aku duduk bersama Sa'id bin Musayyib lalu ia mengabarkan kepadaku bahwa kakeknya, Hazn, pernah mendatangi Nabi lalu beliau tanya, *"Siapa namamu?"* Ia menjawab, "Namaku Hazn." Beliau berkata, *"Bukan, namamu adalah Sahl."* Ia lalu berkata, "Aku tidak akan mengubah nama pemberian ayahku." Ibnu Musayyib berkata, "Maka kami masih berada dalam kegersangan (kesedihan)."[831]

Nama Nabi dan Julukannya

834. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Salim bin Abul Ja'd, dari Jabir, ia berkata, salah seorang di antara kami dikaruniai kelahiran anak lalu diberi nama Qasim. Orang-orang Anshar berkata, kami tidak akan menjulukimu Abul Qasim. Lalu ia mendatangi Nabi dan mengutarakan apa yang dikatakan oleh orang-orang Anshar tadi. Beliau berkata, *"Bagus apa yang dilakukan orang-orang Anshar, berilah nama dengan namaku tetapi jangan memakai julukan seperti julukanku karena aku adalah Qasim (orang yang membagikan)."*[832]

835. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fatur, dari Mundzir, ia berkata, aku mendengar Ibnu Hanafiyah berkata, Ali bin Abi Thalib mendapat keringanan, dimana

---

[831] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5836) dan Ath-Thabarani (4/46).
b. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5840) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (4781).

[832] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2947), Muslim dalam bab *Adab* (7) dan Ahmad (3/298).

ia berkata, "Wahai Rasul, jika aku dikaruniai anak sepeninggalanmu aku akan beri nama dengan namamu dan memberi julukan seperti julukanmu?" Beliau menjawab, *"Ya."*[833]

836. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang memakai namanya dan julukannya sekaligus. Beliau berkata, *'Saya adalah Abul Qasim (yang membagi), Allah yang memberikan dan aku yang membagikan."*[834]

837. Telah mengabarkan kepada kami Abu Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Humaid, dari Anas, ia berkata, Nabi sedang berada di pasar lalu ada orang yang memanggilnya, "Wahai Abul Qasim!" Beliau menoleh, lalu orang itu berkata lagi, "Bolehkah aku memanggil dengan sebutan tadi." Beliau kemudian berkata, *"Pakailah namaku tapi jangan pakai julukanku."*[835]

Tidak Boleh Menisbahkan Julukannya Kepada Orang Musyrik

838. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Uqail, dari Ibnu Syaihab, dari Urwah bin Zubair bahwa Usamah bin Zaid mengabarkannya bahwa Rasulullah ﷺ berada pada majlis yang di dalamnya ada Abdullah bin Ubay bin Salul, dan ketika itu Abdullah bin Ubay belum masuk Islam, ia lalu berkata, "Jangan menyakiti kami dalam majlis kami." Kemudian ia masuk kepada Sa'ad bin Ubadah lalu berkata, "Wahai Sa'ad, apakah engkau dengar apa yang dikatakan Abu Hubab?" Yang dimaksud Abu Hubab itu adalah Abdullah bin Ubay bin Salul.[836]

---

[833] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (4967), Al-Baihaqi (9/306), Ibnu Abi Syaibah (5/263), Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (4772) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *"Shahihu Abi Daud"*.

[834] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (2/433), Al-Hakim (2/660) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya *"Shahihul Adabil Mufrod"*.

[835] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2014) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (4750).

[836] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab Jihad (16, Abdurrazaq (5/491) dan Ath-Thahawi dalam syarah *Ma'anil Atsar* (4/342).

Julukan Untuk Anak Kecil

839. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit dari Anas, ia berkata, Nabi masuk kepada kami dan aku memiliki saudara kecil yang bernama Abu Umair. Dia punya anak burung pipit yang bermain dengannya tapi sudah mati. Nabi masuk menemuinya dan melihatnya dalam keadaan sedih, maka beliau bertanya, *"Ada apa denganmu?"* Di jawabnya, "Burung pipitnya mati." Beliau lalu berkata,

يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ.

"Wahai Abu Umair, apa yang dikerjakan Nughair (burung pipit)?"[837]

Julukan Sebelum Dilahirkan

840. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Mughirah, dari Ibrahim bahwasanya Abdullah memberi julukan kepada Alqamah dengan Abu Syabl sebelum ia dilahirkan.[838]

841. Telah mengabarkan kepada kami Azim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Alqamah, ia berkata, "Abdullah telah memberi julukan padaku sebelum aku dilahirkan."[839]

Julukan Para Wanita

842. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Urwah, dari Yahya bin Ibad bin Hamzah, dari Aisyah, ia berkata, aku mendatangi Nabi dan aku berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah menjuluki istri-istrimu maka berilah aku julukan!" Beliau menjawab, *"Engkau dijuluki dengan putra saudarimu, Abdullah."*[840]

---

[837] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Adab* (38).

[838] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (3/354) dan ia menshahihkannya.

[839] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abi Syaibah (5/300) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya.

[840] Hadits shahih, disebutkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (31/389) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya.

843. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wahib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam, dari Ibad bin Hamzah bin Abdullah bin Zubair bahwa Aisyah berkata, "Wahai Nabi, tidakkah engkau memberiku julukan?" Beliau menjawab, *"Aku berikan padamu julukan dengan putramu, yakni Abdullah bin Zubair."* Maka ia dijuluki dengan Ummu Abdillah.[841]

Menjuluki Orang dengan Sesuatu yang Ada Pada Dirinya

844. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, ia berkata, "Telah mengabarkan kepadaku Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad, apabila nama yang paling disukai Ali adalah Abu Turob (Bapaknya debu) dan ia senang dipanggil dengan julukan itu tidak lain karena yang memberi julukan itu adalah Nabi. Suatu hari ia marah pada istrinya, Fatimah, lalu ia minggat dan tidur telentang di masjid. Nabi mengikutinya. Ada yang mengatakan pada beliau bahwa Ali tidur telentang di lantai masjid. Nabi lalu mendatanginya dan waktu itu punggung Ali sudah penuh dengan debu. Nabi membersihkan debu-debu yang melekat pada punggungnya itu dan berkata, *"Duduklah wahai Abu Turob."*[842]

Bagaimana Berjalan Bersama Orang-orang Besar dan Terhormat?

845. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz, dari Anas, ia berkata, ketika Nabi ﷺ berada di sebuah pohon kurma milik Abu Thalhah, beliau memenuhi hajatnya dan Bilal berjalan di sampingnya. Nabi kemudian melewati sebuah kuburan dan beliau berdiri sejenak di dalamnya, sehingga Bilal pun mengikutinya. Beliau berkata, *"Celaka kamu wahai Bilal, apakah kamu mendengar apa yang aku dengar?"* Bilal menjawab, "Aku tidak mendengar sesuatu." Beliau lalu bersabda, *"Penghuni kuburan ini sedang disiksa."* Ia mendapati penghuni kuburan itu adalah seorang Yahudi.[843]

---

[841] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/309), Al-Baihaqi (9/311), Ath-Thabaroni (23/18) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*"nya.

[842] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (15/368), Ath-Thabaroni (6/167) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*".

[843] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/151), Abd bin Humaid (1/154)Ibnu Abi Syaibah (3/52) dan

Membonceng Pembantu

846. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Isma'il, dari Qais, ia berkata, aku mendengar Mu'awiyah berkata kepada adiknya, "Boncenglah pembantu itu." Dia enggan (untuk memboncengnya). Mu'awiyah lalu berkata, "Sungguh jelek perangaimu!" Qais berkata, "Lalu aku dengar Abu Sufyan berkata, 'Biarkan saudaramu bersama kamu!"[844]

847. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Ufair, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yahya bin Ayyub, dari Musa bin Ali, dari ayahnya, dari Amr bin Ash, ia berkata, "Apabila banyak teman, maka baginya banyak orang yang berhutang." Aku berkata kepada Musa, "Apa yang dimaksud orang-orang yang berhutang itu?" Ia menjawab, "Orang yang memiliki hak-hak (yang harus dipenuhi)."[845]

Di Antara Sya'ir Itu Mengandung Hikmah

848. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Amir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ayyub bin Tsabit, dari Khalid yakni Ibnu Kaisan, ia berkata, aku bersama Ibnu Umar lalu datang Iyas bin Khaitsamah dan berkata, "Maukah aku bacakan padamu sya'irku wahai Ibnul Faruq?" Ia berkata, "Ya, tetapi jangan engkau bacakan kecuali yang baik!" Ia lalu membacakannya hingga ketika sampai pada bait yang tidak disenangi, Ibnu Umar berkata, "Berhenti!"[846]

849. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Marzuq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah bahwa ia mendengar Mutharrif berkata, aku menemani Imran bin Hashain dari Kufah hingga ke Bashrah dan hampir setiap singgah di sebuah rumah Imran membacakan sya'ir. Dan ia berkata, "Sesungguhnya setiap pertunjukan-pertunjukan berbicara ada kebebasan untuk berbohong."[847]

Arnaut menshahihkannya dalam *takhriju Masnadi Ahmad*.

844 Hadids shahih, diriwayatkan oleh Tobroni (19/308) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya.

845 Hadits shahih, dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya.

846 Hadits dhaif, dalam sanadnya terdapat nama Ayyub bin Tsabit. Tentang dia Abu Hatim berkata, "Bicaranya tidak terpuji". Dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrod*"nya.

847 Shahih Mauquf, Al Hafidz menyebutnya dalam "Fathul Bari"nya (10/540). Al-Albani berkata dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya, "Hadits ini shahih mauquf."

850. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Bakar bin Abdurrahman bahwa Marwan bin Hakam mengabarkannya bahwa Abdurrahman bin Aswad bin Abdi Yaghuts mengabarkannya bahwa Ubay bin Ka'ab berkata, Rasulullah bersabda:

إِنَّ مِنَ الشِّعْرِ حِكْمَةً.

"Sesungguhnya di antara sya'ir itu mengandung hikmah."[848]

851. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Himmam bin Muhammad bin Zabarqan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus bin Ubaids, dari Hasan, dari Aswad bin Sari'. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku memuji Tuhanku dengan pujian-pujian?!" Beliau bersabda, *"Adapun Tuhanmu, sesungguhnya Dia suka pada pujian."* Dia tidak menambahkan selain itu.[849]

852. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafsh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, aku mendengar Abu Shaleh meriwayatkan dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Perut seseorang dipenuhi dengan nanah itu lebih baik daripada dipenuhi dengan sya'ir (yang mungkar).[850]

853. Telah mengabarkan kepada kami Syu'bah bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mubarak, dari Hasan dari Aswad bin Sari', ia berkata, aku seorang penyair lalu aku datang kepada Nabi, dan aku berkata, "Maukah engkau aku bacakan sya'ir puji-pujian terhadap Tuhanku?" Beliau menjawab, *"Sesungguhnya Tuhanmu menyukai pujian-pujian itu."* Beliau tidak berkata selain itu.[851]

---

[848] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5793), Abu Daud (5010), Ibnu Majah (3755), At-Tirmidzi (2844) dan Ahmad (3/456).

[849] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (3/435), Ath-Thabarani (1/282) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (2851).

[850] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5803), Muslim dalam bab *Sya'ir* (7), At-Tirmidzi (2851), Ahmad (1/175) dan Al-Baihaqi (10/244).

[851] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (3/435), Al-Hakim (3/712), Ath-Thabarani (1/282) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*"nya.

854. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ubdah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, ia berkata, "Hisan bin Tsabit minta izin pada Rasulullah untuk mengejek orang-orang Musyrik, lalu Rasulullah berkata, *"Bagaimana dengan aku?"* Ia berkata, "Aku pasti menyelamatkannya dari mereka seperti sehelai rambut yang dicabut dari adonan."[852]

855. Diriwayatkan dari Hisyam, dari ayahnya, ia berkata, aku mencela Hisan di depan Aisyah, ia lalu berkata, "Janganlah engkau mencelanya karena dia membela Rasulullah ﷺ."[853]

Sya'ir Itu Seperti Perkataan Pada Umumnya, Ada yang Baik dan Ada yang Buruk

856. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, dari Ibnu Juraij, dari Ziyad, dari Az-Zuhri, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Aswad, dari Ubay bin Ka'ab, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Di antara sya'ir itu mengandung hikmah."*[854]

857. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Sala, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ayyasy, dari Abdurrahman bin Ziyad bin An'am, dari Abdurrahman bin Rofi', dari Abdullah bin Amr, ia berkata, Rasulullah bersabda:

اَلشِّعْرُ بِمَنْزِلَةِ الْكَلاَمِ، حُسْنُهُ كَحُسْنِ الْكَلاَمِ ، وَقَبِيْحُهُ كَقَبِيْحِ الْكَلاَمِ.

"Kedudukan sya'ir itu seperti perkataan pada umumnya; baiknya seperti baiknya perkataan dan jeleknya seperti jeleknya perkataan."[855]

858. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Talyad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Jabir bin Isma'il dan yang lainnya, dari Uqail, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah bahwa ia berkata, "Di antara

---

852 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Keutamaan Para Sahabat* (156) dan Ibnu Hibban (13/103)

853 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3338) dan Muslim dalam bab *Keutamaan Para Sahabat* (154).

854 Hadits shahih, dioriwayatkan oleh Abu Daud (5010), At-Tirmidzi (2844), Ibnu Majah (3755), Ahmad (3/456) dan Ath-Thabarani (5/253).

855 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (5/68), Daruqutni (4/156), Asy-Syafi'ie (1/367) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (447).

sya'ir itu ada yang baik dan ada yang buruk, maka ambillah yang baik dan tinggalkan yang buruk. Aku telah banyak meriwayatkan sya'ir-sya'ir Ka'ab bin Malik yang di antaranya berbentuk qashidah yang terdiri dari 40 bait dan sebagainya."[856]

859. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Shabbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syuraik, dari Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, ia berkata, aku berkata kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah ﷺ pernah menerangkan sesuatu melalui sya'ir?" Ia menjawab, "Dia pernah menjelaskan sesuatu dengan sya'irnya Abdullah bin Rowahah, 'Dan akan membawakan kepadamu berita-berita yang belum kamu ketahui."[857]

860. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mubarok, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hasan bahwa Aswad bin Sari' mengabarkannya, ia berkata, aku seorang penya'ir dan aku berkata kepada Rasulullah bahwa aku memuji Tuhanku. Beliau lalu berkata, *"Adapun Tuhanmu menyukai pujian."* Beliau berkata tidak lebih dari itu.[858]

Minta Dibacakan Sya'ir

861. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abdurrahman bin Ya'la, ia berkata, aku mendengar Amr bin Syuraid, dari Syuraid, ia berkata, Nabi meminta padaku untuk dibacakan sya'irnya Umayyah bin Abi Ash-Shult lalu aku membacakannya. Beliau lalu berkata, "Heh...heh...!" Hingga aku membacakannya seratus sajak. Beliau berkata, "Jika selesai hendaklah ucapkan salam."[859]

Makruhnya Banyak Bersya'ir

862. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Handhalah, dari Salim, dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ bersabda:

[856] Hadits shahih, Al Hafidz menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (10/539) dan Al-Albani menshahihkan isnadnya dalam *Shahihul Adabil Mufrod*nya.

[857] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2848), An-Nasa`i (10833), Ahmad (6/138), Al-Baihaqi (10/239) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihut At-Tirmidzi*".

[858] Hadits hasan, menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrod*nya.

[859] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (4/388), Ibnu Abi Syaibah (5/272) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya.

لأَنْ يَمْتَلِئَ جَوْفُ أَحَدِكُمْ قَيْحًا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِئَ شِعْرًا.

"Perut seorang di antara kalian dipenuhi dengan nanah itu lebih baik daripada dipenuhi dengan sya'ir."

Allah berfirman, وَالشُّعَرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُوْنَ. *"Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat."* (Asy-Syu'ara: 224)[860]

863. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Husain, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Yazid An-Nahwi, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas tentang ayat, *"Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat. Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap lembah dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakannya."* (Asy-Syu'ara: 224-226)

Ayat di atas dinasakh dan dikecualikan (diistitsna') dengan ayat berikutnya, *"Kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal shaleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezhaliman. Dan orang-orang yang zhalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali."* (Asy-Syu'ara: 227)[861]

Di Antara Perkataan yang Jelas Mengandung Sihir

864. Telah mengabarkan kepada kami Arim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Sammak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas bahwa seorang Arab Badui mendatangi Nabi dan berbicara dengan pembicaraan yang terang, lalu beliau berkata, *"Di antara perkataan yang terang itu mengandung sihir dan di antara sya'ir itu mengandung hikmah."*[862]

865. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ma'in, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Umar bin Salam bahwa Abdul Malik bin Marwan menyerahkan anaknya kepada Sya'bi untuk dididiknya. Ia berkata,

---

860 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5802), Abu Daud (5009) dan At-Tirmidzi (2852).

861 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5016), Al-Baihaqi (10/239), Al-Thabari (19/129) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Al-Misykat* (4805).

862 Hadits shahih, diriwayatkanoleh Abu Daud (5011), Ibnu Majah (3756), Ahmad (1/303), Ibnu Hibban (13/96) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

"Ajarilah dia sya'ir supaya dimuliakan dan ditolong orang, berilah dia makan daging supaya hatinya jadi kuat, ujilah perasaannya supaya sahayanya jadi kuat bersamanya, dan kumpulkan dia bersama orang-orang terhormat supaya bisa membantah pembicaraan."[863]

Yang Dibenci Dalam Sebuah Sya'ir

866. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Amr bin Murrah, dari Yusuf bin Mahik, dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah bahwa Nabi bersabda, *"Di antara manusia yang paling besar dosanya adalah penyair yang memfitnah sukunya sendiri karena mengekangnya, dan seorang yang mengusir ayahnya."*[864]

Banyak Bicara

867. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Amir Al-Aqdi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zuhair, dari Zaid bin Aslam, ia berkata, aku mendengar Ibnu Umar berkata, "Telah datang dua orang dari Timur, menjadi khatib di zaman Rasul. Mereka berdiri, lalu berbicara dan kemudian duduk. Tsabit bin Qais, khatibnya Rasulullah, berdiri dan berbicara juga. Orang-orang pun terpukau mendengar pembicaraan mereka. Lalu Rasulullah berdiri dan berkhutbah juga dan berkata, *'Wahai manusia, berkatalah dengan perkataanmu, sesungguhnya menyela-nyela pembicaraan itu termasuk perbuatan setan. Dan sesungguhnya di antara perkataan yang jelas itu mengandung sihir."*[865]

868. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Humaid bahwa ia mendengar Anas berkata, "Seseorang berkhutbah di depan Umar dan ia memanjangkan

---

863 Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (21/384) dan Al Alabni mendhaifkannya dalam *Dhaiful AdabilMufrod*nya.

864 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (13/102) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Silsilatul Ahaadits Asshaihah*" (763).

865 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/94), Ibnu Hibban (13/26) dan Arnaut menshahihkan isnadnya dalam *takhriju Masnadi Ahmad*.

pembicaraannya. Umar lalu berkata, 'Panjang bicara dalam berkhutbah itu termasuk obrolannya setan."[866]

869. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Hammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Ashim bin Kulaib, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Suhail bin Dziro', ia berkata, aku mendengar Abu Yazid atau Ma'in bin Yazid, bahwa Nabi bersabda, "*Berkumpullah di masjid-masjid kalian, dan pada setiap kaum yang berkumpul kumandanglah adzan untukku.*" Lalu ada orang yang pertama kali datang kepada kami dan duduk. Di antara kami ada yang berbicara kemudian ia berkata, "Segala puji bagi Allah yang tidak ada maksud pujian kepada selain-Nya dan tidak ada jalan untuk memuji (kepada yang selain-Nya) setelah itu." Orang itu marah dan berdiri lalu di antara kami saling mencaci. Kami berkata, orang yang pertama kali mendatangi kami pergi ke masjid yang lain lalu ia duduk di dalamnya. Kami pun mendatangi dan berbicara dengannya. Lalu datang seseorang bersama kami dan duduk di dekat tempat duduknya kemudian ia berkata, "Segala puji bagi Allah yang dengan kehendak-Nya Dia ciptakan apa yang di depannya dan dengan kehendak-Nya pula Dia ciptakan setelahnya. Sesungguhnya di antara perkataan yang jelas itu mengandung sihir." Kemudian ia memerintah dan mengajari kami.[867]

Berangan-angan

870. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id, ia berkata, aku mendengar Abdullah bin Amir bin Robi'ah berkata, Aisyah berkata, suatu malam Nabi berkata secara halus, "Saya berharap ada orang shaleh dari kalangan sahabat-sahabatku mendatangiku serta menjaga aku semalaman." Karena kami mendengar suara, beliau bertanya, "Siapa ini?" Dijawabnya, "Sa'ad wahai Rasulullah, aku datang menjagamu." Nabi lalu tidur sehingga kami mendengar dengkurnya.[868]

---

866 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/300) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya.

867 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (3/470) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya.

868 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6804), Muslim dalam bab *Keutamaan Para Sahabat* (40), An-Nasa`i (8217), Ahmad (6/140) dan Ibnu Hibban (15/440).

Memberi Gelar Kepada Sesuatu, "Ia Seperti Laut"

871. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, ia berkata, aku mendengar Anas bin Malik berkata, suatu ketika kota Madinah diliputi ketakutan lalu Nabi meminjam kuda Abu Thalhah yang bernama "Al-Mandub" dan menunggangnya. Setelah kembali beliau berkata, *"Kami tidak menemukan sesuatu. Yang kami temukan bahwa kuda ini seperti lalut (lebar larinya)."*[869]

Memukul dengan Perkataan

872. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ubaidillah, dari Nafi', ia berkata, bahwa Ibnu Umar memukul (menegur) anaknya dengan perkataan.[870]

873. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Katsir, Abu Muhammad, dari Abdurrahman bin Ajlan, ia berkata, Umar bin Al-Khathab menjumpai dua orang yang sedang melempar (anak panah), lalu berkata seorang pada yang lain, "Jeleknya pembicaraan lebih berbahaya daripada bahayanya panah."[871]

Ucapan, "Bukan Sesuatu"

874. telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Anbasah bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus, dari Ibnu Syihab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yahya bin Urwah bin Zubair bahwa ia mendengar Urwah bin Zubair berkata, bahwa Aisyah, istri Nabi berkata, orang-orang bertanya kepada Nabi tentang para tukang mantra, beliau lalu menjawab, *"Mereka bukan sesuatu (tidak benar)."* Mereka bertanya, "Wahai Rasul, mereka mengatakan sesuatu dan menjadi kenyataan." Beliau lalu bersabda, *"Kalimat itu datangnya dari setan yang disampaikan ke telinga kekasihnya seperti koteknya ayam lalu dicampurnya dengan lebih seratus kebohongan."*[872]

---

869 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2484) dan Al-Baihaqi (6/88).

870 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (6/116) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya.

871 Hadits dhaif, dalam isnadnya terdapat Abdurrahman bin Ajlan. Orang ini tidak dikenal. Hadits ini disebutkan oleh Al-Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (17/277) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrod*"nya.

872 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (8122) dan Muslim dalam bab *Salam* (132).

Tentang Bahasa Kiasan

875. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Tsabit Al-Bannani, dari Anas bin Malik, ia berkata, suatu ketika Rasulullah berada di jalan dan dipandu oleh seseorang, lalu beliau berkata, *"Wahai Anjasyah, celaka kamu, pelankan ontamu, hati-hati dengan bejana yang engkau bawa."*[873]

876. Telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'tamir, ia berkata, Ubay berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Umar, dari Umar tentang apa yang aku lihat –Ubay sendiri ragu-, bahwa ia berkata, "Cukuplah seseorang dikatakan berbohong apabila menceritakan setiap apa yang ia dengar." Ia berkata, Umar berkata, "Dalam pemakaian bahasa kiasan kebohongan itu mudah dilakukan bagi seorang Muslim."[874]

877. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qotadah, dari Mutharrif bin Abdullah bin Syukhair, ia berkata, aku menemani Imran bin Hashain ke Bashrah, dan tidak ada hari kecuali ia membacakan pada kami sya'ir dan ia berkata, "Sesungguhnya dalam pemakaian bahasa kiasan banyak peluang kebohongan."[875]

Menyebarkan Rahasia

878. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Musa bin Ali, dari ayahnya, dari Amr bin Ash, ia berkata, "Aku heran pada seseorang yang lari dari takdir padahal ia ada padanya, ia melihat kotoran pada mata temannya tetapi tidak melihat pada matanya sendiri, ia mengeluarkan rasa dengki dari diri temannya tetapi tidak mengeluarkan dari dirinya sendiri. Bila aku mengabarkan rahasiaku pada seseorang lalu aku mencelanya ketika ia menyebarkannya, lalu bagaimana aku mencelanya sedang aku sendiri tidak mampu merahasiakannya."[876]

---

[873] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5856), Muslim dalam bab *Keutamaan-Keutamaan* (70) dan Al-Baihaqi (10/199).

[874] Hadits shahih mauquf, Al-Baihaqi menyambungnya dalam kitabnya *As-Sunan* (10/199) dari riwayat Imran bin Hashain dengan derajat marfu', "*Sesungguhnya dalam pertunjukan-pertunjukanpembacaan syair mudah terjadi kebohongan.*" dan itu juga disebutkan dalam Musnad Syihab (2/119). Al-Albani berkata dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya; derajat hadits ini shahih mauquf.

[875] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (5) dan Al-Hakim (2/25).

[876] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al Ajaluni dalam kitabnya "*Kasyful Khafa*'" (1/270), Al-Hafizh

Tidak Boleh Memperolok-olok

"Janganlah suatu kaum memperolok-olok kaum yang lain."
(Al-Hujuraat: 11)

879. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku saudaraku, dari Sulaiman bin Bilal, dari Alqamah bin Abu Alqamah, dari ibunya, dari Aisyah, ia berkata, "Seorang laki-laki yang ditimpa musibah lewat dekat para wanita dan mereka menertawakannya sambil memperolok-oloknya, lalu tak lama kemudian sebagian wanita itu juga tertimpa musibah."[877]

Berhati-hati dan Tidak Tergesa-gesa dalam Segala Urusan

880. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'ad bin Sa'id Al-Anshari, dari Az-Zuhri, dari seseorang, ia berkata, aku mendatangi Rasulullah ﷺ bersama ayahku lalu ia berbicara dengan beliau tanpa mengikutsertakan aku (di dalam pembicaraannya) lalu aku bertanya pada ayahku, "Apa kata Rasulullah padamu?" Ia menjawab, "Beliau berkata, '*Jika engkau menghendaki suatu urusan maka hendaklah berhati-hati sampai Allah memperlihatkan padamu jalan keluarnya atau hingga Allah menjadikan untukmu jalan keluar.*"[878]

881. Dari Hasan bin Amr Al-Faqaimi, dari Mundzir Ats-Tsauri, dari Muhammad Al-Hanafiah, ia berkata, "Bukanlah orang yang bijaksana orang yang tidak bergaul dengan baik, yang tidak menemukan dalam pergaulannya rintangan kecuali Allah menjadikan untuknya jalan keluar."[879]

---

menyebutnya dalam kitabnya *Fathul Bari* (10/564) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya.

[877] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnul Mubarok dalam kitabnya *Az-Zuhdu* (1/508) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Dhaiful Dabil Mufrod*nya.

[878] Hadits dhaif, Al-Albani mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrod*"nya.

[879] Hadits dhaif, Al-Albani mendhaifkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Addhaifah*nya (2658) dan "*Dhaiful Jami'nya* (5885).

Memberi Petunjuk

882. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Fazzari, ia berkata, "Barangsiapa memberi sebuah pemberian atau petunjuk jalan maka baginya pahala seperti membebaskan hamba sahaya."[880]

883. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Roja', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ikrimah bin Ammar, dari Abu Zumail, dari Malik bin Martsad, dari ayahnya, dari Abu Dzar, ia menisbahkan hadits ini kepada Nabi, ia berkata,

إِفْرَاغُكَ مِنْ دَلْوِكَ فِي دَلْوِ أَخِيكَ صَدَقَةٌ وَأَمْرُكَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيُكَ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ، تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ صَدَقَةٌ وَإِمَاطَتُكَ الْحَجَرَ وَالشَّوْكَةَ وَالْعَظْمَ عَنِ الطَّرِيقِ لَكَ صَدَقَةٌ وَهِدَايَتُكَ الرَّجُلَ فِى أَرْضِ الضَّالَّةِ صَدَقَةٌ.

"Engkau menuangkan air dari embermu ke ember saudaramu itu adalah sedekah, engkau memerintahkan yang baik dan melarang yang mungkar adalah sedekah, senyummu kepada saudaramu adalah sedekah, engkau membuang batu, duri dan tulang dari jalan yang dilalui manusia adalah sedekah, dan engkau memberi petunjuk kepada orang yang kesasar di jalan juga termasuk sedekah."[881]

Orang yang Menyesatkan Orang Buta

884. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Abu Zinnad, dari Amr bin Abu Amr, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah bersabda, *"Allah melaknat orang yang membutakan (menyesatkan) orang buta dari jalan (yang dilaluinya)."*[882]

---

[880] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1958), Ahmad (4/286), Ibnu Hibban (11/294), Ibnu Abi Syaibah (7/243) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*".

[881] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1956), Ibnu Hibban (2/287), Ath-Thabarani dalan kitabnya *Al-Ausat* (5/116) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*".

[882] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (11/218), Al-Baihaqi (8/231), Abd bin Humaid (1/203) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahihut Targhib*"(2421).

Permusuhan

885. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bi Abban, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Humaid bin Bahrom, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syahr, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abbas, ia berkata, ketika Nabi sedang duduk di serambi rumahnya di Makkah lewatlah Utsman bin Madz'un dan ia memberengut kepada Nabi. Beliau lalu berkata, "*Tidakkah engkau duduk*?" Ia menjawab, "Ya!" Ia pun duduk di depan Nabi. Ketika ia mau bicara dengan Nabi, beliau menghadapkan mukanya ke langit. Ibnu Abbas berkata, "Tadi Rasulullah mendatangiku dan engkau duduk bersamanya. Apa yang dikatakan beliau kepadamu?" Ia menjawab, "*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi sedekah kepada kaum kerabat, dan Allah melarang perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*" (An-Nahl: 90) Utsman berkata, "Itu terjadi ketika iman bersemi di hatiku dan aku menjawabnya pada Muhammad."[883]

886. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abul Aswad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaid At-Tonafisi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz, dari Abu Bakar bin Ubaidillah bin Anas, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Nabi bersabda,

مَنْ عَالَ جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تُدْرِكَا دَخَلْتُ أَنَا وَهُوَ الْجَنَّةَ كَهَاتَيْنِ وَأَشَارَ مُحَمَّدٌ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى.

"Barangsiapa yang menanggung dua anak wanita hingga keduanya dewasa maka ia bersamaku di surga seperti ini (beliau menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah)."[884]

887. Dua pintu (sanksi) yang disegerakan di dunia, yaitu, permusuhan dan memutuskan tali silaturrahim.[885]

---

[883] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ahmad (1/318), Ath-Thabarani (9/39) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrod*".

[884] Hadits shahih, diriwayatkan Muslim dalam bab "*Berbuat Baik dan Bersilaturrahim*" (149) dan At-Tirmidzi (1914).

[885] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya "At *Tarikh*" (1/166) dan Al-Albani juga *menshahihkannya* dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (1120).

Kemuliaan Leluhur

888. Telah mengabarkan kepada kami Syihab bin Ma'mar Al-Aufi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Nabi bersabda, *"Sesungguhnya orang yang mulia, anak orang yang mulia, cucu orang yang mulia, cicit orang yang mulia, yaitu Yusuf bin Ya'kub bin Ishaq bin Ibrahim."*[886]

889. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda, *"Sesungguhnya kekasihku di Hari Kiamat kelak adalah orang-orang bertakwa. Apabila nasab mendekatkan pada nasab, maka manusia kelak tidak akan mendatangiku dengan amal perbuatannya, dan kalian akan membawa harta dunia pada hamba-hamba sahayamu dan berkata, "Wahai Muhammad..." lalu aku menjawab, "Tidak, tapi begini dan begini...!"*[887]

890. Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Al-Mubarak, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ato', dari Ibnu Abbas ia berkata, aku tidak melihat orang yang mengamalkan ayat ini, "*Wahai manusia sesungguhnya kami ciptakan kamu dari jenis laki-laki dan wanita, dan Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal, sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu adalah orang yang paling bertakwa.*" (Al-Hujuraat: 13). Banyak orang berkata pada yang lain, "Aku lebih mulia dari kamu!" Padahal, tidak ada orang yang lebih mulia dari orang lain kecuali dengan bertakwa kepada Allah.[888]

891. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Barqon, dari Yazid bin Ashom, ia berkata, Ibnu Abbas berkata, "Apa yang kalian ketahui tentang orang-orang yang mulia? Allah telah menjelaskan bahwa orang yang paling mulia adalah orang yang paling bertakwa di antara kalian kepada Allah. Apa yang

---

886 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3202) dan Ahmad (2/96).

887 Hadits hasan, disebutkan oleh Al-Qurtubi dalam Tafsirnya (16/346), As-Suyuti dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*" (4/60) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*.

888 Hadits shahih, As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*" (7/581) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-"nya.

kalian ketahui tentang kemuliaan leluhur? Yang paling mulia leluhurnya di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya."[889]

Jiwa-jiwa Bagaikan Tentara yang Saling Memperkuat

892.a. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, dari Yahya bin Sa'id, dari Amrah, dari Aasyah, ia berkata, aku mendengar Rasululah bersabda, *"Jiwa itu seperti tentara yang saling memperkuat, bila saling mengenal akan saling mencintai dan apabila saling bermusuhan akan bercerai berai."*

892.b. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari Yahya bin Sa'id, dari Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah berkata sebagaimana hadits tersebut diatas (no.900.a.).[890]

893. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sulaiman bin Bilal, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda,

الْأَرْوَاحُ جُنُودٌ مُجَنَّدَةٌ فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا ائْتَلَفَ وَمَا تَنَاكَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ.

"Jiwa-jiwa itu bagaikan tentara-tentara yang saling memperkuat, apabila saling mengenal maka saling mencintai dan apabila saling bermusuhan maka akan berjauhan."[891]

Mengucapkan *"Subhanallah"* Ketika Kagum

894. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Shalih Al-Mishri, dari Ishaq bin Yahya Al-Kalbi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwa Abu Hurairah berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ketika seorang penggembala menggembala kambingnya datang srigala mencuri kambingnya, lalu si penggembala memintanya."* Srigala itu menoleh

---

[889] Hadits shahih, diriwayatkan oleh As-Suyuti dalam kitabnya *Addurrul Mantsur* (7/581) dan Al Abani *menshahihkannya* dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-"nya.

[890] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3158), Abu Daud (4834) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (5003).
b. Ibid.

[891] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *"Berbuat Baik"* (159) dan Abu Daud (4834).

dan berkata, "Siapa yang mengabaikan binatang gembalanya maka tidak ada penggembalanya kecuali aku." Orang-orang berkata, "Subhanallah!" Lalu berkata Rasulullah, "Sesungguhnya aku, Abu Bakar dan Umar mempercayai itu."[892]

895. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Al-A'masy, ia berkata, aku mendengar Sa'ad bin Ubaidah meriwayatkan dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dari Ali, ia berkata, Nabi berada di dekat janazah lalu beliau mengambil sesuatu lalu menjatuhkannya ke tanah dan berkata, "Tidaklah di antara kalian kecuali baginya telah dicatat tempatnya di neraka atau di surga." Para sahabat bertanya, "Tidakkah kita pasrah saja pada catatan kita itu dan meninggalkan amal?" Beliau bersabda, *"Kerjakanlah, karena setiap sesuatu dibalas menurut apa yang dikerjakannya."* Beliau juga bersabda, *"Adapun orang-orang bahagia ia dibalas sesuai pekerjaannya yang membawanya pada kebahagiaan, sebaliknya juga orang-orang yang celaka mendapat balasan sesuai perbuatannya yang membawa pada kecelakaan."* Beliau lalu membaca ayat:

> *"Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah."* (Al-Lail: 5-7)[893]

Mengusap Tanah dengan Tangan

896. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad, dari Asyad bin Abi Asyad, dari ibunya, ia berkata, aku berkata pada Abu Qatadah, "Mengapa engkau tidak meriwayatkan dari Rasulullah seperti yang diriwayatkan orang-orang dari beliau?" Abu Qatadah berkata, aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang berbohong atas nama saya maka akan dimudahkan baginya tempat tidur di neraka."* Rasulullah mengatakannya sambil mengusap tanah dengan tangannya.[894]

---

[892] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3463), Muslim dalam bab "*Keutamaan-keutamaan*" (13) dan An-Nasa`i (8114).

[893] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4661), Muslim dalam bab "*Takdir*" (6), Ibnu Majah (78) dan Ahmad (1/132).

[894] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Asy-Syafi'i dalam Musnadnya (1/239), dalam sanadnya terdapat perawi bernama Ummu Abi Asyad, dan ia tidak dikenal. Hadits ini juga didhaifkan oleh Al-Albani dalam

Melempar dengan Alat Pelanting

897. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, ia berkata, aku mendengar Uqbah bin Shuhban Al-Azdi meriwayatkan dari Abdullah bin Mughaffal Al-Muzanni, ia berkata, "*Rasulullah melarang melempar dengan alat pelanting (semacam ketepil), karena itu tidak dapat mematikan binatang buruan (hanya menyiksa) dan tidak melukai musuh, cuma dapat membingungkan pandangan mata dan menanggalkan gigi.*"[895]

Jangan Mencela Angin

898. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Bukair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, dari Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Tsabit bin Qais, bahwa Abu Hurairah berkata, orang-orang ditimpa angin kencang di jalan menuju Makkah dan Umar ketika itu sedang haji. Dia bertanya kepada orang-orang di dekatnya, "Apa itu angin?" Mereka tidak menjawab sesuatu lalu aku mendorong tungganganku hingga mendekati Umar lalu aku berkata, "Aku telah mendengar engkau bertanya tentang angin dan sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلرِّيْحُ مِنْ رَوْحِ اللهِ تَأْتِيْ بِالرَّحْمَةِ وَتَأْتِيْ بِالْعَذَابِ فَلَا تَسُبُّوْهَا وَسَلُوْا اللهَ خَيْرَهَا وَاسْتَعِيْذُوْا بِهِ مِنْ شَرِّهَا.

"*Angin itu termasuk anugerah Allah yang membawa rahmat dan juga membawa adzab, maka janganlah kalian mencelanya tetapi mohonlah kepada Allah kebaikannya dan berlindunglah dari keburukannya.*"[896]

Tidak Boleh Mengatakan, "Hujan Turun Karena Bintang Ini"

899. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Shalih bin Kaisan, dari Ubaidillah bin Ubaidillah bin Utbah bin Mas'ud, dari Zaid bin Khalid Al-Juhanni, ia berkata, Rasulullah shalat subuh di Hudaibiyah setelah hujan reda di

Takhrijul Adabil Mufrad-nya (904).

[895] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5866) dan Al-Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (20/201).

[896] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (5097), Ibnu Majah (3727) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

malam hari. Setelah kembali beliau mendatangi orang-orang dan berkata, "Tahukah kalian apa yang telah dikatakan Tuhanmu?" Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Allah berfirman, 'Di antara hamba-hambaKu ada yang beriman kepada-Ku dan ada yang kafir. Adapun yang berkata, 'Telah turun hujan kepada kami karena keutamaan dan rahmat Allah' maka itulah yang beriman kepada-Ku dan kafir terhadap bintang-bintang, adapun yang berkata 'Telah turun hujan karena bintang ini dan ini,' maka itulah orang yang kafir kepada-Ku dan percaya kepada bintang-bintang."*[897]

Apa yang Dikatakan Ketika Melihat Mendung

900. Telah mengabarkan kepada kami Makki bin Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, dari Ato', dari Aisyah, ia berkata, apabila Nabi melihat mendung, beliau keluar masuk rumah, mondar mandir dan berubah wajahnya dan ketika turun hujan beliau menutup diri hingga Aisyah mengabarkannya bahwa hujan telah turun. Beliau berkata, "Aku tidak tahu apakah ini seperti yang dikatakan Allah, *'Maka tatkala mereka melihat adzab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, mereka berkata, inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami."* (Al-Ahqaaf: 24)[898]

901. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, dari Fadl, dari Sufyan, dari Salamah, dari Kuhail, dari Aisa bin Ashim, dari Zir bin Hubaisy, dari Abdullah, ia berkata, Rasulullah bersabda, *"Thiyarah (percaya kepada burung sebagai tanda-tanda kesusahan) itu termasuk syirik dan bukan dari ajaran kami, Allah menghilangkannya dengan tawakkal kepada-Nya."*[899]

Tentang *Thiyarah* (Percaya Pada Tanda-tanda yang Mendatangkan Kesusahan)

902. Telah mengabarkan kepada kami Hukm bin Nafi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bahwa Abu Hurairah berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[897] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (810), Muslim dalam bab "*Iman*" (125), Abu Daud (3906) dan An-Nasa'i (1833).

[898] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3034) dan Ibnu Majah (3891).

[899] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (3910), Ibnu Majah (3538), At-Tirmidzi (1614), Ahmad (1/389), Ibnu Hibban (13/491) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

لَا طِيَرَةَ، وَخَيْرُهَا الْفَأْلُ ، قَالُوْا، وَمَا الْفَأْلُ ؟ قَالَ، كَلِمَةٌ صَالِحَةٌ يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمْ .

"Tidak ada thiyarah (dalam ajaran Islam). Yang terbaik adalah Al-Fa'lu." Mereka bertanya, "Apakah Al-Fa'lu itu?" Beliau menjawab, "Ucapan yang baik (menggembirakan) yang didengar seseorang di antara kalian."[900]

Keutamaan Orang yang Tidak Percaya Thiyarah

903. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj dan Adam, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ashim, dari Zir, dari Abdullah, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

"Umat-umat telah dihadapkan pada suatu musim di bulan-bulan haji dimana aku terkejut melihat umatku berkumpul memenuhi bukit dan gunung."

Mereka berkata, "Wahai Muhammad, apakah engkau rela?" Beliau menjawab, *"Ya! Wahai Tuhanku, sesungguhnya bersama mereka 70 ribu orang yang masuk surga tanpa hisab; yaitu mereka yang tidak melakukan jampi-jampi, tidak membakar dirinya dengan besi (berobat) dan tidak tathayyur (tidak percaya pada tanda-tanda yang diyakini menimbulkan kesusahan) dan hanya kepada Tuhannya mereka bertawakkal."*

Ukasyah berkata, "Doakanlah kepada Allah agar aku termasuk di antara mereka!" Beliau lalu berdoa, *"Ya Allah, jadikanlah ia (Ukasyah) termasuk di antara mereka!"* Lalu ada orang lain yang juga berkata, "Doakanlah kepada Allah agar aku juga termasuk di antara mereka!" Beliau menjawab, *"Kamu telah didahului oleh Ukasyah."*

Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad dan Hammam, dari Ashim, dari Zir, dari Abdullah, dari Nabi juga tentang hadits di atas.[901]

---

900 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5422), Muslim dalam bab "*Salam*" (114) dan Ahmad (2/524).

901 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (1/454), Ibnu Hibban (13/448), Al-Hakim (4/460) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (911).

Thiyarah Itu Dari Jin

904. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abi Zinnad, dari Alqamah, dari ibunya, bahwasanya Aisyah sering dibawakan kepadanya bayi-bayi yang baru lahir lalu ia mendoakannya agar mendapat berkah. Suatu ketika didatangkan kepadanya bayi lalu ia meletakkan bantalnya dan ternyata di bawahnya terdapat sebilah pisau pencukur. Ia menanyakan pada mereka tentang pisau itu. Mereka berkata, "Kami membuatnya agar terjaga dari bangsa jin." Lalu Aisyah mengambil pisau itu kemudian melemparkannya dan melarang mereka melakukan itu. Ibu Alqamah berkata, "Rasulullah itu membenci thiyarah dan Aisyah melarang dari perbuatan itu."[902]

Tentang *Al-fa'lu* (Kalimat yang Baik dan Menimbulkan Optimisme)

905. Telah mengabarkan kepada kami Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qatadah, dari Anas, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tidak ada penularan dan tidak ada thiyarah dan aku kagum pada al-fa'lu yang baik, yakni perkataan yang baik."*[903]

906. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Amir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Al-Mubarak, dari Yahya bin Abi Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Hayyah Attamimi bahwa ayahnya telah mengabarkannya bahwa ia mendengar Rasulullah bersabda, *"Tidak ada manfaat di kepala yang diliputi kekhawatiran, paling baiknya menghadapi thiyarah adalah optimisme, dan ain (gangguan karena pandangan mata) itu benar adanya."*[904]

Mengharap Berkah Dari Nama Yang Baik

907. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, dari Ma'in bin Aisa, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin

---

902 Hadits dhaif, dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (912).

903 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5424), Muslim dalam bab "*Salam*" (113) dan Abu Daud (3916).

904 Hadits shahih karena adanya hadits yang lain (syawahid), Ibnu Katsir menyebutnya dalam kitab Tafsirnya (4/412) dan Al-Hafidz Ibnu Hajar menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (10/214). Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*.

Muammal, dari ayahnya, dari Abdullah bin Sa'ib bahwa pada tahun perjanjian Hudaibiyah, Utsman bin Affan sebagai utusan kaum muslimin menyebut nama Suhail (artinya yang mudah) kepada Nabi bahwa ia merupakan utusan kaum Quraisy. Setelah kedua utusan bertemu berdamailah mereka dengan syarat kaum muslimin pulang tahun itu dan boleh umrah tahun depan. Ketika dikatakan bahwa Suhail telah datang, Nabi berkata, *"Mudah-mudahan Allah memudahkan urusan kalian!"* Dan Abdullah bin Sa'ib mengetahui adanya Nabi (ketika itu).[905]

Kekhawatiran Pada Kuda

908. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Ibnu Syihab, dari Hamzah dan Salim bin Abdullah bin Umar, dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah bersabda, *"Kekhawatiran itu ada di dalam rumah, pada wanita, dan pada kuda (kendaraan)."*[906]

909. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Abu Hazim bin Dinar, dari Sahl bin Sa'ad bahwa Rasulullah bersabda, *"Jika kekhawatiran itu ada pada sesuatu, maka ia layak ada pada wanita, kuda (kendaraan), dan tempat tinggal."*[907]

910. Telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Sa'id, yakni Abu Qudamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Umar Azzahrani, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ikrimah bin Ammar, dari Ishaq bin Abdullah, dari Anas bin Malik, ia berkata, seseorang berkata kepada Nabi, "Wahai Rasul, kami tinggal di sebuah rumah dimana jumlah kami banyak dan harta kami juga banyak lalu kami pindah rumah yang yang lain dimana jumlah kami sedikit dan harta kami juga sedikit." Rasulullah lalu berkata, *"Tinggalkan, karena itu buruk (membawa sial)."* Abu Abdillah berkata, bahwa dalam isnadnya ada yang perlu diperhatikan.[908]

---

905 Hadits hasan karena adanya hadits lain (syawahaid). Ibnul Qayyim menyebutnya dalam kitabnya "*Zaadul Ma'aad*" (3/305) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahihul Adabil Mufrod*" (915).

906 Hadits syadz , Al-Albani berkata dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (916): kalimat hadits yang dihafal dari Ibnu Umar dan lainnya adalah "*ingkanas syu'mu fisyay'in fafiddar*", hadits ini syadz ...

907 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Salam*" (119), Al-Baihaqi (8/140), Ath-Thabarani dalam kitabnya "*Al-Kabir*" (6/148) dan At-Tirmidzi (2824).

908 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (3924), Al-Baihaqi (8/140). Ibnu Abdil Barr menyebutnya dalam kitabnya "*At-Tamhid*" (24/69). Menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

Tentang Bersin

911. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Dzi'b, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id Al-Maqburi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda,

إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْعُطَاسَ وَيَكْرَهُ التَّثَاؤُبَ فَإِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَقَالَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ فَحَقٌّ عَلَى كُلِّ مَنْ سَمِعَهُ أَنْ يَقُولَ يَرْحَمُكَ اللهُ وَأَمَّا التَّثَاؤُبُ فَإِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَرُدَّهُ مَا اسْتَطَاعَ وَلَا يَقُولَنَّ هَاهْ هَاهْ فَإِنَّمَا ذَلِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ يَضْحَكُ مِنْهُ.

"Sesungguhnya Allah menyukai bersin dan tidak senang pada sendawa. Apabila ada orang bersin lalu memuji Allah (atau bertahmid) maka wajib setiap orang Muslim yang mendengarnya bertasymit atau membaca "yarhamukallah" (semoga Allah memberimu rahmat). Adapun sendawa itu berasal dari setan maka hendaklah ditahan semampunya dan jika sampai bersuara "wai" maka setan menertawainya."[909]

Apa yang Dibaca Ketika Bersin

912. Telah mengabarkan kepada kami Musa, dari Abu Uwanah, dari Ato', dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata, *"Apabila seorang di antara kalian bersin dan membaca 'Al-Hamdulillah', maka malaikat membaca 'Rabbil Alamin'. Dan jika ia juga membaca 'Rabbil Alamin', maka malaikat membaca 'Yarhamukallah' (semoga Allah memberimu rahmat)."*[910]

913. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abi Salamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Dinar, dari Abu Shaleh As-Samman, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda:

---

[909] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5869), Abu Daud (5028), At-Tirmidzi (2746) dan Ahmad (6/148).

[910] Hadits dhaif mauquf, Al-Hafizh menyebutnya dalam kitanya "*Fathul Bari*" (10/600) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Addhaifah* (2577).

إِذَا عَطَسَ فَلْيَقُلْ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ ، فَإِذَا قَالَ فَلْيَقُلْ لَهُ أَخُوْهُ أَوْ صَاحِبُهُ ، يَرْحَمُكَ اللّٰهُ ، فَإِذَا قَالَ لَهُ، يَرْحَمُكَ اللّٰهُ فَلْيَقُلْ ، يَهْدِيْكَ اللّٰهُ وَيُصْلِحُ بَالَكَ .

"Jika seseorang bersin maka bacalah 'Al-Hamdulillah', apabila ia telah membacanya maka saudaranya atau temannya hendaklah membaca 'Yarhamukallah', dan apabila ia telah membacanya maka (yang bersin) hendaklah membaca 'Yahdiikallah Wayushlihu Baalaka' (Semoga Allah memberimu petunjuk dan memperbaiki hatimu)."

Abu Abdillah berkata, bahwa hadits yang diriwayatkan dalam bab ini adalah yang diriwayatkan dari Abu Shaleh As-Samman.[911]

Mendoakan Orang Bersin

914. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Fazzari, dari Abdurrahman bin Ziyad bin An'am Al-Afraiqi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku bahwa mereka berperang di laut pada masa Mu'awiyah lalu tumpangan kami berdempet dengan tumpangan Abu Ayyub Al-Anshari. Setelah tiba waktu makan siang kami kirimkan makanan kepadanya lalu ia mendatangi kami lalu berkata, "Kalian mengundangku dan aku sedang berpuasa, tetapi tidak ada yang menghalangiku untuk memenuhi undangan kalian karena aku pernah mendengar Rasulullah bersabda, *"Bagi seorang muslim memiliki enam kewajiban terhadap saudaranya, jika meninggalkan salah satu di antaranya berarti ia meninggalkan hak dan kewajiban terhadap saudaranya, yaitu; memberi ucapan salam jika bertemu, memenuhi undangannya, mendoakannya ketika bersin, menjenguknya ketika sakit, menghadirinya ketika ia mati, dan memberinya nasehat ketika ia memintanya."*

Katanya, di antara kami ada yang suka bergurau lalu ia berkata kepada orang yang menghadiri jamuan kami *"Jazaakallah khairan wa burran"* (semoga Allah membalasmu dengan kebaikan dan gandum). Ia marah ketika selalu mengucapkannya. Lalu ia berkata kepada Abu

[911] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5870), At-Tirmidzi (3401) dan Ahmad (2/353).`

Ayyub, "Bagaimana menurutmu tentang seseorang yang apabila aku katakan kepadanya 'Jazaakallah khairan wa burran' lalu ia marah dan mencemoohku?" Abu Ayyub berkata, "Kami katakan bahwa seseorang apabila tidak bisa diperbaiki dengan kebaikan maka akan diperbaiki dengan kejelekan."

Maka ketika ia mendatanginya, ia mengatakan kebalikannya, "*Jazaakallah syarran wa'urran*" (semoga Allah membalasmu dengan kejelekan dan penyakit kudis). Mendengar itu ia tertawa dan rela kemudian berkata, "Engkau tidak meninggalkan gurauanmu." Orang itu berkata, "Semoga Allah membalas kebaikan kepada Abu Ayyub Al-Anshari!"[912]

915. Telah mengabarkan kepada kami Ali Bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Humaid bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Hakim bin Aflah, dari Ibnu Mas'ud, bahwa Nabi bersabda, "*Empat hal yang harus dilakukan seorang Muslim terhadap Muslim lainnya, yaitu, menjenguknya ketika sakit, menghadirinya tatkala meninggal dunia, memenuhi undangannya, dan mendoakannya ketika bersin.*"[913]

916. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Ahwash, dari Asy'ats, dari Mu'awiyah bin Syibrimah, dari Al-Bara' bin Azib, ia berkata:

أَمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ. أَمَرَنَا بِعِيَادَةِ الْمَرِيْضِ، وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ، وَتَشْمِيْتِ الْعَاطِسِ، وَإِبْرَارِ الْمُقْسِمِ، وَنَصْرِ الْمَظْلُوْمِ، وَإِفْشَاءِ السَّلَامِ، وَإِجَابَةِ الدَّاعِي. وَنَهَانَا عَنْ، خَوَاتِيْمِ الذَّهَبِ، وَعَنْ آنِيَةِ الْفِضَّةِ، وَعَنِ الْمَيَاثِرِ، وَالْقَسِّيَّةِ، وَالإِسْتَبْرَقِ، وَالدِّيْبَاجِ، وَالْحَرِيْرِ.

"*Rasulullah memerintahkan kita dengan tujuh perkara dan melarang kita dengan tujuh perkara. Beliau memerintahkan kita untuk menjenguk*

912 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Al-Harits dan Musnadnya (2/856), Adz-Dzahabi menyebutnya dalam kitabnya "*Siyaru A'laamin Nubala'*" (2/409) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya.

913 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1434), Ahmad (1/272), Ibnu Hibban (1/475) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihu Ibni Majah*".

orang sakit, mengantarkan jenazah, mendoakan orang bersin, menepati sumpah, menolong orang yang tertindas, menyebarkan salam dan mendatangi orang yang mengundang. Beliau juga melarang kita memakai cincin emas, bejana perak, pakaian yang dijahit dengan sutera, kain sutera tebal, sutera tipis, dan sutera murni."[914]

917. Dari Isma'il bin Ja'far, dari Al-Ala' bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda, *"Hak seorang Muslim terhadap Muslim lainnya ada enam."* Ditanya, "Apakah itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Jika engkau menjumpainya berilah salam kepadanya, jika ia memanggil atau mengundangmu maka penuhilah panggilan atau undangannya, jika ia minta nasehat kepadamu maka berilah ia nasehat, jika ia bersin lalu memuji Allah maka doakanlah ia, jika ia sakit maka jenguklah dan jika ia meninggal maka ikutilah jenazahnya."*[915]

Mendengar Orang Bersin yang Mengucapkan *"Al-Hamdulillah"*

918. Telah mengabarkan kepada kami Thalq bin Ghannam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syaiban, dari Abu Ishaq, dari Khaitsamah, dari Ali, ia berkata, *"Barangsiapa mendengar orang bersin dan mengucapkan 'Alhamdulillahi Rabbil Alamin ala kulli haalin maa kaana' (Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, pada setiap keadaan yang dihadapinya) maka ia tidak akan mengalami sakit gigi dan telinga selamanya."*[916]

Cara Mendoakan Orang Bersin?

919. Telah mengabarkan kepada kami Malik bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Salamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Dinar, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda,

إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ الْحَمْدُ لِلهِ فَإِذَا قَالَ: اَلْحَمْدُ لِلهِ، فَلْيَقُلْ لَهُ

---

[914] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1182), Muslim dalam bab "*Pakaian dan Perhiasan*" (3), At-Tirmidzi (2809) dan An-Nasa`i (1939).

[915] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (390), Ahmad (2/372), Al-Baihaqi (5/347), Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (2154), "*Al- Musykat*" (1525) dan "*Shahihul Jami*'" (3151).

[916] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/459). As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya *Addurrul Mantsur*" (1/32), Al-Hafizh menyebutnya dalam kitabnya "*Fathul Bari*" (10/600) dan menurut Al-Albani juga derajat hadits ini dhaif dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Addhaifah* (6139).

أَخُوهُ أَوْ صَاحِبُهُ يَرْحَمُكَ اللهُ وَيَقُولُ هُوَ يَهْدِيكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

"Apabila seorang di antara kalian bersin maka ucapkanlah 'Al-Hamdulillah', apabila ia mengucapkan 'Al-Hamdulillah' maka hendaklah saudaranya atau temannya mengucapkan 'Yarhamukallah' (semoga Allah memberimu rahmat), dan hendaklah orang yang bersin membalasnya dengan ucapan 'Yahdikumullah wayushlihu baalakum' (semoga Allah juga memberimu petunjuk dan memperbaiki hatimu)."[917]

920. Telah mengabarkan kepada kami Ashim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Dzi'b, dari Sa'id Al-Maqburi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda, *"Sesungguhnya Allah menyukai bersin dan membenci sendawa. Apabila di antara kalian bersin lalu memuji Allah maka wajib bagi setiap Muslim yang mendengarnya mengucapkan 'Yarhamukallah'. Adapun sendawa itu berasal dari setan, maka apabila di antara kalian hendak bersendawa maka tahanlah semampunya dan apabila di antara kalian bersendawa maka setan menertawakannya."*[918]

921. Telah mengabarkan kepada kami Humaid bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Abu Jumrah, ia berkata, aku mendengar Ibnu Abbas berkata, *"Jika seseorang didoakan (ketika bersin) dengan doa 'Afaanallah wa iyyaakum minannaar' (semoga Allah menyelamatkan kami dan kalian dari siksa neraka), maka bacalah 'yarhamukumullah' (semoga Allah memberi kalian rahmatNya)."*[919]

922. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ya'la, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Minnin, yaitu Yazid bin Kaisan, dan Abu Hazim, dari Abu Hurairah, ia berkata, kami duduk bersama Rasulullah dan seorang di antara kami bersin lalu mengucapkan *'Al-Hamdulillah'* maka Rasulullah mendoakannya dengan ucapan *'Yarhamukallah'*. Kemudian seorang di antara kami yang lain juga bersin, tetapi Rasulullah tidak mendoakannya (seperti pada orang yang pertama). Ia lalu berkata, "Wahai Rasulullah,

---

[917] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3401) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*" dan *Al-Misykat* (4733).

[918] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5896) dan At-Tirmidzi (2746).

[919] Hadits shahih, Al-Hafizh menyebutnya dalam kitabnya "*Fathul Bari*" (10/609) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (929).

engkau mendoakan yang lain tetapi engkau tidak mengucapkan doa itu untukku?" Beliau menjawab,

إِنَّهُ حَمِدَ اللهَ وَسَكَتَّ.

"Ia tadi mengucapkan 'Al-Hamdulillah', tetapi kamu cuma diam (tidak mengucapkannya)."[920]

Jika Orang Bersin Tidak Mengucapkan "Al-hamdulillah" Maka Tidak Didoakan

923. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman At-Taimi, ia berkata, aku mendengar Anas berkata, "Dua orang bersin di dekat Rasulullah, lalu Rasulullah mendoakan salah seorang di antaranya dan tidak pada yang lain. (Orang yang tidak didoakan itu) lalu berkata, 'Engkau mendoakan dia tetapi engkau tidak mendoakan aku?' Beliau menjawab, *"Orang ini memuji Allah, tetapi kamu tidak."*[921]

924. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Rib'i bin Ibrahim, saudara Ibnu Ulyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Ishaq, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, ia berkata, telah duduk dua orang di dekat Nabi, yang satu lebih terpandang dari yang lain. Orang yang terpandang itu bersin dan tidak memuji Allah, maka Rasul pun tidak mendoakannya. Lalu yang seorang lagi juga bersin dan memuji Allah, dan Rasulullah mendoakannya. Orang yang terpandang itu lalu berkata kepada Nabi, "Aku tadi bersin di dekatmu tetapi kamu tidak mendoakan aku, namun ketika orang itu bersin, engkau mendoakannya?" Beliau menjawab,

إِنَّ هَذَا ذَكَرَ اللهَ فَذَكَرْتُهُ، وَأَنْتَ نَسِيتَ اللهَ فَنَسِيتُكَ.

"Orang itu telah mengingat Allah, maka aku pun mengingatnya, tetapi engkau melupakan Allah maka aku pun melupakanmu."[922]

---

920 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam kitabnya *Al-Ausath* (7/308) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (4734).

921 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5871), At-Tirmidzi (2742) dan Ibnu Majah (3713).

922 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3713), An-Nasa`i (1050), Ahmad (3/100), dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahihu Ibni Majah*" dan *Al-Misykat* (4734).

Bagaimana Orang yang Bersin Itu Memulai?

925. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, dari Malik, dari Nafi', dari Abdullah bin Umar, "Bahwa apabila ia bersin dan diucapkan kepadanya *'Yarhamukallah'*, maka hendaklah ia membalasnya dengan ucapan, *'Yarhamunallah wa iyyaakum wa yaghfiru lanaa wa lakum'* (semoga Allah memberi kami dan kalian rahmat serta mengampuni dosa-dosa kami dan dosa-dosa kalian)."[923]

926. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Atho', dari Abu Abdurrahman, dari Abdullah, ia berkata, "Apabila di antara kalian bersin maka ucapkanlah *'alhamdulillah'*, lalu yang lain hendaknya membalasnya dengan *'yarhamukallah'*, kemudian orang yang bersin itu mengucapkan *'Yaghfirullah lii wa lakum'*.[924]

927. Telah mengabarkan kepada kami Ashim bin Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ikrimah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Iyas bin Salamah, dari ayahnya, ia berkata, "Seseorang bersin di dekat Nabi, lalu beliau mengucapkan *'yarhamukallah'*, kemudian orang lain juga bersin lalu beliau berkata, *'Adapun ini sakit selesma (flu).*"[925]

Ucapan, "Semoga Engkau Diberi Rahmat Jika Engkau Memuji Allah"

928. Telah mengabarkan kepada kami Arim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Umarah bin Zadzan, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Makhul Al-Azdi, ia berkata, aku berada di dekat Ibnu Umar lalu seseorang di sampan masjid bersin, lalu Ibnu Umar mengucapkan, *"Yarhamukallah inkunta hamidtallah"* (Semoga Allah memberimu rahmat jika engkau memujiNya).[926]

---

[923] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Imam Malik (2/965), Al-Hafizh menyebutnya dalam kitab "*Fathul Bari*"nya (10/609), Ibnul Qayyim juga menyebutnya dalam kitabnya "*Zaadul Ma'ad*" (2/437) dan Al-Albani menshahihkan isnadnya dalam takhrijul *Adabil Mufrad*.

[924] Hadits shahih, At-Tirmidzi meriwayatkan hadits ini dengan derajat "*mauquf*" (2740), As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*" (1/32) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*" dan *Al-Misykat* (4741).

[925] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5037), Ahmad (4/46), Ad-Darimi (2/369) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

[926] Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya *Tahdzibul Kamal* (28/475), Al-Hafizh dalam *Fathul Bari*-nya (10/608). Dalam sanadnya terdapat Umarah bin Zadzan. Ia seorang perawi hadits yang kacau. Al-Albani mendhaifkan hadits ini dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*-nya.

Jangan Mengatakan "Ab"

929. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abi Nujaih, dari Mujahid, bahwa ia mendengarnya berkata, seorang anak dari putra Abdullah bin Umar apakah itu Abu Bakar atau Umar, bersin lalu mengatakan, 'Ab', kemudian Ibnu Umar berkata kepadanya, "Apa 'ab' itu? Sesungguhnya 'ab' itu nama setan yang diciptakan di antara bersin dan bacaan yang memuji Allah (alhamdulillah)."[927]

Apabila Bersin Terus Menerus

930. Telah mengabarkan kepada kami Abul Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ikrimah bin Ammar, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Iyas bin Salamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami ayahku, ia berkata, *"Aku bersama Nabi lalu seseorang bersin dan Rasulullah mengucapkan 'Yarhamukallah'. Kemudian ada orang lagi bersin dan Rasulullah berkata, "Orang ini kena penyakit selesma."*[928]

931. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Ajlan, dari Al-Maqburi, dari Abu Hurairah, ia berkata, *"Doakanlah orang bersin itu pada bersin yang pertama, kedua dan ketiga. Jika masih bersin lagi berarti ia sakit selesma."*[929]

Apabila Orang Yahudi Bersin

932.a. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Hakim bin Dailam, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata, *"Orang-orang Yahudi bersin-bersin di dekat Nabi karena mengharapkan supaya Nabi mengucapkan kepada mereka 'yarhamukumullah'. Lalu beliau mengucapkan, 'Yahdikumullah wa yushlihu baalakum' (Semoga Allah memberi kalian petunjuk dan menenangkan akal pikiran kalian)."*

---

927 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/270), Al-Hafizh menyebutnya dalam *Fathul Bari*nya (10/601) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Miufrad*-nya (937).

928 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ad-Darimi (2/369) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*-nya (938).

929 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5034), Ibnu Abdil Bar dalam kitab *Tamhid*-nya (17/327), Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*", *Al-Misykat* (4743) dan *Silsilatul Ahadits Asshahihah* (1330).

932.b. Telah mengabarkan kepada kami Abu Hafsh bin Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Hakim bin Dailam, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Burdah dari ayahnya, ia meriwayatkan hadits seperti yang tersebut di atas (no.940.a.).[930]

Laki-laki Mendoakan Wanita yang Bersin

933. Telah mengabarkan kepada kami Farwah bin Al-Mighra' Al-Kindi dan Ahmad bin Isykab Al-Hadrami As-Shaffar, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Qasim bin Malik Al-Muzanni, dari Ashim bin Kulaib, dari Abu Burdah, ia berkata, aku mendatangi Abu Musa sedang ia berada di rumah Ummul Fadl bin Abbas lalu aku bersin tapi ia tidak mendoakan aku, tetapi ketika Ummul Fadl bersin ia mendoakannya. Aku lalu memberitahukan pada ibuku dan ketika ia mendatangi ibuku, ibuku berkata kepadanya, "Anakku bersin tetapi kamu tidak mendoakannya dan ketika Ummul Fadl bersin kamu mendoakannya?!" Ia menjawab, "Aku mendengar Rasulullah bersabda, '*Apabila seorang di antara kalian bersin lalu mengucapkan 'Al-Hamdulillah' maka balaslah dengan ucapan 'yarhamukallah', tetapi jika ia tidak mengucapkannya maka jangan balas ia.*" Anakmu itu bersin tetapi tidak mengucapkan 'Alhamdulillah' maka aku tidak membalasnya, sedangkan ia mengucapkan 'alhamdulillah' (memuji Allah) maka aku pun membalasnya." Ia berkata, "Engkau benar!"[931]

Menguap Atau Bersendawa

934. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Al-Ala' bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda,

إِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَكْظِمْ مَا اسْتَطَاعَ.

"Apabila seorang di antara kalian hendak menguap maka tahanlah semampunya."[932]

---

930 a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5038), At-Tirmidzi (2739), Ahmad (4/400) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Shahihu Abi Daud* dan *Shahihut At-Tirmidzi*.
b. Ibid.

931 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dan bab "*Zuhud*" (54) dan Ahmad (4/412).

932 Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (370), Ahmad (3/31), Ibnu Khuzaimah (2/61), Ibnu Hibban (6/121) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihul Jami*'" (3012).

Ucapan *"Labbaik"* Ketika Menjawab Panggilan

935. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammam, dari Qatadah, dari Anas, dari Mu'adz, ia berkata, aku dibonceng oleh Nabi, lalu beliau berkata, *"Wahai Mu'adz!"* Aku menjawab, *"Labbaik wa sa'daik"* (aku memenuhi panggilanmu). Kemudian beliau memanggilnya sampai tiga kali, lalu beliau berkata, *"Tahukah kamu apa hak Allah atas hamba-hambaNya? Yaitu mereka harus menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu."* Setelah berjalan beberapa saat kemudian beliau berkata lagi, *"Wahai Mu'adz!"* Ia menjawab, *"Labbaik wa sa'daik"* (aku memenuhi panggilanmu). Beliau berkata, *"Tahukah kamu apa hak hamba-hamba atas Allah jika mereka memenuhi hak-hak-Nya? Haknya adalah Allah tidak akan menyiksanya."*[933]

Berdiri untuk Menghormati Saudaranya

936. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan Uqail, dari Ibnu Syihab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Abdullah bin Ka'ab bin Malik bahwa Abdullah bin Ka'ab, ia penuntun Ka'ab ketika buta dari kalangan putra-putranya, ia berkata, "Aku mendengar Ka'ab bin Malik menceritakan tentang tertinggalnya dari Rasulullah dalam perang Tabuk, lalu Allah mengampuninya dan Rasulullah juga memberi ampunan kepada kami ketika shalat subuh. Orang-orang Islam datang kepadaku dan menenangkan aku bahwa aku mendapat ampunan dan mereka berkata, "Engkau akan digembirakan dengan ampunan Allah kepadamu," hingga aku masuk masjid dan ternyata Rasulullah ada di dalamnya dan di sekitarnya banyak orang-orang Islam. Lalu berdirilah Thalhah bin Ubaidillah menghampiriku, menjabat tanganku dan menenangkan aku. Demi Allah, tidak ada orang-orang Muhajirin yang berdiri selain dia. Aku tetap mengingatnya bahwa dia adalah Thalhah.[934]

937. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ar'arah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, dari Abu Sa'id Al-Khudri, bahwa

---

[933] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2701), Muslim dalam bab "*Iman*" (48), Ibnu Majah (296) dan An-Nasa`i (10014).

[934] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4156) dan Muslim dalam bab "*Taubat*" (53).

orang-orang (Bani Quraidhah) menyerahkan diri pada kebijaksanaan Sa'ad bin Mu'adz, lalu diutuslah kepadanya dan datanglah ia dengan mengendarai keledai. Setelah dekat dengan masjid, Nabi berkata, *"Sambutlah orang terbaik atau pemimpin kalian!"* Beliau juga berkata, "Wahai Sa'ad, mereka pasrah pada keputusanmu." Sa'ad berkata, "Kebijaksanaanku pada mereka adalah memerangi orang-orang mereka yang memerangi kita dan menawan keluarganya." Nabi lalu berkata, *"Engkau telah memutuskan dengan hukum Allah."*[935]

938. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Humaid, dari Anas, ia berkata, tidak ada orang yang paling dicintai oleh para sahabat daripada Rasulullah. Mereka apabila melihat Rasulullah datang tidak berdiri menyambutnya karena mereka tahu bahwa beliau tidak senang pada hal itu.[936]

939. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Hakam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami An-Nadhr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isra'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Maisarah bin Habib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Minhal bin Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Aisyah bin Thalhah, dari Aisyah, Ummul Mukminin, ia berkata, "Aku tidak melihat orang yang paling menyerupai Nabi dalam berbicara dan duduknya daripada Fatimah. Apabila Nabi melihatnya datang, beliau menyambutnya, berdiri lalu menciumnya, kemudian memegang tangannya dan mendudukkannya di tempat beliau sendiri. Begitu pula sebaliknya, apabila Nabi yang mendatanginya, ia menyambutnya, berdiri dan mencium beliau. Fatimah datang kepada Nabi ketika beliau sakit dan dipanggil ke haribaan-Nya. Beliau menyambut dan menciumnya. Beliau menghiburnya tetapi ia menangis kemudian dihiburnya lagi lalu ia tertawa. Aku berkata kepada para wanita, jika aku melihat keutamaan pada seorang wanita maka Fatimah termasuk di antaranya. Ketika ia menangis kemudian ia tertawa, lalu aku bertanya kepadanya, "Apa yang dikatakan beliau kepadamu?" Ia menjawab, "Sesungguhnya aku ini adalah keturunannya." Ketika Nabi

---

[935] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3593) dan Muslim dalam bab "*Jihad*" (64).

[936] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2754), Ahmad (3/134), Ibnu Abi Syaibah (5/234) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*".

dipanggil ke haribaan-Nya, Fatimah berkata, "Beliau menghiburku dan berkata, *'Aku akan mati'*, lalu aku menangis, lalu beliau berkata, *'Engkau adalah keluargaku yang pertama kali menyusulku'*, aku merasa senang dan akupun merasa heran."[937]

Berdiri untuk Orang yang Duduk

940. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Zubair, dari Jabir, ia berkata, "Ketika Nabi sakit kami shalat di belakangnya. Beliau shalat dengan posisi duduk sedang Abu Bakar memperdengarkan takbirnya kepada jamaah. Beliau menoleh kepada kami dan melihat kami berdiri. Beliau memberi isyarat kepada kami dan kami pun duduk. Lalu kami shalat duduk di belakang beliau sebagaimana posisi beliau. Setelah salam beliau berkata:

إِنْ كِدْتُمْ لَتَفْعَلُونَ فِعْلَ فَارِسَ وَالرُّومِ يَقُومُونَ عَلَى مُلُوكِهِمْ وَهُمْ قُعُودٌ فَلَا تَفْعَلُوا ائْتَمُّوا بِأَئِمَّتِكُمْ إِنْ صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوا قِيَامًا وَإِنْ صَلَّى قَاعِدًا فَصَلُّوا قُعُودًا.

"Kalian hampir melakukan seperti yang dilakukan orang-orang Persia dan Romawi, dimana mereka berdiri untuk raja-raja mereka yang duduk. Jangan lakukan itu. Ikutilah imam kalian, jika ia shalat berdiri maka shalatlah berdiri dan jika shalat duduk maka shalatlah dengan posisi duduk juga."[938]

Jika Menguap Letakkan Tangan di Mulut

941. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Suhail, dari Ibnu Abi Sa'id, dari Abu Sa'id, bahwa Nabi bersabda,

إِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَضَعْ يَدَهُ عَلَى فِيهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ فِيهِ.

---

[937] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Keutamaan-keutamaan Para Sahabat*" (97) dan An-Nasa`i (9236).

[938] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Shalat*" ((84), Abu Daud (606) dan Ibnu Majah (1240).

"Apabila di antara kalian hendak menguap maka letakkan tangannya di mulutnya karena (kalau tidak) setan akan masuk ke dalamnya."[939]

942. Telah mengabarkan kepada kami Utsman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir, dari Mansur, dari Hilal bin Yasar dari Atho', dari Ibnu Abbas, ia berkata, *"Jika menguap maka letakkan tangan di mulut karena itu berasal dari setan."*[940]

943.a. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bisy bin Mufadhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Suhail, ia berkata, aku mendengar seorang anak dari Abu Sa'id Al-Khudri mengabarkan kepada ayahku, dari ayahnya, ia berkata, Rasulullah bersabda, *"Jika seorang di antara kalian menguap, maka tahanlah dengan memegang mulutnya karena setan akan masuk ke dalamnya."*

943.b. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Suhail, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Abu Sa'id, dari ayahnya, bahwa Nabi bersabda, *"Apabila seorang di antara kalian menguap, maka peganglah mulutnya dengan tangannya karena setan akan masuk ke dalamnya."*[941]

Membersihkan Kepala Orang Dari Kutu

944. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Ishaq bin Abu Thalhah, bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata, Nabi ﷺ mendatangi Ummu Haram bin Milhan lalu ia menghidangkannya makanan, ketika itu ia adalah istri Ubadah bin Shamit. Ia memberi makan Nabi dan membersihkan kepala beliau dari kutu, lalu Nabi pun tertidur. Kemudian Nabi bangun sambil tesenyum.[942]

---

[939] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Zuhud*" (57) dan Ibnu Khuzaimah (2/60).

[940] Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Ahmad (3/37), Addarimi (1/372) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*"nya (950).

[941] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5026), Al-Khatib Al-Bagdadi dan "*Tarikh*"nya (8/153) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (4737). Menurut Ibnu Abdil Bar, Ummu Haram adalah wanita yang menjadi ibu susuan Rasulullah. Dia berkomentar pula, Ummu Haram memiliki hubungan mahram dengan Rasulullah.
b. Ibid.

[942] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5926), Muslim dalam bab "*Pemerintahan*" (160), Malik (2/464) dan At-Tirmidzi (1645).

945. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mughirah bin Salamah, Abu Hisyam Al-Makhzumi, dan ia dapat dipercaya. Ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sha'iq bin Hazn, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Qasim bin Muthayyib, dari Hasan, dari Qais bin Ashim bin Sa'di, ia berkata, aku mendatangi Rasulullah, lalu beliau berkata, "Ini adalah pemimpin orang-orang Badui." Aku berkata, "Wahai Rasulullah, harta apa yang tidak ada hak dari seorang peminta atau tamu?" Beliau menjawab, *"Sebaik-baik harta empat puluh dan yang banyak enam puluh. Dan celaka orang yang memiliki beratus-beratus (banyak) harta kecuali ia memberikannya, dan mengorbankan yang gemuk dari gembalaannya; kecuali dimakan dia juga memberikannya pada orang yang butuh."*

Aku berkata, "Sungguh mulia akhlak ini wahai Rasulullah, dan tidak dihalalkan di tempat pedalaman terlalu menumpuk harta selama aku berada di dalamnya."

Beliau berkata, *"Apa yang engkau lakukan tentang pemberian itu?"* Aku jawab, "Aku berikan onta yang muda dan tua." Beliau bertanya, *"Bagaimana pemberiannya?"* Aku jawab, "Aku memberinya seratus." Beliau bertanya, *"Bagaimana dengan caranya?"* Aku jawab, "Orang-orang dengan tali-talinya, dan tidaklah diberikan seseorang dari untanya yang dicambuknya sehingga ia mengembalikannya." Beliau berkata, *"Hartamu lebih engkau cintai atau harta hamba-hamba sahayamu?"* Aku jawab, "Hartaku."

Beliau berkata, *"Bagimu dari hartamu yang engkau makan dan engkau gunakan atau yang engkau berikan, dan semuanya itu milik hamba-hamba sahayamu?"* Aku jawab, "Tidak boleh, jika aku mengembalikan berarti aku kurangi jumlahnya." Ketika ajal akan menjemputnya, ia kumpulkan anak-anaknya, dan berkata, "Wahai anak-anakku, ambillah dariku karena kalian tidak akan mengambil dari seseorang yang memberi nasehat selain dariku dan jangan kalian meratapi kematianku karena Rasulullah itu tidak diratapi, dan aku mendengar beliau melarangnya. Bungkuslah aku dengan kafan kain yang aku pakai waktu shalat. Angkatlah yang tua di antara kalian sebagai pemimpin karena dengan demikian maka ayah kalian mempunyai penggantinya dan jika kalian mengangkat yang paling kecil di antara kalian berarti yang tua-tua itu telah dihinakan di mata manusia.

Zuhudlah, perbaiki kehidupan kalian dan jangan meminta-minta pada manusia karena itu adalah akhir dari kasab seseorang. Dan apabila kalian menguburkan aku, maka ratakanlah tanah kuburanku itu karena di antara aku dan Bakar bin Wa'il ada sesuatu. Dan aku tidak merasa aman jika terjadi aib dalam agamamu dan tidak kalian ketahui." Ali berkata, "Lalu aku menyebut Abu Nu'man dan Muhammad bin Fadl. Ia berkata, aku mendatangi Sha'iq bin Hazan dalam hadits ini. Kami meriwayatkan dari Hasan, lalu ia ditanya tentang Hasan. Ia bekata, "Tidak, tapi Yunus bin Ubaid, dari Hasan." Ia ditanya, "Engkau mendengarnya dari Yunus?" Ia berkata, "Tidak, tetapi Qasim bin Muthayyib yang mengabarkan kepadaku, dari Yunus bin Ubaid, dari Hasan, dari Qais. Aku berkata pada Abu Nu'man, "Kenapa engkau membawanya (meriwayatkannya)?" Ia berkata, "Tidak, tetapi aku meremehkannya."[943]

Menggelengkan Kepala dan Menggigit Bibir Ketika Heran

946. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wuhaib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ayyub, dari Abul Aliyah, ia berkata, aku bertanya pada Abdullah bin Shamit, ia berkata, aku bertanya pada temanku, Abu Dzar, lalu ia berkata, aku datang kepada Nabi dalam keadaan punya wudhu', lalu beliau menggeleng-gelengkan kepalanya sambil menggigit bibirnya, lalu aku bertanya, "Demi ayah dan ibuku, apakah aku menyakitkanmu?" Beliau menjawab, *"Tidak, tetapi engkau mendapatkan imam yang mengakhirkan shalatnya dari waktunya!"* Aku berkata, "Lalu apa yang akan engkau perintahkan kepadaku?" Beliau menjawab, *"Lakukan shalat pada waktunya, (dan jika setelah shalat) engkau bersama mereka maka shalatlah bersama mereka (lagi) dan jangan berkata 'aku sudah shalat, maka aku tidak akan shalat lagi."*[944]

Menepuk Paha Ketika Heran

947. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Bukair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, dari Uqail, dari Ibnu Abi

---

[943] Hadits hasan dengan adanya hadits lain (syawahid), diriwayatkan Al-Hakim (3/612), Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (24/59). Dalam isnadnya terdapat Qasim bin Muthayyib. Tentang dia Ibnu Hibban berkata, "Dia banyak kesalahan (dalam periwayatan hadits) maka sebaiknya ia ditinggalkan". Menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan karena banyak hadits lain yang memperkuatnya dalam kitabnya "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (953).

[944] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Musliam dalam bab "*Masjid-masjid*" (238), An-Nasa`i (854) dan Ahmad (5/147).

Syihab, dari Ali bin Husen, dari Husen bin Ali, ia meriwayatkannya dari Ali, bahwa Rasulullah membangunkannya dan membangunkan Fatimah pada tengah malam dan bertanya, *"Tidakkah kalian shalat malam?"* Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya jiwa kami di sisi Allah, jika Dia berkehendak membangunkan kami pasti Dia bangunkan." Lalu beliau pergi dan tidak kembali lagi. Ketika beliau pergi aku mendengar beliau menepuk pahanya seraya berkata, *"Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah."* (Al-Kahfi: 54)[945]

948. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Razin, dari Abu Hurairah, bahwa ia menepuk dahinya dan berkata, "Wahai penduduk Irak, kalian mengira bahwa aku berbohong kepada Rasulullah supaya kalian mendapat ketenangan dan aku mendapat dosa. Aku bersaksi bahwa aku mendengar Rasulullah bersabda, *"Apabila tali sandalmu yang satu putus maka janganlah berjalan dengan satu sandal hingga ia memperbaikinya."*[946]

Menepuk Paha Teman Tanpa Bermaksud Jelek

949. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ayyub bin Abu Tamimah, dari Abul Aliyah, Al-Bara', ia berkata, Abdullah bin Shamit datang kepadaku lalu kuberikan kepadanya kursi kemudian ia duduk. Aku berkata kepadanya, "Ibnu Ziyad telah mengakhirkan shalatnya, apa yang akan engkau perintahkan?" Dia lalu menepuk pahaku satu kali, lalu ia menjawab, "Aku pernah bertanya pada Abu Dzar seperti pertanyaanmu barusan lalu ia menepuk pahaku seperti aku menepuk pahamu, lalu ia berkata, "Lakukan shalat pada waktunya, dan (jika setelah shalat) engkau bersama orang-orang maka shalatlah bersama mereka dan jangan berkata 'aku sudah shalat maka aku tidak akan shalat lagi".[947]

---

[945] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1075), Muslim dalam bab "*Shalatnya Para Musafir*" (206) dan Ahmad (1/77).

[946] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "Pakaian dan Hiasan" (69), Ibnu Majah (363) dan Ahmad (2/424).

[947] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah (3/66), Ibnu Hibban (4/346) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (957).

950. Telah mengabarkan kepadaku Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, dari Salim Bin Abdullah, Abdullah bin Umar mengabarkannya bahwa Umar bin Al-Khathab bersama Rasulullah pergi dengan sekelompok sahabat menuju Ibnu Shayyad. Mereka menemui Ibnu Shayyad sedang bermain dengan anak-anak di sebuah bangunan tinggi (setinggi penjara) milik Bani Maghalah dan ketika itu usia Ibnu Shayyad sedang menginjak dewasa. Ia tidak tahu kedatangan mereka sehingga Nabi menepuk punggungnya kemudian berkata, *"Apakah engkau bersaksi bahwa aku ini adalah utusan Allah?"* Ia lalu melihat Nabi dan menjawab, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah utusannya orang-orang yang buta huruf". Ibnu Shayyad berkata lagi, "Apakah engkau bersaksi bahwa aku adalah utusan Allah?" Nabi lalu menampiknya kemudian berkata, *"Aku beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Apa yang kamu lihat?"* Ibnu Shayyad berkata, "Telah datang kepadaku orang yang jujur dan seorang pembohong!" Nabi berkata, *"Pada dirimu telah bercampur urusan, aku sembunyikan sesuatu buatmu yaitu asap. Duduklah, engkau tidak akan melawan takdirmu!"* Umar lalu berkata, "Wahai Rasulullah, apakah engkau izinkan aku memukul lehernya?" Beliau menjawab, *"Jika ia dalam keadaan demikian engkau tidak akan dikuasainya, dan jika tidak demikian maka tidak baik engkau membunuhnya."* Salim berkata, aku mendengar Abdullah bin Umar berkata, "Setelah itu, Nabi bersama Ubay bin Ka'ab menuju pohon kurma, dimana Ibnu Shayyad berada di tempat itu. Ketika Nabi mendekati, beliau khawatir dengan batang kurma itu. Beliau mendengar sesuatu dari arah Ibnu Shayyad sebelum ia melihatnya. Ibnu Shayyad sedang telentang di tempat tidurnya. Ibu Ibnu Shayyad melihat kedatangan Nabi lalu ia berkata kepada Ibnu Shayyad, "Wahai Shafin (panggilan Ibnu Shayyad), ini Muhammad." Lalu Ibu Shayyad menjauh. Nabi berkata, *"Jika ibunya meninggalkannya maka ia nanti akan menjelaskannya."* Salim berkata, Abdullah berkata, Nabi berdiri di tengah-tengah para sahabat lalu memuji Allah dengan yang sepatutnya lalu beliau menyebut Dajjal, beliau berkata, *"Aku peringatkan kalian agar waspada kepadanya (Dajjal), tidak ada seorang Nabi pun kecuali ia memperingatkan kaumnya dari (bahaya Dajjal itu) seperti Nabi Nuh yang juga telah memperingatkan kaumnya darinya, tetapi aku katakan kepada kalian perkataan yang belum pernah diucapkan oleh seorang Nabi; Ketahuilah bahwa Dajjal itu matanya buta sebelah, sedang Allah itu tidaklah buta."*[948]

[948] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5821), Muslim dalam bab "*Fitnah-fitnah*" (95), At-Tirmidzi (2249), Ahmad (2/148) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (5494).

951. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wuhaib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ja'far, dari ayahnya, dari Jabir, ia berkata, "Apabila Nabi junub (hadats besar), beliau menuangkan pada kepalanya tiga cidukan air dengan kedua telapak tangannya." Hasan bin Muhammad berkata, "Wahai Abu Abdillah, sesungguhnya rambutku lebih banyak darinya!" Jabir lalu menepuk paha Hasan dengan tangannya dan berkata, "Wahai anak saudaraku, rambut Nabi lebih banyak dari rambutmu dan lebih harum."[949]

Tidak Senang Duduk, Sementara Orang-orang Berdiri Menghormatinya

952. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, ia berkata, suatu ketika Rasulullah jatuh dari atas kudanya ke batang pohon kurma saat berada di Madinah hingga kakinya terluka. Kami menjenguk beliau di kamar Aisyah, dan beliau sedang shalat sambil duduk dan kami shalat dengan berdiri. Kami mendatangi beliau lagi ketika sedang shalat wajib dengan posisi duduk lalu kami shalat di belakangnya (bermakmum) dengan berdiri. Beliau kemudian memberi isyarat kepada kami untuk duduk. Setelah selesai shalat, beliau berkata,

إِذَا صَلَّى الْإِمَامُ قَاعِدًا فَصَلُّوا قُعُوْدًا ، وَإِذَا صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوا قِيَامًا ، وَلَا تَقُوْمُوْا وَالْإِمَامُ قَاعِدٌ كَمَا تَفْعَلُ فَارِسُ بِعُظَمَائِهِمْ.

"Apabila imam shalat sambil duduk, maka shalatlah dengan duduk juga, dan apabila ia shalat berdiri maka shalatlah berdiri juga. Jangan berdiri sementara imam duduk seperti yang dilakukan orang-orang Persia terhadap pembesar-pembesar mereka."[950]

953. Telah lahir seorang anak dari kalangan orang-orang Anshar lalu diberinya nama "Muhammad." Orang-orang Anshar berkata, "Aku tidak menjulukimu dengan Rasul Allah." Kami sedang duduk lalu kami menanyakan Nabi tentang Kiamat, lalu beliau berkata, *"Kalian mendatangiku*

[949] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Haid*" (57), Abu Ya'la (4/160), Ahmad (3/319) dan Al-Baihaqi (1/176).

[950] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (602) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

untuk bertanya tentang Hari Kiamat?!" Kami (para sahabat) menjawab, "Ya." Kami berkata, telah lahir seorang anak dari kalangan orang-orang Anshar lalu diberinya nama "Muhammad." Orang-orang Anshar berkata, "Kami tidak menjulukimu dengan Rasul Allah." Nabi lalu berkata, *"Orang-orang Anshar itu benar, pakailah nama dengan namaku tapi jangan pakai julukan dengan julukanku!"*

Penisbatan di Masa Jahiliah

954. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Daruwardi, dari Ja'far, dari ayahnya, dari Jabir bin Abdullah, katanya, "Rasulullah pernah lewat di pasar masuk sebelah atas dan orang-orang berjalan di sebelah kiri kanannya, kemudian beliau melihat bangkai seekor kambing yang kecil kedua telinganya lalu diambilnya sambil berkata, *"Siapa di antara kalian yang mau membeli ini dengan harga satu dirham?"* Jawab mereka, "Siapa yang akan membelinya dan apa gunanya?" Nabi berkata, *"Inginkah kalian memilikinya tanpa membelinya?"* Mereka menjawab, "Tidak, demi Allah meskipun ia hidup tapi cacat kedua telinganya apalagi sudah jadi bangkai". Maka berkatalah beliau, *"Demi Allah, sesungguhnya dunia pada sisi Allah itu lebih tidak bernilai dari bangkai kambing ini."*[951]

955. Telah mengabarkan kepada kami Utsman Al-Muadzin, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Auf, dari Hasan, dari Utay bin Dhamroh, ia berkata, aku melihat seseorang di dekat ayahku bangga dengan penisbatan dirinya di masa Jahiliyah dan ayahku juga berpegang teguh dengan itu tetapi tidak mengucapkannya. Teman-temannya lalu memandang orang itu, lalu ia berkata, "Kalian seolah-olah tidak menerima itu? Dalam hal ini aku selamanya tidak takut pada siapapun, karena aku mendengar Rasulullah bersabda, *"Barangsiapa bangga dengan penisbatan di masa Jahiliyah maka pegang teguhlah dan jangan ucapkan terang-terangan."*

Telah mengabarkan kepada kami tentang hadits ini Utsman, ia berkata, telah mengabarkannya kepada kami Al-Mubarok, dari Hasan, dari Utay.[952]

---

[951] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Zuhud*" (2).

[952] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (5/136), An-Nasa`i (8864), Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (28/169) dan Al-Albani dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (269).

Apa yang Dikatakan Orang Ketika Kakinya Lumpuh

956. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abdurrahman bin Sa'ad, ia berkata, kaki Ibnu Umar lumpuh, lalu ada orang berkata kepadanya, "Coba sebutkan manusia yang paling engkau cintai!" Ia menjawab, "Muhammad ﷺ."[953]

Kabar Akan Mendapat Surga

957. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, dari Utsman bin Ghiyats, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Utsman, dari Abu Musa bahwa ia bersama Nabi di salah satu kebun kota Madinah dan tangan Nabi memegang batang kayu yang dipakai untuk memukul-mukul air dan tanah, lalu datang seseorang minta dibukakan pintu. Nabi berkata, *"Buka dan berilah kabar gembira tentang surga."* Aku hampiri, ternyata ada Abu Bakar, lalu aku buka pintunya dan aku kabarkan kepadanya surga. Kemudian datang lagi seseorang dan minta dibukakan pintu. Nabi berkata, *"Buka dan berilah kabar gembira tentang surga."* Aku hampiri ternyata dia Umar, lalu aku buka pintunya dan aku kabarkan padanya surga. Lalu datang orang lain lagi dan Nabi bersandar lalu duduk seraya berkata, *"Buka dan berilah kabar gembira tentang surga atas cobaan yang telah menimpanya atau yang akan terjadi padanya."* Aku hampiri ternyata dia adalah Utsman, lalu aku buka pintunya dan mengabarkan apa yang dikatakan Nabi. Lalu dia berkata, "Hanyalah Allah tempat memohon segala pertolongan."[954]

Berjabatan Tangan dengan Anak Kecil

958. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Syaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Nabatah, dari Salamah bin Wirdan, ia berkata, aku melihat Anas bin Malik berjabatan tangan dengan orang-orang, lalu ia bertanya kepadaku, "Siapa kamu?" Aku jawab, "Aku sahaya Bani Laits, lalu ia mengusap kepalaku tiga kali dan berdoa *'baarokallahu fiika'* (semoga Allah memberkatimu)."[955]

---

953 Hadits dhaif, Al-Munawi menyebutnya dalam kitabnya "*Faidlul Qadir*" (1/399) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam kitabnya "*Dhaiful Adabil Mufrad*"nya (964).

954 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3490), Muslim dalam bab "*Keutamaan-keutamaan Para Sahabat*" (28) dan Abu Nu'aim dalam kitabnya "*Hilyatul Auliya*'" (1/57).

955 Hadits hasan, menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*"nya (966).

Tentang Berjabatan Tangan

959. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Humaid, dari Anas bin Malik, ia berkata, ketika orang-orang Yaman datang, Nabi bersabda, "Telah datang orang-orang Yaman dan mereka itu lebih lunak hatinya dari pada kalian," dan mereka juga yang pertama kali berjabatan tangan.[956]

960. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Asshabbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Zakariya, dari Abu Ja'far Al-Bara', dari Abdullah bin Yazid, dari Al-Bara' bin Azib, ia berkata, "Di antara kesempurnaan penghormatan adalah engkau berjabatan tangan dengan saudaramu."[957]

Wanita Mengusap Kepala Anak Kecil

961. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abul Aswad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Marzuq Ats-Tsaqafi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia adalah orangnya Abdullah bin Zubair yang kemudian diambil oleh Hajjaj, ia berkata, Abdullah bin Zubair mengutusku ke ibunya, Asma' binti Abu Bakar, dan aku kabarkan kepadanya tentang bagaimana Hajjaj memperlakukan mereka. Dia mendoakanku dan mengusap kepalaku dimana ketika itu aku masih kecil.[958]

Memeluk

962. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammam, dari Qasim bin Abdul Wahid, dari Ibnu Uqail, bahwa Jabir bin Abdullah mengabarkan sebuah hadits dari seorang sahabat Rasulullah, aku membeli onta untuk bertemu dengannya dan aku mengadakan perjalanan sebulan hingga sampai ke negeri Syam, ternyata dia adalah Abdullah bin Unais, lalu aku diutus untuk memberi tahu bahwa Jabir ada di pintu. Rasul kembali dan bertanya, "Ini Jabir bin

956 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5213), Ahmad (3/212), Ibnu Abdil Bar dalam kitab "*Tamhid*"nya (12/246), dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (527) dan "*Shahihu Abi Daud*".

957 Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/246), dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*"nya (968).

958 Hadts dhaif mauquf, Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (2/199) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam dhaiful "*Adabil Mufrod*"nya (969).

Abdullah?" Aku jawab, "Ya, lalu ia keluar dan memeluk aku." Aku berkata, telah sampai kepadaku hadits yang belum pernah aku dengar sebelumnya, aku khawatir mati atau engkau mati (sebelum aku mengabarkannya). Aku dengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah akan mengumpulkan manusia dalam keadaan telanjang, tidak bersunat dan buhman."* Kami bertanya, "Apa *buhman* itu?" Beliau menjawab, "*Buhman* artinya tidak membawa sesuatu pun." Lalu Allah memanggil dengan suara yang dapat didengar dari kejauhan sebagaimana didengar dari dekat, "Aku adalah Penguasa, tidak patut seorang ahli surga masuk surga kemudian ahli neraka memintanya dengan perbuatan zhalim, dan tidak patut pula seorang ahli neraka masuk neraka kemudia ahli surga memintanya dengan perbuatan zhalim." Aku berkata, "Lalu bagaimana? Sedangkan kita menghadap Allah dalam keadaan telanjang dan tidak membawa sesuatupun?" Beliau menjawab, *"Dengan perbuatan-perbuatan baik dan perbuatan-perbuatan jelek."*[959]

Seorang Ayah Mencium Putrinya

963. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isra'il, dari Maisarah bin Habib, dari Minhal bin Amr, dari Aisyah bin Thalhah, dari Aisyah Ummul Mukminin, ia berkata,

مَا رَأَيْتُ أَحَدًا كَانَ أَشْبَهَ حَدِيْثًا وَكَلَامًا بِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَاطِمَةَ وَكَانَتْ إِذَا دَخَلَتْ عَلَيْهِ قَامَ إِلَيْهَا فَرَحَّبَ بِهَا وَقَبَّلَهَا وَأَجْلَسَهَا فِي مَجْلِسِهِ وَكَانَ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهَا قَامَتْ إِلَيْهِ فَأَخَذَتْ بِيَدِهِ، فَرَحَبَتْ بِهِ وَقَبَّلَتْهُ، وَأَجْلَسَتْهُ فِي مَجْلِسِهَا فَدَخَلَتْ عَلَيْهِ فِي مَرَضِهِ الَّذِى تُوُفِّيَ، فَرَحَّبَ بِهَا وَقَبَّلَهَا

"Aku tidak melihat seseorang yang paling menyerupai Rasulullah dalam logat bicaranya selain Fatimah. Apabila ia datang Rasulullah menyambutnya dengan gembira dan menciumnya lalu mendudukkannya

[959] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam "*At-Taarikhul Kabir*"nya (7/169), Al-Hakim (2/475), Ibnu Abdil Bar dalam kitab "*Tamhid*"nya (23/233) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitab *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (160) dan *Dhilalul Jannah* (514).

di tempat beliau. Sebaliknya juga apabila Rasulullah yang datang dia menyambutnya dan menciumnya lalu mendudukkan beliau di tempatnya. Fatimah datang ketika beliau sakit sebelum wafatnya, beliau menyambutnya dan menciumnya."

Mencium Tangan

964. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Ibnu Umar, ia berkata, kami ikut dalam peperangan lalu orang-orang (diantara kami) bertebaran hendak kabur. Kami katakan, bagaimana kita akan menemui Rasulullah sedang kita lari dari peperangan? Lalu turun ayat, (*Kecuali berbelok untuk siasat perang*, Al-Anfal: 16). Kami tidak ke Madinah sehingga tidak seorang pun melihat kami. Ketika kami pulang, kami ketemu Nabi di saat beliau keluar shalat subuh. Kami katakan kepada beliau, "Wahai Rasul, kami adalah orang-orang yang lari dari peperangan!" Beliau lalu berkata, *"Tidak, tetapi kalian adalah orang-orang yang akan kembali berperang."* Kami lalu mencium tangan Nabi. Beliau juga berkata, "Aku termasuk kelompok kalian."[960]

965. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Athaf bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Razin, ia berkata, kami melewati orang gembel lalu dikatakan kepada kami, "Di sini Salamah bin Al-Akwa'," kami menghampiri dan mengucapkan salam kepadanya. Ia lalu mengeluarkan kedua tangannya seraya berkata, "Dengan kedua tangan ini saya telah membai'at Rasulullah." Ia memperlihatkan kedua telapak tangannya yang gemuk seperti milik onta. Kami lalu berdiri dan menciumnya.[961]

966. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah, dari Ibnu Jad'an, bahwa Tsabit berkata kepada Anas, "Engkau menyentuh Nabi dengan tanganmu?" Ia jawab, "Ya, lalu kami menciumnya."[962]

---

[960] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Abu Daud (2647), At-Tirmidzi (1716), Ahmad (2/70), Al-Baihaqi (9/73) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaifu Abi Daud*".

[961] Hadits hasan, Al-Hafizh menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/57) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (973).

[962] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ahmad (3/111) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaiful*

Mencium Kaki

967. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mathor bin Abdurrahman Al-A'naq, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku istri dari Shubah bin Abdul Qais yang dikenal dengan sebutan Ummu Abban binti Al-Wazi', dari kakeknya, bahwa kakeknya Al-Wazi' bin Amir berkata, "Kami telah datang." Lalu dikatakan kepada kami "Itu Rasulullah." Kemudian kami menjabat kedua tangannya dan menyentuh kedua kakinya lalu kami menciumnya."[963]

968. Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Al-Mubarok, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Habib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Amr, dari Dzakwan, dari Shuhaib, ia berkata, "Aku pernah melihat Ali mencium tangan Abbas dan kedua kakinya."[964]

Berdirinya Seseorang di Dekat Orang Lain Sebagai Penghormatan

969. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Habib bin Syahid, katanya, aku mendengar Abu Mijlaz berkata, Mu'awiyah keluar sedang Abdullah bin Amir dan Abdullah bin Zubair sedang duduk-duduk. Lalu berdiri Ibnu Amir sedang Ibnu Zubair tetap duduk. Mu'awiyah lalu berkata, Nabi ﷺ bersabda:

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَمْثُلَ لَهُ عِبَادُ اللهِ قِيَامًا ، فَلْيَتَبَوَّأْ بَيْتًا مِنَ النَّارِ.

"Siapa yang merasa senang apabila hamba-hamba Allah berdiri di hadapannya maka hendaklah mengambil tempat duduknya di neraka."[965]

Adabil Mufrad"nya (974).

[963] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam "*At-Tarikh*"nya (3/447), Al -Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (9/266). Dalam isnadnya terdapat Mathor bin Abdurrahman, perawi yang kacau periwayatannya, juga Isrti dari Shubah bin Abdul Qais, perawi yang tidak dikenal. Hadits ini juga didhaifkan oleh Al-Albani dalam "*Dhaiful Adabil Mufrad*"nya (975).

[964] Hadits dhaif, Al-Hafizh menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/57), Al-Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (13/240) dan Adz-Dzahabi dalam kitabnya "*Siyaru A'lamin Nubala*'" (2/94).

[965] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5229), Ahmad (4/91) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

Permulaan Ucapan Salam

970. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, katanya, telah mengabarkan kepada kami Abdurrazzaq, katanya, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Hammam, dari Abu Hurairah bahwa Nabi bersabda,

خَلَقَ اللهُ آدَمَ وَطُولُهُ سِتُّونَ ذِرَاعًا ثُمَّ قَالَ اذْهَبْ فَسَلِّمْ عَلَى أُولَئِكَ نَفَرٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ جُلُوسٍ فَاسْتَمِعْ مَا يُحَيُّونَكَ بِهِ فَإِنَّهَا تَحِيَّتُكَ وَتَحِيَّةُ ذُرِّيَّتِكَ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فَقَالُوا السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللهِ فَزَادُوهُ وَرَحْمَةُ اللهِ فَكُلُّ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ آدَمَ فَلَمْ يَزَلِ الْخَلْقُ يَنْقُصُ حَتَّى الْآنَ.

"Allah menciptakan Adam dengan tinggi tubuhnya 60 hasta. Allah berkata kepada Adam, 'Ucapkan salam kepada mereka, para malaikat yang sedang duduk-duduk, lalu dengarkan balasan mereka, karena itu adalah salam kamu dan salam keturunanmu. Adam mengucapkan "Asslaamu'alaikum," lalu para malaikat menjawab, "Assalaamu'alaika warahmatullah." Mereka menambahnya dengan kalimat "Wa rahmatullah." Setiap yang masuk surga dengan bentuk rupa Adam berkurang hingga sekarang."[966]

Menyebarkan Salam

971. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, dari Qanan bin Abdullah An-Nahmi, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al-Bara', bahwa Nabi bersabda, *"Sebarkan salam niscaya selamat."*[967]

972. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Hazim dan Qa'nabi, dari

---

[966] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3148), Muslim dalam bab "*Surga dan Kenikmatannya*" (28), Ahmad (1/237) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (4628).

[967] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (4/286), Ibnu Hibban (2/244) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (1493).

Abdul Aziz, dari Al-Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda:

لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوْا، وَلَا تُؤْمِنُوْا حَتَّى تَحَابُوْا، أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا تَحَابُوْنَ بِهِ؟ قَالُوْا، بَلَى، يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ، أَفْشُوْا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ .

"Kalian tidak akan masuk surga kecuali kalian beriman, dan kalian tidak akan beriman kecuali kalian saling mencintai. Maukah kalian aku tunjukkan pada sesuatu yang dengannya kalian dapat saling mencintai?" Mereka menjawab, "Tentu wahai Rasululah!" Beliau berkata, "Sebarkan salam di antara kalian."[968]

973. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Fudail bin Ghazwan, dari Atho' bin Sa'ib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, Rasulullah bersabda:

اعْبُدُوْا الرَّحْمَنَ، وَأَطْعِمُوْا الطَّعَامَ، وَأَفْشُوْا السَّلَامَ، تَدْخُلُوْا الْجنَانَ.

"Sembahlah Yang Maha Pengasih, berilah makan orang yang membutuhkan, dan sebarkan salam niscaya kalian masuk surga."[969]

Siapa yang Memulai Mengucapkan Salam

974. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, dari Sa'id bin Ubaid, dari Basyir bin Yasar, ia berkata, "Tidak ada orang memulai mengucapkan salam apabila bertemu dengan Ibnu Umar (kecuali Ibnu Umarlah yang memulainya)."[970]

975. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Makhlad bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Zubair bahwa ia mendengar Jabir berkata,

---

[968] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Iman*" (93), At-Tirmidzi (2510) dan Ibnu Majah (68).

[969] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1855), Ahmad (2/170), Ad-Darimi (2/148), Ibnu Hibban (2/242), dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*" dan *Al-Misykat* (1908).

[970] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dalam "*Thabaqat*"nya (4/152) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (982).

يُسَلِّمُ الرَّاكِبُ عَلَى الْمَاشِي وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَالْمَاشِيَانِ أَيُّهُمَا يبدأ بِالسَّلَامِ فَهُوَ أَفْضَلَ.

"Hendaklah yang berkendaraan mengucapkan salam pada yang berjalan, yang berjalan pada yang duduk, dan dua orang yang berjalan siapa di antara keduanya yang memulai mengucapkan salam itulah yang lebih utama."[971]

976. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku saudaraku, dari Sulaiman, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Abu Atiq, dari Nafi' bahwa Ibnu Umar mengabarkannya bahwa Al-Aghar, seorang yang memiliki ikatan persahabatan dengan Nabi dari Madinah, ia memiliki beberapa gantang kurma pada seorang Bani Amr bin Auf dimana ia berkali-kali mendatanginya. Ia berkata, "Aku datang kepada Nabi dan beliau mengutus Abu Bakar bersamaku. Setiap orang yang kami jumpai memberi salam kepada kami." Lalu berkata Abu Bakar, "Tidakkah engkau lihat orang-orang, setiap berjumpa denganmu mereka memulai mengucapkan salam, maka bagi mereka pahala. Mulailah engkau mengucapkan salam maka bagimu juga pahala." Ibnu Umar meriwayatkannnya dari dirinya.[972]

977. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yusuf dan Al-Qa'nabi, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Ibnu Abi Syihab, dari Atho' bin Yazid, dari Abu Ayyub bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَحِلُّ لِامْرِئٍ مُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فَيَلْتَقِيَانِ فَيُعْرِضُ هَذَا وَيُعْرِضُ هَذَا وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ.

"Tidak boleh seorang Muslim memboikot saudaranya lebih dari tiga hari, lalu ketika keduanya saling bertemu keduanya saling menghindar. Yang terbaik di antara keduanya adalah yang memulai memberi salam."[973]

---

971 Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2803), Ibnu Hibban (2/251), Ibnu Abdil Bar mencantumkannya dalam kitabnya "*Tamhid*" (5/292), Al-Mundzir menyebutnya dalam "*At-Targhib*"nya (3/287) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (1146).

972 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (1/300), Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (17/228) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (984).

973 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5728), Muslim dalam bab "*Kebajikan dan Shilaturrahim*"

Keutamaan Mengucapkan Salam

978. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Ja'far bin Abi Katsir, dari Ya'kub bin Zaid At-Taimi, dari Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Hurairah bahwa seseorang di dekat Rasulullah di majlisnya lalu ia mengucapkan, *"Assalaamu'laikum."* Beliau berkomentar, *"Ia dapat sepuluh pahala."* Ada orang lain lagi lewat dan mengucapkan *"Assalaamu'alaikum wa rahmatullah."* Beliau berkomentar, *"Dia dapat dua puluh pahala."* Lalu ada orang lain lagi lewat dan mengucapkan *"Assalaamu'alaikum wa rahmatullah wa barokaatuh."* Beliau pun berkomentar, *"Dia dapat tiga puluh pahala."* Kemudian seseorang bangun dari majlisnya tetapi tidak mengucapkan salam, lalu Rasulullah berkata,

مَا أَوْشَكَ مَا نَسِيَ صَاحِبُكُمْ، إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمُ الْمَجْلِسَ فَلْيُسَلِّمْ، فَإِنْ بَدَا لَهُ أَنْ يَجْلِسَ فَلْيَجْلِسْ، وَإِذَا قَامَ فَلْيُسَلِّمْ، مَا الْأُوْلَى بِأَحَقِّ مِنَ الْآخِرَةِ.

"Apa yang dilupakan teman kalian itu? Jika seorang di antara kalian mendatangi majlis maka ucapkanlah salam. Apabia ingin duduk maka duduklah dan apabila berdiri (hendak pergi) maka ucapkan salam. Tidaklah (salam yang pertama ketika datang) lebih wajib dilakukan daripada (salam yang terakhir ketika akan pulang)."[974]

979. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Bassyar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abdul Malik bin Maisarah, dari Zaid bin Wahab, dari Umar, ia berkata, *"Aku dibonceng oleh Abu Bakar lalu melintasi suatu kaum dan ia mengucapkan 'Assalaamu'alaikum', mereka menjawabnya 'Asslaamu'alaikum wa rahmatullah'. Abu Bakar mengucapkan lagi 'Assalaamu'alaikum wa rahmatullah', lalu mereka membalasnya 'Assalaamu-'alaikum wa rahmatullah wa barakaatuh'. Lalu Abu Bakar berkata, "Hari ini orang-orang telah menambah keutamaan pada kita dengan tambahan yang banyak."*

---

(25) dan Malik (2/906).

[974] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (2/246), Al-Mundziri menyebutnya dalam kitabnya "*Attarghib*" (3/288) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihut Targhib*".

980. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdus Shamad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bi Salamah, dari Suhail bin Abi Shaleh, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا حَسَدَكُمُ الْيَهُوْدُ عَلَى شَيْءٍ مَا حَسَدُوْكُمْ عَلَى السَّلَامِ وَالتَّأْمِيْنِ.

"Tidaklah orang-orang Yahudi dengki pada kalian atas sesuatu melebihi dengkinya atas ucapan salam dan amin."[975]

"*Assalam*" Adalah Salah Satu Asma' Allah

981. Telah mengabarkan kepada kami Syihab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Humaid, dari Anas, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

انَّ السَّلَامَ اسْمٌ مِنْ أَسْمَاءِ اللهِ تَعَالَى ، وَضَعَهُ اللهُ فِي الْأَرْضِ ، فَأَفْشُوْا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ.

"Sesungguhnya 'Asslaam' (Yang Memberi keselamatan) itu salah satu asma' (nama-nama) Allah yang Dia letakkan di bumi, maka sebarkanlah salam di antara kalian."[976]

982. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhil bin Muhriz Ad-Dhabbi Al-Kufi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Syaqiq bin Salamah yakni Abu Wa'il, dari Mas'ud, ia berkata, mereka (para sahabat) shalat di belakang Nabi dan salah seorang di antara mereka ada yang membaca *"Assalaamu alallah"* (Keselamatan atas Allah) ketika tasyahhud. Setelah shalat, beliau bertanya, *"Siapa tadi yang membaca 'Assalaamu Alallah'? Sesungguhnya Allahlah yang disebut Assalaam (Maha Pemberi keselamatan). Bacalah:*

---

975 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (856) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *"Shahihu Ibni Majah"*.

976 Hadits hasan, As-Suyuti mencantumkannya dalam kitabnya "*Ad-Durrul Mantsur*" (2/607) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (1607).

اَلتَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ ، اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

"Penghormatan, shalawat dan kebaikan hanya milik Allah. Keselamatan, rahmat dan berkah-Nya semoga dilimpahkan atasmu wahai Nabi. Keselamatan semoga dianugerahkan pada kami dan hamba-hamba Allah yang shaleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hamba dan utusan Allah."

Mas'ud berkata, "Mereka mempelajari doa itu sebagaimana di antara kalian belajar surah-surah dalam Al-Qur'an."[977]

Di Antara Hak Muslim Terhadap Muslim Lainnya Adalah Memberi Salam Ketika Bertemu

983. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Al-Ala' bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda,

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ قِيلَ مَا هِيَ؟ قَالَ:إِذَا لَقِيتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانْصَحْ لَهُ وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللّٰهَ فَسَمِّتْهُ وَإِذَا مَرِضَ فَعُدْهُ وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ.

"Hak seorang Muslim atas Muslim lainnya ada enam." Beliau ditanya, "Apa itu?" Beliau menjawab, "Yaitu apabila bertemu maka ucapkanlah salam kepadanya, apabila ia mengundang atau memanggilmu maka penuhilah undangan atau panggilannya, apabila ia minta nasehat berilah nasehat, apabila ia bersin lalu memuji Allah maka doakanlah, apabila ia sakit jenguklah, dan apabila ia meninggal dunia maka ikutilah jenazahnya."[978]

---

[977] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Shalat*" (55) dan Abu Daud (972).

[978] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1183), Ahmad (2/303) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (1525).

Yang Berjalan Memberi Salam Kepada yang Duduk

984. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Rabi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali Bin Al-Mubarak, dari Yahya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zaid bin Salam, dari kakeknya, Abu Salam, dari Abu Rasyid Al-Hubrani, dari Abdurrahman bin Syubl, ia berkata, aku mendengar Nabi ﷺ bersabda:

لِيُسَلِّمِ الرَّاكِبُ عَلَى الرَّاجِلِ، وَلْيُسَلِّمِ الرَّاجِلُ عَلَى الْقَاعِدِ، وَلْيُسَلِّمِ الأَقَلُّ عَلَى الأَكْثَرِ، فَمَنْ أَجَابَ السَّلاَمَ فَهُوَ لَهُ، وَمَنْ لَمْ يُجِبْ فَلاَ شَيْءَ لَهُ.

"Hendaklah orang yang berkendaraan memberi salam kepada yang berjalan kaki, yang berjalan kaki memberi salam kepada yang duduk, yang sedikit memberi salam kepada yang banyak. Siapa yang menjawab salam maka baginya pahala dan siapa yang tidak menjawabnya maka tidak ada pahala baginya."[979]

985. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, katanya, telah mengabarkan kepada kami Rauh bin Ubbadah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Juraij, katanya, telah mengabarkan kepadaku Ziyad, bahwa Tsabit, sahaya Abdurrahman, mengabarkannya dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda, *"Hendaklah yang berkendaraan memberi salam pada yang berjalan, yang berjalan pada yang duduk, dan yang sedikit pada yang banyak."*[980]

986. Ibnu Juraij berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Zubair bahwa ia mendengar Jabir berkata, *"Dua orang yang berjalan apabila bertemu, maka yang memulai mengucapkan salam dialah yang lebih utama."*[981]

Yang Berkendaraan Atau Menunggang Kuda Memberi Salam Pada yang Duduk

987. Telah mengabarkan kepada kami Nu'aim bin Hammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Al-Mubarak, ia berkata,

---

979 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ma'mar bin Rasyid dan "*Al-Jami'*"nya (10/388) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (2199) dan "*Shahihul Jami'*" (5450).

980 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5878), Abu Ya'la (11/107), Ahmad (2/325), Ibnu Hibban (2/251), As-Suyuti dalam "*Al-Jami' Asshaghir*"nya (8088) dan Al-Mundzir dalam "*Targhib*"nya (2704).

981 Hadits shahih. Lihat takhrijnya pada hadits No. 983.

telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Hammam, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda, *"Hendaklah yang berkendaraan memberi salam pada yang berjalan, yang berjalan memberi salam pada yang duduk, dan yang banyak memberi salam pada yang sedikit."*[982]

988. Telah mengabarkan kepada kami Ashbagh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Hani', dari Amr bin Malik, dari Fadhalah, bahwa Nabi bersabda, *"Hendaklah yang menunggang kuda memberi salam pada yang duduk dan yang sedikit memberi salam pada yang banyak."*[983]

Apakah yang Berjalan Juga Memberi Salam Pada yang Berkendaraan?

989. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Katsir, dari Hushain, dari Sya'bi bahwa ia bertemu dengan seorang yang menunggang kuda lalu ia memulai memberi salam. Aku bertanya, "Engkau lebih dulu memberi salam?" Ia menjawab, "Aku melihat Syuraih berjalan dan memberi salam pada yang berkendaraan."[984]

Yang Sedikit Memberi Salam Pada yang Banyak

990. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Haiwah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Humaid, Abu Hani' bahwa Abu Ali Al-Janbi mengabarkannya dari Fadhalah bin Ubaid, bahwa Nabi bersabda, *"Hendaklah yang berkendaraan memberi salam pada yang berjalan, yang berjalan memberi salam pada yang duduk, dan yang sedikit memberi salam pada yang banyak."*[985]

991. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Haiwah bin Syuraih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Hani' Al-Khaulani, dari Abu Ali Al-Jambi, dari Fadhalah bahwa

---

[982] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ma'mar bin Rasyid dalam "*Al-Jami'*"nya (10/387) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (1145) dan "*Shahihut Targhib*" (2704).

[983] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2705), An-Nasa`i (20170), Ahmad (6/16) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihut At-Tirmidzi*" dan *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (1150).

[984] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*"nya (997).

[985] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/20), Arnaut menshahihkannya dalam kitabnya "*Takhriiju Ahaadiitsi Musnadi Ahmad*" dan Al-Albani juga menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (1145).

Rasulullah bersabda, *"Hendaklah yang menunggang kuda memberi salam pada yang berjalan, yang berjalan memberi salam pada yang berdiri dan yang sedikit memberi salam pada yang banyak."*[986]

Yang Kecil Memberi Salam Pada yang Besar

992. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Makhlad, katanya, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ziyad bahwa ia mendengar dari Tsabit, sahaya Ibnu Zaid, bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah bersabda, *"Hendaklah yang berkendaraan memberi salam pada yang berjalan, yang berjalan memberi salam pada yang duduk, dan yang sedikit memberi salam pada yang banyak."*[987]

993.a. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibrahim, dari Musa bin Uqbah, dari Shafwan bin Sulaim, dari Atho' bin Yasar, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah bersabda, *"Hendaklah yang kecil memberi salam pada yang besar, yang berjalan memberi salam pada yang duduk, dan yang sedikit memberi salam pada yang banyak."*

Batas Kalimat Salam

993.b. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ziyad, dari Abu Zinnad, ia berkata, Kharijah bin Zaid bin Tsabit telah menulis dalam surat Zaid, *"Apabila ia memberi salam maka ia berkata, 'Asslaamu'alaika ya Amiirolmukminin wa rahmatullah wa barokatuh wa maghfiratuh wa thiibushalawaatih' (Semoga keselamatan atasmu wahai Amirul Mukminin serta rahmat, berkah, ampunan dan kebaikan shalawat-Nya)."*[988]

---

[986] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (10170) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (1150).

[987] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5879), Al-Baihaqi (9/203) dan Tibrizi dalam *Al-Misykat*nya (4632).

[988] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5879) dan Al-Baihaqi (9/203).
b. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ma'mar bin Rasyid dalam *Al-Jami'*nya (10/390) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1001.b).

Memberi Salam dengan Isyarat

994. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Hakam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hayyaj bin Bisyr, Abu Qurrah Al-Khurasani, aku melihatnya di Bashrah, ia berkata, aku melihat Anas mendatangi kami lalu ia memberi isyarat dengan tangannya seraya mengucapkan salam. Dengan isyarat itu agar lebih jelas. Dan aku melihat Hasan mewarnai sesuatu dengan warna kuning yang di atasnya ada serban hitam. Asma' berkata, *"Nabi memberi isyarat dengan tangannya sebagai ucapan salam."*[989]

995. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ma'nin, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Musa bin Sa'ad, dari ayahnya, Sa'ad, bahwa ia pergi bersama Abdullah bin Umar dan Qasim bin Muhammad. Ketika keduanya singgah di tempat yang tinggi lewatlah Abdullah bin Zubair lalu ia memberi isyarat sebagai ucapan selamat dan keduanya membalasnya.[990]

996. Telah mengabarkan kepada kami Khallad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mis'ar, dari Alqamah bin Martsad, dari Atho' bin Abu Rabah, ia berkata, "Dia tidak senang ucapan salam dengan tangan."[991]

Memperdengarkan Ucapan Salam

997. Telah mengabarkan kepada kami Khallad bin Yahya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mis'ar, dari Tsabit, dari Ubaid, ia berkata, aku datang pada sebuah majlis yang di dalamnya ada Abdullah bin Umar, ia lalu berkata, *"Jika engkau mengucapkan salam maka perdengarkan karena itu adalah ucapan selamat dari Allah yang berkah dan baik."*[992]

---

989 Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (30/357), dan dalam isnadnya terdapat Hayyaj bin Bisyr, seorang perawi yang tidak dikenal. Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (1002).

990 Hadits dhaif, Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrod*"nya (1003).

991 Hadits shahih, Al-Mizzi menyebutnya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (10/316) dan Al-Albani juga *menshahihkannya* dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1004).

992 Hadits shahih, Al-Hafidz menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/19), diriwayatkan juga oleh Ibnu Abi Syaibah (5/251) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1005).

Keluar untuk Memberi Salam dan Mengharap Balasannya

998. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, bahwa Thufail bin Ubay bin Ka'ab mengabarkan bahwa ia datang kepada Abdullah bin Umar lalu pergi bersamanya ke pasar. Ia berkata, ketika kami berangkat ke pasar, tidak seorang pun yang dijumpai Abdullah Ibnu Umar baik orang gembel, pedagang atau orang miskin kecuali ia memberinya salam. Thufail berkata, suatu hari aku mendatangi Ibnu Umar lalu ia mengajakku ke pasar. Aku berkata kepadanya, apa yang akan kamu lakukan di pasar? Sedangkan kamu tidak bisa berdagang, tidak biasa membeli atau menawar barang dan tidak biasa duduk-duduk di pasar? Kenapa tidak duduk di sini saja, kita berbincang-bincang. Lalu Ibnu Umar berkata, "Wahai Thufail, kita pergi ke pasar untuk memberi salam kepada siapa saja yang kita temui."[993]

Memberi Salam Ketika Mendatangi Majlis

999.a. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah bersabda, "Jika seorang di antara kalian mendatangi majlis (sebuah perkumpulan) maka ucapkanlah salam dan apabila hendak pulang ucapkanlah salam lagi. Ucapan salam yang terakhir (ketika pulang) tidaklah lebih layak dari yang pertama (ketika datang)."

999.b. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Shafwan bin Isa, dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id bin Abi Sa'id, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda dengan hadits tersebut di atas (No.999.a.)[994]

Mengucapkan Salam Ketika Bangun Dari Majlis

1000. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Ajlan, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'id, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda,

---

[993] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abdurrazzaq (1/130), Ibnu Abdil Bar dalam "*Tamhid*"nya (18/251), dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (4664).

[994] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (11/440), Ahmad (2/71), Ibnu Hibban (2/246), Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (183) dan "*Shahihul Jami'*"nya (4000).
b. Hadits shahih, ibid.

إِذَا جَاءَ الرَّجُلُ الْمَجْلِس فَيُسَلِّم، فَإِن جلس ثُمَّ بَدَا لَهُ أَنْ يَقُومَ قَبْلَ أَنْ يَتَفَرَّقَ الْمَجْلِس فَلْيسلم، فَإِنَّ الأُوْلَى لَيْسَت بِأَحَقٍّ مِنَ الأخرى.

"Apabila seseorang datang pada sebuah majlis maka hendaklah memberi salam. Apabila ia duduk kemudian mau berdiri sebelum majlis bubar maka hendaklah ia memberi salam. Salam yang pertama tidaklah lebih pantas dari yang terakhir."[995]

Hak Orang Yang Memberi Salam Ketika Berdiri

1001. Telah mengabarkan kepada kami Mathar bin Fadl, katanya, telah mengabarkan kepada kami Rauh bin Ubadah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bisthom, ia berkata, aku mendengar Mu'awiyah bin Qurrah berkata, ayahku berkata kepadaku, "Wahai anakku, jika kamu berada di sebuah majlis dan mengharap kebaikannya lalu kamu punya hajat maka ucapkanlah salam, karena dengan itu kamu ikut mendapatkan (pahala) yang didapat mereka di majlis. Orang-orang yang berkumpul di sebuah majlis lalu bubar tanpa menyebut nama Allah maka seolah-olah mereka meninggalkan bangkai keledai."[996]

1002. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah, dari Abu Maryam, bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata, "Barangsiapa bertemu dengan saudaranya maka ucapkanlah salam, jika keduanya terhalangi oleh pohon atau dinding kemudian setelah itu menjumpainya maka ucapkanlah salam."[997]

1003. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Adhahak bin Nibros, Abul Hasan, dari Tsabit Al-Bannani, dari Anas bin Malik, *"Para sahabat Nabi pergi bersama-sama lalu di hadapan mereka ada pohon maka sekelompok berangkat dari sebelah*

---

[995] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/287) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1008).

[996] Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam "*Al-Hilyah*"nya (2/301), Ath-Thabarani (19/20), dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (183) dan "*Shahihut Targhib*"nya (2709).

[997] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (11/233), Al-Mizzi mencantumkannya dalam "*Tahdzibul Kamal*" nya (34/335), menurut Al-Albani hadits ini shahih marfu' dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (136) dan *Al-Misykat*nya (4650).

kanan dan sekelompok lain dari sebelah kiri dan ketika mereka berpapasan sebagian mengucapkan salam pada yang lain."[998]

Meminyaki Tangan Supaya Wangi Ketika Berjabatan Tangan

1004. Telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Sa'id, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Khidasy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahab Al-Mishri, dari Quraisy Al-Bashri yakni Ibnu Hayyan, dari Tsabit Al-Bannani, bahwasanya Anas apabila di pagi hari ia meminyaki tangannya dengan wewangian supaya harum ketika berjabatan tangan dengan saudara-saudaranya.[999]

Memberi Salam Kepada Orang yang Dikenal dan yang Tidak Dikenal

1005. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, dari Yazid bin Abi Habib, dari Abul Khair, dari Abdullah bin Amr, bahwa seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana amalan Islam yang baik?" Beliau menjawab,

تُطْعِمُ الطَّعَامَ، وَتُقْرِئُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ.

"Engkau memberi makan dan mengucapkan salam pada orang yang engkau kenal dan pada orang yang tidak engkau kenal."[1000]

Hak-hak Majlis

1006. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Zurai', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman, dari Sa'id bin Abi Sa'id, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah melarang menjadikan halaman rumah atau tempat yang tinggi itu sebagai majlis. Orang-orang Islam berkata, "Kami tidak bias melakukan hal itu!" Beliau lalu berkata, *"Kalau tidak bisa, maka berikanlah ia haknya!"* Mereka bertanya, "Apa haknya?" Beliau menjawab, *"Menundukkan pandangan, memberi petunjuk pada orang yang bertanya (mencari*

---

998 Hadits shahih, Al-Qurtubi menyebutnya dalam Tafsirnya (5/303) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (186).

999 Hadits shahih, Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*"nya (1012).

1000 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5194), Ibnu Majah (3253) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihu Abi Daud*" dan "*Shahihu Ibni Majah*".

jalan), mendoakan orang yang bersin apabila memuji Allah, dan menjawab salam."[1001]

1007. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zuhair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Kinanah, sahaya Shafiyah, dari Abu Hurairah, ia berkata, *"Paling kikirnya manusia adalah orang yang tidak mau memberi salam, dan orang yang tertipu adalah orang yang tidak mau menjawab salam. Jika di antara kamu dan saudaramu terhalangi oleh sebatang pohon dan kamu bisa memulai memberi salam sementara saudaramu tidak mengucapkannya maka berilah salam padanya."*[1002]

1008. Telah mengabarkan kepada kami Imran bin Maisarah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, dari Husen, dari Amr bin Su'aib, dari Salim, sahaya Abdullah bin Umar, ia berkata, *"Apabila Abdullah bin Umar mendapat ucapan salam ia membalasnya dengan yang lebih baik. Aku mendatanginya ketika ia sedang duduk, lalu aku ucapkan, "Assalaamu'alaikum", ia membalas "Asslaamu'alaikum wa rahmatullah". Pada saat yang lain aku mendatanginya lalu aku ucapkan "Assalaamu'alaikum wa rahmatullah", lalu ia membalas "Asslaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh". Pada saat yang lain aku mendatanginya lagi dan aku ucapkan "Assalaamu'alaikum wa rahmatullah wa barakaatuh", ia lalu membalas "Asslaamu'alaikum wa rahmatullah wa barokaatuh wa thiibu shalawaatih."*[1003]

Jangan Memberi Salam Pada Orang Fasik

1009. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bakar bin Mudhar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Zahr, dari Hibban bin Abi Jublah, dari Abdullah bin Amr bin Ash, ia berkata, *"Jangan memberi salam pada pemabuk."*[1004]

[1001] Hadits shahih, driwayatkan oleh Abu Ya'la (11/504), Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (2501) dan *Al-Misykat* (4641).

[1002] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Abul Ja'd dalam Musnadnya (1/390), dalam isnadnya terdapat Kinanah, sahaya Shafiyah, ia seorang perawi yang lemah. Hadits ini juga didhaifkan oleh Al-Albani dalam *Takhrijul Adabil Mufrad*-nya (1015).

[1003] Hadits dhaif, As-Suyuti mencantumkannya dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*" (2/606), dan Al-Hafizh dalam "*Fathul Bari*"nya (11/6). Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Addhaifah*nya (5433).

[1004] Hadits dhaif, Al-Hafidz menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/41), Al Mizzi dalam "*Tahdzibul Kamal*" nya (5/333) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrad*"nya (1017).

1010. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mahbub, Ma'la dan Arim, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Qatadah, dari Hasan, ia berkata, "Antara kamu dan orang fasik tidak ada kehormatan."[1005]

1011. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ma'nin bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Zuraiq bahwa ia mendengar Ali bin Abdullah benci pada permainan catur. Ia berkata, "Jangan ucapkan salam pada orang yang main catur karena itu termasuk judi."[1006]

Tidak Memberi Salam Pada Ahli Maksiat

1012. Telah mengabarkan kepada kami Zakariya bin Yahya, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Qasim bin Al-Hakam Al-Urani, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Ubaid Attho'i, dari Ali bin Robi'ah, dari Ali bin Abu Thalib, ia berkata, Nabi mendatangi suatu kaum yang di antara mereka ada orang yang berakhlak buruk, beliau memandang mereka dan memberi salam tetapi menghindar dari orang yang berakhlak buruk tadi. Lalu orang itu berkata, "Kenapa engkau menghindar dariku?" Beliau menjawab, "Di antara kedua matamu ada bara api."[1007]

1013. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sulaiman, dari Ibnu Ajlan, dari Amr bin Syu'aib bin Muhammad bin Abdullah bin Amr bi Ash bin Wa'il As-Suhmi, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa seseorang telah datang pada Nabi sedangkan di tangannya memakai cincin emas, beliau lalu menolak orang itu. Ketika ia melihat perasaan tidak senang pada diri Nabi, ia pulang meletakkan cincin emasnya dan menggantinya dengan cincin besi lalu datang lagi kepada Nabi. Beliau berkata, *"Ini jelek karena ini hiasan penghuni neraka"*. Ia pun pulang lagi dan memakai cincin perak. Lalu Nabi mendiaminya.[1008]

[1005] Hadits shahih, Ibnu Katsir menyebutnya dalam "*Al-Bidayah wa An-Nihayah*" (9/271) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1018).

[1006] Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (33/312), dalam isnadnya terdapat Abu Zuraiq, seorang perawi yang tidak dikenal (majhul). Hadits ini juga didhaifkan oleh Al-Albani dalam "*Dhaiful Adabil Mufrad*"nya (1019).

[1007] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al-Ausath*nya (3/343). Dalam isnadnya terdapat Al-Qasim bin Al Hakam Al-Uroni. Riwayatnya tidak dijadikan hujjah. Menurut Al-Albani derajat hadits ini juga hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1020).

[1008] Hadits dhaif' diriwayatkan oleh Ahmad (2/163) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful*

1014. Telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, dari Amr bin Harits, dari Bakar, dari Abun Najib, dari Abu Sa'id, ia berkata, telah datang seseorang dari Bahrain kepada Nabi lalu ia mengucapkan salam tetapi beliau tidak membalasnya sedangkan di tangannya memakai cincin emas dan ia memakai jubah sutera. Ia pulang dan mengadukan pada istrinya, lalu kata istrinya, "Barangkali Rasulullah tidak senang pada jubah dan cincin yang kamu pakai, letakkan itu dan kembali lagi kepadanya." Ia pun datang lagi kepada Rasulullah dan mengucapkan salam. Nabi pun membalasnya. Ia berkata, "Tadi aku mendatangimu tetapi engkau menghindar dariku?" Beliau berkata, *"Di tanganmu tadi ada bara api."* Ia berkata lagi, "Apakah aku tadi membawa bara api yang banyak?" Beliau berkata, *"Engkau membawa sesuatu yang tidak lebih bermanfaat daripada batu-batu wanita, tetapi itu hanya kesenangan dunia."* Ia bertanya, "Lalu kalau begitu, aku pakai cincin apa?" Beliau menjawab, *"Pakailah cincin perak, atau kuningan atau besi."*[1009]

Memberi Salam Pada Seorang Pemimpin

1015. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Ghaffar bin Daud, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ya'kub bin Abdurrahman, dari Musa bin Uqbah, dari Ibnu Syihab bahwa Umar bin Abdul Aziz bertanya pada Abu Bakar bin Sulaiman bin Abu Hatsmah, "Kenapa Abu Bakar menulis (dalam suratnya) 'Dari Abu Bakar, khalifahnya Rasulullah'? Dan setelahnya, Umar bin Al-Khathab menulis 'Dari Umar, khalifahnya Abu Bakar'? Lalu siapa pula yang pertama kali menyebut sebutan 'Amirul mukminin'?" Ia berkata, "Nenekku, Assyifa' (ia termasuk kaum wanita yang ikut hijrah dan setiap kali Umar bin Al-Khathab masuk pasar selalu menemuinya), ia mengabarkan kepadaku, katanya bahwa Umar bin Al-Khathab memerintahkan Gubernurnya di Irak supaya mengirimnya dua orang utusan yang kuat dan cerdas untuk ditanyakannya tentang Irak dan masyarakatnya. Gubernur itu mengutus Lubaid bi Rabi'ah dan Adi bin Hatim. Kemudian keduanya datang ke Madinah, menambatkan binatang tunggangannya di halaman masjid, lalu masuk ke dalam masjid

---

*Adabil Mufrad*nya (1021).

[1009] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/14), Ibnu Hibban (12/301) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1022).

dan bertemu dengan Amr bin Ash. Keduanya lalu berkata, 'Wahai Amr, izinkan aku bertemu dengan Amirul mukminin Umar bin Al-Khathab!' Amr bin Ash lalu meloncat masuk menghadap Umar dan mengucapkan 'Assalaamu'alaika yaa Amirul Mukminin.' Umar lalu berkata, 'Wahai Amr bin Ash, kamu kok pakai nama itu? Ceritakan tentang apa yang kamu ucapkan itu!' Ia menjawab, 'Ya, telah datang Lubaid bin Rabi'ah dan Adi bin Hatim lalu keduanya berkata kepadaku 'Izinkan aku bertemu dengan Amirul mukminin, lalu aku katakan padanya, 'Demi Allah, engkau benar membuat nama itu, karena dia (Umar) adalah seorang amir (pemimpin/ komandan) dan kita orang-orang mukmin.' Sejak itulah sebutan Amirul mukminin dipakai."[1010]

1016. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Abdullah, ia berkata, Mu'awiyah datang (ke Makkah) untuk melaksanakan ibadah hajinya yang pertama yang pada saat itu jadi khalifah. Lalu datanglah Utsman bin Hunaif menemuinya dan berkata, "Assalaamu'alaika wa rahmatullah wahai Amirul Mukminin!" Sebutan itu lalu ditolak oleh penduduk Syam dan mereka berkata, "Siapa orang munafik ini yang memuliakannya dengan sebutan penghormatan Amirul mukminin?" Utsman pun bersama Mu'awiyah kemudian bertanya, "Wahai Amirul Mukminin, mereka (penduduk Syam) menolak kepadaku sesuatu yang engkau lebih tahu tentang itu daripada mereka! Demi Allah, aku telah memberi salam penghormatan kepada Abu Bakar, Umar dan Utsman tetapi mereka tidak menolaknya." Mu'awiyah lalu berkata kepada penduduk Syam, "Hati-hati kalian, telah benar adanya sebagian apa yang telah dikatakannya." Telah banyak terjadi fitnah ini di kalangan penduduk Syam. Mereka berkata, "Janganlah muliakan dalam memberi salam kepada khalifah kami, sesungguhnya aku saudara kalian wahai penduduk Madinah. Kalian mengatakan kepada pemimpin yang jujur dengan sebutan 'Wahai Amir'."[1011]

[1010] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tabarani (1/64), Al-Hakim (3/87), Ibnu Abdil Bar menyebutnya dalam "*Tamhid*"nya (1/77) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1023).

[1011] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tabarani (9/29), Ma'mar bin Rasyid dalam *Al-Jami'*nya (10/390) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1024).

1017. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir, ia berkata, "Aku masuk ke tempat Al-Hajjaj tetapi aku tidak mengucapkannya salam."[1012]

1018. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Mughirah, dari Simak bin Salamah Adhabbi, dari Tamim bin Hudzaim, ia berkata, aku ingat orang yang pertama kali mengucapkan salam dengan menyebut "Amir" di Kufah. Yaitu ketika Mughirah bin Syu'bah keluar dari pintu masuk tiba-tiba datang seorang dari Kindah, yang menurut mereka dia adalah Abu Qurrah Al-Kindi, lalu ia memberi salam kepadanya dengan "Assalamu'alaika Ayyuhal Amir wa rahmatullah, asslaamu'alaikum." Ia tidak suka dengan salamnya itu, lalu ia berkata, "Assalamu'alaika Ayyuhal Amir wa rahmatullah, Assalaamu'alaikum, apakah aku termasuk di antara mereka atau tidak?" As-Simak berkata, "Setelah itu, ia kemudian mengakuinya."[1013]

1019. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Haiwah bin Syuraih, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ziyad bin Ubaid Ar-Ra'aini, ia berkata, aku datang kepada Ruwaifi', seorang pemimpin di Anthabalas, lalu datang seseorang dan mengucapkan salam kepadanya di saat kami masih di sana dengan "Assalaamu'alaika Ayyuhal amir." Ruwaifi' berkata, "Kalau memberi salam pada kami pasti kami membalasnya 'Alaikassalaam', kalian memberi salam pada Maslamah bin Makhlad, ia pemimpin di Mesir, pergilah kepadanya, ia pasti membalasnya juga dengan 'Alaikassalaam'." Ziyad berkata, "Apabila kami datang, sedang ia ada di majlis, maka kami mengucapkan salam dengan ucapan 'Assalaamu'alaikum'."[1014]

Ucapan Salam Ketika Ada Orang Tidur

1020. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Mughirah, ia berkata, telah

[1012] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam "*Mustadrak*"nya (3/653) dan Adz-Dzahabi juga menshahihkannya.

[1013] Hadits shahih, Adz-Dzahabi mencantumkannya dalam kitabnya "*Siyaru A'laamin Nubala'*" (3/28), Al-Mizzi dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (4/328) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*"nya (1026).

[1014] Hadits dhaif, Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrod*"nya (1027).

mengabarkan kepada kami Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Miqdad bin Al-Aswad, ia berkata, "Di suatu malam Nabi datang dan beliau mengucapkan salam yang tidak membangunkan orang yang tidur (suara pelan) dan cukup didengar oleh orang yang bangun."[1015]

Ucapan, "Allah Memberi Salam Kepadamu"

1021. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Abbas, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman, dari Sufyan, dari ayahnya, dari Asy-Sya'bi bahwa Umar berkata kepada Adi bin Hatim, "Allah memberimu salam atas pengetahuanmu."[1016]

Ucapan, "Marhaban"

1022. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zakariya, dari Firas, dari Amir, dari Masruq, dari Aisyah, ia berkata, "Telah datang Fatimah kepada Nabi dan jalannya mirip dengan jalannya Nabi, lalu beliau berkata, *"Marhaban (selamat datang) wahai putriku!"* Kemudian beliau mendudukkannya di sebelah kanannya atau sebelah kirinya."[1017]

1023. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Hani' bin Hani', dari Ali, ia berkata, Ammar minta izin masuk kepada Nabi dan beliau pun mengenal suaranya lalu beliau berkata, "Selamat datang wahai orang yang baik dan mendapat kebaikan."[1018]

Bagaimana Menjawab Salam?

1024. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Haiwah, dari Uqbah bin Muslim, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, ketika kami sedang duduk bersama Nabi di bawah pohon yang terletak di antara kota Makkah dan Madinah, datanglah

---

[1015] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2055) dan Ahmad (6/3).

[1016] Hadits dhaif Al-Hafidz menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (8/103) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrad*"nya (1029).

[1017] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3426).

[1018] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (3/437), Abu Ya'la (1/381), At-Tabarani dalam "*Asshaghir*"nya (1/154), Al-Hakim menshahihkannya dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

orang Arab Badui. Dia termasuk orang paling sadis dan keras. Ia berkata, "Asslaamu'alaikum", para sahabat menjawab, "Wa alaikum."[1019]

1025. Telah mengabarkan kepada kami Humaid bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Abu Hamzah, katanya, aku mendengar Ibnu Abbas apabila mendapat ucapan salam ia membalasnya dengan "Wa alaika wa rahmatullah."[1020]

1026. Abdullah berkata, Qilah berkata, seseorang berkata, "Assalaamu'alaika yaa Rasulullah," beliau menjawab, "Wa alaikassalaam wa rahmatullah."[1021]

1027. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Maslamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Mughirah, dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, ia berkata, aku mendatangi Nabi ketika selesai shalat dan aku adalah orang pertama yang mengucapkan salam dengan salam Islam, lalu beliau membalas, *"Wa alaika wa rahmatullah, kamu dari golongan mana?"* Aku jawab, "Dari Ghiffar."[1022]

1028 Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, katanya, telah mengabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, ia berkata, berkata Abu Salamah, bahwa Aisyah berkata, Rasulullah berkata, *"Wahai Aisyah, ini Jibril mengucapkan untukmu salam."* Lalu aku jawab, "Wa alaihissalaam wa rahmatullah wa barakaatuh, engkau melihat apa yang tidak aku lihat (yaitu Jibril) wahai Rasulullah."[1023]

1029. Telah mengabarkan kepada kami Mathar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Rauh bin Ubadah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bistham, ia berkata, aku mendengar Mu'awiyah bin Qurrah berkata, ayahku berkata kepadaku, "Apabila kamu berpapasan dengan seseorang lalu ia mengucapkan 'Asslaamu'alaikum,' maka janganlah

---

[1019] Hadits shahih, Al-Albani juga *menshahihkannya* dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1032)

[1020] Hadits shahih, Al-Hafizh menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/37) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1033).

[1021] Hadits hasan, diriwayatkan oleh At-Tabarani (6/46), Ibnu Khuzaimah (2/37), Ibnu Abi Syaibah (3/331) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (1031)dan *Al-Misykat*nya (790)

[1022] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Keutamaan-keutamaan Para Sahabat*" (132) dan Ibnu Hibban (16/81).

[1023] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3557), An-Nasa`i (8902), Ad-Darimi (2/359), Ahmad (6/88).

kamu membalasnya dengan 'Wa alaika,' sebab kamu seolah-olah hanya mengkhususkan dia saja sedang dia tidak sendirian, tetapi balaslah dengan 'Assalaamu'alaikum'."[1024]

Yang Tidak Dibalas Salamnya Dibalas Oleh Malaikat

1030. Telah mengabarkan kepada kami Ayyasy bin Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul A'la, katanya, telah mengabarkan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Shamit, ia berkata, "Aku berkata kepada Abu Dzar bahwa suatu ketika aku lewat di dekat Abdurrahman bin Ummul Hakam lalu aku ucapkan salam padanya tetapi ia tidak membalasnya. Lalu berkata Abu Dzar, 'Wahai putra saudaraku, tidak apa-apa bagimu (meskipun salammu tidak dijawab) karena salam kamu itu telah dibalas oleh yang lebih baik dari dia, yaitu malaikat di sebelah kananmu."[1025]

1031. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafsh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zaid bin Wahab, dari Abdullah, ia berkata, *"Sesungguhnya 'Assalaam' itu salah satu nama-nama (asma') Allah dan Dia ciptakan keselamatan itu di bumi, maka sebarkanlah salam di antara kalian. Sesungguhnya apabila seseorang memberi salam pada suatu kaum lalu mereka membalasnya maka bagi mereka keutamaan karena ia telah mengingatkan mereka pada Assalaam (Allah), dan apabila tidak dibalasnya maka akan dibalas oleh yang lebih baik dari mereka."*[1026]

1032. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Hisyam, dari Hasan, ia berkata, *"Memberi salam itu sunnah dan menjawabnya adalah wajib."*[1027]

Paling Kikirnya Manusia Adalah yang Kikir dalam Memberi Salam

1033. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abu Bakar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Fudhail bin Sulaiman, dari

---

[1024] Hadits shahih, Al-Albani juga menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1037).
[1025] Hadits shahih mauquf, Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1037).
[1026] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tabarani (10/182), Al-Mundziri menyebutnya dalam kitab "*Targhib*"nya (3/287) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (184).
[1027] Hadits shahih, Al-Qurtubi menyebutnya dalam "*Tafsir*"nya (5/191), Ibnu Katsir dalam "*Tafsir*"nya (1/533)) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1040).

Musa bin Uqbah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ubaidillah bin Salman, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr bin Ash, ia berkata, *"Orang yang sangat pembohong adalah yang bohong pada kedua matanya (dirinya sendiri), orang yang kikir adalah yang kikir memberi salam, dan sejelek-jelek pencuri adalah yang mencuri shalatnya."*[1028]

1034. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Aban, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Mushir, dari Ashim, dari Abu Utsman, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Paling kikirnya manusia adalah yang kikir dalam memberi salam, dan paling lemahnya orang adalah yang lemah karena doa."[1029]

Ucapan Salam Pada Anak-anak Kecil

1035. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Al-Ja'd, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Sinnan, dari Tsabit Al-Bannani, dari Anas bin Malik bahwa ia melewati sekelompok anak kecil lalu mengucapkan pada mereka salam. Katanya, "Nabi melakukan hal itu."[1030]

1036. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isa bin Yunus, dari Anbasah, ia berkata, "Aku pernah melihat Abdullah Ibnu Umar memberi salam pada anak-anak kecil di perpustakaan."[1031]

Ucapan Salam Wanita Pada Laki-laki

1037. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Abun Nadhr, bahwa Abu Murrah, sahaya dari Ummu Hani' binti Abu Thalib, mengabarkan bahwa ia mendengar Ummu Hani' berkata, suatu ketika aku pergi kepada Nabi dan beliau sedang mandi lalu aku ucapkan salam kepada beliau. Beliau bertanya, *"Siapa?"* Aku jawab, "Ummu Hani'." Beliau lalu berkata *"Marhaban!"*[1032]

[1028] Hadits dhaif diriwayatkan oleh Tabrani dalam *Al-Ausat*nya (3/371), Al-Mundziri menyebutnya dalam "*Targhib*"nya (1/198), dan Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya "*Dhaifut Targhib*".

[1029] Hadiuts shahih mauquf, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (12/5), Tabrani dalam *Al-Ausat*nya (3/371), Ibnu Adi dalam kitabnya "*Al-Kaamil*" (4/118) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* nya (601).

[1030] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5893) dan Muslim dalam bab "*Salam*" (14).

[1031] Hadits shahih, Al-Mizzi mencantumkannya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (22/422) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1044).

[1032] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Shalatnya Orang-orang Musafir*" (82) dan Al-Hafidz menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/34).

1038. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Mubarak, ia berkata, aku mendengar Hasan berkata, "Para wanita biasa memberi salam pada kaum laki-laki."[1033]

Ucapan Salam Kepada Kaum Wanita

1039. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Hamid bin Bahram, dari Syahr, ia berkata, aku mendengar Asma' berkata bahwa suatu ketika Nabi melintas di masjid dan sekelompok wanita sedang duduk-duduk lalu beliau memberi isyarat dengan tangannya sembari mengucapkan salam. Lalu beliau berkata, *"Jauhilah dari sikap kufur terhadap orang yang diberi nikmat, jauhilah dari sikap kufur terhadap orang yang diberi nikmat!"* Salah seorang di antara mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, kami berlindung kepada Allah daripada kufur nikmat-Nya." Beliau berkata lagi, *"Ya, di antara kalian telah lama berdiam (berumah tangga) kemudian marah dan bersumpah seraya mengatakan, 'Demi Allah, aku belum pernah melihat kebaikannya sama sekali.' Itu termasuk mengkufuri nikmat Allah dan itulah yang dimaksud kufur terhadap orang yang telah diberi nikmat."*[1034]

1040. Telah mengabarkan kepada kami Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mubassyir bin Isma'il, dari Ibnu Abi Ghaniyah, dari Muhammad bin Muhajir, dari ayahnya, dari Asma' binti Yazid Al-Anshariyah, katanya, Nabi lewat di dekatku dan aku bersama teman-temanku, lalu beliau memberi salam kepada kami dan berkata, *"Jauhilah dari sikap kufur terhadap orang-orang yang telah diberi nikmat*!" Aku termasuk yang paling berani di antara mereka dalam bertanya, lalu aku tanya, "Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud kufur kepada orang-orang yang telah diberi nikmat itu?" Beliau menjawab, *"Di antara kalian sudah lama bersama kedua orangtuanya kemudian Allah menganugerahkannya seorang suami dan diberinya keturunan, lalu ia marah dan kufur dengan mengatakan (pada suaminya), 'Aku sama sekali belum pernah melihat kebaikanmu."*[1035]

[1033] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abul Ja'di dalam Musnadnya (1/466) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1046).

[1034] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (6/457) dan Arnaut *menshahihkannya* dalam "*Takhriju Ahaaditsil Musnad*".

[1035] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (24/184) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (823).

Jangan Memberi Salam Secara Khusus Pada Seseorang Ketika Bersama Orang Banyak

1041. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, dari Basyir bin Salman, dari Sayyar, Abul Hakam, dari Thariq, ia berkata, kami sedang duduk di dekat Abdullah lalu datang memberi tanda tibanya waktu shalat (iqamah), lalu ia berdiri dan kami pun berdiri bersamanya lalu kami masuk masjid. Ia melihat orang-orang sedang ruku' di bagian depan masjid. Dia bertakbir dan ruku' lalu kami mengikutinya. Tiba-tiba ada orang berlalu dan mengucapkan, "Alaikumussalaam yaa Abdarrahman." Ia menjawab, "Maha benar Allah dan Rasul-Nya menyampaikannya." Setelah shalat, ia pulang dan masuk ke keluarganya sementara kami duduk di tempat kami menunggunya hingga ia keluar. Di antara kami berkata, "Siapa di antara kalian yang menanyakannya?" Thariq berkata, "Saya yang bertanya." Ia bertanya kepada Abdurrahman, lalu ia menyampaikan sabda Rasul, *"Akan tiba masa dimana ada salam khusus, tersebarnya perniagaan sehingga wanita ikut berkiprah di dalam bisnis suaminya, pemutusan silaturrahim, maraknya pena (tulisan-tulisan), fenomena kesaksian palsu dan tersembunyinya kesaksian yang benar."*[1036]

1042. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yazid bin Abu Habib, dari Abul Khair, dari Abdullah bin Amr, bahwa seseorang bertanya pada Rasulullah, "Islam bagaimana yang baik?" Beliau menjawab, *"Engkau memberi makan (pada orang yang membutuhkan) dan engkau ucapkan salam pada orang yang engkau kenal dan pada orang yang tidak engkau kenal."*[1037]

Bagaimana Ayat Hijab Itu Turun?

1043. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Uqail, dari Ibnu Syihab, ia berkata, mengabarkan kepadaku Anas, ketika itu berusia 10 tahun, tentang hijrahnya Rasulullah ke Madinah, katanya, "Para istri Nabi menentramkan aku dalam mengabdi

[1036] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (1/407), Al-Hakim (4/110) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (2767).

[1037] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5194), Ibnu Majah (3253), Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihu Abi Daud*" dan "*Shahihu Ibni Majah*".

kepada Nabi dan aku menjadi pembantu beliau selama 10 tahun. Beliau wafat ketika usiaku 20 tahun. Aku adalah orang paling tahu tentang turunnya ayat hijab. Ayat hijab ini adalah pertama yang turun sejak beliau menikahi Zainab binti Jahsy. Waktu itu Nabi sedang jadi pengantin dengan Zainab. Beliau mengundang orang-orang dan menjamu mereka kemudian mereka bubar, tinggal beberapa orang belum pulang. Beliau berdiri dan keluar, dan aku menyertainya keluar supaya mereka yang belum pulang itu keluar juga. Beliau berjalan dan aku pun menyertainya hingga beliau sampai di ambang pintu kamar Aisyah dan beliau mengira mereka sudah bubar. Lalu beliau kembali dan aku menyertainya hingga beliau masuk pada Zainab. Ternyata orang-orang yang belum bubar itu masih duduk-duduk. Beliau pun kembali lagi dan aku tetap menyertainya kembali dan mereka yang duduk itu sudah keluar lalu Nabi menurunkan tabir antara aku dan dirinya. Ketika itulah turun ayat hijab!"[1038]

Aurat yang Tiga (Tiga Waktu Dimana Biasanya Badan Banyak Terbuka)

1044 Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, katanya, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Shaleh bin Kaisan, dari Ibnu Syihab, dari Tsa'labah bin Malik, ia berkata, telah datang kepadaku Abdullah bin Suwaid bertanya tentang aurat yang tiga (tiga waktu dimana biasanya pada waktu itu aurat-aurat banyak terbuka) dan ia bekerja bersama perempuan-perempuannya. Ia bertanya, "Apa yang kamu kehendaki dengan itu?" Aku jawab, "Aku mau bekerja dengan mereka." Ia lalu berkata, "Apabila aku menanggalkan pakaian (luar)ku di tengah hari maka tidak seorang pun dari keluarga yang belum baligh masuk tanpa seizinku kecuali aku memanggilnya, dan apabila terbit fajar hingga orang-orang sudah melaksanakan shalat subuh, dan setelah shalat Isya' dimana aku menanggalkan pakaianku hingga aku tidur."[1039]

Makan Bersama Istri

1045. Telah mengabarkan kepada kami Al-Humaidi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sufyan, dari Mis'ar, dari Musa bin Abi Katsir,

---

1038 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2035) dan Muslim dalam bab "*Perkawinan*" (8987).

1039 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Mizzi dalam kitab "*Tahdzibul Kamal*"nya (15/73), As-Suayuti dalam kitab "*Addurrul Mantsur*"nya (6/218) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1052).

dari Mujahid, dari Aisyah, ia berkata, "Suatu kali aku makan haisan (jenis makanan dari bahan kurma, tepung dan samin) bersama Nabi. Ketika itu Umar lewat lalu beliau memanggilnya dan makan bersama dan ketika itu pula tangan Nabi berada di atas jari-jariku, lalu beliau berkata, *'Campur, jika ia patuh maka tidak ada yang melihatnya."* Lalu turun ayat hijab.[1040]

1046. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, katanya, telah mengabarkan kepada kami Kharijah bin Harits bin Rafi', telah mengabarkan kepadaku Kharijah bin Harits Al-Juhani, dari Salim bin Surj, dari Shubayyah binti Qais, nenek dari Kharijah bin Harits, ia berkata, tanganku dan tangan Rasulullah berkumpul dalam satu bejana (ketika berwudhu').[1041]

Masuk Ke dalam Rumah Yang Tidak Ditempati

1047. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ma'in, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Hisyam bin Sa'ad, dari Nafi' bahwa Abdullah bin Umar berkata, "Apabila masuk ke rumah yang tidak ditempati maka ucapkanlah 'Assalaamu alaina wa alaa ibaadillahis shaalihiin' (semoga keselamatan atas kami dan hamba-hamba-Nya yang shaleh)."[1042]

1048. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Husen, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Yazid An-Nahwi, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, Ayat (*Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya.* An-Nuur: 27) dikecualikan dengan ayat, (*tidak ada dosa atasmu memasuki rumah yang tidak disediakan untuk didiami, yang didalamnya ada keperluanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan.* Annuur: 29).[1043]

[1040] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Tabrani dalam kitab *Al-Ausat*nya (3/212), Al-Mizzi dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (29/138) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Silsilatul Ahaadits Ashahihah*"nya (3148).

[1041] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (77), Ibnu Majah (3822), Ahmad (6/367) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihu Abi Daud*" dan "*Shahihu Ibni Majah*".

[1042] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Malik (2/962) dan menurut Al-Albani juga derajat hadits ini hasan dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1055).

[1043] Hadits shahih, At -Thabari menyebutnya dalam "*Tafsir*"nya (18/115) dan semua perawinya tsiqat (dapat dipercaya).

Tentang Ayat "Hendaklah Budak-budakmu Meminta Izin Kepadamu" (An-Nuur: 58)

1049. Telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Yaman, dari Syaiban, dari Al-Laits, dari Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata, (*hendaklah budak-budak yang kamu miliki meminta izin kepadamu*. Annuur: 58) khusus budak laki-laki dan bukan wanita."[1044]

Tentang Ayat "Dan Apabila Anak-anakmu Telah Sampai Umur Balligh" (Annuur: 59)

1050. Telah mengabarkan kepada kami Mathar bin Fadhl, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Harun, dari Hisyam Ad-Distiwa'i, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwasanya apabila sebagian anaknya telah baligh maka ia pisahkan dan tidak membolehkannya masuk kecuali seizinnya.[1045]

Minta Izin Pada Ibu

1051. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bi Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Alqamah, ia berkata, seseorang datang kepada Abdullah lalu bertanya, "Apakah aku harus minta izin pada ibuku?" Ia jawab, "Tidakkah setiap waktunya engkau senang melihatnya (dalam keadaan yang ia inginkan)?!"[1046]

1052. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abu Ishaq, ia berkata, aku mendengar Muslim bin Nadzir, ia berkata, seseorang telah bertanya kepada Hudzaifah, "Apakah harus minta izin dulu pada ibuku (sebelum masuk rumah)?" Ia jawab, "Jika engkau tidak izin padanya engkau akan melihat apa yang ia tidak sukai."[1047]

[1044] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Thabari dalam Tafsirnya (18/161), Al Qurthubi dalam Tafsirnya (12/302). Dalam isnadnya terdapat Yahya bin Al Yaman, banyak muhaddits yang menganggap perawi ini lemah.

[1045] Hadits shahih, Al Hafidz menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/25) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1058).

[1046] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1059).

[1047] Hadits hasan, Al Hafidz menyebutnya dalam *Fathul Bari*nya (11/25) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya.

Minta Izin Pada Ayah

1053. Telah mengabarkan kepada kami Farwah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qasim bin Malik, dari Al-Laits, dari Ubaidillah, dari Musa bin Thalhah, ia berkata, aku bersama ayahku masuk pada ibuku, lalu ayah masuk dan ibu mengikutinya. Ayah menoleh lalu ia memegang dadaku dan mendudukkan aku di tempatku kemudian berkata, "Engkau masuk tanpa izin?"[1048]

Minta Izin Pada Ayah Dan Anak

1054. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abban, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Mushir, dan Asy'ats, dari Abu Zubair, dari Jabir, ia berkata, "Hendaklah seseorang minta izin pada anaknya, ibunya (walaupun ia sudah tua), saudaranya, saudarinya, dan ayahnya (sebelum ia masuk rumahnya)."[1049]

Minta Izin Pada Saudarinya

1055. Telah mengabarkan kepada kami Al-Humaidi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Amr bin Juraij, dari Atho', ia berkata, aku bertanya pada Ibnu Abbas, "Apakah aku harus minta izin pada saudariku?" Ia jawab, "Ya." Aku bertanya lagi, "Aku berkhianat pada istriku dan aku memberi keduanya (istri dan saudariku) makan dan menafkahkannya, apakah aku harus minta izin dulu kepada keduanya?" Ia jawab, "Ya, apakah engkau senang melihat keduanya dalam keadaan telanjang?" Kemudian ia membacakan ayat, "(*Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak yang kamu miliki dan orang-orang yang belum baligh di antara kamu meminta izin pada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu; sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari,* dan sesudah sembahyang isya'. Itulah tiga aurat bagi kamu. Annuur: 58)." Ia berkata, "Mereka tidak diperintahkan minta izin kecuali pada tiga aurat (tiga waktu itu). Ia membacakan ayat, "(*Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur baligh.* Annuur: 59)." Ibnu

---

[1048] Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (19/182) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrad*"nya (1061).

[1049] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (4/43), dalam isnadnya terdapat Asy'ats At -Tabuti yang dalam periwayatannya disalahkan dan dipertentangkan. Hadits ini juga didhaifkan oleh Al-Albani dalam "*Dhaiful Adabil Mufrad*"*nya (1062)*.

Abbas berkata, "Minta izin itu wajib." Ibnu Juraij menambahkan, "Wajib kepada semua orang."[1050]

Minta Izin Pada Saudara

1056. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abatsar, dari Asy'ats, dari Kurdus, dari Abdullah, ia berkata, "Hendaklah seseorang minta izin pada ayahnya, ibunya, saudaranya dan saudarinya."[1051]

Minta Izin Masuk Maksimal Tiga Kali

1057. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Atho', dari Ubaid bin Umair bahwa Abu Musa Al-Asy'ari suatu ketika minta izin masuk menemui Umar bin Al-Khathab dan ia tidak mengizinkannya dengan seolah-olah sibuk. Lalu Abu Musa pulang padahal Umar sedang tidak sibuk, lalu ia berkata, "Tidakkah aku mendengar suara Abdullah bin Qais; izinkahlah dia!" Dikatakan; dia sudah pulang.

Lalu Umar memanggilnya. Abu Musa berkata, "Kami diperintahkan demikian." Umar berkata, "Engkau telah memberiku penerangan." Ia lalu pergi ke orang-orang Anshar dan menanyakannya, lalu mereka berkata, "Tidak ada yang memberimu kesaksian dalam masalah ini kecuali yang termuda di antara kami, yaitu Abu Sa'id Al-Khudri."

Lalu Umar pergi bersama Abu Sa'id, dan Umar berkata, "Tidak jelas padaku perintah Rasul, karena aku telah dilalaikan oleh aktivitas di pasar berupa dagang."[1052]

Permintaan Izin Masuk Selain Salam

1058. Telah mengabarkan kepada kami Bayan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Abu Sulaiman, dari Atho', dari Abu Hurairah tentang

[1050] Hadits shahih, Al-Hafizh menshahihkannya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/25) dan As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*" (6/220).

[1051] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (4/43), dalam isnadnya terdapat Asy'ats bin Siwar Al-Kindi yang periwayatannya dipertentangkan.

[1052] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1956), Muslim dalam bab "*Adab*" (33), Ahmad (4/400) dan Ibnu Hibban (13/123).

orang yang minta izin masuk sebelum mengucapkan salam, ia berkata, *"Tidaklah ia diberi izin hingga ia mengucapkan salam."*[1053]

1059. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam, bahwa Ibnu Juraij mengabarkan pada mereka, ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, *"Jika seseorang hendak masuk dengan tidak mengucapkan salam, maka katakan 'jangan masuk,' hingga dia membaca kuncinya yaitu ucapan salam."*[1054]

Jika Melihat Tanpa Izin, Dicungkil Matanya

1060. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Zinnad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi ﷺ bersabda:

> *"Jika ada seseorang melongok (mengintip) rumahmu lalu kamu lontarkan padanya dengan ketepil dan engkau cungkil matanya, maka tidak ada dosa bagimu."*[1055]

1061. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Abdullah, dari Anas, ia berkata, *"Ketika Nabi sedang shalat ada orang yang melongok rumahnya, lalu beliau mengambil anak panah dari tabungnya dan membidiknya pada kedua mata orang itu."*[1056]

Minta Izin Karena Ingin Melihat

1062. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Syihab, bahwa Sahl bin Sa'ad mengabarkannya bahwa seseorang telah melongok di pintu kamar Nabi, sedang ketika itu beliau sedang memegang sisir dan menyisir rambutnya. Ketika Nabi melihat

---

[1053] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam kitbnya *Al-Ausat* (8/266), As-Suyuti mencantumkannya dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*" (6/173) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*" nya (1066).

[1054] Hadits shahih, As-Suyuti menyebutnya dalam "*Addurrul Mantsur*"nya (6/173) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1067).

[1055] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6888), Muslim dalam bab "*Adab*" (44) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (3514).

[1056] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6889) dan Muslim dalam bab "*Adab*" (42).

orang itu beliau berkata, *"Kalau aku tahu bahwa engkau melihatku maka aku akan tusuk matamu dengan sisir ini."*[1057]

1063. Nabi ﷺ bersabda:

"Diadakannya pemberian izin, karena demi menjaga pandangan mata (penglihatan)."[1058]

1064. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Fazzari, dari Humaid, dari Anas, ia berkata, *"Seseorang melongok di celah kamar Nabi lalu beliau membidiknya dengan anak panah yang tajam ujungnya dan orang itu kemudian mengeluarkan kepalanya."*[1059]

Mengucapkan Salam Pada Seseorang Di Rumahnya

1065. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abu Hilal, dari Marwan bin Utsman, dari Ubaid bin Husen, ia mengabarkannya dari Abu Musa, ia berkata, aku minta izin pada Umar tetapi ia tidak mengizinkan sampai tiga kali, lalu aku pulang. Umar lalu datang kepadaku, "Wahai Abdullah (julukannya adalah Abu Musa), engkau ingin sekali bertahan di pintu rumahku seperti juga manusia ingin bertahan di pintu rumahmu." Aku berkata, "Aku telah minta izin kepadamu tiga kali tetapi kamu tidak mengizinkan aku lalu aku pun pulang." Umar berkata, "Dari siapa engkau mendengar ini?" Aku jawab, "Aku mendengarnya dari Nabi." Umar bertanya lagi, "Apakah engkau mendengar dari Nabi apa yang tidak kami dengar? Jika engkau tidak memberi kejelasan maka aku berikan kepadamu hukuman." Lalu aku keluar hingga aku menemui beberapa orang Anshar yang sedang duduk di masjid dan aku bertanya kepada mereka (masalah ini). Mereka berkata, "Masih adakah orang yang meragukan masalah ini?" Lalu menuturkan kepada mereka apa yang telah dikatakan Umar. Mereka kemudian berkata, "Tidak ada yang dapat membantumu menjelaskan masalah ini kecuali yang termuda di antara kami, lalu berdiri Abu Sa'id Al-Khudri atau Abu Mas'ud bersamaku

[1057] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2155) dan Ad-Darimi (2/259).

[1058] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5580), Muslim dalam bab "*Adab*" (41) dan An-Nasa`i (7064).

[1059] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/178) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1072).

menghadap Umar, ia berkata, 'Kami pernah bersama Nabi menuju rumah Sa'ad bin Ubadah lalu beliau mengucapkan salam, tetapi ia tidak diizinkan masuk meskipun sampai beliau mengucapkan salam tiga kali. Beliau lalu berkata, *'Kita telah melakukan kewajiban kita.'* Kemudian beliau pun pulang, dan kemudian dari belakang Sa'ad bin Ubadah mengikutinya seraya berkata, 'Wahai Rasulullah, demi yang telah mengutusmu dengan membawa kebenaran, tidaklah ketika engkau mengucapkan salam yang pertama tadi kecuali aku telah mendengarnya dan membalasnya, tetapi karena aku sengaja agar engkau memperbanyak ucapan salam kepadaku dan keluargaku."

Abu Musa berkata, "Demi Allah, sungguh aku dapat dipercaya (tidak berbohong) terhadap hadits Rasulullah." Umar berkata, "Ya, tetapi aku ingin lebih yakin lagi."[1060]

Panggilan (Undangan) Seseorang Adalah Termasuk Pemberian Izinnya

1066. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abu Ishaq, dari Abul Ahwash, dari Abdullah, ia berkata, "Apabila seseorang dipanggil atau diundang berarti ia telah mendapat izin."[1061]

1067. Telah mengabarkan kepada kami Ayyasy bin Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul A'la, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi bersabda, *"Apabila seseorang dipanggil (diundang) lalu ia datang bersama orang yang diutusnya (untuk memanggil) maka berarti ia telah mendapat izin."*[1062]

1068. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Habib dan Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda, *"Utusan seseorang kepada orang lain berarti restunya."*[1063]

[1060] Hadits shahih, Al-Hafizh menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/27) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya.

[1061] Hadits shahih mauquf, Al-Hafizh menyebutnya dalam *Fathul Bari*nya (11/32) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya.

[1062] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/533), Al-Baihaqi (8/340) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya.

[1063] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5189), Ibnu Hibban (13/128), Al-Baihaqi (8/340) dan

1069. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ashim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad, dari Abul Alaniyah, ia berkata, aku datang kepada Abu Sa'id lalu aku ucapkan salam tetapi aku tidak mendapat izin, lalu aku ucapkan salam kedua kalinya tapi juga tidak mendapat izin, lalu aku ucapkan salam ketiga kalinya dan aku angkat suaraku lebih keras dengan mengucapkan "*Assalaamu'alaikum ya Ahlaadaar*" tapi juga tidak mendapat izin lalu aku menjauh dan duduk. Tiba-tiba keluar seorang pembantu dan berkata, "Masuklah!" Aku kemudian masuk dan Abu Sa'id berkata, "Jika engkau tambahkan salammu maka engkau tidak akan diizinkan." Aku bertanya kepadanya tentang hukum bejana (dari emas) dan tidak ada yang aku tanya tentang sesuatu kecuali dia menjawab, "Haram," hingga aku bertanya tentang seludang mayang dan ia pun menjawab, "Haram". Berkata Muhammad, "Dari kepalanya dibuat bumbu kemudian diikat."[1064]

Bagaimana Cara Berdiri Di Pintu?

1070. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Baqiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Abdurrahman Al-Yahshabi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Busr, sahabat Rasulullah, ia berkata, "Apabila Nabi berada di depan pintu hendak meminta izin untuk masuk, maka beliau tidak menghadap ke dalam pintu tersebut. Beliau datang di sebelah kanan dan sebelah kiri. Jika diizinkan, beliau masuk dan jika tidak beliau pulang."[1065]

Minta Izin dan Duduk Menunggu Tuan Rumah Keluar

1071. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Syuraih Abdurrahman, bahwa ia mendengar Wahib bin Abdullah Al-Ma'afiri berkata, telah mengabarkan

---

Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihu Abi Daud*".

[1064] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ma'mar bin Rasyid (10/381) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (4667).

[1065] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (4/189) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Misykat* (4673).

kepadaku Abdurrahman bin Mu'awiyah bin Hudaij, dari ayahnya, ia berkata, aku datang pada Umar bin Al-Khathab dan minta izin masuk, lalu orang-orang berkata padaku, "Diamlah di tempatmu hingga ia keluar."

Aku pun duduk di dekat pintunya. Setelah itu ia keluar dan memanggilku ketika sedang membawa air. Ia berwudhu' dan mengusap (membersihkan) kedua sepatunya. Aku bertanya, "Wahai Amirul mukminin, engkau (membersihkannya) dari kotoran kencing?" Ia jawab, "Dari kotoran kencing dan lainnya."[1066]

Mengetuk Pintu

1072. Telah mengabarkan kepada kami Malik bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muthalib bin Ziyad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar Al-Isfahani, dari Muhammad bin Malik bin Al-Muntashir, dari Anas bin Malik, bahwasanya pintu-pintu rumah Nabi biasanya diketuk dengan kuku-kuku jari.[1067]

Jika Masuk Tanpa Izin

1073. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, dan sebagiannya aku memahaminya karena Abu Hafsh bin Ali, ia berkata, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr bin Abu Sufyan bahwa Amr bin Abdullah bin Shafwan mengabarkannya, Kaladah bin Hanbal mengabarkan bahwa Shafwan bin Umayyah mengutusnya kepada Nabi pada Fathu Makkah dengan membawa susu perahan yang pertama, seekor kijang yang berumur 6 bulan dan beberapa anak rubah, sedang Nabi berada di lembah yang paling tinggi. Kaladah berkata, "Ketika itu ia tidak mengucapkan salam dan tidak minta izin, lalu Nabi berkata, 'Kembali dan ucapkan, *'Assalaamu'alaikum, bolehkah aku masuk?"* Kejadian itu setelah islamnya Shafwan. Amr berkata, Umayyah bin Shafwan mengabarkan kepadaku tentang ini dari Kaladah dan ia tidak mengatakan, "Aku mendengarnya dari Kaladah."[1068]

[1066] Hadits hasan, Al-Mizzi menyebutnya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (17/413) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam "*Shahihul Adfabil Mufrad*"nya (1079).

[1067] Hadits shahih, Al Mizzi mencantumkannya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (33/111) dan Al-Hafizh dalam "*Fathul Bari*"nya (11/36) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (2092).

[1068] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (6735), Ahmad (3/414), Ath-Thabarani (2/96), Al-Baihaqi (8/339) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihun An-Nasa`i.*"

1074. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Hamzah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Katsir bin Zaid, dari Walid bin Rabah, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika pandangan telah dimasukkan, maka tidak ada izin baginya."[1069]

Jika Berkata "Boleh Aku Masuk?" Tapi Tidak Mengucapkan Salam

1075. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Makhlad bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ato', ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, "Jika seseorang berkata 'Bolehkah aku masuk?' tetapi tidak mengucapkan salam, maka katakan 'Tidak boleh, kecuali engkau bawa kuncinya." Aku bertanya, "Apakah (kuncinya) itu ucapan salam?" Ia jawab, "Ya."[1070]

1076. Telah mengabarkan kepada kami Jarir, dari Mansur, dari Rib'i bin Hirasy, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku seseorang dari Bani Amir bahwa ia telah datang pada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Boleh aku masuk?" Nabi berkata kepada pembantunya, *"Keluarkan dia dan katakan padanya supaya mengucapkan 'Asslamu'alaikum, boleh aku masuk?' Dia belum minta izin dengan benar."* Orang itu berkata, "Nabi memperdengarkan ucapannya itu sebelum pembantunya keluar, lalu aku pun mengucapkan '*Assalaamu'alaikum*, boleh aku masuk?' Beliau jawab, *"Wa alaik, masuklah!"* Lalu aku masuk dan aku bertanya, "Apa yang engkau bawa?" Nabi menjawab, *"Aku tidak membawa kecuali kebaikan, yaitu aku membawa ajaran supaya kalian menyembah kepada Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya dan meninggalkan sesembahan Lata dan Uzza, shalat lima waktu sehari semalam, berpuasa sebulan dalam setahun, naik haji ke Baitullah dan mengambil dari harta orang-orang kayamu lalu kalian berikan pada orang-orang fakirmu."*

Aku bertanya, "Adakah sesuatu dari ilmu yang tidak engkau ketahui?" Beliau jawab, "Allah mengetahui kebaikan, dan sesuatu yang tidak diketahui kecuali Allah itu ada lima hal, yaitu:

[1069] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Abu Daud (5173), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Ausat* (2/97), Al-Baihaqi (8/336) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam kitabnya "*Dhaifu Abi Daud*".

[1070] Hadits shahih, Al-Qurtubi menyebutnya dalam Tafsirnya (12/218) dan As-Suyuti dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*" (6/173).

"Sesungguhnya hanya Allah yang memiliki pengetahuan tentang Kiamat, Dialah yang menurunkan hujan, Dialah yang mengetahui yang di dalam rahim, tidak seorang pun yang mengetahui apa yang dikerjakannnya besok dan di bumi mana ia meninggal dunia." (Luqman: 34)[1071]

Bagaimana Cara Minta Izin Masuk?

1077. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Abi Syaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yahya bin Adam, dari Hasan bin Shaleh, dari Salamah bin Kuhail, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata, suatu ketika Umar minta izin masuk kepada Nabi seraya berkata, *"Assalaamu alaa Rasulillah, Assalaamu alaikum, boleh Umar masuk?"*[1072]

Jika Ditanya Siapa, Maka Hendaklah Menyebut Namanya!

1078. Telah mengabarkan kepada kami Abul Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Muhammad bin Munkadir, ia berkata, aku mendengar Jabir berkata, aku datang kepada Nabi dalam masalah hutang ayahku lalu aku ketuk pintunya dan beliau berkata, "Siapa itu?" Aku jawab, "Aku." Beliau berkata, *"Aku, aku!?"* Seolah-olah Nabi tidak suka (mendengar jawabanku).[1073]

1079. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Hasan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Husen, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, ia berkata, suatu saat Nabi keluar menuju masjid dan Abu Musa sedang membaca Al-Qur'an. Beliau bertanya, *"Siapa ini?"* Aku jawab, "Aku Buraidah, aku dijadikan tebusanmu." Beliau berkata, *"Telah diberikan kepada dia (Abu Musa) salah satu serulingnya keluarga Nabi Daud."*[1074]

Jika Minta Izin Lalu Diperintah "Masuklah Dengan Salam"

1080. Telah mengabarkan kepada kami Malik bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isra'il, dari Abu Ja'far Al-Farra', dari

[1071] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (5/368), Ibnu Katsir mencantumkannya dalam Tafsirnya (3/456) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1084).

[1072] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (10153), Ahmad (1/303), Al-Baihaqi (8/340) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihun An-Nasa`i*"

[1073] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5896), Muslim dalam bab "*Adab*" (38), Abu Daud (5187) dan At-Tirmidzi (2711).

[1074] Hadits shahih, diriwauyatkan oleh Al-Hakim (4/314), Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (2293) dan Ibnu Abdil Bar dan kitabnya "*Tamhid*" (24/73).

Abdurrahman bin Jad'an, ia berkata, aku bersama Abdullah bin Umar lalu ia minta izin masuk kepada seorang penghuni rumah, lalu dikatakan kepadanya, "Masuklah dengan salam, tapi ia enggan masuk kepada mereka."[1075]

Melihat Ke Dalam Rumah

1081. Telah mengabarkan kepada kami Ayyub bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Bakar bin Uwais, dari Sulaiman, dari Katsir bin Zaid, dari Walid bin Robah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda, *"Apabila penglihatan telah masuk maka tidak ada izin baginya."*[1076]

1082.a. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Muslim bin Nudzair, ia berkata, seseorang minta izin masuk kepada Hudzaifah dan ia melongok ke dalam isi rumah, lalu berkata, "Boleh aku masuk?" Hudzaifah berkata, "Adapun matamu sudah masuk, sedangkan badanmu belum."

1082.b. Berkata seseorang, "Apakah aku harus minta izin pada ibuku?" Dijawabnya, "Jika tidak minta izin, engkau akan melihat apa yang tidak baik untukmu".[1077]

1083. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abban bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yahya, bahwa Ishaq bin Abdullah mengabarkannya dari Anas bin Malik, bahwa seorang Arab Badui datang ke rumah Rasulullah dan matanya melihat dari celah-celah pintu. Beliau lalu mengambil anak panah atau benda tajam dan mendekati orang itu untuk mencungkil matanya, lalu ia pergi dan Nabi berkata, *"Kalau engkau tetap begitu akan kucungkil matamu."*[1078]

[1075] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/256), At-Thabari dalam Tafsirnya (18/110) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya.

[1076] Hadits dhaif, dalam isnadnya terdapat Ayyub bin Sulaiman yang riwayatnya dipertentangkan.

[1077] a. Hadits shahih, Al-Qurtubi menyebutnya dalam Tafsirnya (12/218) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1090).
b. Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (4/43), Al-Hafizh menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/25) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1090.b.)

[1078] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (1/254), Al-Baihaqi (8/338) dan Al-Mundziri mengisyaratkan keshahihannya dalam kitabnya "*At-Targhib Wat Tarhiib*" (3/293).

1084. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Atho' bin Dinar, dari Ammar bin Sa'ad, ia berkata, Umar bin Al-Khathab berkata, *"Barangsiapa telah memenuhi kedua matanya dari halaman rumah sebelum ia diberi izin masuk, maka ia telah fasiq."*[1079]

1085. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Al-Ala', ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr bin Harits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Salim, dari Muhammad bin Walid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Syuraih, bahwa Abu Hay Al-Mu'adzin mengabarkan bahwa Tsauban, sahaya Rasulullah berkata, Rasulullah bersabda, *"Tidak boleh seorang Muslim melihat ke dalam rumah orang sebelum ia minta izin dan jika melakukannya berarti ia seolah-olah sudah masuk, tidak boleh seseorang mengimami suatu kaum lalu menyebut dirinya secara khusus dalam doanya tanpa menyebut mereka hingga ia kembali, dan tidak boleh seseorang shalat sambil menahan rasa ingin buang air (besar maupun kecil) hingga ia tidak merasakannya."* Abu Abdillah berkata, hadits ini adalah riwayat yang palih shahih tentang masalah tersebut.[1080]

Keutamaan Orang yang Masuk Rumahnya dengan Mengucapkan Salam

1086. Telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Ammar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Shidqah bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Hafsh, Utsman bin Abul Atikah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sulaiman bin Habib Al-Maharibi, bahwa ia mendengar Abu Umamah berkata, Rasulullah bersabda,

ثَلَاثَةٌ كُلُّهُمْ ضَامِنٌ عَلَى اللهِ، إِنْ عَاشَ كُفِيَ، وَإِنْ مَاتَ دَخَلَ الْجَنَّةَ: مَنْ دَخَلَ بَيْتَهُ بِسَلَامٍ فَهُوَ ضَامِنٌ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَمَنْ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَهُوَ ضَامِنٌ عَلَى اللهِ، وَمَنْ خَرَجَ فِي سَبِيْلِ اللهِ فَهُوَ ضَامِنٌ عَلَى اللهِ.

[1079] Hadits dhaif, dalam isnadnya terdapat Atha' bin Dinar. Ia seorang perawi yang lemah.

[1080] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (357), Ahmad (5/280), Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (1070), Al Hafidz menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/24) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*" tanpa kalimat "mengimami".

"Tiga macam orang yang menjadi tanggungan Allah yang apabila ia hidup dicukupkannya dan apabila ia mati akan masuk surga, yaitu orang yang masuk ke dalam rumahnya dengan mengucapkan salam, orang yang berjalan menuju masjid, dan orang yang keluar di jalan Allah."[1081]

1087. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Muqatil, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Zubair bahwa ia mendengar Jabir berkata, "Jika engkau akan masuk ke dalam rumahmu (keluargamu) ucapkanlah salam yaitu salam dari Allah yang penuh berkah dan kebaikan. Menurutku itulah yang diarahkan oleh Allah dalam firman-Nya,

﴿ وَإِذَا حُيِّيتُم بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا۟ بِأَحْسَنَ مِنْهَآ أَوْ رُدُّوهَآ ﴿٨٦﴾ ﴾ [النساء: ٨٦]

"Dan apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik atau balaslah (dengan yang serupa)." (An-Nisaa': 86)[1082]

Apabila Masuk Rumah Tidak Menyebut Nama Allah, Maka Setan Akan Ikut Menempatinya

1088. Telah mengabarkan kepada kami Khalifah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, dari Abu Zubair, dari Jabir bahwa ia mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Apabila seseorang masuk ke dalam rumahnya lalu ia menyebut nama Allah ketika masuk dan saat makan, maka setan (kepada kaumnya) berkata, 'Tidak ada tempat tinggal bagi kalian dan tidak ada makanan'. Dan apabila seseorang masuk dengan tidak menyebut nama Allah, maka setan berkata 'Kalian mendapat tempat tinggal', dan jika ia tidak menyebut nama Allah ketika makan maka setan pun berkata 'Kalian mendapat tempat tinggal sekaligus makanan.'"*[1083]

[1081] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (2494), Ath-Thabarani (8/99), Al-Baihaqi (9/166), Al-Mundziri mengisyaratkan keshahihannya dalam kitabnya "*At-Targhib Wat Tarhib*" (2/190) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihu Abi Daud*".

[1082] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabari dalam Tafsirnya (1/190), As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*" (6/226) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1095).

[1083] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Minuman*" (103).

Yang Tidak Diizinkan di Dalam Rumah

1089. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami A'yun Al-Khawarizmi, ia berkata, kami mendatangi Anas bin Malik dan ia sedang duduk sendirian di ruang kecil di dalam rumahnya lalu temanku mengucapkan salam kepadanya dan berkata, "Boleh masuk?" Anas berkata, "Masuklah. Ini adalah tempat yang tidak diperbolehkan bagi orang lain." Ia lalu menghidangkan kepada kami makanan dan kami memakannya dan ia membawa segelas minuman lalu ia meminumnya dan juga memberi kepada kami minuman.[1084]

Minta Izin Di Rumah Toko Di Pasar

1090. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Aun, dari Mujahid, ia berkata, "Abdullah bin Umar tidak suka minta izin masuk ke rumah toko di pasar."[1085]

1091. Telah mengabarkan kepada kami Abu Hafsh bin Ali, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ad-Dhahak bin Makhlad, dari Ibnu Juraij, dari Atho', ia berkata, "Abdullah Ibnu Umar pernah minta izin masuk ke tempat pedagang kain."[1086]

Bagaimana Minta Izin di Atas Binatang Tunggangan

1092. Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Al-Mubarak, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ala' Al-Khuza'i, dari Abu Abdil Malik, sahaya Ummu Miskin binti Ashim bin Umar bin Al-Khathab, ia berkata, tuan putriku mengutusku kepada Abu Hurairah lalu ia datang bersamaku. Ketika ia berdiri di pintu, ia berkata, *"Andaraayim."* Tuan putri berkata, *"Anadrun."* Ia berkata lagi, "Wahai Abu Hurairah, sesungguhnya telah datang padaku kebohongan setelah isya' lalu aku membicarakannya?" Abu Hurairah berkata, "Engkau menghukum aku

---

[1084] Hadits dhaif, dalam isnadnya terdapat A'yun Al-Khawarizmi. Dia seorang perawi yang tidak dikenal. Hadits ini juga disebutkan oleh Al-Mizzi dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (3/313) dan diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (1/246).

[1085] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (4/515) dan perawi-perawinya tsiqat (dapat dipercaya).

[1086] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1099).

sebelum engkau shalat witir, dan jika telah shalat witir maka tidak ada pembicaraan setelahnya."[1087]

Apabila Orang Kafir Memberi Salam Maka Dibalas dengan yang Serupa

1093. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Bisyr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Hakam bin Al-Mubarak, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abbad, dari Ashim Al-Ahwal, dari Abu Utsman An-Nahdi, ia berkata, "Abu Musa menulis surat pada seorang pendeta dan ditulisnya ucapan salam di dalamnya, lalu ia ditanya, 'Apakah kamu memberi salam kepadanya sedang ia seorang kafir?" Ia menjawab, "Ia telah menulis surat kepadaku dan ia juga memberi salam, maka aku membalasnya dengan yang serupa."[1088]

Jangan Memulai Salam Pada Orang Kafir

1094.a. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Yazid bin Abi Habib, dari Martsad, dari Abu Bashrah Al-Ghifari, bahwa Nabi bersabda, *"Aku besok akan pergi pada orang-orang Yahudi, maka jangan memulai ucapan salam pada mereka. Jika mereka memberi salam kepada kalian, maka jawablah dengan 'Wa'alaikum'."*

1094.b. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Wadhih, dari Ibnu Ishaq, ia meriwayatkan hadits di atas (No.1102.a) dengan tambahan kalimat, *"Aku mendengar Nabi ﷺ."*[1089]

1095. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wahib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi bersabda,

---

[1087] Hadits dhaif, di dalam isnadnya terdapat Abu Abdil Malik, seorang perawi yang tidak dikenal. Hadits ini juga disebutkan oleh Al-Qurtubi dalam Tafsirnya (12/218) dan Al-Hafizh dalam "*Fathul Bari*"nya (2/780).

[1088] Hadits shahih, Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (2/326).

[1089] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3699), Ahmad (4/143), Ath-Thabarani (22/290) dan Ath-Thahawi dalam Syarah *Ma'anil Atsar*nya (4/341).
b. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (2/235), Ibnu Abdil Bar dalam "*Tamhid*"nya (17/93) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1102.b.)

"Janganlah memulai ucapan salam pada orang-orang Ahlul Kitab, dan paksalah mereka ke jalan yang paling sempit (hingga mereka mengalah)."[1090]

Memberi Salam Pada Kafir Dzimmi dengan Isyarat

1096. Telah mengabarkan kepada kami Shidqah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Ashim, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Alqamah, ia berkata, *"Sesungguhnya Abdullah memberi salam kepada para pedagang kafir dzimmi itu dengan isyarat."*[1091]

1097. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Ashim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qatadah, dari Anas, ia berkata,

مَرَّ يَهُوْدِيٌّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : اَلسَّامُّ عَلَيْكُمْ ، فَرَدَّ أَصْحَابُهُ اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالَ : قَالَ : اَلسَّامُّ عَلَيْكُمْ » ، فَأَخَذَ الْيَهُوْدِي فَاعْتَرَفَ، قَالَ: رُدُّوْا عَلَيْهِ مَا قَالَ.

"Seorang Yahudi lewat di dekat Nabi dan memberi salam 'Assaamu 'alaikum' (semoga kematian atasmu), maka para sahabatnya membalas dengan 'Assalamu 'alaikum' (keselamatan atasmu), sedang Nabi membalasnya dengan yang serupa 'Assaamu 'alaikum." Orang Yahudi itu pun mengakuinya. Maka Nabi berkata kepada para sahabat, "Jawablah yang serupa dengan apa yang ia ucapkan!"[1092]

Bagaimana Membalas Salam Kafir Dzimmi?

1098. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin Umar, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya apabila orang Yahudi memberi salam kepadamu dengan ucapan 'Assaamu 'alaika' (semoga kematian atasmu), maka balaslah dengan ucapan 'Wa'alaika."*[1093]

[1090] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Salam*". (13).
[1091] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (2/327).
[1092] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/289), Al-Hafizh menyebutnya dalam *Fathul Bari*nya (11/44) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya.
[1093] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Salam*" (8), Malik (2/960) dan Ad-Darimi (2/358).

1099. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Shabbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Walid bin Abu Tsaur, dari Simmak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, *"Balaslah salam pada orang Yahudi atau Nashrani atau Majusi dengan yang serupa, karena Allah berfirman,*

وَإِذَا حُيِّيتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا. {النساء: ٨٦}

"Dan apabila kamu mendapat suatu kehormatan maka berilah penghormatan itu dengan yang lebih baik atau balaslah (dengan yang serupa)." (An-Nisaa': 86)[1094]

Ucapan Salam di Majlis yang di Dalamnya Ada Orang Muslim dan Orang Musyrik

1100. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Urwah bin Zubair, dari Usamah bin Zaid, ia berkata, "Bahwa suatu ketika Nabi mengendarai keledai yang memakai kain tebal berasal dari Fadak dan membonceng Usamah bin Zaid di belakangnya hendak menjenguk Sa'ad bin Ubadah hingga Nabi melewati majlis yang di dalamnya ada Abdullah bin Ubay bin Salul, yang ketika itu ia belum masuk Islam, dan di dalamnya juga bercampur orang-orang Islam dan orang-orang musyrik serta penyembah berhala, lalu Nabi memberi salam pada mereka."[1095]

Bagaimana Menulis Surat Pada Ahlul Kitab?

1101. Telah mengabarkan kepada kami Abul Yaman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, dari Abdullah bin Abbas, dari Abu Sufyan, ia mengabarkan bahwa Heraclius (Raja Romawi Timur yang memerintah tahun 610-630 M) berkirim surat kepadanya. Kemudian Heraclius meminta surat Rasulullah yang diantarkan oleh Dihyah kepada pembesar negeri Bushra, yang kemudian

[1094] Hadits hasan, Assayuti menyebutnya dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*"nya (2/606) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (2/329).

[1095] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4290), Muslim dalam bab "*Jihad*" (116) dan An-Nasa`i (7502).

diteruskannya kepada Heraclius. Lalu dibacanya surat itu, yang isinya sebagai berikut:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ ، مِنْ مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللهِ وَرَسُوْلِهِ إِلَى هِرَقْلَ عَظِيْمِ الرُّوْمِ ، سَلَامٌ عَلَى مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَى ، أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنِّي أَدْعُوْكَ بِدِعَايَةِ الْإِسْلَامِ ، أَسْلِمْ تَسْلَمْ ، يُؤْتِكَ اللهُ أَجْرَكَ مَرَّتَيْنِ ، فَإِنْ تَوَلَّيْتَ فَإِنَّ عَلَيْكَ إِثْمَ الْأَرِيْسِيِّيْنَ وَ قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ.

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dari Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya. Kepada Heraclius, kaisar Romawi. Keselamatan kiranya bagi yang mengikuti petunjuk. Kemudian, sesungguhnya saya mengajak Anda memenuhi panggilan Islam. Islamlah! Pasti Anda selamat. Dan Allah akan memberi pahala kepada Anda dua kali lipat. Tetapi jika Anda enggan, niscaya Anda akan memikul dosa seluruh rakyat. Hai Ahli Kitab! Marilah kita bersatu dalam satu kalimat (prinsip) yang sama antara kita, yaitu supaya kita tidak menyembah kecuali hanya kepada Allah dan jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan janganlah sebagian kita menjadikan sebagian yang lain menjadi Tuhan selain daripada Allah. Apabila Anda enggan menuruti ajakan ini, maka akuilah bahwa kami ini Muslim."[1096]

Jika Ahli Kitab Mengucapkan, *"Assaamu Alaikum"* (Semoga Kematian Atasmu)

1102. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Zubair, ia berkata, ia mendengar Jabir berkata, beberapa orang Yahudi memberi ucapan kepada Nabi dengan *"Assaamu 'Alaika"*

[1096] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam bab "*Mula-mula Wahyu Turun*" (7), Muslim dalam bab "*Jihad*" (74), An-Nasa`i (11065), Ahmad (8/15) dan Baihaqi (9/178).

(semoga kematian atasmu)." Beliau menjawab, *"Wa alaikum" (dan juga semoga atas kalian)."* Aisyah yang ketika itu juga mendengar ucapan mereka marah, "Tidakkah engkau mendengar ucapan mereka?" Beliau menjawab, *"Ya, dan aku telah membalasnya dengan yang serupa. Ucapan kita atas mereka dikabulkan dan ucapan mereka atas kita tidak dikabulkan."*[1097]

Memaksa Ahli Kitab Ke Tempat yang Sempit

1103. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Sahl, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda, *"Apabila kalian bertemu dengan orang-orang musyrik di jalan, maka jangan mendahului mereka dengan salam dan paksakan mereka ke tempat yang sempit (paksakan mereka yang harus mengalah ke tepi)."*[1098]

Bagaimana Mendoakan Orang Kafir Dzimmi?

1104. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Talid, ia berkata, telah mengabarkan Ibnu Wahab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ashim bin Hakam bahwa ia mendengar Yahya bin Abu Amr As-Syaibani, dari ayahnya, dari Uqbah bin Amir Al-Juhani bahwa ia bertemu dengan seseorang yang tingkahnya seperti tingkahnya seorang Muslim, dimana orang itu memberinya ucapan salam dan ia membalasnya, *"Wa alaika wa rahmatullahi wa barakatuhu."* Lalu seorang pembantu mengatakannya, "Orang itu adalah orang Nashrani." Lalu Uqbah berdiri dan mengikutinya sampai pada orang itu, lalu ia berkata, "Sesungguhnya rahmat dan berkah Allah itu atas orang-orang mukmin, tetapi Allah semoga memanjangkan umurmu dan memperbanyak harta dan anakmu."[1099]

1105. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Dhirar bin Murrah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Andaikata seorang Fir'aun berkata kepadaku '*Barokallah Fiika*' (semoga Allah memberkatimu), niscaya

---

[1097] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Salam*" (12) dan Ahmad (3/383).

[1098] Hadits syadz, diriwayatkan oleh Ahmad (2/525), Al-Baihaqi (9/203) Ibnu Adi dalam kitabnya "*Addhu'afa*'" (3/449). Al-Albani berkata dalam "*Dhaiful Adabil Mufrad*"nya: Hadits ini syadz dengan kalimat yang pertama.

[1099] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (9/203) dan Al-Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (34/132).

aku membalasnya *'Wa fiika'* (Dan juga padamu), tetapi Fir'aun itu sudah mati."[1100]

1106. Dari Hakim bin Dailam, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata, "Orang-orang Yahudi bersin di dekat Nabi karena mengharap supaya beliau mengucapkan *'Yarhamukumullah'* (semoga Allah memberi kalian rahmat-Nya), dan ternyata beliau berkata, *"Semoga Allah memberimu petunjuk dan menjadikan hatimu baik."*[1101]

Jika Seseorang Berkata, "Ada Salam Dari Si Fulan"

1107. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zakaria, ia berkata, aku mendengar Amir berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwa Aisyah meriwayatkan, Rasulullah berkata kepadanya, *"Wahai Aisyah, Jibril mengucapkan salam atas kamu," lalu Aisyah berkata, "Wa alaihissalaam wa rahmatullah."*[1102]

Menjawab Salam Lewat Tulisan

1108. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Hujr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syuraik, dari Abbas bin Dzarih, dari Amir, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Sesungguhnya aku melihat bahwa menjawab (salam) lewat tulisan adalah benar sebagaimana menjawab salam (biasanya)."[1103]

Surat-menyurat dengan Wanita

1109. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Rafi', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Musa bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Aisyah binti Thalhah, ia berkata, ketika berada di kamarnya Aisyah, banyak orang-orang berdatangan dari segala pelosok, yang tua-tua menuju ke

---

[1100] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (10/262), Ibnu Abi Syaibah (5/255), Abu Nu'aim dalam ktabnya *"Hilyatul Auliya'"* (1/322) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (2/329).

[1101] Hadits shahih.

[1102] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2446), At-Tirmidzi (3881) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (5835).

[1103] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Qadla'i dalam *Musnad Syihab* (2/119), Al-Bukhari dalam *At-Tarikhul Kabir*nya (7/7) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya *"Shahihul Adabil Mufrod"* (1117).

tempat aku berdiam dan yang muda-muda juga mendekati aku, memberi hadiah, dan dari segala tempat mereka juga menyurati aku, lalu aku berkata kepada Aisyah, "Wahai Khalah, ini surat dan hadiah dari si Fulan." Aisyah menjawab, "Wahai anakku, jawab suratnya dan balas hadiahnya, jika engkau tidak punya untuk membalasnya, aku akan memberimu lalu engkau memberikannya."[1104]

Bagaimana Menulis Mukaddimah Surat?

1110. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Abdullah bin Dinar, bahwa Abdullah bin Umar mengirim surat pada Khalifah Abdul Malik bin Marwan membai'atnya yang isinya, "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kepada Amirul Mukminin Abdul Malik, dari Abdullah bin Umar. Keselamatan atas kamu. Sesungguhnya aku memuji Allah yang tidak ada Tuhan selain-Nya untukmu. Aku berikrar (patuh kepadamu) selama itu patuh dan tunduk kepada hukum dan sunah Rasul semampuku."[1105]

Tentang Kalimat "Ammaa Ba'du" (Adapun Setelah Itu)

1111. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah, katanya, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Zaid bin Aslam, ia berkata, ayahku mengutusku kepada Ibnu Umar dan aku melihatnya menulis (surat), *"Bismillahirrahmaanirrahim, ammaa ba'du"*.[1106]

1112. Telah mengabarkan kepada kami Rauh bin Abdul Mukmin, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin Urwah, ia berkata, *"Aku melihat surat-surat Nabi setiap selesai isi ceritanya, ia berkata, 'Ammaa ba'du"*.[1107]

[1104] Hadits hasan, menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1118).
[1105] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (8/147), Ibnu Abdil Bar dalam kitab "*Tamhid*"nya (16/347) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1119).
[1106] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/258) dan semua perawinya dapat dipercaya (tsiqat).
[1107] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/257) dan semua perawinya dapat dipercaya (tsiqat).

Permulaan Surat Adalah Kalimat "Basmalah"

1113. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abi Uwais, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Zinnad, dari ayahnya, dari Kharijah bin Zaid, dari keluarga Zaid bin Tsabit, bahwa Zaid bin Tsabit menulis surat yang isinya, "*Bismillahirrahmanirrahim.* Kepada Amirul Mukminin Abdullah bin Mu'awiyah, dari Zaid bin Tsabit. Keselamatan dan rahmat Allah atasmu wahai Amirul Mukminin. Aku memuji Allah yang tidak ada Tuhan selain-Nya kepada kamu. *Amma ba'du.*"[1108]

1114. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad Al-Anshari, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Mas'ud Al-Jariri, ia berkata, seseorang bertanya kepada Hasan tentang bacaan "*Bismillahirrahmaanirra him.*" Ia berkata, "Itu adalah pengantar surat-surat."[1109]

Siapa yang Mula-mula Disebut Dalam Surat?

1115. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zakaria, dari Ibnu Aun, dari Nafi', ia berkata, Ibnu Umar punya keperluan sama Mu'awiyah, lalu ia hendak menyuratinya. Orang-orang berkata, "Tulis dengan menyebut namanya (Mu'awiyah)!" Tapi sebelum ia menulis namanya ia menulis, "*Bismillahirrahmanirrahim.* Kepada Mu'awiyah..."[1110]

1116. Dari Ibnu Aun, dari Anas bin Sirin, ia berkata, aku menulis suratnya Ibnu Umar, lalu katanya, "Tulis '*Bismillahirrahmaanirrahim*' setelah itu tulis 'Kepada si Fulan'..."[1111]

1117. Dari Ibnu Aun, dari Anas bin Sirin, ia berkata, seseorang menulis surat di depan Ibnu Umar, "*Bismillahirrahmaanirrahim* untuk si Fulan." Lalu ia melarangnya dan berkata, "*Bismillah,* itu untuk-Nya."[1112]

[1108] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/261), Al-Baihaqi (6/210), As-Suyuti menyebutnya dalam "Addurrul Mantsur"nya (2/759) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam "Shahihul Adabil Mufrad"nya (1122)

[1109] Hadits shahih, Al-Qurtubi menyebutnya dalam Tafsirnya (1/95). Al-Albani berkata dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1123): "Shahih melalui jalur Hasan, ia orang Bashrah".

[1110] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/261), Al-Baihaqi (10/130), Al-Hafizh menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/48) dan semua perawinya dapat dipercaya (tsiqat).

[1111] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkannya dan "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1125).

[1112] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/257) dan semua perawinya dapat dipercaya (tsiqat).

1118. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abi Zinnad, dari Kharijah bin Zaid, dari keluarga Zaid yang sudah besar-besar tentang surat, bahwa Zaid bin Tsabit menulis surat yang isinya, "*Bismillahirrahmanirrahim*. Kepada Amirul Mukminin Abdullah bin Mu'awiyah, dari Zaid bin Tsabit. Semoga keselamatan dan rahmat Allah atas kamu. Sesungguhnya aku memuji Allah yang tidak ada Tuhan kecuali Dia kepada kamu. *Amma ba'du*..."[1113]

Tentang Pertanyaan, Bagaimana Keadaanmu Pagi/Sore Ini?

1119. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnul Ghasil, dari Ashim bin Umar, dari Mahmud bin Labid, ia berkata, ketika Sa'ad terluka di waktu perang Khandaq dan parah lukanya, maka ia dibawa kepada seorang wanita yang bernama Rafidah yang biasa mengobati luka di badan. Setiap Nabi berjumpa dengannya (Sa'ad) di sore hari, beliau bertanya, "*Bagaimana keadaanmu sore ini?*" Dan apabila bertemu di pagi hari beliau bertanya, "*Bagaimana keadaanmu pagi ini?*" Lalu ia mengabarkan keadaannya.[1114]

Menulis Ucapan Salam Di Akhir Surat, Nama Pengirim dan Tanggalnya

1120. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Zinnad, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku bahwa ia telah mengambil surat ini dari Kharijah bin Zaid dan keluarga besar Zaid, isinya:

Bismillahhirrahmanirrahim.

Kepada Abdullah, Amirul Mukminin Mu'awiyah, dari Zaid bin Tsabit.

Salam dan rahmat Allah semoga dilimpahkan kepada Amirul Mukminin. Sesungguhnya aku memuji Allah yang tidak ada Tuhan selain-

---

[1113] Hadits hasan. Lihat tahqiqnya pada hadits no.1122.

[1114] Hadits shahih, Al-Mizzi menyebutnya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (12/447), Ad-Dzahabi dalam kitabnya "*Siyaru A'laamin Nubala'*" (1/287) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (1158).

Nya. Adapun setelah itu, sesungguhnya engkau bertanya kepadaku tentang warisan kakek dan saudara-saudara laki-laki (lalu ia menyebutkan isi suratnya). Kami memohon kepada Allah petunjuk dan pemeliharaan-Nya serta ketetapan hati dalam segala urusan kami. Kami berlindung kepada-Nya dari kesesatan dan kebodohan dan dibebankannya apa yang tidak ada pada kami pengetahuan tentang itu.

Assalaamu'alaika ya Amiral Mukminin wa rahmatullah wa barakatuhu wa maghfiratuhu.

Ditulis oleh, Wuhaib, Kamis, 12 Ramadhan 42 H."[1115]

Pertanyaan, "Bagaimana Anda?"

1121. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah, dari Anas bin Malik bahwa ia mendengar Umar bin Al-Khathab mendapat ucapan salam dari seseorang lalu dibalasnya. Kemudian Umar bertanya, "Bagaimana Anda?" Ia menjawab, "Aku memuji Allah kepadamu." Umar berkata, "Ini yang aku mau dari kamu."[1116]

Bagaimana Menjawab Ketika Ditanya, "Bagaimana Keadaanmu Pagi Ini?"

1122. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, dari Abdullah bin Muslim, dari Salamah Al-Makki, dari Jabir bin Abdullah bahwa Nabi ﷺ ditanya, "Bagaimana keadaanmu di pagi hari ini?" Beliau menjawab, *"Aku lebih baik daripada keadaan orang yang tidak mengikuti jenazah (mengantarkan saudaranya yang meninggal ke pekuburan) dan tidak menjenguk orang sakit."*[1117]

1123. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Shabbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syuraik, dari Muhajir yakni

[1115] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (5/134), As-Suyuti menyebutnya dalam "*Addurrul Mantsur*"nya (2/450) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*"nya (1131).

[1116] Hadits Shahih Mauquf, Al-Hafizh menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (11/59) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (5952).

[1117] Hadits hasan karena diperkuat oleh hadits yang lain (syawahid). Diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3710), Abu Ya'la (5/79), Ibnu Abi Syaibah (5/253). Al-Albani meng"hasan"kan hadits ini berikut hadits-hadits yang memperkuatnya dalam kitabnya "*Shahihu Ibni Majah*".

As-Sha'igh, ia berkata, aku duduk dengan seorang sahabat Nabi, Dhakhm, dari Hadramaut. Apabila ia ditanya, "Bagaimana keadaanmu pagi hari ini?" Ia menjawab, "Keadaan kami sedang tidak menyekutukan Allah (dengan sesuatu)."[1118]

Sebaik-baik Majlis Adalah yang Paling Lapang

1124. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, mengabarkan kepada kami Abu Amir Al-Aqdi, katanya, mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abul Mawali, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Abu Amrah Al-Anshari, ia berkata, dikabarkan kepada Abu Sa'id Al-Khudri adanya jenazah (dibawa oleh orang-orang), maka dia mundur dari tempatnya dan oang-orang mengambil tempat duduknya sedang Abu Sa'id datang bersama jenazah itu. Ketika orang-orang melihatnya, mereka bersebaran dan sebagian ada yang berdiri dan mengambil tempat duduknya yang semula. Abu Sa'id lalu berkata, "Jangan, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah bersabda, *'Sebaik-baik majlis adalah yang paling lapang.'* Kemudian orang itu menjauh dan duduk di tempat yang lapang."[1119]

Menghadap Ke Kiblat

1125. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, katanya, telah mengabarkan kepadaku Harmalah bin Imran, dari Sufyan bin Munqidz, dari ayahnya, ia berkata, paling banyak posisi duduknya Abdullah bin Umar adalah menghadap kiblat. Ketika matahari terbit, Yazid bin Abdullah bin Qasith membaca ayat "sajadah", ia lalu bersujud dan orang-orang juga bersujud kecuali Abdullah bin Umar. Setelah matahari terbit baru ia kemudian bersujud dan berkata, "Tidakkah engkau melihat orang-orang tadi bersujud, sesungguhnya mereka bersujud pada waktu yang dilarang mengerjakan shalat (ketika terbit matahari)."[1120]

[1118] Hadits hasan mauquf, Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*"nya (28/585) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1134).

[1119] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/18) dan semua perwawinya dapat dipercaya (tsiqat).

[1120] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (2/16) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1137).

Berdiri dan Kembali ke Tempat Duduknya Semula

1126. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad, katanya, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda,

إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَجْلِسِهِ ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْهِ ، فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

"Jika seorang di antara kalian berdiri dari tempat duduknya lalu kembali lagi ke tempat duduknya, maka dialah yang paling berhak menempatinya."[1121]

Duduk Di Jalan

1127. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Humaid, dari Anas, ia berkata, "Suatu ketika Nabi menjumpai kami ketika kami masih anak-anak, lalu beliau memberi salam pada kami. Nabi juga menyuruh aku untuk keperluannya dan beliau duduk di jalan menunggu hingga aku kembali." Anas berkata, "Aku datang terlambat pada Ummu Sulaim, lalu ia bertanya, "Apa yang membuatmu terlambat?" Aku jawab, "Rasulullah menyuruh aku untuk keperluannya." Ia bertanya, "Apa keperluannya itu?" Aku jawab, "Rahasia!" Ia berkata, "Jagalah rahasia Rasulullah!"[1122]

Melapangkan Tempat Duduk

1128. Telah mengabarkan kepada kami Al-Humaidi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah, katanya, telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata, Rasulullah bersabda,

لَا يُقِيْمَنَّ أَحَدُكُمْ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ، ثُمَّ يَجْلِسُ فِيْهِ ، وَلَكِنْ تَفَسَّحُوْا وَتَوَسَّعُوْا.

[1121] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Salam*" (31), Abu Daud (4853) dan At-Tirmidzi (2751).

[1122] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Keutamaan-keutamaan Para Sahabat*" (145), Ibnu Abi Syaibah (5/229) dan Abu Daud At Thayalisi (1/271).

"Janganlah di antara kalian membangunkan orang dari tempat duduknya lalu menempatinya, tetapi hendaknya kalian saling melapangkan dan memperluaskan (untuk memberinya tempat)."[1123]

Duduk di Majlis Dimana Ia Sampai

1129. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Thufail, katanya, telah mengabarkan kepada kami Syari, dari Simak, dari Jabir bin Samrah, ia berkata, "Apabila kami mendatangi Nabi dalam sebuah majlis, maka kami duduk dimana kami sampai."[1124]

Tidak Boleh Memisahkan Dua Orang yang Duduk

1130. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Musa, ia berkata, mengabarkan kepada kami Al-Farrat bin Khalid, dari Usamah bin Zaid, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tidak dihalalkan bagi seorang memisahkan antara dua orang (yang sedang duduk bersama) kecuali dengan izin keduanya."*[1125]

Melangkah dan Mendekati Orang Duduk

1131. Telah mengabarkan kepada kami Bayan bin Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami An-Nadhr, katanya, telah mengabarkan kepada kami Abu Amir Al-Muzanni, yakni Shaleh bin Rustum, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, ketika Umar ditikam, aku termasuk di antara orang yang menggotongnya hingga kami masukkan beliau ke dalam rumahnya, lalu ia berkata kepadaku, "Wahai putra saudaraku, pergi dan lihatlah siapa yang telah melakukan ini padaku dan siapa yang juga mengalami ini."

Aku pergi dan kembali untuk mengabarkannya, ternyata di rumahnya sudah dipenuhi orang-orang, aku pun tidak mendekati sahaya-sahayanya dan aku waktu itu masih kecil. Aku duduk dan dia pernah memerintah apabila mengutus seseorang hendaknya ia mengabarkannya. Lalu datang Ka'ab dan berkata, "Seandainya Amirul Mukminin berdoa kepada Allah

---

1123 Hadits shahih, diriwayatkan oleh

1124 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (4825), At-Tirmidzi (2725), Ahmad (5/91), Ibnu Hibban (14/345) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihu Abi Daud*".

1125 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (3845), At-Tirmidzi (2752) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

supaya melanggengkan umurnya dan memuliakannya untuk kepentingan umat ini hingga dia bisa melakukan ini dan itu (hingga ia menyebut orang-orang munafik, nama dan julukannya)..."

Aku berkata, "Apakah aku sampaikan apa yang kamu ucapkan itu?" Ia berkata, "Aku harap kamu menyampaikan apa yang aku katakan itu." Aku terdorong dengan ucapannya itu, lalu mendekati kerabatnya hingga aku duduk di sisi kepalanya, dan aku berkata, "Engkau telah mengutusku, sesungguhnya orang yang ditimpa sepertimu ada tiga belas orang, Kulaib si tukang jagal itu juga ditimpa ketika ia berwudhu' di lesung dan Ka'ab bersumpah begini- begitu." Umar lalu berkata, "Panggil Ka'ab!" Lalu ia memanggilnya dan ditanya, "Apa yang kamu katakan?" Ka'ab menjawab, "Aku berkata begini dan begitu...!!" Umar berkata, "Demi Allah, aku tidak akan berdoa demikian, tetapi, Umar akan celaka jika Allah tidak mengampuninya."[1126]

1132. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, katanya, telah mengabarkan kepada kami Ubdah, dari Ibnu Abi Khalid, dari As-Sya'bi, ia berkata, seseorang datang pada Abdullah bin Amr sedang orang-orang duduk bersamanya, lalu ia mendekatinya tetapi mereka mencegahnya. Abdullah bin Amr lalu berkata, "Biarkan orang itu!" Maka orang itu mendekatinya dan duduk di dekatnya, lalu berkata, "Kabarkan kepadaku apa yang engkau dengar dari Rasulullah!" Abdullah bin Amr menjawab, aku mendengar Rasulullah bersabda, "*Orang Islam (yang baik) adalah apabila orang-orang Islam (lainnya) selamat dari gangguan lidah dan tangannya, dan orang yang hijrah (sebenarnya) adalah yang meninggalkan dari apa yang dilarang oleh Allah.*"[1127]

Paling Mulianya Manusia di Majlis Adalah Teman Duduknya

1133. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, katanya, telah mengabarkan kepada kami As-Sa'ib bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Isa bin Musa, dari Muhammad bin Ibad bin Ja'far, bahwa Ibnu Abbas berkata, "Paling mulianya manusia padaku adalah teman dekatku (yang duduk bersama)."[1128]

[1126] Hadits dhaif, As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*" (6/489) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1143).

[1127] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6119) dan Muslim dalam bab "*Iman*" (64).

[1128] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam "*At-Tarikhul Kabir*"nya (6/393), Al-Mizzi

1134. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, dari Abdullah bin Mu'ammil, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Paling mulianya manusia padaku adalah teman dekatku, dia berjalan melewati banyak orang duduk (berteman) denganku."[1129]

Menjulurkan Kedua Kaki di Depan Teman Duduk

1135. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Asad bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'awiyah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Zahiriyah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Katsir bin Murrah, katanya, aku masuk masjid pada hari Jum'at aku melihat Auf bin Malik Al-Asyja'i duduk dalam sebuah halaqah sambil menjulurkan kakinya dan ketika ia melihatku ia menariknya kemudian berkata kepadaku, "Tahukah kamu kenapa aku menjulurkan kedua kakiku? Yaitu aku berharap jika ada orang shaleh datang agar ia duduk bersamaku."[1130]

Bagaimana Meludah di Tengah-tengah Orang Banyak?

1136. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Warits, katanya, telah mengabarkan kepada kami Utbah bin Abdul Malik, ia berkata, mengabarkan kepadaku Zurarah bin Kurim bahwa Harits bin Amr Assahmi mengabarkannya, ia berkata, aku datang pada Nabi di Mina atau di Arafah, dan orang-orang mengelilinginya. Orang-orang Arab badui juga datang dan melihat wajah beliau. Mereka berkata, "Ini wajah yang penuh barokah." Aku berkata, "Wahai Rasulullah, mintakanlah ampun untukku!" Beliau lalu berkata, *"Ya Allah, ampunilah kami semua!!"* Aku lalu berputar dan berkata, "Mintakanlah ampun untukku!!" Beliau berkata, *"Ya Allah, ampunilah kami semua."* Aku berputar (mengelilinginya) dan aku berkata, "Mintakanlah ampun untukku!!" Beliau pun berkata, *"Ya Allah, ampunilah kami semua."* Lalu ia pergi dengan ludah di tangannya dan mengusapkan ke sandalnya supaya tidak mengena orang-orang di sekitarnya.[1131]

---

menyebutnya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (23/45) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya.

[1129] Hadits dhaif', Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufra*nya (1146).

[1130] Hadits hasan, menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1147).

[1131] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (1742) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam

Majlis di Tempat yang Tinggi

1137 Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Al-Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi melarang adanya majlis (tempat berkumpul) di tempat yang tinggi. Para sahabat berkata, "Kami keberatan kalau berkumpul di rumah-rumah kami!" Rasulullah berkata, "*Jika kalian duduk di tempat itu, maka penuhilah hak-haknya!*" Mereka bertanya, "Apa hak-haknya itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Berilah petunjuk pada orang yang bertanya, jawablah salam, tundukkan pandangan, perintahkan yang baik dan cegah yang mungkar.*"[1132]

1138. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah, katanya, telah mengabarkan kepada kami Darowardi, dari Zaid bin Aslam, dari Atho' bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudri, bahwa Nabi bersabda,

إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوْسَ فِي الطُّرُقَاتِ ، قَالُوْا : يَا رَسُوْلَ اللهِ ، مَا لَنَا بُدٌّ مِنْ مَجَالِسِنَا نَتَحَدَّثُ فِيْهَا ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَمَّا إِذَ أَبَيْتُمْ ، فَأَعْطُوْا الطَّرِيْقَ حَقَّهُ ، قَالُوْا : وَمَا حَقُّ الطَّرِيْقِ يَا رَسُوْلَ اللهِ ؟ قَالَ : غَضُّ الْبَصَرِ ، وَكَفُّ الْأَذَى ، وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوْفِ ، وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ.

"Jauhilah duduk di jalan-jalan!" Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, tidak ada risiko bagi kami di tempat-tempat duduk kami itu sambil berbincang-bincang." Rasulullah lalu berkata, "Jika kalian enggan (meninggalkannya) maka berilah hak-haknya jalan itu!" Mereka bertanya, "Apa hak-hak jalan itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Tundukkan pandangan, singkirkan apa yang mengganggu jalan, perintahkan yang baik dan cegah yang mungkar."[1133]

kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

[1132] Hadits shahih, dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Silsilatul Ahaadits Asshahihah* (1561).

[1133] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3333) dan Muslim dalam bab "*Pakaian dan Perhiasan*" (114).

Duduk Sambil Menceburkan Kedua Kaki Ke Dalam Sumur dan Membuka Kedua Betis

1139. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far, dari Syuraik bin Abdullah, dari Sa'id bin Musayyib, dari Abu Musa Al-Asy'ari, ia berkata, suatu hari Nabi keluar menuju salah satu kebun di Madinah untuk memenuhi hajatnya dan aku mengikutinya. Setelah beliau masuk ke dalam kebun, aku duduk di pintunya dan aku berkata bahwa aku sekarang jadi penjaga pintu Nabi walaupun beliau tidak menyuruhku. Nabi melakukan keperluannya dan setelah itu duduk di bangunan sekitar sumur sambil menyingkap kedua betisnya dan menurunkannya ke dalam sumur. Lalu datang Abu Bakar (menyuruhku) supaya minta diizinkan masuk. Aku berkata, "Sebagaimana engkau, aku mintakan izin untukmu. Ia pun diam, aku mendatangi Nabi dan berkata, wahai Rasulullah, Abu Bakar minta izin masuk kepadamu." Beliau menjawab, *"Berilah izin dia dan berilah kabar gembira padanya bahwa ia (akan masuk) surga."* Abu Bakar masuk dari arah kanan Nabi dan menyingkap kedua betisnya serta memasukkannya ke dalam sumur. Setelah itu Umar datang lalu aku katakan padanya, "Sebagaimana engkau, aku mintakan izin untukmu." Nabi lalu berkata, *"Berilah ia izin dan sampaikan kabar gembira padanya bahwa (ia akan dapat) surga."* Umar lalu masuk dari arah kiri Nabi dan menyingkap kedua betisnya dan menurunkannya ke dalam sumur hingga bangunan itu penuh, tidak ada ada tempat duduk yang kosong. Kemudian Utsman datang lalu aku katakan padanya, "Sebagimana engkau, aku mintakan izin untukmu, lalu Nabi berkata, *"Berilah izin dia dan berilah kabar gembira bahwa (dia akan mendapat) surga dengan cobaan yang menimpanya."* Lalu ia masuk, tapi tidak mendapatkan tempat duduk yang kosong lalu ia mengubah arah melalui mulut sumur dan menyingkap kedua betisnya dan memasukkannya ke dalamnya. Ketika itu aku mengharapkan kedatangan saudaraku dan berdoa kepada Allah supaya mendatangkannya tetapi ia pun tidak datang hingga mereka bangun dari tempatnya. Ibnul Musayyib berkata, aku menafsirkan kejadian itu bahwa kuburan mereka (Nabi, Abu Bakar dan Umar) berkumpul dalam satu tempat sedangkan (kuburan) Utsman menyendiri.[1134]

[1134] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6684) dan Muslim dalam bab "*Keutamaan-keutamaan Para Sahabat*" (29).

1140. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ubaidillah bin Abu Yazid, dari Nafi bin Jubair bin Muth'im, dari Abu Hurairah, ia berkata, suatu hari Rasulullah keluar dan beliau duduk di serambi rumah Fatimah lalu berkata, *"Mana si kecil?"* (maksudnya Hasan). Fatimah menahannya dan aku mengira dia sedang memakaikannya kalung merjan atau memandikannya. Lalu datanglah Hasan dan beliau memeluknya serta menciumnya seraya berkata, *"Ya Allah, cintailah dia dan cintailah orang yang mencintainya."*[1135]

Tidak Boleh Membangunkan Orang yang Duduk Lalu Menempati Tempat Duduknya Itu

1141. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata,

نَهَى النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقِيْمَ الرَّجُلُ مِنَ الْمَجْلِسِ ثُمَّ يَجْلِس فِيْهِ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا قَامَ لَهُ رَجل مِنْ مَجْلِسِهِ لَمْ يجلس فِيْهِ.

"Rasulullah melarang membangunkan orang dari tempat duduknya kemudian ia menempati tempat duduknya itu. Dan Ibnu Umar, apabila ada orang bangun dari tempat duduknya (supaya ditempatinya) dia tidak mau menempati tempat duduk orang itu."[1136]

Menjaga Rahasia Termasuk Amanah

1142. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Suatu hari aku melayani untuk sebuah keperluan Nabi, hingga ketika aku dalam keadaan senggang, aku berkata, 'Nabi sedang tidur siang.' Ketika itu ada beberapa anak kecil yang sedang bermain dan aku melihat mereka, lalu Nabi datang. Setelah sampai pada mereka beliau memberi salam (kepada anak-anak kecil itu), kemudian memanggilku dan mengutusku dalam suatu keperluannya hingga aku terlambat pulang ke rumahku. Ibuku lalu

[1135] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2016) dan Muslim dalam bab *"Keutamaan-keutamaan Para Sahabat"* (57).

[1136] Hadits shahih, diriwayatkan Muslim dalam bab "*Salam*" (29) dan Al-Baihaqi (3/233).

bertanya, "Mengapa kamu terlambat, apa yang membuat kamu terlambat?" Jawabku, "Aku disuruh oleh Rasulullah untuk suatu hajatnya." Ia bertanya, "Hajat apa?" Aku jawab, "Itu rahasia." Maka ibuku berkata, "Jagalah rahasia Rasulullah!" Anas berkata, "Andaikan aku boleh membuka kejadian itu kepada seseorang tentu aku telah menceritakannya."[1137]

Rasulullah Menoleh dengan Membalikkan Semua Badannya

1143. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Al-Ala', ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amr, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Salim, dari Azzubaidi, ia berkata, mengabarkan kepadaku Muhammad bin Salim, dari Sa'id bin Musayyib bahwa ia mendengar Abu Hurairah menggambarkan tentang sosok Rasulullah, katanya, "Beliau tinggi badannya, warna kulitnya putih, jenggotnya hitam, mulutnya bagus, pelupuk kedua matanya panjang, ukuran antara kedua pundaknya panjang, kedua pipinya sedang, semua telapak kakinya tegak kokoh bila menginjak tanah dan tidak ada lekuknya, bila menghadap beliau hadapkan semua badannya, begitu pula bila menoleh beliau balikkan semua badannya, dan aku belum pernah melihat orang seperti beliau sebelum maupun sesudahnya."[1138]

Jika Mengutus Orang dalam Suatu Keperluan Maka Jangan Mengabarkannya

1144. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, Umar berkata kepadaku, "Jika aku mengutusmu pada seseorang maka jangan engkau kabarkan padanya dengan apa aku mengutusmu, karena setan mempersiapkan kebohongan ketika itu."[1139]

Bolehkah Bertanya, "Dari Mana Engkau Datang?"

1145. Telah mengabarkan kepada kami Humaid bin Umar, dari Hamad bin Zaid, dari Al-Laits, dari Mujahid, ia berkata bahwa ia tidak

---

[1137] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/227) dan Abd bin Humaid (1/378).

[1138] Hadits hasan karena diperkuat oleh hadits yang lain (*syawahid*), Al-Hafizh menyebutnya dalam "*Fathul Bari*"nya (6/569) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrod*nya (1155).

[1139] Hadits dhaif, Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrod*nya (1156).

suka pada orang yang memandang saudaranya dengan pandangan tajam atau mengikuti pandangannya ketika bangun dari tempatnya, atau menanyakannya, "Dari mana ia datang dan ke mana ia akan pergi."[1140]

1146. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zuhair, dari Abu Ishaq, dari Malik bin Zubaid, ia berkata, kami berjumpa dengan Abu Dzar di Ribdzah, lalu ia bertanya, "Dari mana kalian datang?" Kami jawab, "Dari Makkah atau dari Masjidil Haram." Ia berkata, "Ini pekerjaanmu?" Jawab kami, "Ya." Ia bertanya, "Apakah ia berdagang?" Kami jawab, "Tidak." Ia berkata, "Mulailah bekerja."[1141]

1147. Telah mengabarkan kepada kami Ubaid, ia berkata, mengabarkan kepada kami Yunus bin Bukair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Dinar, Abu Khaldah, ia berkata, aku mendengar Anas bin Malik bersama Al-Hakam, pemimpin Bashrah, duduk di atas ranjang dan ia berkata, "Apabila cuaca panas, maka Rasulullah mengakhirkan waktu shalatnya dan jika cuaca dingin beliau mengawalkan waktu shalatnya."[1142]

1148. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Manshur, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Mubarak, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hasan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Anas bin Malik, ia berkata, aku menemui Nabi dan beliau sedang berada di atas tempat tidurnya berupa tikar dan beralas bantal yang terbuat dari kulit berisi sabut kurma. Antara kulit dan tempat tidurnya itu beralaskan kain. Ketika itu Umar masuk dan kemudian menangis. Nabi berkata, *"Apa yang membuatmu menangis wahai Umar?"* Umar menjawab, "Demi Allah, aku tidaklah menangis wahai Rasulullah kecuali karena aku tahu bahwa engkau lebih mulia daripada Kisra dan Kaisar. Mereka hidup dengan kehidupan dunianya (yang gemerlap), sedangkan engkau wahai Rasul di tempat yang aku saksikan ini." Nabi berkata, *"Tidakkah engkau*

[1140] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/335).

[1141] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ahmad (1/359), As-Suyuti menyebutnya dalam kitabnya "*Addurrul Mantsur*" (1/508) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1158).

[1142] Hadits hasan, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (1486), Ibnu Abdil Bar dalam kitabnya "*At-Tamhid*" (5/7), Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (620). Al-Albani berkata dalam *Shahihul Adabil Mufrod*nya (1162): Hadits ini Hasan, sedang riwayatnya yang marfu' adalah shahih.

rela wahai Umar buat mereka di dunia dan buat kita di akhirat?" Anas berkata, "Benar wahai Rasul." Umar juga berkata, "Ya, memang begitu."[1143]

1149. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Mughirah, dari Humaid bin Hilal, dari Abu Rifa'ah, katanya, "Saya sampai kepada Rasulullah dan beliau sedang berkhutbah. Saya berkata, "Wahai Rasulullah, ada seorang musafir (yakni Abu Rifa'ah sendiri) yang baru tiba, ingin bertanya pada tuan tentang agamanya." Kata Abu Rifa'ah, "Maka datanglah Rasulullah kepada saya dan memutuskan khutbahnya, dan beliau diberi sebuah kursi yang menurut ingatan saya kakinya dari besi." Humaid berkata, "Aku melihatnya kayu hitam yang dikiranya besi." Abu Rifa'ah berkata, "Maka duduklah beliau di atas kursi itu dan mulailah beliau mengajari saya tentang agama. Kemudian barulah beliau meneruskan khutbahnya hingga selesai."[1144]

1150.a. Telah mengabarkan kepada kami Tamim, katanya, telah mengabarkan kepada kami Waki', dari Musa bin Dahqan, ia berkata, "Aku melihat Ibnu Umar duduk di atas ranjang pengantin yang di atasnya ada pakaian warnanya merah."

1150.b. Dari Imran bin Muslim, ia berkata, "Aku melihat Anas bin Malik duduk di atas ranjang dan meletakkan sebelah kakinya di atas kakinya yang lain."[1145]

Jika Melihat Orang-orang Berbisik-bisik Maka Jangan Ikut Campur

1151. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Daud bin Qais, ia berkata, aku mendengar Sa'id Al-Maqburi berkata, aku berjumpa dengan Ibnu Umar dimana ia sedang berbincang dengan seseorang dan aku nimbrung pembicaraannya, lalu Umar menepuk dadaku

---

[1143] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (5/167) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1163).

[1144] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (5377), Al-Hakim (1/422) dan ia berkata: "Shahih isnadnya."

[1145] a. Hadits dhaif, Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1165).
b. Hadits hasan Al-Mizzi menyebutnya dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (22/351) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya.

dan berkata, "Jika engkau mendapatkan dua orang sedang berbincang-bincang maka jangan berdiri atau duduk bersama mereka kecuali engkau minta izin pada keduanya." Aku berkata, "Semoga Allah memberikan kebaikan-Nya padamu wahai Abu Abdirrahman, sesungguhnya aku ingin mendengar kebaikan dan perbincangan kalian berdua."[1146]

1152. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, mengabarkan kepada kami Abdul Wahab Ats-Tsaqafi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Barangsiapa mendengarkan pembicaraan suatu kaum dan mereka membencinya maka akan dilelehkan pada kedua telinganya kelak dengan timah (neraka) yang meleleh..."[1147]

Larangan Berbisik-bisik Antara Dua Orang Tanpa Melibatkan Orang Ketiga

1153. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Nafi', dari Abdullah bahwasanya Rasulullah bersabda:

إِذَا كَانُوْا ثَلَاثَةً ، فَلَا يَتَنَاجَى اِثْنَانِ دُوْنَ الثَّالِثِ.

"Jika mereka bertiga maka jangan berbisik yang dua orang dengan meninggalkan orang yang ketiga."[1148]

Jika Berempat Boleh Dua Orang Berbisik-bisik

1154. Telah mengabarkan kepada kami Umar bin Hafsh, katanya, telah mengabarkan kepadaku ayahku, katanya, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, katanya, telah mengabarkan kepadaku Syaqiq, dari Abdullah, ia berkata, Rasulullah bersabda, *"Jika kalian bertiga maka janganlah berbisik yang dua orang dengan tidak membawa yang ketiga, karena yang demikian itu akan menyedihkannya."*[1149]

[1146] Hadits shahih, Al-Hafizh mencantumkannya dalam *Fathul Bari*nya (11/84) dan semua perawinya dapat dipercaya (tsiqat).

[1147] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6635).

[1148] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5930), Muslim dalam *bab* "*Salam*" (36) dan Ahmad (1/430).

[1149] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Salam*" (38), Ibnu Majah (3775) dan Ahmad (2/18).

1155. Dan mengabarkan kepadaku Abu Shaleh, dari Ibnu Umar bahwa Nabi mengatakan demikian. Kami bertanya, "Bagaimana jika berempat?" Beliau menjawab, "*Tidak membahayakannya.*"[1150]

1156. Telah mengabarkan kepada kami Utsman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir, dari Mansur, dari Abu Wa'il, dari Abdullah, bahwa Nabi bersabda:

لاَ يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُوْنَ الآخَرِ حَتَّى يَخْتَلِطُوْا بِالنَّاسِ، مِنْ أَجْلِ أَنَّ ذَلِكَ يُحْزِنُهُ.

"Janganlah yang dua orang itu berbisik tanpa yang ketiga hingga mereka berkumpul dengan orang banyak, karena yang demikian itu menyedihkan dirinya."[1151]

1157. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Abu Shaleh, dari Ibnu Umar, ia berkata, "Jika mereka berempat maka tidak apa-apa."[1152]

Jika Duduk Bersama Orang yang Minta Izin Berdiri

1158. Telah mengabarkan kepada kami Imran bin Maisarah, dari Hafsh bin Ghiyats, dari Asy'ats, dari Abu Burdah bin Abu Musa, ia berkata, aku duduk bersama Abdullah bin Salam, lalu ia berkata, "Sesungguhnya engkau duduk bersama kami sedang kami sebentar lagi akan berdiri." Kemudian aku berkata, "Jika hendak berdiri, maka berdirilah dan aku akan ikut hingga sampai ke pintu."[1153]

Jangan Duduk di Bawah Sinar Matahari

1159. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya, ia berkata, telah mengabarkan kepada

[1150] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/18) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya.

[1151] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2183) dan Abu Ya'la (9/166).

[1152] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (9/474) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (5227).

[1153] Hadits dhaif, Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1173).l

kami Isma'il bin Abi Khalid, katanya, Qais mengabarkan kepadaku, dari ayahnya bahwa ia datang pada Rasulullah ketika sedang berkhutbah. Saat itu ia berdiri di bawah sinar matahari lalu Nabi menyuruhnya pindah ke tempat yang ternaungi.[1154]

Membungkus Diri dengan Kain

1160. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, katanya, mengabarkan kepadaku Al-Laits, katanya, mengabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Amir bin Sa'ad bahwa Abu Sa'id Al-Khudri berkata, "Rasulullah melarang dua macam pakaian dan dua macam jual beli; yaitu si pembeli hanya menjamah barang jualan tanpa memperhatikannya (*mulamasah*) atau si penjual melempar barang itu kepada si pembeli tanpa ditelitinya lagi (*munabadzah*). Adapun dua pakaian itu adalah pakaian yang hanya menutupi bahu sebelah dan sebelahnya terbuka (*shama'*) serta membungkus diri dengan pakaian sambil duduk sementara kemaluannya terbuka tanpa pakaian.[1155]

Tentang Orang yang Diberi Bantal dan Tentang Puasanya Nabi Daud

1161. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Ju'fi Al-Musnidi, katanya, mengabarkan kepada kami Amr bin Auf, katanya, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Abdullah, dari Khalid, dari Abu Qilabah, ia berkata, Abul Mulaih, katanya, aku bersama ayahmu Zaid masuk kepada Abdullah bin Amr lalu ia mengabarkan kepada kami bahwa Nabi menyebut-nyebut puasaku lalu beliau menemuiku lalu aku berikan pada beliau bantal yang terbuat dari kulit yang isinya sabut kurma dan beliau duduk di atas tanah, sedang bantal itu berada di antara aku dan beliau. Beliau berkata padaku, "*Cukuplah bagi kamu puasa tiga hari pada setiap bulan?*" Aku berkata, "Wahai Rasul...!" Beliau berkata, "*Lima hari saja?!*" Aku jawab, "Wahai Rasul...!" Beliau berkata, "*Tujuh hari saja?!*" Aku jawab, "Wahai Rasul...!" Beliau berkata, "*Sembilan hari saja*?!" Aku jawab, "Wahai Rasul...!" Beliau berkata lagi, "*Sebelas hari saja.*" Aku jawab, "Wahai

[1154] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (7/39) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits As-Shahihah*nya (833).

[1155] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Jual-beli*" (3), Ahmad (2/491) dan Al-Baihaqi (5/341).

Rasul...!" Beliau lalu bersabda, *"Tidak ada puasa di atas puasanya Nabi Daud sepanjang masa yakni puasa sehari dan berbuka sehari."*[1156]

1162. Telah mengabarkan kepada kami Muslim bin Ibrahim, katanya, mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Yazid bin Khumair, dari Abdullah bin Busr bahwasanya Nabi menemui ayahnya dan ia memberikan pada beliau beludru lalu duduk di atasnya.[1157]

Duduk Bertinggung (Lutut Diangkat Menempel Perut)

1163. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Hassan Al-Ambari, katanya, dari kedua nenekku Shafiyah binti Ulaibah dan Duhaibah binti Ulaibah, dan keduanya anak tiri dari Qailah, bahwa Qailah berkata, "Aku pernah melihat Nabi duduk bertinggung. Ketika aku melihat beliau menundukkan kepalanya aku gemetar karena sungkan pada beliau."[1158]

Duduk Bersila

1164. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abu Bakar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Utsman Al-Qurasyi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dzayyal bin Ubaid bin Handzalah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku kakekku, Handhalah bin Hidzyam, ia berkata, "Aku menemui Nabi dan aku melihat beliau duduk bersila."[1159]

1165. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ma'n bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ruzaiq bahwasanya ia melihat Ali bin Abdullah bin Abbas duduk bersila dengan meletakkan sebelah kakinya di atas yang lain yakni kaki kanan di atas kaki kiri.[1160]

[1156] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1879), Muslim dalam bab "*Puasa*" (191), An-Nasa`i (4/216) dan Ibnu Hibban (8/402).

[1157] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud At-Thayalisi (1/180) dan semua perawinya dapat dipercaya.

[1158] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (4847), Al-Baihaqi (3/235), Ath-Thabarani dalam "*Al-Kabir*"nya (25/9) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (4714). Menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*."

[1159] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (4/13), Al-Mizzi dalam kitabnya "*Tahdzibul Kamal*" (7/435) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (2954).

[1160] Hadits dhaif, Al-Mizzi meriwayatkannya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (33/312) dan di dalam sanadnya ada yang terputus.

1166. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Imran bin Muslim, ia berkata, "Aku melihat Anas bin Malik duduk bersila dan meletakkan salah satu tumitnya di atas yang lain."[1161]

Membungkus Diri dengan Kain dan Cara Memakai Pakaian

1167. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wahab bin Jabir, katanya, telah mengabarkan kepadaku Qurrah bin Khalid, katanya, telah mengabarkan kepadaku Qurrah bin Musa Al-Hujaimi, dari Sulaim bin Jabir Al-Hujaimi, katanya, aku mendatangi Nabi dan beliau membungkus diri dengan kain mantel yang tepinya berada di atas kedua tumitnya, lalu aku berkata, "Berilah aku nasehat wahai Rasulullah!" Beliau bersabda, *"Bertakwalah kepada Allah, dan jangan meremehkan suatu kebaikan sekecil apa pun, walaupun berupa menuangkan air dari timbamu pada bejana orang yang butuh minum, atau berkata baik pada temanmu dengan muka manis. Janganlah menurunkan kain bajumu sampai di bawah mata kaki karena itu termasuk dari bentuk kesombongan dan Allah tidak suka pada kesombongan. Jika ada orang yang memaki kamu dengan apa-apa yang memang ada padamu maka kamu jangan membalas memaki kepadanya dengan apa yang ada padanya. Biarkan, karena akibat makian itu kembali kepadanya dan pahalanya bagimu, dan janganlah kamu mencela sesuatu."* Sulaim bin Jabir berkata, "Sejak itu aku tidak pernah mencela binatang atau orang."[1162]

1168. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abi Fudaik, katanya, telah mengabarkan kepadaku Hisyam bin Sa'ad, dari Nu'aim bin Mujmir, dari Abu Hurairah, ia berkata, tidaklah aku melihat suatu kebaikan kecuali air mataku berlinang. Suatu hari Nabi keluar dan menemuiku di masjid lalu mengambil kedua tanganku. Kemudian kami pergi bersama beliau dan kami tidak berbincang hingga sampai ke pasar Bani Qoinuqo'. Di pasar itu kami keliling sambil melihat-lihat kemudian kami pulang hingga tiba di masjid lalu beliau duduk dan membungkus diri dengan kain, kemudian

[1161] Hadits shahih, Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1181).
[1162] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (4074), An-Nasa`il (9691), Ahmad (5/63), Al-Baihaqi (4/188) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihu Abi Daud*"nya.

beliau bertanya, *"Di mana Hasan, di mana Hasan?"* Lalu Hasan datang dan merebahkan diri di pangkuannya. Nabi memasukkan tangan si Hasan ke jenggotnya dan membuka mulut cucunya itu lalu mendekatkan mulut beliau ke dalam mulutnya kemudian berdoa, *"Ya Allah, sesungguhnya aku mencintainya maka cintailah dia dan cintai orang yang mencintainya."*[1163]

Umar Mendekap Kedua Lutut Nabi

1169. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Yahya Al-Kalbi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Azzuhri, katanya, telah mengabarkan kepada kami Anas bin Malik, ia berkata, "Nabi ﷺ shalat zhuhur bersama para sahabat. Setelah salam beliau berdiri di atas mimbar dan menyebut tentang hari Kiamat bahwa saat itu banyak terjadi urusan besar. Kemudian beliau berkata, *"Barangsiapa ingin tanya sesuatu silakan!! Demi Allah, tidaklah kalian bertanya kepadaku tentang sesuatu kecuali aku akan menjawabnya selama aku di tempat ini."* Kebanyakan para sahabat yang mendengar ucapan Nabi itu menangis dan beliau selalu berkata, *"Silakan tanya!!"* Lalu Umar mendekap kedua lutut Nabi dan berkata, "Kami rela Allah sebagai Tuhan kami, Islam sebagai agama kami dan Muhammad sebagai Rasul-Nya." Rasulullah terdiam mendengar ucapan Umar itu. Kemudian beliau berkata, *"Itu lebih utama, dan demi jiwa Muhammad yang berada dalam kekuasaan-Nya, telah ditampakkan padaku surga dan neraka tadi di tengah kebun ini ketika aku shalat dan aku belum pernah melihat kebaikan dan kejelekan sekaligus seperti hari ini."*[1164]

Tidur Telentang

1170. Telah mengabarkan kepada kami Malik bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah, ia berkata, aku mendengar Azzuhri mengabarkannya dari Ibad bin Tamim, dari pamannya yaitu Abdullah bin Zaid bin Ashim Al-Mazni, ia berkata, aku berkata pada Ibnu Uyainah, "Apa itu Nabi?" Ia jawab, "Ya, beliau sedang tidur telentang dengan meletakkan salah satu kakinya di atas kakinya yang lain."[1165]

[1163] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Keutamaan-keutamaan Para Sahabat*" (57) dan Ahmad (2/532).

[1164] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (93), Muslim dalam bab "*Keutamaan-keutamaan Para Sahabat*" (136) dan Ahmad (3/162).

[1165] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5929), Ahmad (4/40) dan Al-Baihaqi (2/224).

1171. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Ja'far, dari Ummu Bakar binti Miswar, dari ayahnya, ia berkata, "Aku melihat Abdurrahman bin Auf tidur telentang dengan mengangkat salah satu kakinya di atas kaki yang lain."[1166]

Tidak Boleh Tidur Telungkup

1172. Telah mengabarkan kepada kami Khalaf bin Musa bin Khalaf, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari Ya'isy bin Thikhfah Al-Ghifari, bahwa ayahnya (salah seorang kelompok Ahlu Shuffah) berkata, "Ketika saya tidur tengkurap di Masjid di akhir malam, tiba-tiba ada orang yang menggerakkan saya dengan kakinya sambil berkata, 'Ini cara tidur yang dibenci oleh Allah.' Dan ketika saya lihat, ternyata Rasulullah yang berkata itu."[1167]

1173. Telah mengabarkan kepada kami Mahmud, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Harun, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Walid bin Jamil Al-Kindi, seorang penduduk Palestina, dari Qasim bin Abdurrahman, dari Abu Umamah bahwa Rasulullah mendapati seseorang di masjid tidur tengkurap di atas wajahnya lalu beliau menyenggol dengan kakinya dan berkata, *"Bangun, tidur ini adalah tidurnya penghuni neraka Jahanam."*[1168]

Makan dan Minum dengan Tangan Kanan (Mengambil dan Memberi Juga dengan Tangan Kanan)

1174. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahab, katanya, telah mengabarkan kepadaku Umar bin Muhammad, katanya, telah mengabarkan kepadaku Qasim bin Abdullah bin Umar, dari Salim, dari ayahnya, ia berkata, Rasulullah bersabda:

[1166] Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam *Tahdzibul Kamal*nya (35/332) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1186).

[1167] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5040), Ibnu Majah (3723) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihu Abi Daud*".

[1168] Hadits shahih dengan diperkuat oleh hadits yang lain (syawahid). Al-Albani berkata dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1188): "Hadits ini dhaif dengan lafazh ini". Menurut aku (Muhaqqiq kitab ini): "Hadits ini diperkuat oleh hadits yang lain dengan lafadz yang mirip dan shahih". Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3725), Ath-Thabarani dalam "*Al-Kabir*"nya (12/210) dan Al Mizzi dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (16/235).

لَا يَأْكُلْ أَحَدُكُمْ بِشِمَالِهِ ، وَلَا يَشْرَبَنَّ بِشِمَالِهِ ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ ، وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ.

"Janganlah di antara kalian makan dan minum dengan tangan kiri, karena setan itu makan dan minum dengan tangan kiri."

Ayah Salim itu berkata, "Nafi' menambahnya, jangan mengambil dan memberi dengan tangan kiri."[1169]

Jika Duduk, Dimana Meletakkan Sandal?

1175. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Shafwan bin Isa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Harun, dari Ziyad bin Sa'ad, dari Ibnu Nuhaik, dari Ibnu Abbas, ia berkata, *"Termasuk sunnah apabila seseorang duduk, melepaskan kedua sandalnya dan meletakkan di sampingnya."*[1170]

Setan Meletakkan Sesuatu di Tempat Tidur

1176. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah, dari Azhar bin Sa'id, ia berkata, aku mendengar Abu Umamah berkata, "Sesungguhnya setan datang ke tempat tidur di antara kalian ketika ia membentangkan dan menatanya untuk keluarganya, kemudian meletakkan kayu atau batu atau sesuatu yang membuatnya marah pada keluarganya, dan jika ia mendapatkannya tetapi tidak marah pada keluarganya, ia berkata, "Itu termasuk perbuatan setan."[1171]

Tidak Boleh Tidur di Tempat yang Tidak Ada Tirainya

1177. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Salim bin Nuh, katanya, telah mengabarkan kepada kami Umar, seorang dari Bani

---

[1169] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (4163), dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihut Targhib*" (2113).

[1170] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Abu Daud (4138), Ath-Thabrani dalam kitabnya "*Al-Kabir*" (12/210), Al-Mizzi dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (16/235) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaifu Abi Daud*".

[1171] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (926) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahihu Ibni Majah*".

Hanifah yakni Ibnu Jabir, dari Wa'lah bin Abdurrahman bin Watstsab, dari Abdurrahman bin Ali, dari ayahnya, bahwa Nabi bersabda, "*Barangsiapa yang bermalam di beranda rumah yang tidak ada tirainya maka itu telah mendatangkan kehinaan.*" Abdullah berkata, "Dalam sanadnya ada yang perlu dipertimbangkan."[1172]

1178. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Imran bin Muslim bin Rayyah Ats-Tsaqafi, dari Ali bin Umarah, katanya, "Telah datang Abu Ayyub Al-Anshari lalu aku naik bersamanya ke beranda rumah Ajlah lalu ia singgah, dan ia berkata, 'Aku hampir bermalam tadi malam dan tidak ada kehinaan bagiku."[1173]

1179. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Harits bin Umair, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Imran, dari Zuhair, dari seorang sahabat Nabi, bahwa Nabi bersabda, "*Barangsiapa yang bermalam di laut lalu terjatuh dan mati maka akan membawa kehinaan, dan barangsiapa yang sengaja berlayar di waktu ombak besar lalu celaka maka akan membawa kehinaan.*"[1174]

Bolehkah Menceburkan Kedua Kaki Ketika Duduk?

11780. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Abi Zinnad, dari ayahnya, ia berkata, Abu Salamah bin Abdurrahman menyaksikan bahwa Abdurrahman bin Nafi' bin Abdul Harits mengabarkan bahwa Abu Musa Al-Asy'ari berkata, "Ketika Nabi berada di kebun, beliau berdiam di pinggir sumur dan menceburkan kedua kakinya."[1175]

Doa Ketika Keluar Rumah untuk Suatu Kebutuhan

1181. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan

---

[1172] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5041), dan Al-Albani juga menshahihkannya dalam "*Shahihu Abi Daud*".

[1173] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/307) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (893).

[1174] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya "*At-arikhul Kabir*"nya (3/406), Al-Mizzi dalam *Tahdzibul Kamalnya* (9/408) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (828).

[1175] Hadits hasan, diriwayatkan oleh An-Nasa`iI (8131, Ahmad (4/407) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihun An-Nasa`i*".

kepada kami Muhammad bin Ibrahim, katanya, telah mengabarkan kepadaku Muslim bin Abu Maryam, bahwasanya Ibnu Umar apabila keluar dari rumahnya berdoa, *"Ya Allah, selamatkanlah aku dan berilah keselamatan dariku."*[1176]

1182. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin As-Shult, Abu Ya'la, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Abdullah bin Husen bin Atho', dari Suhail bin Abi Shaleh, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi apabila keluar dari rumahnya berdoa, *"Dengan menyebut nama Allah, hanya kepada Allah aku bertawakal, tidak ada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah."*[1177]

Doa Nabi Ketika Masuk Waktu Pagi

1183. Telah mengabarkan kepada kami Mu'alla, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wuhaib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Suhail bin Abu Shaleh, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Apabila masuk waktu pagi, Nabi berdoa,

اَللّٰهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا ، وَبِكَ أَمْسَيْنَا ، وَبِكَ نَحْيَا ، وَبِكَ نَمُوْتُ ، وَإِلَيْكَ النُّشُوْرِ ، وَإِذَا أَمْسَى قَالَ : اَللّٰهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا ، وَبِكَ أَصْبَحْنَا ، وَبِكَ نَحْيَا ، وَبِكَ نَمُوْتُ ، وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ.

"Ya Allah, karena Engkau kami masuk waktu pagi dan waktu sore, karena Engkau kami hidup dan mati, dan kepada-Mu kami akan kembali.' Dan apabila masuk waktu sore, beliau berdoa, 'Ya Allah, karena Engkau kami masuk waktu sore dan waktu pagi, karena Engkau kami hidup dan mati dan hanya kepada-Mu tempat kami kembali."[1178]

1184. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Waki', dari Ubadah bin Muslim Al-Fazzari, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Jubair bin Abu Sulaiman bin Jubair bin Muth'im, ia berkata, "Aku mendengar Ibnu Umar

[1176] Hadits dhaif, Al Mizzi menyebutnya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (24/326), dan Al-Albani mendhaifkannya dalam "*Dhaiful Adabil Mufrad*"nya (1196).

[1177] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3885), As-Suyuti menyebutnya dalam "*Al-Jami' As-shaghir*"nya (1/125) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Addhaifah*nya (4243).

[1178] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5068), Ahmad (5/367) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihu Abi Daud*".

berkata, Rasulullah tidak pernah meninggalkan doa ini apabila masuk waktu pagi dan waktu sore, yaitu:

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ. اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ ، وَأَهْلِي وَمَالِي. اَللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِنْ رَوْعَاتِي. اَللَّهُمَّ احْفَظْنِيْ مِنْ بَيْنَ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِيْنِي وَعَنْ شِمَالِيْ ، وَمِنْ فَوْقِيْ، وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ مِنْ أَنْ أَغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kesejahteraan di dunia dan akhirat. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan dalam agamaku, duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Allah, tutuplah kesalahan-kesalahanku dan amankanlah dari ketakutan-ketakutanku. Ya Allah, peliharalah aku dari depanku dan belakangku, dari arah kananku dan kiriku, dari atasku dan aku berlindung dengan keagungan-Mu dari ketenggelamanku."[1179]

1185. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Baqiyyah, dari Muslim bin Ziyad, sahaya Maimunah (istri Nabi), ia berkata, aku mendengar Anas bin Malik berkata, Rasulullah bersabda, *"Barangsiapa yang ketika masuk waktu pagi berdoa, 'Ya Allah, sesungguhnya kami telah masuk waktu pagi. Kami jadikan Engkau, pemikul-pemikul arsy-Mu, malaikat-malaikat-Mu dan semua makhluk-Mu sebagai saksi Engkau adalah Allah yang tidak ada tuhan kecuali Engkau, tidak ada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba-Mu dan utusan-Mu,' maka Allah akan membebaskannya pada hari itu seperempat dari siksa neraka. Barangsiapa yang membacanya dua kali maka Allah membebaskannya separoh dari siksa neraka dan barangsiapa membacanya empat kali maka Allah akan membebaskannya dari siksa api neraka pada hari itu."*[1180]

Doa Nabi Ketika Masuk Waktu Sore

1186. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Robi', ia berkata,

[1179] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (101), Ibnu Majah (3871), dan Al-Abani *menshahihkannya* dalam "*Shahihu Abi Daud*" dan "*Shahihu Ibni Majah*".

[1180] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Abu Daud (5069) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (2398).

telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Ya'la bin Ato', katanya, aku mendengar Amr bin Ashim berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, Abu Bakar berkata, "Wahai Rasul, ajarilah aku kalimat untuk aku baca waktu pagi dan sore. Beliau bersabda, "Bacalah doa:

اَللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ، فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكِهِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ ، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ.

"Ya Allah, Yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nyata, pencipta langit dan bumi, Tuhan dari segala sesuatu dan pemiliknya. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku dan kejahatan setan dan syiriknya".

Nabi berkata, *"Bacalah kalimat ini waktu pagi dan sore serta ketika akan tidur."*[1181]

1187. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Husyaim, dari Ya'la, dari Amr, dari Abu Hurairah, ia meriwayatkan hadits seperti di atas. Dan ia berkata, *"Tuhan segala sesuatu dan pemiliknya,"* dan berkata, *"...dari kejahatan setan dan syiriknya."*[1182]

1188. Telah mengabarkan kepada kami Al-Khathab bin Utsman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Rasyid Al-Hubrani, ia berkata, aku datang pada Abdullah bin Amr lalu aku berkata kepadanya, "Kabarkan kepada kami apa yang pernah kamu dengar dari Rasulullah," lalu ia memberikan padaku lembaran seraya berkata, "Ini yang telah ditulis Nabi untukku," lalu aku melihatnya, ternyata di dalamnya tertulis bahwa Abu Bakar pernah meminta kepada Nabi, "Wahai Rasulullah, ajarilah aku kalimat untuk aku baca waktu pagi dan sore." Lalu beliau bersabda, *"Wahai Abu Bakar, bacalah doa, "Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Tuhan segala sesuatu dan pemiliknya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku,*

[1181] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3392), Ahmad (2/297), Al-Hakim (1/694), Ad-Darimi (2/378) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya "*Shahihut At-Tirmidzi*".

[1182] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5067), An-Nasa`i (7691) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihu Abi Daud*".

dan dari kejahatan setan dan syiriknya, dan dari berbuat jahat pada diriku dan pada seorang muslim."[1183]

Bacaan Waktu Tidur

1189. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah dan Abu Nu'aim, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abdul Malik bin Umair, dari Rib'i bin Hirasy, dari Hudzaifah, ia berkata, Nabi apabila hendak tidur membaca doa:

بِاسْمِكَ اَللَّهُمَّ أَحْيَا وَأَمُوْتُ.

"Dengan menyebut nama-Mu ya Allah aku hidup dan aku mati."

Dan setelah bangun tidur, beliau membaca:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرِ.

"Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami setelah mematikan, dan kepada-Nya dikembalikan."[1184]

1190. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, adalah Nabi jika akan tidur membaca doa, *"Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan dan minum kami, mencukupi dan menempatkan kami. Berapa banyak orang yang tidak dicukupi-Nya dan tidak diberi-Nya tempat."*[1185]

1191. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, Yahya bin Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syababah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mughirah bin Muslim, dari Abu Zubair, dari Jabir, ia berkata, "Rasulullah tidaklah tidur hingga membaca surat Sajadah dan surat Al-Mulku." Abu Zubair berkata, "Kedua surat itu memiliki keutamaan daripada surat-surat yang lain dalam Al-Qur'an dengan tujuh puluh kebaikan. Barangsiapa yang membacanya maka akan dicatat baginya tujuh puluh kebaikan, dia akan diangkat karenanya tujuh puluh derajat dan dihapus darinya tujuh puluh kesalahan."[1186]

[1183] Hadits shahih, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3529), Ahmad (2/196) dan semua perawinya dapat dipercaya.

[1184] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5965) dan At-Tirmidzi (3147).

[1185] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Dzikir* (64), At-Tirmidzi (3396) dan Ahmad (2/153).

[1186] Hadits dhaif' diriwayatkan oleh Ahmad (3/340), At-Tirmidzi (2892), dan Al-Albani berkata dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1207): "Shahih yang dari perkataan Abu Zubair, tapi itu maqtu' (terputus)

1192. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mahbub, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, katanya telah mengabarkan kepada kami Ashim bin Al-Ahwal, dari Sumait, dari Abul Ahwash, ia berkata, berkata Abdullah, "Tidur setelah membaca dzikir akan terlindung dari setan, jika kalian mau cobalah. Jika seorang di antara kalian mengambil tempat tidurnya dan akan tidur maka berdzikirlah kepada Allah."[1187]

1193. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Al-Laits, dari Abu Zubair, dari Jabir, ia berkata, *"Nabi tidak tidur sebelum membaca surat 'Tabarok' dan 'Sajadah'."*[1188]

1194. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubadah, dari Abdullah, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al-Maqburi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah bersabda:

إِذَا أَوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ ، فَلْيَحِلَّ دَاخِلَةَ إِزَارِهِ، فَلْيَنْفُضْ بِهَا فِرَاشَهُ، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِيْ مَا خَلَفَ فِي فِرَاشِهِ، وَلْيَضْطَجِعْ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ، وَلْيَقُلْ: بِاسْمِكَ وَضَعْتُ جَنْبِيْ، فَإِنَّ احْتَبَسْتَ نَفْسِيْ فَارْحَمْهَا، وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ الصَّالِحِيْنَ، أَوْ قَالَ: عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ.

"Jika seseorang akan tidur hendaknya mengebaskan tempat tidurnya, karena ia tidak tahu apa yang terjadi sepeninggalannya tadi, dan berbaringlah pada pinggang kanan dan membaca, 'Dengan nama-Mu Tuhan aku meletakkan pinggangku, jika Engkau menahan jiwaku maka kasihanilah ia dan jika Engkau melepasnya maka peliharalah ia sebagaimana Engkau memelihara hamba-hambaMu yang shaleh."[1189]

1195. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa'id bin Hazim, Abu Bakar An-Nakha'i, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Ala' bin Musayyib, dari ayahnya, dari Baro' bin Azib, ia berkata, apabila Nabi

---

dan mauquf (terhenti)".

[1187] Hadits shahih mauquf, Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1208).

[1188] Hadits shahih, (lihat takhrijnya haditsa no.1207).

[1189] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5961) dan At-Tirmidzi (3401).

hendak ke tempat tidurnya, beliau berbaring pada pinggang kanannya kemudian membaca:

اَللّٰهُمَّ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ إِلَيْكَ ، وَأَسْلَمْتُ نَفْسِيْ إِلَيْكَ ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِيْ إِلَيْكَ ، رَهْبَةً وَرَغْبَةً إِلَيْكَ ، لَا مَنْجَا وَلَا مَلْجَأَ مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَ ، وَنَبِيِّكَ الَّذِيْ أَرْسَلْتَ.

"Ya Allah, aku hadapkan wajahku kepada-Mu, aku serahkan diriku kepada-Mu, aku sandarkan punggungku kepada-Mu karena mengharap dan takut kepada-Mu, tidak ada tempat selamat dan berlindung kecuali kepadaMu. Aku percaya pada kitab yang Engkau turunkan dan Nabi yang Engkau utus."

Barangsiapa yang membacanya pada malam hari lalu ia mati, maka ia mati dalam keadaan suci (fitrah atau Islam).[1190]

1196. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Wuhaib, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Suhail bin Abu Shaleh, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, apabila Rasulullah hendak tidur, beliau membaca, *"Ya Allah, Tuhan langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu, yang menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan, yang menurunkan Taurat, Injil dan Al-Qur'an, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala yang jahat, Engkaulah yang mengambil ubun-ubunnya (segala sesuatu berada pada kekuasaanMu). Engkaulah yan Dahulu dan tidak ada yang mendahului-Mu dan Engkaulah yang Akhir dan tidak ada sesuatu setelah-Mu, Engkau Yang Tinggi dan tidak ada sesuatu yang di atas-Mu dan Engkau Yang Maha Halus dan tidak ada yang (lebih halus) dari-Mu, lunasilah untukku hutangku dan cukupkanlah aku dari kefakiran."*[1191]

Keutamaan Berdoa Ketika Hendak Tidur

1197. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid bin Ziyad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Ala' bin Musayyib, katanya, mengabarkan

[1190] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam kitabnya *Al-Ausath* (1/21) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (2385).

[1191] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Dzikir* (61) dan Ibnu Majah (3873).

kepadaku ayahku, dari Bara' bin Azib, ia berkata, apabila Rasulullah hendak tidur beliau berbaring di atas pinggang kanannya kemudian membaca:

اَللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ نَفْسِيْ إِلَيْكَ ، وَوَجَّهْتُ بِوَجْهِي إِلَيْكَ ، وَفَوَضْتُ أَمْرِيْ إِلَيْكَ ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِيْ إِلَيْكَ ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَنْجَا وَلَا مَلْجَأَ مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَ، وَنَبِيِّكَ الَّذِيْ أَرْسَلْتَ.

"Ya Allah, aku pasrahkan diriku kepada-Mu, aku hadapkan wajahku kepada-Mu, aku serahkan urusanku kepada-Mu, dan aku sandarkan punggungku kepada-Mu karena mengharap dan takut kepada-Mu. Tidak ada tempat selamat dan tempat berlindung kecuali hanya kepada-Mu. Aku percaya kepada kitab-Mu yang Engkau turunkan dan kepada Nabi-Mu yang Engkau utus." Nabi berkata:

مَنْ قَالَهُنَّ ثُمَّ مَاتَ تَحْتَ لَيْلَةٍ مَاتَ عَلَى الْفِطْرَةِ.

"Barangsiapa membacanya kemudian ia mati pada malam itu maka ia mati dalam keadaan fitrah (suci atau Islam)."[1192]

1198. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Adi, dari Hajjaj As-Shawwaf, dari Abu Zubair, dari Jabir, ia berkata, jika seseorang masuk ke dalam rumahnya atau menuju tempat tidurnya maka malaikat dan setan berebutan. Malaikat berkata, *"Tutuplah dengan kebaikan!"* dan setan berkata, "Tutuplah dengan kejelekan!" Jika ia memuji Allah dan berdzikir kepada-Nya maka malaikat mengusir setan itu dan menjaga dari gangguannya. Apabila ia bangun, malaikat dan setan berebutan lagi dan mengatakan seperti itu lagi. Jika orang itu berdzikir dan membaca:

"Segala puji bagi Allah yang telah mengembalikan jiwaku setelah mematikannya (menidurkannya) dan tidak mematikannya setelah tidurnya, segala puji bagi Allah yang 'menahan langit dan bumi supaya tidak lenyap, dan sungguh jika keduanya lenyap tidak ada seorang pun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya Dia Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.' (Fatir: 41). *Segala puji bagi Allah*

1192 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5956) dan Tibrizi dalam *Al-Misykat*nya (2385).

yang 'menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan seizin-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang pada manusia." (Al-Hajj: 65)

Jika ia mati ketika itu, maka ia mati syahid dan jika bangun lalu shalat maka ia shalat dengan banyak mendapat keutamaan.[1193]

Doa Ketika Meletakkan Tangan di Bawah Pipi

1199.a. Telah mengabarkan kepada kami Qabishah bin Utbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al-Bara', ia berkata, "Apabila Nabi hendak tidur, beliau meletakkan tangannya di bawah pipinya yang kanan dan membaca:

"Ya Allah, peliharalah aku dari siksa-Mu pada hari dimana Engkau bangkitkan hamba-hambaMu."

1199.b. Telah mengabarkan kepada kami Malik bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isra'il, dari Abu Ishaq, bahwa Nabi meletakkan tangannya di bawah pipinya yang kanan ketika akan tidur dan membaca doa di atas (no.1215.a.).[1194]

Keutamaan Membaca Kalimat Tasbih, Tahmid dan Takbir

1200. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Ato', dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr, bahwa Nabi bersabda, *"Dua pekerjaan, tidaklah seorang Muslim menghitungnya kecuali akan masuk surga, keduanya ringan namun yang mengerjakannya pun sedikit."* Ditanya, "Apa keduanya wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Seorang di antara kalian membaca kalimat takbir 10 kali setiap selesai shalat, kalimat tahmid 10 kali dan tasbih 10 kali, semuanya 150 kali (dalam 5 kali waktu shalat) di lidah dan menjadi 1500 (pahala) di timbangan (mizan) kelak."* Abdullah bin Amr berkata, Aku melihat Nabi menghitungnya dengan tangannya. Beliau juga berkata, *"Dan seseorang yang hendak ke tempat tidurnya membaca kalimat tasbih, tahmid dan takbir (Subhanallah, walhamdulillah wallahu akbar) 100 kali di lidah sama dengan 1000 (pahala) di timbangan kelak.*

[1193] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh An-Nasa`i (10689), Al-Mundziri menyebutnya dalam kitabnya "*At-Targhib*" (1/235) dan ia mengisyaratkan kedhaifannya.

[1194] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (4/300) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (2754).
b. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3877), Ahmad (1/443) dan Abu Ya'la (8/423).

Siapa di antara kalian yang mengerjakan dalam sehari semalam 2500 kejelekan?" Ditanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana ia tidak menghitungnya?" Beliau jawab, *"Setan datang kepada seorang di antara kalian dalam shalatnya lalu ia mengingatkannya pada urusan ini dan itu, tetapi ia tidak mengingatnya."*[1195]

Jika Bangun dari Tempat Tidurnya Lalu Kembali Maka Hendaknya Membereskannya

1201. Telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Mundzir, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Anas bin Iyadh, dari Ubaidillah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'id Al-Maqburi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, katanya, Rasulullah bersabda,

إِذَا أَوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ فَلْيَأْخُذْ دَاخِلَةَ إِزَارِهِ فَلْيَنْفُضْ بِهَا فِرَاشَهُ وَلْيُسَمِّ اللهَ فَإِنَّهُ لَا يَعْلَمُ مَا خَلَفَهُ بَعْدَهُ عَلَى فِرَاشِهِ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَضْطَجِعَ فَلْيَضْطَجِعْ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ وَلْيَقُلْ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبِّي بِكَ وَضَعْتُ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ إِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَاغْفِرْ لَهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ.

"Jika seorang di antara kalian hendak ke tempat tidurnya maka hendaklah ia membereskannya dan sebutlah nama Allah karena ia tidak tahu apa yang terjadi sepeninggalannya tadi, dan jika ia hendak tidur maka berbaringlah di atas pinggang kanannya dan mambaca, 'Mahasuci Engkau wahai Tuhanku, karena pertolongan-Mu aku letakkan pinggangku dan karena pertolongan-Mu pula aku mengangkatnya kembali. Jika Engkau menahan jiwaku maka ampunilah ia, dan jika Engkau melepaskannya maka peliharalah sebagaimana Engkau memelihara hamba-hambaMu yang shaleh."[1196]

Doa Apabila Bangun Tengah Malam

1202. Telah mengabarkan kepada kami Mu'adz bin Fadhalah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam Ad-Distiwa'i, dari Yahya,

[1195] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5060), Ahmad (1/146) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihu Abi Daud*".

[1196] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab *Dzikir* (64) dan Ahmad (2/422).

yakni Ibnu Abi Katsir, dari Abu Salamah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Rabi'ah bin Ka'ab, ia berkata, aku bermalam di pintu Nabi dan aku memberi beliau air wudhu'nya. Ia berkata, Nabi terbangun tengah malam karena angin malam, lalu beliau berkata, *"Allah mendengar siapa yang memuji-Nya"*. Lalu beliau terbangun lagi karena angin dan berkata, *"Alhamdulillahi rabbil alamin (Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam)."*[1197]

Tidur dengan Tangan Kotor

1203. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Isykab, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari AL-Laits, dari Muhammad bin Amr bin Ato', dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi bersabda, *"Barangsiapa tidur dan tangannya kotor belum dibersihkan lalu ia ditimpa sesuatu maka jangan menyalahkan kecuali dirinya."*[1198]

1204. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda, *"Barangsiapa yang tidur malam dan di tangannya ada kotoran lalu ia ditimpa sesuatu maka jangan menyalahkan kecuali dirinya."*[1199]

Memadamkan Lampu

1205. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik bin Abu Zubair Al-Makki, dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah bersabda,

أَغْلِقُوْا الأَبْوَابَ ، وَأَوْكُوْا السِّقَاءَ ، وَأَكْفِئُوْا الإِنَاءَ، وَخَمِّرُوا الإِنَاءَ، وَأَطْفِئُوْا الْمِصْبَاحَ ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَفْتَحُ غَلَقًا ، وَلَا يَحِلُّ وِكَاءً، وَلَا يَكْشِفُ إِنَاءً ، وَإِنَّ الْفُوَيْسِقَةَ تُضْرِمُ عَلَى النَّاسِ بَيْتَهُمْ.

[1197] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Thabrani dalam "*Al-Kabir*"nya (5/56), Abu Daud At-Thayalisi (1/161) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrod*nya (1218).

[1198] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Mundziri dan kitabnya "*At-Targhib*" (3/110) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (2956)

[1199] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (7/1726) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Shahihul Adabil Mufrod*nya (1220).

"Tutupklah pintu, ikatlah tempat airmu, tutuplah wadah-wadahmu dan padamkan lampu; karena setan tidak akan membuka yang tertutup, tidak melepaskan yang terikat, dan tidak membuka wadah-wadah yang terkunci, tetapi tikuslah penjahat yang membakar seisi rumah seseorang."[1200]

1206. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Amr bin Thalhah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Asbath, dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Seekor tikus mengambil sumbu lampu lalu sang pembantu menghalaunya. Nabi berkata, *"Biarkan saja!"* Lalu pembantu membawa tikus itu dan melemparnya ke tikar dimana beliau duduk lalu dibakarnya, lalu berkata Rasulullah, *"Jika kalian tidur maka matikan lampu kalian karena setan berjalan ke tempat ini persis seperti ini lalu membakarmu."*[1201]

1207. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Abdurrahman bin Abu Nu'min, dari Abu Sa'id, ia berkata, *"Suatu malam Nabi bangun, ternyata seekor tikus membawa sumbu lampu dan naik ke atap untuk membakarnya, lalu Nabi melaknatnya dan beliau menghalalkan untuk membunuhnya bagi orang yang melakukan ihram."*[1202]

Jangan Membiarkan Api di Rumah Ketika Tidur

1208. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah, dari Azzuhri, dari Salim, dari ayahnya, bahwa Nabi bersabda, *"Janganlah membiarkan api di rumahmu ketika kalian tidur."*[1203]

1209. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Ayyub, katanya, telah mengabarkan kepadaku Yazid bin Abdullah bin Al-Had, dari

---

[1200] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Minuman*" (97), Ahmad (3/386) dan Ibnu Hibban (4/87).

[1201] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5247) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (1426).

[1202] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3089) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaifu Ibni Majah*".

[1203] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5935), Abu Daud (5246), Ibnu Majah (3770), At-Tirmidzi (1813) dan Tibrizi dalam kitabnya *Al-Misykat* (4300).

Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata, Umar berkata, "Sesungguhnya api itu bisa menjadi musuh maka waspadalah kepadanya." Ibnu Umar selalu mengawasi api pada keluarganya dan mematikannya sebelum tidur.[1204]

1210. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Nafi' bin Yazid, katanya, telah mengabarkan kepadaku Ibnul Had, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa ia mendengar Nabi bersabda, *"Janganlah membiarkan api di rumahmu karena itu musuh."*[1205]

1211. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Ala', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Usamah, dari Yazid bin Abdullah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, katanya, "Suatu ketika di Madinah ada rumah yang terbakar di malam hari dan penghuninya ada di dalam, lalu dikabarkannya kepada Nabi, lalu beliau bersabda,

إِنَّ هَذِهِ النَّارُ عَدُوٌّ لَكُمْ ، فَإِذَا نِمْتُمْ فَأَطْفِئُوْهَا عَنْكُمْ.

"Sesungguhnya api itu musuh kalian, jika kalian tidur maka padamkan api itu dari kalian."[1206]

Mengambil Barokah Dari Air Hujan

1212. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Al-Hakam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Rabi'ah, dari As-Sa'ib bin Umar, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ibnu Abbas, bahwa apabila turun hujan ia berkata, *"Wahai pembantu, keluarkan lampu-lampu dan pakaian-pakaianku, seraya ia berkata, 'Dan Kami turunkan dari langit air yang penuh berkah."* (Qaaf: 9).[1207]

Menggantung Cemeti di Rumah

1213. Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Abi Isra'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Nadhr bin Alqamah, Abul

---

[1204] Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Ahmad (2/90) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1225).

[1205] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/71), Al-Hakim (4/317) dan ia berkata, "Hadits ini shahih."

[1206] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5936), Ibnu Majah (3771) dan Abu Ya'la (13/277).

[1207] Hadits shahih mauquf, As-Suyuti menyebutnya dalam "*Addurrul Mantsur*"nya (7/591) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1228).

Mughirah, dari Daud bin Ali, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas, ia berkata, *"Sesungguhnya Nabi menyuruh untuk menggantung cemeti di rumah."*[1208]

Menutup Pintu di Malam Hari

1214. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Ibnu Ajlan, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Qo'qo' bin Hakim, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, Rasulullah bersabda, *"Janganlah begadang di keheningan malam. Sesungguhnya di antara kalian tidaklah tahu apa yang disebarkan Allah dari makhluknya. Tutuplah pintu-pintu, ikatlah tempat air, tutuplah wadah-wadahmu dan matikan lampu-lampu."*[1209]

Menahan Anak-anak di Rumah Pada Malam Hari

1215. Telah mengabarkan kepada kami Arim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Habib Al-Mu'allim, dari Ato' bin Abi Rabah, dari Jabir, bahwa Nabi bersabda, *"Tahanlah anak-anakmu di rumahmu sampai gelapnya malam itu berlalu karena waktu itu setan berkeliaran."*[1210]

Mengadu Binatang

1216. Telah mengabarkan kepada kami Makhlad bin Malik, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hasyim bin Qasim, dari Abu Ja'far Arrazi, dari Al-Laits, dari Mujahid, dari Ibnu Umar bahwa ia benci dengan perbuatan mengadu binatang.[1211]

Berlindung Kepada Allah Ketika Mendengar Gonggong Anjing dan Suara Keledai di Malam Hari

1217. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah

---

[1208] Hadits shahih, Al-Mizzi menyebutnya dalam "*Tahdzibul Kamal*"nya (29/399) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Silsilatul Ahadits Asshahihah*"nya (1752).

[1209] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/316), Al-Humaidi (2/535), Ibnu Abdil Bar dalam kitabnya "*At-Tamhid*" (5/210) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (1752).

[1210] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam bab "*Minuman*" (98).

[1211] Hadits hasan karena diperkuat oleh hadits yang lain (syawahid), diriwayatkan oleh Ibnul Ja'd (1/313), Ibnu Adi dalam kitabnya "*Al-Kamil*" (3/191) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1232) dan ia berkata, "Riwayatnya marfu'."

mengabarkan kepadaku Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abu Hilal, dari Sa'id bin Ziyad, dari Jabir bin Abdullah, bahwa Nabi bersabda, *"Janganlah sering keluar di keheningan malam, karena binatang-binatang melata milik Allah Dia sebarkan pada waktu itu. Siapa yang mendengar gonggongan anjing dan suara keledai maka berlindunglah kepada Allah dari setan yang terkutuk, karena sesungguhnya binatang itu melihat apa yang tidak kalian lihat."*[1212]

1218. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Ato' bin Yasar, dari Jabir bin Abdullah, bahwa Nabi bersabda,

> *"Apabila kalian mendengar gonggongan anjing dan suaranya keledai di malam hari maka berlindunglah kepada Allah karena binatang itu melihat apa yang tidak kalian lihat. Tutuplah pintu-pintu dan sebutlah nama Allah di atasnya karena setan tidak membuka pintu yang tertutup dan disebutkan padanya nama Allah. Tutuplah sumur, ikatkan atau tutup kendi-kendi dan bejana-bejana."*[1213]

1219. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh dan Abdullah bin Yusuf, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yazid bin Al-Had, dari Umar bin Ali bin Husen, dari Nabi ﷺ. Ibnul Had berkata, mengabarkan kepadaku Syurahbil, dari Jabir bahwa ia mendengar Rasulullah bersabda, *"Janganlah sering keluar di keheningan malam karena pada saat itu banyak binatang yang Allah sebarkan. Jika kalian mendengar gonggong anjing atau suara keledai maka berlindunglah kepada Allah dari setan."*[1214]

Mohon Keutamaan Ketika Mendengar Kokok Ayam Di Malam Hari

1220. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, ia berkata, telah

[1212] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (5103) dan Al-Albani menshahihkannya dalam "*Shahihu Abi Daud*".

[1213] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/306), Al-Hakim (4/316), Ibnu Hibban (12/326), Abu Ya'la (4/211) dan semua perawinya dapat dipercaya.

[1214] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (3/355) dan Abu Ya'la (44611). Semua perawinya dapat dipercaya.

mengabarkan kepadaku Ja'far bin Robi'ah, dari Abdurrahman Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّيْكَةِ مِنَ اللَّيْلِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، فَسَلُوْا اللهَ مِنْ فَضْلِه، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهَاقَ الْحَمِيْرِ مِنَ اللَّيْلِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ شَيْطَانًا، فَتَعَوَّذُوْا بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ.

"Jika kalian mendengar kokok ayam di malam hari maka sesungguhnya ia melihat malaikat, karena itu mohonlah keutamaan dari kokoknya itu. Dan apabila kalian mendengar suara keledai di malam hari maka sesungguhnya ia melihat setan, dari itu berlindunglah kepada Allah dari setan."[1215]

Tidur di Sore Hari

1221. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Muqatil, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mis'ar, dari Tsabit bin Ubaid, dari Ibnu Abi Laila, dari Khawwat bin Jubair, ia berkata, "Tidur di sore hari menimbulkan kebodohan, di pertengahannya kebaikan, dan di waktu senja kepandiran."[1216]

Jamuan Makan

1222. Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abul Malih, ia berkata, aku mendengar Maimun berkata, aku bertanya pada Nafi', "Apakah Ibnu Umar mengadakan acara jamuan makan?" Ia berkata, "Ketika ontanya patah kakinya lalu kami menyembelihnya," kemudian ia berkata, "Kumpulkan orang-orang untukku di Madinah." Nafi' berkata, "Wahai Abu Abdirrahman, untuk apa? Sedangkan kita tidak punya roti!" Ia berkata, "Ya Allah, bagi-Mu segala pujian, ini tulang dan ini kuah." Atau ia berkata, "Kuah dan bagian daging. Barangsiapa berselera makanlah dan yang tidak tinggalkan!"[1217]

[1215] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Ya'la (11/128) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (3183).

[1216] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (4/326), Ibnu Abi Syaibah (5/329) dan Al-Albani menshahihkannya dalam kitabnya *Al-Misykat* (2414).

[1217] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ma'mar bin Rasyid dan *Al-Jami'*nya (11/314) dan semua perawinya

Tentang Khitan

1223. Telah mengabarkan kepada kami Syu'aib bin Hamzah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Nabi Ibrahim ﷺ berkhitan ketika usianya 80 tahun lebih, dan beliau berkhitan di Qadum." (Abu Abdillah berkata; itu merupakan nama tempat).[1218]

Khitan Seorang Perempuan

1224. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami seorang wanita tua dari Kufah, yaitu nenek Ali bin Ghurab, katanya, telah mengabarkan kepadaku Ammul Muhajir, ia berkata, aku dan pembantu-pembantuku dari Romawi ditahan, lalu Utsman menawarkan Islam padaku dan tidak ada yang masuk Islam selain aku dan seorang wanita lagi. Utsman berkata, "Pergilah kalian dan khitanlah keduanya serta sucikan!"[1219]

Jamuan untuk Acara Khitanan

1225. Telah mengabarkan kepada kami Zakariya bin Yahya, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah, dari Amr bin Hamzah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Salim, ia berkata, Ibnu Umar mengkhitan aku dan Nu'aim, lalu ia menyembelih seekor kambing, dan engkau lihat kami gembirakan anak-anak kecil dengan disembelihnya kambing itu.[1220]

Hiburan Pada Acara Khitanan

1226. Telah mengabarkan kepada kami Asbagh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahab, katanya, telah mengabarkan kepadaku Amr, bahwa Bukair mengabarkan, ibu Alqamah mengabarkan bahwa putri-putri saudara Aisyah dikhitan. Lalu Aisyah ditanya,

---

dapat dipercaya.

1218 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5940).

1219 Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam *Tahdzibul Kamal*nya (35/388) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1245).

1220 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (3/562) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1246).

"Tidakkah kita mengundang orang yang bermain-main dengan mereka?" Ia menjawab, "Ya." Lalu ia mengutus Adi dan di bawanya pada mereka. Aisyah datang ke rumah dan melihatnya bernyanyi sambil menggerak-gerakkan kepalanya dan melantunkan sya'ir-sya'ir. Lalu Aisyah berkata, "Ah, itu setan, keluarkan dia!"[1221]

Undang Orang Kafir Dzimmi

1227. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Khalid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Nafi', dari Aslam, sahaya Umar, ia berkata, ketika kami bersama Umar bin Al-Khathab datang ke Syam, ia didatangi Dahqan (seorang kafir Dzimmi) dan berkata, "Wahai Amirul Mukminin, aku telah buatkan untukmu makanan dan aku senang jika engkau datang ke rumahku dengan temanmu yang termulia, dan itu sebagai dorongan dalam pekerjaanku sekaligus penghormatan." Umar menjawab, "Kami tidak bisa masuk ke dalam tempat-tempat ibadahmu dengan gambar-gambar yang ada di dalamnya."[1222]

Mengkhitan Pembantu

1228. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid bin Ziyad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami seorang wanita tua dari Kufah, yakni nenek Ali bin Ghurab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ummul Muhajir, ia berkata, aku dan pembantuku dari Romawi ditahan, lalu Utsman menawarkan Islam dan tidak ada yang masuk Islam kecuali aku dan seorang wanita (di antara pembantuku). Lalu Utsman berkata, "Khitanlah keduanya dan sucikanlah." Setelah itu aku menjadi pembantu Utsman.[1223]

Mengkhitan Orang yang Sudah Dewasa

1229. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Musayyib, dari Abu Hurairah, ia berkata, Nabi Ibrahim berkhitan ketika usianya 120 tahun dan hidup setelah itu selama

---

[1221] Hadits hasan, diriwayatkan Al-Baihaqi (10/223), Al-Mizzi dalam *Tahdzibul Kamal*nya (35/371) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (722).

[1222] Hadits dhaif, Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1248).

[1223] Hadits dhaif, (lihat hadits No.1245).

80 tahun. Sa'id berkata, Nabi Ibrahim adalah orang yang pertama kali berkhitan, menjamu tamu, mencukur kumis, memotong kuku, dan orang yang pertama kali beruban. Nabi Ibrahim berkata, "Wahai Tuhan, apa ini?" Allah menjawab, "Bentuk penghormatan." Ia berkata, "Wahai Tuhan, tambahlah penghormatanku."[1224]

1230. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'tamir, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Salim bin Abi Dzayyal, ia berkata, aku mendengar Hasan berkata, tidakkah kalian heran pada orang ini, yakni Malik bin Mundzir, ia datang pada orang-orang tua penduduk Kaskar yang masuk Islam lalu ia memeriksanya dan mengkhitannya dan telah sampai padaku kabar bahwa di antara mereka ada yang sampai meninggal. Padahal orang Romawi dan orang Habsyah masuk Islam kepada Rasulullah dan beliau tidak memeriksa mereka dari sesuatu pun.[1225]

1231. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah Al-Uwaisi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sulaiman bin Bilal, dari Yunus, dari Ibnu Syihab, ia berkata, "Seseorang apabila masuk Islam dianjurkan untuk berkhitan walau sudah dewasa."[1226]

Undangan Untuk Acara Kelahiran

1232. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz Al-Umri, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Dhamrah bin Rabi'ah, dari Bilal bin Ka'ab, Al-Akki, ia berkata, saya bersama Ibrahim bin Adham, Abdul Aziz bin Qadir dan Musa bin Yasar mengunjungi Yahya bin Hassan di kampungnya lalu ia membawakan kami makanan sedangkan Musa berpuasa. Yahya lalu berkata, salah seorang sahabat Nabi dari Bani Kinanah bernama Abu Qurshafah menjadi imam kami di masjid ini selama 40 tahun. Dia puasa sehari dan berbuka sehari. Suatu ketika, Abu Ghulam

---

[1224] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Abdil Bar dalam *kitab Tamhid*nya (23/139), Malik (2/922) dan Ma'mar bin Rasyid dalam *Al-Jami'*nya (11/175). Al-Albani berkata: Shahih mauquf dan maqthu' (terputus).

[1225] Hadits dhaif, Al-Albani mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1251). Ia berkata: Hadits ini Shahih mauquf dan mursal.

[1226] Hadits dhaif, Al-Albani mentakhrinya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1252) dan berkata, "Hadits ini shahih, mauquf dan mursal."

dikaruniai anak yang baru lahir. Ia mengundangnya di hari dimana ia berpuasa, lalu ia pun berbuka. Kemudian Ibrahim bin Adham berdiri dan menyapu membersihkan dengan pakaiannya dan Musa pun berbuka. Abu Abdillah berkata, Abu Qurshafah nama aslinya adalah Jundurah bin Khaysyanah.[1227]

1233. Telah mengabarkan kepada kami Hajjaj bin Minhal, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, aku pergi membawa Abdullah bin Abu Thalhah di hari kelahirannya kepada Nabi yang sedang memakaikan dan menenangkan untanya. Beliau berkata, "Engkau membawa kurma?" Aku jawab, *"Ya." Aku berikan kurma itu dan beliau mengunyahnya dengan mulut beliau, kemudian membuka mulut bayi itu (Abdullah) dan memasukkan makanan yang dikunyahnya itu, dan bayi itu menggerak-gerakan mulutnya. Beliau bersabda, "Orang-orang Anshar suka pada kurma."* Beliau lalu memberi nama bayi itu dengan Abdullah.[1228]

Doa Waktu Anak Dilahirkan

1234. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, katanya, telah mengabarkan kepada kami Hazm, ia berkata, aku mendengar Mu'awiyah bin Qurrah, ia berkata, "Ketika Iyas dilahirkan, aku mengundang beberapa orang sahabat Nabi dan menjamunya lalu mereka berdoa. "Aku berkata, *"Sesungguhnya kalian berdoa maka semoga Allah memberkati doa kalian dan jika aku berdoa maka bacalah "amin", lalu aku mendoakan anak itu semoga baik agama dan akalnya dengan doa yang panjang."*[1229]

Memuji Allah Ketika Kelahiran Anak Secara Sempurna Tidak Pandang Anak Itu Laki-laki Atau Perempuan

1235. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Dakkin, Katsir bin Ubaid telah mendengar, ia berkata, "Apabila lahir seorang anak di keluarganya,

---

1227 Hadits dhaif, Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrod*nya (1253).

1228 Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud (4951) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihu Abi Daud*".

1229 Hadits dhaif, Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrod*nya (1255). Ia berkata, "Hadits ini shahih maqthu' (terputus)."

Aisyah tidak bertanya, 'Apa anak yang lahir laki-laki atau perempuan?' Tapi ia bertanya, 'Apa lahir sempurna?" Jika dijawab "Ya." Maka ia berkata, *"Al-Hamdu lillahi rabbil'alamin."* (Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam).[1230]

Mencukur Bulu Kemaluan

1236. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Muhammad Al-Hurma, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Ibnu Ishaq, dari Muhammad bin Ibrahim bin Harits Attaimi, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah bersabda:

خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ: قَصُّ الشَّارِبِ، وَتَقْلِيْمُ الْأَظْفَارِ، وَحَلْقُ الْعَانَةِ، وَنَتْفُ الْإِبْطِ ، وَالسِّوَاكُ. 1

"Ada lima yang termasuk fitrah (sunah dilakukan) dalam Islam, yaitu; mencukur kumis, memotong kuku, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, dan siwak (membersihkan gigi)."[1231]

Waktu Memotong Kuku dan Mencukur Bulu Kemaluan

1237. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Walid bin Muslim, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Ruwad, katanya, telah mengabarkan kepadaku Nafi', "Bahwasanya Ibnu Umar memotong kuku-kukunya di malam hari tiap setengah bulan sekali dan memotong bulu kemaluannya setiap sebulan sekali."[1232]

Orang yang Berkata Pada Temannya, "Aku Pertaruhkan Kamu!"

1238. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Bukair, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, dari Ubaid, dari Ibnu Syihab, katanya, telah mengabarkan kepadaku Humaid bin Abdurrahman, bahwa

---

1230 Hadits hasan mauquf, dan manurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1258) dan *Al-Misykat*nya (3610).

1231 Hadits mungkar, Al-Albani menyebutnya dalam takhrij *Adabil Mufrad*nya (1257) dan ia berkata, "Hadits ini mungkar dengan penyebutan "siwak".

1232 Hadits shahih mauquf, Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1257) dan juga diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/213).

Abu Hurairah berkata, Rasulullah bersabda, *"Barangsiapa di antara kalian berkata dalam sumpahnya 'Demi Lata dan Uzza', maka (setelah itu) hendaklah ia mengatakan 'Tidak ada tuhan kecuali Allah' (Laa Ilaaha illallah), dan barangsiapa mengatakan pada temannya 'Ke sini, aku pertaruhkan kamu', maka (setelah itu) bersedekahlah!"*[1233]

Tentang Nyanyian

1239. Telah mengabarkan kepada kami Hafsh bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Atho' bin Sa'ib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas tentang firman Allah, *"Dan di antara manusia ada yang menggunakan perkataan yang tidak berguna."* (Luqman: 6) Ia berkata, bahwa maksudnya adalah; nyanyian dan yang semacamnya.[1234]

1240. Telah mengabarkan kepada Muhammad bin Salam, ia berkata, telah mengabarkan pada kami Al-Fazzari dan Abu Mu'awiyah, mereka berkata, mengabarkan kepada kami Qanan bin Abdullah An-Nahmi, dari Abdurahman bin Ausajah, dari Bara' bin Azib, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebarkanlah salam niscaya engkau akan selamat, dan sikap sombong itu jahat."* Abu Mu'awiyah berkata, "Maksud dari *Al-Asyaratu* itu adalah; perkataan batil atau sia-sia."[1235]

1241. Telah mengabarkan kepada kami Ishom, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir, dari Salman Al-Alhani, dari Fadhalah bin Ubaid, telah sampai kepadanya bahwa orang-orang bermain dadu lalu ia marah dan sangat melarang permainan itu seraya berkata, "Ketahuilah, orang yang bermain dadu dan makan hasil permainannya itu seperti makan daging babi dan berwudhu' dengan darah."[1236]

Mengucapkan Salam Pada Orang-orang yang Bermain Dadu

1242. Telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Sa'id, dari Qasim bin Hakam Al-Qadhi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami

---

[1233] Hadits shahih, semua perawinya dapat dipercaya, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/227) dan Abu Daud At-Thayalisi (1/272).

[1234] Hadits shahih mauquf, dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihul Adabil Mufrod*"nya (1265).

[1235] Hadits hasan, dan menurut Al-Albani hadits ini derajatnya hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrod*nya (1266).

[1236] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Abu Daud (4938), Ibnu Majah (3762) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam "*Dhaifu Abi Daud*"

Ubaidillah bin Walid Al-Washafi, dari Fudhail bin Muslim, dari ayahnya, ia berkata, apabila Ali keluar dari pintu istana lalu melihat orang-orang yang bermain dadu, maka ia membawa mereka dan mengikatnya. Sebagian diikat dari pagi sampai malam dan sebagian sampai tengah hari. Ia berkata, "Yang diikat sampai malam adalah yang bermain dengan uang, dan yang sampai pertengahan hari adalah yang cuma main saja. Dia memerintah supaya tidak mengucapkan salam pada mereka (yang bermain dadu)."[1237]

Dosa Orang yang Bermain Dadu

1243. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Musa bin Maisaroh, dari Sa'id bin Abu Hindi, dari Abu Musa Al-Asy'ari, bahwa Rasulullah bersabda,

مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْدِ فَقَدْ عَصَى اللهَ وَرَسُوْلَهُ.

"Barangsiapa yang bermain dadu, sungguh ia telah berbuat maksiat pada Allah dan Rasul-Nya."[1238]

1244. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'tamir, ia berkata, aku mendengar Abdul Malik, dari Abul Ahwash, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, *"Jauhilah dua persegi empat (permainan dadu) yang sangat dilarang itu, karena sesungguhnya ia termasuk judi."*[1239]

1245. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yusuf dan Qabishah, mereka berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Alqamah bin Martsad, dari Abu Buraidah, dari ayahnya bahwa Nabi bersabda, *"Barangsiapa yang bermain dadu maka seolah-olah ia mencelupkan tangannya pada daging babi dan darahnya."*[1240]

1246. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus dan Malik bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ubaidillah, ia berkata,

---

1237 Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/215), Ibnu Adi dalam "*Al-Kamil*"nya (1/212) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya.

1238 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (4938), Ibnu Majah (3762) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam kitabnya *Al-Misykat* (4505).

1239 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (4938), Ahmad (4/397), Malik (2/958), Al-Baihaqi (10/214) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam "*Shahihu Abi Daud*".

1240 Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3763) dan menurut Al-Albani derajat hadits hasan dalam kitabnya *Al-Misykat* (4500).

telah mengabarkan kepadaku Nafi', dari Sa'id bin Abu Hindi, dari Abu Musa bahwa Nabi bersabda, *"Barangsiapa yang bermain dadu sungguh ia telah bermaksiat pada Allah dan Rasul-Nya."*[1241]

Mengusir Orang yang Bermain Dadu dan Orang yang Berbuat Kebatilan

1247. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Nafi' bahwa Abdullah bin Umar apabila mendapati salah seorang keluarganya bermain dadu, ia memukulnya dan memecahkan dadunya.[1242]

1248. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telahmengabarkan kepadaku Malik, dari Alqamah bin Abu Alqamah, dari ibunya, dari Aisyah bahwa telah sampai kepadanya kabar bahwa ada seseorang yang memiliki dadu di rumahnya, lalu ia mengutus seseorang supaya berkata, "Jika kalian tidak mengeluarkan dadu itu maka aku akan keluarkan kalian dari rumah ini, karena aku tidak menerima permainan itu."[1243]

1249. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Rabi'ah bin Kultsum bin Jubr, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku ayahku, ia berkata, Ibnu Zubair berpidato di depan kami, ia berkata, "Telah sampai kepadaku bahwa ada beberapa orang dari bangsa Quraisy bermain dadu. Padahal Allah telah berfirman, *'Sesungguhnya khamer, berjudi, berkorban untuk berhala, dan mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji...'* (Al-Ma'idah: 90). Sungguh aku bersumpah bahwa tidaklah aku mendatangi orang yang bermain dadu itu kecuali aku hukum pada rambut dan wajahnya, dan aku berikan hasil permainannya itu kepada orang yang membawa para pemainnya."[1244]

1250. Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Shabbah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Zakariya, dari Utbah bin

---

[1241] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/216) dan Ibnu Abdil Bar dalam *Tamhid*nya (13/178).

[1242] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Baihaqi (10/216) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1273).

[1243] Hadits hasan mauquf, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (5/287) dan Al-Mizzi dalam *Tahdzibul Kamal*nya (32/399).

[1244] Hadits hasan mauquf, diriwayatkan oleh Ibnu Abil Ja'd (1/453) dan Sayuti dalam kitab *Addurrul Mantsur*nya (3/169) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrod*nya (1275).

Abi Umayyah Al-Hanafi, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Ya'la Abu Umar, ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah menganggap orang yang bertaruhan dengan dadu itu seperti orang yang makan daging babi, dan yang cuma bermain tanpa taruhan seperti orang yang melumurkan tangannya dengan darah babi, serta orang yang menonton permainan dadu itu seperti melihat daging babi.[1245]

1251. Telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Umar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Habib, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr bin Ash, ia berkata,

اَللَّاعِبُ بِالْفَصِينِ قِمَارًا كَآكِلِ لَحْمِ الْخِنْزِيْرِ، وَاللَّاعِبُ بِهِمَا غَيْرَ قِمَارٍ كَالْغَامِسِ يَدَهُ فِي دَمِ خِنْزِيْرٍ.

"Orang yang bermain dadu dengan taruhan maka seperti orang yang makan daging babi. Dan yang main tanpa taruhan, seperti orang yang melumurkan tangannya dengan darah babi."[1246]

Cukup Sekali Orang Mukmin Jatuh Ke Dalam Lubang

1252. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Shaleh, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Al-Laits, katanya, mengabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Musayyib bahwa Abu Hurairah berkata, Rasulullah bersabda,

لَا يُلْدَغُ اَلْمُؤْمِنُ مِنْ جُحْرٍ مَرَّتَيْنِ.

"Jangan sampai orang Mukmin jatuh ke dalam lubang yang sama dua kali."[1247]

Yang Melempar Panah di Malam Hari

1253. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abu Ayyub, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yahya bin Abu Sulaiman, dari Sa'id Al-

[1245] Hadits dhaif, Al-Albani jua mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrod*nya (1276).
[1246] Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Ahmad (2/321), Ath-Thabarani (11/221) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (2339).
[1247] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim dalam *bab Iman* (164)) dan Ahmad (2/417).

Maqburi, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda, *"Barangsiapa yang melempar panah pada kami di malam hari maka ia bukan dari golongan kami."* Abu Abdillah berkata, dalam sanadnya ada yang dipertentangkan.[1248]

1254. Telah mengabarkan kepada kami Khalid bin Makhlad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Suhail bin Abu Shaleh, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah bersabda, *"Siapa yang membawa senjata pada kami maka ia bukan dari golongan kami."*[1249]

1255. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Ala', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah, Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata, Rasulullah bersabda, *"Siapa yang membawa pada kami senjata maka ia bukan dari golongan kami."*[1250]

Jika Allah Menghendaki Kematian Seorang Hamba Maka Dia Jadikan Untuknya Sebuah Kebutuhan

1256. Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari Abul Malih, dari temannya atau kaumnya, ia berkata, "Rasulullah bersabda, *'Jika Allah menghendaki kematian seorang hamba, maka Dia jadikan untuknya suatu kebutuhan (yang menghantarkannya)."*[1251]

Prasangka

1257. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, katanya, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Abu Zinnad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda,

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيْثِ، وَلَا تَنَاجَشُوْا، وَلَا تَحَاسَدُوْا،

[1248] Hadits shahih karena adanya hadits lain yang memperkuatnya (*syawahid*), dan Al-Albani juga menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1279).

[1249] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6660), Muslim dalam bab *Iman* (163) dan At-Tirmidzi (1459).

[1250] Ibid.

[1251] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Hakim (1/102), Ibnu Hibban (14/19) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (1221).

وَلَا تَبَاغَضُوْا، وَلَا تَنَافَسُوْا، وَلَا تَدَابَرُوْا وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

"Jauhilah prasangka, karena prasangka itu seburuk-buruknya pembicaraan, jangan saling mencari kesalahan, jangan saling berbantah-bantahan, jangan saling bermusuhan, jangan saling dengki-mendengki, jangan saling benci-membenci dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara."[1252]

1258. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Ketika Nabi bersama salah seorang istrinya, lewat di dekat beliau seorang laki-laki, lalu beliau pun memanggilnya (khawatir berprasangka) seraya berkata, '*Hai Fulan, ini adalah istriku!*' Orang itu menjawab, "Siapa yang aku sangka, dan aku tidak menyangka engkau." Beliau berkata, "*Sesungguhnya setan itu masuk pada diri Bani Adam seperti aliran darah.*"[1253]

1259. Telah mengabarkan kepada kami Yusuf bin Ya'qub, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id, saudara Ubaid Al-Qurasyi, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Wa'il, dari Abdullah, ia berkata, "Selagi orang yang kecurian itu berprasangka buruk, maka ia lebih buruk dari pencurinya."[1254]

1260. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Utsman bin Ubaidillah bin Abdurrahman bin Samurah, dari Bilal bin Sa'ad Al-Asy'ari, ia berkata, "Bahwasanya Mu'awiyah menyurati Abu Ad-Darda' supaya mencatat untuknya orang-orang fasiknya Damaskus, lalu Abu Ad-Darda' berkata, "Aku tidak tahu tentang orang-orang fasiknya Damaskus dan darimana aku mengetahui mereka?" Anaknya, Bilal berkata, "Biar aku yang menulisnya." Lalu ia mencatatnya. Abu Ad-Darda' kemudian bertanya, "Dari mana engkau tahu itu? Aku tidak tahu bahwa mereka adalah orang-

[1252] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4849), Muslim dalam bab "*Berbuat Baik*" (28), Abu Daud (4917) dan Ahmad (2/287).

[1253] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2174), Abu Daud (4719) dan Ahmad (3/156).

[1254] Hadits shahih, Ibnu Hajar menyebutnya dalam *Tahdzib*nya (11/187), Al-Khatib dan *Tarikh*nya (14/133) dan Al Alabni menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1289).

orang fasik kecuali engkau sendiri termasuk di antara mereka, jadi catat mulai dari dirimu!" Akhirnya pun ia tidak mengirim catatan itu (pada Mu'awiyah).[1255]

Wanita Memotong Rambutnya

1261. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sukain bin Abdul Aziz bin Qais, dari ayahnya, ia berkata, "Aku datang pada Abdullah bin Umar dan saat itu ada wanita yang sedang memotong rambutnya. Ia lalu berkata, 'Alat pemotong rambutnya itu akan menipiskan kulitnya."[1256]

Mencabut Bulu Ketiak

1262. Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Qaza'ah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyib, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda:

اَلْفِطْرَةُ خَمْسٌ : اَلْخِتَانُ ، وَالْاِسْتِحْدَادُ ، وَنَتْفُ الْإِبْطِ ، وَقَصُّ الشَّارِبِ ، وَتَقْلِيْمُ الْأَظْفَارِ.

"Fitrah itu ada lima, yaitu; berkhitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, mencukur kumis, dan memotong kuku."[1257]

1263. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Zurai', ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Ishaq, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda, *"Ada lima hal yang termasuk fitrah, yaitu; khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan mencukur kumis."*[1258]

1264. Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al-Maqburi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Ada lima yang termasuk fitrah,

---

[1255] Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam *Tahdzibul Kamal*nya (4/295) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1290).

[1256] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (12/266) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1291).

[1257] Ibid.

[1258] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh An-Nas'I (8/128). Al-Albani berkata: Hadits ini lemah dan syadz dengan lafazh "*Ad-Dhab'u*". Lihat *Dhaiful Adabil Mufrod*nya (1293).

yaitu; memotong kuku, mencukur kumis, mencabut bulu ketiak, memotong bulu kemaluan, dan berkhitan."[1259]

Berbuat Baik Kepada Bekas Teman Orangtua

1265. Telah mengabarkan kepada kami Abu Ashim, dari Ja'far bin Yahya bin Tsauban, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Umarah bin Tsauban, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Thufail, ia berkata, "Aku melihat Nabi membagi-bagikan daging di daerah Ji'ranah dan aku ketika itu masih kecil. Beliau sambil membawa daging onta yang disembelih, lalu datang kepada beliau seorang wanita, dan beliau pun menghamparkan pakaiannya untuk wanita itu. Aku bertanya, 'Siapa wanita itu?" Orang-orang menjawab, "Dia ibu susuan beliau."[1260]

Pengetahuan

1266. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus, dari Abu Ishaq, dari Mughirah bin Syu'bah, bahwa seseorang berkata, "Semoga Allah memperbaiki seorang pemimpin, jika ia merekomendasikan kepadamu maka ia berarti tahu kamu lalu mengutamakannya dengan memberinya izin." Ia berkata, "Semoga Allah memaafkannya, sesungguhnya pengetahuan itu bermanfaat, meskipun pada anjing yang menggonggong dan unta yang meringkik."[1261]

Permainan untuk Anak-anak

1267. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Uwanah, dari Mughirah, dari Ibrahim, ia berkata, "Teman-teman kami membolehkan bermain dengan apa saja selain anjing." Abu Abdillah berkata, "Maksudnya adalah untuk anak-anak kecil."[1262]

1268. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz, ia berkata, telah mengabarkan

---

[1259] Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Abu Daud (4198), At-Tirmidzi (2756), Ibnu Majah (292).

[1260] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Abu Daud (5144), Al-Hakim (3/717), Ibnu Hibban (10/44) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam "*Dhaifu Abi Daud*".

[1261] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Tarikh Ishbahan* (2/78) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1296)

[1262] Hadits shahih maqthu' (terputus), dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1297).

kepada kami seorang Syaikh yang baik, yakni Abu Uqbah, ia berkata, "Suatu ketika aku bersama Ibnu Umar lewat di sebuah jalan lalu ia menjumpai anak-anak kecil dari Habsy sedang bermain. Kemudian ia mengeluarkan uang dua dirham dan memberikannya pada mereka."[1263]

1269. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Abu Salamah, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, ia berkata, "Nabi pernah memberikan aku teman-teman wanita untuk bermain denganku."[1264]

Menyembelih Burung Merpati

1270. Telah mengabarkan kepada kami Syihab bin Ma'mar, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah melihat seseorang mengikuti burung merpati, lalu beliau berkata, *"Ada setan laki-laki mengikuti setan perempuan."*[1265]

1271.a. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yusuf bin Ubdah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hasan, ia berkata, "Setiap kali Utsman berkhutbah Jum'at ia selalu memerintahkan agar membunuh anjing dan menyembelih burung merpati."

1271.b. Telah mengabarkan kepada kami Musa, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Mubarak, dari Hasan, ia berkata, "Aku mendengar Utsman dalam khutbahnya, menyuruh agar membunuh anjing dan menyembelih burung merpati."[1266]

Yang Punya Hajat Dialah yang Berhak Melakukan

1272. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan

[1263] Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam *Tahdzibul Kamal*nya (34/95) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1298).

[1264] Hadits shahih, diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam *Al-Kubro*nya (8949) dan semua perawinya dapat dipercaya.

[1265] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Abu Daud (4940), Ibnu Majah (3765) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam kitabnya "*Shahihu Abi Daud*".

[1266] a. Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (4/263), Ibnu Abdil Bar dalam kitabnya "*At-Tamhid*" (14/224) dan Al-Albani mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1301).
b. Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ahmad (1/72) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1301).

kepada kami Yahya bin Ayyub, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Uqail bin Khalid bahwa Sa'id bin Sulaiman bin Zaid bin Tsabit meriwayatkan dari ayahnya, dari kakeknya, Zaid bin Tsabit, katanya, "Suatu hari Umar datang kepada Zaid bin Tsabit dan minta izin masuk lalu dia mengizinkannya..."

Zaid berkata, "Wahai Amirul Mukminin, jika engkau mengutus seseorang niscaya akulah yang mendatangimu." Umar berkata, "Yang perlu itu adalah saya."[1267]

Cara Berdahak Ketika Ada Banyak Orang

1273. Telah mengabarkan kepada kami Musa, dari Hamamah bin Salamah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Tsabit, dari Abdurrahman bin Iyasy Al-Qurasyi, dari Abu Hurairah, ia berkata, *"Jika terpaksa berdahak di depan orang banyak, maka tutuplah dengan kedua telapak tangannya supaya tidak jatuh ke bumi, dan apabila sedang berpuasa maka pakailah minyak wangi supaya tidak tampak bekas puasanya."*[1268]

Jika Mau Bicara dengan Orang Banyak Jangan Hanya Memperhatikan Satu Orang Saja

1274. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Salam, katanya, telah mengabarkan kepada kami Husyaim, dari Isma'il bin Salim dari Habib bin Abi Tsabit, ia berkata, "Para sahabat suka apabila seseorang hendak berbicara kepada khalayak umum, ia tidak hanya memperhatikan satu orang saja, tapi pada mereka semua."[1269]

Banyak Melihat-lihat (Mengintip)

1275. Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar bin Iyasy, dari Al-Ajlah, dari Ibnu Abi Hudail, ia berkata, Abdullah mengunjungi seseorang bersama temannya. Setelah masuk ke rumahnya, mata temannya melihat ke sana

---

[1267] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ad-Daruqutni (4/93), Al-Baihaqi (6/247) dan menurut Al-Albani hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrod*nya (1302).

[1268] Hadits dhaif, Al-Mizzi menyebutnya dalam *Tahdzibul Kamal*nya (17/206) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrod*nya (1303).

[1269] Hadits hasan maqthu' (terputus), Al-Albani menyebutnya dalam takhrij *Adabil Mufrod*nya (1304) dan berkata: Hadits ini hasan dan maqthu'.

kemari, lalu berkata Abdullah kepadanya, "Jika engkau cungkil matamu, itu lebih baik bagimu."[1270]

1276. Telah mengabarkan kepada kami Khallad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz, dari Nafi' bahwa beberapa orang dari penduduk Irak datang pada Abdullah bin Umar. Mereka melihat-lihat pada seorang pembantunya memakai kalung emas. Di antara mereka melihat pada yang lain. Lalu Abdullah bin Umar berkata, "Apa yang membuat kalian pintar dalam kejahatan (tidak menjaga pandangan)?!"[1271]

Banyak Bicara

1277. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Mu'tamir, dari Al-Laits, dari Atho', dari Abu Hurairah, ia berkata, *"Tidak ada kebaikan pun dalam banyak bicara."*[1272]

1278. Telah mengabarkan kepada kami Mator, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Yazid, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Bara' bin Yazid, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda, "Seburuk-buruk umatku adalah yang cerewet dan banyak bicara, dan sebaik-baik umatku adalah yang paling baik akhlaknya."[1273]

Bermuka Dua

1279. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Abu Zinnad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda,

مِنْ شَرِّ النَّاسِ ذُوْ الْوَجْهَيْنِ ، الَّذِيْ يَأْتِي هَؤُلَاءِ بِوَجْهِ ، وَهَؤُلَاءِ بِوَجْهِ.

"Di antara seburuk-buruknya manusia adalah yang bermuka dua, datang pada satu kaum dengan satu muka dan pada kaum yang lain dengan muka lain."[1274]

[1270] Hadits hasan Mauquf, diriwayatkan oleh Hannad dalam kitabnya "*Azzuhdu*" (2/650) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam takhrij *Adabil Mufrod*nya (1305).

[1271] Hadits shahih, dan Al-Albani juga *menshahihkannya* dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1306).

[1272] Hadits dhaif, diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (7/127) dan Al-Albani juga mendhaifkannya dalam *Dhaiful Adabil Mufrad*nya (1307).

[1273] Hadits shahih, dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1308).

[1274] Hadits shahih.

Dosa Orang yang Bermuka Dua

1280. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Sa'id Al-Ishbahani, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syuraik, dari Bukair, dari Nu'aim bin Handhalah, dari Amar bin Yasir, ia berkata, Rasulullah bersabda, *"Barangsiapa yang bermuka dua di dunia maka ia mendapat dua lidah dari api neraka kelak di Hari Kiamat."* Ketika itu lewatlah di hadapan beliau orang yang postur tubuhnya besar, lalu Nabi berkata, *"Ini termasuk di antaranya."*[1275]

Orang yang Paling Buruk Adalah yang Dikhawatirkan Bahaya Kejelekannya

1281. Telah mengabarkan kepada kami Shidqah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah, ia berkata, aku mendengar Ibnu Al-Munkadir, ia berkata, Urwah bin Zubair mendengar dari Aisyah, ia berkata, seseorang meminta izin masuk menemui Nabi, lalu beliau berkata, *"Izinkan dia, dia adalah seburuk-buruknya orang di tengah kaumnya."* Setelah ia masuk, beliau berkata lemah-lembut. Aku (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah mengatakan apa yang engkau katakan tadi, kemudian engkau berbicara lemah-lembut padanya?!" Beliau berkata,

أَيْ عَائِشَةُ، إِنَّ شَرَّ النَّاسِ مَنْ تَرَكَهُ النَّاسُ - أَوْ وَدَّعَهُ النَّاسُ - اتِّقَاءَ فَحْشِهِ.

"Wahai Aisyah, sesungguhnya seburuk-buruk orang adalah yang ditinggalkan oleh manusia karena ditakuti kejahatannya."[1276]

Sifat Malu

1282. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Abu Siwar Al-Adawi, ia berkata, aku mendengar Imran bin Hushain, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sifat malu itu tidak membawa kecuali pada kebaikan."*

[1275] Hadits hasan diriwayatkan oleh Ad-Darimi (1/167), Ibnu Hibban (13/67), Al-Baihaqi (10/246) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Shahihul Adabil Mufrad*nya (1310).

[1276] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5707), Muslim dalam bab *"Berbuat Baik"* (73) dan At-Tirmidzi (1996).

Busyair bin Ka'ab berkata, "Telah tertulis dalam sebuah hikmah, bahwa dari sifat malu timbul kehormatan dan dari sifat malu timbul ketenangan."[1277]

1283. Telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Muhammad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Jarir bin Hazim, dari Ya'la bin Hakim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Umar, ia berkata, *"Sesungguhnya sifat malu dan iman itu bersamaan, apabila yang satu dicabut maka yang lain juga dicabut."*[1278]

Watak Keras

1284. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Husyaim, dari Manshur, dari Hasan, dari Abu Bakrah, bahwa Nabi bersabda:

اَلْحَيَاءُ مِنَ الْإِيْمَانِ، وَالْإِيْمَانُ فِي الْجَنَّةِ، وَالْبَذَاءُ مِنَ الْجَفَاءِ، وَالْجَفَاءُ فِي النَّارِ.

"Malu itu sebagian dari pada iman dan iman itu tempatnya di surga. Perkataan keji itu termasuk watak kasar dan watak kasar itu tempatnya di neraka."[1279]

1285. Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hammad, dari Ibnu Uqail, dari Muhammad bin Ali bin Hanafiyah, dari ayahnya, ia berkata, "Nabi itu besar kepalanya dan lebar kedua matanya, apabila jalan bergoyang seolah-olah berjalan ke tempat yang tinggi, dan jika menoleh beliau palingkan semua badannya."[1280]

Jika Tidak Malu Berbuatlah Sesuka Hatimu

1286. Telah mengabarkan kepada kami Adam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Manshur, ia berkata, aku mendengar Rib'i bin Khirasy, ia meriwayatkan dari Abu Mas'ud, ia

---

[1277] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5766) dan Muslim dalam bab *Iman* (61).

[1278] Hadits shahih, Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Al-Misykat* (5094) dan "*Shahihut Targhib*" (2636).

[1279] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (2/501), Al-Hakim (1/118) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Shahihul Adabil Mufrod*nya (1314).

[1280] Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ahmad (1/89) dan menurut Al-Albani derajat hadits ini hasan dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (2052).

berkata, Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya di antara yang diketahui manusia dari perkataan Nubuwah yang pertama adalah, 'Jika engkau tidak malu maka berbuatlah sekehendakmu."*[1281]

Marah

1287. Telah mengabarkan kepada kami Isma'il, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Malik, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Musyyib, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيْسَ الشَّدِيْدُ بِالصَّرَعَةِ، إِنَّمَا الشَّدِيْدُ الَّذِيْ يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ.

"Bukanlah orang yang kuat itu mereka yang hebat dalam bergulat, tetapi sesungguhnya orang yang kuat itu adalah yang mampu menahan nafsunya ketika marah."[1282]

1288. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Syihab, dari Yunus, dari Hasan, dari Ibnu Umar, ia berkata, "Tidak ada kekuatan menahan yang lebih besar pahalanya daripada kuat menahan amarah yang dilakukan seorang hamba karena mengharap ridha Allah."[1283]

Yang Dibaca Ketika Marah

1289.a. Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah, ia berkata, aku mendengar Al-A'masy, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Adi bin Tsabit, dari Sulaiman bin Shurad, ia berkata, dulu pernah ada dua orang yang saling mencaci di dekat Nabi. Salah seorang marah dan merah mukanya. Nabi melihat kepadanya dan berkata, *"Aku tahu kalimat yang apabila ia membacanya niscaya hilang (marahnya), yaitu, 'A'udzubillahi minassyaithanirrajim' (Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk)"*. Orang yang dimarahi itu kemudian pergi ke orang yang marah dan berkata, "Tahukah kamu apa yang dikatakan Rasulullah? Beliau berkata, *'Bacalah A'udzubillaahi*

[1281] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5769) dan Ahmad (4/121).

[1282] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5763), Muslim dalam bab "*Berbuat Baik*" (107) dan Ahmad (236).

[1283] Hadits shahih mauquf, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4189), Al-Albani *menshahihkannya* dalam kitabnya *Al-Misykat* (5116). Ia berkata: Hadits ini shahih marfu'.

minassyaithaanirrajiim." Orang itu balik berkata, "Apakah engkau lihat aku ini gila (kemasukan setan)!"

1289.b. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Utsman bacaan dari Abu Hamzah, dari Al-A'masy, dari Abu Tsabit, dari Sulaiman bin Shurad, ia berkata, aku duduk bersama Nabi dan ada dua orang yang saling mencaci. Salah seorang di antara keduanya merah mukanya dan keluar keringat di lehernya. Nabi lalu berkata, *"Aku mengetahui kalimat yang kalau dia membacanya maka hilanlah (marah)nya."* Mereka berkata pada orang itu, "Sesungguhnya Nabi berkata, *'Berlindunglah kepada Allahdari setan yang terkutuk."* Ia berkata, "Apakah engkau lihat aku ini gila?!"[1284]

Diam Ketika Marah

1290. Telah mengabarkan kepada kami Musaddad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahid bin Ziyad, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Al-Laits, katanya, telah mengabarkan kepadaku Thawus, dari Ibnu Abbas, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

عَلِّمُوْا وَيَسِّرُوْا، عَلِّمُوْا وَيَسِّرُوْا - ثَلاَثَ مَرَّاتٍ - وَإِذَا غَضِبْتَ فَاسْكُتْ - مَرَّتَيْنِ -

"Ajarilah dan permudahkanlah, ajarilah dan permudahkanlah." Nabi mengucapkannya sampai tiga kali. Beliau juga berkata, "Jika engkau marah, maka diamlah." Beliau mengucapkannya dua kali.[1285]

Cintailah Kekasihmu dengan Wajar!

1291. Telah mengabarkan kepada kami Abdullah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaid Al-Kindi, dari ayahnya, ia berkata, aku mendengar Ali berkata pada Ibnu Kawa', "Tahukah kamu apa yang pertama dikatakan Nabi? Yaitu:

[1284] a. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim (2610) dan Al-Mundziri menyebutnya dalam *Targhib*-nya (2754).
b. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3108).

[1285] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ahmad (1/283), Abdurrazaq (1/424) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam *Silsilatul Ahaadits Asshahihah*nya (1375).

أَحْبِبْ حَبِيْبَكَ هَوْنًا مَا، عَسَى أَنْ يَكُوْنَ بَغِيْضَكَ يَوْمًا مَا، وَأَبْغِضْ بَغِيْضَكَ هَوْنًا مَا ، عَسَى أَنْ يَكُوْنَ حَبِيْبَكَ يَوْمًا مَا.

"Cintailah kekasihmu sedang-sedang saja, siapa tahu nanti ia menjadi musuhmu. Dan bencilah orang yang kamu benci sedang-sedang saja, siapa tahu nanti ia menjadi kekasihmu."[1286]

Janganlah Kebencianmu Menimbulkan Kerusakan!

1292. Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari Umar bin Al-Khathab, ia berkata, "Janganlah cintamu itu memberatkan dan bencimu merusak." Aku berkata, "Bagaimana hal itu bisa terjadi?" Umar menjawab, "Yakni cintamu memberatkan sebagaimana anak kecil (selalu ingin dimanja), dan bencimu mengharapkan kehancuran pada temanmu."[1287]

[1286] Hadits hasan karena diperkuat oleh hadits lain (syawahid) dan mauquf. Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1957), Ibnu Abi Syaibah (7/260), Ath-Thabrani dalam kitabnya *Al-Ausat* (3/357) dan Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahihul Adabil Mufrad*-nya (1321) dan ia berkata: Hadits ini shahih marfu'.

[1287] Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ma'mar bin Rasyid dalam *Al-Jami*'nya (11/181), Ad-Dzahabi menyebutnya dalam kitabnya "*Siyaru A'lam An-Nubalaa*'" (9/579) dan Al-Albani *menshahihkannya* dalam "*Shahihul Adabil Mufrad*"nya (1322).